



INDOCEMENT  
HEIDELBERGCEMENT Group

# 2021

Laporan Tahunan  
Annual Report



## ***PATH TO GROWTH AND EXCELLENCE***

*Melangkah untuk Tumbuh dan Unggul*

# SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

## Disclaimer and Limit of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada Laporan Tahunan ini karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2021 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Indocement" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., yang menjalankan kegiatan usaha di bidang industri semen. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

### PEMBERITAHUAN TABEL DAN GRAFIK

Tabel dan grafik pada Laporan Tahunan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sesuai konteks.

This Annual Report contains statements of financial conditions, operations results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are categorized as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements are subject to prospective risks, uncertainties, and could cause actual results that differ materially from the reported results.

The prospective statements in this Annual Report are prepared based on various assumptions about the latest condition, the future condition, and the business environment where the Company performs its business activities. Statements included in this Annual Report do not guarantee the future performance. Actual performance in the future can be different from the statements in this Annual Report because it can be affected by several factors beyond the Company's control.

The Company's Annual Report for the financial year 2021 is published in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Forms and Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains the words "Indocement" and the "Company" that are defined as PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., which operates activities in the cement industry business. The designation of the currency unit "Rupiah", "Rp" or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah.

### NOTICES OF TABLES AND GRAPHICS

The tables and charts in this Annual Report present numerical data, which are written by following the Indonesian grammatical rules. The numerical presentation in the text uses standards of Indonesian and English grammatical rules according to its respective context.

# PENJELASAN TEMA

## Explanation of Theme



## PATH TO GROWTH AND EXCELLENCE

Melangkah untuk Tumbuh dan Unggul

Pandemi COVID-19 dan semakin meningkatnya persaingan di industri semen nasional menjadi pelajaran yang sangat berarti bagi Indocement. Perseroan harus selalu mengambil langkah yang terdepan agar tidak tergilas oleh persaingan.

Satu hal yang pasti, di tengah tingkat persaingan yang semakin ketat, efisiensi menjadi hal yang penting. Perseroan terus melakukan efisiensi pada berbagai bidang untuk dapat mempertahankan tingkat profitabilitasnya. Upaya efisiensi tersebut juga didukung dengan pengembangan teknologi yang diterapkan di bidang produksi dan juga pemasaran semen yang akan membuat Perseroan dapat meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Indocement juga memperkuat komitmen keberlanjutannya. Perseroan terus berinvestasi dan mengembangkan produk-produk yang ramah lingkungan, hal ini sejalan dengan tujuan Perseroan, yaitu "Material to Build Our Future". Pada 2021 Indocement terus mendorong penggunaan "semen hijau" di pasar. Hal ini sesuai dengan pasar yang semakin peduli terhadap lingkungan.

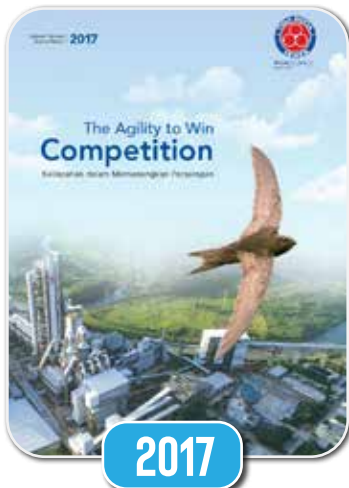
The COVID-19 pandemic and the increasing competitiveness in the national cement industry have become highly valuable lessons for Indocement. The Company must always take the lead to avoid being crushed by the competitors.

One certain thing is that efficiency has become a crucial matter in the midst of the growing competition. The Company continues to create efficiency in various fields to maintain its profitability level. The effort to show efficiency is also supported by technology development applied in production field and also cement marketing that will enable the Company to reach sustainable growth in the future.

In order to realize such matter, Indocement also strengthens its commitment to sustainability. The Company keeps investing and developing environmentally friendly products; this is in line with the Company's purpose, which is "Material to Build Our Future". In 2021, Indocement continued to promote the usage of "green cement" in the market. This is in line with the market that pays more attention to the environment.

# KESINAMBUNGAN TEMA

## Theme Continuity

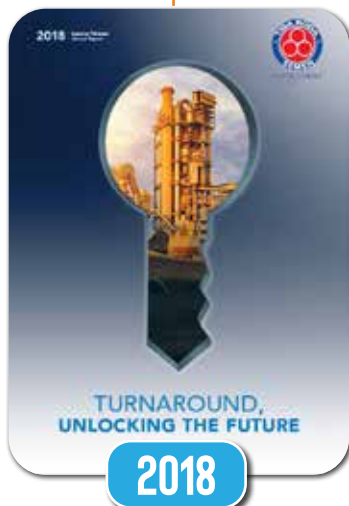


### KELINCAHAN DALAM MEMENANGKAN PERSAINGAN

Sebagai pemain yang berpengalaman di industri semen nasional, Indocement telah menjalankan sejumlah langkah strategis untuk menyikapi kondisi industri dan persaingan untuk menghasilkan kinerja yang baik. Di usianya yang matang, Indocement dituntut untuk terus bergerak dengan lincah agar dapat mempertahankan posisi kepemimpinannya di industri semen nasional.

### THE AGILITY TO WIN COMPETITION

As a player with experience in the national cement industry, Indocement has undertaken a number of strategic measures to address the industry conditions and competitions to produce good performance. As a mature company, Indocement is required to keep being agile in moving forward in order to maintain its leadership position in the national cement industry.



### TURNAROUND, UNLOCKING THE FUTURE

Setelah melalui masa sulit yang ditandai dengan harga jual semen yang terus menerus tertekan, industri semen mulai menunjukkan perbaikan. Perseroan menginisiasi momentum baru dengan serangkaian langkah strategis guna peningkatan performa dalam penjualan dan pemasaran produk maupun rantai pasokan produksi. Dengan perubahan yang dilakukan, Perseroan meyakini akan menciptakan peluang bisnis baru yang berdampak positif bagi Perseroan.

### TURNAROUND, UNLOCKING THE FUTURE

After navigating challenging times marked by a long period of sluggish cement selling prices, cement industry began to show improvement. The Company initiated a new momentum by conducting a series of strategic measures to improve product sales and marketing performance as well as production supply chain. By conducting such changes, the Company believes that creating new business opportunities can provide a positive impact for the Company.



### CONTINUOUS IMPROVEMENT: LEANER AND GREENER

Sebagai organisasi yang dinamis, Indocement terus melakukan perubahan. Perbaikan dan penyempurnaan yang dilakukan dalam berbagai aspek operasional Perseroan. Selain itu, industri semen modern juga dituntut untuk dapat beroperasi sesuai dengan semangat keberlanjutan yang saat ini sudah menjadi isu utama di dunia. Indocement berada di garis terdepan untuk dapat menciptakan industri semen yang lebih ramah lingkungan sesuai dengan komitmen keberlanjutan yang telah dicanangkan HeidelbergCement Group.

### CONTINUOUS IMPROVEMENT: LEANER AND GREENER

As a dynamic organization, Indocement keeps making changes. Various aspects of the Company's operations are continuously improved and refined. Furthermore, modern cement industry is also required to be able to operate in line with the spirit of sustainability, which has currently become the world's central issue. Indocement is at the forefront in order to be able to create greener cement industry according to the sustainability commitment made by HeidelbergCement Group.



2020

**SMARTER FASTER BETTER**

Menyikapi persaingan di industri semen yang semakin ketat, Indocement terus melakukan inovasi untuk meningkatkan daya saingnya, salah satunya dengan meningkatkan peran dan pemanfaatan teknologi informasi, untuk menjadi perusahaan yang lebih *smarter*, *faster* dan *better*. Indocement mengembangkan Tiga Pilar Digital untuk mengoptimalkan produksi, penjualan, distribusi, dan layanan kepada pelanggan.

**SMARTER FASTER BETTER**

In order to address the intensified competition in the cement industry, Indocement constantly innovates to improve its competitiveness, one of which is by improving the role and usage of information technology to become a smarter, faster, and better company. Indocement developed Three Digital Pillars to optimize production, sales, distribution, and services for customers.



2021

**PATH TO GROWTH AND EXCELLENCE**

Melangkah untuk Tumbuh dan Unggul

**PATH TO GROWTH AND EXCELLENCE**

Melangkah untuk Tumbuh dan Unggul

# KILAS KINERJA 2021

## 2021 Performance Highlights

### KINERJA PERFORMANCE

1

Total Volume Penjualan  
Total Sales Volume

**18 juta ton**  
million tons

Laba Tahun Berjalan  
Profit for The Year

**Rp1.788 miliar**  
billion



#### Kinerja Keuangan Indocement

- Total volume penjualan semen dan klinker mencapai 18 juta ton;
- EBITDA bertumbuh 1,4% menjadi sebesar Rp3.324 miliar;
- Laba tahun berjalan sebesar Rp1.788 miliar.

#### Indocement Financial Performance

- Total cement and clinker sales volume reached 18 million tons;
- EBITDA growth 1.4% of Rp3,324 billion;
- Profit for the year amounted to Rp1,788 billion.

2



**Zero Fatality**

Tidak ada Kecelakaan Kerja bagi Karyawan dan Kontraktor di Indocement yang mengakibatkan kematian.

*There was no fatality due to incident of Employees and Contractors of Indocement.*

3

Kapasitas Produksi  
Production Capacity

**25,5 juta tons/tahun**  
million ton/year

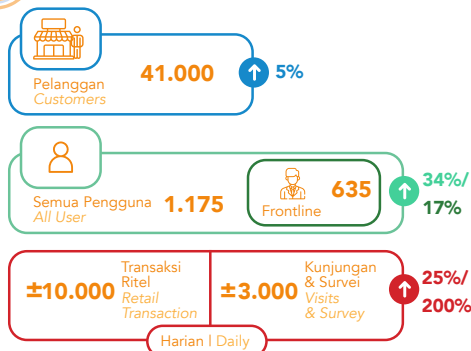
#### Kapasitas Produksi

Kapasitas Produksi meningkat menjadi 25,5 juta ton/tahun yang disebabkan adanya optimalisasi proses produksi dan efisiensi penggunaan bahan baku.

#### Production Capacity

*Production Capacity increased to 25.5 million tons/year due to the optimization in production process and efficient use of raw materials.*

4



Pengguna TIRO system terus meningkat.

*Increasing TIRO system users.*

## SOSIAL SOCIAL

1



### **Super Tax Deduction**

Indocement memperoleh *super tax deduction* dari pemerintah atas kontribusi dan keberhasilan pada program vokasi industri.

*Indocement received a super tax deduction from the government for the contribution and success of the industrial vocational program.*

2



### **Dana Program CSR**

Jumlah dana program CSR untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

### **CSR Total Fund**

*Total fund of CSR programs for community development and empowerment.*

3



### **Dana Indocement Peduli**

Rp428 juta total bantuan dana Program Indocement Peduli untuk korban gempa di Sulawesi Tengah dan banjir di Kalimantan Selatan.

### **Indocement Peduli Fund**

*Rp428 million total fund of Indocement Peduli program for natural disasters' victims in Central Sulawesi and floods in South Kalimantan.*



## LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL

1



### Semen Hidraulis

Indocement meluncurkan semen hidraulis yang proses produksinya menghasilkan CO<sub>2</sub> yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan semen portland.

### Hydraulic Cement

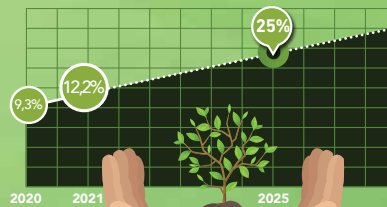
Indocement launched hydraulic cement, in which the production process generates far less CO<sub>2</sub> than portland cement.



2

### Penggunaan Bahan Bakar Alternatif

Alternative Fuel Usage



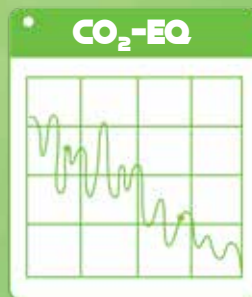
### 12,2% Bahan Bakar Alternatif

Penggunaan bahan bakar alternatif tahun 2021 mencapai 12,2%. Perseroan menargetkan penggunaan bahan bakar alternatif hingga 25% di 2025.

### 12.2% Alternative Fuel

The use of alternative fuels in 2021 reached 12.2%. The Company targets the use of alternative fuels up to 25% by 2025.

3



### Emisi GRK Scope 1 Turun

Emisi GRK Scope 1 yang dihasilkan Perseroan tahun 2021 turun menjadi 606 kg CO<sub>2</sub>/ton semen ekuivalen dari tahun sebelumnya 623 kg CO<sub>2</sub>/ton semen ekuivalen.

### Scope 1 GHG Emissions Drop

Scope 1 GHG emissions produced by the Company in 2021 decreased to 606 kg CO<sub>2</sub>/ton equivalent cement from the previous year of 623 kg CO<sub>2</sub>/ton equivalent cement.

4



### PROPER Hijau

Tiga kompleks pabrik Indocement, yaitu Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Cirebon, dan Kompleks Pabrik Tarjun berhasil meraih predikat PROPER Hijau 2021 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

### Green PROPER

Indocement's three factories, namely Citeureup Factory, Cirebon Factory, and Tarjun Factory won the 2021 Green PROPER title from the Ministry of Environment and Forestry.



5



**Peluncuran Jenis Produk Mortar Baru**  
TR-10 Serbaguna, TR-15 Thinbed, dan TR-20 Plester Plus.

**The Launching of New Types of Mortar**  
TR-10 Serbaguna, TR-15 Thinbed, and TR-20 Plester Plus.

6

**134.897**  
Pohon telah ditanam  
hingga 2021  
Trees planted until 2021

**34.477**  
Pohon ditanam  
selama 2021  
Tree plantings during 2021



**Jumlah Pohon Ditanam**

- Total pohon yang sudah ditanam sampai dengan 2021 adalah 134.897 pohon.
- Total penanaman pohon selama 2021 sebanyak 34.477.

**Total Planted Trees**

- The total number of trees planted until 2021 is 134,897 trees.
- The total number of tree plantings during 2021 is 34,477.

**TATA KELOLA  
GOVERNANCE**

1

**7 5 . 7 5 7**

juta Rupiah  
million Rupiah

**TAX PAY**



Kompleks Pabrik Citeureup dan Kompleks Pabrik Cirebon menjadi Wajib Pajak Patuh dan Wajib Pajak dengan Pembayaran Pajak Terbesar di Kantor Wilayah DJP Jawa Barat Tiga.

*Citeureup Factory and Cirebon Factory become Tax Payer Obedient and Tax Payer with the Largest Tax Payment at the DGT Regional Office West Java Tiga.*

# PERISTIWA PENTING 2021

## Significant Events in 2021

28 JANUARI 2021  
28 JANUARY 2021



### INDOCEMENT LAKSANAKAN PROGRAM CORPORATE COACH

*Indocement Organized Corporate Coach Program*

Indocement kembali memulai Program Indocement Corporate Coach (ICC) yang bekerja sama dengan ELI-Prasetya Mulya, program ini merupakan bagian dari coaching culture di Perseroan. Program ICC diikuti oleh 22 anggota manajemen Indocement, salah satu tugas dari ICC adalah menjadi coach untuk program Agent of Change (AoC) Indocement, diharapkan pengalaman para anggota ICC selama bekerja di industri semen bisa memberikan anggota AoC inspirasi, arahan, dukungan, dan panduan. Program ini akan terus berlanjut pada tahun-tahun mendatang.

*Indocement resumed the Indocement Corporate Coach (ICC) Program in collaboration with ELI-Prasetya Mulya. This program is part of the coaching culture within the Company. ICC Program was attended by 22 management staff of Indocement. One of ICC's task was to be the coach for Indocement Agent of Change (AoC) program, and the work experience of ICC members in the cement industry was expected to provide inspirations, directions, support, and guidance for AoC members. The program will be continued in the following years.*

18 MEI 2021  
18 MAY 2021



### DUA RIBU KARYAWAN INDOCEMENT IKUTI PROGRAM VAKSINASI GOTONG ROYONG

*Two Thousand Indocement Employees Participated in Gotong Royong Vaccination Program*

Dua Ribu Karyawan Indocement mengikuti program Vaksinasi Gotong Royong. Program vaksinasi ini ditujukan untuk karyawan yang berada di Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Cirebon, Kompleks Pabrik Tarjun, dan Kantor Pusat, Jakarta. Vaksinasi ini merupakan upaya dari manajemen untuk memberikan perlindungan menyeluruh kepada seluruh Karyawan Indocement di tengah pandemi COVID-19. Vaksinasi perdana COVID-19 dilakukan pada 18 Mei 2021 kepada 70 Karyawan Indocement yang terdiri dari perwakilan Direksi Indocement, Serikat Pekerja Indocement, serta perwakilan dari setiap plant/divisi. Vaksinasi perdana ini disaksikan dan dipantau langsung oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, secara virtual.

*Two thousand Indocement Employees participated in Gotong Royong Vaccination program. The vaccination program was organized for the employees at Citeureup Factory, Cirebon Factory, Tarjun Factory, and Head Office in Jakarta. The event was the management's effort to provide comprehensive protection for all Indocement Employees in the midst of the COVID-19 pandemic. The first batch of COVID-19 vaccines was given on 18 May 2021 to 70 Indocement Employees who were representatives of Indocement's Board of Directors, Labor Union, as well as representatives of each plant/division. The event was virtually observed and monitored directly by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo.*

9 JUNI 2021  
9 JUNE 2021



**INDOCEMENT LUNCURKAN INISIATIF  
CUSTOMER CENTRICITY CULTURE**  
*Indocement Launched Customer  
Centricity Culture Initiative*

Guna mendukung pencapaian target perusahaan dan mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkesinambungan, Indocement meluncurkan *Customer Centricity Culture*. Inisiatif ini diterapkan dengan menggunakan metode *Net Promoter Score*, yaitu mendengar masukan dari pelanggan yang berguna untuk meningkatkan pelayanan dan mutu produk Indocement. Melalui metode ini, Indocement akan menginformasikan kepada pelanggan mengenai perkembangan inovasi yang telah dilakukan, diharapkan pelanggan akan merasa puas dan membeli lebih banyak produk sekaligus menjadi promotor bagi produk-produk Indocement.

*In order to support the Company in achieving its targets and sustainable growth, Indocement launched the Customer Centricity Culture. The initiative is undertaken using Net Promoter Score method, which is to receive inputs from customers that are useful to improve Indocement's services and product quality. Through this method, Indocement will inform its customers about the progress of innovations made. It is expected that they will be satisfied and buy more products as well as become promoters for Indocement's products.*

30 JUNI 2021  
30 JUNE 2021



**INDOCEMENT TANDATANGANI MOU PEMAGANGAN  
DENGAN DINAS KETENAGAKERJAAN DAN  
TRANSMIGRASI KOTABARU**  
*Indocement Signed an Internship MoU with the  
Manpower and Transmigration Office of Kotabaru*

Indocement Kompleks Pabrik Tarjun menandatangani perjanjian kerja sama (MoU) pemagangan dengan Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kotabaru melalui Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja Kotabaru. Kerja sama ini merupakan langkah nyata Indocement untuk mewujudkan visi "SDM Unggul Indonesia Maju" melalui program vokasi.

*Indocement's Tarjun Factory signed an Internship MoU with the Manpower and Transmigration Office of Kotabaru through the Regional Technical Implementing Unit, Kotabaru Training Center. This collaboration was Indocement's concrete action to realize the vision "Advancing Indonesia's Superior Human Resources" through vocational programs.*

8 JULI 2021  
8 JULY 2021

**eASY.ksei**  
electronic General Meeting System



**INDOCEMENT JADI PERUSAHAAN PERTAMA YANG MELAKSANAKAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM SECARA FULL ONLINE MENGGUNAKAN EASY.KSEI**

*Indocement Became the First Company that Held Its General Meeting of Shareholders Fully Online Using eASY.KSEI*

Indocement menjadi perusahaan terbuka pertama di Indonesia yang melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa Tahun Buku 2020 secara *full online* menggunakan eASY.KSEI. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi COVID-19 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). RUPS secara *online* ini terlaksana dengan menggunakan fasilitas yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

*Indocement became the first public company in Indonesia that organized its Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders (GMS) for the Financial Year 2020 fully online using eASY.KSEI. This was done in such way due to the COVID-19 pandemic and the Imposition of Public Activity Restriction (PPKM). The online GMS was held using the facility provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.*

26 OKTOBER 2021  
26 OCTOBER 2021



**INDOCEMENT LUNCURKAN PRODUK MORTAR BARU**

*Indocement Launched New Mortar Products*

Indocement meluncurkan tiga produk mortar baru yaitu TR-10 Mortar Serbaguna, TR-15 Thinbed, dan TR-20 Plester Plus, produk ini tersedia di Jabodetabek dan area Jawa Barat lainnya. Produk ini diluncurkan untuk memenuhi permintaan mortar yang berkualitas baik dengan harga yang kompetitif.

*Indocement launched three new mortar products, namely TR-10 Mortar Serbaguna, TR-15 Thinbed, and TR-20 Plester Plus, that are available in Jabodetabek and other West Java areas. These products were launched to meet the demand for good quality mortar with competitive prices.*

28 OKTOBER 2021  
28 OCTOBER 2021



**INDOCEMENT LUNCURKAN LIFE SAVING RULES  
REVISI 1 (EDISI KE-2)**

*Indocement Launched the 1<sup>st</sup> Revision of Life Saving  
Rules (the 2<sup>nd</sup> Edition)*

Indocement memperbaharui panduan pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan meluncurkan *Life Saving Rules* (LSR) Revisi 1 (Edisi ke-2). LSR edisi ke-2 ini diharapkan mampu mencegah kecelakaan kerja dan membangun budaya keselamatan kerja secara berkesinambungan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, selamat dan sehat.

*Indocement renewed the guidelines on Occupational Health and Safety (OHS) by launching the 1<sup>st</sup> Revision of Life Saving Rules (LSR) (the 2<sup>nd</sup> Edition). The 2<sup>nd</sup> edition of LSR is expected to be able to prevent occupational accidents and to build occupational safety culture continuously in order to create a secure, safe, and healthy work environment.*

1 NOVEMBER 2021



**INDOCEMENT  
INNOVATION AWARDS 2021**

*The Indocement Innovation Awards 2021*

Indocement Innovation Awards (IIA) merupakan ajang bergengsi tahunan bagi inovator-inovator di Indocement untuk beradu ide dan kreativitas dalam membuat terobosan dalam operasional Perseroan. Dewan penilai ajang ini terdiri dari Direktur dan General Manager Indocement, pengumuman pemenang disampaikan langsung oleh jajaran Direksi Indocement.

*Indocement Innovation Awards (IIA) is an annual prestigious arena for innovators in Indocement to compete using their ideas and creativity in making breakthroughs in the Company's operations. The judges in this event were Directors and General Managers of Indocement. The winners were directly announced by Indocement's Board of Directors.*

11 NOVEMBER 2021



**HARI BANGUNAN INDONESIA 2021**  
*Hari Bangunan Indonesia 2021*

Indocement memperingati Hari Bangunan Indonesia (HBI) dengan beragam rangkaian acara yaitu HBI Challenge untuk mahasiswa teknik sipil (*civil engineering*) dan praktisi konstruksi lainnya, Seminar “Bangun Obrolan Bareng Master”, Webinar “Indocement Contribution for Indonesia Construction”, Webinar “Digitalisasi Konstruksi untuk Masa Depan yang Lebih Kokoh”, dan perbaikan rumah tidak layak huni di desa mitra Indocement.

*Indocement commemorated “Hari Bangunan Indonesia” (HBI) with various events, namely, HBI Challenge for civil engineering students and other construction practitioners, “Bangun Obrolan Bareng Master” Seminar, Webinar of “Indocement Contribution for Indonesia Construction”, Webinar of “Construction Digitalization for a More Solid Future”, and the improvement of uninhabitable houses at Indocement’s partner villages.*

22 NOVEMBER 2021



**MENTERI LUAR NEGERI DENMARK MENGUNJUNGI INDOCEMENT KOMPLEKS PABRIK CITEUREUP**  
*The Minister of Foreign Affairs of Denmark Visited Indocement’s Citeureup Factory*

Menteri Luar Negeri Denmark, H.E. Jeppe Kofod; Duta Besar Denmark untuk Indonesia, H.E. Lars Bo Larsen; dan rombongan delegasi Kementerian Luar Negeri Denmark berkunjung ke Indocement Kompleks Pabrik Citeureup. Rombongan tersebut diterima langsung oleh jajaran Direksi Indocement yang dipimpin oleh Direktur Utama Indocement, Christian Kartawijaya. Kunjungan kehormatan ini dilakukan untuk meninjau secara langsung bagaimana Indocement berkomitmen untuk terus memproduksi bahan bangunan ramah lingkungan yaitu semen hijau.

*The Minister of Foreign Affairs of Denmark, H.E. Jeppe Kofod; Denmark Ambassador for Indonesia, H.E. Lars Bo Larsen; and the delegates of the Ministry of Foreign Affairs of Denmark visited Indocement’s Citeureup Factory. The entourage was welcomed by Indocement’s Board of Directors led by Indocement’s President Director, Christian Kartawijaya. The courtesy visit was to observe directly how Indocement’s commitment to continue producing environmentally friendly building materials, namely the green cement.*

**3 DESEMBER 2021**  
3 DECEMBER 2021



**INDOCEMENT LAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN DALAM KONDISI PASAR YANG BERFLUKTUATIF**

*Indocement Conducted Buyback Company's Shares in the Fluctuating Market Condition*

Perseroan melakukan pembelian kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuatif pada 3 Desember 2021 yang sudah diumumkan di Bursa Efek Indonesia dan situs web Indocement. Perseroan berencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp3 triliun. Pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan secara bertahap untuk periode tiga bulan dari 6 Desember 2021 sampai dengan 4 Maret 2022. Pada 4 Maret 2022, Perseroan memutuskan untuk memperpanjang masa *buyback* terhitung mulai 7 Maret 2022 hingga 6 Juni 2022.

*The Company conducted shares buyback in fluctuating market condition on 3 December 2021, was announced on Indonesia Stock Exchange and on the Indocement's website. The Company planned to conduct share buyback up to the amount of Rp3 trillion. The Company's share buyback will be done in phases for a period of three months from 6 December 2021 to 4 March 2022. On 4 March 2022, the Company decided to extend the buyback period from 7 March 2022 to 6 June 2022.*

**15 DESEMBER 2021**  
15 DECEMBER 2021



**UPACARA KELULUSAN AGENT OF CHANGE RECONNECT**

*Agent of Change Reconnect Graduation Ceremony*

Perjalanan program *Agent of Change* (AoC) Indocement telah memasuki tahap akhir yaitu pelaksanaan AoC *Graduation*. Sebanyak 54 AoC Indocement dinyatakan lulus dengan sangat memuaskan dan menerima sertifikat serta plakat pelatihan AoC. Program ini dimulai pada Maret 2021, dilanjutkan dengan program *assignment* selama 4–5 bulan, dan diakhiri *presentation project* di bulan Agustus 2021. AoC merupakan program pengembangan kemampuan manajerial dan kepemimpinan untuk karyawan Indocement yang terpilih.

*The journey of Indocement's Agent of Change (AoC) Program reached its final stage, which was the AoC Graduation. There were 54 Indocement's AoC were declared to have passed with very satisfactory remarks and awarded AoC certificates and plaques. The program commenced in March 2021, followed by an assignment program that lasted for 4–5 months, and ended with project presentations in August 2021. AoC was a program to improve managerial and leadership abilities for selected Indocement's employees.*

20 DESEMBER 2021  
20 DECEMBER 2021



### SAHAM INDOCEMENT MASUK KE DALAM INDEKS SAHAM BARU BERBASIS ESG

*Indocement's Share was Listed on a New ESG-Based Share Indexes*



Saham Indocement terpilih untuk masuk ke dalam indeks baru berbasis *Environmental, Sustainability, dan Governance (ESG)* yang diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI). Indocement masuk ke dalam indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI dan ESG Sector Leaders IDX KEHATI. Kedua indeks ini memiliki jadwal evaluasi mayor setiap bulan Mei dan Juni serta evaluasi minor di bulan Februari dan Agustus.

*Indocement's share was selected to be listed on a new index that is based on Environmental, Sustainability, and Governance (ESG) launched by Indonesia Stock Exchange and Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI). Indocement is in the ESG Quality 45 IDX KEHATI and ESG Sector Leaders IDX KEHATI indexes. Both indexes have major evaluation schedules every May and June as well as minor evaluations in February and August.*

28 DESEMBER 2021  
28 DECEMBER 2021



### HATTRICK PENGHARGAAN PROPER HIJAU

*Hattrick of Green PROPER Award*

Indocement berhasil meraih tiga penghargaan PROPER Hijau pada tahun yang sama. Penghargaan PROPER Hijau berhasil diraih oleh Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Cirebon, dan Kompleks Pabrik Tarjun. Perusahaan yang mendapatkan Penghargaan PROPER Hijau merupakan perusahaan yang melakukan pengelolaan lingkungan melebihi dari yang dipersyaratkan pemerintah, telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan, serta mempunyai hubungan yang baik dengan masyarakat.

*Indocement receive three Green PROPER Awards in the same year. The Green PROPER Awards were given to Citeureup Factory, Cirebon Factory, and Tarjun Factory. Companies that receive Green PROPER Awards are the ones that manage the environment exceeding the standards set by the government, own environmental management system, and have good relationship with the community.*



# VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Culture

## VISI | VISION

**Semen:** Menjadi Produsen Semen Terkemuka dan Pilihan Pelanggan di Indonesia;  
**Beton Siap-pakai:** Pemain RMC Unggul di Jawa dan Memiliki Jaringan di Sumatera dan Kalimantan Timur;  
**Agregat dan M-Sand:** Pemain Agregat Ternama di Jabodetabek dengan Jaringan hingga ke Jawa Tengah;  
**Mortar:** Pemain Mortar yang Terdepan di Jawa Bagian Barat.

**Cement:** A Prominent Cement Producer and Customer's Choice in Indonesia;  
**RMC:** A Prominent RMC Player in Java, and Footprints in Sumatra and East Kalimantan;  
**Aggregates and M-Sand:** The Reputable Aggregates Player in Jabodetabek and Footprints in Central Java;  
**Mortar:** An Aspiring Mortar Player in Western Java.



## MISI | MISSION

Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan bermutu tinggi yang mengutamakan solusi untuk pelanggan dengan mengedepankan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

*We are in the business of providing quality cement and building materials with customer centric focus solutions, in a way that drives environmental, social & governance (ESG).*

## MOTO | MOTTO

*Material to Build Our Future*



## NILAI NILAI PERUSAHAAN

Nilai-nilai inti merupakan pengejawantahan dari budaya perusahaan Indocement. Nilai-nilai inti tersebut adalah ASIST, yang terdiri dari:

## CORPORATE VALUES

The core values are the embodiment of Indocement's corporate culture. These core values are known as ASIST, consisting of the following values:

### TANGGUNG JAWAB ACCOUNTABILITY

Kewajiban dan keinginan individu untuk menerima dan melaksanakan tugas serta mengemban tanggung jawab dengan berpikir dan bertindak jangka panjang.

*The desire to accept and carry out duties and responsibilities with full accountability by thinking and acting long term for today and tomorrow.*

### KERJASAMA TEAMWORK

Semangat untuk bekerja sama sebagai sebuah tim dan mengesampingkan konflik pribadi untuk menghadapi tantangan dan membangun solusi masa depan.

*The passion to work as a team and put aside personal differences/conflicts to face future challenge and develop solution of tomorrow.*



### MENCAPAI HASIL TERBAIK STRIVE FOR EXCELLENCE

Semangat untuk bekerja melebihi apa yang diharapkan agar mencapai hasil terbaik dengan inovasi tanpa batas.

*The spirit to work beyond what is expected to achieve the best results by unleashing innovation.*

### SIAP MELAYANI SERVICE-MINDEDNESS

Kemauan untuk melayani, berorientasi pada pelanggan dan melebihi harapan pelanggan.

*The will to serve, focus on customer oriented and deliver solution that exceed customer expectation.*

### INTEGRITAS INTEGRITY

Keyakinan untuk bertindak secara benar, jujur, transparan dan penuh integritas.

*The conviction to act correctly, truthfully and transparently with full integrity.*



## GAYA KEPEMIMPINAN BARU

### Kepentingan bersama

Bekerjasama untuk mencapai tujuan perusahaan melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk membangun solusi masa depan.

### Peduli

Kepedulian terhadap rekan kerja, perusahaan (*corporate image & cost*), komunitas (*community*) dan lingkungan (*carbon*) dengan mengedepankan kekeluargaan, kepedulian, dan pengharkatan untuk keberlanjutan usaha.

### Komunikasi Terbuka

Terjalin komunikasi dua arah secara terbuka baik secara internal maupun eksternal melalui kolaborasi/ko-kreasi dengan para pemangku kepentingan.

### Mengutamakan Hasil Kerja dengan Berorientasi Pada Proses Kerja yang Benar

Keseimbangan pada proses dan hasil kerja yang berkesinambungan sesuai dengan purpose, visi dan misi Perusahaan.

### Kelincahan dan Berani Membuat Keputusan

Kelincahan dan ketangkasan melihat peluang dan menciptakan kebebasan berinovasi untuk beradaptasi secara tegas dan gigih dalam situasi yang dinamis dan berorientasi masa depan.

### Kepentingan Pelanggan

Mendorong dan memberdayakan tim untuk berkontribusi menciptakan nilai bagi pelanggan dengan mengembangkan solusi yang dimulai dari kebutuhan pelanggan.

## NEW LEADERSHIP STYLE

### We-Centric

Cooperate to achieve company goals by collaboration with concerned stakeholder to develop solution of tomorrow.

### Care

Concern for colleagues, company (*corporate image and cost*), community (*surrounding community*) and environment (*carbon neutrality*) by creating “kekeluargaan”, caring, humanize for company sustainability.

### Open Communication

Create two way open communication internally and externally by collaborating/co-creating with concerned stakeholder.

### Process-Driven Performance Oriented

Balance in ongoing process and continuity work result according to company's purpose, vision and mission.

### Agile & Decisiveness

Agility to find opportunities and unleash innovation to adapt firmly and persistently with dynamic environment and future orientation.

### Customer Centric

Drive and empower team to contribute to customer value creation by developing solution outside-in (starting from customer need) instead of inside-out (starting from our lab).

# JEJAK LANGKAH



## Milestones

1975

Pabrik Indocement pertama di Citeureup, Bogor, Jawa Barat mulai beroperasi.

*Indocement's first plant in Citeureup, Bogor, West Java, commenced operations.*

1985

- Peleburan enam perusahaan semen (yang mempunyai delapan pabrik Plant 1 sampai dengan Plant 8) menjadi PT Inti Cahaya Manunggal.
- Perubahan nama PT Inti Cahaya Manunggal menjadi PT Indocement Tunggal Prakarsa.
- Merger of six cement companies (with eight plants, from Plant 1 to Plant 8) into PT Inti Cahaya Manunggal.
- PT Inti Cahaya Manunggal changed its name to PT Indocement Tunggal Prakarsa.

1989

Indocement menjadi perusahaan publik dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode "INTP".

*Indocement became a public company and listed its shares on Indonesia Stock Exchange with ticker code "INTP".*

1991

- Melalui akuisisi PT Tridaya Manunggal Perkasa Cement (TMPC), Indocement menambah kapasitas produksi terpasang sebesar 1,3 juta ton semen per tahun dengan Plant 9 di Cirebon, Jawa Barat.
- Penyelesaian pembangunan terminal semen Surabaya, Jawa Timur, yang memungkinkan peningkatan pasokan dan penetrasi pasar yang lebih besar, serta mengurangi biaya distribusi.
- Indocement memulai usaha beton siap-pakai (*ready-mix concrete*) dan pengiriman beton siap-pakai langsung kepada konsumen di wilayah Jakarta.
- By acquiring PT Tridaya Manunggal Perkasa Cement (TMPC), Indocement added an installed production capacity of 1.3 million tons of cement per year from Plant 9 in Cirebon, West Java.
- Completed the construction of a cement terminal in Surabaya, East Java, to increase the supply and market penetration, as well as to reduce distribution costs.
- Indocement started its ready-mix concrete business with direct delivery to consumers in Jakarta.

1996

Plant 10 di Kompleks Pabrik Cirebon, Jawa Barat, selesai dibangun dengan kapasitas produksi terpasang 1,3 juta ton semen per tahun.

*Completed the construction of Plant 10 in Cirebon Factory, West Java, with an annual installed production capacity of 1.3 million tons of cement.*

1997

Plant 11 di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat, selesai dibangun dengan kapasitas produksi terpasang 2,4 juta ton semen per tahun.

*Plant 11 in Citeureup Factory, Bogor, West Java, was completed, with an annual installed production capacity of 2.4 million tons of cement.*

1998

Penggabungan usaha antara PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dengan PT Indo Kodeco Cement (Plant 12) yang memiliki kapasitas 2,6 juta ton semen per tahun.

*The merger between PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. and PT Indo Kodeco Cement (Plant 12), with an annual production capacity of 2.6 million tons of cement.*

2001

HeidelbergCement Group menjadi pemegang saham mayoritas melalui entitas anaknya, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd.

*HeidelbergCement Group became the majority shareholder through its subsidiary, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd.*

2003

Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd., mengalihkan kepemilikan sahamnya di Indocement kepada HC Indocement GmbH.

*Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd., transferred its shares in Indocement to HC Indocement GmbH.*

2005

- Indocement meluncurkan produk Semen Komposit Portland (PCC) ke pasar Indonesia.
- Penggabungan usaha antara HC Indocement GmbH dengan HeidelbergCement South-East Asia GmbH, dimana yang disebutkan terakhir menjadi pemegang saham mayoritas langsung Indocement.
- Indocement launched Portland Composite Cement (PCC) product into the Indonesian market.
- HC Indocement GmbH merged with HeidelbergCement South-East Asia GmbH, in which the latter became the direct majority shareholder of Indocement.

2006

HeidelbergCement South-East Asia GmbH melakukan penggabungan usaha dengan HeidelbergCement AG. Dengan demikian, HeidelbergCement AG menguasai 65,14% saham Indocement.

*HeidelbergCement South-East Asia GmbH merged with HeidelbergCement AG. Consequently, HeidelbergCement AG owned 65.14% of Indocement shares.*

2007

Indocement memodifikasi Plant 8, Kompleks Pabrik Citeureup untuk menambah kapasitas produksi terpasang sebesar 600.000 ton semen per tahun.

*Indocement revamped Plant 8 in Citeureup Factory to add the installed production capacity of 600,000 tons of cement per year.*

2008

- Indocement menjadi perusahaan pertama di Asia Tenggara yang menerima *Certified Emission Reductions (CER)* untuk proyek bahan bakar alternatif.
- HeidelbergCement AG mengalihkan seluruh sahamnya di Indocement kepada Birchwood Omnia Ltd. (Inggris), yang 100% dimiliki oleh HeidelbergCement Group.
- Indocement became the first company in Southeast Asia to receive Certified Emission Reductions (CERs) for its alternative fuel projects.
- HeidelbergCement AG transferred all of its shares in Indocement to Birchwood Omnia Ltd. (England), which was 100% owned by HeidelbergCement Group.

2009

- Birchwood Omnia Ltd., menjual 14,1% sahamnya kepada publik, sehingga kepemilikan saham HeidelbergCement AG melalui Birchwood Omnia Ltd., di Indocement menjadi 51%.
- Entitas anak Indocement, PT Mandiri Sejahtera Sentra, meningkatkan kepemilikannya menjadi 100% atas tambang agregat di Purwakarta, Jawa Barat.
- Melalui entitas anak, PT Dian Abadi Perkasa dan PT Indomix Perkasa, Indocement menguasai 100% saham PT Bahana Indonor, perusahaan transportasi laut.

- Birchwood Omnia Ltd., sold 14.1% of its shares to public; and therefore, the ownership of HeidelbergCement AG in Indocement through Birchwood Omnia Ltd., became 51%.
- Indocement's subsidiary, PT Mandiri Sejahtera Sentra, increased its ownership to 100% of an aggregate quarry in Purwakarta, West Java.
- Through its subsidiaries, PT Dian Abadi Perkasa and PT Indomix Perkasa, Indocement controls 100% of PT Bahana Indonor's shares, a shipping company.

2010

Dua unit penggilingan semen baru mulai beroperasi di Kompleks Pabrik Cirebon, meningkatkan total kapasitas produksi terpasang Perseroan menjadi 18,6 juta ton semen per tahun.

*Two new cement mills commenced operations at Cirebon Factory, increasing the total installed production capacity to 18.6 million tons of cement per year.*

2011

Beroperasinya fasilitas bongkar-muat semen kantong ke peti kemas di dermaga Kompleks Pabrik Tarjun.

*Commenced operations of the facility to load and unload bagged cement from and into containers at Tarjun Factory's jetty.*

2012

- Dimulainya kerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia dalam menggunakan kereta api sebagai moda transportasi untuk pengiriman semen kantong.
- Dimulainya pengoperasian Terminal Semen Banyuwangi, Jawa Timur dan Terminal Semen Samarinda, Kalimantan Timur guna memfasilitasi bongkar muat semen kantong dan curah.
- United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) menerbitkan CER untuk Indocement atas keberhasilannya mengurangi emisi dari proyek *blended cement* untuk periode 2006–2007.
- Kompleks Pabrik Cirebon untuk pertama kalinya meraih PROPER dengan Peringkat Emas.

- Commenced the cooperation with PT Kereta Api Indonesia to use its rail network for transporting bagged cement.
- Commenced the operation of Banyuwangi Cement Terminal, East Java, and Samarinda Cement Terminal, East Kalimantan, to facilitate bagged and bulk cement loading and unloading activities.
- The United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) issued CER to Indocement for its success in reducing emissions from the blended cement project during the period 2006–2007.
- For the first time Cirebon Factory reached PROPER – Gold Level.

2013

Dimulainya pengoperasian rute kereta api tambahan untuk pengiriman semen kantong dari Bogor ke Surabaya.

*Commenced the operation of additional rail route to transport bagged cement from Bogor to Surabaya.*

2014

- Akuisisi PT Terang Prakarsa Cipta oleh entitas anak Indocement, PT Sari Bhakti Sejati dan PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri.
- Peluncuran kereta api KA Nambo III, pengangkut semen dari Stasiun Nambo, Citeureup menuju Stasiun Banyuwangi Baru, Banyuwangi.
- Pengoperasian tambahan satu unit *vertical roller mill* (VRM) di Plant 11, Kompleks Pabrik Citeureup dengan kapasitas produksi terpasang sebesar 1,9 juta ton semen per tahun. Sehingga total kapasitas produksi terpasang mencapai 20,5 juta ton semen per tahun.

- Acquisition of PT Terang Prakarsa Cipta by Indocement's subsidiaries, PT Sari Bhakti Sejati and PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri.
- Launched KA Nambo III train, a cement carrier from Nambo Train Station, Citeureup, to Banyuwangi Baru Station, Banyuwangi.
- Commenced the operation of one additional vertical roller mill (VRM) unit in Plant 11 of Citeureup Factory with an annual installed production capacity of 1.9 million tons of cement. Thus, the total installed production capacity of 20.5 million tons of cement per year.

2015

- Peluncuran program Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA).
- Peluncuran Indocement Safety Health Environment (SHE) Learning Center (I-SHELTER) di Kompleks Pabrik Citeureup dan Kompleks Pabrik Cirebon.
- Pembangunan perdana Rumah Instan Sehat Sederhana Indocement (RISHA-Indocement).
- Indocement resmi menjadi salah satu anggota pendiri Green Product Council Indonesia (GPCI).
- Launched Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA) program.
- Launched Indocement Safety Health Environment (SHE) Learning Center (I-SHELTER) in Citeureup Factory and Cirebon Factory.
- Constructed the first Indocement Simple Healthy Instant Home (RISHA-Indocement).
- Indocement officially became one of the Green Product Council Indonesia (GPCI) founder members.

2016

- Peluncuran produk baru Indocement yaitu Semen Portland Pozolan Cement (PPC) dengan merek dagang "Semen Rajawali".
- Peresmian pabrik baru Plant 14 di Kompleks Pabrik Citeureup di Bogor, Jawa Barat, dengan kapasitas terpasang 4,4 juta ton semen per tahun.
- Launched Indocement's new product, which was Portland Pozolan Cement (PPC) under the brand "Semen Rajawali".
- Inaugurated the new Plant 14 in Citeureup Factory in Bogor, West Java, with an annual installed capacity of 4.4 million tons of cement.

2017

Peluncuran produk baru Indocement yaitu "Duracem", yang merupakan jenis semen Portland yang memanfaatkan slag dari industri baja sebagai salah satu bahan bakunya. Dalam proses produksinya, "Duracem" menghasilkan emisi CO<sub>2</sub> yang rendah sehingga sangat ramah lingkungan.

*Launched Indocement's new product, "Duracem" which is a type of Portland cement that utilizes slag from the steel industry as one of its raw materials. In its production process, "Duracem" produces low CO<sub>2</sub> emissions; and therefore, it is highly environmentally friendly.*

2018

- Peresmian pengoperasian Terminal Semen di Palembang yang memiliki kapasitas mencapai 500.000 ton semen per tahun.
- Indocement mulai mengadopsi paradigma baru dalam pemasaran dan penjualan produk dengan menerapkan konsep *Sales is a Science (SiaS)*. SiaS merupakan platform penjualan yang menitik beratkan pada tiga pilar utama yaitu *market knowledge, structure selling dan capability building*.

- Inaugurated the Cement Terminal in Palembang with a capacity of up to 500,000 tons of cement per year.
- Indocement began to adopt a new paradigm in product marketing and sales by applying the concept of *Sales is a Science (SiaS)*. SiaS is a sales platform that focuses on three main pillars, namely market knowledge, structure selling, and capability building.

2019

- Indocement membuat sebuah aplikasi ponsel yang bernama SHE on My Hand yang dapat digunakan oleh seluruh Karyawan Perseroan untuk melaporkan Indocement Safety Observation Program (ISOP), membuat *Hazard Report*, serta membaca prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- Peresmian pengoperasian Terminal Semen Lampung yang memiliki kapasitas untuk *delivery* semen sebesar 750.000 ton per tahun, yang berada di desa Rangai Tritunggal, kecamatan Katibung, kabupaten Lampung Selatan.
- Indocement mengembangkan TIRO System, yang merupakan sistem digital yang mengintegrasikan seluruh proses penjualan *end to end*, mulai dari pemesanan, distribusi, *inventory*, administrasi dan pelayanan pelanggan untuk seluruh jaringan distributor.

- Indocement created a mobile application namely SHE on My Hand that can be used by all Company's Employees to report on Indocement's Safety Observation Program (ISOP), create Hazard Report, and read Occupational Health and Safety (OHS) procedures.
- Inaugurated the operation of Lampung Cement Terminal, which has capacity for cement delivery of 750,000 tons per year, located in Rangai Tritunggal village, Katibung Subdistrict, South Lampung regency.
- Indocement developed the TIRO System, which is a digital system that integrates the entire end to end sales process, starting from order, distribution, inventory, administration and customer service for the entire distribution network.

2020

- Relokasi terminal apung yang semula berada di Palaran, Samarinda, Kalimantan Timur ke Konawe, Sulawesi Tenggara.
- Peresmian *Expert Pool Team* yang berlokasi di Plant 14 Kompleks Pabrik Citeureup. *Expert Pool Team* berfungsi untuk mendukung operasi produksi di seluruh pabrik Indocement.
- Peresmian 3Roda Edu-Green Park di Pusat Penelitian, Pelatihan, dan Pemberdayaan Masyarakat (P4M), Kompleks Pabrik Citeureup.
- Peluncuran *platform* Masterumah.id sebagai tempat berinteraksi, mencari inspirasi, saling terkoneksi dan bahkan menjadi *marketplace* khusus dalam tema *Home & House*.
- Pengoperasian tambang batu andesit baru berkapasitas produksi 600 ton per jam di Cariu, Kabupaten Bogor, Jawa Barat milik entitas anak Perseroan yaitu PT Tarabatuh Manunggal.
- Indocement melakukan pembagian dividen interim untuk pertama kalinya.

- Relocated floating terminal, which was previously in Palaran, Samarinda, East Kalimantan, to Konawe, Southeast Sulawesi.
- Inaugurated Expert Pool Team located in Plant 14 of Citeureup Factory. The Expert Pool Team has the function to support production operations in all Indocement's plants.
- Inaugurated 3Roda Edu-Green Park in Research, Training, and Community Empowerment Center (P4M), Citeureup Factory.
- Launched Masterumah.id platform as a forum to interact, seek inspirations, and get connected, and it even becomes a specific marketplace for the theme of Home & House.
- Began the operation of a new andesite rock mine with a production capacity of 600 tons per hour in Cariu, Bogor Regency, West Java, which is owned by the Company's subsidiary, namely PT Tarabatuh Manunggal.
- Indocement distributed interim dividends for the first time.

# DAFTAR ISI

## Table of Content

- 2** Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab  
*Disclaimer and Limit of Liability*
- 3** Penjelasan Tema  
*Explanation of Theme*
- 4** Kesenambungan Tema  
*Theme Continuity*
- 6** Kilas Kinerja 2021  
*2021 Performance Highlights*
- 10** Peristiwa Penting 2021  
*Significant Events in 2021*
- 17** Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan  
*Vision, Mission, and Corporate Culture*
- 20** Jejak Langkah  
*Milestones*
- 24** Daftar Isi  
*Table of Content*

1

### IKHTISAR KINERJA 2021 2021 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 28** Ikhtisar Keuangan  
*Financial Highlights*
- 31** Ikhtisar Operasional  
*Operational Highlights*
- 33** Ikhtisar Saham  
*Share Highlights*
- 36** Ikhtisar Efek Lainnya  
*Other Securities Highlights*
- 37** Penghargaan dan Sertifikasi  
*Awards and Certifications*

2

### LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 58** Laporan Dewan Komisaris  
*Report of the Board of Commissioners*
- 66** Laporan Direksi  
*Report of the Board of Directors*

3

### PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 82** Identitas Perusahaan  
*Corporate Identity*
- 83** Riwayat Singkat Perusahaan  
*Company Brief History*
- 86** Bidang Usaha  
*Line of Business*
- 90** Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi  
*Business Network and Operational Areas*
- 92** Keanggotaan dalam Asosiasi  
*Membership of Associations*
- 94** Struktur Organisasi Perseroan  
*Organizational Structure*
- 96** Profil Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners' Profile*
- 103** Profil Direksi  
*Board of Directors' Profile*
- 110** Struktur dan Komposisi Pemegang Saham  
*Shareholders Structure and Composition*
- 114** Pembelian/Penjualan Saham Dewan Komisaris dan Direksi  
*Purchase/Sale of Shares of the Board of Commissioners and Board of Directors*
- 116** Entitas Anak dan Entitas Asosiasi  
*Subsidiaries and Associated Entities*
- 120** Struktur Group Perusahaan  
*Corporate Group Structure*
- 122** Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham  
*Chronology of Share Issuance and/or Listing*
- 123** Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya  
*Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing*
- 124** Kantor Akuntan Publik  
*Public Accounting Firm*
- 126** Lembaga dan/atau Profesi Penunjang  
*Supporting Institutions and/or Professions*
- 127** Informasi Pada Situs Web Perusahaan  
*Information on the Company's Website*
- 128** Sumber Daya Manusia  
*Human Resources*

4

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 146** Tinjauan Ekonomi dan Industri  
*Economic and Industrial Overview*
- 151** Tinjauan Operasional  
*Operational Overview*
- 168** Tinjauan Keuangan  
*Financial Overview*



## 5

**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

- 196** Komitmen dalam Menerapkan Tata Kelola Perusahaan  
*Commitment to Implementing Corporate Governance*
- 199** Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan  
*Progress of Corporate Governance Implementation*
- 215** Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan  
*Structure and Mechanism of Corporate Governance*
- 218** Rapat Umum Pemegang Saham  
*General Meeting of Shareholders*
- 234** Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*
- 243** Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*
- 246** Direksi  
*Board of Directors*
- 259** Independensi dan Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi  
*Independence and Transparency of Board of Commissioners and Board of Directors*
- 271** Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi  
*Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors*
- 279** Mekanisme Nominasi dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi  
*Nomination Mechanism and Remuneration Determination of Board of Commissioners and Board of Directors*
- 284** Rapat Dewan Komisaris dan Direksi  
*Board of Commissioners' and Board of Directors' Meeting*
- 290** Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi  
*Diversity of Composition of Board of Commissioners and Board of Directors*
- 297** Komite di Bawah Dewan Komisaris  
*Committees Under the Board of Commissioners*
- 298** Komite Audit  
*Audit Committee*
- 309** Komite Nominasi dan Remunerasi  
*Nomination and Remuneration Committee*
- 318** Komite Lainnya  
*Other Committees*
- 319** Komite dan Organ di Bawah Direksi  
*Committees and Organs Under the Board of Directors*
- 320** Komite Keselamatan  
*Safety Committee*
- 323** Komite Etika  
*Ethics Committee*
- 325** Komite Environmental Social Governance (ESG)  
*Environmental Social Governance (ESG) Committee*
- 327** Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*

- 332** Hubungan Investor  
*Investor Relations*
- 335** Audit Internal  
*Internal Audit*
- 341** Manajemen Risiko  
*Risk Management*
- 346** Sistem Pengendalian Internal  
*Internal Control System*
- 349** Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan dan Anak Perusahaan  
*Legal/Litigation Problems of the Company and Its Subsidiaries*
- 359** Sanksi Administratif  
*Administrative Sanctions*
- 351** Akses Informasi dan Data Perusahaan  
*Access to Company's Information and Data*
- 360** Pedoman Etika Indocement  
*Indocement Code of Conduct*
- 363** Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi  
*Anti-Corruption and Gratification Policies*
- 365** Kebijakan Transaksi Orang Dalam  
*Policy of Insider Transaction*
- 366** Sistem Pelaporan Pelanggaran  
*Whistleblowing System*
- 369** Pengungkapan Aspek Lainnya  
*Disclosure of Other Aspects*
- 370** Transparansi Praktik Bad Governance  
*Transparency of Bad Governance Practices*

## 6

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

- 374** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
*Corporate Social Responsibility*

## 7

**LAPORAN KEUANGAN**  
*FINANCIAL REPORT*

- 378** Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.  
*Statement of Members of Board of Commissioners on the Responsibility For the 2021 Annual Report of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.*
- 379** Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.  
*Statement of Members of Board of Directors on the Responsibility For the 2021 Annual Report of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.*

# **IKHTISAR KINERJA 2021**

*Performance Highlights 2021*





# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

### POSISI KEUANGAN

dalam miliar Rupiah

### FINANCIAL POSITION

in billion Rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Aset Lancar Current Assets	11.337	12.299	12.829	12.316	12.883
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	14.799	15.045	14.878	15.473	15.981
Jumlah Aset Total Assets	26.136	27.345	27.708	27.789	28.864
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	4.647	4.216	3.907	3.926	3.479
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	869	952	720	641	828
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.515	5.168	4.627	4.567	4.307
Jumlah Ekuitas Total Equity	20.621	22.176	23.080	23.222	24.557
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	135	96	76	98	94
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	6.852	8.337	9.029	8.501	9.492

### LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

dalam miliar Rupiah

### PROFIT OR LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME

in billion Rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Pendapatan Neto Net Revenues	14.772	14.184	15.939	15.190	14.431
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	9.646	9.071	10.439	10.821	9.423
Laba Bruto Gross Profit	5.126	5.114	5.500	4.369	5.008
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	1.788	1.806	1.835	1.146	1.860
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests	0	0	0	0	0
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.788	1.806	1.835	1.146	1.860
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	1.873	1.765	1.883	1.242	1.838
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests	0	0	0	0	0
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	1.873	1.765	1.883	1.242	1.838
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (in Full Rupiah amount)	486,79	490,69	498,56	311,29	505,22

## ARUS KAS

dalam miliar Rupiah

## CASH FLOWS

in billion Rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	2.607	3.538	3.531	1.985	2.782
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(558)	(662)	(1.046)	(505)	(761)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(3.604)	(2.863)	(2.026)	(2.579)	(3.425)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(1.555)	14	458	(1.099)	(1.403)
Pengaruh Bersih Perubahan Kurs Pada Kas dan Setara Kas Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(1)	32	(33)	30	24
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	7.698	7.652	7.226	8.295	9.674
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	6.141	7.698	7.652	7.226	8.295

## RASIO KEUANGAN PENTING

## SIGNIFICANT FINANCIAL RATIOS

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Imbal Hasil Atas Aset* Return on Assets (ROA)*	6,7%	6,6%	6,6%	4,0%	6,3%
Imbal Hasil Atas Ekuitas* Return on Equity (ROE)*	8,4%	8,0%	7,9%	4,8%	7,3%
Imbal Hasil Atas Pendapatan* Return on Revenue (ROR)*	12,1%	12,7%	11,5%	7,5%	12,9%
Rasio Lancar Current Ratio	2,44x	2,92x	3,28x	3,14x	3,70x
Liabilitas Terhadap Ekuitas ** Debt-to-Equity (DER)**	0,27x	0,23x	0,20x	0,20x	0,18x
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset *** Debt-to-Assets (DAR)***	0,21x	0,19x	0,17x	0,16x	0,15x

\* Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

\*\* Jumlah liabilitas yang mengandung bunga dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

\*\*\* Jumlah liabilitas yang mengandung bunga.

\* Profit for the year attributable to owners of the parent entity.

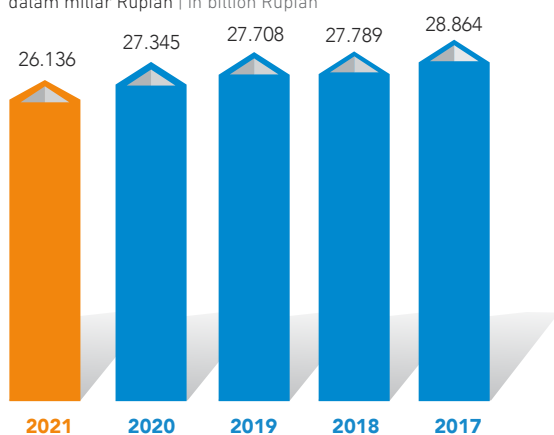
\*\* Total interest-bearing liabilities and equity attributable to owners of the parent entity.

\*\*\* Total interest-bearing liabilities.

### JUMLAH ASET

Total Assets

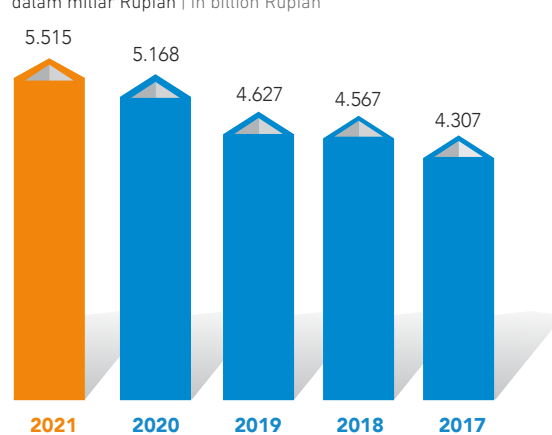
dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



### JUMLAH LIABILITAS

Total Liabilities

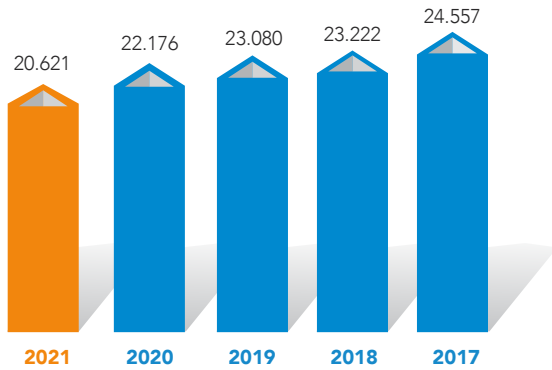
dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



**JUMLAH EKUITAS**

Total Equity

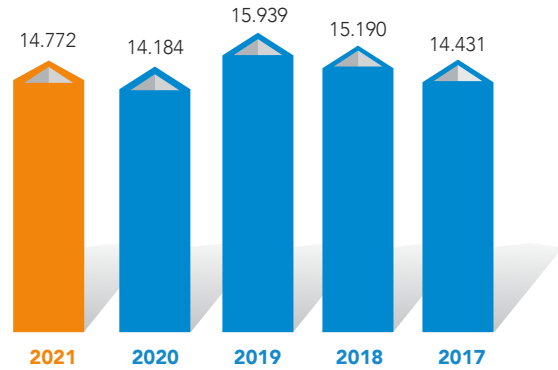
dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



**PENDAPATAN NETO**

Net Revenues

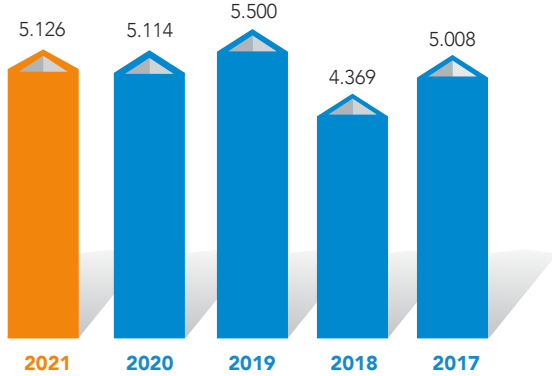
dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



**LABA BRUTO**

Gross Profit

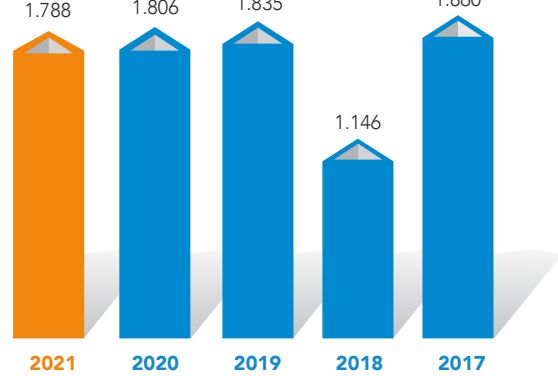
dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



**LABA TAHUN BERJALAN**

Profit for the Year

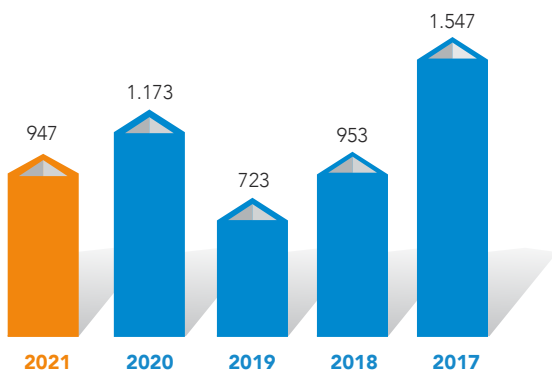
dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



**PENGELUARAN BARANG MODAL**

Capital Expenditures

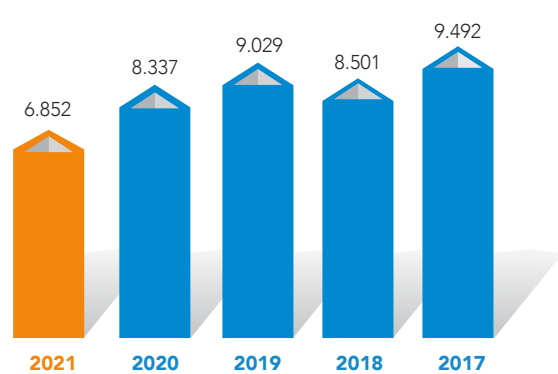
dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



**MODAL KERJA BERSIH**

Net Working Capital

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah



# IKHTISAR OPERASIONAL

## Operational Highlights

### PENDAPATAN SEGMENT

dalam miliar Rupiah

### SEGMENT REVENUES

in billion Rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Semen* Cement	13.987	13.481	14.793	14.035	13.376
Beton Siap-Pakai Ready-Mix Concrete	1.069	1.041	1.690	1.758	1.652
Tambang Agregat* Aggregate Quarries	150	28	67	112	117

\*Sebelum eliminasi penjualan antar segmen

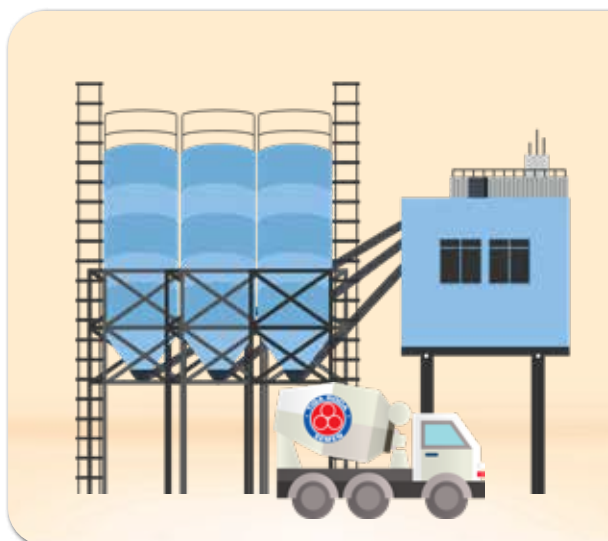
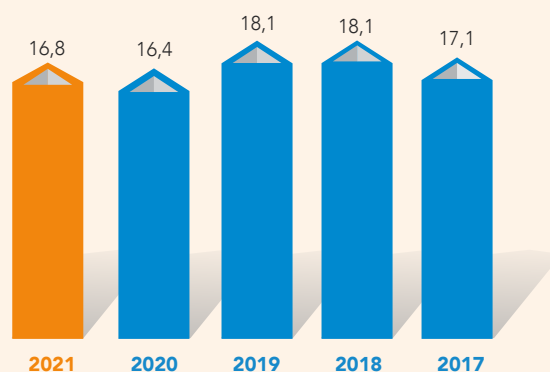
\*Before elimination inter-segment sales



#### PRODUKSI SEMEN

Cement Production

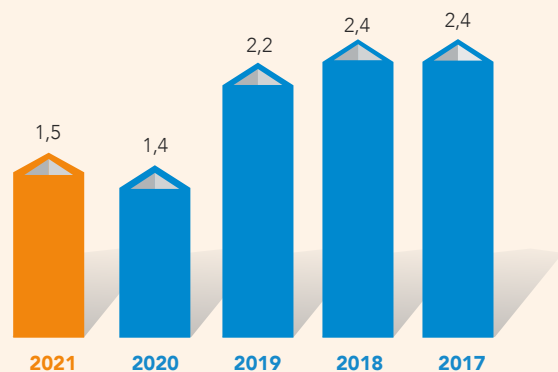
Dalam juta ton | in million tons



#### PRODUKSI BETON SIAP-PAKAI

Ready-Mix Concrete Production

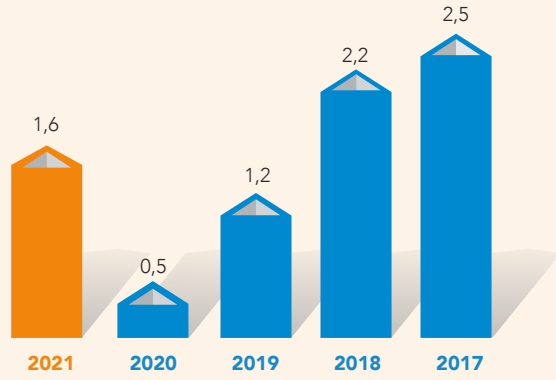
Dalam juta m<sup>3</sup> | in million m<sup>3</sup>



**PRODUKSI AGREGAT**

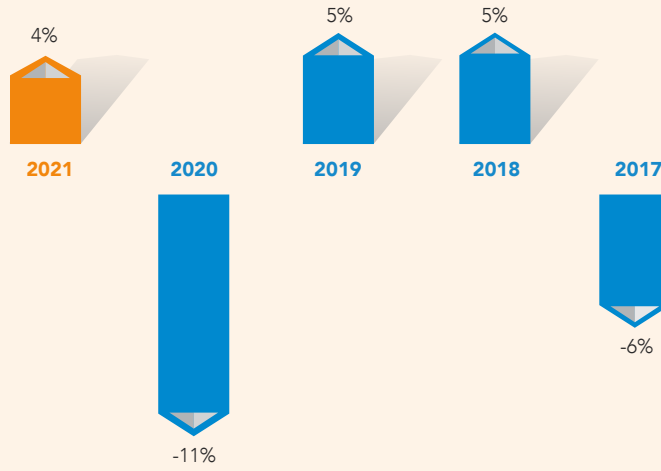
Aggregate Production

Dalam juta ton | in million tons



**PERTUMBUHAN PENDAPATAN PENJUALAN**

Sales Revenue Growth





# IKHTISAR SAHAM

## Share Highlights

**TABEL HARGA, VOLUME DAN KAPITALISASI SAHAM INDOCEMENT 2020-2021**

**TABLE OF INDOCEMENT'S SHARE PRICE, VOLUME, AND CAPITALIZATION 2020-2021**

Periode 2021 2021 Period	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Volume Perdagangan di Pasar Reguler (saham) Trading Volume in Regular Market (shares)	Jumlah Saham Beredar (saham) Total Outstanding Shares (shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I Q1	15.975	12.050	12.225	252.561.900	3.681.231.699	45.003.057.520.275
Triwulan II Q2	13.225	10.300	10.300	142.217.700	3.681.231.699	37.916.686.499.700
Triwulan III Q3	11.450	8.800	10.500	186.972.100	3.681.231.699	38.652.932.839.500
Triwulan IV Q4	12.950	9.900	12.100	304.549.700	3.549.811.099	42.952.714.297.900

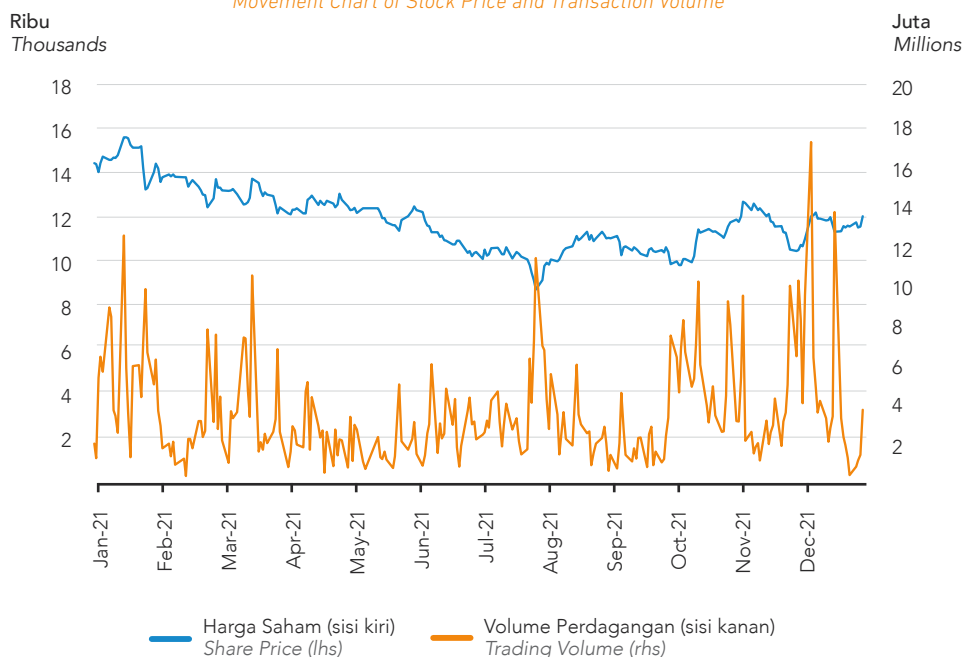
Periode 2020 2020 Period	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Volume Perdagangan di Pasar Reguler (saham) Trading Volume in Regular Market (shares)	Jumlah Saham Beredar (saham) Total Outstanding Shares (shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I Q1	19.350	8.650	12.500	139.885.000	3.681.231.699	46.015.396.237.500
Triwulan II Q2	14.250	10.200	11.800	219.588.600	3.681.231.699	43.438.534.048.200
Triwulan III Q3	12.700	10.125	10.400	250.425.800	3.681.231.699	38.284.809.669.600
Triwulan IV Q4	15.500	10.500	14.475	221.008.800	3.681.231.699	53.285.828.843.025

## GRAFIK PERDAGANGAN SAHAM

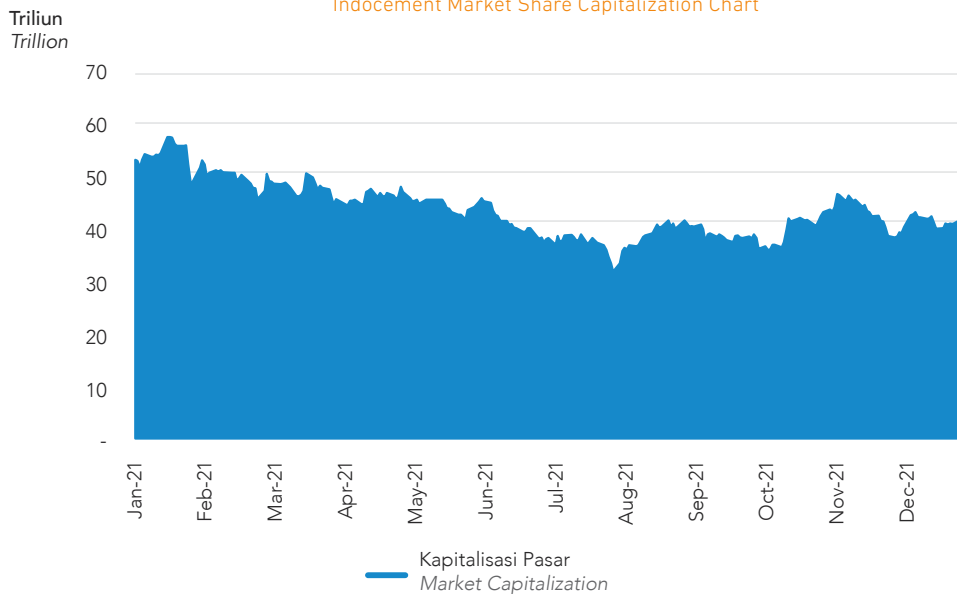
## SHARE TRADING CHART

**GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM DAN VOLUME TRANSAKSI**

*Movement Chart of Stock Price and Transaction Volume*



**GRAFIK KAPITALISASI PASAR SAHAM INDOCEMENT**  
Indocement Market Share Capitalization Chart



### SANKSI PERDAGANGAN SAHAM

Selama 2021, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham atas saham Indocement.

### SHARE TRADING SANCTIONS

Throughout 2021, there was no temporary suspension of share trading nor delisting of Indocement shares.

### AKSI KORPORASI

Pada 2021, Indocement melakukan aksi korporasi pembelian kembali saham Perseroan dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan. Pembelian kembali saham Perseroan tersebut dilakukan sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik *juncto* Peraturan OJK Nomor 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK 2/2013").

### CORPORATE ACTION

In 2021, Indocement took a corporate action to buy back the Company's shares in a market condition that fluctuates significantly. The Company's shares buyback was in accordance with the OJK Circular No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 on Other Conditions as Market Condition that Fluctuates Significantly in the Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in *juncto* OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 on the Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in a Market Condition that Fluctuates Significantly ("POJK 2/2013").

Sesuai dengan POJK 2/2013, pembelian kembali saham tersebut hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu paling lama tiga bulan setelah keterbukaan informasi. Perseroan melakukan keterbukaan informasi tentang rencana pembelian kembali saham Perseroan serta mengumumkan Keterbukaan Informasi tersebut melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 3 Desember 2021. Periode pembelian kembali saham Perseroan adalah sejak 6 Desember 2021 sampai dengan 4 Maret 2022.

In accordance with POJK 2/2013, the share buyback can only be done within a period of no longer than three months after the information disclosure. The Company disclosed the information about the plan to buyback its shares and announced such Information Disclosure on the websites of Indonesia Stock Exchange and the Company's website on 3 December 2021. The Company's share buyback period is from 6 December 2021 to 4 March 2022.

Pada 4 Maret 2022, Perseroan memutuskan untuk memperpanjang masa *buyback* hingga tiga bulan, terhitung mulai 7 Maret 2022 hingga 6 Juni 2022. Pemberitahuan telah disampaikan kepada OJK dan juga disampaikan melalui situs web Perseroan.

Dana yang dialokasikan untuk melakukan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya berjumlah Rp3 triliun dengan jumlah saham yang akan dibeli tidak akan melebihi 20% dari modal disetor, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% dari modal disetor Perseroan.

Pelaksanaan pembelian kembali saham tidak mengakibatkan penurunan pendapatan Perseroan dan tidak memberikan dampak negatif atas biaya pembiayaan Perseroan mengingat dana yang digunakan adalah dana internal Perseroan. Demikian pula dengan proforma laba Perseroan, pelaksanaan pembelian kembali saham tidak menyebabkan perubahan atas proforma laba. Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan, total aset Perseroan adalah Rp26.136 miliar, laba tahun berjalan adalah Rp1.788 miliar, total ekuitas sebesar Rp20.621 miliar dan laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh) adalah Rp486,79.

Metode yang digunakan dalam pembelian kembali saham Perseroan tersebut adalah melalui transaksi di Bursa Efek Indonesia. Untuk itu Perseroan menunjuk PT Nikko Sekuritas sebagai perantara pedagang efek yang melakukan transaksi pembelian kembali.

Perseroan berharap dengan dilaksanakannya pembelian kembali saham Perseroan akan memberikan tingkat pengembalian yang baik bagi pemegang saham serta meningkatkan kepercayaan investor sehingga harga saham Perseroan dapat mencerminkan kondisi fundamental Perseroan yang sebenarnya.

Sampai dengan 31 Desember 2021, jumlah saham yang telah dibeli kembali sebanyak 131.420.600 saham atau setara dengan 3,57% dibandingkan jumlah saham Perseroan yang tercatat di bursa. Sedangkan jumlah dana yang telah digunakan untuk pembelian kembali saham adalah Rp1,6 triliun.

On 4 March 2022, the Company decided to extend the *buyback* period for three months, from 7 March 2022 to 6 June 2022. The notification has been submitted to OJK and uploaded on the Company's website.

The fund allocated for the *buyback* is a maximum of Rp3 trillion with the number of *buyback* shares at no more than 20% of the paid-up capital, under the condition that the number of outstanding shares is at least 7.5% of the Company's paid-up capital.

The *buyback* shares does not cause a decrease in the Company's revenues, and does not have any negative impact on the Company's financing costs, considering that the fund used is the Company's internal fund. Similar to the Company's proforma profit, the shares *buyback* does not cause any changes. After the *buyback*, the Company's total assets will be Rp26,136 billion, profit for the year will be Rp1,788 billion, total equity will be Rp20,621 billion, and basic earnings per share (in full Rupiah) will be Rp486.79.

The method used for the Company's shares *buyback* is through the transactions conducted on Indonesia Stock Exchange. For this purpose, the Company appointed PT Nikko Sekuritas as the broker-dealer that conducts the *buyback* transactions.

The Company expects that the Company's shares *buyback* will increase the rate of return for shareholders as well as build up investors' trust so that the Company's share price could reflect the real fundamental condition of the Company.

Until 31 December 2021, the number of shares bought was 131,420,600 shares or equal to 3.57% compared to the Company's shares listed on the stock exchange. Meanwhile, the fund used to *buyback* the shares was Rp1.6 trillion.

## IKHTISAR EFEK LAINNYA

### Other Securities Highlights

Hingga akhir 2021, Indocement tidak memiliki efek lainnya berupa obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih diperdagangkan di Bursa efek Indonesia atau bursa mana pun, sehingga tidak terdapat laporan mengenai ikhtisar efek lainnya yang dapat disampaikan pada Laporan Tahunan ini.

Until the end of 2021, Indocement did not have other securities in the forms of bonds, sharia bonds, or convertible bonds that were traded on Indonesia Stock Exchange nor any other stock exchange. Therefore, there is no information on other securities highlights to be reported in this Annual Report.

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## Awards and Certifications

### PENGHARGAAN TINGKAT INTERNASIONAL

### INTERNATIONAL LEVEL AWARDS



#### ASEAN Coal Awards 2021 – Sustainable Use of Coal for Better Life by Reducing Sox in Power Plant of Tarjun Factory, Indocement

Tanggal Date	:	16 September 2021
Nama Event Name of Event	:	ASEAN Energy Awards 2021
Level Penghargaan Award Level	:	Internasional International
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	:	ASEAN Centre for Energy (ACE)

#### Best Community Programme Award – Companies with market capitalization more than USD 1 billion

Tanggal Date	:	16 November 2021
Nama Event Name of Event	:	The 13 <sup>th</sup> Global Annual CSR Awards & Summit 2021
Level Penghargaan Award Level	:	Internasional International
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	:	Pinnacle Group International

#### Asia's Best Employer Brand Awards

Tanggal Date	:	7 Oktober 2021 7 October 2021
Nama Event Name of Event	:	Asia's Best Employer Brand Awards
Level Penghargaan Award Level	:	Nasional National
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	:	Employer Branding Institute, World HRD Congress dan Stars of the Industry Group Employer Branding Institute, World HRD Congress, and Stars of the Industry Group

## PENGHARGAAN TINGKAT NASIONAL

## NATIONAL LEVEL AWARDS



### "Indonesia Best Marketing Brand 2020" – Millennials Choice Semen Tiga Roda

Tanggal Date	: 5 Februari 2021 5 February 2021
Nama Event Name of Event	: Indonesia Best Marketing Brand 2020
Level Penghargaan Award Level	: Nasional National
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	: The Economics

### "Best CEO 2020" – Christian Kartawijaya

Tanggal Date	: 25 Februari 2021 25 February 2021
Nama Event Name of Event	: Best CEO 2020
Level Penghargaan Award Level	: Nasional National
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	: SWA Magazine and Dunamis Organization Services

### PR Indonesia Awards 2021 Sub Kategori Community Based Development, Bronze Winner - PROGRAM KAMPUNG BERWAWASAN LINGKUNGAN Community-Based Development Sub-category, Bronze Winner- ENVIRONMENTALLY FRIENDLY VILLAGE PROGRAM

Tanggal Date	: 31 Maret 2021 31 March 2021
Nama Event Name of Event	: PR Indonesia Awards 2021
Level Penghargaan Award Level	: Nasional National
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	: PR Indonesia

### PR Indonesia Awards 2021 Sub Kategori Annual Report, Silver Winner Annual Report Sub-category, Silver Winner

Tanggal Date	: 31 Maret 2021 31 March 2021
Nama Event Name of Event	: PR Indonesia Awards 2021
Level Penghargaan Award Level	: Nasional National
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	: PR Indonesia



**PR Indonesia Awards 2021**  
 Sub Kategori Sustainability Report, Gold Winner  
*Sustainability Report Sub-category, Gold Winner*

Tanggal Date	: 31 Maret 2021 31 March 2021
Nama Event Name of Event	: PR Indonesia Awards 2021
Level Penghargaan Award Level	: Nasional National
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	: PR Indonesia



**TOP CSR Awards 2021 – #Stars 5**

Tanggal Date	: 22 April 2021
Nama Event Name of Event	: TOP CSR Awards 2021
Level Penghargaan Award Level	: Nasional National
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	: Majalah Top Business - Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Top Business Magazine-National Committee on Governance Policy (KNKG)



**TOP CSR Awards 2021 – Top Leader on CSR Commitment**

Tanggal Date	: 22 April 2021
Nama Event Name of Event	: TOP CSR Awards 2021
Level Penghargaan Award Level	: Nasional National
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	: Majalah Top Business - Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Top Business Magazine-National Committee on Governance Policy (KNKG)



**TOP CSR Awards 2021 – Penghargaan Program CSR Responsif Penanganan Pandemi COVID-19**  
*TOP CSR Awards 2021 – Award for CSR Programs Responsive to the Handling of COVID-19 Pandemic*

Tanggal Date	: 22 April 2021
Nama Event Name of Event	: TOP CSR Awards 2021
Level Penghargaan Award Level	: Nasional National
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	: Majalah Top Business - Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Top Business Magazine-National Committee on Governance Policy (KNKG)

10



**Gold Champion in CSR – Kategori Perusahaan Terbuka**  
*Gold Champion in CSR – Public Company Category*

Tanggal Date	:	22 April 2021
Nama Event Name of Event	:	Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2021
Level Penghargaan Award Level	:	Nasional National
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	:	Bisnis Indonesia

11



**Apresiasi dari Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Republik Indonesia**  
**Kategori: Siaga Bencana Banjir di Provinsi Kalimantan Selatan**  
*Appreciation from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia*  
*Category: Flood Disaster Alert in South Kalimantan Province*

Tanggal Date	:	29 April 2021
Nama Event Name of Event	:	ESDM Siaga Bencana Banjir di Provinsi Kalimantan Selatan <i>ESDM Flood Disaster Alertness in South Kalimantan Province</i>
Level Penghargaan Award Level	:	Nasional National
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	:	Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Republik Indonesia <i>The Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia</i>

12



**The Best Equitable Treatment of Shareholders” dan penghargaan “Top 50 Big Capitalization Public Listed Company**  
*The Best Equitable Treatment of Shareholders” and “Top 50 Big Capitalization Public Listed Company” Award*

Tanggal Date	:	31 Mei 2021 31 May 2021
Nama Event Name of Event	:	The 12 <sup>th</sup> IICD Corporate Governance Awards 2021
Level Penghargaan Award Level	:	Nasional National
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	:	Indonesian Institute for Corporate Directorship (“IICD”)

13



**The Best CEO 2020 – Kategori: Building Material**  
*The Best CEO 2020, – Category: Building Material*

Tanggal Date	:	23 Juli 2021 23 July 2021
Nama Event Name of Event	:	The Best CEO 2020
Level Penghargaan Award Level	:	Nasional National
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	:	The Economics



14



**Top Brand Awards 2021 – Kategori: Semen**  
*Top Brand Awards 2021 – Category: Cement*

Tanggal  
Date : 14 September 2021

Nama Event  
Name of Event : Top Brand Awards 2021

Level Penghargaan  
Award Level : Nasional  
National

Lembaga yang  
Memberikan  
Awarding Institution : MARKETING Group dan Frontier Group  
MARKETING Group and Frontier Group

15



**Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021**  
**Kategori: Pencapaian SDGs 13.2 – Inisiatif dalam Mitigasi dan Perubahan Iklim**  
*Category: Achievement of SDGs 13.2 – Initiatives in Mitigation and Climate Change*

Tanggal  
Date : 17 September 2021

Nama Event  
Name of Event : Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021

Level Penghargaan  
Award Level : Nasional  
National

Lembaga yang  
Memberikan  
Awarding Institution : Corporate Forum for CSR Development (CFCD) dengan  
Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan  
Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)  
Corporate Forum for CSR Development (CFCD) and National  
Development Planning of the Republic of Indonesia/National  
Development Planning Agency (Bappenas)

16



**Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021**  
**Kategori: Pencapaian SDGs 14.1 – Inisiatif dalam Program Konservasi Pesisir dan Laut Berbasis Masyarakat**  
*Category: Achievement of SDGs 14.1 – Initiatives in Community-Based Coastal and Marine Conservation Program*

Tanggal  
Date : 17 September 2021

Nama Event  
Name of Event : Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021

Level Penghargaan  
Award Level : Nasional  
National

Lembaga yang  
Memberikan  
Awarding Institution : Corporate Forum for CSR Development (CFCD) dengan  
Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan  
Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)  
Corporate Forum for CSR Development (CFCD) and National  
Development Planning of the Republic of Indonesia/National  
Development Planning Agency (Bappenas)

17



**Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021**  
**Kategori: Pencapaian SDGs 12.5 – Pengolahan Limbah (Organik & Non-organik) untuk Kesejahteraan Masyarakat**  
*Category: Achievement of SDGs 12.5 – Waste Treatment (Organic & Non-organic) for Community Welfare*

Tanggal Date	: 17 September 2021
Nama Event Name of Event	: Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021
Level Penghargaan Award Level	: Nasional National
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	: Corporate Forum for CSR Development (CFCD) dengan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Corporate Forum for CSR Development (CFCD) and National Development Planning of the Republic of Indonesia/National Development Planning Agency (Bappenas)

18



**Penghargaan Subroto 2021 (Pabrik Citeureup)**  
**Kategori: Manajemen Energi di Gedung dan Industri – Inovasi Khusus**  
*Subroto Award 2021 (Citeureup Factory)*  
*Category: Energy Management in Buildings and Industry – Special Innovation*

Tanggal Date	: 28 September 2021
Nama Event Name of Event	: Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi
Level Penghargaan Award Level	: Nasional National
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia

19



**ESG Disclosure Awards 2021 – Rating Commitment CC**  
**Kategori: Penerapan Environmental Social Governance (ESG)**  
*Category: Implementation of Environmental Social Governance (ESG)*

Tanggal Date	: 27 Oktober 2021 27 October 2021
Nama Event Name of Event	: ESG Disclosure Awards 2021
Level Penghargaan Award Level	: Nasional National
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	: Majalah Investor & Global Karbon Foundation Investor Magazine & Global Karbon Foundation

20



**Indonesia Corporate Secretary Champion 2021 – Oey Marcos**  
**Kategori: Pencapaian di bidang Compliance, Media & Public Relations, Program CSR dan Government Relations**  
*Category: Achievement in Compliance, Media & Public Relations, CSR Program and Government Relations*

Tanggal Date	: 28 Oktober 2021 28 October 2021
Nama Event Name of Event	: SWA Corporate Secretary Champion 2021
Level Penghargaan Award Level	: Nasional National
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	: Majalah SWA dan Swanetwork SWA Magazine and Swanetwork



**Indonesia Corporate Secretary Champion 2021 – Investor Relations**  
**Kategori: Kinerja Investor Relations**  
*Category: Investor Relations Performance*

Tanggal / Date : 28 Oktober 2021 / 28 October 2021

Nama Event / Name of Event : SWA Corporate Secretary Champion 2021

Level Penghargaan / Award Level : Nasional / National

Lembaga yang Memberikan / Awarding Institution : Majalah SWA dan Swanetwork / SWA Magazine and Swanetwork



**Indonesia Best Corporate Secretary 2021 – Oey Marcos**  
**Kategori: Sektor Industri dan Kimia Dasar**  
*Category: Basic Industry and Chemical Sector*

Tanggal / Date : 29 Oktober 2021 / 29 October 2021

Nama Event / Name of Event : Indonesia Best Corporate Secretary 2021

Level Penghargaan / Award Level : Nasional / National

Lembaga yang Memberikan / Awarding Institution : The Economics



**Asia Sustainability Reporting - Rating Gold**  
**Kategori: Laporan Keberlanjutan yang baik berdasarkan standar Global Reporting Initiative (GRI)**  
*Category: Good Sustainability Report based on Global Reporting Initiative (GRI) Standard*

Tanggal / Date : 18 November 2021

Nama Event / Name of Event : Asia Sustainability Reporting Rating

Level Penghargaan / Award Level : Nasional / National

Lembaga yang Memberikan / Awarding Institution : National Center for Sustainability Reporting (NCSR) & Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP).



**CSR IDX Channel 2021 Award**  
**Kategori: Apresiasi dalam Community and Sustainability Development**  
*Category: Appreciation in Community and Sustainability Development*

Tanggal / Date : 30 November 2021

Nama Event / Name of Event : Anugerah CSR IDX Channel 2021

Level Penghargaan / Award Level : Nasional / National

Lembaga yang Memberikan / Awarding Institution : IDX Channel

25



**"Best Practice" Pembangunan SDM di Indonesia**  
**Kategori: Program Rutin Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Industri di Indonesia**  
*"Best Practice" Human Resources Development in Indonesia*  
*Category: Regular Program for Development of Industrial Vocational Education and Training in Indonesia*

Tanggal : 1 Desember 2021  
Date : 1 December 2021

Nama Event : Industrial Vocational Week  
Name of Event

Level Penghargaan : Nasional  
Award Level

Lembaga yang Memberikan : Kementerian Perindustrian  
Awarding Institution : KADIN Indonesia  
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia  
The Ministry of Industry  
KADIN Indonesia  
The Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia

26



**Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) 2021 – Pabrik Cirebon**  
**Kategori: Digitalisasi**  
*Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) 2021 – Cirebon Factory*  
*Category: Digitalization*

Tanggal : 2 Desember 2021  
Date : 2 December 2021

Nama Event : Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) tahun 2021  
Name of Event : Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) 2021

Level Penghargaan : Nasional  
Award Level

Lembaga yang Memberikan : Kementerian Perindustrian  
Awarding Institution : The Ministry of Industry

27



**Indonesia Most Acclaimed CEO 2021 – Christian Kartawijaya**  
**Kategori: Sektor Industri dan Kimia Dasar**  
*Category: Basic Industry and Chemical Sector*

Tanggal : 16 Desember 2021  
Date : 16 December 2021

Nama Event : Indonesia Most Acclaimed CEO 2021  
Name of Event

Level Penghargaan : Nasional  
Award Level

Lembaga yang Memberikan : Warta Ekonomi  
Awarding Institution



**Top GCG in Cement Sector 2021**

**Kategori: Semen**

Category: Cement

Tanggal  
Date : 17 Desember 2021

Nama Event  
Name of Event : Indonesia Top GCG Awards 2021

Level Penghargaan  
Award Level : Nasional  
National

Lembaga yang  
Memberikan : The Economics  
Awarding Institution



**PROPER Hijau – Kompleks Pabrik Citeureup**

**Kategori: Efisiensi Energi, Pengolahan Limbah B3, Penurunan Emisi**

Green PROPER – Citeureup Factory

Category: Energy Efficiency, Hazardous Waste Treatment, Emission Reduction

Tanggal  
Date : 28 Desember 2021  
28 December 2021

Nama Event  
Name of Event : Anugerah PROPER 2021

Level Penghargaan  
Award Level : Nasional  
National

Lembaga yang  
Memberikan : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Awarding Institution : The Ministry of Environment and Forestry



**PROPER Hijau – Kompleks Pabrik Cirebon**

**Kategori: Efisiensi Energi, Pengolahan Limbah B3, Penurunan Emisi**

Green PROPER – Cirebon Factory

Category: Energy Efficiency, Hazardous Waste Treatment, Emission Reduction

Tanggal  
Date : 28 Desember 2021  
28 December 2021

Nama Event  
Name of Event : Anugerah PROPER 2021

Level Penghargaan  
Award Level : Nasional  
National

Lembaga yang  
Memberikan : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Awarding Institution : The Ministry of Environment and Forestry



**PROPER Hijau – Kompleks Pabrik Tarjun**

**Kategori: Efisiensi Energi, Pengolahan Limbah B3, Penurunan Emisi**

Green PROPER – Tarjun Factory

Category: Energy Efficiency, Hazardous Waste Treatment, Emission Reduction

Tanggal  
Date : 28 Desember 2021  
28 December 2021

Nama Event  
Name of Event : Anugerah PROPER 2021

Level Penghargaan  
Award Level : Nasional  
National

Lembaga yang  
Memberikan : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Awarding Institution : The Ministry of Environment and Forestry

## PENGHARGAAN TINGKAT REGIONAL

## REGIONAL LEVEL AWARDS



### Wajib Pajak Patuh *Obedient Taxpayer*

Tanggal <i>Date</i>	:	9 November 2021
Nama Event <i>Name of Event</i>	:	Wajib Pajak Patuh <i>Obedient Taxpayer</i>
Level Penghargaan <i>Award Level</i>	:	Regional
Lembaga yang Memberikan <i>Awarding Institution</i>	:	Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat III <i>Regional Office III of West Java Directorate General of Tax</i>

### Penghargaan Partisipasi Aktif dalam Kebencanaan Indocement Kompleks Pabrik Tarjun

Tanggal <i>Date</i>	:	22 November 2021
Nama Event <i>Name of Event</i>	:	Penghargaan Partisipasi Aktif dalam Kebencanaan <i>Award for Active Participation in Disaster</i>
Level Penghargaan <i>Award Level</i>	:	Nasional <i>National</i>
Lembaga yang Memberikan <i>Awarding Institution</i>	:	Badan Penanggulangan Bencana Daerah <i>Regional Disaster Management Agency</i>

### Wajib Pajak Patuh Indocement Kompleks Pabrik Tarjun untuk Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan *Obedient Taxpayer Indocement's Tarjun Factory for Non-Metallic Mineral and Rock Tax*

Tanggal <i>Date</i>	:	25 November 2021
Nama Event <i>Name of Event</i>	:	Wajib Pajak Patuh <i>Obedient Taxpayer</i>
Level Penghargaan <i>Award Level</i>	:	Regional
Lembaga yang Memberikan <i>Awarding Institution</i>	:	Pemerintahan Kabupaten Kotabaru <i>The Government of Kotabaru Regency</i>

### Anugerah Pajak Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2021 Optimalisasi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan yang Dihasilkan Sendiri *Regional Tax Award of Bogor Regency 2021 Optimization of Self-generated Street Lighting Tax Revenue*

Tanggal <i>Date</i>	:	22 Desember 2021 <i>22 December 2021</i>
Nama Event <i>Name of Event</i>	:	Anugerah Pajak Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2021
Level Penghargaan <i>Award Level</i>	:	Regional
Lembaga yang Memberikan <i>Awarding Institution</i>	:	Pemerintah Kabupaten Bogor <i>The Government of Bogor Regency</i>



5

**Penghargaan Forum Corporate Social Responsibility Jawa Barat 2021  
CSR Sustainability Award**

*Corporate Social Responsibility Forum Award of West Java 2021  
CSR Sustainability Award*

Tanggal Date	:	23 Desember 2021 23 December 2021
Nama Event Name of Event	:	Penghargaan Forum Corporate Social Responsibility Jawa Barat 2021 Corporate Social Responsibility Forum Award of West Java 2021
Level Penghargaan Award Level	:	Regional
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	:	Pemerintah Provinsi Jawa Barat The Provincial Government of West Java



6

**Penghargaan Bupati Cirebon  
Partisipasinya dalam pembangunan daerah melalui program Corporate Social Responsibility (CSR)  
Tahun 2021 sebagai Perusahaan dengan Tata Kelola dan Implementasi Program CSR Terbaik**

*The Award of the Regent of Cirebon  
Its participation in the local development through 2021 Corporate Social Responsibility (CSR)  
program as the Company with the Best CSR Program Implementation and Governance*

Tanggal Date	:	28 Desember 2021 28 December 2021
Nama Event Name of Event	:	Penghargaan Bupati Cirebon
Level Penghargaan Award Level	:	Regional
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	:	Pemerintah Kabupaten Cirebon The Government of Cirebon Regency



7

**Penghargaan Bogor KabupatenKu Green and Clean 2021  
untuk PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Partisipasinya dalam membina Kampung Ramah  
Lingkungan dan Sekolah Adiwiyata**

*Bogor KabupatenKu Green and Clean 2021 Award for PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Its  
participation in the development of Environmentally Friendly Villages and Adiwiyata Schools*

Tanggal Date	:	9 Desember 2021 9 December 2021
Nama Event Name of Event	:	Bogor KabupatenKu Green and Clean 2021
Level Penghargaan Award Level	:	Regional
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	:	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor Environmental Agency of Bogor Regency

## SERTIFIKASI

## CERTIFICATIONS



**ISO 9001:2015 – Sistem Manajemen Mutu**  
*ISO 9001:2015 – Quality Management System*

Masa Berlaku <i>Validity Period</i>	:	22 April 2020–11 April 2023
Lingkup Sertifikasi <i>Scope of Certification</i>	:	Nasional <i>National</i>
Deskripsi Singkat <i>Brief Description</i>	:	Manajemen Mutu <i>Quality Management</i>
Lembaga yang Memberikan <i>Awarding Institution</i>	:	PT SGS Indonesia



**ISO 14001:2015 – Sistem Manajemen Lingkungan**  
*ISO 14001: 2015 – Environmental Management System*

Masa Berlaku <i>Validity Period</i>	:	28 Agustus 2020–28 Agustus 2023 <i>28 August 2020–28 August 2023</i>
Lingkup Sertifikasi <i>Scope of Certification</i>	:	Nasional <i>National</i>
Deskripsi Singkat <i>Brief Description</i>	:	Manajemen Lingkungan <i>Environmental Management</i>
Lembaga yang Memberikan <i>Awarding Institution</i>	:	PT SGS Indonesia



**ISO 45001:2018 – Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja**  
*ISO 45001: 2018 – Occupational Health and Safety Management System*

Masa Berlaku <i>Validity Period</i>	:	9 Januari 2020–8 Januari 2023 <i>9 January 2020–8 January 2023</i>
Lingkup Sertifikasi <i>Scope of Certification</i>	:	Nasional <i>National</i>
Deskripsi Singkat <i>Brief Description</i>	:	Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management</i>
Lembaga yang Memberikan <i>Awarding Institution</i>	:	PT Sucofindo



**SMK3 – Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja**  
*OHSMS – Occupational Health and Safety Management System, Government Regulation No. 20 of 2012 on Guidelines for Implementing Occupational Health and Safety Management Systems (OHSMS)*

Masa Berlaku <i>Validity Period</i>	:	29 Maret 2019–28 Maret 2022 <i>29 March 2019–28 March 2022</i>
Lingkup Sertifikasi <i>Scope of Certification</i>	:	Kompleks Pabrik Citeureup <i>Citeureup Factory</i>
Deskripsi Singkat <i>Brief Description</i>	:	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management System</i>
Lembaga yang Memberikan <i>Awarding Institution</i>	:	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia <i>The Minister of Manpower of the Republic of Indonesia</i>





**ISO 28000:2007 CTP – Supply Chain Security Management System Requirement**

Masa Berlaku <i>Validity Period</i>	:	16 Desember 2021–29 November 2024 <i>16 December 2021–29 November 2024</i>
Lingkup Sertifikasi <i>Scope of Certification</i>	:	Kompleks Pabrik Citeureup <i>Citeureup Factory</i>
Deskripsi Singkat <i>Brief Description</i>	:	Persyaratan Sistem Manajemen Keamanan Rantai Pasokan <i>Supply Chain Security Management System Requirements</i>
Lembaga yang Memberikan <i>Awarding Institution</i>	:	PT Sucofindo



**ISO 28000:2007 CBN – Supply Chain Security Management System Requirement**

Masa Berlaku <i>Validity Period</i>	:	3 Juli 2019–21 April 2022 <i>3 July 2019–21 April 2022</i>
Lingkup Sertifikasi <i>Scope of Certification</i>	:	Kompleks Pabrik Cirebon <i>Cirebon Factory</i>
Deskripsi Singkat <i>Brief Description</i>	:	Persyaratan Sistem Manajemen Keamanan Rantai Pasokan <i>Supply Chain Security Management System Requirements</i>
Lembaga yang Memberikan <i>Awarding Institution</i>	:	PT Sucofindo



**ISO 17025:2005 CTP – Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian Dan Laboratorium Kalibrasi**

*ISO 17025:2005 CTP – General Requirements for the Competency of Testing Laboratories and Calibration Laboratories*

Masa Berlaku <i>Validity Period</i>	:	27 Oktober 2021–24 Oktober 2026 <i>27 October 2021–24 October 2026</i>
Lingkup Sertifikasi <i>Scope of Certification</i>	:	Kompleks Pabrik Citeureup <i>Citeureup Factory</i>
Deskripsi Singkat <i>Brief Description</i>	:	Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi <i>General Requirements for the Competency of Testing Laboratories and Calibration Laboratories</i>
Lembaga yang Memberikan <i>Awarding Institution</i>	:	Komite Akreditasi Nasional <i>National Accreditation Committee</i>

8



**ISO 17025:2005 CBN – Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi**

*ISO 17025:2005 CBN – General Requirements for the Competency of Testing Laboratories and Calibration Laboratories*

Masa Berlaku  
Validity Period : 22 Agustus 2019–21 Agustus 2024  
22 August 2019–21 August 2024

Lingkup Sertifikasi  
Scope of Certification : Kompleks Pabrik Cirebon  
Cirebon Factory

Deskripsi Singkat  
Brief Description : Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi  
*General Requirements for the Competency of Testing Laboratories and Calibration Laboratories*

Lembaga yang Memberikan  
Awarding Institution : Komite Akreditasi Nasional  
National Accreditation Committee

9



**ISO 17025:2005 TJN – Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian Dan Laboratorium Kalibrasi**

*ISO 17025:2005 TJN – General Requirements for the Competency of Testing Laboratories and Calibration Laboratories*

Masa Berlaku  
Validity Period : 27 Februari 2019–26 Februari 2023  
27 February 2019–26 February 2023

Lingkup Sertifikasi  
Scope of Certification : Kompleks Pabrik Tarjun  
Tarjun Factory

Deskripsi Singkat  
Brief Description : Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi  
*General Requirements for the Competency of Testing Laboratories and Calibration Laboratories*

Lembaga yang Memberikan  
Awarding Institution : Komite Akreditasi Nasional  
National Accreditation Committee

10



**API – American Petroleum Institute Spec 10A (Semen Sumur Minyak Kelas G Jenis HSR)**

*API – American Petroleum Institute Spec 10A (Oil Well Cement Class G Type HSR)*

Masa Berlaku  
Validity Period : 8 Maret 2020–8 Maret 2023  
8 March 2020–8 March 2023

Lingkup Sertifikasi  
Scope of Certification : Kompleks Pabrik Citeureup  
Citeureup Factory

Deskripsi Singkat  
Brief Description : Sertifikasi Produk  
Product Certification

Lembaga yang Memberikan  
Awarding Institution : American Petroleum Institute

11



**Standar Industri Hijau – No. SIH 23941.1:2018**

*Green Industry Standard – No. SIH 23941.1:2018*

Masa Berlaku  
Validity Period : 1 Desember 2021–22 Desember 2025  
1 December 2021–22 December 2025

Lingkup Sertifikasi  
Scope of Certification : Kompleks Pabrik Citeureup  
Citeureup Factory

Deskripsi Singkat  
Brief Description : Standar Industri Hijau  
Green Industry Standard

Lembaga yang Memberikan  
Awarding Institution : Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Bahan dan Barang Teknik  
*Green Industry Certification Institution of Center for Materials and Technical Goods*

12



**Standar Industri Hijau – No. SIH 23941.1:2018**  
Green Industry Standard – No. SIH 23941.1:2018

Masa Berlaku Validity Period	:	1 November 2019–31 Oktober 2023 1 November 2019–31 October 2023
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	:	Standar Industri Hijau Green Industry Standard
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	:	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Bahan dan Barang Teknik Green Industry Certification Institution of Center for Materials and Technical Goods

13



**Standar Industri Hijau – No. SIH 23941.1:2018**  
Green Industry Standard – No. SIH 23941.1:2018

Masa Berlaku Validity Period	:	11 November 2019–12 November 2023
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Kompleks Pabrik Tarjun Tarjun Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	:	Standar Industri Hijau Green Industry Standard
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	:	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Bahan dan Barang Teknik Green Industry Certification Institution of Center for Materials and Technical Goods

14



**Green Label Indonesia, GLI 1001080721 – 0101**  
**Peringkat Gold untuk Semen Tiga Roda (Tipe PCC)**  
Green Label Indonesia, GLI 1001080721 – 0101  
Gold Rating for Semen Tiga Roda (Tipe PCC)

Masa Berlaku Validity Period	:	8 Juli 2021–7 Juli 2022 8 July 2021–7 July 2022
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	:	Green Label
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	:	Green Product Council Indonesia

15



**Green Label Indonesia, GLI 1001080721 – 0201**  
**Peringkat Gold untuk Semen Tiga Roda (Tipe PCC)**  
Green Label Indonesia, GLI 1001080721 – 0201  
Gold Rating for Semen Tiga Roda (Tipe PCC)

Masa Berlaku Validity Period	:	8 Juli 2021 – 7 Juli 2022 8 July 2021 – 7 July 2022
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory
Deskripsi Singkat Brief Description	:	Green Label
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	:	Green Product Council Indonesia

## SERTIFIKASI PRODUK KOMPLEKS PABRIK CITEUREUP

## CERTIFICATION OF CITEUREUP FACTORY PRODUCTS



### Semen Putih White Cement

Masa Berlaku  
Validity Period : 21 April 2020–20 April 2024

No SNI  
SNI No. : SNI 15-2049-2004

Lingkup Sertifikasi  
Scope of Certification : Kompleks Pabrik Citeureup  
Citeureup Factory

Deskripsi Singkat  
Brief Description : Sertifikasi Produk  
Product Certification

Lembaga yang Memberikan  
Awarding Institution : Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr)  
The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)

### Semen Portland Komposit Portland Composite Cement

Masa Berlaku  
Validity Period : 21 April 2020–20 April 2024

No SNI  
SNI No. : SNI 7064:2014

Lingkup Sertifikasi  
Scope of Certification : Kompleks Pabrik Citeureup  
Citeureup Factory

Deskripsi Singkat  
Brief Description : Sertifikasi Produk  
Product Certification

Lembaga yang Memberikan  
Awarding Institution : Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr)  
The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)

### Semen Tipe V Type V Cement

Masa Berlaku  
Validity Period : 21 April 2020–20 April 2024

No SNI  
SNI No. : SNI 2049:2015

Lingkup Sertifikasi  
Scope of Certification : Kompleks Pabrik Citeureup  
Citeureup Factory

Deskripsi Singkat  
Brief Description : Sertifikasi Produk  
Product Certification

Lembaga yang Memberikan  
Awarding Institution : Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr)  
The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)

### Semen Tipe II Type II Cement

Masa Berlaku  
Validity Period : 21 April 2020–20 April 2024

No SNI  
SNI No. : SNI 2049:2015

Lingkup Sertifikasi  
Scope of Certification : Kompleks Pabrik Citeureup  
Citeureup Factory

Deskripsi Singkat  
Brief Description : Sertifikasi Produk  
Product Certification

Lembaga yang Memberikan  
Awarding Institution : Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr)  
The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)



**Semen Sumur Minyak**  
*Oil Well Cement*

Masa Berlaku <i>Validity Period</i>	:	21 April 2020–20 April 2024
No SNI <i>SNI No.</i>	:	ISO 10426.1:2008
Lingkup Sertifikasi <i>Scope of Certification</i>	:	Kompleks Pabrik Citeureup <i>Citeureup Factory</i>
Deskripsi Singkat <i>Brief Description</i>	:	Sertifikasi Produk <i>Product Certification</i>
Lembaga yang Memberikan <i>Awarding Institution</i>	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) <i>The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)</i>



**Semen Portland Pozolan**  
*Portland Pozzolan Cement*

Masa Berlaku <i>Validity Period</i>	:	21 April 2020–20 April 2024
No SNI <i>SNI No.</i>	:	SNI 0302:2014
Lingkup Sertifikasi <i>Scope of Certification</i>	:	Kompleks Pabrik Citeureup <i>Citeureup Factory</i>
Deskripsi Singkat <i>Brief Description</i>	:	Sertifikasi Produk <i>Product Certification</i>
Lembaga yang Memberikan <i>Awarding Institution</i>	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) <i>The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)</i>



**Semen Slag**  
*Slag Cement*

Masa Berlaku <i>Validity Period</i>	:	20 Agustus 2018–19 Agustus 2022 <i>20 August 2018–19 August 2022</i>
No SNI <i>SNI No.</i>	:	SNI 8363:2017
Lingkup Sertifikasi <i>Scope of Certification</i>	:	Kompleks Pabrik Citeureup <i>Citeureup Factory</i>
Deskripsi Singkat <i>Brief Description</i>	:	Sertifikasi Produk <i>Product Certification</i>
Lembaga yang Memberikan <i>Awarding Institution</i>	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) <i>The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)</i>



**Semen Tipe I**  
*Type I Cement*

Masa Berlaku <i>Validity Period</i>	:	21 April 2020–20 April 2024
No SNI <i>SNI No.</i>	:	SNI 2049:2015
Lingkup Sertifikasi <i>Scope of Certification</i>	:	Kompleks Pabrik Citeureup <i>Citeureup Factory</i>
Deskripsi Singkat <i>Brief Description</i>	:	Sertifikasi Produk <i>Product Certification</i>
Lembaga yang Memberikan <i>Awarding Institution</i>	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) <i>The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)</i>

## SERTIFIKASI PRODUK KOMPLEKS PABRIK CIREBON

## CERTIFICATION OF CIREBON FACTORY PRODUCTS



### Semen Portland Komposit *Portland Composite Cement*

Masa Berlaku <i>Validity Period</i>	:	21 April 2020–20 April 2024
No SNI <i>SNI No.</i>	:	SNI 7064:2014
Lingkup Sertifikasi <i>Scope of Certification</i>	:	Kompleks Pabrik Cirebon <i>Cirebon Factory</i>
Deskripsi Singkat <i>Brief Description</i>	:	Sertifikasi Produk <i>Product Certification</i>
Lembaga yang Memberikan <i>Awarding Institution</i>	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) <i>The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)</i>

### Semen Tipe I *Type I Cement*

Masa Berlaku <i>Validity Period</i>	:	21 April 2020–20 April 2024
No SNI <i>SNI No.</i>	:	SNI 2049:2015
Lingkup Sertifikasi <i>Scope of Certification</i>	:	Kompleks Pabrik Cirebon <i>Cirebon Factory</i>
Deskripsi Singkat <i>Brief Description</i>	:	Sertifikasi Produk <i>Product Certification</i>
Lembaga yang Memberikan <i>Awarding Institution</i>	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) <i>The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)</i>

### Semen Portland Pozolan *Portland Pozzolan Cement*

Masa Berlaku <i>Validity Period</i>	:	21 April 2020–20 April 2024
No SNI <i>SNI No.</i>	:	SNI 0302:2014
Lingkup Sertifikasi <i>Scope of Certification</i>	:	Kompleks Pabrik Cirebon <i>Cirebon Factory</i>
Deskripsi Singkat <i>Brief Description</i>	:	Sertifikasi Produk <i>Product Certification</i>
Lembaga yang Memberikan <i>Awarding Institution</i>	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) <i>The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)</i>

## SERTIFIKASI PRODUK KOMPLEKS PABRIK TARJUN

## CERTIFICATION OF TARJUN FACTORY PRODUCTS



### Semen Portland Komposit *Portland Composite Cement*

Masa Berlaku <i>Validity Period</i>	:	21 April 2020–20 April 2024
No SNI <i>SNI No.</i>	:	SNI 7064:2014
Lingkup Sertifikasi <i>Scope of Certification</i>	:	Kompleks Pabrik Tarjun <i>Tarjun Factory</i>
Deskripsi Singkat <i>Brief Description</i>	:	Sertifikasi Produk <i>Product Certification</i>
Lembaga yang Memberikan <i>Awarding Institution</i>	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) <i>The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)</i>

### Semen Tipe I *Type I Cement*

Masa Berlaku <i>Validity Period</i>	:	21 April 2020–20 April 2024
No SNI <i>SNI No.</i>	:	SNI 2049:2015
Lingkup Sertifikasi <i>Scope of Certification</i>	:	Kompleks Pabrik Tarjun <i>Tarjun Factory</i>
Deskripsi Singkat <i>Brief Description</i>	:	Sertifikasi Produk <i>Product Certification</i>
Lembaga yang Memberikan <i>Awarding Institution</i>	:	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LsPr) <i>The Ministry of Industry, Center for Materials and Technical Goods (B4T-LsPr)</i>

# **LAPORAN MANAJEMEN**

*Management Report*







## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners



**KEVIN GLUSKIE**

KOMISARIS UTAMA  
President Commissioner



Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap upaya-upaya yang dilakukan Direksi dalam menghadapi berbagai tantangan sepanjang 2021.

The Board of Commissioners actively monitors the management of the Company carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners appreciates the efforts made by the Board of Directors in tackling various challenges throughout 2021.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan, pemberian saran dan arahan kepada Direksi selama 2021 yang telah mencapai kinerja yang diharapkan. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We are pleased to convey the report of our supervisory and advisory duties to the Board of Directors throughout 2021 managed to achieve the expected performance. All duties and responsibilities of the Board of Commissioners have been performed in accordance with the Company's Articles of Association and the laws and regulations. The Board of Commissioners has ensured that the Company's operational activities have referred to the established business plan and are managed professionally in accordance with the interests of shareholders and other stakeholders, and ensured compliance with all applicable laws and regulations.

Dalam laporan ini Dewan Komisaris melaporkan penilaian terhadap kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), penilaian atas komite penunjang Dewan Komisaris, perubahan komposisi Dewan Komisaris serta frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.

Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab, dan penuh kehati-hatian demi pertumbuhan hasil usaha Perseroan. Dewan Komisaris secara independen melaksanakan tugas dan fungsinya, yang berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

### **LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris mengemban amanat dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Pada 2021, Dewan Komisaris telah menjalankan tanggung jawab tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris juga telah memastikan bahwa tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku baik di Indonesia maupun internasional dalam pengelolaan Perseroan di 2021. Selain itu, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

### **PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI**

Dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada rencana kerja dan anggaran yang telah disusun Direksi dan telah mendapat persetujuan dari pemegang saham serta berpegang pada HeidelbergCement Sustainability Commitments 2030 (SC2030) yang telah menjadi komitmen dari seluruh perusahaan yang berada di bawah HeidelbergCement Group.

Dewan Komisaris melakukan pemantauan atas semua kebijakan strategis yang diambil oleh Direksi untuk kemudian menilai kesesuaiannya terhadap rencana kerja, visi dan misi serta nilai-nilai yang dikembangkan oleh HeidelbergCement Group. Dewan Komisaris juga menyampaikan saran dan nasihat kepada Direksi tanpa harus terlibat dalam aktivitas operasional Perseroan.

In this report, the Board of Commissioners delivers the Board of Directors' performance assessment, supervision on the Company's strategy implementation, views on business prospects prepared by the Board of Directors, implementation of Good Corporate Governance, assessment of the committees supporting the Board of Commissioners, changes in the Board of Commissioners' composition, as well as the frequency and mechanism for giving advice to members of the Board of Directors.

The Board of Commissioners has performed its supervisory and advisory duties to the Board of Directors in good faith, responsible, and prudent manners for the interest of the Company's business growth. The Board of Commissioners performs its duties and functions independently, guided by the provisions of the Company's Articles of Association, the applicable laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance.

### **REPORT OF THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES**

The Board of Commissioners carries out the mandate from shareholders and other stakeholders to supervise the Board of Directors in managing the Company. In 2021, the Board of Commissioners has performed these responsibilities in accordance with the laws and regulations and the Board Charter of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

The Board of Commissioners has ensured no violations of applicable laws and regulations in both Indonesia and internationally in the management of the Company in 2021. Furthermore, the Board of Commissioners also assures that the Company has implemented the principles of good corporate governance.

### **SUPERVISION OF THE STRATEGY IMPLEMENTATION**

In performing supervisory responsibility, the Board of Commissioners refers to the work plan and budget prepared by the Board of Directors and approved by the shareholders, which adheres to the HeidelbergCement Sustainability Commitments 2030 (SC2030), that has become the commitment of all companies under HeidelbergCement Group.

The Board of Commissioners monitors all strategic policies taken by the Board of Directors and subsequently assesses the conformity with the work plan, vision and mission, and values developed by HeidelbergCement Group. The Board of Commissioners also conveys suggestions and advice to the Board of Directors without involvement within the Company's operational activities.

Beberapa saran dan arahan yang telah disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain:

1. Memperketat penerapan protokol kesehatan di lingkungan Perseroan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan Perseroan.
2. Memastikan seluruh karyawan mendapatkan vaksinasi secara lengkap untuk menghindari risiko terburuk dari COVID-19 bagi seluruh insan Perseroan.
3. Menerapkan nilai-nilai yang tercantum pada SC2030, khususnya terkait *carbon management* di lingkungan Perseroan.
4. Meningkatkan efisiensi di berbagai bidang untuk mempertahankan profitabilitas Perseroan di tengah persaingan yang semakin ketat.
5. Melakukan pengembangan sumber daya manusia agar selalu siap dengan berbagai tantangan.
6. Meningkatkan kapasitas dan pemanfaatan teknologi di lingkungan Perseroan dan lebih mendayagunakan teknologi untuk menciptakan operasi yang lebih efektif dan efisien.
7. Menjaga ketersediaan pasokan batu bara untuk mengantisipasi kelangkaan pasokan sehubungan terjadi krisis energi di samping untuk terus meningkatkan konsumsi bahan bakar alternatif untuk menghilangkan ketergantungan pada pemakaian batu bara.
8. Terus melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik termasuk di dalamnya juga memperhatikan prinsip-prinsip keberlangsungan pengelolaan lingkungan.

Berbagai saran dan nasihat yang disampaikan Dewan Komisaris dapat diterima oleh Direksi dan seluruh jajarannya. Hal tersebut membuat Perseroan dapat terus melaju dan meraih kinerja yang baik di 2021.

## MEKANISME DAN FREKUENSI PENGAWASAN

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memeriksa laporan yang dibuat oleh Direksi dan jajarannya, serta meminta penjelasan baik dari Direksi maupun divisi terkait atas hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga dapat menugaskan komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk melakukan tinjauan terhadap kebijakan yang diambil oleh Direksi yang berkaitan dengan bidang pengawasan kedua komite tersebut.

Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat meminta penjelasan langsung terkait pencapaian kinerja Perseroan dan perkembangan dari kebijakan strategis yang diambil Direksi dalam forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Some suggestions and directions given by the Board of Commissioners to the Board of Directors among others are:

1. Tightening the implementation of health protocols within the Company to maintain employees' health and safety.
2. Ensuring that all employees to receive complete vaccinations to avoid the most severe risk of COVID-19 for all Company personnels.
3. Implementing the values outlined in SC2030, particularly related to carbon management within the Company.
4. Increasing efficiency in various fields to maintain profitability in the midst of an increasingly strict competition.
5. Developing human resources to always be prepared for various challenges.
6. Increasing technology capacity and utilization within the Company and deploying more of technological development to create more effective and efficient operations.
7. Maintaining coal availability to anticipate supply shortages due to the energy crisis while continuously increasing consumption of alternative fuels to eliminate dependence on coal usage.
8. Continuously implementing Good Corporate Governance principles including the environmental management sustainability principles.

Various suggestions and advices given by the Board of Commissioners can be accepted by the Board of Directors and all of the management staffs. This allowed the Company to continue to advance and achieve good performance in 2021.

## MECHANISM AND FREQUENCY OF MONITORING

In accordance with the applicable laws and regulations, and the Board Charter of the Board of Commissioners and the Board of Directors while performing their duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the authority to examine reports made by the Board of Directors and its management staffs and to summon explanation from the Board of Directors or the related divisions on matters which required attention from the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners may also assign committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, to review the policies taken by the Board of Directors related to the respective scope of supervision of the two committees.

Furthermore, the Board of Commissioners may call a direct explanation on the Company's performance achievement and the progress of the strategic policies taken by the Board of Directors in the joint meeting forum of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Sepanjang 2021, Dewan Komisaris melakukan rapat bersama dengan Direksi sebanyak enam kali dan sudah berjalan dengan efektif. Dewan Komisaris dan Direksi mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak dalam hubungan kerja yang sudah terjalin dengan baik.

## **PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI**

Masih berlanjutnya pandemi COVID-19 merupakan tantangan utama yang dihadapi Perseroan di 2021. Selain itu, kondisi industri semen di Indonesia juga tengah mengalami kelebihan pasokan sehingga tingkat persaingan antar pemain menjadi semakin ketat.

Dewan Komisaris dapat memahami tantangan yang dihadapi Perseroan pada 2021. Untuk itu, Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil Direksi dalam menghadapi kondisi yang sulit tersebut.

Direksi telah menjalankan program efisiensi dengan baik di berbagai bidang. Program efisiensi tersebut juga ditunjang dengan pengembangan teknologi yang memungkinkan Perseroan untuk menciptakan operasional yang lebih efektif dan efisien. Kebijakan tersebut tidak hanya memberikan dampak yang positif secara jangka pendek, juga untuk jangka menengah dan panjang.

Dari aspek keuangan, Perseroan dapat membukukan kinerja yang mendekati target yang ditetapkan. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp14.772 miliar dan laba tahun berjalan sebesar Rp1.788 miliar, pencapaian tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan membukukan total aset sebesar Rp26.136 miliar.

Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicator (KPI)*, dimana pencapaian atas KPI merupakan kriteria penilaian kinerja Direksi, baik secara korporasi maupun individu. Aspek pencapaian KPI mengacu pada indikator-indikator utama dari kinerja Perseroan, seperti kinerja produk dan proses, hasil fokus pada pelanggan dan pasar, kinerja keuangan, dan pasar, kinerja fokus tenaga kerja, kinerja kepemimpinan, tata kelola serta pencapaian atas target dalam bidang keberlanjutan.

Atas pencapaian yang baik tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi dan jajarannya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang.

In 2021, the Board of Commissioners effectively held six joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors prioritize the principle of mutual respect for the authority of each party in a well-established working relationship.

## **ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE**

The ongoing COVID-19 pandemic was the main challenge faced by the Company in 2021. In addition, Indonesia's cement industry was also in an oversupply condition, resulting tougher competition situation among the players.

The Board of Commissioners understood the challenges faced by the Company in 2021. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the various strategic initiatives taken by the Board of Directors during these difficult conditions.

The Board of Directors has implemented efficiency programs in various fields properly. The efficiency program is supported by technological development that allows the Company to create more effective and efficient operations. This policy will not only have a positive impact in the short term, but also for the medium and long term.

From the financial aspect, the Company nearly achieve the set target performance. The Company recorded revenues of Rp14,772 billion and profit for the year of Rp1,788 billion, these achievements are more than the previous year. The Company recorded total assets of Rp26,136 billion.

The assessment of the Board of Directors' performance is based on the Key Performance Indicators (KPI), which achievement is the criteria for assessing the Board of Directors' performance, collectively or individually. The aspect of KPI achievement refers to the main indicators of the Company's performances, such as product and process, customer, and market focus, financial and market, workforce focus, leadership, governance, and achievement of sustainability targets.

For such good achievement, the Board of Commissioners extends high appreciation to the Board of Directors and all of the management. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors and the management to maintain and improve the Company's performance for the upcoming years.

## PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Pandemi COVID-19 masih belum berakhir dan tetap akan menjadi tantangan di 2022. Namun, berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah di hampir seluruh negara di dunia telah menunjukkan hasil yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi global yang telah kembali positif di 2021, yang sama halnya juga terjadi di Indonesia.

Dewan Komisaris menilai, ekonomi Indonesia akan terus membaik di 2022. Hal tersebut akan turut mendorong pertumbuhan industri semen di Indonesia, dimana proyek konstruksi dan properti akan kembali menggeliat.

Prospek dan target usaha di 2022 yang disusun Direksi telah mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas. Karena itu, Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung berbagai rencana yang telah disusun Direksi dan akan secara aktif melakukan pengawasan terhadap penerapan strategi tersebut, untuk memastikan bahwa pengembangan Perseroan sesuai dengan aspirasi pemegang saham.

Namun demikian, Dewan Komisaris menyarankan agar Perseroan dapat terus meningkatkan sinergi dengan HeidelbergCement Group terlebih dalam hal pendalaman teknologi untuk menciptakan operasi yang lebih efektif dan efisien serta berwawasan lingkungan.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi beserta seluruh jajarannya. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada setiap aktivitas Perseroan. Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan apakah telah sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai penerapan tata kelola di Perseroan terus menunjukkan peningkatan. Hal tersebut sejalan dengan upaya yang dilakukan Direksi untuk terus meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh karyawan terkait prinsip tata kelola.

Sesuai dengan arahan pemegang saham, Dewan Komisaris melalui komite yang berada di bawah Dewan Komisaris secara seksama melakukan pemantauan dan peninjauan

## VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The COVID-19 pandemic is still not over and will remain a challenge in 2022. However, various efforts made by the government in almost all countries in the world have shown positive results. This was seen from the global economic growth that has turned positive in 2021, which was also the case in Indonesia.

The Board of Commissioners views that the Indonesian economy will continue to improve in 2022. This will encourage the growth of Indonesia's cement industry, where construction and property projects will recover.

The business prospects and targets in 2022 prepared by the Board of Directors have considered the matters mentioned above. Therefore, the Board of Commissioners fully supports the various plans prepared by the Board of Directors and will actively supervise the implementation of these strategies to ensure that the Company's development is in accordance with shareholders' aspirations.

Nonetheless, the Board of Commissioners recommends that the Company continue to improve synergies with HeidelbergCement Group, especially in terms of technological development to create more effective and efficient operations that are also environmentally sound.

## VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The duty and responsibility for implementing Good Corporate Governance (GCG) principles fall under the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all of the management staffs. The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to realizing the implementation of good corporate governance principles in every Company's activity. The Board of Commissioners is not only responsible for the final results but also for constant monitoring of the process in achieving the expected results, whether it is in accordance with the applicable rules and procedures.

The Board of Commissioners appraises that the implementation of corporate governance in the Company continues to show improvement. This is in line with the efforts made by the Board of Directors in increasing awareness and understanding on the principles of governance to all employees.

In line with shareholders' direction, the Board of Commissioners through the committees under the Board of Commissioners carefully monitors and reviews the

mengenai kesesuaian aktivitas operasional Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* penerapan GCG, baik yang berlaku di Indonesia maupun pada tingkat internasional.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah dikelola dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan juga terus mengalami peningkatan yang ditunjukkan dari semakin baik dan lengkapnya infrastruktur, *soft structure* serta mekanisme GCG yang dikembangkan Perseroan.

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan melakukan *benchmarking* terhadap *best practices* baik dari perusahaan di Indonesia maupun di luar negeri.

### **PANDANGAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM**

*Whistleblowing System* (WBS) dalam Perseroan diberi nama SpeakUp merupakan mekanisme yang dikembangkan Perseroan untuk mencegah terjadinya *fraud* di lingkungan Perseroan. Ini merupakan mekanisme yang sangat baik, terlebih di masa sekarang, dimana semangat anti korupsi tengah gencar didengungkan, termasuk di dunia usaha.

Dewan Komisaris menilai penerapan SpeakUp, memberikan kesempatan luas kepada setiap pemangku kepentingan untuk dapat melaporkan tindakan pelanggaran hukum atau kebijakan Perseroan dalam waktu 24 jam sehari, 7 hari seminggu. Platform SpeakUp dikelola oleh HeidelbergCement melalui penyedia jasa yang menjamin kerahasiaan pihak yang melaporkan (anonimitas) secara penuh, sehingga keberadaan SpeakUp sangat penting untuk mencegah terjadinya *fraud* dan segala tindakan melawan hukum lainnya, baik yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan maupun di eksternal Perseroan.

Dalam penerapan WBS di Perseroan, Dewan Komisaris juga menjadi penerima laporan SpeakUp di tingkat puncak, apabila yang diduga melakukan pelanggaran adalah anggota Direksi. Sebaliknya, jika yang diduga melakukan pelanggaran adalah anggota Dewan Komisaris, maka laporan dugaan terjadinya pelanggaran dikirimkan langsung kepada Direktur Utama. Laporan yang masuk kepada Dewan Komisaris akan diverifikasi dan ditelaah lebih lanjut dan akan diambil langkah-langkah terbaik jika diperlukan.

conformity of the Company's operational activities with the prevailing laws and regulations and the best practices of GCG implementation, which are applicable in both Indonesia and international level.

The Board of Commissioners considers that the Company has been managed properly in accordance with the prevailing laws and regulations. In addition, the quality of GCG implementation within the Company also continues to increase, as indicated by the improvement and more complete infrastructure, soft structure, and GCG mechanisms developed by the Company.

Nevertheless, the Board of Commissioners keeps reminding the Board of Directors to continue improving the quality of GCG implementation by benchmarking against best practices from companies in Indonesia and abroad.

### **VIEWS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM**

The Whistleblowing System (WBS) within the Company, named SpeakUp, is a mechanism developed by the Company to prevent fraud within the Company. This is an excellent mechanism, especially at this time, where anti-corruption spirit norm is heavily promoted, in the business world.

The Board of Commissioners views that the implementation of SpeakUp provides wide opportunities for every stakeholder to report violation of the law or company policies 24-hour a day, 7-day a week. The SpeakUp platform is managed by HeidelbergCement through a service provider that guarantees full confidentiality of the whistleblower (anonymity), therefore, the existence of SpeakUp is very important to prevent fraud and all other unlawful acts, committed by either the Company's internal party or external party.

For the WBS implementation in the Company, the Board of Commissioners is the recipient of SpeakUp report at the top level should the alleged violation is a member of the Board of Directors. On the other hand, if the alleged violation is a member of the Board of Commissioners, the report on the alleged violation is sent directly to the President Director. Reports submitted to the Board of Commissioners will be verified and reviewed further, to determine the best necessary actions.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh dua organ penunjang, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna mendapatkan kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan serta besaran remunerasinya dilaksanakan secara efektif, objektif dan transparan.

Penilaian terhadap kinerja dua komite pendukung dilakukan secara kualitatif, meliputi keaktifan komite dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi, serta laporan dan rekomendasi yang diberikan. Pada 2021, terjadi perubahan Ketua Komite Audit, dari semula djabat oleh Simon Subrata, digantikan oleh Tedy Djuhar. Sepanjang 2021, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak empat kali, sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak tiga kali, dengan tingkat kehadiran anggota komite yang sangat baik. Hasil pada rapat-rapat ini menjadi dokumentasi bagi Dewan Komisaris untuk melihat kinerja dari masing-masing anggota dalam setiap komite.

Dengan seluruh pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh seluruh anggota komite, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasihnya.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada 2021 mengalami perubahan sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 8 Juli 2021. Pemegang Saham dengan suara bulat mengangkat Franciscus Welirang sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Juan Francisco Defalque sebagai Komisaris Perseroan.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan berubah menjadi:

Komisaris Utama	: Kevin Gerard Gluskie
Wakil Komisaris Utama/	: Tedy Djuhar
Komisaris Independen	
Wakil Komisaris Utama/	: Simon Subrata
Komisaris Independen	
Komisaris Independen	: Franciscus Welirang
Komisaris	: Dr. Lorenz Näger
Komisaris	: Dr. Albert Scheuer
Komisaris	: Juan Francisco Defalque

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners in performing supervisory function is supported by two supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee has a main function to monitor and evaluate the planning and implementation of audit and to monitor the follow-up on audit result in order to achieve adequate internal control, including the adequacy of the financial reporting process. Whereas, the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in the nomination of candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company and that the amount for remuneration is carried out effectively, objectively, and transparently.

The performance of the two supporting committees are assessed qualitatively, including the committees' active performance of its duties, documentation process, and recommendations. In 2021, there was a change of the Chairman of Audit Committee, from Simon Subrata to by Tedy Djuhar. Throughout 2021, the Audit Committee held four meetings, while the Nomination and Remuneration Committee held three meetings, with a very good attendance rate of the committee members. The meetings results serve as documentation for the Board of Commissioners to see the performance of each member in each committee.

With all the duties performed by all members of the committees, please allow the Board of Commissioners to express our appreciation and gratitude.

## CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The composition of the Company's Board of Commissioners in 2021 was changed according to the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on 8 July 2021. The Shareholders unanimously appointed Franciscus Welirang as Independent Commissioner and Juan Francisco Defalque as Commissioner of the Company.

Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners changed into:

President Commissioner	: Kevin Gerard Gluskie
Vice President Commissioner/	: Tedy Djuhar
Independent Commissioner	
Vice President Commissioner/	: Simon Subrata
Independent Commissioner	
Independent Commissioner	: Franciscus Welirang
Commissioner	: Dr. Lorenz Näger
Commissioner	: Dr. Albert Scheuer
Commissioner	: Juan Francisco Defalque



## APRESIASI

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham, investor, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan serta dukungannya. Dengan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi atas ketangguhan, komitmen, dan kerja kerasnya dalam memastikan kesejahteraan Perseroan, serta penghargaan terhadap karyawan serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perseroan untuk tumbuh dan berkembang meskipun menghadapi masa pandemi COVID-19 dengan berbagai tantangan yang terjadi, sehingga tidak ada pelaku usaha yang terhindar dari dampak yang terjadi.

Dewan Komisaris menghargai ketegasan dan kehati-hatian yang ditunjukkan oleh Direksi dan berkomitmen untuk mendukung seluruh jajaran Direksi dalam upayanya mengantarkan Perseroan untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan serta memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Kami optimistis bahwa keberhasilan Perseroan di masa depan akan sangat bergantung kepada kesungguhan dan komitmen seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk bersama-sama membawa PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. menjadi entitas yang kita inginkan bersama.

## APPRECIATION

On this occasion, we would like to express our appreciation to shareholders, investors, regulators, and other stakeholders for their trust and support. We hereby express our gratitude to the Board of Directors for their resilience, commitment, and hard work in ensuring the Company welfare, and appreciation for employees and business partners who have always supported the Company to grow and develop despite facing the COVID-19 pandemic with such various challenges that have an impact on all business actors, no exception.

The Board of Commissioners appreciates the steadfastness and prudence shown by the Board of Directors and is committed to supporting the entire Board of Directors' efforts in leading the Company to grow sustainably and provide added value to the shareholders and all stakeholders. We are optimistic that the Company's success in the future will highly depend on the genuineness and commitment of all employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners to bring PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. to be the entity that we all expect.

Jakarta, 27 April 2022



### KEVIN GLUSKIE

Komisaris Utama  
President Commissioner

## LAPORAN DIREKSI

### Report of the Board of Directors



**CHRISTIAN KARTAWIJAYA**  
DIREKTUR UTAMA  
President Director



Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, Perseroan dapat tetap bergerak dengan lincah dan mampu membukukan kinerja yang baik. Perseroan semakin optimis dapat meraih kinerja yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

In the midst of various challenges faced, the Company can continue to move swiftly and is able to record good performance. The Company is increasingly optimistic to achieve even better performance in the upcoming years.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tidak ada kata yang lebih pantas untuk disampaikan untuk mengawali laporan ini selain puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga PT Indocement Tungggal Prakarsa Tbk., dapat melalui 2021 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang cukup membanggakan dan bangsa Indonesia dapat bertahan tetap tangguh dan bertumbuh dalam terpaan pandemi COVID-19. Bersama ini kami sampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 beserta laporan keuangan yang telah

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

No other word is more appropriate to begin this report other than giving praise and gratitude to God Almighty for His blessings and grace that PT Indocement Tungggal Prakarsa Tbk. was able to go through the year 2021, which was full of challenges yet with great performance achievement and the nation of Indonesia can endure, remain strong, and grow in the midst of the COVID-19 pandemic. We hereby present the accountability report on the management of the Company for the financial year ended 31 December 2021 along with the financial statements that have been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partner

diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (firma anggota PricewaterhouseCoopers) dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

## ANALISIS KONDISI EKSTERNAL PERSEROAN

Proses pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19 telah berjalan cukup baik seiring dengan program vaksinasi yang secara gencar dilakukan di hampir seluruh negara di dunia. Selain itu, bank sentral dan pemerintah di berbagai negara juga banyak memberikan kelonggaran dan stimulus, baik fiskal maupun moneter untuk kembali menghidupkan roda ekonomi melalui strategi menghadang resesi. Pemerintah Indonesia secara khusus membuat program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang mencakup aspek kesehatan, perlindungan sosial, program prioritas, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), korporasi serta insentif usaha dalam rangka pembangunan ekonomi inklusif dan berkelanjutan.

Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* edisi April 2021 sempat menaikkan prediksi pertumbuhan ekonomi global dari 5,5% menjadi 6,0%. Namun demikian, proses pemulihan ekonomi yang berjalan relatif cepat tersebut justru memicu terjadinya ancaman krisis energi yang ditandai dengan melonjaknya harga minyak mentah dan batu bara dunia. Karena itu, IMF kembali merevisi prediksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 5,9% pada laporan *World Economic Outlook* edisi Januari 2022.

Disamping faktor kelangkaan energi, koreksi yang dilakukan IMF juga karena mempertimbangkan perkembangan virus COVID-19 yang sangat dinamis, selalu berubah dan bermutasi, setelah muncul varian COVID-19 Delta pada pertengahan 2021, dan berbagai varian dan transmisi lainnya di berbagai wilayah. Terakhir, pada akhir 2021 dunia dihadapkan pada varian COVID-19 baru, Omicron yang juga berkembang dengan sangat cepat. Hal ini menandakan bahwa virus COVID-19 tetap merupakan ancaman bagi perekonomian global secara umum dan juga termasuk ancaman bagi perekonomian Indonesia.

Ekonomi Indonesia juga tumbuh cukup baik di 2021. Pada kuartal pertama 2021, angka tahunan (YoY) PDB Tiongkok yang pernah menjadi episentrum COVID-19 melesat hingga 18,3%, PDB Indonesia hanya tumbuh 3,1%. Namun pelaku industri manufaktur tetap optimis dan mencapai *purchasing manager index* (PMI) sebagai indikator ekonomi di berbagai sektor, dan pada September 2021 mampu mencapai 53,5 atau melonjak dari 43,7 di bulan sebelumnya, sehingga Indonesia dapat melampaui Tiongkok (50), Jepang (51,5) maupun Singapura (52,1). Hampir seluruh indikator

(a member firm of PricewaterhouseCoopers) and attained an a fair opinion in all material respects.

## ANALYSIS OF THE COMPANY'S EXTERNAL CONDITION

The economic recovery process from the impact of the COVID-19 pandemic has gone fairly well along with the intensive vaccination programs in almost all countries in the world. In addition, central banks and governments in various countries also provided lots of relaxation and stimulus, both fiscal and monetary, to revive the economy through strategies for preventing a recession. The Government of Indonesia has specifically created a National Economic Recovery (PEN) program, including health, social protection, priority programs, micro, small, and medium enterprises (MSMEs), corporations, and business incentives aspects for the purpose of inclusive and sustainable economic development.

The International Monetary Fund (IMF) in April 2021 edition of the *World Economic Outlook* report raised its prediction for global economic growth from 5.5% to 6.0%. However, the relatively fast process of economic recovery triggered an energy crisis threat indicted by the soaring prices of world crude oil and coal. Therefore, the IMF revised its prediction for global economic growth to 5.9% in January 2022 edition of the *World Economic Outlook*.

Aside from the energy shortage factor, the revision made by the IMF were also with due to the development of the COVID-19 virus which is able to constantly change and mutate. After the COVID-19 Delta variant appeared in mid-2021, there were various other variants and transmissions in different regions. Lately, at the end of 2021 the world was faced with a new variant of COVID-19, Omicron, which also spreaded rapidly. This indicates that the COVID-19 virus remains a threat to the global economy in general and to the Indonesian economy as well.

Indonesia's economy also grew fairly well in 2021. In the first quarter of 2021, the annual rate (YoY) of China's GDP, which was once the epicenter of COVID-19, rose up to 18.3%, while Indonesia's GDP grew only 3.1%. However, manufacturing industry players remain optimistic and the purchasing manager index (PMI) served as an economic indicator in various sectors. In September 2021, it reached 53.5, soaring from 43.7 from the previous month, and therefore, Indonesia had surpassed China (50), Japan (51.5), and Singapore (52.1). Almost all development indicators in

pembangunan di Indonesia telah meninggalkan zona merah yang terjadi sejak 2020 lalu. Sejak awal tahun, Pemerintah secara gencar menjalankan program vaksinasi di seluruh Indonesia untuk melindungi masyarakat dari dampak terburuk dari COVID-19. Pemerintah terus mempercepat program vaksinasi dan terbukti berhasil menjaga agar kasus baru harian relatif rendah, yaitu pada kisaran ratusan kasus per hari pada bulan Desember.

Dari aspek ekonomi, Pemerintah menambah alokasi anggaran program PEN dari Rp695,2 triliun di 2020 menjadi Rp744,7 triliun di 2021. Selain itu, kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang dijalankan Pemerintah juga terbukti berhasil untuk menekan penyebaran COVID-19.

Melalui berbagai kebijakan tersebut, ekonomi Indonesia tumbuh lebih baik di 2021. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh 3,69%. Pertumbuhan tersebut jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, dimana ekonomi Indonesia mengalami kontraksi 2,07%. Selain itu, Pemerintah juga mampu menjaga tingkat inflasi pada level yang rendah. Berdasarkan data BPS, tingkat inflasi tahun 2021 mencapai 1,87%. Pemerintah juga menetapkan program insentif pajak guna meringankan beban masyarakat, berupa insentif pajak penghasilan, pajak pemerintah, angsuran, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan insentif PPN bagi sektor perumahan. Hal ini membuat ekonomi nasional tidak mengalami gejolak yang berarti meski roda ekonomi masih berputar lebih lambat dibandingkan kondisi normal.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, industri semen nasional kembali mengalami pertumbuhan walau masih relatif terbatas. Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI) permintaan semen di 2021 mencapai 65,21 juta ton, meningkat 4,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 62,51 juta ton. Namun demikian, industri semen nasional masih mengalami kelebihan pasokan yang relatif besar, yaitu hingga 45 juta ton.

Pertumbuhan industri semen 2021 didorong oleh semen kantong yang memberikan kontribusi hingga 77% dari pasar semen. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya proyek infrastruktur pemerintah dan kelebihan pasokan di pasar bangunan komersial (gedung perkantoran dan apartemen) sehingga proyek baru relatif sangat terbatas.

Indonesia have left the red zone that had occurred since 2020. Since the beginning of the year, the Government has intensively carried out vaccination programs throughout Indonesia to protect the public from the COVID-19 most severe impacts. The government continues to accelerate the vaccination programs and has proven successful in keeping daily new cases relatively low, which was in the range of hundreds of cases per day in December.

From the economic aspect, the Government has increased the budget allocation for PEN program from Rp695.2 trillion in 2020 to Rp744.7 trillion in 2021. In addition, the Government's policy of Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM) has also proven successful in suppressing the COVID-19 spread.

Through these various policies, Indonesian economy grew better in 2021. According to data from the Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy grew by 3.69% in 2021. This growth was much better than that of previous year, in which the Indonesian economy was contracted by 2.07%. Furthermore, the Government was also able to maintain inflation rate at a low level. Based on BPS data, the inflation rate in 2021 reached 1.87%. The government also establishes a tax incentive program to ease people's burden in the form of income tax incentives, government taxes, installments, value-added tax (VAT), and VAT incentives for the housing sector. This prevents the national economy from experiencing significant fluctuations even though the wheels of the economy are still turning at slower pace than normal condition.

In line with the economic growth, the national cement industry experienced growth again although it was still relatively limited. Based on data from the Indonesian Cement Association (ASI), cement demand in 2021 reached 65.21 million tons, an increase of 4.3% compared to that of the previous year of 62.51 million tons. However, the national cement industry still had a relatively large excess supply of up to 45 million tons.

The cement industry growth in 2021 was driven by bagged cement, contributing up to 77% of the cement market. This was due to the limited number of government infrastructure projects and oversupply in the commercial building market (office buildings and apartments), and therefore, new projects were relatively very limited.

Selama 2021, industri semen juga dihadapkan pada tantangan yang tidak ringan, yaitu dengan melonjaknya harga batu bara dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia. Bahkan, pada November 2021, harga batu bara acuan sempat mencatat rekor tertinggi dalam sepuluh tahun terakhir, yaitu USD215,01 per ton, padahal pada awal 2021 harga batu bara berada pada kisaran USD75,84 per ton. Hal ini membuat beban pokok produksi semen meningkat signifikan.

### TANTANGAN YANG DIHADAPI PERSEROAN

COVID-19 merupakan tantangan utama yang dihadapi Perseroan di 2021. Sejalan dengan melonjaknya kasus penyebaran COVID-19 secara nasional pada pertengahan 2021, jumlah karyawan Perseroan yang terpapar juga meningkat signifikan. Hal tersebut sempat memberikan dampak terhadap operasional Perseroan kendati tidak sampai mengakibatkan terjadinya penghentian produksi.

Menghadapi tantangan tersebut, Perseroan terus memperketat penerapan protokol kesehatan di lingkungan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga tetap menerapkan sistem pengaturan waktu kerja karyawan sesuai anjuran Pemerintah. Perseroan juga berpartisipasi dengan program Vaksin Gotong Royong agar karyawan Perseroan dapat memperoleh vaksinasi pada kesempatan pertama. Hingga akhir 2021, hampir seluruh karyawan Perseroan telah memperoleh vaksin lengkap.

Melonjaknya harga batu bara juga menjadi tantangan utama bagi Perseroan di 2021, mengingat batu bara merupakan sumber energi utama dalam proses produksi semen. Hal tersebut berdampak pada melonjaknya biaya energi Perseroan. Karena itu, pada 2021 Indocement memperketat penanganan rantai pasok dengan melakukan renegotiasi kontrak, khususnya kontrak batu bara dan melakukan efisiensi penggunaan material. Perseroan juga meningkatkan penggunaan *low calorific value coal* yang harganya lebih rendah dibandingkan *high calorific value coal*. Perseroan juga meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif hingga 12% yang berasal dari limbah industri dan sampah. Peningkatan tersebut didorong dari penggunaan biomassa (sekam padi) yang meningkat dari sekitar 3% di 2020 menjadi 5% di 2021. Perseroan juga menandatangani perjanjian *offtake* dengan PT Cirebon Electric Power untuk *offtake* 141.000 ton *fly ash* dan *bottom ash* di 2021 untuk digunakan di Kompleks Pabrik Cirebon sebagai bahan alternatif mulai 2022.

In 2021, the cement industry also faced a formidable challenge, from the soaring price of coal. In fact, in November 2021, the referred coal price from Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources recorded its highest record in the last ten years, which was USD215.01 per ton, whereas in early 2021 the coal price was in the range of USD75.84 per ton. This causes the cement production cost to increase significantly.

### CHALLENGES FACED BY THE COMPANY

COVID-19 was the main challenge faced by the Company in 2021. In line with the increasing number of COVID-19 cases nationally in mid-2021, the number of the Company's employees exposed to the virus also increased significantly. This had impacted the Company's operations, although it did not result in cessation of production.

Facing these challenges, the Company continues to strictly implements health protocols within the Company. Furthermore, the Company continues to implement a system of regulating employee's work hours according to the government's guidance. The Company also participates in Vaksin Gotong Royong program so the Company's employees can receive vaccinations at the first opportunity. At the end of 2021, almost all of the Company's employees had received full vaccination.

The soaring price of coal was also a major challenge for the Company in 2021 as coal is the main energy source in cement production process. This had an impact on the increase in the Company's energy costs. Therefore, in 2021 Indocement tightened its supply chain management by renegotiating contracts, particularly on coal contracts, and formulating efficient use of materials. The Company increased the use of low calorific value coal, which has lower price than high calorific value coal. The Company also increased the use of alternative fuels up to 12%, which came from industrial waste and garbage. The increase was driven by the use of biomass (rice husk), which increased from around 3% in 2020 to 5% in 2021. The Company also signed an *offtake* agreement with PT Cirebon Electric Power to acquire 141,000 tons of fly ash and bottom ash in 2021 to be used in the Cirebon Factory as an alternative material starting in 2022.

Perseroan telah berinvestasi lebih banyak pada fasilitas bahan bakar alternatif di pabrik seperti *Hot-Disc SLC* di Plant 11, Kompleks Pabrik Citeureup dan fasilitas penyimpanan, penanganan dan pengumpanan RDF di Plant 8 dan Plant 14, Kompleks Pabrik Citeureup untuk memungkinkan Perseroan meningkatkan penggunaan lebih banyak bahan bakar alternatif di masa depan.

Kelangkaan batu bara juga membuat utilisasi produksi industri semen terganggu. Pada kuartal IV/2021 beberapa pemain memutuskan untuk menghentikan penjualan ekspor guna menjaga ketersediaan produk di pasar dalam negeri, namun Indocement tidak melakukan hal tersebut karena selain memiliki kontrak jangka panjang dengan pemasok batu bara yang dapat menjamin pasokan batu bara untuk mendukung keberlanjutan produksi. Indocement juga sejak dini telah mengantisipasi hal tersebut dengan mempersiapkan jumlah pasokan batu bara yang cukup untuk mendukung operasional pabrik untuk jangka waktu tertentu.

Pada 2021, pemerintah juga mengubah aturan terkait *spent bleaching earth* (limbah padat dari minyak kelapa sawit) yang tidak lagi diklasifikasikan sebagai bahan berbahaya. Hal ini membuat pasokan terhadap bahan bakar alternatif tersebut menjadi lebih sulit dan tidak terlalu ekonomis. Padahal sebelumnya Perseroan bisa memperoleh penghasilan tambahan dari barang tersebut.

Selain itu, Perseroan juga telah berinovasi dengan memproduksi semen hijau, seperti Semen Hidraulik dan Semen *Slag* serta Semen Rajawali yang menggunakan Portland Pozolan Cement (PPC) yang memiliki rasio klinker lebih rendah sehingga energi yang dibutuhkan untuk proses produksi menjadi lebih sedikit. Produksi semen hijau ini merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk tumbuh berkelanjutan.

Pada kuartal IV/2021, Perseroan menjadi pemain yang pertama mengambil inisiatif untuk menaikkan harga semen kantong secara bertahap hingga 10%. Hal ini dilakukan sebagai dampak dari tekanan kenaikan harga energi yang cukup signifikan. Langkah ini diikuti oleh beberapa pemain lainnya. Namun demikian, harga semen curah masih belum bisa dinaikkan karena masih terbatasnya proyek infrastruktur dan komersial.

The Company has invested more in alternative fuel facilities in factories such as *Hot-Disc SLC* at Plant 11, Citeureup Factory, and RDF storage, handling and feeding facilities at Plant 8 and Plant 14, Citeureup Factory, to enable the Company to increase the use of alternative fuels in the future.

The shortage of coal also disrupted the production utilization of cement industry. In the fourth quarter of 2021, several players decided to stop export sales in order to maintain product availability in the domestic market, however Indocement did not do that due to having long-term contracts with coal suppliers that guaranteed coal supply to support sustainable production. Indocement had foresaw this issue by securing sufficient amount of coal supply in order to support plant operations for certain period of time.

In 2021, the government also changed the regulations regarding *spent bleach earth* (solid waste from palm oil), which was no longer classified as a hazardous material that made the supply of alternative fuels more difficult and less economical. Whereas previously, the Company was able to earn additional income from these goods.

The Company has also innovated by producing green cement, such as Hydraulic Cement and Slag Cement, and Semen Rajawali, using Portland Pozolan Cement (PPC), which has a lower clinker ratio so less energy is required in production process. The green cement production is part of the Company's strategies for sustainable growth.

In the fourth quarter of 2021, the Company became the first player to take the initiative to increase bag cement prices gradually up to 10%. This was performed as a result of the pressure of a significant increase in energy prices. This step was followed by few other players. However, the price of bulk cement still cannot be increased due to the limited infrastructure and commercial projects.

## KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Dalam menanggapi momentum transformasi ekonomi nasional, Perseroan mengarahkan kebijakan pertumbuhan berkelanjutan dalam usaha Perseroan, baik untuk tahun buku 2021 maupun untuk beberapa tahun mendatang, dengan fokus pada tiga bidang utama, yaitu efisiensi, inovasi, dan keberlanjutan usaha.

Pada 2021, Perseroan terus mengedepankan upaya-upaya efisiensi di berbagai bidang guna mempertahankan profitabilitas di tengah tingkat persaingan yang semakin ketat. Di bidang produksi, efisiensi dilakukan dengan menerapkan *cost leadership*, salah satunya adalah dengan menerapkan *condition bases maintenance* yang terbukti dapat memberikan efisiensi dalam penggunaan *spare part*. Perseroan melanjutkan penerapan *expert system* yang sudah terbukti dapat memberikan efisiensi yang cukup besar dalam proses produksi. Selain itu, pada beberapa bagian dalam proses produksi juga telah diterapkan sistem otomatisasi mesin dan peralatan robotik, sehingga dapat mengurangi beban tenaga kerja dan *human error*.

Untuk mewujudkan efisiensi tersebut, Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi. Perseroan merancang berbagai sistem dan aplikasi yang dapat membuat operasional menjadi lebih efektif dan efisien. Salah satu inisiatif pada bidang teknologi di 2021 adalah penyempurnaan TIRO System yang telah dikembangkan sejak tahun lalu. TIRO System yang terdiri dari TR-Connect dan TR-Service ini sangat membantu Perseroan dalam proses pengambilan keputusan, karena sudah terkoneksi data bagian produksi, gudang, dan pemasaran secara waktu nyata. Sejalan dengan itu, Perseroan juga melakukan *logistic digital transformation* yang telah dilengkapi dengan *dashboard* yang memungkinkan melakukan analisa secara waktu nyata.

Selain TIRO System, selama 2021 Perseroan juga terus menajamkan penerapan program Sales is a Science (SiaS) dengan melakukan *sales force automation* dan distributor *management system*, yaitu sistem berbasis *mobile* yang menghubungkan semua jaringan penjualan Semen Tiga Roda. Program ini memungkinkan tim *sales* untuk bekerja lebih efektif dan efisien.

## THE COMPANY'S STRATEGIC POLICY

In response to the momentum of national economic transformation, the Company regulates sustainable growth policy to the Company's business, for the 2021 financial year and for years to come, with a focus on three main areas, namely efficiency, innovation, and business sustainability.

In 2021, the Company continued to prioritize efficiency efforts in various fields in order to maintain profitability in the midst of the increasingly fierce competition. In the production field, efficiency was carried out by implementing cost leadership, one of which was by applying condition-based maintenance, which is proven to provide more efficient use of spare parts. The Company continued to implement expert system that has been proven to yield considerable high efficiency to the production process. Furthermore, machine automation system and robotic equipment have been applied to some parts of the production process in order to reduce labor workload and human error.

In order to achieve the efficiency, the Company optimizes the use of technology. The Company designs various systems and applications for more effective and efficient operations. One of the technology initiatives in 2021 was the improvement of TIRO System, which had been developed since last year. The TIRO System, which consists of TR-Connect and TR-Service is very advantageous for the Company in the decision-making process due to real-time data connection for production, warehouse, and sales department. In line with that, the Company carries out logistic digital transformation, equipped with a dashboard system that allows real-time analysis.

In addition to the TIRO System, in 2021 the Company continued to sharpen the implementation of Sales is a Science (SiaS) program by conducting sales force automation and distributor management system, which is a mobile-based systems that connect all Semen Tiga Roda sales networks. This program allows sales team to work more effectively and efficiently.

Pada 2021, Indocement meningkatkan kapasitas logistiknya dengan melakukan akuisisi terhadap terminal semen (termasuk dermaga) di Samarinda, Kalimantan Timur, milik pemain lain. Selain itu, Perseroan juga melakukan investasi dengan membeli kapal pengangkut semen curah dengan kapasitas 5.000 ton sehingga memungkinkan Perseroan untuk memasok semen curah ke terminal dengan dermaga dangkal.

Tahun 2021, Perseroan juga melakukan terobosan dengan meluncurkan beberapa produk baru. Salah satunya dengan meluncurkan Semen Hidraulis yang merupakan produk semen hijau. Produk ini memiliki rasio klinker yang relatif lebih rendah sehingga emisi karbon yang dihasilkan juga lebih rendah 80–100 kg/ton semen dibandingkan dengan *Ordinary Portland Cement* (OPC). Semen Hidraulis juga sesuai dengan kriteria jenis semen yang disarankan pada Instruksi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 04/IN/M/2020 tentang Penggunaan Semen *Non-Ordinary Portland Cement* Pada Pekerjaan Konstruksi di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Dalam rangka menjaga komitmen industri hijau, Perseroan telah berupaya keras melakukan pengurangan emisi, melalui peningkatan pemakaian Energi Baru Terbarukan (EBT) berupa bahan bakar dan bahan baku alternatif serta produksi semen ramah lingkungan, seperti Semen Hidraulis merupakan bagian dari tujuan Perseroan, yaitu "*Material to Build Our Future*". Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam penerapan aspek keberlanjutan. Pada 2021, Perseroan telah membentuk Komite Keberlanjutan yang akan mengawal penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan di lingkungan Perseroan. Selain Semen Hidraulis, Perseroan juga memiliki produk lain, yaitu *Slag Cement*, *Portland Composite Cement* (PCC) dan *Portland Pozzolan Cement* (PPC) yang masuk dalam kategori semen hijau.

Di 2021, Perseroan masuk ke pasar semen mortar. Pasar semen mortar masih relatif terbuka dan memiliki potensi untuk terus berkembang. Perseroan memiliki sumber daya yang cukup kuat untuk dapat bersaing di pasar semen mortar, baik dalam sumber daya bahan baku maupun jaringan pemasaran. Pada 2021 Perseroan meluncurkan beberapa jenis semen mortar yaitu TR-10 Mortar Serbaguna, TR-15 Thinbed, dan TR-20 Plester Plus. Produk baru mortar tersebut diluncurkan guna memenuhi permintaan akan mortar yang berkualitas baik dan yang dapat diandalkan dengan harga yang kompetitif. Target pangsa pasar dari produk mortar yang baru diluncurkan tersebut adalah Jabodetabek dan area Jawa Barat lainnya.

In 2021, Indocement increased its logistics capacity by acquiring a cement terminal (including a dock) in Samarinda, East Kalimantan, from another cement player. The Company also made another investment by purchasing a bulk cement transport vessels with a capacity of 5,000 tons, thus enabling the Company to supply bulk cement to terminal with a shallow dock.

In 2021, the Company also made a breakthrough by launching several new products. One of them is Hydraulic Cement, which is a green cement product. This product has a relatively lower clinker ratio so that the carbon emission produced is 80–100 kg/ton cement lower than that of Ordinary Portland Cement (OPC). Hydraulic Cement also complies with the criteria for the type of cement recommended in the Instruction of the Minister of Public Works and Public Housing No. 04/IN/M/2020 for the Use of Non-Ordinary Portland Cement in Construction Works for the Ministry of Public Works and Public Housing.

In order to maintain the commitment of green industry, the Company has worked hard to reduce emissions, through increasing the use of New and Renewable Energy (EBT) in the form of alternative fuels and alternative materials including production of environmentally friendly cement, such as Hydraulic Cement, as part of the Company's purpose "*Material to Build Our Future*". The Company has a strong commitment to implementing sustainability aspects. In 2021, the Company formed a Sustainability Committee, which will oversee the implementation of sustainability principles within the Company. Apart from Hydraulic Cement, the Company also has other products, such as Slag Cement, Portland Composite Cement (PCC), and Portland Pozzolan Cement (PPC), which are included in the green cement category.

In 2021, the Company entered the cement mortar market. Mortar cement market is still relatively open and has the potential for further growth. The Company has strong resources to compete in the mortar cement market, in terms of raw material resources and marketing network. In 2021, the Company launched several types of mortar cement, they were TR-10 Mortar Serbaguna, TR-15 Thinbed, and TR-20 Plester Plus. The new mortar products were launched to meet the demand for good quality and reliable mortar at competitive prices. The target market share of the newly launched mortar products is Jabodetabek and other areas of West Java.



Berbagai inisiatif strategis yang dijalankan Perseroan di 2021 juga ditunjang dengan upaya untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan. Selama 2021, Perseroan mengintensifkan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan yang hampir seluruhnya dilakukan secara daring. Perseroan meyakini, peningkatan kualitas sumber daya manusia akan memberikan dampak yang sangat besar terhadap kinerja Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Di 2021, seiring dengan selesainya program *Management Trainee (MT) batch* sebelumnya, Perseroan mulai melakukan perekrutan program *MT batch* berikutnya. Program MT merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk terus mempersiapkan generasi penerus. Selain itu, program MT yang dipadukan dengan program *Agent of Change* menjadi bagian dari program suksesi persiapan pemimpin masa depan dan regenerasi di Perseroan.

Pada akhir 2021, Perseroan mulai melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham dengan nilai maksimal Rp3 triliun secara bertahap. Perseroan menggunakan sumber dana internal untuk melakukan *buyback* tersebut, sehingga tidak akan berdampak pada pendapatan Perseroan. Dengan aksi korporasi ini, diharapkan akan memberikan tingkat pengembalian yang baik bagi pemegang saham, serta meningkatkan kepercayaan investor. Dengan demikian, harga saham Perseroan dapat mencerminkan kondisi fundamental yang sebenarnya.

Direksi mengawasi pelaksanaan setiap inisiatif strategis tersebut melalui laporan yang diberikan oleh manajer divisi terkait dan mendengarkan penjelasan mereka dalam rapat Direksi dengan mengundang divisi terkait. Direksi juga melaporkan setiap perkembangan dari inisiatif strategis tersebut kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh nasihat dan rekomendasi.

### **KINERJA PERSEROAN 2021**

Melalui berbagai strategi yang dijalankan di 2021, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang positif dan secara umum mendekati target yang ditetapkan. Realisasi produksi semen tahun 2021 mencapai 16,8 juta ton, meningkat 2,4% dibandingkan realisasi produksi tahun sebelumnya sebanyak 16,4 juta ton. Peningkatan produksi ini turut mendorong peningkatan pendapatan Perseroan di 2021, yaitu menjadi sebesar Rp14.772 miliar, meningkat 4,1% dari tahun sebelumnya sebesar Rp14.184 miliar. Pencapaian pendapatan tersebut setara dengan 98% dari target yang ditetapkan.

Various strategic initiatives performed by the Company in 2021 were also supported by efforts to continuously improve the Company's human resources quality. Throughout 2021, the Company intensified its education and training programs for employees, in which most of the entire programs were conducted online. The Company believes that improving human resources quality will have a huge impact on the Company's performance, both for short and long term.

In 2021, after the completion of the previous batch of Management Trainee (MT) program, the Company began recruiting for the next batch of MT program. The MT program is part of the Company's strategies to continue preparing the next generation. Furthermore, the MT program combined with the Agent of Change program is part of the succession program to prepare future leaders and regeneration in the Company.

At the end of 2021, the Company started to buyback its shares gradually with a maximum value of Rp3 trillion. The Company uses internal funding sources to conduct the buyback, therefore, it will not have an impact on the Company's revenue. This corporate action is expected to provide a good rate of return for the shareholders, and increase investor confidence. Therefore, the Company's share price can reflect the actual fundamental condition.

The Board of Directors oversees the implementation of each strategic initiative through the reports provided by relevant division managers and by listening to their explanations in the Board of Directors meeting by inviting the relevant divisions. The Board of Directors also reports any progress of these strategic initiatives to the Board of Commissioners to receive advice and recommendations.

### **COMPANY'S PERFORMANCE IN 2021**

Through various strategies implemented in 2021, the Company managed to record positive performance, which was nearly achieve the target. The realization of cement production in 2021 reached 16.8 million tons, an increase of 2.4% compared to the realization of production in the previous year of 16.4 million tons. This production increase also boosted the Company's revenues in 2021, which was Rp14,772 billion, an increase of 4.1% from that of previous year of Rp14,184 billion. The revenue achievement is equivalent to 98% of the set target.

Pendapatan Perseroan utamanya masih berasal dari segmen semen, yaitu sebesar Rp13.987 miliar. Pada 2021, pendapatan segmen semen meningkat 3,7% dari tahun sebelumnya sebesar Rp13.481 miliar. Perseroan juga mencatat pertumbuhan pendapatan pada segmen lainnya, yaitu segmen beton siap-pakai yang tumbuh 2,7% menjadi Rp1.069 miliar dan segmen tambang agregat yang tumbuh 431,6% menjadi Rp150 miliar.

Kendati Perseroan membukukan peningkatan pendapatan, namun laba tahun berjalan terkoreksi 1,0% menjadi Rp1.788 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan beban pokok pendapatan seiring dengan melonjaknya harga batu bara di 2021. Namun demikian, pada 2021 Perseroan mencatat peningkatan EBITDA 1,4% menjadi Rp3.324 miliar.

Pada 2021, total aset Perseroan terkoreksi 4,4% menjadi Rp26.136 miliar sebagai implikasi dari pembelian kembali saham yang dilakukan oleh Perseroan di akhir 2021.

### PROSPEK USAHA PERSEROAN

Melihat progres pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19 di 2021, Bank Indonesia (BI) optimis ekonomi Indonesia akan tumbuh lebih baik di 2022. BI memprediksi ekonomi nasional akan tumbuh pada kisaran 4,7%-5,5% di 2022. Prediksi tersebut dilandasi oleh indikator-indikator pembangunan yang telah kembali positif di 2021.

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerintah masih akan terus menjalankan program PEN yang terbukti efektif untuk menggerakkan ekonomi, khususnya di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Meningkatnya pertumbuhan ekonomi akan menjadi angin segar bagi industri semen. Perbaikan ekonomi diharapkan akan mendorong pertumbuhan sektor konstruksi dan properti yang menjadi pasar utama bagi industri semen. Selain itu, pemerintah juga masih akan melanjutkan program pengembangan infrastruktur di berbagai wilayah di tanah air. Dalam APBN 2022, pemerintah menetapkan anggaran sebesar Rp384,8 triliun untuk pembangunan infrastruktur.

Namun demikian, Perseroan harus juga menyiapkan langkah mitigasi untuk menghadapi mutasi virus yang terus terjadi, karena perkembangan penyebaran COVID-19 akan berdampak pada kebijakan pembatasan yang ditetapkan oleh pemerintah.

The Company's main revenue still came from the cement segment, which was Rp13,987 billion. In 2021, the revenue from cement segment increased by 3.7% from that of previous year of Rp13,481 billion. The Company also recorded revenue growth in other segments, namely the ready-mix concrete segment, which grew 2.7% to Rp1,069 billion, and the aggregate mining segment, which grew 431.6% to Rp150 billion.

Although the Company recorded an increase in revenue, the profit for the year was corrected by 1.0% to Rp1,788 billion. This was due to an increase in the cost of revenue in line with the increase of coal prices in 2021. However, in 2021 the Company recorded an increase in EBITDA of 1.4% to Rp3,324 billion.

In 2021, the Company's total assets was corrected 4.4% to Rp26,136 billion as result by the Company's shares buyback at the end of 2021.

### COMPANY'S BUSINESS PROSPECT

Considering the economic recovery progress from the COVID-19 pandemic impact in 2021, Bank Indonesia (BI) is optimistic that the Indonesian economy will grow better in 2022. BI predicts that the national economy will grow in the range of 4.7%-5.5% in 2022. This prediction is based on the development indicators that had turned to positive in 2021.

To encourage economic growth, the government will continue to run the PEN program which has been proven effective to drive the economy, especially in the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) sector.

The increase in economic growth will be a breath of fresh air for the cement industry. The economic improvement is expected to drive the growth in construction and property sectors, which are the main markets for the cement industry. In addition, the government will continue the infrastructure development program in various regions in the country. For 2022 State Budget, the government sets a budget of Rp384.8 trillion on infrastructure development.

Nevertheless, the Company must prepare mitigation measures to handle the continuous virus mutations, since the COVID-19 spread will prompt the government to enforce restriction policies.

Berdasarkan pada hal tersebut, Perseroan optimis akan meraih pertumbuhan yang lebih baik lagi di 2022. Perseroan akan tetap fokus untuk melakukan efisiensi di berbagai bidang. Selain itu, Perseroan juga akan terus meningkatkan pemanfaatan teknologi untuk menciptakan operasi yang efektif dan efisien. Perseroan juga akan terus berinovasi untuk melahirkan produk dan solusi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan namun dengan mengedepankan aspek keberlanjutan sesuai dengan dengan tujuan Perseroan, yaitu "Material to Build Our Future".

### **PENERAPAN ASPEK LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA**

Sebagai perusahaan publik yang berorientasi pada keberlanjutan, Indocement memberikan perhatian yang sangat besar pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang kini menjadi perhatian utama dari pemangku kepentingan, khususnya investor, terhadap peningkatan kualitas lingkungan, peningkatan ketahanan bencana, perubahan iklim dan produksi rendah karbon. Pada Desember 2021, saham Indocement diumumkan masuk ke dalam indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI dan ESG Sector Leaders IDX KEHATI, kedua indeks baru ini diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI) untuk mendorong perkembangan investasi ESG di Indonesia.

Di 2021, Perseroan juga memperoleh penghargaan Disclosure Rating Commitment CC pada event ESG Disclosure Award 2021 yang diselenggarakan oleh Majalah Investor dan Global Carbon Foundation. Pencapaian-pencapaian tersebut merupakan pengakuan dari pihak ketiga terhadap langkah inisiatif Indocement di sektor ESG.

Pada aspek lingkungan, Perseroan terus berupaya mengurangi jejak lingkungannya dengan menciptakan operasional yang lebih ramah lingkungan. Perseroan terus berupaya menekan jumlah emisi karbon yang dihasilkan dengan meningkatkan penggunaan material alternatif baik berupa limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan non-B3 dan limbah dari industri lain.

Perseroan juga melakukan berbagai langkah untuk mengurangi emisi debu, di antaranya pemasangan *bag filter* sebagai pengganti *electrostatic precipitator* (EP). Dibandingkan dengan EP, *bag filter* lebih efektif dalam menangkap emisi debu, yaitu menjadi di bawah 20 mg/Nm<sup>3</sup>, jauh di bawah baku mutu emisi industri semen sebesar 60 mg/Nm<sup>3</sup>.

Based on such matter, the Company is optimistic to achieve a better growth in 2022. The Company will continue to focus on efficiency in various fields. Furthermore, the Company will continue to improve the use of technology to create effective and efficient operations. The Company will also continue making innovations to produce products and solutions that meet customer demand but along with prioritizing the sustainability aspects in accordance with the Company's purpose "Material to Build Our Future".

### **IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE ASPECTS**

As a sustainability-oriented public company, Indocement pays great attention to environmental, social, and governance (ESG) aspects, which are now the main concerns of the stakeholders, especially investors, towards improving environmental quality, increasing disaster resilience, climate change, and low carbon production. In December 2021, Indocement shares were announced to be included in the indexes of ESG Quality 45 IDX KEHATI and ESG Sector Leaders IDX KEHATI. These two new indexes were launched by the Indonesian Stock Exchange and the Biodiversity Foundation (KEHATI) to encourage the development of ESG investment in Indonesia.

In 2021, the Company received the Disclosure Rating Commitment CC award at the 2021 ESG Disclosure Award event organized by Investor Magazine and Global Carbon Foundation. Those achievements are acknowledgments from third parties of Indocement's initiative in the ESG sector.

On the environmental aspect, the Company continues to reduce its environmental footprint by creating more environmentally friendly operations. The Company continues to reduce the amount of carbon emissions by increasing the use of alternative materials from hazardous and toxic (B3) and non-B3 waste and waste from other industries.

The Company also took various steps to reduce dust emissions, including the installation of bag filters as a substitute for electrostatic precipitator (EP). Compared to EP, bag filters are more effective in capturing dust emissions, that are lower than 20 mg/Nm<sup>3</sup>, far below the cement industry emission standard of 60 mg/Nm<sup>3</sup>.

Perseroan juga telah menyusun peta jalan pengurangan emisi CO<sub>2</sub> hingga tahun 2025 dengan target penurunan emisi karbon cakupan 1 menjadi 575 kg CO<sub>2</sub>/ton semen ekuivalen. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan akan terus meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif hingga 25% di tahun 2025, menggunakan lebih banyak material alternatif untuk menggantikan klinker dan meningkatkan penggunaan energi terbarukan, serta memperkenalkan produk-produk semen hijau seperti PCC, Semen Slag dan Semen Hidraulis untuk menggantikan OPC.

Perseroan juga menerapkan ekonomi sirkuler dengan mendayagunakan limbah tertentu menjadi bahan baku alternatif dan bahan bakar alternatif. Hal ini dilakukan untuk mengurangi timbulan limbah dan emisi sekaligus mendukung kegiatan bisnis yang lebih ramah lingkungan. Pada 2021, volume bahan bakar alternatif yang digunakan Perseroan mencapai 355 ribu ton atau setara dengan 12,2% dari konsumsi bahan bakar Perseroan.

Pada aspek sosial, Perseroan sangat memperhatikan masyarakat di sekitarnya. Perseroan berupaya menjadi tetangga yang baik bagi masyarakat di sekitar area operasionalnya. Perseroan bermitra dengan komunitas lokal, sebagai salah satu pemangku kepentingan yang menjadi mitra penting dalam pembangunan berkelanjutan. Langkah Perseroan untuk membangun masyarakat yang mandiri salah satunya melalui dukungan terhadap *link and match* antara kebutuhan industri dan dunia pendidikan. Selain memberikan nilai dan pengembangan ekonomi lokal bagi masyarakat, upaya tersebut juga dapat mendukung kegiatan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Selain masyarakat sekitar, Perseroan juga memberikan perhatian yang besar terhadap Karyawan Perseroan, khususnya dalam hal peningkatan kesejahteraan, kapabilitas serta kompetensi karyawan. Perseroan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan hasil perundingan antara Perseroan dengan Serikat Pekerja di lingkungan Perseroan. Penyusunan PKB berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menjalankan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan guna meningkatkan kompetensi dan pengembangan keunggulan karyawan. Pada 2021, Perseroan menyelenggarakan 1.261 program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 28.531 peserta.

The Company has prepared a roadmap for reducing CO<sub>2</sub> emissions by 2025 with a target of reducing carbon emissions in scope 1 to 575 kg CO<sub>2</sub>/ton equivalent cement. To achieve this target, the Company will continue to increase the use of alternative fuels by 25% in 2025, use more alternative materials to replace clinker, increase the use of renewable energy, and introduce green cement products such as PCC, Slag Cement, and Hydraulic Cement to replace OPC.

The Company also implements a circular economy by utilizing certain wastes into alternative materials and alternative fuels. This is done to reduce waste and emissions while supporting more environmentally friendly business activities. In 2021, the volume of alternative fuels used by the Company reached 355 thousand tons or equivalent to 12.2% of the Company's fuel rate consumption.

On the social aspect, the Company puts much care on the surrounding community. The Company strives to be a good neighbor to the surrounding community of its operational areas. The Company partners with local community, as one of the essential stakeholders for sustainable development. One step taken by the Company to build an independent community is through support for link and match between the needs of industry and the world of education. In addition to providing value and developing local economy for the community, the effort would support sustainable business activities for the Company.

In addition to the surrounding community, the Company also pays great attention to the employees, especially in terms of improving welfare, capability and competency of the employees. The Company has a Collective Labor Agreement (CLA) as a result of negotiations between the Company and the Labor Union within the Company. The CLA is prepared based on the applicable laws and regulations. Moreover, the Company conducts education and training programs for all employees in order to improve competence and develop employee excellence. In 2021, the Company held 1,261 education and training programs attended by 28,531 participants.

Pada aspek tata kelola, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Pada 2021, Perseroan menyelenggarakan kembali *Legal Compliance Week* untuk meningkatkan kesadaran terhadap prinsip tata kelola perusahaan kepada seluruh Karyawan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan *mandatory compliance training* agar prinsip tata kelola dapat menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam setiap aktivitas Perseroan.

Untuk mengukur kualitas penerapan GCG, Perseroan melakukan penilaian kualitas penerapan GCG berdasarkan kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dilakukan oleh lembaga independen, dengan skor secara keseluruhan meningkat dari semula 76,40 menjadi 85,26.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola dengan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap struktur, kebijakan dan mekanisme tata kelola sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* di dunia usaha.

#### **PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI**

Perseroan memiliki Komite Keselamatan dan Komite Etika yang berada di bawah Direksi. Komite yang bersifat *ad hoc* ini bertugas untuk membantu Direksi dalam menelaah setiap isu yang berkaitan dengan bidang tugas dan memberikan masukan kepada Direksi.

Pada 2021, Komite Keselamatan banyak memberikan masukan kepada Direksi terkait penerapan aspek K3 di lingkungan Perseroan dan penanganan pandemi COVID-19. Berbagai masukan yang diberikan Komite Keselamatan menjadi bahan pertimbangan bagi Direksi dalam menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan penerapan K3 dan penanganan pandemi COVID-19.

Komite Etika melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Kebijakan Etika Indocement, melakukan investigasi terhadap pelanggaran Kebijakan Etika Indocement dan menetapkan sanksi. Komite Etika juga telah melakukan sosialisasi Kebijakan Etika Indocement dan juga telah menegaskan komitmen karyawan untuk melaksanakan Kebijakan Etika Indocement melalui penandatanganan surat pernyataan komitmen kepatuhan.

On the governance aspect, the Company continuously improves the implementation quality of Good Corporate Governance (GCG) principles. In 2021, the Company held another Legal Compliance Week to raise awareness of the corporate governance principles to all employees. Moreover, the Company also organized mandatory compliance training programs so that the governance principles can become an integral part of every activity of the Company.

To measure the quality of GCG implementation, the Company refers to the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) criteria conducted by an independent institution, with the overall score increasing from 76.40 to 85.26.

The Company is committed to continuously improving the governance implementation quality by improving and refining the governance structure, policies, and mechanisms in accordance with the applicable laws and regulations and best practices in the business world.

#### **PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS**

The Company has a Safety Committee and an Ethics Committee under the Board of Directors. These ad hoc committees have duties to assist the Board of Directors in reviewing every issue related to the scope of duties and to provide input to the Board of Directors.

In 2021, the Safety Committee provided many inputs to the Board of Directors on the implementation of SHE aspects within the Company and on handling the COVID-19 pandemic. The various inputs from the Safety Committee become the basis of consideration by the Board of Directors in setting policies related to the implementation of SHE and handling of the COVID-19 pandemic.

The Ethics Committee supervises the implementation of Indocement Code of Conduct, performs investigation on violation of Indocement Code of Conduct, and imposes sanctions. The Ethics Committee has disseminated Indocement Code of Conduct and confirmed employees' commitment to implementing Indocement Code of Conduct by signing a statement of compliance commitment.

Pada 2021, Perseroan membentuk satu komite baru yaitu Komite Environmental, Social and Governance (Komite ESG), yang akan membantu Direksi dalam menjalankan komitmen terhadap lingkungan, kesehatan dan keselamatan, tanggungjawab sosial perusahaan, tata kelola perusahaan serta program-program keberlanjutan yang relevan dengan Perseroan.

Berlandaskan pada hal tersebut, Direksi menilai bahwa ketiga komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang 2021.

### PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada 2021, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 8 Juli 2021. Pemegang Saham memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Franciscus Welirang sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan untuk kemudian diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan, memberhentikan dengan hormat Benny S. Santoso sebagai Direktur untuk kemudian diangkat sebagai Wakil Direktur Utama, dan memberhentikan dengan hormat Juan Francisco Defalque sebagai Direktur untuk kemudian diangkat menjadi Komisaris Perseroan.

Berdasarkan keputusan tersebut, komposisi Direksi Perseroan berubah menjadi:

Direktur Utama	: Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama	: Benny S. Santoso
Direktur	: Hasan Imer
Direktur	: Ramakanta Bhattacharjee
Direktur	: Troy Dartojo Soputro
Direktur	: David Jonathan Clarke
Direktur	: Oey Marcos

In 2021, the Company formed a new committee, namely the Environmental, Social, and Governance Committee (ESG Committee), which will assist the Board of Directors in carrying out commitments to the environment, health and safety, corporate social responsibility, corporate governance, and sustainability programs relevant to the Company.

Based on such matter, the Board of Directors views that the three committees performed their duties and responsibilities properly throughout 2021.

### CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

The composition of the Company's Board of Directors in 2021 was changed according to the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on 8 July 2021. The Shareholders decided to honorably dismiss Franciscus Welirang as Vice President Director of the Company and subsequently be appointed as Independent Commissioner of the Company, to honorably dismiss Benny S. Santoso as Director and subsequently be appointed as Vice President Director, and to honorably dismiss Juan Francisco Defalque as Director and subsequently be appointed as Commissioner of the Company.

Based on these resolutions, the composition of the Company's Board of Directors was changed to:

President Director	: Christian Kartawijaya
Vice President Director	: Benny S. Santoso
Director	: Hasan Imer
Director	: Ramakanta Bhattacharjee
Director	: Troy Dartojo Soputro
Director	: David Jonathan Clarke
Director	: Oey Marcos

## APRESIASI

Perseroan telah berhasil melalui tantangan yang tidak mudah di 2021 dengan capaian kinerja yang baik, membuat kebijakan yang adaptif, responsif, dan strategis. Hal tersebut merupakan kontribusi dari seluruh karyawan dan pemangku kepentingan Perseroan. Karena itu, dalam kesempatan yang baik ini, Direksi memberikan apresiasi kepada seluruh insan Indocement yang telah bekerja dengan penuh dedikasi sehingga memungkinkan Perseroan mencatat kinerja yang baik di tengah kondisi yang sangat menantang.

Direksi juga memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas nasihat dan rekomendasi yang diberikan, sehingga Perseroan dapat membuat kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kepada regulator, rekanan dan seluruh pelanggan, Perseroan memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas kerjasama yang baik yang sudah terjalin dengan baik selama ini. Dengan penuh optimisme, mari kita terus berkarya, berinovasi, mengoptimasi transformasi dengan segala potensi masing-masing untuk terus melangkah maju, tumbuh dan tangguh menghadapi tantangan 2022 dalam berkat Tuhan Yang Maha Esa.

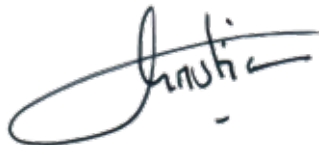
## APPRECIATION

The Company succeeded in going through the difficult challenges in 2021 with good performance achievement, making adaptive, responsive, and strategic policies. Such success is a contribution from all employees and stakeholders of the Company. Therefore, on this good occasion, the Board of Directors would like to express its appreciation to all Indocement personnel who have worked hard with full dedication which has enabled the Company to record good performance in the midst of very challenging conditions.

The Board of Directors also appreciates the Board of Commissioners for the advice and recommendations given, so that the Company can establish policies in accordance with the Company's vision, mission, and values, and the applicable laws and regulations.

To regulators, business partners, and all customers, the Company expresses its appreciation and gratitude for the good cooperation that has been well-established all along. With full of optimism, let us continue to work, innovate, and optimize transformation with all our respective potentials, persisting to move forward, grow, and remain resilient to face the challenges in 2022 with the blessings of God Almighty.

Jakarta, 27 April 2022



### CHRISTIAN KARTAWIJAYA

Direktur Utama  
President Director

# **PROFIL PERUSAHAAN**

Company Profile







# IDENTITAS PERUSAHAAN

## Corporate Identity

<b>Nama Perusahaan</b> Company Name	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	
<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	Industri Semen Cement Industry	
<b>Merek Dagang</b> Trademarks	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiga Roda Semen</li> <li>• Rajawali</li> <li>• Duracem</li> <li>• TR-10 Mortar Serbaguna</li> <li>• TR-15 Thinbed Perekat Bata Ringan</li> <li>• TR-20 Plester Plus Plester Bata Ringan</li> <li>• TR-30 Acian Putih Mortar Berkualitas</li> </ul>	
<b>Tanggal Mulai Beroperasi</b> Operations Commencement Date	4 Agustus 1975 4 August 1975	
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Incorporation	<p>Akta pendirian Nomor 227 tanggal 16 Januari 1985, Notaris Ridwan Suselo, S.H., dengan perubahan terakhir atas Anggaran Dasar dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Nomor 2 tanggal 4 Agustus 2021, dan telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0043810.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan yang perubahannya telah diterima dan dicatat sesuai surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0436786 tanggal 12 Agustus 2021.</p> <p><i>Deed of Incorporation No. 227 dated 16 January 1985, by Notary Ridwan Suselo, S.H., with its last amendments to the Articles of Association in a Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. No. 2 dated 4 August 2021, and has obtained the Decision Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0043810.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 12 August 2021 and whose amendments have been accepted and recorded in accordance with the letter of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0436786 dated 12 August 2021.</i></p>	
<b>Penawaran Umum Saham Perdana</b> Initial Public Offering	5 Desember 1989 5 December 1989	
<b>Tercatat di</b> Listed on	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	
<b>Kode Saham</b> Ticker Code	INTP	
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	Rp4.000.000.000.000 (8.000.000.000 saham) Rp4,000,000,000,000 (8,000,000,000 shares)	
<b>Modal Disetor</b> Fully Paid Capital	Rp1.840.615.849.500 (3.681.231.699 saham) Rp1,840,615,849,500 (3,681,231,699 shares)	
<b>Kepemilikan Saham</b> Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group) 51,0%</li> <li>• Masyarakat 45,43%</li> <li>• Saham dalam Tresuri 3,57%</li> <li>• Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group) 51.0%</li> <li>• Public 45.43%</li> <li>• Treasury Shares 3.57%</li> </ul>	
<b>Jumlah Karyawan</b> Total Number of Employees	4.695 orang* 4,695 people*	
<b>Alamat Kantor Pusat</b> Head Office Address	Wisma Indocement, Lantai 13 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910, Indonesia Telepon : +6221 8754343 ext. 3808 Faksimili : +6221 87941166	Wisma Indocement, 13th floor Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910, Indonesia Telephone : +6221 8754343 ext. 3808 Facsimile : +6221 87941166
<b>Situs Web</b> Website	www.indocement.co.id	
<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary	Sekretaris Perusahaan Telepon : +6221 875 4343 ext. 3808 Faksimili : +6221 879 41166 Surel : corpsec@indocement.co.id	Corporate Secretary Telephone : +6221 875 4343 ext. 3808 Facsimile : +6221 879 41166 E-mail : corpsec@indocement.co.id
<b>Hubungan Investor</b> Investor Relations	Corporate Finance Division Telepon : +6221 875 4343 ext. 1117 +6221 879 41771 Faksimili : +6221 879 41166 Surel : investor.relations@indocement.co.id	Corporate Finance Division Telephone : +6221 875 4343 ext. 1117 +6221 879 41771 Facsimile : +6221 879 41166 E-mail : investor.relations@indocement.co.id
<b>Layanan Pelanggan</b> Customer Services	Customer Care Wisma Indocement Lantai 4, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910, Indonesia Telepon : +6221 2553 3555 +62 800 1037 632 (Bebas Pulsa) Faksimili : +6221 522 3782 Surel : customercare@indocement.co.id SMS dan : +62812 128 3000 WhatsApp	Customer Care Wisma Indocement 4th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910, Indonesia Telepon : +6221 2553 3555 +62 800 1037 632 (Toll Free) Facsimile : +6221 522 3782 E-mail : customercare@indocement.co.id SMS and : +62812 128 3000 WhatsApp

\*Merupakan akumulasi jumlah total karyawan di segmen bisnis semen, beton siap-pakai, agregat, dan segmen bisnis lainnya.

\*Is an accumulation of the total number of employees from segments of cement business, ready-mix concrete, aggregate, and other business segments.

# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

## Company Brief History



**Indocement Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan**  
Indocement Tarjun Factory, Kotabaru, West Kalimantan

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., didirikan berdasarkan akta Nomor 227 tanggal 16 Januari 1985, yang dibuat di hadapan Notaris Ridwan Suselo, S.H., dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) Nomor 57, Tambahan Nomor 946 tanggal 16 Juli 1985 dengan nama PT Inti Cahaya Manunggal.

Cikal bakal pendirian Perseroan sejatinya telah dimulai sejak tahun 1975 yang ditandai dengan berdirinya PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE) yang memiliki pabrik semen dengan kapasitas terpasang sebesar 500.000 ton di wilayah Citeureup, Jawa Barat. Pendirian DICE kemudian disusul dengan berdirinya perusahaan dan pabrik lainnya.

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., was incorporated based on deed No. 227 dated 16 January 1985, made before Notary Ridwan Suselo, S.H., which has been announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 57, Supplement No. 946 dated 16 July 1985, under the name PT Inti Cahaya Manunggal.

The initiative to incorporate the Company actually started in 1975 that was marked by the incorporation of PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE), which had a cement factory with an installed capacity of 500,000 tons in Citeureup area, West Java. DICE incorporation was followed by the incorporation of other companies and factories.

Dalam kurun waktu sepuluh tahun, telah berdiri delapan pabrik tambahan dengan kapasitas terpasang 7,7 juta ton per tahun yang dikelola oleh enam perusahaan yang berbeda, yaitu PT Distinct Indonesia Cement Enterprise, PT Perkasa Indonesia Cement Enterprise, PT Perkasa Indah Indonesia Cement Putih Enterprise, PT Perkasa Agung utama Indonesia Cement Enterprise, PT Perkasa Inti Abadi Indonesia Cement Enterprise, dan PT Perkasa Abadi Mulia Indonesia Cement Enterprise. Keenam pabrik tersebut bergabung menjadi PT Inti Cahaya Manunggal, yang kemudian pada 1985 berubah nama menjadi PT Indocement Tunggal Prakarsa, berdasarkan akta Nomor 81 tanggal 11 Juni 1985, yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris Publik di Jakarta dan telah diumumkan dalam BNRI Nomor 75, Tambahan Nomor 947 tanggal 16 Juli 1985.

Pada 1989, Perseroan menapaki babak baru dengan melakukan Penawaran umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek di Indonesia dengan kode "INTP" pada 5 Desember 1989.

Guna mengantisipasi pertumbuhan pasar yang semakin kuat, Indocement terus berupaya menambah jumlah pabriknya untuk meningkatkan kapasitas produksi. Perseroan mengakuisisi Plant 9 pada 1991 dan menyelesaikan pembangunan Plant 10 di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat pada 1996. Selanjutnya pada 1997, Plant 11 selesai dibangun di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat.

Pada 29 Desember 2000, dari hasil merger antara Perseroan dengan PT Indo Kodeco Cement (IKC), maka Perseroan menjadi pemilik pabrik semen di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pabrik tersebut menjadi Plant 12 milik Perseroan.

Pada 2001, HeidelbergCement Group menjadi pemegang saham mayoritas melalui entitas anaknya, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd., setelah mengakuisisi 61,7% saham Perseroan. Pada 2008, HeidelbergCement AG mengalihkan seluruh sahamnya di Indocement kepada Birchwood Omnia Ltd. (Inggris), yang 100% dimiliki oleh HeidelbergCement Group.

In a span of ten years, eight additional factories were built with an installed capacity of 7.7 million tons per year, which are managed by six different companies, namely PT Distinct Indonesia Cement Enterprise, PT Perkasa Indonesia Cement Enterprise, PT Perkasa Indah Indonesia Cement Putih Enterprise, PT Perkasa Agung Utama Indonesia Cement Enterprise, PT Perkasa Inti Abadi Indonesia Cement Enterprise, and PT Perkasa Abadi Mulia Indonesia Cement Enterprise. These six factories merged into PT Inti Cahaya Manunggal, which later changed its name to PT Indocement Tunggal Prakarsa in 1985 based on deed No. 81 dated 11 June 1985, made before Benny Kristianto, S.H., a Public Notary in Jakarta, which has been announced in Statement Gazette No. 75, Supplement No. 947 dated 16 July 1985.

In 1989, the Company entered a new phase by launching an Initial Public Offering and became a public company by listing all its shares on Indonesia Stock Exchange with the ticker code "INTP" on 5 December 1989.

In order to anticipate the increasingly strong market growth, Indocement continues to increase the number of its plants to expand its production capacity. The Company acquired Plant 9 in 1991 and completed the construction of Plant 10 in Cirebon Factory, Cirebon, West Java in 1996. Furthermore, in 1997, the construction of Plant 11 was completed in Citeureup Factory, Bogor, West Java.

On 29 December 2000, as a result of the merger between the Company and PT Indo Kodeco Cement (IKC), the Company became the owner of a cement plant in Tarjun, Kotabaru, South Kalimantan. The plant became the Company's Plant 12.

In 2001, HeidelbergCement Group became the majority shareholder through its subsidiary, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd., after acquiring 61.7% of the Company's shares. In 2008, HeidelbergCement AG transferred all of its shares in Indocement to Birchwood Omnia Ltd. (England), which was 100% owned by HeidelbergCement Group.

Pada 2009 Birchwood Omnia Ltd., menjual 14,1% sahamnya kepada publik, sehingga kepemilikan saham Indocement oleh HeidelbergCement AG melalui Birchwood Omnia di Perseroan menjadi 51%.

In 2009, Birchwood Omnia Ltd. sold 14.1% of its shares to public; and therefore, of HeidelbergCement AG's share ownership in Indocement through Birchwood Omnia Ltd. became 51%.

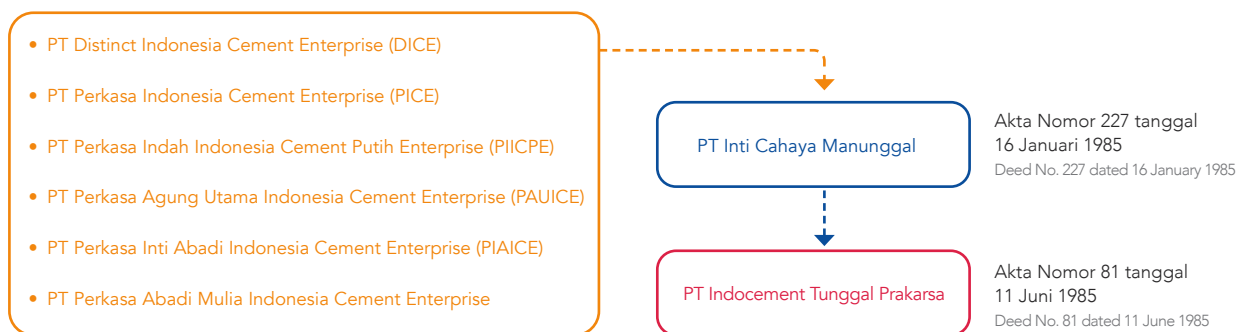
Pada Oktober 2016, Perseroan mulai mengoperasikan pabrik ketiga belas yang disebut Plant 14 di Kompleks Pabrik Citeureup, yang merupakan pabrik semen terintegrasi terbesar milik Indocement dengan kapasitas desain terpasang mencapai 4,4 juta ton semen per tahun dan juga merupakan pabrik semen terbesar yang pernah dibangun oleh Indocement dan HeidelbergCement Group.

In October 2016, the Company began operating its thirteenth plant named Plant 14 in Citeureup Factory, which is Indocement's largest integrated cement factory with an installed design capacity of 4.4 million tons of cement per year and is also the largest cement factory ever built by Indocement and HeidelbergCement Group.

Saat ini Perseroan mempunyai 13 pabrik dengan total kapasitas produksi terpasang sebesar 25,5 juta ton semen/tahun. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

The Company currently has 13 plants with a total installed production capacity of 25.5 million tons of cement/year. Ten plants are located in Citeureup Factory, Bogor, West Java; two plants are in Cirebon Factory, Cirebon, West Java; and one plant is in Tarjun Factory, Kotabaru, South Kalimantan.

### KRONOLOGIS PERUBAHAN NAMA DAN STATUS BADAN HUKUM PERSEROAN



## BIDANG USAHA

### Line of Business

#### BIDANG USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, yang tertuang dalam akta Nomor 2 tanggal 4 Agustus 2021, yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan HAM Indonesia Nomor AHU-0043810.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 12 Agustus 2021, dan yang perubahannya telah diterima dan dicatat sesuai surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03-0436786 tanggal 12 Agustus 2021, kegiatan usaha Perseroan adalah:

1. Kegiatan usaha utama, yang terdiri dari: industri semen; industri mortar atau beton siap-pakai; industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton; pertambangan batu bara; penggalian batu hias dan batu bangunan; penggalian batu kapur/gamping; penggalian tanah dan tanah liat; penggalian tras; penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya; penggalian kuarsa/pasir kuarsa; pertambangan dan penggalian lainnya Ytdl; perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu; perdagangan besar berbagai macam barang; angkutan bermotor untuk barang umum; angkutan laut dalam negeri untuk barang umum; angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang; angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus; dan pembangkitan tenaga listrik.
2. Kegiatan usaha penunjang, yang terdiri dari: penampungan dan penyaluran air baku; pengumpulan limbah berbahaya; *treatment* dan pembuangan limbah dan sampah tidak berbahaya; *treatment* dan pembuangan limbah berbahaya; penyiapan lahan; kawasan industri; instalasi listrik; pergudangan dan penyimpanan; aktivitas konsultasi manajemen lainnya; aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, dan aktivitas pengepakan.

#### BIDANG USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Per 31 Desember 2021, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama Perseroan antara lain, industri semen; industri mortar atau beton siap-pakai; industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton; pertambangan batu bara; penggalian batu hias dan batu bangunan; penggalian batu kapur/gamping; penggalian tanah dan tanah liat; penggalian

#### BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

According to the Company's Articles of Association set forth in deed No. 2 dated 4 August 2021, made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, which has obtained a Decision Letter from the Ministry of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-0043810.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 12 August 2021, and whose amendments have been accepted and recorded according to letter of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0436786 dated 12 August 2021, the Company's business activities are as follows:

1. Main business activities, consisting of: cement industry; mortar or ready-mix concrete industry; paper and cardboard box manufacturing industry; coal mining; decorative stones and building stones excavation; limestone excavation; soil and clay excavation; trass excavation; other stone, sand, and clay excavation; quartz mining; other mining and excavation that are not included in others; cement, limestone, sand, and stone large trading; large trading of various kinds of goods; motorized transportation for general goods; domestic liner service to transport general goods; service to transport goods; sea transportation at port for special goods; and electricity power generation.
2. Supporting business activities, consisting of: raw water storage and distribution; hazardous waste collection; non-hazardous waste management and disposal; hazardous waste management and disposal; land preparation; industrial estate; electrical installation; storage and warehouses; other management consulting activities; other computer consulting and computer facility management activities; and packing activities.

#### BUSINESS ACTIVITIES PERFORMED DURING THE FINANCIAL YEAR

As of 31 December 2021, business activities performed by the Company are as follows:

The Company's main business activities, among others, cement industry; mortar or ready-mix concrete industry; paper and cardboard box manufacturing industry; coal mining; decorative stones and building stones excavation; limestone excavation; soil and clay excavation; trass

tras; penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya; penggalian kuarsa/pasir kuarsa; pertambangan dan penggalian lainnya Ytdl; perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu; perdagangan besar berbagai macam barang; angkutan bermotor untuk barang umum; angkutan laut dalam negeri untuk barang umum; angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang; angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus; dan pembangkitan tenaga listrik.

Kegiatan usaha penunjang Perseroan terdiri dari penampungan dan penyaluran air baku; pengumpulan limbah berbahaya; *treatment* dan pembuangan limbah dan sampah tidak berbahaya; *treatment* dan pembuangan limbah berbahaya; penyiapan lahan; kawasan industri; instalasi listrik; pergudangan dan penyimpanan; aktivitas konsultasi manajemen lainnya; aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, dan aktivitas pengepakan.

## PRODUK DAN LAYANAN

Produk dan layanan yang ditawarkan Indocement secara umum ditujukan untuk pekerjaan konstruksi, baik perorangan maupun korporasi. Khusus untuk produk semen, Indocement menawarkan produk semen dengan kemasan 40 kg, 50 kg, 1 ton, dan 2 ton yang ditujukan untuk segmen ritel dan korporat, Perseroan juga menyediakan semen dalam kemasan curah (*bulk*) dan produk mortar dengan ukuran kemasan 40 kg. Penjualan produk Perseroan ditangani oleh Direktorat Komersial yang memiliki dua tim kerja yaitu tim penjualan ritel dan tim penjualan korporat.

Produk Indocement adalah sebagai berikut:

Merek* Brands*	Jenis Produk Type of Products	Sertifikasi Certifications	Keterangan Description
Semen Tiga Roda	Semen Portland Komposit (PCC) "Tiga Roda"  "Tiga Roda" Portland Composite Cement (PCC)	SNI 7064:2014	Semen Portland Komposit dibuat untuk konstruksi umum seperti rumah, bangunan tinggi, jembatan, jalan beton, beton <i>pre-cast</i> dan beton <i>prategang</i> . PCC mempunyai kekuatan yang sama dengan Portland Cement Tipe I.  <i>Portland Composite Cement is designed for general constructions, such as houses, high-rise buildings, bridges, concrete roads, pre-cast and prestressed concrete. The strength of PCC is equivalent to the strength of Portland Cement Type I.</i>
	Semen Portland Tipe I, Tipe II dan Tipe V "Tiga Roda"  "Tiga Roda" Portland Cement Type I, Type II, and Type V	SNI 2049:2015	Indocement memproduksi <i>Portland Cement</i> (PC) Tipe I, Tipe II dan Tipe V. <ul style="list-style-type: none"> <li>PC Tipe I merupakan semen kualitas tinggi yang sesuai untuk berbagai penggunaan, seperti konstruksi gedung tinggi, jembatan, dan jalan.</li> <li>PC Tipe II memiliki daya tahan yang baik terhadap kadar sulfat sedang.</li> <li>PC Tipe V memiliki daya tahan yang baik terhadap kadar sulfat tinggi.</li> </ul> <i>Indocement produces Portland Cement (PC) Type I, Type II, and Type V.</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>PC Type I is high-quality cement suitable for a wide variety of applications, such as construction of high-rise buildings, bridges, and roads.</li> <li>PC Type II has a good durability against moderate sulfate content.</li> <li>PC Type V has a good durability against high sulfate content.</li> </ul>

excavation; other stone, sand, and clay excavation; quartz mining; other mining and excavation that are not included in others; cement, limestone, sand, and stone large trading; large trading of various kinds of goods; motorized transportation for general goods; domestic liner service to transport general goods; sea transportation at port for domestic goods, transportation inter island for the special goods; and electricity power generation.

The Company's supporting business activities consists of raw water storage and distribution; hazardous waste collection; non-hazardous waste management and disposal; hazardous waste management and disposal; land preparation; industrial estates; electrical installation; storage and warehouses; other management consulting activities; other computer consulting and computer facility management activities; and packing activities.

## PRODUCTS AND SERVICES

The products and services offered by Indocement are generally intended for construction work, either individual or corporate construction work. Specifically for cement products, Indocement offers products in packages of 40 kg, 50 kg, 1 ton, and 2 tons, which are intended for the retail and corporate segments. The Company also provides cement in bulk packaging and mortar products in 40 kg packaging. The Company's product sales are managed by the Commercial Directorate by two teamwork, namely retail sales team and corporate sales team.

Indocement's product are as follows:

Merek* Brands*	Jenis Produk Type of Products	Sertifikasi Certifications	Keterangan Description
	Semen Sumur Minyak (OWC) "Tiga Roda"  "Tiga Roda" Oil Well Cement (OWC)	SNI ISO 10426.1:2008  API Spec 10A Class G-HSR	Semen Sumur Minyak adalah tipe semen khusus untuk pengeboran minyak dan gas baik di darat maupun lepas pantai. OWC dicampur menjadi suatu adukan semen dan kemudian disuntikkan di antara pipa bor dan cetakan sumur bor dimana semen tersebut dapat mengeras dan kemudian mengikat pipa pada cetakannya. OWC diproduksi dengan standar mutu sesuai American Petroleum Institute (API).  <i>Oil Well Cement is a special type of cement for oil and natural gas drilling both onshore and offshore. OWC is mixed into slurry and then injected between the drilling pipe and oil well casing where it is able to set and harden thus bonding the pipe to the casing. OWC production meets the quality standards of American Petroleum Institute (API).</i>
	Semen Putih "Tiga Roda"  "Tiga Roda" White Cement	SNI 15-0129-2004	Semen Putih digunakan untuk keperluan pekerjaan arsitektur, dekorasi eksterior, dan interior gedung. Selain itu, juga bisa digunakan untuk proses konstruksi pada umumnya. Indocement merupakan satu-satunya produsen semen putih di Indonesia.  <i>White Cement is used for architecture work as well as exterior and interior building decorations. In addition, it can also be used for general construction processes. Indocement is the only white cement producer in Indonesia.</i>
Semen Rajawali	Semen Portland Pozzolan (PPC) "Rajawali"  "Rajawali" Portland Pozzolan Cement (PPC)	SNI 0302-2014	Semen Rajawali dibuat untuk konstruksi umum guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan semen dengan kualitas terjamin dengan harga terjangkau. Diproduksi dengan teknologi, peralatan dan material standar Indocement sehingga memiliki kualitas semen yang konsisten.  <i>Rajawali Cement is made for general constructions to meet the community needs for cement with guaranteed quality at an affordable price. It is produced by using technology, equipment, and materials based on Indocement standard; therefore, it has consistent in quality.</i>
	Semen Portland Komposit (PCC) "Rajawali"  "Rajawali" Portland Composite Cement (PPC)	SNI 0302-2014	
	Semen Portland Slag Duracem  Duracem Portland Slag Cement	SNI 8363:2017	Semen campuran yang menggunakan komponen utama berupa slag (sisa hasil pembakaran pada industri baja) sebagai aditif material, sehingga sangat ramah lingkungan, serta memiliki keunggulan teknis di antaranya panas hidrasi rendah, tahan terhadap sulfat, durabilitas tinggi serta memiliki masa pertumbuhan kuat tekan yang lebih panjang, sehingga cocok untuk proyek-proyek dengan mass concrete, bendungan, dan dermaga. Duracem didistribusikan dalam bentuk curah.  <i>Blended cement by using mainly slag (waste products from combustion in the steel industry) as an additive material, and therefore, it is very environmentally friendly, and has the technical advantages such as low hydration heat, sulfate resistant, high durability, and longer compressive growth period; thus, it is suitable for mass concrete projects, dams, and jetties. Duracem is distributed in bulk.</i>
	Semen Hidraulis Hydraulic Cement	Sertifikat Kesesuaian SNI 8912:2020 Tipe GU dan Tipe HE  Certificate of conformance SNI 8912:2020 Type GU and Type HE	Semen yang dapat mengalami setting dan mengeras secara reaksi kimia dengan air. Terdapat dua tipe semen Hidraulis yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>Semen Hidraulis Tipe GU merupakan semen untuk konstruksi umum. Dapat digunakan untuk kondisi umum atau tidak memerlukan suatu persyaratan khusus.</li> <li>Semen Hidraulis Tipe HE merupakan semen dengan kuat tekan tinggi pada awal pengaplikasian.</li> </ul> <i>Cement that can set and harden when it reacts chemically with water. There are two types of hydraulic cement, namely:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Hydraulic Cement Type GU is cement for general use of construction. It suitable for general conditions which not required special treatment.</i></li> <li><i>Hydraulic Cement Type HE is high-early-strength cement.</i></li> </ul>



Merek* Brands*	Jenis Produk Type of Products	Sertifikasi Certifications	Keterangan Description
	TR-10 Mortar Serbaguna	-	<p>TR-10 Mortar Serbaguna merupakan produk mortar yang digunakan untuk pekerjaan pemasangan bata merah, plester bata merah, dan perata lantai. Komposisi TR-10 Mortar Serbaguna terdiri dari pasir <i>limestone</i>, semen "Tiga Roda", dan aditif.</p> <p><i>TR-10 Mortar Serbaguna is a mortar product used for laying red bricks, plastering red bricks, and leveling the floor. TR-10 Mortar Serbaguna is composed of limestone sand, "Tiga Roda" cement, and additives.</i></p>
	TR-15 Thinbed	-	<p>TR-15 Thinbed merupakan produk mortar yang digunakan untuk pekerjaan perekat semua jenis bata ringan.</p> <p><i>TR-15 Thinbed is a mortar product used for binding all types of lightweight bricks.</i></p>
	TR-20 Plester Plus	-	<p>TR-20 Plester Plus merupakan produk mortar yang digunakan untuk pekerjaan plesteran untuk semua jenis bata ringan. Komposisi TR-20 Plester Plus terdiri dari pasir <i>limestone</i>, semen "Tiga Roda", dan aditif.</p> <p><i>TR-20 Plester Plus is a mortar product used for plastering all types of lightweight bricks. TR-20 Plester Plus is composed of limestone sand, "Tiga Roda" cement, and additives.</i></p>
	TR-30 Acian Putih Mortar	-	<p>TR-30 Acian Putih Mortar merupakan produk mortar yang digunakan untuk pekerjaan acian dan nat. Komposisi TR-30 Acian Putih Mortar antara lain semen putih "Tiga Roda", kapur (kalsium karbonat), dan bahan aditif khusus lainnya.</p> <p><i>TR-30 Acian Putih Mortar is used for skim-coating and tile grouting. TR-30 Acian Putih Mortar is composed of "Tiga Roda" white cement, lime (calcium carbonate), and other special additive materials.</i></p>
	Beton Siap-Pakai Ready-Mix Concrete	-	<p>Beton siap-pakai (<i>ready mix-concrete/RMC</i>) diproduksi dengan mencampur <i>portland cement</i> (PC) dengan pasir, batu, dan air. Produk kemudian dikirimkan ke tempat pelanggan menggunakan truk <i>mixer</i> untuk dicurahkan. RMC diproduksi oleh entitas anak Indocement.</p> <p><i>Ready-mix concrete (RMC) is produced by mixing portland cement (PC) with sand, stone, and water. It is then delivered to the customer's site by mixer truck for pouring. RMC is produced by Indocement's subsidiary.</i></p>
	Agregat Aggregate	-	<p>Agregat diproduksi melalui kegiatan penambangan batu. Batu dan pasir hasil tambang kemudian digunakan untuk proses produksi RMC atau dijual kepada pihak ketiga. Agregat diproduksi oleh entitas anak Indocement.</p> <p><i>Aggregate is produced through rock mining activities. The rocks and sand obtained from the mine are then used for RMC production process or sold to a third party. Aggregate is produced by Indocement's subsidiary.</i></p>

\*Nama merk berdasarkan SPPT SNI yang ditebitkan oleh LsPro B4T Bandung

\*The brand names are based on SNI SPPT issued by LsPro B4T Bandung

# JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI

## Business Network and Operational Areas



### 13 Gudang Semen, 1 Gudang Palet, 1 Gudang Peti Kemas:

- Gudang BCTD/Mayor Oking Citeureup
- Gudang Sunda Kelapa
- Gudang Cisauk
- Gudang Sukabumi
- Gudang Serang
- Gudang Cimareme
- Gudang Garut
- Gudang Majalengka
- Gudang Pemalang
- Gudang Magelang
- Gudang Pati
- Gudang Wonogiri
- Gudang Semarang
- Gudang Palet (PMMS)
- Container Yard Kompleks Pabrik Citeureup

### 13 Cement Warehouses, 1 Palette Warehouse, 1 Container Yard:

- BCTD/Mayor Oking Citeureup Warehouse
- Sunda Kelapa Warehouse
- Cisauk Warehouse
- Sukabumi Warehouse
- Serang Warehouse
- Cimareme Warehouse
- Garut Warehouse
- Majalengka Warehouse
- Pemalang Warehouse
- Magelang Warehouse
- Pati Warehouse
- Wonogiri Warehouse
- Semarang Warehouse
- Palette Warehouse (PMMS)
- Container Yard of Citeureup Factory

4



**Terminal Tanjung Priok  
Jakarta Utara, DKI Jakarta**

Tanjung Priok Terminal  
North Jakarta, DKI Jakarta

8



**Terminal Apung Pontianak,  
Kalimantan Barat**

Pontianak Floating Terminal,  
West Kalimantan

10



**Terminal Apung Konawe,  
Sulawesi Tenggara**

Konawe Floating Terminal,  
Southeast Sulawesi

10

5



**Terminal Tanjung Perak  
Surabaya, Jawa Timur**

Tanjung Perak Terminal  
Surabaya, East Java

6



**Terminal Sepanjang  
Sidoarjo, Jawa Timur**

Sepanjang Terminal  
Sidoarjo, East Java

9



**Terminal Lembar  
Lombok Barat  
Nusa Tenggara Barat**

Lembar Terminal, West Lombok,  
West Nusa Tenggara

**Indocement memiliki gudang dan terminal yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, yaitu:**

- Terminal Tanjung Priok
- Terminal Surabaya
- Terminal Lombok
- Terminal Palembang
- Terminal Lampung
- Terminal Pontianak
- Terminal Konawe
- Terminal Samarinda
- Land Silo Sepanjang
- Land Silo Dawuan
- Land Silo Cigading

*Indocement owns warehouses and terminals that spread over various areas in Indonesia, namely:*

- Tanjung Priok Terminal
- Surabaya Terminal
- Lombok Terminal
- Palembang Terminal
- Lampung Terminal
- Pontianak Terminal
- Konawe Terminal
- Samarinda Terminal
- Sepanjang Land Silo
- Dawuan Land Silo
- Cigading Land Silo

## KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

### Membership of Associations

Untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas, Perseroan tergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya. Sebagai anggota yang berpartisipasi secara aktif, keanggotaan dalam asosiasi dan organisasi ini juga menjadi bagian dari upaya pelibatan pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan operasional. Hingga 2021, Indocement tergabung dalam asosiasi sebagai berikut:

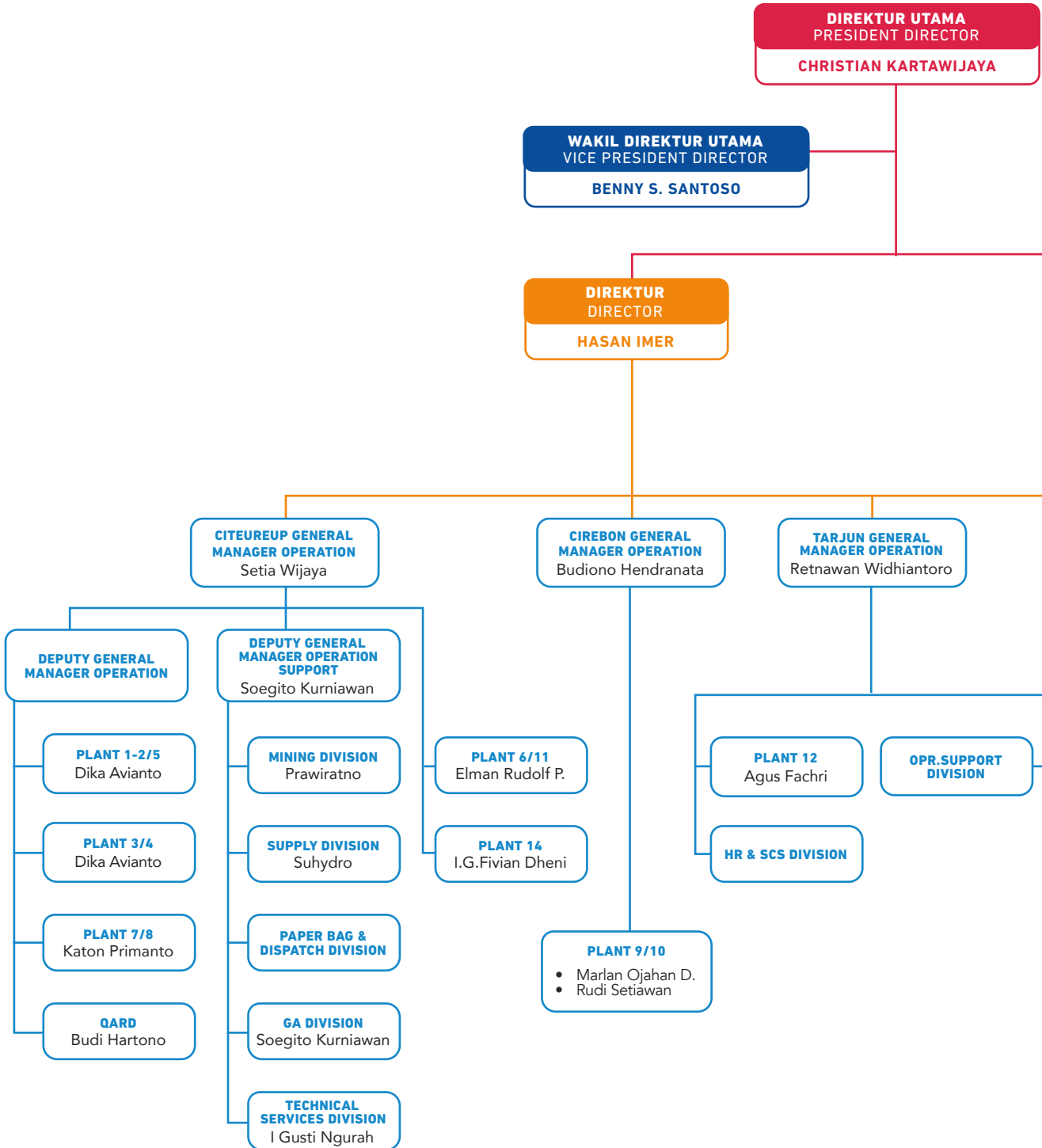
In order to expand its business network and to have a wider communication, the Company joins several professional associations and other organizations. As a member with active participation, the membership in these associations and organizations is also part of the effort to engage stakeholders in resolving problems encountered in doing its operational activities. Until 2021, Indocement has joined the following associations:

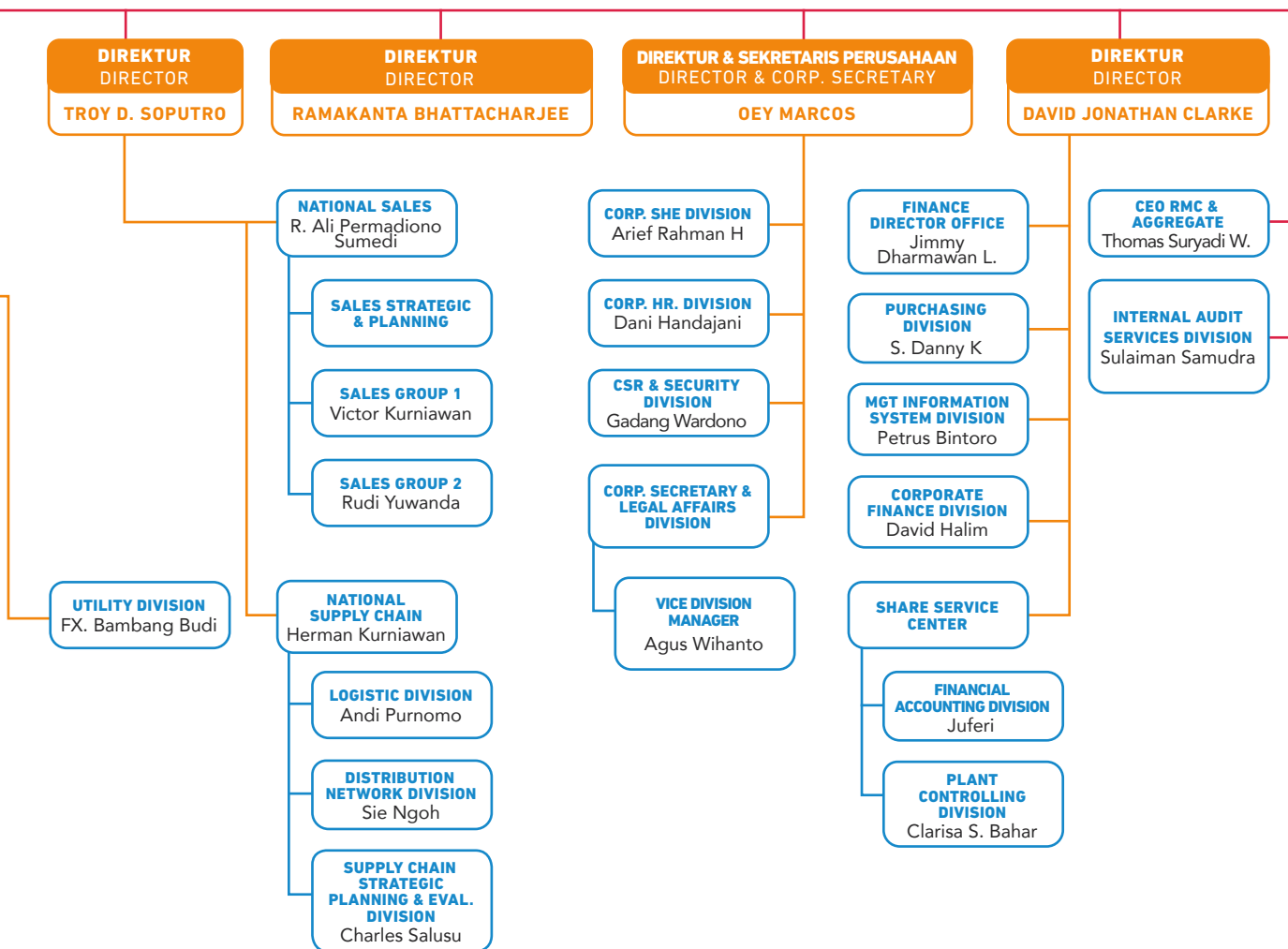
Nama Asosiasi <i>Name of Association</i>	Tingkat <i>Level</i>	Posisi Perseroan <i>Position of the Company</i>
Asosiasi Terkait Keberlanjutan <i>Sustainability Associations</i>		
Green Product Council Indonesia (GPCI)	Nasional <i>National</i>	Pendiri <i>Founder</i>
Cement Sustainability Initiative (CSI)	Internasional <i>International</i>	Anggota <i>Member</i>
Asosiasi Terkait Industri dan Bisnis <i>Industry and Business Associations</i>		
Asosiasi Semen Indonesia (ASI) <i>Indonesian Cement Association (ASI)</i>	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) <i>Indonesian Employers Association (APINDO)</i>	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) <i>Indonesian Issuers Association (AEI)</i>	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) <i>Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)</i>	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>



# STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

## Organizational Structure





## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners' Profile



#### KEVIN GLUSKIE

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

Usia Age	54 tahun 54 years old
Kewarganegaraan Nationality	Australia Australian
Domisili Domicile	Australia
Periode Jabatan Term of Office	2020–2023
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has an affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali  
*Legal Basis for Appointment since the first appointment*

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 25 tanggal 30 Mei 2017
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 49 tanggal 28 Juli 2020
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 25 dated 30 May 2017
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 49 dated 28 July 2020

Riwayat Pendidikan  
*Educational Background*

- Sarjana Teknik, University of Tasmania, Australia, tahun 1988
- Magister Administrasi Bisnis, University of Sydney, Australia, tahun 2001
- Bachelor of Engineering, University of Tasmania, Australia, 1988
- Master of Business Administration, University of Sydney, Australia, 2001

Riwayat Pekerjaan  
*Work Experience*

- Beberapa jabatan operasional di Pioneer Internasional (1990–1999)
- Regional General Manager–Southern Region di Hanson Australia Pty. Ltd. (1999–2009)
- Chief Executive Officer di Hanson Australia Pty. Ltd. (2009–2016)
- Anggota Managing Board–APAC di HeidelbergCement Group untuk daerah Asia Pacific (2016–sekarang)
- Various operational positions in Pioneer Internasional (1990–1999)
- Regional General Manager–Southern Region of Hanson Australia Pty. Ltd. (1999–2009)
- Chief Executive Officer of Hanson Australia Pty. Ltd. (2009–2016)
- Member of the Managing Board–APAC of HeidelbergCement Group for Asia Pacific Region (2016–present)

Rangkap Jabatan  
*Concurrent Positions*

Anggota Managing Board–APAC di HeidelbergCement Group untuk daerah Asia Pacific  
*Member of the Managing Board–APAC of HeidelbergCement Group for Asia Pacific Region*





## TEDY DJUHAR

**Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen**  
Vice President Commissioner/Independent Commissioner

Usia Age	70 tahun 70 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Periode Jabatan Term of Office	2021–2024
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali  
*Legal Basis for Appointment since the first appointment*

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 10 Mei 2011
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 10 tanggal 8 Mei 2012
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 18 tanggal 11 Juni 2015
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 1 tanggal 4 Agustus 2021
- *Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated 10 May 2011*
- *Deed of Annual GMS Resolutions No. 10 dated 8 May 2012*
- *Deed of Annual GMS Resolutions No. 18 dated 11 June 2015*
- *Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated 4 June 2018*
- *Deed of Annual GMS Resolutions No. 1 dated 4 August 2021*

Riwayat Pendidikan  
*Educational Background*

- Sarjana Ekonomi, University of New England, Australia tahun 1975
- Executive Master of Business Administration, Cheung Kong Graduate School of Business, Tiongkok tahun 2014
- *Bachelor of Economics, University of New England, Australia, 1975*
- *Executive Master of Business Administration, Cheung Kong Graduate School of Business, China, 2014*

Riwayat Pekerjaan  
*Work Experience*

- Direktur Non-Eksekutif di First Pacific Company Ltd., Hong Kong (1981–sekarang)
- Direktur Utama di PT Indoalumunium Intikarsa Industri (2002–sekarang)
- Komisaris di PT Binara Guna Mediktama (RSPI) (2013–sekarang)
- *Non-Executive Director of First Pacific Company Ltd., Hong Kong (1981–present)*
- *President Director of PT Indoalumunium Intikarsa Industri (2002–present)*
- *Commissioner of PT Binara Guna Mediktama (RSPI) (2013–present)*

Rangkap Jabatan  
*Concurrent Positions*

- Direktur Non-Eksekutif di First Pacific Company Ltd., Hong Kong
- Direktur Utama di PT Indoalumunium Intikarsa Industri
- Komisaris di PT Binara Guna Mediktama (RSPI)
- *Non-Executive Director of First Pacific Company Ltd., Hong Kong*
- *President Director of PT Indoalumunium Intikarsa Industri*
- *Commissioner of PT Binara Guna Mediktama (RSPI)*



## SIMON SUBRATA

**Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen**  
Vice President Commissioner/Independent Commissioner

Usia Age	57 tahun 57 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Periode Jabatan Term of Office	2021–2024
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali  
*Legal Basis for Appointment since the first appointment*

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 25 tanggal 30 Mei 2017
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS tahunan Nomor 1 tanggal 4 Agustus 2021
- *Deed of Annual GMS Resolutions No. 25 dated 30 May 2017*
- *Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated 4 June 2018*
- *Deed of Annual GMS Resolutions No. 1 dated 4 August 2021*

Riwayat Pendidikan  
*Educational Background*

- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, tahun 1988
- Sarjana Sistem Manajemen Informasi Universitas Gunadarma, tahun 1988
- *Bachelor of Economics, Universitas Indonesia, 1988*
- *Bachelor of Information Management System, Universitas Gunadarma, 1988*

Riwayat Pekerjaan  
*Work Experience*

- Auditor Kantor Akuntan Publik Hans & Tuanakotta (1988–1989)
- Auditor Ernst & Young (1989–1991)
- Corporate Finance PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk. (1991–2000)
- Direktur Keuangan PT Ariobimo Estate Perkasa (1991–2000)
- Direktur Keuangan PT Bayu Beringin Lestari (1991–2000)
- Direktur Operasional PT Holdiko Perkasa (2000–2001)
- Partner Akuntan Publik Ernst & Young (2001–2005)
- Auditor Di Keuskupan Agung Jakarta (2005–2020)
- *Auditor of Hans & Tuanakotta Public Accounting Firm (1988–1989)*
- *Auditor of Ernst and Young (1989–1991)*
- *Corporate Finance of PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk. (1991–2000)*
- *Finance Director of PT Ariobimo Estate Perkasa (1991–2000)*
- *Finance Director of PT Bayu Beringin Lestari (1991–2000)*
- *Operational Director of PT Holdiko Perkasa (2000–2001)*
- *Partner of Ernst & Young Public Accounting Firm (2001–2005)*
- *Auditor at Jakarta Archdiocese (2005–2020)*

Rangkap Jabatan  
*Concurrent Positions*

- Ketua I Badan Amal Kasih Katolik
- Bendahara Perkumpulan Strada
- Senior Partner Gan Kapital Group
- Bendahara Perkumpulan Perhimpunan St. Carolus
- Komisaris Utama PT Mutiara Kasih Carolus
- Direktur PT Digital Integrasi Solusindo
- *Chief I of Badan Amal Kasih Katolik*
- *Treasurer of Perkumpulan Strada*
- *Senior Partner of Gan Kapital Group*
- *Treasurer of Perkumpulan Perhimpunan St. Carolus*
- *President Commissioner of PT Mutiara Kasih Carolus*
- *Director of PT Digital Integrasi Solusindo*



## FRANCISCUS WELIRANG

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

Usia Age	70 tahun 70 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Periode Jabatan Term of Office	2021–2024
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali  
Legal Basis for Appointment since the first appointment

Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 1 tanggal 4 Agustus 2021  
Deed of Annual GMS Resolutions No. 1 dated 4 August 2021

Riwayat Pendidikan  
Educational Background

Diploma bidang Teknik Kimia dari South Bank Polytechnic, London, Inggris, tahun 1974  
Diploma in Chemical Engineering, South Bank Polytechnic, London, England, 1974

Riwayat Pekerjaan  
Work Experience

- Komisaris Utama PT Bursa Efek Surabaya (2001–2007)
- Wakil Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2009–2012)
- Ketua Ketahanan Pangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (2013–2017)
- Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) (2014–2020)
- Wakil Direktur PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (2018–2021)
- Ketua Komite Tetap Ketahanan Pangan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia (2008–2021)
- President Commissioner of PT Surabaya Stock Exchange (2001–2007)
- Vice Chairman of the National Consumer Protection Agency (2009–2012)
- Chairman of Food Security of the Indonesian Employers Association (2013–2017)
- Chairman of the Indonesian Issuers Association (AEI) (2014–2020)
- Vice President Director PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (2018–2021)
- Chairman of the Standing Committee on Food Security at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) (2008–2021)

Rangkap Jabatan  
Concurrent Positions

- Direktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- Anggota Dewan Penasehat Asosiasi Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia
- Ketua Umum Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (APTINDO)
- Anggota National Steering Committee Global Environment Fund
- Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
- Sekretaris Jenderal Partnership Sustainable Agro Indonesia (PISAgro)
- Anggota Dewan Penasehat The Nature Conservancy Indonesia
- Wakil Ketua Dewan Pengurus Perhimpunan Filantropi Indonesia
- Komisaris Utama PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
- Anggota Dewan Pertimbangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Anggota Dewan Penasehat Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Anggota Tim Pelaksana Kelompok Kerja Ahli Ketahanan Pangan
- Anggota Dewan Penasihat Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia
- Anggota Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Governansi
- Director of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- Member of the Advisory Board of Indonesian Association of Food Technologists
- Chair of the Indonesian Flour Producers Association (APTINDO)
- Member of the National Steering Committee of Global Environment Fund
- Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
- Secretary General of Partnership for Sustainable Agriculture (PISAgro)
- Member of the Advisory Board of the Nature Conservancy Indonesia
- Vice Chairman of the Advisory Board of the Indonesian Philanthropy Association
- President Commissioner of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
- Advisory Board Member of the Employer's Association of Indonesia (APINDO)
- Advisory Board Member of the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
- Member of the Food Security Expert Working Group
- Advisory Board Member Committee at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
- Board Member of the National Committee for Governance Policy



## DR. LORENZ NÄGER

**Komisaris**  
Commissioner

Usia Age	61 tahun 61 years old
Kewarganegaraan Nationality	Jerman Germany
Domisili Domicile	Mannheim, Jerman Mannheim, Germany
Periode Jabatan Term of Office	2021–2024
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has an affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali  
*Legal Basis for Appointment since the first appointment*

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 2 tanggal 2 Desember 2004
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 57 tanggal 28 Juni 2006
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 15 tanggal 11 Juni 2009
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 10 tanggal 8 Mei 2012
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 18 tanggal 11 Juni 2015
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS tahunan Nomor 1 tanggal 4 Agustus 2021
- Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 2 dated 2 December 2004
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 57 dated 28 June 2006
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 15 dated 11 June 2009
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 10 dated 8 May 2012
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 18 dated 11 June 2015
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated 4 June 2018
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 1 dated 4 August 2021

Riwayat Pendidikan  
*Educational Background*

- Magister Administrasi Bisnis (Diplom-Kaufmann), University of Mannheim tahun 1986
- Administrasi Bisnis di Universitas Regensburg (Jerman), University of Swansea (Wales) dan University of Mannheim (Jerman) tahun 1986
- Doktor dan berkualifikasi sebagai Konsultan Pajak Bersertifikat pada tahun 1991
- Master of Business Administration (Diplom-Kaufmann), University of Mannheim, 1986
- Business Administration at University of Regensburg (Germany), University of Swansea (Wales), and University of Mannheim (Germany), 1986
- Doctoral degree and Certified Tax Consultant qualification, 1991

Riwayat Pekerjaan  
*Work Experience*

- Asisten Profesor Di University of Mannheim (1988–1991)
- Kepala Bagian Pajak Di Ferd. Schulze GmbH & Co., Mannheim (1991–1992)
- Direktur Pengembangan Bisnis di PHOENIX (1993–1997)
- Managing Director PHOENIX International Beteiligungs GmbH (1997–2004)
- Anggota Managing Board di PHOENIX Pharmahandel AG & Co. KG (1999–2004)
- Direktur Tamro Oyj (2000–2011)
- Anggota Dewan Pengawas di PHOENIX Pharmahandel GmbH & Co. KG (2005–sekarang)
- Direktur Non Eksekutif HeidelbergCement India Ltd. (2006–2016)
- Anggota Dewan Pengawas MVV Energie AG (2011–sekarang)
- Assistant Professor of University of Mannheim (1988–1991)
- Head of Tax Department of Ferd. Schulze GmbH & Co., Mannheim (1991–1992)
- Business Development Director of PHOENIX (1993–1997)
- Managing Director of PHOENIX International Beteiligungs GmbH (1997–2004)
- Member of Managing Board of PHOENIX Pharmahandel AG & Co. KG (1999–2004)
- Director of Tamro Oyj (2000–2011)
- Member of the Supervisory Board of PHOENIX Pharmahandel GmbH & Co. KG (2005–present)
- Non-Executive Director of HeidelbergCement India Ltd. (2006–2016)
- Member of the Supervisory Board of MVV Energie AG (2011–present)

Rangkap Jabatan  
*Concurrent Positions*

- Chief Financial Officer di HeidelbergCement Group
- Direktur Non-Eksekutif di PHOENIX Pharmahandel GmbH & Co. KG
- Direktur Non-Eksekutif di MVV Energie AG
- Chief Financial Officer of HeidelbergCement Group
- Non-Executive Director of PHOENIX Pharmahandel GmbH & Co. KG
- Non-Executive Director of MVV Energie AG



## DR. ALBERT SCHEUER

**Komisaris**  
Commissioner

Usia Age	64 tahun 64 years old
Kewarganegaraan Nationality	Jerman German
Domisili Domicile	Wiesloch, Jerman Wiesloch, Germany
Periode Jabatan Term of Office	2021–2024
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has an affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali  
*Legal Basis for Appointment since the first appointment*

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 25 tanggal 30 Mei 2017
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS tahunan Nomor 1 tanggal 4 Agustus 2021
- *Deed of Annual GMS Resolutions No. 25 dated 30 May 2017*
- *Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated 4 June 2018*
- *Deed of Annual GMS Resolutions No. 1 dated 4 August 2021*

Riwayat Pendidikan  
*Educational Background*

- Diploma, Teknik Mekanik, University of Clausthal, Jerman tahun 1982
- Doktor Teknik Mekanik, di University of Clausthal, Jerman tahun 1987
- *Diploma in Mechanical Engineering, University of Clausthal, Germany, 1982*
- *Doctorate in Mechanical Engineering, University of Clausthal, Germany, 1987*

Riwayat Pekerjaan  
*Work Experience*

- Direktur PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (2005–2006)
- Komisaris Utama PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (2008–2017)
- *Director of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (2005–2006)*
- *President Commissioner of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (2008–2017)*

Rangkap Jabatan  
*Concurrent Positions*

Tidak Ada  
None



## JUAN FRANCISCO DEFALQUE

**Komisaris**  
Commissioner

Usia Age	58 tahun 58 years old
Kewarganegaraan Nationality	Belgia Belgian
Domisili Domicile	Singapura Singapore
Periode Jabatan Term of Office	2021–2024
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has an affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali  
*Legal Basis for Appointment since the first appointment*

Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 1 tanggal 4 Agustus 2021  
*Deed of Annual GMS Resolutions No. 1 dated 4 August 2021*

Riwayat Pendidikan  
*Educational Background*

Master bidang Mining Engineering dari Catholic University of Louvain-la-Neuve, Belgia, 1987  
*Master of Mining Engineering, Catholic University of Louvain-la-Neuve, Belgium, 1987*

Riwayat Pekerjaan  
*Work Experience*

- Kepala bagian dari Heidelberg Technological Center Indonesia (2006–2015)
- Direktur Indocement (2018–2021)
- Direktur HeidelbergCement India Ltd. (2017–2021)
- *Head of Heidelberg Technological Center Indonesia (2006–2015)*
- *Director of Indocement (2018–2021)*
- *Director of HeidelbergCement India Ltd. (2017–2021)*

Rangkap Jabatan  
*Concurrent Positions*

- Direktur HeidelbergCement Bangladesh Ltd.
- Direktur Zuari Cement Ltd.
- Direktur Gulbarga Cement Ltd.
- Direktur Asia Cement Public Company
- Direktur Manufaktur dan Teknik di CCC Asia-Pacific
- *Director of HeidelbergCement Bangladesh Ltd.*
- *Director of Zuari Cement Ltd.*
- *Director of Gulbarga Cement Ltd.*
- *Director of Asia Cement Public Company*
- *Director of Manufacturing and Engineering of CCC Asia-Pacific*

# PROFIL DIREKSI

## Board of Directors' Profile



### CHRISTIAN KARTAWIJAYA

**Direktur Utama**  
President Director

Usia Age	55 tahun 55 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Periode Jabatan Term of Office	2021–2024
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has an affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali  
*Legal Basis for Appointment since the first appointment*

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 55 tanggal 20 Desember 2013
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 18 tanggal 11 Juni 2015
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 1 tanggal 4 Agustus 2021
- *Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 55 dated 20 December 2013*
- *Deed of Annual GMS Resolutions No. 18 dated 11 June 2015*
- *Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated 4 June 2018*
- *Deed of Annual GMS Resolutions No. 1 dated 4 August 2021*

Riwayat Pendidikan  
*Educational Background*

- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Trisakti, tahun 1989
- Magister Administrasi Bisnis di bidang Keuangan dari San Diego State University, San Diego, California, tahun 1994
- M.A.C.E., SWBTS, Fort Worth, Texas, Amerika Serikat, tahun 2013
- *Bachelor of Civil Engineering, Universitas Trisakti, 1989*
- *Master of Business Administration, majoring in Finance, San Diego State University, San Diego, California, 1994*
- *M.A.C.E., SWBTS, Fort Worth, Texas, United States of America 2013*

Riwayat Pekerjaan  
*Work Experience*

- Direktur Keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (2004–2011)
- Deputy Direktur Keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (2001–2004)
- *Finance Director of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (2004–2011)*
- *Deputy Finance Director of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (2001–2004)*

Rangkap Jabatan  
*Concurrent Positions*

- Komisaris Utama PT Mandiri Sejahtera Sentra (Entitas Anak)
- Komisaris Utama PT Pama Indo Mining (Entitas Asosiasi)
- Komisaris Utama PT Tarabatuh Manunggal (Entitas Anak)
- Komisaris Utama PT Indomix Perkasa (Entitas Anak)
- Komisaris PT Pionirbeton Industri (Entitas Anak)
- Ketua Pembina Yayasan Indocement
- *President Commissioner of PT Mandiri Sejahtera Sentra (Subsidiary)*
- *President Commissioner of PT Pama Indo Mining (Associated Entity)*
- *President Commissioner of PT Tarabatuh Manunggal (Subsidiary)*
- *President Commissioner of PT Indomix Perkasa (Subsidiary)*
- *Commissioner of PT Pionirbeton Industri (Subsidiary)*
- *Chairman Trustee of Indocement Foundation*



## BENNY S. SANTOSO

**Wakil Direktur Utama**  
Vice President Director

Usia Age	64 tahun 64 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Periode Jabatan Term of Office	2021–2024
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali  
*Legal Basis for Appointment since the first appointment*

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 70 tanggal 15 Juni 1994
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 44 tanggal 30 Juni 1999
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Luar Biasa Nomor 156 tanggal 26 April 2001
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Tahunan Nomor 30 tanggal 23 Juni 2004
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Tahunan Nomor 57 tanggal 28 Juni 2006
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 15 tanggal 11 Juni 2009
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 10 tanggal 8 Mei 2012
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 18 tanggal 11 Juni 2015
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 1 tanggal 4 Agustus 2021
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 70, dated 15 June 1994
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 44, dated 30 June 1999
- Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 156, dated 26 April 2001
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 30, dated 23 June 2004
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 57, dated 28 June 2006
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 15, dated 11 June 2009
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 10, dated 8 May 2012
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 18, dated 11 June 2015
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 7, dated 4 June 2018
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 1, dated 4 August 2021

Riwayat Pendidikan  
*Educational Background*

Diploma Bisnis dari Ngee Ann College, Singapura tahun 1981  
*Diploma in Business, Ngee Ann College, Singapore, 1981*

Riwayat Pekerjaan  
*Work Experience*

- Direktur Indofood Agri Resources Ltd. (2007–2009)
- Komisaris Utama PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (2013–2015)
- Director of Indofood Agri Resources Ltd. (2007–2009)
- President Commissioner of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (2013–2015)

Rangkap Jabatan  
*Concurrent Positions*

- Komisaris Utama PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
- Komisaris PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- Direktur Non-Eksekutif First Pacific Co. Ltd.
- Anggota Dewan Penasihat Philippines Long Distance Telephone Company (PLDT)
- Direktur PT Nusantara Infrastructure Tbk.
- Komisaris PT Fastfood Indonesia Tbk.
- President Commissioner of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
- Commissioner of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- Non-Executive Director of First Pacific Co. Ltd.
- Member of the Advisory Board of the Philippines Long Distance Telephone Company (PLDT)
- Director of PT Nusantara Infrastructure Tbk.
- Commissioner of PT Fastfood Indonesia Tbk.





## HASAN IMER

**Direktur**  
Director

Usia <i>Age</i>	68 tahun <i>68 years old</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Turki <i>Turkish</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	2021–2024
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Relationship</i>	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has an affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders</i>

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali  
*Legal Basis for Appointment since the first appointment*

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 24 tanggal 10 Juni 2008
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 15 tanggal 11 Juni 2009
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 10 tanggal 8 Mei 2012
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 18 tanggal 11 Juni 2015
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS tahunan Nomor 1 tanggal 4 Agustus 2021
- *Deed of Annual GMS Resolutions No. 24 dated 10 June 2008*
- *Deed of Annual GMS Resolutions No. 15 dated 11 June 2009*
- *Deed of Annual GMS Resolutions No. 10 dated 8 May 2012*
- *Deed of Annual GMS Resolutions No. 18 dated 11 June 2015*
- *Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated 4 June 2018*
- *Deed of Annual GMS Resolutions No. 1 dated 4 August 2021*

Riwayat Pendidikan  
*Educational Background*

Sarjana Sains jurusan Teknik Mesin dari Yildiz Technical University, Istanbul, Turki, tahun 1979  
*Bachelor of Science, majoring in Mechanical Engineering, Yildiz Technical University, Istanbul, Turkey, 1979*

Riwayat Pekerjaan  
*Work Experience*

- Manajer Proyek dan Investasi di Akpansa's Qanakkale Plant (HeidelbergCement Group) Turki pada 1988, dengan jabatan terakhir sebagai Manager of Plant and Second Kiln Line Project
- Koordinator Wilayah Asia di HeidelbergCement Technology Center, Jerman, (2001–2004)
- *Project and Investment Manager, Akpansa's Qanakkale Plant (HeidelbergCement Group), Turkey, in 1988, with his last position as Manager of Plant and Second Kiln Line Project*
- *Asia Region Coordinator of HeidelbergCement Technology Center, Germany (2001–2004)*

Rangkap Jabatan  
*Concurrent Positions*

Direktur PT Pama Indo Mining (Entitas Asosiasi)  
*Director of PT Pama Indo Mining (Associated Entity)*



## RAMAKANTA BHATTACHARJEE

**Direktur**  
Director

Usia Age	56 tahun 56 years old
Kewarganegaraan Nationality	Bangladesh Bangladeshi
Domisili Domicile	Jakarta
Periode Jabatan Term of Office	2021–2024
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has an affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali  
*Legal Basis for Appointment since the first appointment*

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 57 tanggal 27 November 2012
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 18 tanggal 11 Juni 2015
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 1 tanggal 4 Agustus 2021
- *Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 57 dated 27 November 2012*
- *Deed of Annual GMS Resolutions No. 18 dated 11 June 2015*
- *Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated 4 June 2018*
- *Deed of Annual GMS Resolutions No. 1 dated 4 August 2021*

Riwayat Pendidikan  
*Educational Background*

- Sarjana Sains jurusan Elektrikal dan Teknik Elektro dari Chittagong University of Engineering and Technology, tahun 1988
- Magister Administrasi Bisnis Management dari Southeastern University, London, Inggris, tahun 1994
- Postgraduate Diploma dari Columbia Business School USA, MIT Management Executive Education USA & Emeritus Singapore, tahun 2020
- *Bachelor of Science, majoring in Electricity and Electrical Engineering, Chittagong University of Engineering and Technology, 1988*
- *Master of Business Administration in Management, Southeastern University, London, England, 1994*
- *Postgraduate Diploma from Columbia Business School USA, MIT Management Executive Education USA & Emeritus Singapore, 2020*

Riwayat Pekerjaan  
*Work Experience*

Wakil Direktur Utama HeidelbergCement Bangladesh Ltd. (2008–2011)  
*Deputy Managing Director of HeidelbergCement Bangladesh Ltd. (2008–2011)*

Rangkap Jabatan  
*Concurrent Positions*

- Direktur Utama PT Mandiri Sejahtera Sentra (Entitas Anak)
- Direktur Utama PT Tarabatu Manunggal (Entitas Anak)
- *President Director of PT Mandiri Sejahtera Sentra (Subsidiary)*
- *President Director of PT Tarabatu Manunggal (Subsidiary)*



## TROY DARTOJO SOPUTRO

**Direktur**  
Director

Usia Age	57 tahun 57 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Periode Jabatan Term of Office	2021–2024
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali  
*Legal Basis for Appointment since the first appointment*

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 30 Tanggal 14 Desember 2015
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 1 tanggal 4 Agustus 2021
- *Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 30 dated 14 December 2015*
- *Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated 4 June 2018*
- *Deed of Annual GMS Resolutions No. 1 dated 4 August 2021*

Riwayat Pendidikan  
*Educational Background*

- Sarjana Teknik Sipil Universitas Atmajaya Yogyakarta, tahun 1988
- Magister Administrasi Bisnis University of Portland, Oregon USA, tahun 1991
- *Bachelor of Civil Engineering, Universitas Atmajaya, Yogyakarta, 1988*
- *Master of Business Administration, University of Portland, Oregon, USA, 1991*

Riwayat Pekerjaan  
*Work Experience*

- Logistic Division Manager PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2010–2013)
- Sales and Marketing Division Manager PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2014–2015)
- *Logistic Division Manager of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2010–2013)*
- *Sales and Marketing Division Manager of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2014–2015)*

Rangkap Jabatan  
*Concurrent Positions*

- Komisaris Utama PT Bahana Indonor (Entitas Anak)
- Komisaris Utama PT Dian Abadi Perkasa (Entitas Anak)
- Komisaris Utama PT Multi Bangun Galaxy (Entitas Anak)
- Komisaris Utama PT Lintas Bahana Abadi (Entitas Anak)
- Komisaris Utama PT Sari Bhakti Sejati (Entitas Anak)
- Komisaris Utama PT Tiro Abadi Perkasa (Entitas Anak)
- Komisaris Utama PT Terang Prakarsa Cipta (Entitas Anak)
- Komisaris PT Indomix Perkasa (Entitas Anak)
- Komisaris PT Tigaroda Rumah Sejahtera (Entitas Anak)
- Anggota Dewan Pembina Yayasan Indocement
- *President Commissioner of PT Bahana Indonor (Subsidiary)*
- *President Commissioner of PT Dian Abadi Perkasa (Subsidiary)*
- *President Commissioner of PT Multi Bangun Galaxy (Subsidiary)*
- *President Commissioner of PT Lintas Bahana Abadi (Subsidiary)*
- *President Commissioner of PT Sari Bhakti Sejati (Subsidiary)*
- *President Commissioner of PT Tiro Abadi Perkasa (Subsidiary)*
- *President Commissioner of PT Terang Prakarsa Cipta (Subsidiary)*
- *Commissioner of PT Indomix Perkasa (Subsidiary)*
- *Commissioner of PT Tigaroda Rumah Sejahtera (Subsidiary)*
- *Member of the Trustees Board of Indocement Foundation*



## DAVID JONATHAN CLARKE

**Direktur**  
Director

Usia Age	48 tahun 48 years old
Kewarganegaraan Nationality	Inggris British
Domisili Domicile	Jakarta
Periode Jabatan Term of Office	2019–2022
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has an affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali  
*Legal Basis for Appointment since the first appointment*

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 12 tanggal 6 Desember 2016
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 5 tanggal 13 Juni 2019
- *Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 12 dated 6 December 2016*
- *Deed of Annual GMS Resolutions No. 5 dated 13 June 2019*

Riwayat Pendidikan  
*Educational Background*

- Sarjana Sains jurusan Ekonomi, Magister Akuntansi dan Keuangan dari Aberystwyth University, tahun 1995
- Magister Akuntansi dan Keuangan dari Aberystwyth University, tahun 1996
- Fellow of Institute of Chartered Accountants England & Wales
- *Bachelor of Science in Economics, Master of Accounting and Finance, Aberystwyth University, 1995*
- *Master of Accounting and Finance, Aberystwyth University, 1996*
- *Fellow of Institute of Chartered Accountants England & Wales*

Riwayat Pekerjaan  
*Work Experience*

- Auditor dan Konsultan Pajak PwC (1997–1999)
- Konsultan Pajak di BDO Stoy Hayward LLP (1999–2008)
- Direktur Pajak dan Perbendaharaan Hanson UK (2008–2013)
- Direktur Keuangan Hanson UK, HeidelbergCement Group (2013–2016)
- *Auditor and Tax Consultant of PwC (1997–1999)*
- *Tax Consultant of BDO Stoy Hayward LLP (1999–2008)*
- *Director of Tax and Treasury of Hanson UK (2008–2013)*
- *Finance Director of Hanson UK, HeidelbergCement Group (2013–2016)*

Rangkap Jabatan  
*Concurrent Positions*

Komisaris PT Pama Indo Mining (Entitas Asosiasi)  
*Commissioner of PT Pama Indo Mining (Associated Entity)*



## OEY MARCOS

**Direktur**  
Director

Usia Age	49 tahun 49 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Periode Jabatan Term of Office	2021–2024
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali  
Legal Basis for Appointment since the first appointment

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 1 tanggal 4 Agustus 2021
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 7 dated 4 June 2018
- Deed of Annual GMS Resolutions No. 1 dated 4 August 2021

Riwayat Pendidikan  
Educational Background

- Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, tahun 1994
- Magister Manajemen di Bidang Bisnis Strategik dari Institute of Business and Management Prasetya Mulya, Jakarta, tahun 2013
- Bachelor of Economics, majoring in Accounting, Universitas Trisakti, 1994
- Master of Management in Strategic Business, Prasetya Mulya Institute of Business and Management, Jakarta, 2013

Riwayat Pekerjaan  
Work Experience

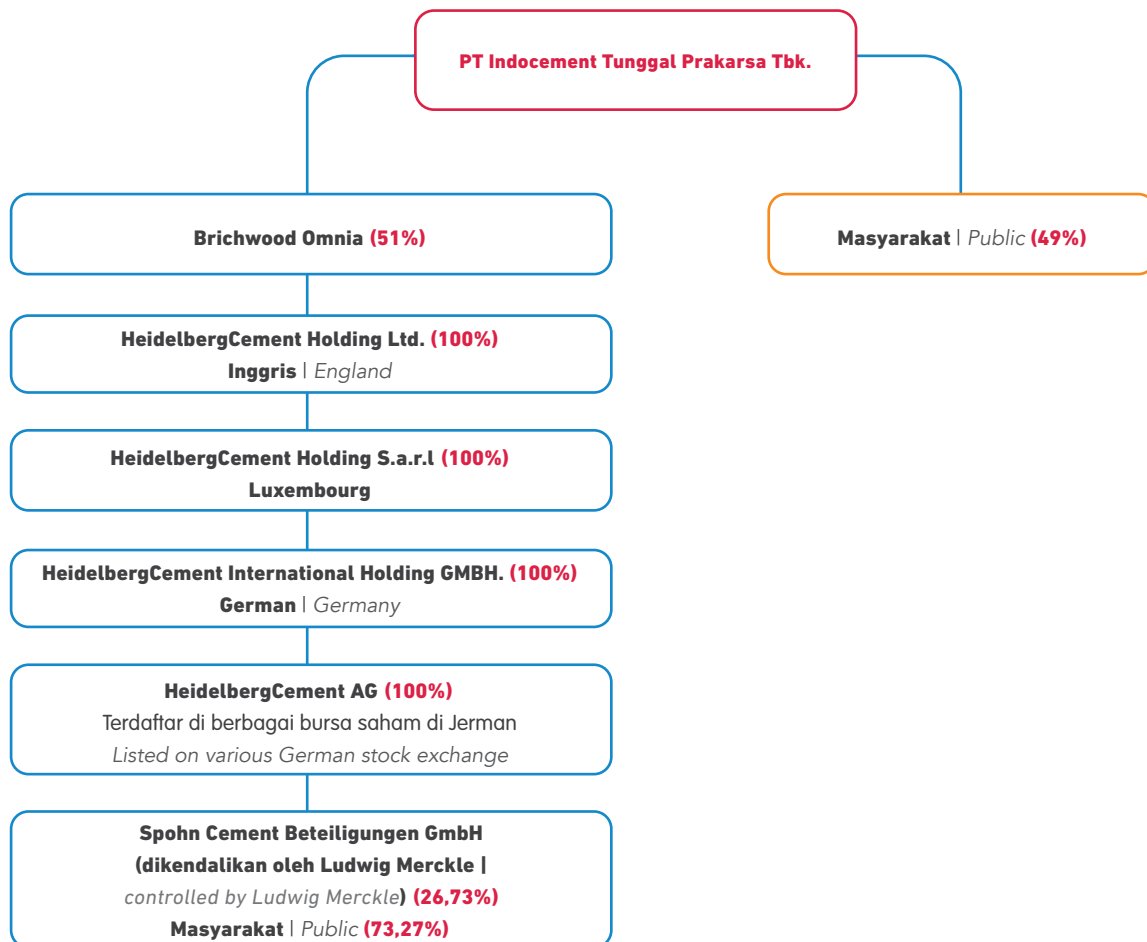
- Auditor Eksternal di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (anggota dari Arthur Andersen) (1995–1999)
- General Manager of Finance & Accounting pada Sugar Group Companies di Lampung (1999–2002)
- Plant Controller PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (2002–2014)
- Asisten Direktur Utama dan Corporate Public & Internal Affairs Division Manager PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (2014–2016)
- External Auditor of Public Accountant Prasetio, Utomo & Co. (member of Arthur Andersen) (1995–1999)
- General Manager of Finance & Accounting of Sugar Group Companies, Lampung (1999–2002)
- Plant Controller of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (2002–2014)
- Assistant to the President Director and Corporate Public & Internal Affairs Division Manager PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (2014–2016)

Rangkap Jabatan  
Concurrent Positions

- Corporate Secretary Perseroan
- Komisaris Utama PT Bhakti Sari Perkasa Bersama (Entitas Anak)
- Komisaris Utama PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (Entitas Anak)
- Komisaris Utama PT Kencana Terang Sejahtera (Entitas Anak)
- Komisaris Utama PT Lentera Abadi Sejahtera (Entitas Anak)
- Komisaris Utama PT Jaya Berdikari Cipta (Entitas Anak)
- Komisaris Utama PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (Entitas Anak)
- Komisaris Utama PT Makmur Lestari Abadi (Entitas Anak)
- Komisaris Utama PT Makmur Lestari Indonesia (Entitas Anak)
- Komisaris Utama PT Mineral Industri Sukabumi (Entitas Anak)
- Komisaris Utama PT Semesta Perkasa Cipta (Entitas Anak)
- Komisaris Utama PT Sinar Sakti Agung (Entitas Anak)
- Komisaris PT Mandiri Sejahtera Sentra (Entitas Anak)
- Komisaris PT Multibangun Galaxy (Entitas Anak)
- Komisaris PT Pionirbeton Industri (Entitas Anak)
- Komisaris PT Sahabat Mulia Sakti (Entitas Anak)
- Komisaris PT Sari Bhakti Sejati (Entitas Anak)
- Komisaris PT Terang Perkasa Cipta (Entitas Anak)
- Komisaris PT Tarabatuh Manunggal (Entitas Anak)
- Komisaris PT Bahana Indonor (Entitas Anak)
- Komisaris PT Cibinong Center Industrial Estate (Entitas Asosiasi)
- Komisaris PT Dian Abadi Perkasa (Entitas Anak)
- Direktur Utama PT Makmur Lestari Sentosa (Entitas Anak)
- Corporate Secretary of the Company
- President Commissioner of PT Bhakti Sari Perkasa Bersama (Subsidiary)
- President Commissioner of PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (Subsidiary)
- President Commissioner of PT Kencana Terang Sejahtera (Subsidiary)
- President Commissioner of PT Lentera Abadi Sejahtera (Subsidiary)
- President Commissioner of PT Jaya Berdikari Cipta (Subsidiary)
- President Commissioner of PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (Subsidiary)
- President Commissioner of PT Makmur Lestari Abadi (Subsidiary)
- President Commissioner of PT Makmur Lestari Indonesia (Subsidiary)
- President Commissioner of PT Mineral Industri Sukabumi (Subsidiary)
- President Commissioner of PT Semesta Perkasa Cipta (Subsidiary)
- President Commissioner of PT Sinar Sakti Agung (Subsidiary)
- Commissioner of PT Mandiri Sejahtera Sentra (Subsidiary)
- Commissioner of PT Multi Bangun Galaxy (Subsidiary)
- Commissioner of PT Pionirbeton Industri (Subsidiary)
- Commissioner of PT Sahabat Mulia Sakti (Subsidiary)
- Commissioner of PT Sari Bhakti Sejati (Subsidiary)
- Commissioner of PT Terang Perkasa Cipta (Subsidiary)
- Commissioner of PT Tarabatuh Manunggal (Subsidiary)
- Commissioner of PT Bahana Indonor (Subsidiary)
- Commissioner of PT Cibinong Center Industrial Estate (Associated Entities)
- Commissioner of PT Dian Abadi Perkasa (Subsidiary)
- President Director of PT Makmur Lestari Sentosa (Subsidiary)

# STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## Shareholders Structure and Composition



Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2021 1 January 2021			31 Desember 2021 31 December 2021		
	Jumlah Saham Number of Shares	Harga Nominal Rp500/saham Nominal Price of Rp500/share	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Harga Nominal Rp500/saham Nominal Price of Rp500/share	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group)	1.877.480.863	938.740.431.500	51,00	1.877.480.863	938.740.431.500	51,00
Masyarakat (masing-masing memiliki kurang dari 5%) Public (each ownership is less than 5%)	1.803.750.836	901.875.418.000	49,00	1.672.330.236	836.165.118.000	45,43
Saham dalam Tresuri* Treasury Shares*	-	-	-	131.420.600	65.710.300.000	3,57

\*Saham dalam Tresuri disebabkan karena sampai pada 31 Desember 2021, Perseroan sedang melakukan Pembelian Kembali Saham Dalam Pasar yang berfluktuatif, sebagaimana disampaikan dalam Keterbukaan Informasi Nomor 1265/ITP-CORSELA/CLCC/XII/2021 tanggal 3 Desember 2021 yang akan berakhir sampai dengan 4 Maret 2022 atau jika dana yang dialokasikan telah habis dan/atau jumlah saham yang akan dibeli telah terpenuhi.

\*Treasury Shares due to until 31 December 2021 the Company still conducted the shares buyback on the fluctuated market, the Company bought back its shares because of the fluctuating market condition, as stated in the Information Disclosure No. 1265/ITP-CORSELA/CLCC/XII/2021 dated 3 December 2021. The program will end on 4 March 2022 or when the allocated fund is used up and/or the number of shares to be bought is reached.

## 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR (PER 31 DESEMBER 2021)

## TOP 20 SHAREHOLDERS (AS OF 31 DECEMBER 2021)

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Nominal (Rp)	% Kepemilikan % of Ownership
1	BIRCHWOOD OMNIA LIMITED	1.877.480.863	938.740.431.500	51,00
2	BANK JULIUS BAER CO LTD, SINGAPORE S/A DORNIER PROFITS LIMITED	108.292.482	54.146.241.000	2,94
3	UBS AG SINGAPORE S/A TREASURE EAST INVESTMENTS LTD-2091144145	103.892.794	51.946.397.000	2,82
4	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT SOCIAL SECURITY AGENCY OF MANPOWER, PENSION PLAN PROGRAM	102.515.700	51.257.850.000	2,78
5	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD-2039927326	81.646.361	40.823.180.500	2,22
6	DB AG SG A/C PARALLAX VENTURE PARTN XXX LTD WM CLT-2146014020	57.500.000	28.750.000.000	1,56
7	DEUTSCHE BANK AG SINGAPORE-PWM-PLEDGE WM CLIENT-2146014004	55.000.000	27.500.000.000	1,49
8	CREDIT SUISSE SECURITIES (USA) LLC	32.352.900	16.176.450.000	0,88
9	POWERSIDE INVESTMENTS LIMITED	31.811.026	15.905.513.000	0,86
10	CREDIT SUISSE AG SG TR A/C CL PARALLAX VP XXX LTD-2023904314	30.000.000	15.000.000.000	0,81
11	JPMBL SA UCITS CLT RE-FRANKLIN TEMPLETON INVESTMENT FUNDS , SICAV	29.888.600	14.944.300.000	0,81
12	HSBC BANK PLC S/A KUWAIT INVESTMENT AUTHORITY	26.000.000	13.000.000.000	0,71
13	JPMCB NA RE-MFS INTERNATIONAL NEW DISCOVERY FUND	24.754.200	12.377.100.000	0,67
14	DORNIER PROFITS LIMITED	24.409.660	12.204.830.000	0,66
15	POWERSIDE INVESTMENTS LIMITED	23.824.872	11.912.436.000	0,65
16	POWERSIDE INVESTMENTS LIMITED	23.000.000	11.500.000.000	0,62
17	UBS AG SINGAPORE S/A TREASURE EAST INVESTMENTS LTD-2091144145	22.000.000	11.000.000.000	0,60
18	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	21.134.701	10.567.350.500	0,57
19	BNYMSANV RE BNYMIL RE MURRAY INTL TRST PLC-2039845788	20.000.000	10.000.000.000	0,54
20	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	19.624.781	9.812.390.500	0,53

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN >5%

## COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH OWNERSHIP >5%

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Nominal (Rp)	% Kepemilikan % of Ownership
Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group)	1.877.480.863	938.740.431.500	51,00

Komposisi pemegang saham masyarakat di bawah 5% berdasarkan klasifikasi adalah kepemilikan institusi lokal, kepemilikan institusi asing, kepemilikan individu lokal, dan kepemilikan individu asing.

Based on classification, the composition of Public Shareholders below 5% consists of local institution ownership, foreign institution ownership, local individual ownership, and foreign individual ownership.

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Groups	Domestik Domestic		Asing Foreign	
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders
Individual	57.938.417	11.886	664.580	62
Institusi Institution	529.427.554	501	1.215.720.285	642
Total Total	587.365.971	12.387	1.216.384.865	704

## KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Harga Nominal Nominal Price	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kevin Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Franciscus Welirang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dr. Lorenz Näger	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Juan Francisco Defalque	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Benny S. Santoso	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Hasan Imer	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Troy Dartojo Sopotro	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
David Jonathan Clarke	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Oey Marcos	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None



## PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

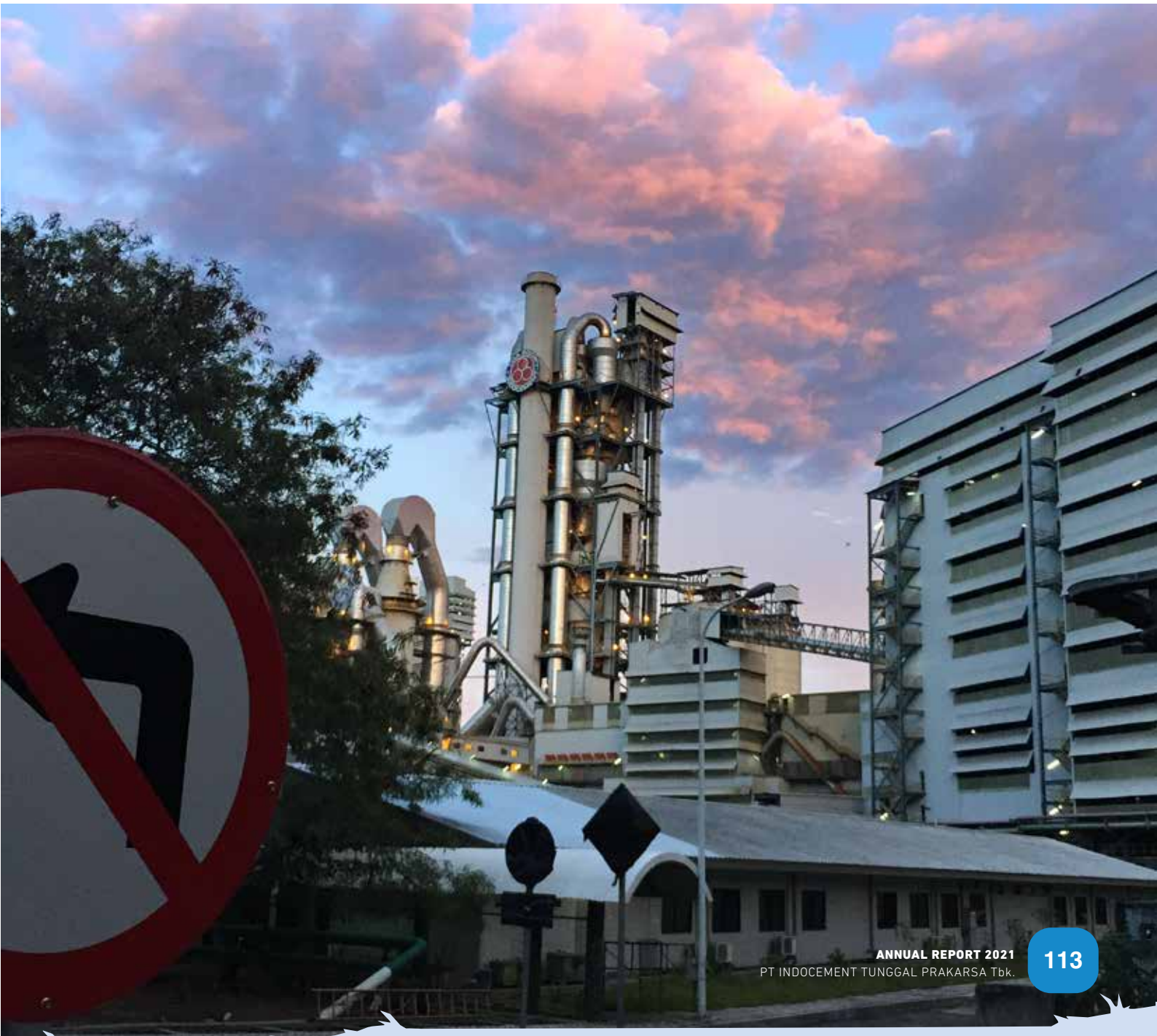
Sebanyak 51,00% saham Perseroan, atau setara dengan 1.877.480.863 lembar saham dimiliki oleh Birchwood Omnia Ltd., sehingga perusahaan yang berdomisili di Britania Raya ini merupakan pemegang saham utama sekaligus pemegang saham pengendali Perseroan.

Birchwood Omnia Ltd. berdiri pada 23 Juni 2000, merupakan entitas anak dari HeidelbergCement Group AG yang merupakan salah satu produsen bahan bangunan terpadu terbesar di dunia dengan posisi terkemuka dalam pasar agregat, semen, dan beton siap-pakai yang berdomisili di Jerman. HeidelbergCement AG mempekerjakan sekitar 53.000 karyawan di lebih dari 3.000 lokasi di sekitar 50 negara.

## MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Birchwood Omnia Ltd. owns 51.00% of the Company's shares, or equal to 1,877,480,863 shares, which makes the company that is domiciled in the United Kingdom the main shareholder as well as the controlling shareholder of the Company.

Birchwood Omnia Ltd., incorporated on 23 June 2000, is a subsidiary of HeidelbergCement Group AG, which is one of the largest integrated building materials producers in the world with a leading position in the aggregate, cement and ready-mix concrete market, domiciled in Germany. HeidelbergCement AG employs about 53,000 employees in more than 3,000 locations in around 50 countries.



## PEMBELIAN/PENJUALAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Purchase/Sale of Shares of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 hari sejak terjadi transaksi. Berkenaan dengan hal tersebut, selama 2021 tidak terdapat transaksi saham yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Reports or Any Changes in the Ownership of Public Company Shares, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors must submit information to the Company regarding ownership and any changes of ownership of the Company's shares no later than three working days after the transaction takes place. Furthermore, the Company must submit a report to OJK on such transactions no later than 10 days after the transaction is made. Regarding this matter, throughout 2021, there were no share transactions completed by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Transaksi Transaction	Jumlah Saham Sebelum Transaksi Number of Shares before Transaction	Jumlah Pembelian/ Penjualan Number of Shares Purchased/Sold	Harga Saham Share Prices	Jumlah Saham Setelah Transaksi Number of Shares after Transaction	Tanggal Transaksi Transaction Date	Tujuan Transaksi Purpose of the Transaction	Pelaporan Reporting
Kevin Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Transaksi Transaction</b>	<b>Jumlah Saham Sebelum Transaksi Number of Shares before Transaction</b>	<b>Jumlah Pembelian/ Penjualan Number of Shares Purchased/Sold</b>	<b>Harga Saham Share Prices</b>	<b>Jumlah Saham Setelah Transaksi Number of Shares after Transaction</b>	<b>Tanggal Transaksi Transaction Date</b>	<b>Tujuan Transaksi Purpose of the Transaction</b>	<b>Pelaporan Reporting</b>
Franciscus Welirang	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Dr. Lorenz Näger	Komisaris <i>Commissioner</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Dr. Albert Scheuer	Komisaris <i>Commissioner</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Juan Francisco Defalque	Komisaris <i>Commissioner</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Christian Kartawijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Benny S. Santoso	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Troy Dartojo Soputro	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
David Jonathan Clarke	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Oey Marcos	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>

## ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

### Subsidiaries and Associated Entities

#### ENTITAS ANAK LANGSUNG

#### DIRECT SUBSIDIARIES

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership		Tahun Berdiri Year of Incorporation	Status Operasi Operation Status	Jumlah Aset (Juta Rupiah) Total Assets (Million Rupiah)	
			Mayoritas Majority	Persentase (%) Percentage (%)			2021	2020
PT Dian Abadi Perkasa	Wisma Indocement, Lantai 8, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Distributor Semen Cement Distributor	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	99,96%	1998	1999	3.118.177	2.859.903
PT Indomix Perkasa	Wisma Indocement, Lantai 8, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Pabrikasi Beton Siap-Pakai Ready-Mix Concrete Manufacture	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	99,99%	1992	1992	530.718	499.983
PT Sari Bhakti Sejati	Wisma Indocement, Lantai 13, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Perusahaan Investasi Investment Company	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	99,99%	1998	Belum Beroperasi Not Yet Operating	54.619	53.713
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri	Wisma Indocement, Lantai 13, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Perusahaan Investasi Investment Company	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	99,99%	1998	Belum Beroperasi Not Yet Operating	104	108
PT Lentera Abadi Sejahtera	Wisma Indocement, Lantai 13, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Perusahaan Investasi Investment Company	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	99,99%	1998	Belum Beroperasi Not Yet Operating	93	97

## ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG

## INDIRECT SUBSIDIARIES

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership		Tahun Berdiri Year of Incorporation	Status Operasi Operation Status	Jumlah Aset Total Assets	
			Mayoritas Majority	Persentase (%) Percentage (%)			2021	2020
PT Pionirbeton Industri	Wisma Indocement, Lantai 8, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Pabrikasi Beton Siap-Pakai Ready-Mix Concrete Manufacture	PT Indomix Perkasa	99,99%	1996	1996	799.277	826.171
PT Mandiri Sejahtera Sentra	Kp. Cikakak RT/RW 009/005 Kelurahan Sukamulya, Kecamatan Tegalwaru, Purwakarta Tel.: +62264 7002888, Fax.: +62264 7002333	Penambangan Agregat Aggregate Quarrying	PT Dian Abadi Perkasa	99,99%	1998	2008	710.773	693.877
PT Tarabatu Manunggal	Kp. Joglo, RT/RW 04/04, Desa Cipinang, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor	Penambangan Agregat Aggregate Quarrying	PT Mandiri Sejahtera Sentra	99,99%	1999	2014	482.253	466.844
PT Bahana Indonor	Wisma Indocement, Lantai 8, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Pelayaran Shipping	PT Dian Abadi Perkasa	99,99%	1990	1990	303.953	292.202
PT Multi Bangun Galaxy	Pelabuhan Lembar, Lombok	Pengelolaan Terminal Semen Cement Terminal Management	PT Dian Abadi Perkasa	99,90%	1999	Belum Beroperasi Not Yet Operating	211.283	203.918
PT Makmur Lestari Indonesia	Jl. Tanah Abang I No. 11F, Kel. Petojo Selatan Kec. Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat	Perdagangan, Tambang dan Jasa Trading, Mining, and Services	PT Semesta Perkasa Cipta	99,99%	2014	Belum Beroperasi Not Yet Operating	192.079	192.080
PT Makmur Lestari Sentosa	Jl. Tanah Abang I No. 11F, Kel. Petojo Selatan Kec. Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat	Industri, Perdagangan dan Transportasi Industry, Trading, and Transportation	PT Makmur Lestari Indonesia	99,99%	2015	Belum Beroperasi Not Yet Operating	187.492	187.492
PT Cipta Armada Bersama	Sungai Aleng RT 001 RW 011, Sungai Binti Sagulung, Kota Batam, Kepulauan Riau	Pelayaran Shipping	PT Bahana Indonor	99,99%	2019	2021	114.333	-
PT Lintas Bahana Abadi	Graha GRC Board Lantai 4, Jalan Letnan Jenderal S Parman Kav. 64 Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410	Pelayaran Shipping	PT Bahana Indonor	99,99%	2014	2014	101.245	95.388

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership		Tahun Berdiri Year of Incorporation	Status Operasi Operation Status	Jumlah Aset Total Assets	
			Mayoritas Majority	Persentase (%) Percentage (%)			2021	2020
PT Mineral Industri Sukabumi	Jl. Diponegoro No. 7, Kel. Gunung Puyuh, Kec. Gunung Puyuh, Sukabumi	Penambangan Trass <i>Trass Mining</i>	PT Dian Abadi Perkasa	99,99%	2008	2009	81.075	80.165
PT Tigaroda Rumah Sejahtera	Wisma Indocement, Lantai 4, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910	Perdagangan <i>Trading</i>	PT Indomix Perkasa	99,99%	2017	2020	41.583	5.266
PT Sahabat Muliasakti	Jl. Raya Pati-Kayen KM 3, RT/RW 23/3, Panjunan, Pati, Jawa Tengah	Penambangan Tanah Liat dan Batu Kapur <i>Clay and Limestone Quarrying</i>	PT Dian Abadi Perkasa	99,99%	1996	Belum Beroperasi <i>Not Yet Operating</i>	39.899	39.908
PT Semesta Perkasa Cipta	Kp. Pasir Tangkil RT/RW 013/005, Bantarjati-Klapanunggal, Bogor 16820	Perdagangan dan Jasa <i>Trade and Services</i>	PT Mineral Industri Sukabumi	99,99%	2016	Belum Beroperasi <i>Not Yet Operating</i>	32.321	32.281
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi	Wisma Indocement, Lantai 13, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910	Jasa Penyediaan Tenaga Kerja <i>Labor Supplier Services</i>	PT Dian Abadi Perkasa	99,99%	1998	2012	17.118	10.618
PT Makmur Lestari Abadi	Jl. Tanah Abang I No. 11F, Kel. Petojo Selatan Kec. Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat	Perdagangan, Tambang dan Jasa <i>Trading, Mining, and Services</i>	PT Makmur Lestari Indonesia	99,99%	2014	Belum Beroperasi <i>Not Yet Operating</i>	4.304	4.315
PT Kencana Terang Sejahtera	Podomoro City Ruko Garden Shopping Arcade Blok B/8 DH, Jl. Letjen S. Parman Kav. 28, Kel. Tanjung Duren Utara, Jakarta Barat	Tambang, Perdagangan dan Jasa <i>Mining, Trading, and Services</i>	PT Makmur Lestari Indonesia	99,99%	2015	Belum Beroperasi <i>Not Yet Operating</i>	3.997	4.014
PT Terang Prakasa Cipta	Jl. Imam Bonjol No. 8, Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Ratisah. Kota Medan	Penambangan Batu Kapur <i>Limestone Quarrying</i>	PT Sari Bhakti Sejati	99,99%	2011	Belum Beroperasi <i>Not Yet Operating</i>	3.252	3.183
PT Sinar Sakti Agung	Ruko Crown Palace Blok D No. 15, Jl. Prof. Dr. Soepomo, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan	Tambang, Perdagangan dan Jasa <i>Mining, Trading, and Services</i>	PT Makmur Lestari Indonesia	99,99%	2016	Belum Beroperasi <i>Not Yet Operating</i>	1.745	986
PT Tiro Abadi Perkasa	Wisma Indocement, Lantai 13, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910	Perdagangan <i>Trading</i>	PT Dian Abadi Perkasa	99,99%	2016	2018	699	784

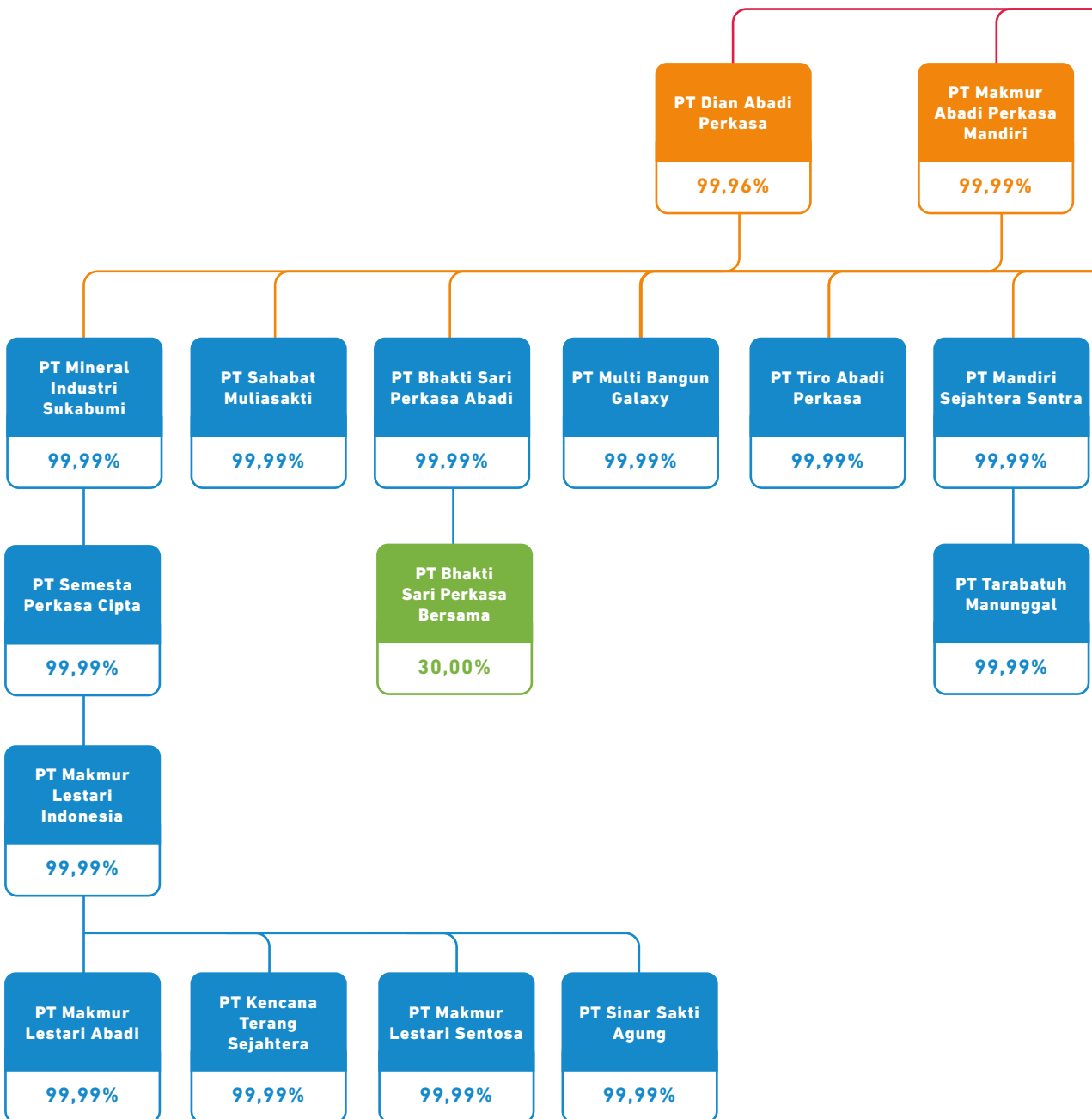
## ENTITAS ASOSIASI

## ASSOCIATED ENTITIES

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>		Tahun Berdiri <i>Year of Incorporation</i>	Status Operasi <i>Operation Status</i>	Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	
			Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>			2021	2020
PT Cibinong Center Industrial Estate	Kp. Pasir Tangkil RT/RW 013/005, Bantarjati-Klapanunggal, Bogor 16820 Telp: +6221 8754128-30, Fax: +6221 8754 380	Pengelolaan Kawasan Industri di Kompleks Pabrik Citeureup <i>Management of Industrial Estate in the Citeureup Factory</i>	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	50,00%	1989	1991	114.924	120.424
PT Pama Indo Mining	Jalan Rawa Gelam I No.9, Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur Telp: +6221 4602015, Fax: +6221 4601916	Penambangan Tanah Liat dan Batu Kapur <i>Clay and Limestone Quarrying</i>	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	40,00%	1997	1997	100.335	96.769
PT Jaya Berdikari Cipta	Jl. Raya Mayor Oking Jayaatmaja, Citeureup, Bogor	Pelayaran <i>Shipping</i>	PT Bahana Indonor	50,00%	2017	2021	49.891	41.680
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Wisma Indocement, Lantai 13, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta	Jasa Penyediaan Tenaga Kerja <i>Labor Supplier Services</i>	PT Bhakti Sari Perkasa Abadi	30,00%	2015	2016	19.781	14.096

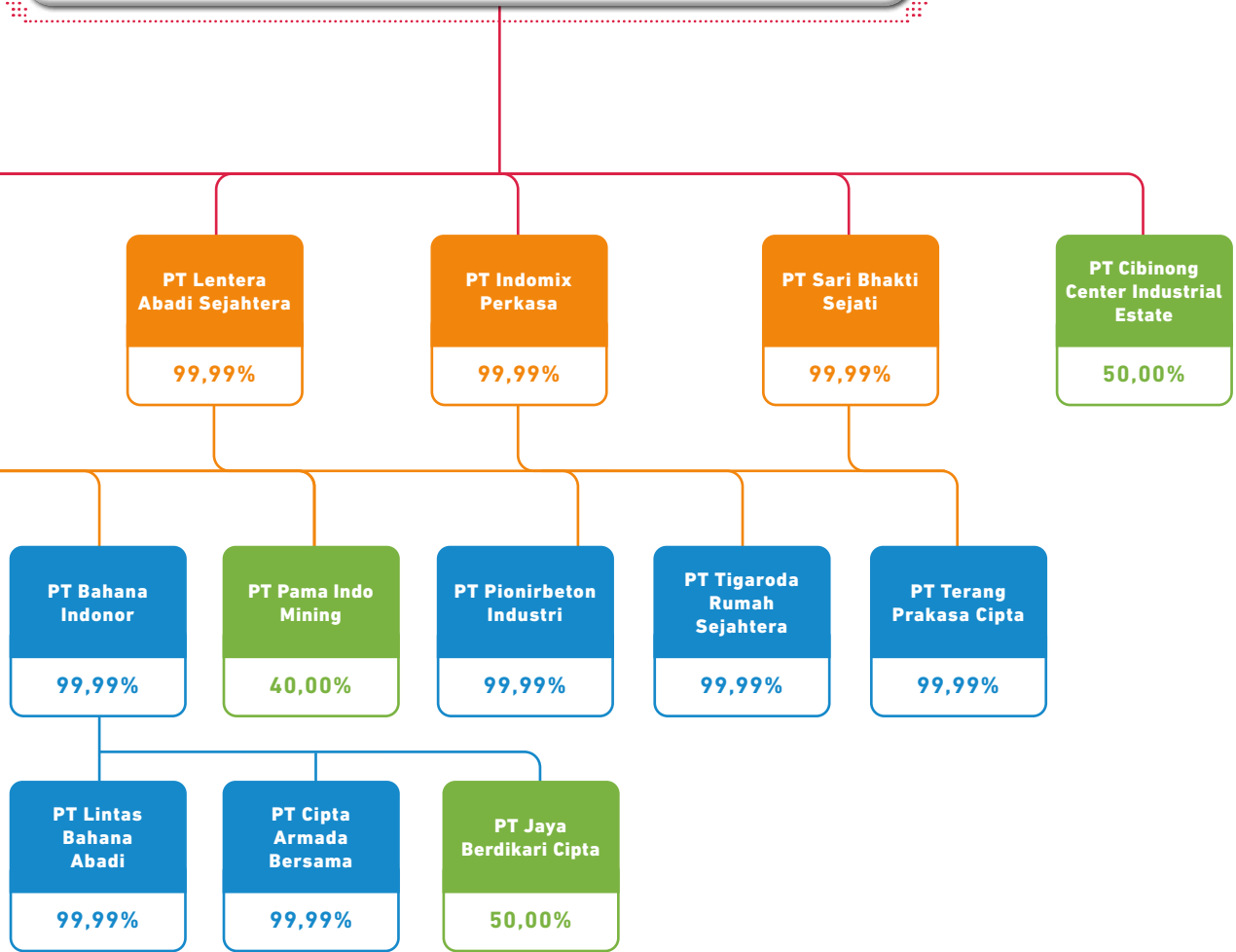
# STRUKTUR GROUP PERUSAHAAN

## Corporate Group Structure





# PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.



Entitas Anak Kepemilikan Langsung ●

Direct Ownership Subsidiaries

Entitas Tidak Langsung ●

Indirect Ownership Subsidiaries

Entitas Asosiasi ●

Associated Entities

# KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

## Chronology of Share Issuance and/or Listing

PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk., melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada 5 Desember 1989 dengan menawarkan sebanyak 59.888.100 lembar saham. Dalam perjalanannya, Perseroan beberapa kali melakukan aksi korporasi yang membuat jumlah saham Perseroan yang diperdagangkan di bursa mengalami perubahan. Pada 31 Desember 2021, jumlah saham beredar Perseroan tercatat sebanyak 3.549.811.099 lembar saham dengan nominal Rp500 per saham.

PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk., launched an initial public offering (IPO) on Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on 5 December 1989 by offering 59,888,100 shares. Throughout its journey, the Company took several corporate actions that made changes to the number of its shares that were traded on the stock exchange. On 31 December 2021, the number of the Company's outstanding shares was recorded at 3,549,811,099 shares with a nominal value of Rp500 per share.

1989	Para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik. Setelah penawaran umum, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan menjadi sebesar 598.881.000 saham.	The shareholders approved, among others, the initial offering of Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company became 598,881,000 shares.
1991	Penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nominal USD75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 per saham dengan nilai tukar tetap sebesar Rp1.946 untuk USD1.	Issuance of convertible bonds with a total nominal value of USD75 million with an interest rate of 6.75% per year on Luxembourg Stock Exchange at 100% initial price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting from 1 August 1991 to 20 May 2001, at the initial conversion price of Rp14,450 per share with a fixed exchange rate of Rp1,946 for USD1.
1994	Penerbitan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar USD35.140.000. Sisa obligasi sebesar USD39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994. Peningkatan modal dasar dari Rp750 miliar menjadi Rp2 triliun dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki pemegang saham atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.	Issuance of 8,555,640 shares through partial conversion of Euro Bonds with a principal value of USD35,140,000. The remaining bonds of USD39,860,000 were fully paid in 1994. Increase in authorized capital from Rp750 billion to Rp2 trillion and issuance of one bonus share for every share held by shareholders or a total of 599,790,020 bonus shares.
1996	Pemecahan atas nilai nominal saham Perseroan dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham.	Split the par value of the Company's shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share. Accordingly, the number of issued shares increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares.
2000	Peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp2 triliun yang terbagi menjadi 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham menjadi Rp4 triliun yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Penerbitan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutang menjadi ekuitas Perseroan (debt to equity swap).	Increase in the Company's authorized capital from Rp2 trillion, which was divided into 4 billion shares with par value of Rp500 per share, to Rp4 trillion, which was divided into 8 billion shares with the par value of Rp500 per share. Issuance of 69,863,127 common shares to Marubeni Corporation as a result of receivable conversion into Company' equity (debt to equity swap).

2001	<p>Penawaran Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 1.895.752.069 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp1.200 per saham. Bagi Pemegang Saham yang tidak melaksanakan HMETD nya diberikan opsi untuk menerima Waran C sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu. Jumlah saham yang diterbitkan sebagai hasil pelaksanaan HMETD adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd., entitas anak dari HeidelbergCement AG; dan</li> <li>• 32.073 saham kepada pemegang saham publik.</li> <li>• Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.</li> </ul>	<p>Offer of Preemptive Rights (HMETD) to purchase 1,895,752,069 new shares at an execution price of Rp1,200 per share. Shareholders who did not exercise their preemptive rights were given an option to receive Warrant C under certain terms and conditions. The total number of shares issued as a result of exercising the preemptive rights were as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd., a subsidiary of HeidelbergCement AG; and</li> <li>• 32,073 shares to public shareholders.</li> <li>• The total number of shares issued for the exercise of Warrant C was 8,180 shares.</li> </ul>
2021	<p>Pembelian kembali saham atau buyback secara bertahap maksimal Rp3 triliun. Jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi 20% dari modal disetor.</p> <p>Pembelian kembali saham Perseroan dilakukan secara bertahap terhitung sejak 6 Desember 2021 sampai 4 Maret 2022, yang kemudian diperpanjang menjadi 7 Maret 2022 sampai dengan 6 Juni 2022.</p>	<p>Share buyback was conducted gradually for a maximum of Rp3 trillion. The number of repurchased shares shall not exceed 20% of the paid-up capital.</p> <p>The Company's share buyback was carried out in stages starting from 6 December 2021 to 4 March 2022, which was then extended for the period of 7 March 2022 to 6 June 2022.</p>

## KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

### Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing

Untuk mendukung pembiayaan akuisisi pabrik semen, pada Juni 1991 Indocement menerbitkan obligasi *Convertible Debenture Bonds* dengan nilai 75 juta Dolar AS. Obligasi ini jatuh tempo dan telah dilunasi seluruhnya pada 2001. Setelah konversi dilaksanakan secara penuh, maka jumlah saham Perseroan meningkat dari 598.881.000 menjadi 608.981.346.

To support the financing for the acquisition of cement plants, Indocement issued *Convertible Debenture Bonds* with a value of USD75 million in June 1991. The bonds matured and were fully repaid in 2001. After the conversion was fully implemented, the number of the Company's shares increased from 598,881,000 to 608,981,346.

Per tanggal 31 Desember 2021 Perseroan tidak memiliki efek lainnya yang diterbitkan dan/atau dicatatkan di bursa manapun.

As of 31 December 2021 the Company did not have any other securities issued and/or listed on any stock exchanges.

## KANTOR AKUNTAN PUBLIK

### Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik merupakan pihak eksternal yang membantu Perseroan dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit laporan keuangan agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini diharapkan dapat mendorong Perseroan untuk memberikan informasi dan data yang akuntabel, independen, dan wajar kepada pemegang saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya.

#### MEKANISME PENUNJUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Penunjukan Akuntan Publik dilakukan dengan mengacu pada Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, yaitu dilakukan melalui RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite Audit. Perseroan menyampaikan laporan mengenai penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik kepada satuan kerja pengawasan di OJK.

#### KANTOR AKUNTAN PUBLIK 2021

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juli 2021, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota PricewaterhouseCoopers) untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2021 sesuai rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pihak manajemen menjamin KAP yang ditunjuk tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

#### KANTOR AKUNTAN PUBLIK, NAMA AKUNTAN DAN BIAYA AUDIT LIMA TAHUN TERAKHIR

Berdasarkan Pasal 16 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, pemberian jasa audit atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh akuntan publik paling lama

Public Accounting Firm is an external organ that assists the Company in examining or auditing financial statements in order to comply with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia. The Company uses the service of Public Accounting Firm in accordance with the applicable laws and regulations.

The appointment of Public Accounting Firm is expected to encourage the Company in providing accountable, independent, and reasonable information and data to the shareholders, regulators, and other stakeholders.

#### MECHANISM OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM APPOINTMENT

The appointment of Public Accountant refers to OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Service Activities, and it is confirmed in the Annual GMS by taking the recommendations from the Board of Commissioners and Audit Committee into consideration. The Company submits the report on the appointment of Public Accountant and/or public accounting firm to the supervisory working unit in OJK.

#### PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN 2021

Based on the Annual GMS resolutions dated 8 July 2021, the Company appointed the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner (a member firm of PricewaterhouseCoopers) to audit the Company's records for the financial year 2021 as per the recommendation from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The management guaranteed that the appointed KAP did not have a conflict of interest with the Company.

#### PUBLIC ACCOUNTING FIRM, ACCOUNTANT'S NAME, AND FEE FOR THE LAST FIVE YEARS

Based on Article 16 of the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Service Activities, the services provided by a public accountant to audit the financial statements of an

untuk periode audit selama tiga tahun buku pelaporan secara berturut-turut. Atas dasar tersebut, Perseroan mengungkapkan daftar kantor akuntan publik, akuntan publik, jasa yang diberikan, dan biaya yang diberikan untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan selama lima tahun terakhir dalam tabel berikut:

entity are rendered not later than the audit period for three financial years of successive reporting. On that basis, the Company discloses a list of public accounting firms, public accountants, services provided, and fees paid in regard to auditing the Company's Consolidated Financial Statements for the last five years in the following table:

Tahun Buku Financial Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	Opini Opinion	Biaya Fee
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Firma Anggota Pricewaterhousecoopers) <i>KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Partner (a member firm of PricewaterhouseCoopers)</i>	Eddy Rintis, S.E., CPA	Wajar Tanpa Modifikasian <i>Unmodified</i>	Rp5.030.000.000
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Firma Anggota Pricewaterhousecoopers) <i>KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Partner (a member firm of PricewaterhouseCoopers)</i>	Eddy Rintis, S.E., CPA	Wajar Tanpa Modifikasian <i>Unmodified</i>	Rp5.030.000.000
2019	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Anggota Dari Ernst & Young) <i>KAP Purwantonono, Sungkoro &amp; Surja (Member of Ernst &amp; Young)</i>	Feniwati Chendana, CPA	Wajar Tanpa Modifikasian <i>Unmodified</i>	Rp4.569.030.000
2018	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Anggota Dari Ernst & Young) <i>KAP Purwantonono, Sungkoro &amp; Surja (Member of Ernst &amp; Young)</i>	Feniwati Chendana, CPA	Wajar Tanpa Modifikasian <i>Unmodified</i>	Rp4.250.401.000
2017	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Anggota Dari Ernst & Young) <i>KAP Purwantonono, Sungkoro &amp; Surja (Member of Ernst &amp; Young)</i>	Tjoa Tjek Nien, CPA	Wajar Tanpa Modifikasian <i>Unmodified</i>	Rp4.060.000.000

## KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA

Perseroan memastikan Laporan Keuangan disusun dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang di tetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI); dan
2. Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor KEP-347/BL/2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

## JASA AUDIT LAINNYA

Tidak ada jasa lain yang diberikan selain dari jasa audit laporan keuangan.

## COMPLIANCE WITH INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Company ensures that the Financial Statements are prepared based on the applicable regulations in Indonesia, namely:

1. Financial Accounting Standards (SAK) stipulated by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI); and
2. Decision Letter of the Chairperson of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 concerning Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

## OTHER AUDIT SERVICES

There are no other services provided other than financial statement audit services.

## LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

### Supporting Institutions and/or Professions

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Nama dan Alamat Name and Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya (Rp) Fee (Rp)
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190 0800-100-9000 callcenter@idx.co.id  Indonesia Stock Exchange Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190 0800-100-9000 callcenter@idx.co.id	Perdagangan dan pencatatan saham Share trading and listing	2021	Rp275.000.000
Kustodian Custodian	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1 Lantai 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190 021-5152855/021-52991199 helpdesk@ksei.co.id  Indonesian Central Securities Depository (KSEI) Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 5th floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190 021-5152855/021-52991199 helpdesk@ksei.co.id	Penyimpanan saham Stock storage	2021	Rp11.000.000
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau	PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Central, Lantai 2, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48, Jakarta, 12930 021-2525666/021-2525028 rsrbae@registra.co.id  PT Raya Saham Registra Plaza Central, 2nd floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48, Jakarta, 12930 021-2525666/021-2525028 rsrbae@registra.co.id	Jasa pencatatan dan pemindahan kepemilikan saham Listing and transfer of share ownership	2021	Rp46.750.000
Kantor Notaris Notary Office	Kantor Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. Jl. Biak Raya Nomor 7D, Jakarta Pusat 021-63865246/021-63865406 kumalanot@gmail.com  Notary Office Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. Jl. Biak Raya No. 7D, Central Jakarta 021-63865246/021-63865406 kumalanot@gmail.com	Jasa pembuatan akta dan risalah rapat umum pemegang saham Drafting deeds and minutes of the general meeting of shareholders	2021	Rp41.250.000
Kantor Hukum Law Office	Tjager Ruru dan Rekan Sopo Del Office Tower & Lifestyle Tower B 10th Floor Unit 01 Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10, 1-6, Jakarta Selatan 12950 021-8051529 contact@tjageruru-lawfirm.com  Tjager Ruru & Partner Sopo Del Office Tower & Lifestyle Tower B, 10th Floor Unit 01 Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10, 1-6, South Jakarta 12950 021-8051529 contact@tjageruru-lawfirm.com	Layanan jasa hukum Legal services	2021	Sesuai satuan proyek Based on a project basis
	Andy Hairawan & Associates Taman Kebon Jeruk (Intercon), Blok Q-1, Nomor 47, Srengseng, Jakarta Barat 11630 021-5857604/5871753 hairawan@cbn.net.id  Andy Hairawan & Associates Taman Kebon Jeruk (Intercon), Blok Q-1, No. 47, Srengseng, West Jakarta 11630 021-5857604/5871753 hairawan@cbn.net.id	Layanan jasa hukum Legal services	2021	Sesuai satuan proyek Based on a project basis

# INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

## Information on the Company's Website

Pada dunia bisnis yang kian maju saat ini, teknologi Informasi memiliki peran yang sangat penting dalam penyebaran informasi mengenai perusahaan secara cepat dan luas, selain dapat membantu pemasaran produk dan layanan yang dimiliki. Perseroan telah memiliki situs web yang beralamat di [www.indocement.co.id](http://www.indocement.co.id), sebagai salah satu bentuk penerapan prinsip keterbukaan dari tata kelola perusahaan yang baik sekaligus memberikan kemudahan akses bagi para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya atas informasi Perseroan yang aktual dan terkini.

Situs web Perseroan telah sesuai dengan peraturan OJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang situs web emiten atau perusahaan publik, dengan penyajian menarik dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perseroan melakukan maintenance secara berkala. Di dalamnya telah termuat berbagai informasi baik yang bersifat umum maupun yang lebih spesifik dan senantiasa mengkinikan berita dan informasi yang disajikan antara lain:

1. Informasi terkait Perseroan  
Sejarah perusahaan, profil perusahaan, profil manajemen, struktur kepemilikan saham, struktur organisasi, entitas anak, entitas asosiasi, struktur grup perusahaan, sejarah perusahaan, budaya perusahaan, visi dan misi, penghargaan, sertifikasi, karier, serta informasi terkini mengenai Perseroan (termasuk namun tidak terbatas pada keterbukaan informasi Perseroan).
2. Informasi terkait Hubungan Investor  
Prospektus, informasi saham, laporan keuangan berkala, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, profil pejabat hubungan investor, dan presentasi hubungan investor.
3. Informasi terkait Tata Kelola Perusahaan  
Menampilkan berbagai kebijakan serta pernyataan komitmen dari Perseroan untuk selalu menjunjung tinggi kerahasiaan dan etika bisnis yang diimban.
4. Informasi terkait Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)  
Informasi tentang komitmen Perseroan, landasan, filosofi, struktur organisasi CSR hingga strategi pelaksanaan program yang sudah disusun.

In this rapidly advancing business world, information technology has a critical role in speedily and widely disseminating information about companies, apart from the help it brings in marketing the products and services offered. The Company already has a website, which is [www.indocement.co.id](http://www.indocement.co.id), as a form of application of good corporate governance principle of openness as well as to provide shareholders and other stakeholders with ease of access to the Company's timely and updated information.

The Company's website is in accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on issuer's or public company's websites, with appealing presentation in Indonesian and English. The Company maintains its website periodically. It has various information, both general and more specific one, and it always updates the news and information presented, including the following:

1. Information related to the Company  
Company history, company profile, management profile, share ownership structure, organizational structure, subsidiaries, associated entities, corporate group structure, corporate milestone, corporate culture, vision and mission, awards, certifications, career, and the latest information about the Company (including but not limited to the Company's disclosure).
2. Information related to Investor Relations  
Prospectus, share information, periodic financial statements, annual reports, sustainability reports, investor relation officer profiles, and presentation on investor relations.
3. Information related to Corporate Governance  
Displaying various policies and statements of the Company's commitment to always upholding confidentiality and business ethics.
4. Information related to Corporate Social Responsibility (CSR) programs  
Information about the Company's commitment, foundation, philosophy, CSR organizational structure, and the compiled program implementation strategy.

# SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Resources

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja Perseroan selama 2021 merupakan hasil kerja keras dan komitmen bersama dari seluruh karyawan. Indocement berkomitmen untuk terus mempertahankan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi dan kemampuan adaptasi (*agile*) yang tinggi melalui rangkaian proses rekrutmen yang cermat, program pengembangan karyawan yang berkelanjutan serta penerapan nilai dan budaya perusahaan di seluruh jenjang organisasi.

### PENGELOLAAN SDM DI MASA PANDEMI

Perseroan senantiasa menempatkan setiap karyawan sebagai aset berharga yang berperan penting dalam mendukung keberlangsungan usaha di masa mendatang. Seiring dengan perkembangan bisnis, Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa keberadaan SDM yang unggul, profesional, adaptif, dan berintegritas, berkontribusi besar terhadap keunggulan kompetitif Perseroan. Oleh sebab itu, Indocement menyadari bahwa penerapan strategi pengelolaan SDM yang tepat dan dinamis adalah mutlak diperlukan.

Pada 2020, Perseroan telah berhasil melalui tantangan yang sangat berat karena dihadapkan pada situasi pandemi COVID-19 yang datang secara tiba-tiba. Perseroan harus menyesuaikan kebijakan pengelolaan SDM yang telah disusun sebelumnya. Pada 2021, Perseroan sudah jauh lebih siap dibandingkan tahun sebelumnya. Corporate Human Resource Division (CHRD) yang menjadi penanggung jawab pengelolaan SDM di Indocement telah menyusun program pengelolaan SDM dengan mempertimbangkan kondisi pandemi COVID-19.

Kebijakan bekerja jarak jauh atau *work from home* (WFH), pengaturan jam kerja fleksibel, dan penerapan tatanan sistem kerja baru dengan penerapan protokol kesehatan ketat menjadi hal baru yang harus diterapkan oleh Perseroan dan seluruh elemen di dalamnya. Opsi kebijakan tersebut diambil Perseroan sebagai bentuk respons dalam mengatasi tantangan yang sedang terjadi.

The success in achieving the Company's performance during 2021 was the result of hardwork and joint commitment of all employees. Indocement is committed to maintaining human resources (HR) with competencies and high ability to adapt (*agile*) through a series of recruitment process, continuous employee development programs, and the implementation of corporate values and culture at all organizational levels.

### HR MANAGEMENT DURING THE PANDEMIC

The Company always acknowledges each employee as an invaluable asset who has an important role in supporting business sustainability in the future. As the business develops, the Company is fully aware that the existence of HR with superior, professional, adaptive and integrity contributes greatly to the Company's competitive advantages. Therefore, Indocement believes that it is imperative to implement sound and dynamic HR management strategies.

In 2020, the Company has successfully managed a tough challenge that arose due to the sudden occurrence of COVID-19 pandemic. The Company needed to adjust its HR management policies that had been formulated beforehand. In 2021, the Company was far more prepared compared to in the previous year. The Corporate Human Resources Division (CHRD) that is responsible for HR management in Indocement has organized a HR management program by taking the COVID-19 pandemic condition into consideration.

The policy to work remotely or work from home (WFH), arrangement of flexible working hours, and new work system along with the applied stringent health protocol have become new things that must be implemented by the Company and all of its elements. The policy option was taken by the Company as a form of response to overcome the ongoing challenge.



Di 2021, Tim Gugus Tugas COVID-19 Perseroan juga telah menjalankan program kerjanya untuk mengendalikan penyebaran COVID-19 di Perseroan dengan melakukan program pencegahan dan penanganan jika terdapat kasus positif di lingkungan Perseroan.

Untuk memastikan perlindungan yang optimal bagi karyawan dari penyebaran COVID-19, Indocement turut berpartisipasi dalam program “Vaksin Gotong Royong” yang digagas oleh pemerintah bekerjasama dengan dunia usaha. Hingga akhir 2021, hampir seluruh Karyawan Perseroan telah memperoleh dosis vaksin lengkap.

Selain itu, beradaptasi dengan gaya hidup digital juga menjadi salah satu upaya Perseroan dalam menghadapi kenormalan baru agar tetap dapat bertahan dan melanjutkan aktivitas operasional Perseroan. Menyadari disrupsi yang terjadi, Perseroan mengambil langkah-langkah antisipatif dan menerapkan kebijakan pengelolaan SDM yang bertujuan agar motivasi bekerja dan tingkat produktivitas karyawan tetap terjaga selama masa pandemi tanpa harus mengabaikan faktor kesehatan dan keamanan karyawan.

Perseroan berkomitmen akan terus berupaya menanamkan pola pikir dan cara kerja *agile* yang selaras dengan nilai-nilai Perseroan, agar setiap karyawan selalu siap menghadapi berbagai tantangan dan dinamika perkembangan bisnis, baik yang tengah terjadi saat ini maupun di masa yang akan datang.

Sepanjang 2021, CHRD juga telah berhasil menjalankan berbagai kegiatan dan program kerja yang sebagian besar dilakukan secara virtual.

In 2021, the Company's COVID-19 Task Force Team also carried out its work program to control the COVID-19 transmission within the Company by conducting prevention and handling programs when there was a positive case confirmed in the Company's area.

In order to ensure optimal protection for employees from COVID-19 transmission, Indocement participated in “Vaksin Gotong Royong” program organized by the government in collaboration with the business world. Until the end of 2021, almost all of the Company's Employees were already fully vaccinated.

Additionally, adapting to digital lifestyle has also become one of the Company's efforts to face the new normal in order to survive and continue its operational activities. Being aware of the occurring disruption, the Company took anticipatory measures and implemented HR management policies with the purpose to maintain employees' motivation for working and productivity level during the pandemic without disregarding their health and safety aspects.

The Company is committed to continuously instilling the mindset and agile working method that are in line with the Company's values so that every employee is always ready to face various challenges and dynamics of current as well as future business development.

Throughout 2021, CHRD also succeeded in conducting various activities and work programs that were mostly conducted virtually.

No.	Nama Acara Name of Event	Waktu Time	Deskripsi Acara Event Description	Keterangan Acara Event Detail	Keterangan Lainnya Other Details
1	Pelepasan purnakarya secara daring  <i>Virtual farewell ceremony for retirees</i>	26 November 2021	Pelepasan sekaligus pemberian apresiasi terhadap karyawan yang sudah memasuki masa purnakarya.  <i>A farewell ceremony to extend appreciation to employees who had entered retirement period.</i>	Pelaksanaan acara dilakukan secara daring untuk seluruh unit operasi yang dihadiri oleh para purnakarya. Acara juga dihadiri oleh Direktur SDM dan manajemen Indocement. Pada acara tersebut juga sekaligus dilakukan penganugrahan <i>Lifetime Achievement Award</i> kepada karyawan purnakarya.  <i>The event was organized virtually for all units and attended by the retirees and Indocement's HR Director and management. In this event, the retirees were presented with Lifetime Achievement Awards.</i>	Pelepasan purnakarya dilaksanakan di seluruh unit operasi dengan jumlah peserta mencapai 101 karyawan.  <i>The farewell ceremony was jointly organized by all operation units with 101 employees as participants.</i>

No.	Nama Acara Name of Event	Waktu Time	Deskripsi Acara Event Description	Keterangan Acara Event Detail	Keterangan Lainnya Other Details
2	Penyerahan beasiswa anak karyawan secara daring  <i>Virtual scholarship awarding for employees' children</i>	20 September 2021	Memberikan bantuan beasiswa kepada anak karyawan yang berprestasi.  <i>Awarding scholarships to outstanding employees' children.</i>	Acara dilakukan secara daring. Beasiswa diberikan untuk tingkat SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi.  <i>The awarding was held virtually. The scholarships are given to Elementary, Junior High, Senior High and university levels.</i>	Penyerahan beasiswa dilaksanakan gabungan di seluruh unit dengan jumlah peserta sebanyak 698 anak karyawan yang terdiri dari 112 siswa SD, 94 siswa SMP, 85 siswa SMA, dan 407 mahasiswa.  <i>The scholarship awarding was jointly organized by all operation units with total participant of 698 of employees' children, consisting of 112 Elementary students, 94 Junior High students, 85 Senior High students, and 407 university students.</i>
3	Agent of Change (continuation program)	Januari – Agustus 2021  <i>January – August 2021</i>	Talent developing program, yaitu sebuah program pengembangan yang dilakukan bagi para future leader Indocement.  <i>Talent developing program is a development program for Indocement's future leaders.</i>	Merupakan program pengembangan bagi future leader, yang bekerjasama dengan Universitas Prasetya Mulya dan melibatkan corporate coach untuk menjadi mentor dari para Agent of Change (AoC). AoC ini diharapkan mampu membuat program agar Perseroan dapat menjadi lebih baik dalam menghadapi era baru ini. Total peserta berjumlah 40 orang dari berbagai plant/divisi.  <i>A development program for future leaders in collaboration with Prasetya Mulya University. This program engages corporate coaches to become mentors of Agents of Change (AoC), who eventually are expected to be able to develop better programs for the Company in facing this new era. Total AoC is 40 persons from various plants/divisions.</i>	Penyelenggaraan kelas secara daring mulai Januari sampai April 2021 dan dilanjutkan dengan project selama empat bulan mulai April sampai Agustus 2021. Upacara kelulusan AoC dilaksanakan pada 9 Desember 2021.  <i>The classes were conducted online from January to April 2021, followed by a four-month project from April to August 2021. AoC graduation was held on 9 December 2021.</i>

No.	Nama Acara Name of Event	Waktu Time	Deskripsi Acara Event Description	Keterangan Acara Event Detail	Keterangan Lainnya Other Details
4	Vokasi Vocations	2021	Industrial Visit	<p>Virtual industrial visit oleh pelajar mengenai Indocement dan proses produksi semen.</p> <p>Pada tahun ini industrial visit dilakukan sebanyak 13 kali dengan total peserta 150 mahasiswa dan 125 siswa SMK.</p> <p><i>Student's virtual industrial visit regarding Indocement and cement production process.</i></p> <p><i>This year, there was 13 industrial visits, with total participants of 150 university students and 125 vocational school students.</i></p>	Program Bulanan Monthly Program
			Voluntary Teaching	<p>Pelatihan kepada siswa oleh para praktisi Perseroan yang terkait dengan fungsinya masing-masing.</p> <p>Materi yang diajarkan antara lain seperti proses produksi semen, penyuluhan Materi K3 dan soft skill.</p> <p><i>Training for students by the Company's practitioners that related to their respective functions.</i></p> <p><i>The topics, among others, were cement production process, OHS material briefing, and soft skills.</i></p>	
			Teaching Factory	<p>Pembelajaran industri pada sekolah-sekolah yang mempunyai nilai ekonomis, sehingga pada akhirnya bisa melakukan kerjasama di bidang industri dengan Perseroan.</p> <p>Contoh: program dengan SMKN 1 Cibinong untuk pembuatan suku cadang; V Hook, digital module, filling tube, dan program dengan SMKN 1 Cirebon untuk pembuatan paving block.</p> <p><i>Industrial learning was facilitated at schools with economic value so that a collaboration with the Company could be fostered in the industry sector.</i></p> <p><i>For example: programs with SMKN 1 Cibinong for manufacturing spareparts; V Hook, digital module, filling tube, and with SMKN 1 Cirebon for manufacturing paving blocks.</i></p>	
			Praktek Kerja Industri (Prakerin) Industrial Internship Program (Prakerin)	<p>Prakerin selama 2021 melibatkan mahasiswa dan siswa SMK dan berlangsung secara daring dan luring dengan mempertimbangkan kondisi pandemi.</p> <p><i>The Prakerin in 2021 was participated by university and vocational school students and conducted online and offline by taking pandemic situation into account.</i></p>	

No.	Nama Acara Name of Event	Waktu Time	Deskripsi Acara Event Description	Keterangan Acara Event Detail	Keterangan Lainnya Other Details
5	Safety, Health, and Environmental (SHE) Academy	2021	Memberikan pelatihan SHE kepada Karyawan Indocement.  <i>Providing SHE training to Indocement's Employees.</i>	Terdapat 18 modul yang terkait dengan pelatihan SHE untuk meningkatkan kompetensi karyawan.  <i>There were 18 modules relevant to SHE training to improve employees' competencies.</i>	Program Bulanan  <i>Monthly Program</i>
6	Compliance e-learning	2021	Merupakan pelatihan wajib dan merupakan persyaratan untuk seluruh karyawan eselon 1-3 dan eselon 4 terkait berdasarkan Compliance Risk Mapping.  <i>A mandatory training and a requirement for all employees of echelon 1-3 and relevant echelon 4 based on the Compliance Risk Mapping.</i>	Pelatihan terdiri dari tiga modul yaitu Compliance Basic, Preventing Corruption, Competition Law/Anti Trust Curriculum. Pada 2021, telah tercapai target 100% peserta mengikuti pelatihan.  <i>There were three modules of training, namely Compliance Basic, Preventing Corruption, and Competition Law/Anti-Trust Curriculum. In 2021, the target for 100% of participants to participate in the training has been achieved.</i>	Program Tahunan  <i>Annual Program</i>
7	Improvement Virtual Learning	2020-2021	Perbaikan sistem dan kualitas pengembangan karyawan secara daring.  <i>Improvement of system and quality for employee development virtually.</i>	Pada 2021, pelaksanaan Indocement Virtual Learning (IVL) melalui aplikasi Webex dan Microsoft Teams sebanyak 250 IVL, naik 297% dibanding 2020 sebanyak 84 IVL.  <i>In 2021, the implementation of Indocement Virtual Learning (IVL) through the Webex application and Microsoft Teams was 250 IVL, increase 297% compared to 2020, which was 84 IVL.</i>	Program Tahunan  <i>Annual Program</i>
8	New Compensation Scheme	September 2021	Penjelasan mengenai skema performance bonus untuk eselon 3-4 berbasis key performance indicators (KPI).  <i>Explanation about performance bonus scheme for echelon 3-4 based on key performance indicators (KPI).</i>	Sosialisasi ini dilakukan secara daring kepada seluruh karyawan eselon 3-4. Skema kompensasi baru berbasis KPI untuk karyawan eselon 3-4 mulai diimplementasikan sejak 2021.  <i>The socialization was conducted online for all employees of echelon 3-4. A new KPI-based compensation scheme for employees of echelon 3-4 is effective as of 2021.</i>	Dilaksanakan dua kali secara daring  <i>Held twice online</i>
9	Technical Academy	2021	Memberikan pelatihan yang terkait dengan kompetensi teknis Karyawan Indocement.  <i>Providing training related to technical competencies of Indocement's Employees.</i>	Pelatihan berbagai modul yang terkait dengan kompetensi teknis untuk pemenuhan kompetensi karyawan. Terdapat 38 modul reguler technical, 4 modul cement academy, dan 67 modul optional technical.  <i>Training of various modules related to technical competencies to meet employees' competencies. There were 38 regular technical modules, 4 cement academy modules, and 67 optional technical modules.</i>	Program Bulanan  <i>Monthly Program</i>

No.	Nama Acara Name of Event	Waktu Time	Deskripsi Acara Event Description	Keterangan Acara Event Detail	Keterangan Lainnya Other Details
10	Sosialisasi Kode Etik ke seluruh Plant/Divisi  <i>Socialization of Code of Conduct to all Plants/ Divisions</i>	Februari–November 2021  <i>February–November 2021</i>	Sosialisasi Kode Etik.  <i>Code of Conduct Socialization.</i>	Pelaksanaan sosialisasi secara daring kepada seluruh plant/divisi di seluruh unit operasi.  <i>Virtual socialization for all plants/ divisions in all operational units.</i>	Program Tahunan  <i>Annual Program</i>
11	Corporate Coach Program to AoC	April–Agustus 2021  <i>April–August 2021</i>	Corporate coach melakukan coaching untuk project AoC.  <i>Coaching by corporate coach for AoC project.</i>	Terdapat 22 corporate coach Indocement.  <i>The were 22 Indocement's corporate coaches.</i>	Program Tahunan  <i>Annual Program</i>
12	Management Trainee (MT) Development Program 2 <sup>nd</sup> Year	2021	Program tahun ke-2 MT 2019, mulai melakukan job exposure di plant/divisi sesuai disiplin ilmunya masing-masing.  <i>The second year program of 2019 MT has started job exposure in plant/ division according to their academic disciplines.</i>	Di tahun kedua ini, program development MT menitikberatkan pada praktik kerja (job exposure/JE), setelah mendapatkan bekal soft and hard competency di kelas pada tahun pertama. Selama pelaksanaan JE, MT masih mendapatkan training, terutama technical skill yang dapat menunjang selama masa JE. Tahun kedua ini juga merupakan masa penentu bagi MT, di mana performance appraisal MT di tahun kedua ini menjadi pertimbangan penetapan MT menjadi karyawan tetap di Indocement.  <i>In this second year, MT development program focused on internship (job exposure/JE) after attending soft and hard competency classes in the first year. During the JE, MT still received training, especially in technical skills that could support them during the JE period. The second year was also a decisive period for MT when their performance appraisal would be a consideration in appointment to become Indocement's permanent employee.</i>	Oktober 2020–September 2021  <i>October 2020–September 2021</i>
13	E-service HR Helpdesk	Maret 2021  <i>March 2021</i>	Untuk mempermudah CHRD memberikan pelayanan pada karyawan pada masa pandemi COVID-19.  <i>To ease CHRD to provide services for employees during the COVID-19 pandemic.</i>	Permintaan pelayanan dilakukan melalui surel dan Whatsapp.  <i>The request of services were made via email and WhatsApp.</i>	Sepanjang Tahun  <i>Throughout the year</i>

## REKRUTMEN

Indocement memahami bahwa memastikan ketersediaan SDM berkualitas melalui proses rekrutmen yang berkesinambungan merupakan hal penting dalam mendukung pertumbuhan Perseroan. Pelaksanaan rekrutmen dilakukan dengan membuka kesempatan luas kepada seluruh kandidat, tanpa diskriminasi terhadap perbedaan suku, agama, ras, maupun golongan politik. Selain itu, pelaksanaan rekrutmen juga mengutamakan tenaga kerja lokal (dalam negeri) sebagai bentuk pemberian kesempatan kerja bagi masyarakat Indonesia.

Pada 2021, Perseroan kembali melakukan rekrutmen untuk program *management trainee*, dimana proses seleksi berlangsung selama Agustus 2021 sampai dengan Januari 2022, yang diikuti oleh 8.300 pelamar. Pelamar yang lolos akan bergabung di 2022.

## PENGEMBANGAN KARIR DAN PERSIAPAN PEMIMPIN MASA DEPAN

Dalam upaya mendukung pengembangan SDM, Perseroan memiliki *competency framework* untuk setiap posisi di dalam organisasi untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kapabilitas yang dibutuhkan guna memaksimalkan potensi mereka. *Framework* ini menjadi dasar program pengembangan yang dijalankan oleh CHRD untuk mempersiapkan generasi pemimpin masa depan yang akan mengarahkan Perseroan mencapai kinerja yang lebih baik.

Indocement berkomitmen membangun landasan yang kuat dengan berinvestasi pada pemimpin masa depan melalui serangkaian program. Program ini disiapkan untuk para *key talent* di dalam organisasi dan diharapkan dapat memperkuat kualitas kepemimpinan Perseroan di masa mendatang.

Selain itu, sejak 2019 Perseroan telah menjalankan program *agent of change* yang merupakan bagian dari program suksesi kepemimpinan di Indocement. Dalam menjalankan program ini, Perseroan bekerjasama dengan Prasetya Mulya Business School.

## RECRUITMENT

Indocement believes that ensuring the availability of quality HR through continuous recruitment process is an important issue in supporting the Company's growth. The recruitment is conducted by providing wide opportunity for all candidates, without any discrimination against differences in ethnic, religion, race, and political group. Additionally, the recruitment also prioritizes local (domestic) workforce as a form of providing employment opportunities for the Indonesian people.

In 2021, again the Company carried out a recruitment program through management trainee program, which selection process occurred from August 2021 to January 2022 and participated by 8,300 applicants. Selected applicants will join the Company in 2022.

## CAREER DEVELOPMENT AND PREPARATION FOR FUTURE LEADERS

In order to support HR development, the Company has a competency framework for each position within the organization to ensure that every employee has the capability required to maximize their potentials. This framework is the basis for the development programs implemented by CHRD to prepare the generation of future leaders who will guide the Company to achieve a better performance.

Indocement is committed to building a strong foundation by investing in future leaders through a series of programs. The programs are developed for key talents in the organization, and they are expected to strengthen the Company's leadership quality in the future.

Moreover, since 2019, the Company has carried out the agent of change program as part of the leadership succession program in Indocement. In implementing this program, the Company collaborates with Prasetya Mulya Business School.

## Membangun Generasi Unggul Berbasis Kompetensi dan Inovasi

*Building a Generation of Excellence Based on Competencies and Innovations*

Dalam membangun SDM yang unggul, Perseroan terus melanjutkan program *management trainee* (MT). Pada 2019 Perseroan merekrut 22 orang talenta muda dari berbagai disiplin ilmu untuk mengikuti program MT.

Program MT berlangsung selama dua tahun, di mana program tersebut terdiri dari pembelajaran di kelas, *job exposure* ke berbagai fungsi, dan *job exposure* pada divisi/plant sesuai posisi yang akan dituju, sehingga diharapkan di akhir masa program para MT mampu memahami secara utuh proses bisnis Perseroan dan memberikan usulan inovasi yang dapat diterapkan untuk mendukung Perseroan berkompetisi di dunia usaha saat ini.

Sebanyak 22 orang MT ini telah dinyatakan lulus program ini dan ditempatkan di berbagai plant/divisi yang ada di Perseroan. Alumni MT terbukti dapat memberikan kontribusi positif bagi Perseroan melalui berbagai inovasi yang ditawarkan.

Perseroan juga telah memulai proses rekrutmen program MT berikutnya di bulan Agustus 2021, di mana para calon terpilih akan mulai mengikuti program MT pada Maret 2022.

*In building superior HR, the Company continues the management trainee (MT) program. In 2019 the Company recruited 22 young talents from various disciplines to join the MT program.*

*The MT program conducted for two years, where the program consists of classroom learning, job exposure to various functions, and job exposure to the division/plant according to the position to be addressed, so that at the end of the MT program are expected to be able to fully understand the business process of the Company and provide innovation proposals that can be applied to support the Company to compete in current business world.*

*The 22 MT have passed this program and been placed in various plants/divisions in the Company. MT alumni are proven to be able to make a positive contribution to the Company through the various innovations offered.*

*The Company has also started the recruitment process for the next MT program in August 2021, where the selected candidates will start participating in the MT program in March 2022.*

## PENILAIAN KINERJA

Penilaian kinerja karyawan merupakan mekanisme untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja karyawan. Mekanisme ini untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh karyawan. Bagi karyawan yang tercatat memiliki kinerja baik, maka akan mendapatkan penghargaan berupa insentif atau tunjangan kinerja. Mereka juga akan mendapatkan kesempatan karir berupa kenaikan golongan atau promosi jabatan. Sebaliknya, karyawan dengan kinerja yang kurang baik akan mendapatkan pembinaan baik proses *coaching* dan *counseling* untuk peningkatan kinerja. Kajian dilakukan secara adil berdasarkan prestasi kerja karyawan tanpa membedakan latar belakang individu.

Indocement telah memiliki sistem penilaian karyawan yang berfokus pada kinerja karyawan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan. Setiap tahun, Perseroan menetapkan target yang dirancang untuk mewujudkan tujuan Perseroan tanpa mengabaikan tujuan individu karyawan.

## PERFORMANCE ASSESSMENT

The employee performance assessment is a mechanism to appreciate employees' performance. The mechanism aims to realize fairness and support as well as to set achievement targets for all employees. Employees with good performance records will receive rewards in the form of incentives or performance allowances. They will also get career opportunities, such as grade increase or promotion. On the other hand, for employees with poor performance, will receive guidances both in the coaching process and counseling to improve their performance. The assessment is conducted fairly based on employees' work performance without discriminating against individual backgrounds.

Indocement already has an employee assessment system that focuses on employees' performances based on the *Key Performance Indicators* (KPIs) that have been set. The Company sets the targets that are designed to realize the Company's goals annually without disregarding employees' individual goals.

Untuk lebih memotivasi karyawan dalam memberikan kinerja terbaiknya, pada 2021 Perseroan mengubah sistem bonus bagi karyawan eselon 3 dan 4 dengan menerapkan skema *Performance Bonus*. Dengan sistem ini, karyawan dengan kinerja yang lebih baik akan mendapatkan bonus yang lebih besar dibandingkan karyawan dengan karyawan dengan kinerja yang kurang baik. Skema baru ini telah disosialisasikan dan diimplementasi kepada karyawan dan mendapat sambutan yang sangat baik.

### KOMITMEN DALAM PENINGKATAN KUALITAS SDM

Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak kuartal pertama tahun 2020 sedikit pun tidak mengurangi komitmen Indocement untuk terus menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan dan pengembangan. Perseroan percaya bahwa SDM menjadi faktor pembeda antara Perseroan dengan pemain di industri semen lainnya.

Perseroan memfasilitasi setiap karyawan untuk mengikuti beragam pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik dalam hal *leadership* maupun kemampuan teknis lainnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan kualitas dan kapabilitas seluruh insan Indocement senantiasa terjaga sehingga mereka mampu meningkatkan produktivitasnya yang pada jangka panjang diharapkan turut berkontribusi bagi kemajuan Perseroan.

Sejak 2020 lalu, seiring dengan merebaknya pandemi COVID-19 pelatihan dan pengembangan bagi karyawan telah dilakukan secara virtual atau daring dengan mengandalkan platform teknologi yang ada.

Metode pembelajaran daring dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Kendati jumlah kelas dan jumlah peserta mengalami peningkatan yang cukup signifikan, namun dari sisi biaya tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Selain itu, peningkatan biaya juga disebabkan adanya beberapa jenis pelatihan baru yang menggunakan fasilitator eksternal. Hal ini menjadi salah satu *winning point* dari pandemi COVID-19, sehingga Perseroan memutuskan tidak akan kembali ke pola pembelajaran tatap muka, kecuali untuk kelas-kelas tertentu yang memang harus dilakukan secara tatap muka dan memerlukan praktek lapangan atau simulasi pelatihan.

In order to motivate the employees to deliver their best performance, in 2021 the Company changed the bonus system for echelon 3 and 4 employees by implementing a *Performance Bonus* scheme. With this new system, employees with better performances will earn higher bonus compared to employees with poor performances. The new scheme has been disseminated and implemented, and received very good responses from employees.

### COMMITMENT TO IMPROVING HR QUALITY

The COVID-19 pandemic that started during the first quarter in 2020 has not diminished the Company's commitment to implementing best practices continuously in management and development. The Company believes that HR is the differentiating factor among the Company and other players in the cement industry.

The Company facilitates every employee to participate in training and competency development programs, in terms of either leadership or other technical abilities. This is done to ensure the quality and capability of all Indocement's personnel are maintained in order to enable them to increase their productivity, which in the long term is expected to contribute to the Company's progress.

Since 2020, along with the spreading COVID-19 pandemic, training and development activities for employees have been conducted virtually or online by relying on the existing technology platforms.

The online learning method runs more effectively and efficiently. Although the number of classes and participants increased significant, the costs did not increase significant. The increase in costs was also due to several new types of training using external facilitators. This has become one of the winning points out of the COVID-19 pandemic; hence, the Company decided not to return to the offline learning, except for certain trainings that require face-to-face class and require practical work or training simulations.



Program pendidikan dan pelatihan yang bersifat wajib bagi karyawan per eselon di 2021 adalah sebagai berikut:

The mandatory education and training for employees per echelon in 2021 are as follows:

No.	Pelatihan Training	Jam Pelatihan Training Hours	Student Hours	Peserta (eselon) Participants (echelons)	Jumlah Peserta Number of Participants
1	SHE - for Supervisor	16	272	Eselon III-IV Echelon III-IV	17
2	Total Quality Management	4	8	Eselon III-IV Echelon III-IV	2
3	Responsibility Awareness	4	8	Eselon III-IV Echelon III-IV	2
4	The Seven Habits	8	600	Eselon III Echelon III	75
5	Methods of Instruction	4	8	Eselon III-IV Echelon III-IV	2
6	Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Non-SDM Human Resources Management for Non-HR	12	120	Eselon III Echelon III	10
7	Communication Skills	4	24	Eselon IV Echelon IV	6
8	Pendalaman ISO 9001 & API Spec 10A In-Depth Study of ISO 9001 & API Spec 10A	8	560	Eselon IV Echelon IV	70
9	Pendalaman ISO 14001 In-Depth Study of ISO 14001	4	644	Eselon IV Echelon IV	161
10	Pendalaman OHSAS & SMK3 In-Depth Study of OHSAS & SMK3	4	108	Eselon IV Echelon IV	27
11	Supervisory Management	4	8	Eselon IV Echelon IV	2
12	SHE - for Foreman	24	720	Eselon V Echelon V	30
13	Incident Investigation Training	4	1024	Eselon IV-V Echelon IV-V	256
14	Safety Driving	4	1812	Eselon V-VI Echelon V-VI	453
15	Personal Protective Equipment (PPE)/APD	4	1856	Eselon V-VI Echelon V-VI	464
16	QCC – Leader	4	420	Eselon V Echelon V	105
17	OJT Methods untuk Eselon 5 Training on OJT Methods for Echelon 5	4	180	Eselon V Echelon V	45
18	Pengenalan ISO 9001 & API Introduction to ISO 9001 & API	8	344	Eselon V-VI Echelon V-VI	43
19	Pengenalan ISO 14001 Introduction to ISO 14001	4	264	Eselon V-VI Echelon V-VI	66
20	Pengenalan OHSAS & SMK3 Introduction to OHSAS & SMK3	4	68	Eselon V-VI Echelon V-VI	17
21	Foremanship	4	24	Eselon V Echelon V	6
22	Kesadaran Penghematan Biaya Cost Savings Awareness	4	472	Eselon V Echelon V	118
23	K3 - Safety Practice OHS (K3)-Safety Practice	4	84	Eselon VI Echelon VI	21

No.	Pelatihan Training	Jam Pelatihan Training Hours	Student Hours	Peserta (eselon) Participants (echelons)	Jumlah Peserta Number of Participants
24	Pelatihan PPGD/ First Aid Training on PPGD/ First Aid	4	1516	Eselon VI Echelon VI	379
25	Penyuluhan Ergonomi Ergonomic Education	4	188	Eselon VI Echelon VI	47
26	Penyuluhan Kecelakaan Kerja Akibat Debu Information on Occupational Accidents Due to Dust	1	107	Eselon VI Echelon VI	107
27	Penyuluhan Kecelakaan Kerja Akibat Bising Information on Occupational Accidents Due to Noise	2	214	Eselon VI Echelon VI	107
28	Indocement Safety Observation Programme (ISOP)	4	792	Eselon VI Echelon VI	198
29	Basic Safety - Behavior Based Safety	8	16	Eselon VI Echelon VI	2
30	PDCA Problem Solving	4	208	Eselon VI Echelon VI	52
31	Practical Quality Improvement (PQI) & PSS	4	444	Eselon VI Echelon VI	111
32	Pengembangan Perilaku Positif Positive Behavior Development	4	556	Eselon VI Echelon VI	139
33	Sosialisasi Kebijakan Etika Karyawan Dissemination of Policy on Employee Ethics	4	8.868	Seluruh Eselon All Echelon	2.217
34	Penyuluhan & Pendalaman PKB Information & In-Depth Study of CLA	4	500	Eselon VI Echelon VI	125
35	Pengantar Management Introductory Management	4	12	Eselon V-VI Echelon V-VI	3
36	Cement Technology (OPC, PCC, PC type II & V, OWC API Spec 10A) for Non Prod. Line	16	752	Eselon VI Echelon VI	47
37	Preventing Corruption at HeidelbergCement	4	276	Eselon I-III Echelon I-III	69
38	Competition Law Course	4	348	Eselon I-III Echelon I-III	87
39	Group Ethics Compliance Training	4	260	Eselon I-III Echelon I-III	65

Uraian Description	2021	2020
Jumlah Pelaksanaan Program Pelatihan Total Number of Training Programs Implementation	1.261	1.021
Jumlah Peserta Pelatihan Total Number of Participants	28.531	16.687
Jumlah Man-hour (jumlah rata-rata jam pelatihan orang dalam satu tahun) Total Man-hour (average training hours of one person in one year)	39,4	25,7
Total Investasi Pelatihan (Rp) Total Investment in Training (Rp)	2,2 miliar 2.2 billion	1,7 miliar 1.7 billion
Rata-rata Investasi per Karyawan (Rp) Average Investment per Employee (Rp)	437.592	467.699

Pada 2021, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp2,2 miliar untuk menyelenggarakan seluruh program pendidikan dan pelatihan, jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp1,7 miliar.

In 2021, the Company spent Rp2.2 billion to organize all education and training programs. This amount increased compared to that of previous year, where the Company spent Rp1.7 billion.

## PELATIHAN E-C@MPUS

Pada 2021, Perseroan masih melanjutkan program pelatihan e-C@mpus yang merupakan program dari HeidelbergCement Group. Program ini terdiri dari tiga modul, yaitu *competition law*, *compliance basic* dan *preventing corruption* yang dikhususkan bagi eselon 1 hingga 3 yang berasal dari departemen dan divisi yang lingkup pekerjaannya bersinggungan dengan ketiga hal tersebut.

## E-C@MPUS TRAINING

In 2021, the Company still continued the e-C@mpus training program, a HeidelbergCement Group's program. The program consists of three modules, namely *competition law*, *compliance basic*, and *preventing corruption* that are specific for echelon 1 to 3 from departments and divisions whose scope of work overlapped with those three topics.

Modul	Jumlah Penugasan <i>Total Assigned</i>	Jumlah Selesai <i>Total Completed</i>	Jumlah Dalam Proses <i>Total on Progress</i>	% Selesai <i>% Completed</i>	% Dalam Proses <i>% On Progress</i>
Dasar Kepatuhan <i>Compliance Basic</i>	594	594	0	100,0%	0,0%
Mencegah Korupsi <i>Reventing Corruption</i>	594	594	0	100,0%	0,0%
Hukum Persaingan <i>Competition Law</i>	594	594	0	100,0%	0,0%

### "Champion" Vokasi Industri "Champion" of Industrial Vocation

Indocement memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan kontribusi terbaik dalam membangun sumber daya manusia di Indonesia. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dengan menjalankan program Sekolah Binaan yang telah dimulai sejak beberapa tahun lalu.

Selain itu, sejak 2018, Indocement juga menjalankan program Vokasi Industri yang digagas oleh Kementerian Perindustrian. Indocement memberikan kesempatan kepada sejumlah siswa SMK untuk magang dan melakukan praktik kerja lapangan hingga pelaksanaan *teaching factory* dengan melibatkan siswa dalam pembuatan suku cadang keperluan operasional pabrik.

Program Vokasi Industri merupakan langkah nyata yang dilakukan Indocement untuk memajukan dunia pendidikan agar dapat menghasilkan lulusan dengan kualitas yang lebih baik. Melalui program link and match antara dunia pendidikan dan kebutuhan industri ini, diharapkan celah antara dunia pendidikan dan kebutuhan industri dapat dipangkas.

Atas komitmen yang tinggi terhadap pengembangan vokasi industri di 2021, Indocement memperoleh penghargaan dari Kementerian Perindustrian sebagai "Champion" dalam pelaksanaan program Vokasi Industri.

Keberpihakan Indocement terhadap pengembangan vokasi tidak hanya mendatangkan penghargaan, Indocement juga mendapatkan fasilitas *Super Tax Deduction*, yaitu bentuk penghematan pajak (*tax saving*) yang berasal dari pengurangan penghasilan bruto paling tinggi 200% atas pengeluaran untuk kegiatan praktik kerja, pemagangan dan pembelajaran.

*Indocement is highly committed to making the best contribution to developing human resources in Indonesia. One of the ways to demonstrate its commitment is by implementing "Sekolah Binaan" (fostered school) program that has been conducted since several years ago.*

*Additionally, since 2018, Indocement started Industrial Vocation program, which was established by the Ministry of Industry. Indocement provides opportunities to a number of vocational students to participate in internships as well as to conduct a teaching factory to engage students to manufacture spare parts for the plants' operational needs.*

*The Industrial Vocation program is a concrete action taken by Indocement to promote the educational world in order to produce alumni with exceptional quality. This link and match program is expected to reduce the gap between the educational world and industrial needs.*

*Due to high commitment to the development of industrial vocations, Indocement received an award in 2021 from the Ministry of Industry as a "Champion" in implementing Industrial Vocation program.*

*Indocement's support for vocational development garnered not only awards but also Super Tax Deduction facility, which is a form of tax saving from the deduction of gross income up to 200% for expenditure on professional placement, internship, and learning activities.*

## HUBUNGAN INDUSTRIAL

Kebijakan Hubungan Industrial adalah sesuatu yang diperlukan oleh Indocement dalam rangka menjamin kelangsungan usaha, menciptakan iklim kerja yang kondusif, menimbulkan kebanggaan bagi karyawan, dan menghadirkan reputasi positif dari pihak eksternal.

Terciptanya hubungan industrial yang harmonis jelas merupakan sarana dalam memastikan peningkatan kondisi kerja, produktivitas, daya saing, dan kualitas kerja. Disamping itu, kondisi hubungan industrial juga menjadi indikator *Good Corporate Governance* bagi Perseroan.

Dalam berbagai kesempatan manajemen Indocement secara konsisten berusaha membangun komunikasi dan konsolidasi yang konstruktif terkait harapan dan keluhan yang diajukan oleh serikat pekerja. Sebagai bagian dari upaya keterbukaan komunikasi, manajemen Indocement secara berkala melakukan pertemuan dengan serikat pekerja agar semakin meningkatkan keharmonisan hubungan industrial di Perseroan.

Pada akhir 2021, Perseroan telah memulai perundingan pembaruan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan serikat pekerja. Hingga laporan ini diselesaikan, perundingan masih berlangsung.

## KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan memberikan perhatian besar terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan sesuai dengan kondisi keuangan dan kinerja Perseroan. Adapun strategi remunerasi karyawan ditetapkan berdasarkan kompetensi dan prestasi kerja masing-masing karyawan. Dengan demikian, Perseroan berharap setiap karyawan menjadi lebih terdorong untuk selalu meningkatkan kontribusinya demi kemajuan Perseroan.

Selain itu, Indocement juga selalu menetapkan standar penetapan upah minimum sebagaimana diatur dalam perundang-undangan tenaga kerja agar kualitas kesejahteraan karyawan tetap terjaga disesuaikan dengan kondisi perekonomian yang sedang berlangsung. Perseroan senantiasa melakukan kajian atas kebijakan remunerasi yang ada dan studi banding terhadap kebijakan dan praktik remunerasi di pasar tenaga kerja dengan mengedepankan prinsip-prinsip dan filosofi remunerasi yang baik dalam menentukan kebijakan sistem kompensasi dan tunjangan bagi karyawan dalam rangka mempertahankan karyawan terbaiknya.

## INDUSTRIAL RELATIONS

The Industrial Relation Policy is what Indocement needs to ensure business sustainability, create conducive work climate and pride for employees, as well as build a positive reputation with external parties.

The established harmonious industrial relations are means of ensuring the improvement of work condition, productivity, competitiveness, and work quality. In addition, the condition of industrial relations also becomes an indicator of Good Corporate Governance for the Company.

In various opportunities, Indocement's management has consistently made efforts to establish constructive communication and consolidation in regard to the aspirations and complaints raised by the labor union. As part of the effort of open-communication, Indocement's management conducted meetings with the labor union periodically to improve the harmonious industrial relations in the Company.

At the end of 2021, the Company has started a negotiation with the labor union to renew the Collective Labor Agreement (CLA). Until this report was completed, the negotiation was still ongoing.

## EMPLOYEE WELFARE

The Company pays a lot of attention to the improvement of employees' welfare according to its financial condition and performance of the Company. Employee remuneration strategy is determined based on the competency and work performance of each employee. Thus, the Company expects each employee will be more motivated to increase the contribution to the Company's development.

Furthermore, Indocement always determines the standard of minimum wages as regulated in the laws and regulations on employment in order to maintain the quality of employees' welfare according to the current economic conditions. The Company always reviews the existing remuneration policy and conducts a comparative study (benchmarking) of remuneration policies and practices in the labor market by promoting good remuneration principles and philosophy in determining the policy on compensation and benefit systems for employees in order to retain its best employees.

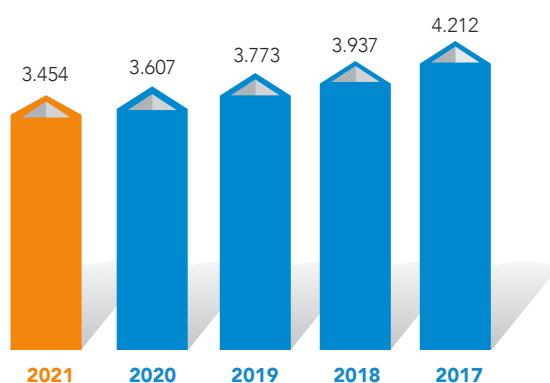
## DEMOGRAFI KARYAWAN

Pada akhir 2021, jumlah Karyawan Indocement kembali mengalami penurunan menjadi 3.454 orang, dari 3.607 orang di akhir 2020. Penurunan jumlah karyawan tersebut merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk membangun organisasi yang ramping, efektif dan efisien. Namun demikian, penurunan jumlah karyawan tersebut seluruhnya dilakukan secara natural. Perseroan tidak pernah melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) massal atau menjalankan program *golden shake hand*.

## EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

At the end of 2021, the number of Indocement's Employees again dropped from 3,607 at the end of 2020 to 3,454. The reduction was part of the Company's strategy to create a streamlined, effective, and efficient organization. However, the decrease of number of employees was entirely natural. The Company has never resorted to collective layoffs or golden shake hand program.

**JUMLAH KARYAWAN INDOCEMENT**  
Total Employees of Indocement



## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS

## EMPLOYEE COMPOSITION BY STATUS

Status Karyawan Employee Status	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employees	3.336	96,58	3.473	94,63
Karyawan Tidak Tetap (Kontrak) Non-Permanent Employees (Contract)	118	3,42	134	5,37
Total	3.454	100,00	3.607	100,00

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

## EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER

Jenis Kelamin Gender	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	3.243	93,89	3.390	92,37
Perempuan Female	211	6,11	217	7,63
Total	3.454	100,00	3.607	100,00

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

## EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

Rentang Usia Age Range	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<25 tahun <25 years old	84	2,43	176	4,88
26–30 tahun 26–30 years old	461	13,35	472	13,08
31–35 tahun 31–35 years old	333	9,64	257	7,13
36–40 tahun 36–40 years old	199	5,76	235	6,51
41–45 tahun 41–45 years old	671	19,43	812	22,51
46–50 tahun 46–50 years old	918	26,58	927	25,70
>50 tahun >50 years old	788	22,81	728	20,18
Total	3.454	100,00	3.607	100,00

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

## EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION

Jenjang Pendidikan Level of Education	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Doktoral Doctor	1	0,03	1	0,04
Pasca Sarjana Postgraduate	52	1,51	51	1,41
Sarjana Bachelor	470	13,61	491	13,61
Diploma Diploma	86	2,49	95	2,63
Hingga SMA Up to High School	2.845	82,37	2.969	82,31
Total	3.454	100,00	3.607	100,00

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN

## EMPLOYEE COMPOSITION BY LEVEL OF POSITION

Level Jabatan Level of Position	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Eselon 1 Echelon 1	41	1,19	42	1,16
Eselon 2 Echelon 2	114	3,30	119	3,30
Eselon 3 Echelon 3	316	9,15	301	8,34
Eselon 4 Echelon 4	448	12,97	478	13,25
Eselon 5 Echelon 5	843	24,41	840	23,29
Eselon 6 Echelon 6	1.692	48,99	1.827	50,66
Total	3.454	100,00	3.607	100,00



# **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

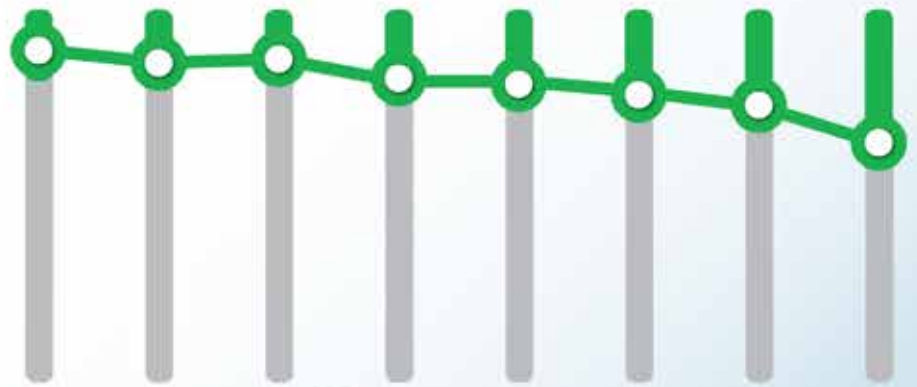
*Management Discussion and Analysis*







# FOSSIL FUEL REDUCTION



Alternative Fuel Rate Fossil Fuel Rate



# TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

## Economic and Industrial Overview

### ANALISA EKONOMI GLOBAL

Perekonomian global pada 2021 sudah menunjukkan pemulihan, namun pemulihan aktual lebih rendah dari perkiraan karena adanya lonjakan kasus varian delta COVID-19 yang melanda dunia dan menghambat pemulihan ekonomi berbagai negara, termasuk negara maju Amerika Serikat (AS), China, dan Jepang.

Pengendalian pandemi COVID-19 dan kinerja ekonomi global sampai dengan akhir 2021 ini secara umum jauh lebih baik dibandingkan periode yang sama pada 2020. Pada awal 2020, dunia berada dalam situasi ketidakpastian yang sangat tinggi di tengah pandemi COVID-19 yang relatif baru. Pembatasan mobilitas ketat dan berbagai penyesuaian kebijakan serentak dilakukan dunia untuk mencoba mengendalikan pandemi COVID-19.

Pada 2021, ekonomi dunia menunjukkan perkembangan positif. Hal ini terlihat baik dalam hal penanganan COVID-19 melalui vaksinasi maupun indikator pemulihan ekonomi sebagaimana tercermin pada tren aktivitas global, kinerja manufaktur, harga komoditas, hingga arah pertumbuhan ekonomi berbagai negara yang terus menguat.

Namun demikian, progres proses pemulihan ekonomi global sangat bergantung dengan perkembangan pandemi COVID-19. Di awal tahun, sejumlah indikator menunjukkan kenaikan aktivitas perekonomian yang relatif cepat, namun kemudian melandai dengan penyebaran varian delta COVID-19. Tingkat pembatasan mobilitas manusia atas terjadinya gelombang kedua penyebaran varian delta dan kekhawatiran kemungkinan terjadinya gelombang ketiga pandemi COVID-19 berpengaruh pada indeks keyakinan konsumen dan penjualan ritel di berbagai negara.

Proses pemulihan ekonomi global dari dampak pandemi COVID-19 tidak hanya dilakukan parsial di masing-masing negara, tapi juga melibatkan organisasi bilateral. Sejumlah langkah koordinasi kebijakan internasional ditempuh dalam mendukung pemulihan ekonomi global. Sejumlah agenda penting mengemuka di forum G20, Dana Moneter Internasional (IMF), Dewan Stabilitas Keuangan (FSB), maupun forum-forum lainnya. Salah satunya adalah perlunya melanjutkan stimulus fiskal dan moneter sesuai dengan kondisi ekonomi dan penanganan pandemi COVID-19 di masing-masing negara.

### GLOBAL ECONOMIC ANALYSIS

The global economy in 2021 has shown improvement, but the actual recovery was lower than expectation due to the surging cases of COVID-19's delta variant that struck the world and impeded economic recovery of various countries, including developed countries, such as United States (USA), China, and Japan.

The COVID-19 pandemic control and global economic performance until the end of 2021 were generally better compared to the same period in 2020. At the beginning of 2020, the world was in a situation of significantly high uncertainty amid the relatively new COVID-19 pandemic. Stringent mobility restrictions and various adjustments to policies were simultaneously carried out by the world to control the COVID-19 pandemic.

In 2021, the world economy showed positive developments. It was seen both in COVID-19 handling through vaccination and indicators for economic recovery as reflected in the trends of global activities, manufacturing work, commodity prices, to the strengthening economic growth of various countries.

However, the progress of global economic recovery process was highly dependent on the development of the COVID-19 pandemic. At the beginning of the year, several indicators showed a relatively rapid increase in economic activities, which then flattened out along with the spread of COVID-19's Delta variant. The level of people's mobility restriction due to the second wave of Delta variant transmission and concern for the possibility of having the third wave of the COVID-19 pandemic affected the consumer confidence index and retail sales in various countries.

The process of global economic recovery from the impact of the COVID-19 pandemic not only occurred partially in each country but also engaged bilateral organizations. Several measures of international policies coordination were taken in order to promote the global economic recovery. Several major agenda were discussed by the G20, International Monetary Fund (IMF), Financial Stability Board (FSB), and other forums. Among others was the need for continuing fiscal and monetary stimuli according to the economic condition and COVID-19 handling in each country.

Pada bidang kesehatan, pemerintah negara-negara di dunia umumnya mengalokasikan anggaran yang besar untuk program vaksinasi dan meningkatkan kualitas dan kapasitas fasilitas kesehatan. Sedangkan di bidang ekonomi, kebijakan ekonomi negara-negara di dunia diarahkan pada bantuan jaring pengaman sosial dan stimulus ekonomi, baik moneter maupun fiskal bagi dunia usaha.

IMF dalam laporan *World Economic Outlook* yang dipublikasikan memprediksi ekonomi global pada 2021 akan mengalami pertumbuhan sebesar 5,9%. Angka tersebut jauh meningkat dibandingkan prediksi dalam laporan yang sama yang dipublikasikan tahun sebelumnya.

Kendati demikian, COVID-19 tetap akan menjadi tantangan utama bagi perekonomian dunia. Krisis kesehatan ini juga telah memicu terjadinya krisis-krisis lainnya, yaitu terganggunya produksi dan rantai pasok global. Selain itu, dunia juga dihantui oleh krisis energi yang juga akan berdampak pada perekonomian global.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa perekonomian global masih sangat rentan terhadap setiap perkembangan yang terjadi. Karena itu pula, IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan kembali melambat pada 2022, yaitu sebesar 4,4%. Pertumbuhan ekonomi global 2022 akan sangat dipengaruhi oleh pemerataan akses terhadap vaksin dan mutasi virus yang diperkirakan masih akan terjadi.

## ANALISA EKONOMI NASIONAL

Indonesia memasuki momentum baru pemulihan ekonomi nasional secara optimal menjelang kuartal IV/2021 setelah melalui tantangan besar dampak penyebaran COVID-19 varian delta. Pemerintah dan pihak-pihak terkait telah melakukan banyak program untuk mengendalikan penyebaran COVID-19 dan menekan jumlah korban. Di saat yang bersamaan pemerintah juga melakukan berbagai upaya untuk memulihkan perekonomian nasional yang terpuruk akibat dihantam badai pandemi.

Progres pemulihan ekonomi Indonesia awalnya berjalan lambat, dimana pada kuartal pertama 2021, ekonomi Indonesia masih mengalami kontraksi 0,74%. Padahal, disaat yang sama, sebagian besar negara di dunia telah berhasil keluar dari jerat resesi ekonomi.

Memasuki kuartal II/2021, ekonomi Indonesia mulai bangkit. Pemerintah menjalankan program vaksinasi secara massif di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, hingga akhir 2021, sudah lebih dari 165 juta warga yang telah menerima vaksin dosis pertama dan 114 juta warga yang telah menerima dosis lengkap. Pemerintah juga mengeluarkan keputusan untuk memberikan vaksin *booster* pada 2022 untuk seluruh

In the health sector, governments of the countries in the world generally allocated a large budget for vaccination programs as well as for improving the quality and capacity of health facilities. Meanwhile, in the economic sector, the economic policies of countries in the world were directed towards social safety net aid as well as economic stimuli, either monetary or fiscal for the business world.

IMF in the published *World Economic Outlook* report predicted that the global economy in 2021 would grow by 5.9%. This figure was far higher than the prediction in the same report published in the previous year.

Nevertheless, COVID-19 will remain a major challenge for the global economy. This health crisis has also triggered other crises, namely the disrupted production and global supply chain. In addition, the world is also overshadowed by the energy crisis which will also have an impact on the global economy.

Those indicate that the global economy is still extremely prone to every single development that takes place. Therefore, the IMF predicted that the global economy would experience another slow growth in 2022 at 4.4%. The global economic growth in 2022 would be highly affected by the equal access to vaccines as well as the virus mutation that was predicted to continue.

## NATIONAL ECONOMIC ANALYSIS

Indonesia has entered a new momentum for optimum national economic recovery prior to Q IV/2021 after overcoming the huge challenge of the COVID-19's delta variant spread impact. The government and related parties have implemented many programs to control the transmission of COVID-19 and lower the number of victims. At the same time, the government also initiated various efforts to revive the national economy that had collapsed due to the pandemic.

The progress of Indonesia's economic recovery was slow at the beginning when there was a contraction of 0.74% during the first quarter of 2021. In contrast, at the same time, most countries in the world have managed to climb out of the depth of the economic recession.

Entering the second quarter of 2021, Indonesia's economy started to rebound. The government carried out a massive vaccination program in all over Indonesia. Based on the data from the Ministry of Health, by the end of 2021, there were more than 165 million citizens who had taken the first dose vaccine and 114 million citizens who had been fully vaccinated. The government also issued a decision to give all Indonesian people booster vaccination in 2022.

masyarakat Indonesia. Selain itu, pemerintah juga memberlakukan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang terbukti efektif untuk menekan penyebaran virus dan menekan jumlah korban jiwa.

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, pemerintah telah mengeluarkan sejumlah paket stimulus moneter dan fiskal skala besar melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Pada 2021, alokasi anggaran untuk program PEN ditingkatkan menjadi Rp744,7 triliun dari Rp695,2 triliun pada 2020.

Program PEN merupakan bentuk respons kebijakan yang ditempuh oleh pemerintah dalam upaya menjaga dan mencegah aktivitas usaha dari pemburukan lebih lanjut dan mengurangi semakin banyaknya pemutusan hubungan kerja, dengan memberikan subsidi bunga kredit bagi debitur usaha mikro, kecil, dan menengah yang terdampak, mempercepat pemulihan ekonomi nasional, serta untuk mendukung kebijakan keuangan negara.

Pemerintah tidak hanya menggelontorkan dana dukungan dari sisi permintaan masyarakat tapi juga membuka keran permintaan termasuk mendukung pembiayaan bagi UMKM dengan memberikan stimulus subsidi bunga kredit agar sektor UMKM dapat kembali bergerak. Pemerintah juga berupaya meningkatkan konsumsi dalam bentuk bantuan sosial, stimulus pelonggaran PPnBM, dan stimulus PPN, untuk mendorong masyarakat berbelanja.

Demikian juga halnya dengan Bank Indonesia (BI) pada 2021 menurunkan tingkat suku bunga BI 7 Days Repo Rate sebesar 25 bps menjadi 3,50%, sedangkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga telah membuat kebijakan untuk memperpanjang masa relaksasi bagi debitur yang terdampak hingga Maret 2023.

Melalui berbagai kebijakan tersebut, ekonomi Indonesia tumbuh lebih baik pada 2021. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia di 2021 tumbuh 3,69%. Pertumbuhan tersebut jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, dimana ekonomi Indonesia mengalami kontraksi 2,07%.

Pemerintah juga mampu menjaga tingkat inflasi pada level yang rendah. Berdasarkan data BPS, tingkat inflasi 2021 mencapai 1,87%. Hal ini membuat ekonomi nasional tidak mengalami gejala yang berarti meski roda ekonomi masih berputar lebih lambat dibandingkan kondisi normal.

Neraca perdagangan Indonesia pada 2021 juga tercatat mengalami surplus yang cukup baik, yaitu sebesar USD35,34 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD21,74 miliar.

Furthermore, the government also implemented the Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM) policy that which effectively proven in reducing the virus transmission and number of fatalities.

In order to promote the national economic growth, the government has issued a number of large scale monetary and fiscal stimulus packages through the National Economic Recovery (PEN) Program. In 2021, the allocated budget for PEN program increased from Rp695.2 trillion in 2020 to Rp744.7 trillion.

The PEN program was a response in the form of a policy established by the government in order to maintain and prevent business activities from further deterioration and reduce layoff, by providing credit interest subsidy for affected debtors of micro, small, and medium enterprises, accelerating the national economic recovery, as well as supporting the country's financial policies.

The government did not only disburse support funds on the public demand side, but also opened the access to demand, including supporting the financing for MSMEs by providing credit interest subsidy stimulus so that the MSMEs sector could flourish again. The government also made efforts to increase consumption in the form of social aid, PPnBM (Sales Tax on Luxury Goods) incentive, and VAT stimulus as well, to increase consumer spending.

Likewise with Bank Indonesia (BI) lowered the interest rate of BI 7 Days Repo Rate by 25 bps to 3.50% in 2021. Meanwhile, the Financial Services Authority (OJK) also introduced a policy to extend the relaxation period for debtors who were affected until March 2023.

Through those various policies, Indonesia's economy experienced better growth in 2021. According to the Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy grew by 3.69% in 2021. The growth was far better compared to in the previous year, when Indonesia's economy was contracted by 2.07%.

The government also succeeded in maintaining a low level of inflation. Based on the data from BPS, the inflation level was at 1.87% in 2021, which made the national economy experience minor fluctuations even though the economy was still sluggish compared with in normal condition.

Indonesia's trade balance in 2021 also had a fairly good surplus, which was at USD35.34 billion, far higher compared to that of the previous year, which was at USD21.74 billion.

Indikasi lain dari proses pemulihan ekonomi nasional juga terlihat dari pertumbuhan kredit perbankan yang telah kembali positif pada 2021. Berdasarkan data statistik perbankan Indonesia yang diterbitkan OJK, industri perbankan menunjukkan perbaikan kinerja setelah tertekan akibat PPKM. Sepanjang 2021, OJK mencatatkan kredit perbankan naik 5,2% menjadi Rp5.768,58 triliun, sedangkan dana pihak ketiga tumbuh 12,2% menjadi Rp7.479,46 triliun.

Berkaca pada pertumbuhan yang positif di 2021, BI optimis pertumbuhan ekonomi yang positif akan terus berlanjut di 2022. BI memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2022 akan berada pada kisaran 4,7%–5,5%.

Pertumbuhan yang kuat tersebut masih didorong oleh kinerja ekspor, ditambah dengan peningkatan kinerja konsumsi rumah tangga dan juga investasi.

### ANALISA INDUSTRI SEMEN NASIONAL

Industri semen pada 2021 berhasil mencapai kinerja positif dibandingkan tahun sebelumnya. Pada 2021 konsumsi semen domestik tercatat sebesar 65,2 juta ton atau naik 4,3% dibandingkan pada 2020 sebesar 62,5 juta ton. Dari sisi operasional, industri semen masih dihadapkan pada tantangan pandemi COVID-19 dengan memastikan proses produksi dan operasional dapat terus berlangsung dengan tetap mengedepankan aspek kesehatan dan keselamatan pekerja di tengah berbagai penyesuaian yang harus dilakukan selama PPKM.

Selain pandemi COVID-19 yang masih terus berlangsung, salah satu tantangan terberat yang dihadapi industri semen adalah melonjaknya harga batu bara, mengingat energi merupakan komponen biaya terbesar di industri semen. Risiko bisnis lain yang harus dihadapi industri semen adalah penurunan volume penjualan dan harga jual semen, serta perubahan kebijakan pemerintah, terutama dalam implementasi moratorium pembukaan pabrik semen baru, penerapan kebijakan *over dimension and over load* (ODOL), dan implementasi pajak karbon.

Pada 2021, industri semen nasional juga masih mengalami kelebihan pasokan yang sangat besar. Terlebih dengan hadirnya pemain-pemain baru di 2021, maka *gap* antara permintaan domestik dan ketersediaan pasokan semakin bertambah besar. Utilisasi kapasitas produksi industri semen nasional 2021 diperkirakan hanya mencapai 54%.

Terlepas dari berbagai tantangan tersebut, di 2021 pasar semen domestik secara keseluruhan mengalami pertumbuhan positif sekitar 4,3% ditopang dari membaiknya permintaan semen kantong.

Other indication of the national economic recovery process was also seen in the bank credit growth that was positive again in 2021. Based on Indonesia's banking statistical data published by OJK, banking industry showed performance improvement after being depressed due to the PPKM. Throughout 2021, OJK recorded an increase in bank credit of 5.2% to Rp5,768.58 trillion, while the third party fund grew by 12.2% to Rp7,479.46 trillion.

Reflecting on the positive growth in 2021, BI was optimistic that the positive economic growth would continue in 2022. BI predicted that Indonesia's economic growth in 2022 would be in the range of 4.7%–5.5%.

The strong growth would be still fueled by export performance plus the increase in household consumption performance as well as investment.

### NATIONAL CEMENT INDUSTRY ANALYSIS

The cement industry in 2021 succeeded to achieve positive performance compared to the previous year. In 2021, domestic cement consumption was recorded at 65.2 million tons, an increase of 4.3% compared to in 2020 that was 62.5 million tons. On the operational side, the cement industry was still facing the challenge of the COVID-19 pandemic where the continuity of production and operational processes needed to be ensured while maintaining workers' health and safety as priorities amidst various adjustments required during PPKM.

In addition to the COVID-19 pandemic that was still ongoing, one of the greatest challenges faced by the cement industry was the soaring coal price, considering energy is the biggest cost component in the cement industry. Other business risks that faced by the cement industry were the decline in cement sales volume and selling prices as well as amendments to government policies, especially on the implementation of moratorium on the opening of new cement plants, *over dimension and over load* (ODOL) policy as well as carbon tax.

In 2021, the national cement industry also experienced a substantial oversupply. Moreover, the emergence of new players in 2021 widened the gap between domestic demand and supply. The utilization of the national cement industry production capacity in 2021 was predicted to only reach 54%.

Regardless of those challenges, in general, the domestic cement market in 2021 experienced positive growth around 4.3%, supported by the increasing demand for bagged cement.

Pertumbuhan pasar regional ini memberikan harapan akan adanya perbaikan ke depan yang mulai terjadi. Pada tahun ini masih terjadi tekanan pada pasar domestik, terutama pada semen curah di pulau Jawa yang disebabkan oleh pembatasan mobilitas yang lebih ketat dibandingkan luar Jawa serta terbatasnya infrastruktur dan proyek komersial.

Koreksi pasar akibat pengetatan mobilitas setelah terjadinya puncak kasus COVID-19 di kuartal ketiga 2021 merupakan kejadian yang tidak diperkirakan sebelumnya dan tidak diharapkan oleh semua pihak. Hal tersebut menyebabkan sedikit deviasi dari target yang telah ditetapkan meskipun dampaknya masih bisa ditutupi oleh perbaikan penjualan ekspor yang meningkat pesat.

Pada 2021, pemerintah juga kembali mengalihkan sebagian anggaran infrastruktur yang salah satunya digunakan untuk penanganan COVID-19.

Namun, di tengah berbagai tekanan sepanjang 2021, harga semen secara umum mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan harga ini merupakan upaya untuk meneruskan sebagian dari kenaikan biaya produksi dampak melonjaknya harga batu bara yang sangat mempengaruhi struktur biaya bagi pemain di industri semen.

This regional market growth raised hopes that the recovery started to take place. This year the domestic market was still depressed, especially in bulk cement within Java island that was caused by a more stringent mobility restriction compared to outside Java as well as the limited infrastructure and commercial project.

Market correction caused by the mobility restriction after the peak of the COVID-19 cases during the third quarter of 2021 was an unpredictable occurrence that was not expected by all parties. It resulted in a slight deviation from the set targets; even though the impact could be offset by a massive increase in export sales.

In 2021, the government also reallocated part of infrastructure budgets, one of which is used in handling COVID-19.

However, even under various pressures during 2021, in general, cement prices were going up compared to in the previous year. This price increase is an effort to continue part of the increase in production cost caused by soaring coal prices which greatly affected the cost structure of players in the cement industry.

# TINJAUAN OPERASIONAL

## Operational Overview

Pandemi COVID-19 menjadi pelajaran yang sangat berarti bagi Indocement. Di tengah situasi yang diwarnai oleh keterbatasan, ketidakpastian dan berbagai tantangan lainnya, Perseroan tetap berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Komitmen tersebut diwujudkan dengan menerapkan berbagai kebijakan dan strategi yang dapat membawa Perseroan meraih pertumbuhan dan keunggulan. Indocement terus melakukan beragam terobosan dan inovasi untuk menjaga lingkungan hidup dengan mengurangi dampak negatif dari operasional perusahaan terhadap lingkungan sekitar.

Salah satu terobosan tersebut adalah penggunaan bahan bakar alternatif dalam bentuk *Refuse-Derived Fuel* (RDF) yang berasal dari sampah perkotaan. Penggunaan RDF tidak hanya mengurangi emisi CO<sub>2</sub> tetapi juga membantu mengatasi permasalahan sampah perkotaan.

### KEBIJAKAN STRATEGIS 2021

Arah kebijakan strategis Indocement 2021 adalah untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan keunggulan dari pemain di industri semen lainnya. Karena itu, Perseroan telah menetapkan tiga bidang utama yang menjadi fokus di 2021, yaitu efisiensi, inovasi, dan keberlanjutan usaha. Keberadaan Indocement diharapkan akan terus menciptakan nilai tambah dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua, termasuk masyarakat dan lingkungan sekitar.

Perseroan meyakini, ketiga aspek yang menjadi fokus utama tersebut tidak hanya dapat mengantarkan Perseroan melewati 2021 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang baik, tapi juga akan sangat menentukan bagi keberlanjutan usaha Perseroan secara jangka panjang.

Tingkat persaingan di industri semen yang semakin ketat membuat Perseroan harus mengubah cara pandang dan strategi dalam menyikapi dinamika industri. Cara-cara lama yang sebelumnya telah berhasil mengantarkan Indocement menjadi salah satu pemain terbesar di industri semen nasional, sebagian besar sudah tidak lagi relevan dengan kondisi saat ini. Karena itu, Perseroan harus selalu melakukan terobosan dan inovasi baik dalam program digitalisasi dan otomatisasi serta proses produksi yang makin ramah lingkungan untuk dapat mempertahankan posisi kepemimpinannya di industri semen nasional.

The COVID-19 pandemic has become a valuable lesson for Indocement. In such situation filled with limitations, uncertainty, and other challenges, the Company was true to its commitment to providing added value for all stakeholders. The commitment was indicated by implementing various policies and strategies that could bring growth and advantage to the Company. Indocement also continued to make breakthroughs and innovations to safeguard the environment by reducing negative impact of the Company's operations on the surrounding environment.

One of the breakthroughs was the use of alternative fuel in the form of Refuse-Derived Fuel (RDF) sourced from municipal wastes. The use of RDF not only reduced CO<sub>2</sub> emission but also helped to manage municipal wastes.

### STRATEGIC POLICIES IN 2021

The direction of Indocement strategic policies in 2021 was to create sustainable growth and to have the advantage over other players in the cement industry. Therefore, the Company has defined three main aspects as the focuses in 2021, namely, efficiency, innovation, and business sustainability. The existence of Indocement was expected to realize added value constantly and to provide continuous benefits for all, including the surrounding community and environment.

The Company believed that those three aspects that became the main focuses not only enabled the Company to sail through the year 2021 that was riddled with challenges while delivering good performance, but also became crucial in the Company's business sustainability in the long-term.

The competition in the cement industry that was heating up required the Company to change its views and strategies in facing the dynamic within the industry. The old ways, which have previously succeeded in leading Indocement to become one of the biggest player in the national cement industry, were mostly irrelevant to the current condition. Therefore, the Company has to continue making breakthrough and innovation both in digitalization and automation programs as well as production process that are more environmentally to maintain its leadership position within the national cement industry.

### Efisiensi dengan Penerapan *Cost Leadership*

Kapasitas terpasang industri semen nasional terus meningkat. Pemain-pemain baru juga terus berdatangan. Di lain pihak, permintaan terhadap produk semen tidak mengalami pertumbuhan yang berarti. Walhasil, sejak lima tahun terakhir industri semen mengalami kelebihan pasokan yang dari tahun ke tahun semakin bertambah besar.

Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), kapasitas terpasang industri semen nasional 2021 mencapai 120,5 juta ton/tahun, sedangkan permintaan semen hanya sebesar 65 juta ton/tahun, sehingga pasar kelebihan pasokan sebesar 55,5 juta ton di 2021.

Kondisi tersebut membuat profitabilitas pemain di industri semen mengalami tekanan yang sangat berat. Terlebih beberapa pemain lebih memilih untuk menerapkan strategi "*low price*" demi mempertahankan pangsa pasar untuk menyikapi kondisi tersebut.

Sebagai salah satu pemain terbesar di industri semen nasional, Indocement berupaya untuk memiliki strategi yang berbeda. Perseroan berupaya untuk tetap menjaga profitabilitas tanpa harus mengorbankan kualitas produk dan citra merek yang selama ini telah terbangun dengan baik. Untuk itu, Perseroan terus mengedepankan upaya-upaya efisiensi di berbagai bidang guna mempertahankan profitabilitas.

Di bidang produksi, efisiensi dilakukan dengan menerapkan *cost leadership*. Perseroan menyadari, penerapan *cost leadership* bukanlah hal yang mudah karena melibatkan seluruh elemen yang ada di Perseroan. Karena itu, langkah awal yang dilakukan adalah menanamkan budaya efisiensi kepada seluruh insan Indocement.

Salah satu strategi yang dijalankan Indocement adalah dengan menerapkan *condition-based maintenance*, yang terbukti dapat memberikan efisiensi dalam penggunaan suku cadang. Selain itu, Perseroan melanjutkan penerapan *expert system* yang sudah terbukti dapat memberikan efisiensi yang cukup besar dalam proses produksi. Pada beberapa bagian dalam proses produksi juga telah diterapkan sistem otomatisasi mesin dan peralatan robotik, sehingga dapat mengurangi beban tenaga kerja dan *human error*.

Untuk mendukung program efisiensi yang dijalankan, Perseroan juga mengoptimalkan penggunaan teknologi. Di 2021, Perseroan menyempurnakan sistem dan aplikasi yang telah dikembangkan sejak tahun sebelumnya, yaitu TIRO System yang terdiri dari TR-Connect dan TR-Service dan juga pengembangan otomatisasi TR-Produce di ketiga kompleks pabrik Perseroan. Ketiga sistem tersebut sangat membantu Perseroan dalam proses pengambilan keputusan, karena sudah terkoneksi data produksi, penjualan dan distribusi secara waktu nyata.

### Efficiency through *Cost Leadership*

The installed capacity of the national cement industry has been increasing. New players have also kept emerging. On the other hand, the demand for cement products has not achieved significant growth. As a result, in the last five years, the cement industry has been experiencing oversupply that kept growing year after year.

Based on the data of Indonesian Cement Association (ASI), the installed capacity of the national cement industry in 2021 reached 120.5 million tons/year, while the demand for cement was only 65 million tons/year, thus there was an oversupply of 55.5 million tons on the market in 2021.

That condition put considerable pressures on the profitability of players within the cement industry. Moreover, some players preferred to adopt the "*low price*" strategy in order to maintain market share in coping with such condition.

As one of the biggest players in the national cement industry, Indocement made efforts to have different strategy. The Company tried to maintain profitability without having to sacrifice product quality and brand image that so far have been well developed. Therefore, the Company continued to prioritize efficiency efforts in various areas to maintain profitability.

In production area, efficiency was carried out by implementing *cost leadership*. The Company realized that it was not easy to apply *cost leadership*, as it involved all elements within the Company. Therefore, the initial step taken was to foster an efficiency culture that needed to be embraced by all Indocement personnel.

One of the strategies implemented by Indocement that performing *condition-based maintenance*, which proven to bring efficiency to spareparts utilization. In addition, the Company continued the implementation of *expert system* that was proven to be able to deliver great efficiency in the production process. Machine automation system and robotic equipment were also used in several parts of the production process to reduce wages expense and human errors.

The Company also optimized technology utilization in order to support the implemented efficiency program. In 2021, the Company perfected the system and application that had been developed since the previous year, which was the TIRO System which consists of TR-Connect and TR-Service as well as the development of TR-Produce automation in Company's three factory. Those three systems were really helpful to the Company in making decision that have been connected to the data from production, sales and distribution in real-time.



## Inovasi Berkelanjutan

Sebagai salah satu pemain terbesar di industri semen nasional, Indocement berupaya untuk selalu berada di garis terdepan dalam melakukan inovasi produk dan layanan.

Pada 2021, Perseroan melakukan berbagai terobosan untuk mempertahankan kepemimpinannya di industri semen nasional. Salah satu langkah besar yang dilakukan Perseroan adalah dengan meluncurkan beberapa produk baru. Produk yang diluncurkan pada 2021 adalah Semen Hidraulis yang merupakan produk semen hijau. Peluncuran Semen Hidraulis juga sesuai dengan Instruksi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 04/IN/M/2020 tentang Penggunaan Semen *Non-Ordinary Portland Cement* Pada Pekerjaan Konstruksi di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Sebelumnya, Perseroan juga menjadi pemain terdepan dalam mengembangkan semen *slag* yang sangat cocok digunakan pada beton untuk proyek pelabuhan atau beton yang berisiko terhadap korosi.

Selain itu, pada 2021 Indocement juga berinovasi dalam menghasilkan produk semen mortar. Pasar semen mortar masih relatif terbuka dan memiliki potensi untuk terus berkembang. Perseroan memiliki sumber daya yang cukup kuat untuk dapat bersaing di pasar semen mortar, baik dalam sumber daya bahan baku maupun jaringan pemasaran. Di 2021 Perseroan meluncurkan beberapa jenis semen mortar yaitu TR-10 Mortar Serbaguna, TR-15 Thinbed, dan TR-20 Plester Plus. Produk baru mortar tersebut diluncurkan guna memenuhi permintaan akan mortar yang berkualitas baik dan yang dapat diandalkan dengan harga yang kompetitif. Target pangsa pasar dari produk mortar yang baru diluncurkan tersebut adalah Jabodetabek dan area Jawa Barat lainnya.

## Keberlanjutan Usaha

Kinerja keberlanjutan perusahaan atau *corporate sustainability performance* ("CSP") penting untuk mengubah cara bisnis beroperasi untuk menciptakan nilai bagi banyak pemangku kepentingan. Namun, industri semen menghadapi peningkatan persaingan dan tekanan dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perseroan berkomitmen untuk menjadikan keberlanjutan sebagai elemen penting dalam pengembangan usaha dan memenangkan persaingan. Salah satu wujud dari komitmen Perseroan terhadap aspek keberlanjutan diwujudkan dengan diluncurkannya *purpose* baru Indocement pada 2021, yaitu "*Material to Build Our Future*". *Purpose* tersebut mempertegas komitmen Indocement terhadap pengembangan usaha tanpa harus mengabaikan kepentingan generasi yang akan datang.

## Continuous Innovation

As one of the largest players in the national cement industry, Indocement strives to always be in the most front line of innovating products and services.

In 2021, the Company made various breakthroughs in maintaining its leadership within the national cement industry. One of the major steps taken by the Company was the launching of several new products. The products launched in 2021 was the Hydraulic Cement, a green cement product. The launching of Hydraulic Cement was in line with the Instruction of the Minister of Public Works and Housing No. 04/IN/M/2020 on the Utilization of Non-Ordinary Portland Cement in Construction Work within the Ministry of Public Works and Housing.

Previously, the Company had become the leading player in the development of slag cement that is very suitable for concrete for port projects or concrete exposed to chloride attacks.

Additionally, Indocement also innovated mortar products in 2021. The mortar market was still relatively open and had the potential for growth. The Company had considerable resources to be able to compete in the mortar market, in terms of both raw materials and marketing network. In 2021, the Company launched several types of mortar products, which were TR-10 Mortar Serbaguna, TR-15 Thinbed, and TR-20 Plester Plus. The new mortar products were launched to meet the demand for good quality and reliable mortar at competitive prices. The target market share of the newly launched mortar products were Jabodetabek and other West Java areas.

## Business Sustainability

The corporate sustainability performance ("CSP") is important to change the way business operates to create value for many stakeholders. However, the cement industry has been facing increasing competition and pressure on economic, environmental, and social aspects. The Company is committed to making sustainability as a key element in business development and to win competition. One of the realization of the Company's commitment to the sustainability aspect was the launch of Indocement's new purpose in 2021, which was "*Material to Build Our Future*". The purpose reaffirmed Indocement's commitment to business development without overlook the interest of future generations.

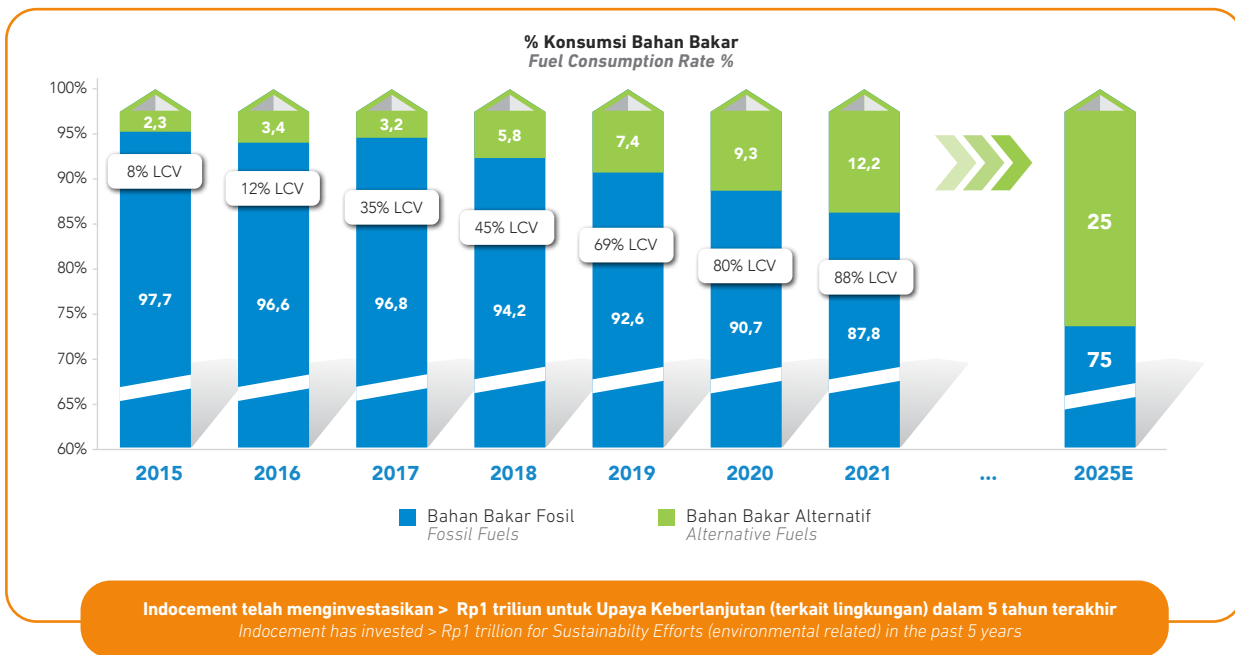
Dalam rangka menjaga komitmen industri hijau, Perseroan telah berupaya keras melakukan pengurangan emisi karbon melalui peningkatan pemakaian energi baru terbarukan berupa bahan bakar alternatif dan bahan baku alternatif serta produksi semen ramah lingkungan. Inovasi produk yang dilakukan Perseroan juga ditujukan untuk mendukung komitmen tersebut.

In order to honor the commitment to the green industry, the Company has worked hard to reduce carbon emission by increasing the use of new renewable energy in the form of alternative fuel, alternative raw materials, and environmentally friendly cement production. Product innovations promoted by the Company were also aimed at supporting that commitment.

**PENINGKATAN BAHAN BAKAR ALTERNATIF MENGGANTIKAN BAHAN BAKAR FOSIL**

*Alternative Fuel Increase to Replace the Fossil Fuels*

Efisiensi biaya berkelanjutan pada bahan bakar alternatif dan penggunaan batubara berkalori rendah (LCV) yang lebih tinggi  
*Continuous cost efficiency on alternative fuels and higher LCV use*



Perseroan akan terus meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif mengingat harga batu bara yang terus meningkat. Pada 2021 penggunaan bahan bakar alternatif Indocement mencapai lebih kurang 12,2%, meningkat signifikan dari 2020, yang berada pada angka 9,3%. Perseroan telah menargetkan penggunaan bahan bakar alternatif hingga 25% pada 2025 untuk menggantikan batu bara serta memperkenalkan produk-produk semen hijau seperti *Portland Composite Cement*, *Slag Cement*, dan *Semen Hidraulis* untuk menggantikan *Ordinary Portland Cement*. Hal ini sejalan dengan komitmen keberlanjutan Perseroan untuk mengurangi emisi CO<sub>2</sub>.

The Company will continue to increase the use of alternative fuel considering the coal price that keeps going up. In 2021, Indocement’s alternative fuel usage reached about 12.2%, significantly increased from 9.3% in 2020. The Company has set the target of 25% alternative fuel usage by 2025 to replace coal and to introduce green cement products, such as *Portland Composite Cement*, *Slag Cement*, and *Hydraulic Cement*, to replace *Ordinary Portland Cement*. This is in line with the Company’s commitment on sustainability to reducing CO<sub>2</sub> emission.

Sumber energi merupakan faktor penting untuk CSP di industri semen. Faktor yang diinginkan termasuk sumber energi terbarukan, kontribusi untuk amal, persepsi manajemen terhadap teknologi, dan kesiapan Perseroan untuk berkolaborasi dengan pelaku usaha yang memiliki keunggulan teknologi. Perseroan juga menerapkan ekonomi sirkuler dengan mendayagunakan limbah tertentu menjadi

Energy sources is a crucial factor in CSP within the cement industry. The desirable factors include renewable energy sources, contribution to charity, management perception of technology, and the Company’s readiness to collaborate with business actors that have technological advantages. The Company also applies circular economy by utilizing certain wastes as alternative fuels. It is done to reduce wastes

bahan bakar alternatif. Hal ini dilakukan untuk mengurangi timbulan limbah dan emisi sekaligus mendukung kegiatan bisnis yang lebih ramah lingkungan.

Keseluruhan kebijakan strategis yang dijalankan Perseroan pada 2021 juga didukung oleh pengembangan sumber daya manusia yang secara terus menerus dilakukan Perseroan. Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan kemampuan dan kompetensi karyawan. Indocement percaya bahwa karyawan merupakan ujung tombak dari seluruh strategi yang telah dirancang oleh manajemen.

## ASPEK PEMASARAN

Produk semen telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Saat ini terdapat beragam jenis semen dengan kegunaan yang berbeda-beda. Karena itu, dibutuhkan upaya edukasi kepada pelanggan. Selain itu, didukung oleh pengalaman selama 46 tahun berkarya dalam industri semen nasional, Indocement memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana Perseroan dapat memanfaatkan teknologi untuk menciptakan keunggulan kompetitif.

Di tengah kondisi persaingan di industri semen yang semakin ketat, Indocement berupaya untuk terus mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasarnya. Upaya tersebut dilakukan dengan melakukan inovasi dalam strategi pemasaran dan penjualan. Perseroan menghindari untuk terjerumus dalam strategi "low price" yang dijalankan oleh beberapa pemain lainnya.

### Memperkuat "Home Market"

Pada 2020 lalu Perseroan telah melakukan *carpet survey* di wilayah Jabodetabek dan Jawa Barat yang merupakan pasar utama yang sangat penting bagi Indocement. Di 2021, Perseroan berupaya untuk meningkatkan penetrasi dan ketersediaan produk di pengecer di wilayah tersebut, terlebih kompetitor juga semakin agresif di pasar Jabodetabek dan Jawa Barat yang memang memiliki potensi sangat besar.

### Penguatan Distribusi dan Logistik

Pada 2021, Perseroan melakukan *logistic digital transformation*. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat melakukan analisa dan pengambilan keputusan yang lebih cepat, karena telah dilengkapi dengan *dashboard* yang menyajikan data secara waktu nyata. Selain itu, Perseroan juga merencanakan perluasan penggunaan sistem *Pallet Management and Monitoring System* (PMMS) di Kompleks Pabrik Cirebon pada 2022. Hal ini tidak lepas dari keberhasilan program PMMS di Kompleks Pabrik Citeureup yang mampu meningkatkan kepuasan pelanggan karena menurunnya jumlah kerusakan kantong semen saat pendistribusian.

and emissions as well as to promote more environmentally friendly business activities.

All strategic policies implemented by the Company in 2021 were also supported by human resources development that have been fostered continuously by the Company. The Company pays considerable attention to employees' capability and competency development. Indocement believes that employees spearhead all strategies developed by the management.

## MARKETING ASPECT

Cement products have gone through rapid development. Currently, there are various types of cement with different uses. Therefore, it takes efforts to educate customers. Supported by 46 years of experience working in the national cement industry, Indocement has a better understanding about how the Company can use technology to bring competitive advantages.

In the midst of increasingly tight competition within the cement industry, Indocement strove to maintain and increase its market share. Efforts were made through innovations in marketing and sales strategies. The Company avoided falling into "low price" strategy implemented by several other players.

### Strengthening Home Market

In 2020, the Company conducted a *carpet survey* in Jabodetabek and West Java areas, which are the main markets and highly important for Indocement. In 2021, the Company increased product penetration and availability at retailers in the regions, moreover the competitors are more aggressive in Jabodetabek and West Java markets that indeed have enormous potential.

### Distribution and Logistics Strengthening

In 2021, the Company carried out *logistic digital transformation*. It was conducted to enable the Company to make analysis and faster decision because it was already equipped with a *dashboard* that provided real-time data. In addition, the Company also planned to expand the use of *Pallet Management and Monitoring System* (PMMS) in Cirebon Factory in 2022. It was inseparable from the success of PMMS program in Citeureup Factory that was able to increase customer satisfaction due to the decrease in the number of cement bags breakage during distribution.

Indocement meningkatkan proses bongkar muat kapal (optimasi kapal) di titik muat dan terminal semen untuk mengurangi waktu pemuatan dan meningkatkan produktivitasnya. Perseroan juga menerapkan sistem pengisian otomatis agar ketersediaan semen kantong di gudang terjaga.

Guna mendukung pencapaian target Perseroan dan mendorong pertumbuhan yang berkesinambungan, Indocement meluncurkan inisiatif baru yaitu *Customer Centricity Culture* yang merupakan sebuah inisiatif yang dilakukan dengan menggunakan metode *Net Promotor Score*. Metode ini menggunakan survei pelanggan untuk mendapatkan masukan/umpan balik guna meningkatkan pelayanan dan mutu produk Indocement, khususnya untuk pelanggan semen curah.

Melalui metode ini, Indocement melakukan survei kepada pelanggan semen curah untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik mereka mengenai produk dan layanan Indocement saat ini. Berdasarkan survei tersebut, Indocement akan membuat program/inisiatif baru guna meningkatkan produk dan layanan. Hal ini merupakan inisiatif Perseroan, sehingga pelatihan mengenai *Customer Centricity Culture* telah dilaksanakan untuk seluruh Direktur dan Manajer.

### Meningkatkan Pasar Ekspor

Masih rendahnya permintaan semen di pasar domestik, mendorong Perseroan melakukan penjualan ke pasar ekspor, hal ini dilakukan untuk menjaga utilisasi produksi. Perseroan menjalin kerjasama dengan beberapa pelanggan luar negeri, salah satunya dari Brunei Darussalam.

### Meningkatkan Penetrasi Semen Rajawali

Menyikapi strategi yang dijalankan oleh kompetitor, pada 2021 Perseroan meningkatkan penetrasi Semen Rajawali ke pasar yang lebih luas. Hal ini dilakukan untuk menjawab strategi harga yang dijalankan oleh kompetitor.

Semen Rajawali merupakan merek lain Perseroan yang ditujukan untuk menjaga pangsa pasar industri semen domestik, sekaligus untuk menjaga posisi merek Tiga Roda sebagai produk premium di industri semen nasional.

### Sales Force Automation

Perseroan masih terus mengembangkan sistem *Sales is a Science* (SiaS) yang telah menjadi andalan di bidang pemasaran dan penjualan. Pada 2021, Perseroan mempertajam program SiaS dengan menggunakan *sales force automation*.

Perseroan mengembangkan aplikasi digital yang memungkinkan tim penjualan membuat rencana kerja hingga mengirim laporan melalui sistem tersebut. Dengan aplikasi ini, tim penjualan dapat menjalankan pekerjaannya dengan lebih efektif dan menghasilkan kinerja yang lebih baik. Selain itu, aplikasi ini juga terhubung dengan *distributor management*

Indocement also improved bulk vessel loading/unloading (vessel optimization) at loading point and terminals to reduce vessel cycle time and increase its productivity. Company also implement auto replenishment system to maintain bag cement stocks in Company's warehouses to secure bag cement availability.

In order to achieve the Company's target and to promote sustainable growth, Indocement launched a new initiative, which was Customer Centricity Culture, an initiative implemented using Net Promotor Score method. This method uses a customer survey to gain inputs/feedbacks in order to improve Indocement's services and product quality, especially for bulk cement customers.

Through this method, Indocement conducted survey to bulk customers to get their score and feedback on current Indocement product and services. Based on the survey then Indocement will have new program/initiatives to improve the product and services. This is a corporate wide initiative, so training on Customer Centricity Culture has been implemented to all Directors and Managers.

### Expanding Export Market

The low demand for cement in the domestic market encouraged the Company to expand sales into the export market, it was made to maintain production utilization. The Company collaborated with several overseas customers, one of them is from Brunei Darussalam.

### Increasing Semen Rajawali Penetration

In response to the strategy employed by competitors, the Company increased the penetration of Semen Rajawali to a wider market in 2021. It was done to respond the price strategy which made by competitors.

Semen Rajawali is the Company's second brand aimed at protecting its market share in the domestic cement industry as well as to maintain Tiga Roda brand position as a premium product within the national cement industry.

### Sales Force Automation

The Company continues to develop the Sales is a Science (SiaS) system that has become reliable in the marketing and sales. In 2021, the Company sharpened up the SiaS program by using sales force automation.

The Company has developed a digital application that enables the sales team to make work plans and submit reports through the system. With this application, the sales team can do their job more effectively and deliver better performance. In addition, it is also linked to the distributor management system that enables the sales team to access

system yang memungkinkan tim penjualan untuk mengakses ketersediaan semen di gudang dan distributor, sehingga tidak lagi terjadi kelebihan atau kekurangan stok.

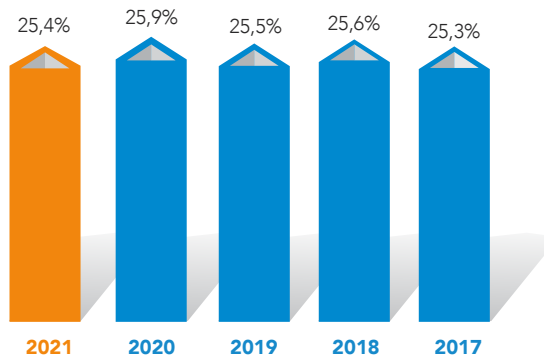
### Pangsa Pasar

Di tengah kondisi pasar yang mengalami kelebihan pasokan dan hadirnya pemain-pemain baru di industri semen nasional, Perseroan masih dapat mempertahankan pangsa pasarnya dengan cukup baik. Berdasarkan data ASI pada 2021 pangsa pasar Indocement adalah sebesar 25,4% sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya 25,9%.

cement availability in warehouses and distributors, so that there is no longer an excess or shortage of stock.

### Market Share

In the midst of the market condition that experienced oversupply and the emergence of new players in the national cement industry, the Company still managed to protect its market share quite well. Based on the data of ASI, Indocement's market share in 2021 stood at 25.4%, a bit lower compared to in the previous year that was 25.9%.



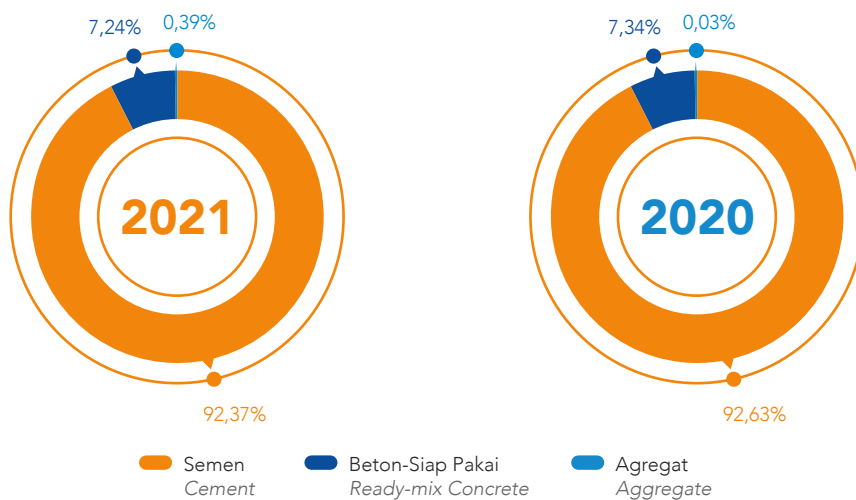
### TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (firma anggota PricewaterhouseCoopers), segmen operasi Perseroan dibagi menjadi tiga segmen yaitu semen, beton siap-pakai, dan agregat.

### OVERVIEW OF EACH BUSINESS SEGMENT

Based on the Company's Financial Statements audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner (a member firm of PricewaterhouseCoopers), the Company's operating segment is divided into three segments, which are cement, ready-mix concrete, and aggregate.

**Komposisi Pendapatan Indocement**  
Indocement's Revenue Composition



Hingga akhir 2021, segmen semen masih menjadi kontributor terbesar bagi Perseroan dengan pendapatan sebesar Rp13.645 miliar atau setara dengan 92,4% dari total pendapatan Perseroan di 2021.

Until the end of 2021, the cement segment was still the largest contributor to the Company's revenues with an income of Rp13,645 billion or equal to 92.4% of the Company's total revenues in 2021.

## Segmen Semen

Indocement merupakan salah satu pemain utama di industri semen nasional. Melalui merek Semen Tiga Roda dan Semen Rajawali, Perseroan menguasai 25,4% pasar semen nasional.

Pada 2021, Perseroan melakukan inovasi dengan meluncurkan beberapa jenis mortar. Masuknya Perseroan ke segmen mortar adalah untuk menjawab kebutuhan pelanggan, khususnya pelanggan segmen komersial yang membutuhkan jenis semen yang lebih praktis dan efisien namun tetap memiliki kualitas yang tinggi.

Untuk menunjang kinerja semen, Perseroan memiliki fasilitas produksi yang didukung oleh teknologi yang mutakhir. Saat ini Perseroan memiliki tiga belas pabrik yang tersebar di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat dan Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan, dengan total kapasitas produksi terpasang sebesar 25,5 juta ton per tahun.

Posisi Perseroan sebagai bagian dari HeidelbergCement Group juga menjadi nilai tambah dalam menunjang kinerja segmen semen. Selain adanya transfer pengetahuan dan teknologi, reputasi Perseroan juga ikut terangkat karena menjadi bagian dari salah satu pabrikan semen terbesar di dunia.

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan melakukan berbagai upaya seperti mengurangi rasio klinker melalui penambahan pemanfaatan bahan baku alternatif dan pemasangan *expert system* yang dapat mengoptimalkan kapasitas produksi. Pada 2021, Perseroan berhasil meningkatkan kapasitas terpasang yang semula 24,9 juta ton semen per tahun menjadi 25,5 juta ton semen per tahun.

## Cement Segment

Indocement is one of the significant players in the national cement industry. The Company controls 25.4% of the national cement market through its brands, Semen Tiga Roda and Semen Rajawali.

In 2021, the Company came up with an innovation by launching several types of mortar products. The Company entered the mortar segment to meet the customer needs, especially the customers of commercial segment who were in need of a practical and efficient type of cement but still with high quality.

In order to boost the cement performance, the Company has production facilities that are supported by state-of-art technologies. Currently, the Company has thirteen plants spread across the Citeureup Factory, Bogor, West Java; Cirebon Factory, Cirebon, West Java; and Tarjun Factory, Kotabaru, South Kalimantan, with total installed production capacity of 25.5 million tons per year.

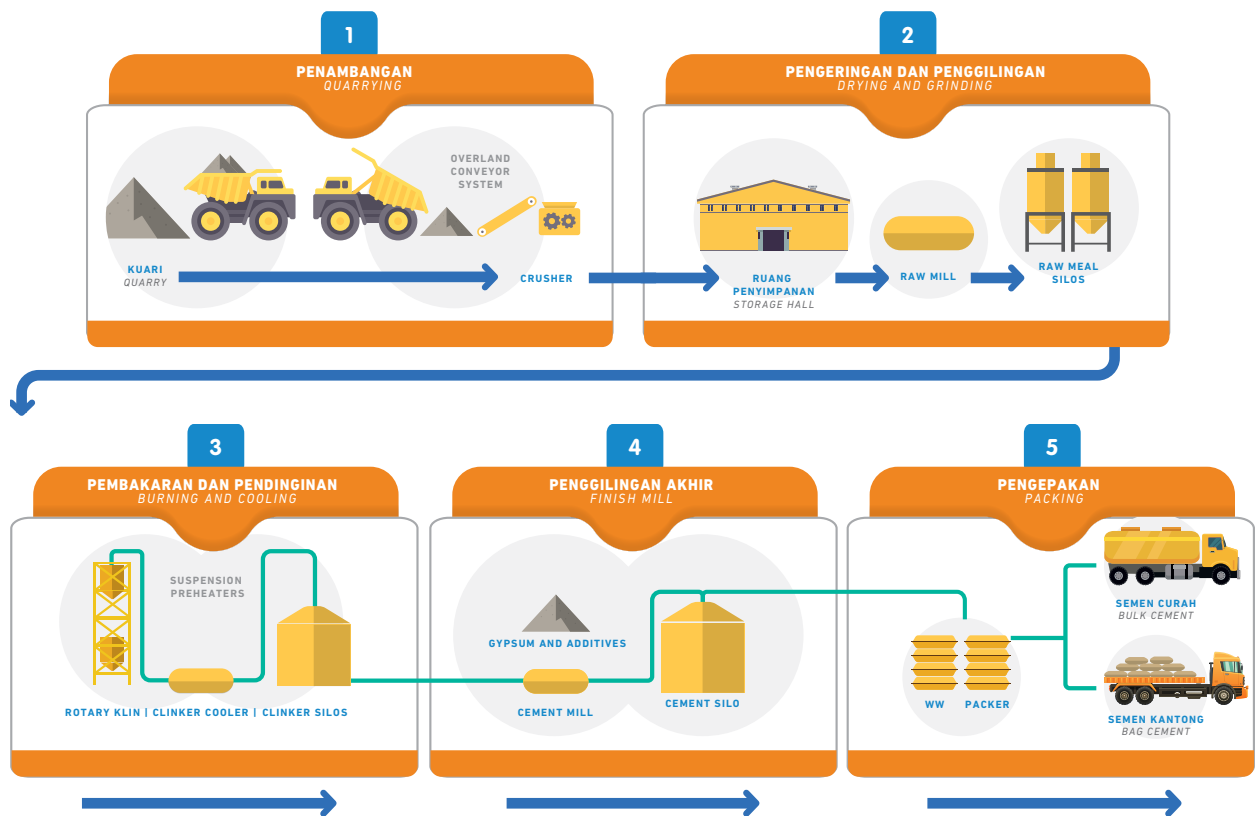
The Company's position as the member of HeidelbergCement Group is also an added value in supporting the cement segment performance. In addition to knowledge and technology transfers, the Company's reputation is also enhanced for being a part of the largest cement manufacturers in the world.

In recent years, the Company has made various efforts, such as lowering the clinker ratio by using more alternative raw materials and installing expert system that can optimize production capacity. In 2021, the Company succeeded in increasing its installed capacity from 24.9 million tons cement per year to 25.5 million tons cement per year.

**Tabel Kapasitas dan Realisasi Produk Semen**  
*Table of Capacity and Realization of Cement Production*

dalam jutaan ton			<i>in million tons</i>
Tahun Year	Kapasitas Produksi Production Capacity	Realisasi Produksi Product Realization	Utilisasi (%) Utilization (%)
2021	25,5	16,8	65,8
2020	24,9	16,4	62,0
2019	24,9	18,1	71,0
2018	24,9	18,1	75,1
2017	24,9	17,1	73,5

## Proses Produksi Semen *Cement Production Process*



1. Penambangan:  
Bahan baku klinker semen hampir 94% adalah batu kapur dan tanah liat yang ditambang di lokasi tambang Perseroan. Penambangan bahan baku berupa batu kapur dan material tanah liat diperoleh dengan cara penggalian, pengeboran, dan peledakan. Semua bahan baku dihancurkan menggunakan alat penghancur milik Perseroan. Indocement memiliki dan mengoperasikan peralatan tambang di Kompleks Pabrik Citeureup dan Kompleks Pabrik Cirebon di Jawa Barat, dan Kompleks Pabrik Tarjun di Kalimantan Selatan.
2. Pengeringan dan Penggilingan:  
Bahan baku dicampur sesuai takaran, dikeringkan dengan gas panas dari proses pembakaran di *raw mill* dan digiling sampai halus untuk menghasilkan produk yang disebut *raw meal*, yang kemudian disimpan di dalam silo pencampur.
3. Pembakaran dan Pendinginan:  
Bahan baku yang halus dimasukkan ke dalam *preheater/pre-calciner rotary kiln* untuk proses kalsinasi dan dibakar pada suhu 1.350°C–1.450°C diikuti dengan pendinginan cepat untuk membuat klinker.

1. Quarrying:  
Almost 94% of cement clinker raw materials are limestone and clay, mined from the Company's quarry sites. The raw material mining in the forms of limestone and clay materials is conducted by digging, drilling, and blasting. All raw materials are crushed using the Company's crushing facilities. Indocement owns and operates mining facilities in Citeureup Factory and Cirebon Factory in West Java as well as Tarjun Factory in South Kalimantan.
2. Drying and Grinding:  
Raw materials are proportionally mixed, dried by the hot gas from burning process in the raw mill, and finely ground to produce raw meal product, and then stored in blending silos.
3. Burning and Cooling:  
Finely ground raw materials are put into the pre-heater/pre-calciner rotary kilns for calcination and burning process at the temperature of 1,350°C–1,450°C, followed by rapid cooling to make clinker.

4. Penggilingan Akhir:  
Klinker dicampur dengan gipsum sesuai dengan standar pembuatan semen dan digiling menjadi bubuk halus untuk menghasilkan portland cement (PC). *Cementitious* (bahan alternatif), seperti *trass*, *fly-ash* dan *blast furnace slag* dapat ditambahkan pada penggilingan akhir untuk menghasilkan beragam tipe semen.
5. Pengepakan:  
Semen dari silo dikirim ke tempat pengemasan dan dimuat ke dalam truk dalam bentuk kantong maupun curah. Perseroan memiliki mesin pengantongan modern dan mesin otomatis untuk memuat semen ke truk semen curah. Perseroan juga memiliki fasilitas untuk pemuatan kantong besar, *sling-bag* dan peti kemas.

### Strategi Segmen Semen

Penerapan teknologi di industri semen tidak terbatas hanya pada proses produksi, namun dapat dioptimalkan di setiap lini operasi Perseroan. Penerapan teknologi memerlukan investasi dan menimbulkan risiko yang signifikan. Kesiapan Perseroan untuk bekerja sama dengan perusahaan teknologi tinggi dapat membantu Indocement untuk mengurangi kemungkinan kegagalan implementasi dan investasi. Kolaborasi harus dilakukan dengan perusahaan-perusahaan terkenal dalam berbagai bentuk.

Menyikapi persaingan di industri semen nasional yang semakin ketat, Indocement melanjutkan strategi yang telah diterapkan sejak tahun lalu, yaitu meningkatkan efisiensi di berbagai bidang. Perseroan melakukan perencanaan secara ketat, termasuk dalam hal penggunaan bahan baku dan suku cadang.

Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan pemanfaatan Teknologi Informasi dengan menerapkan otomatisasi pada beberapa bagian produksi. Melalui penerapan konsep Industri 4.0 yang dinamakan *expert system* Perseroan dapat melakukan pengoperasian pabrik dari jarak jauh. Hal tersebut dapat menekan jumlah tenaga kerja yang digunakan sehingga dapat menghasilkan efisiensi biaya tetap yang cukup signifikan.

Untuk menekan biaya energi yang merupakan komponen biaya terbesar, Perseroan meningkatkan penggunaan bahan bakar alternatif yang berasal dari limbah industri. Perseroan juga meningkatkan penggunaan batu bara berkalori rendah yang harganya lebih rendah dibandingkan batu bara berkalori tinggi.

4. Finish Mill:  
Clinker is mixed with gypsum according to the cement standards and ground into fine powder to produce portland cement (PC). *Cementitious* (alternative materials), such as *trass*, *fly-ash*, and *blast furnace slag* can be added during the final grinding process to produce various types of cement.
5. Packing:  
Cement from silos is transported to packing locations and loaded onto trucks in bags or in bulk. The Company has modern rotary packers and automated loaders to load cement into bulk cement trucks. The Company also has facilities for loading big-bags, sling-bags, and containers.

### Cement Segment Strategy

The application of technology in the cement industry is not limited to the production process, however it can be optimized in every Company's business line. The implementation of technology requires investment and poses significant risks. The Company's preparedness to collaborate with high-tech companies can help Indocement to reduce the possibility of failure implementation and investment. Collaboration must be fostered with prominent companies in various forms.

In response to the tighten competition within the national cement industry, Indocement continued the strategy that has been implemented since the previous year, which was increasing efficiency in various areas. The Company applied meticulous planning, including in the use of raw materials and spareparts.

In addition, the Company also optimized the utilization of Information Technology by automating several parts of the production. Through the application of the Industry 4.0 concept called the *expert system*, the Company can operate the plants remotely. This can reduce the manpower required so that it can bring a quite significant fixed cost efficiency.

In order to reduce the energy cost that has been the largest component of cost, the Company increased the use of alternative fuels sourced from industrial wastes. The Company also increased the consumption of low calorific value coal that has a lower price compared to high calorific value coal.



## Kinerja Segmen Semen

## Cement Segment Performance

**Tabel Penjualan Semen 2020–2021**  
Table of Cement Sales of 2020–2021

dalam ribu ton

in thousand tons

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2021	2020	Selisih Difference	%
Total Penjualan Semen Kantong Domestik Total Sales of Domestic Bagged Cement	13.274	12.872	402	3,1
Total Penjualan Semen Curah Domestik Total Sales of Domestic Bulk Cement	3.688	3.705	(17)	(0,5)
<b>Total Penjualan Semen Domestik Total Domestic Cement Sales</b>	<b>16.962</b>	<b>16.577</b>	<b>385</b>	<b>2,3</b>
<b>Total Penjualan Semen Ekspor Total Export Cement Sales</b>	<b>26</b>	<b>34</b>	<b>(8)</b>	<b>(23,3)</b>
<b>Total Penjualan Klinker Domestik Total Domestic Clinker Sales</b>	<b>596</b>	<b>350</b>	<b>247</b>	<b>70,5</b>
<b>Total Penjualan Klinker Ekspor Total Export Clinker Sales</b>	<b>376</b>	<b>147</b>	<b>229</b>	<b>155,8</b>
<b>Total Penjualan Total Sales</b>	<b>17.960</b>	<b>17.108</b>	<b>853</b>	<b>5,0</b>

Di tengah kondisi pasar yang masih mengalami kelebihan pasokan, segmen semen masih dapat membukukan kinerja yang positif. Penjualan semen Perseroan secara umum mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 3,7% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada 2021, volume penjualan semen meningkat 5% menjadi 17.960 ribu ton, dari 17.108 ribu ton pada 2020. Peningkatan penjualan semen terutama berasal dari penjualan semen kantong domestik yang pada 2021 mencapai 13.274 ribu ton, naik 3,1% dari 2020 sebanyak 12.872 ribu ton. Sedangkan penjualan semen curah turun 0,5% menjadi 3.688 ribu ton.

Perseroan juga mencatat pertumbuhan penjualan klinker ekspor sebesar 155,8% menjadi 376 ribu ton dari 147 ribu ton pada 2020.

In the midst of the oversupply market condition, the cement segment still managed to record a positive performance. In general, the Company's cement sales recorded a growth of 3.7% in sales compared to in the previous year.

In 2021, the cement sales increased by 5% from 17,108 thousand tons in 2020 to 17,960 thousand tons. The rise in cement sales mainly came from domestic bagged cement sales that reached 13,274 thousand tons in 2021, an increase of 3.1% from 12,872 thousand tons in 2020. Meanwhile, bulk cement sales fell by 0.5% to 3,688 thousand tons.

The Company also recorded an increase in export sales for clinker of 155.8% from 147 thousand tons in 2020 to 376 thousand tons.

## Profitabilitas Segmen Semen

## Cement Segment Profitability

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2021	2020	Rp	%
Penjualan kepada Pihak Eksternal Sales to External Customers	13.645	13.139	506	3,9
Penjualan antar Segmen Inter-Segment Sales	341	342	(1)	(0,3)
<b>Total Penjualan Total Sales</b>	<b>13.987</b>	<b>13.481</b>	<b>505</b>	<b>3,7</b>
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(8.952)	(8.353)	599	7,2
<b>Laba Bruto Gross Profit</b>	<b>5.035</b>	<b>5.128</b>	<b>(94)</b>	<b>(1,8)</b>

Ditopang penjualan lini usaha semen sendiri yang bertumbuh sebesar 5,0% terutama dari sisi ekspor.

The growth was supported by its own cement business line that grew by 5.0%, especially from export.

### Segmen Beton Siap-Pakai

Segmen beton siap-pakai (RMC) dijalankan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Pionirbeton Industri (PBI). Pengembangan segmen RMC merupakan bagian dari strategi integrasi bisnis yang dijalankan Perseroan.

### Ready-Mix Concrete Segment

The ready-mix concrete segment (RMC) is managed by the Company's subsidiary, namely PT Pionirbeton Industri (PBI). RMC segment development is part of the business integration strategy implemented by the Company.

PBI melayani pelanggan dari berbagai segmen, mulai dari ritel hingga komersial. PBI menawarkan berbagai jenis mutu beton yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, antara lain:

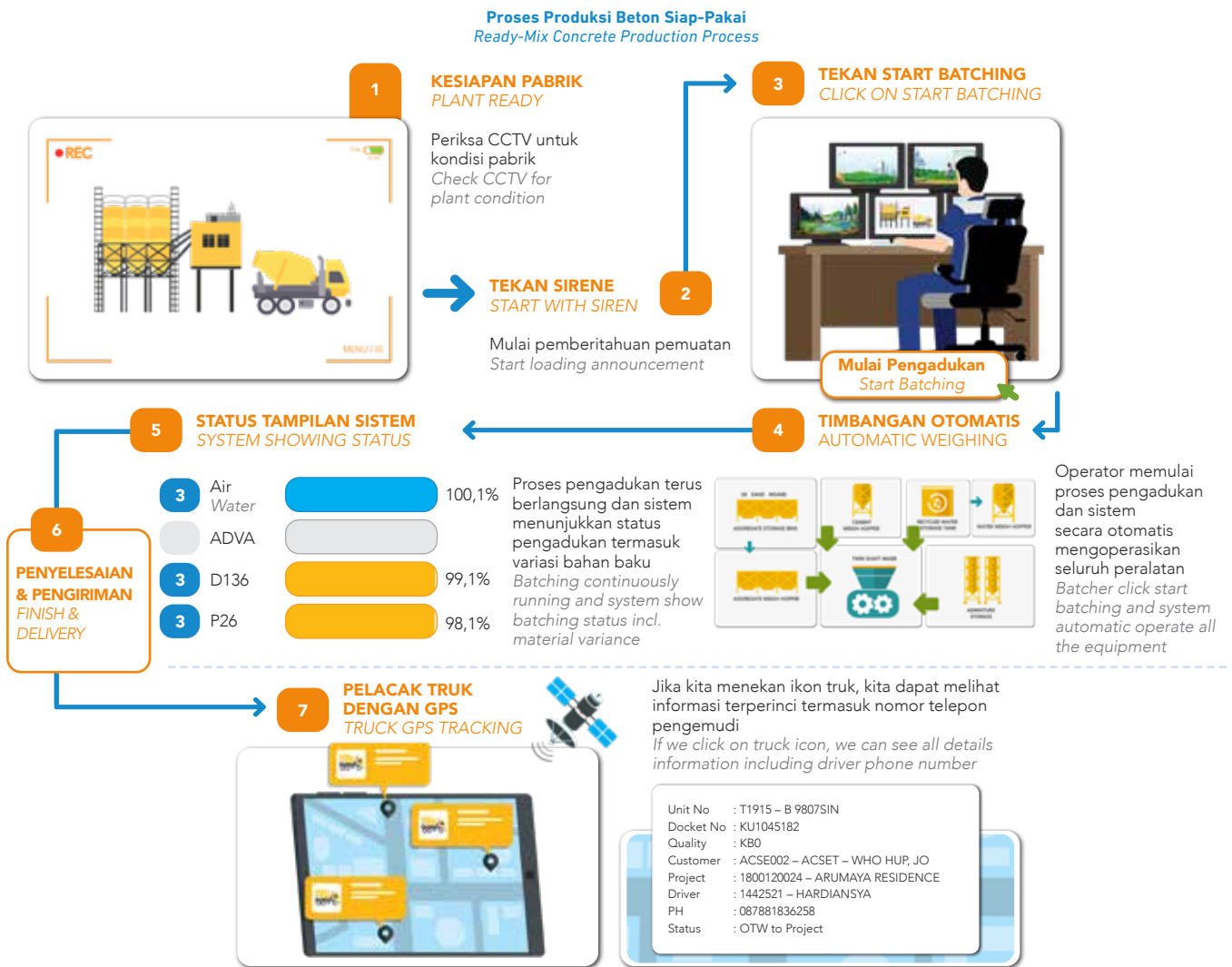
PBI serves customers from various segments, from retail to commercial. PBI offers various types of concrete quality that can be adjusted to the customers' needs, including the following:

1. B-0, K-100 adalah mutu beton yang digunakan untuk konstruksi non-struktural;
2. K-125, K-150, K-175, K-200, K-225, K-250, K-275, K-300 adalah mutu beton untuk konstruksi struktural (pelat lantai, balok, kolom, jalan, dsb.);
3. K-350, K-325, K-375, K-400, K-450, K-500 adalah beton untuk konstruksi khusus/ pratekan;
4. K-300, K-350, K-400 dan K-450 dengan spesifikasi percepatan kuat tekan 1 hari, 3 hari, dan 7 hari;
5. FS 45 dengan spesifikasi percepatan kuat tekan 3 jam, 6 jam, 1 hari, 3 hari, 7 hari adalah beton untuk *rigid construction*;
6. FS 45 normal untuk beton *rigid construction*;
7. K-600–K-800: merupakan mutu beton yang digunakan untuk gedung pencakar langit (gedung tinggi dengan lebih dari 30 lantai) yang memungkinkan pengurangan dimensi balok, meningkatkan manfaat ekonomis bagi pemilik dengan kapasitas ruang yang lebih tinggi;
8. *Self-compacting concrete* yang merupakan beton yang dapat mengalir dan tidak memerlukan proses pemadatan. Sangat cocok untuk elemen konstruksi yang memiliki tulangan rapat atau lokasi yang sulit dijangkau.

1. B-0 and K-100 refer to concrete quality used for nonstructural construction;
2. K-125, K-150, K-175, K-200, K-225, K-250, K-275, and K-300 refer to concrete quality for structural construction (floor plates, beams, columns, roads, etc.);
3. K-350, K-325, K-375, K-400, K-450, and K-500 refer to concrete quality for special/ pre-stressed construction;
4. K-300, K-350, K-400, and K-450 are with specification of 1-day, 3-day, and 7-day compressive strength acceleration;
5. FS 45 with specifications for compressive strength acceleration of 3 hours, 6 hours, 1 day, 3 days, and 7 days is concrete for rigid construction;
6. FS 45 normal for rigid construction concrete;
7. K-600–K-800 are concrete quality for high rise buildings (high buildings with more than 30 floors), which allows the reduction of column or beam dimension and increases economical benefit for the owner with higher space capacity;
8. Self-compacting concrete, a type of concrete that can flow and does not require compaction process. It is really suitable for construction elements that have tight bars or locations that are difficult to reach.

Salah satu keunggulan PBI adalah penggunaan bahan baku berkualitas tinggi. Perseroan memastikan baik semen, pasir, air maupun agregat yang digunakan PBI merupakan bahan baku berkualitas terbaik. Proses produksi juga dilakukan dengan kontrol yang sangat ketat dengan teknologi yang mutakhir. Selain itu, PBI juga didukung oleh riset yang sangat kuat untuk menghasilkan bahan aditif yang sesuai dengan jenis mutu beton yang diproduksi.

One of PBI's advantages is the use of high quality raw materials. The Company ensures that the cement, sand, water, or aggregate used by PBI are raw materials with excellent quality. The production process takes place under strict control with state-of-art technologies. Moreover, PBI is also supported strongly by researches to come up with additive materials that are suitable for the types of concrete quality produced.



1. Bahan baku pembuatan beton siap-pakai seperti semen portland, pasir, split, fly-ash dan admixture yang sesuai dengan standar yang berlaku disimpan di area batching plant;
2. Operator di Beton Control Center (BCC) mengoperasikan sistem otomatisasi jarak jauh dari kantor pusat ke setiap batching plant untuk memulai proses pembuatan beton siap-pakai sesuai dengan spesifikasi dan pemesanan dari pelanggan. Proses dimulainya produksi ditandai dengan pembunyian sirene di batching plant;

1. The raw materials used to produce ready-mix concrete such as portland cement, sand, split, fly-ash, and admixture that meet the applicable standards are stored in the batching plant area.
2. The operator in Beton Control Center (BCC) operates a remote automated system from the head office to start the process of ready-mix concrete production process at each batching plant according to the customer specifications and orders. The production process is started when the siren at the batching plant goes off.

3. Sistem secara otomatis akan memulai proses produksi dan semua peralatan. Operator BCC melakukan pengawasan pada sistem untuk memastikan proses produksi yakni penimbangan material secara otomatis dan komposisi yang terloading sesuai dengan spesifikasi;
4. Beton siap-pakai dikirim menggunakan truk mixer, dimana posisi dan kondisi setiap truk *mixer* dapat dipantau melalui GPS oleh operator di BCC.

### Strategi Segmen Beton Siap-Pakai

Pada 2021, permintaan terhadap produk RMC belum mengalami peningkatan yang berarti. Kelebihan pasokan yang terjadi pada properti komersial, baik apartemen, perkantoran maupun mall, khususnya di Jakarta dan kota-kota besar lainnya, membuat pengembangan proyek komersial baru menjadi semakin minim. Selain itu, pemerintah juga mengurangi anggaran pembangunan infrastruktur akibat merebaknya pandemi COVID-19.

Menyikapi kondisi tersebut, PBI mengalihkan fokus ke segmen ritel dan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang terus menunjukkan pertumbuhan. Untuk melayani segmen ini, Perseroan memberikan berbagai kemudahan bagi pelanggan untuk melakukan pemesanan, salah satunya melalui penjualan daring di Toko Tiga Roda ([www.tokotigaroda.com](http://www.tokotigaroda.com)).

Selain itu, Perseroan juga membidik segmen pasar yang membutuhkan beton dengan spesifikasi khusus, seperti pembangunan pembangkit listrik dan pelabuhan. Untuk itu, Perseroan melakukan berbagai inovasi guna menghasilkan produk yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan pelanggan.

Untuk menjaga profitabilitas, PBI melakukan efisiensi di berbagai bidang. Salah satunya dengan mengembangkan *Beton Control Center* (BCC) yang memungkinkan seorang operator untuk mengontrol proses produksi di beberapa *batching plan* (BP). Dengan penerapan BCC ini, PBI dapat menghemat biaya tenaga kerja secara signifikan, karena sebelumnya setiap BP dikontrol oleh seorang operator.

Selain itu, dengan penerapan BCC, kualitas produk juga dapat lebih terjaga, karena proses produksi telah menggunakan teknologi sehingga mengurangi kemungkinan adanya *human error* dalam penentuan takaran bahan baku.

Selain *remote operation* untuk BP, BCC juga memiliki proses penjadwalan *order* yang masuk mulai dari proses pengadukan sampai pengiriman ke pelanggan. Setiap truk dilengkapi dengan *global positioning system* (GPS) agar operator dapat melihat lokasi dan juga aktivitas truk secara waktu nyata. Dengan BCC ini Perseroan dapat mengawasi kualitas material dan juga proses pengiriman beton.

3. The system will automatically start the production process and all equipment. BCC operators supervise the system to ensure the smooth process of production namely automatic weighing of loaded ingredients and compositions to specifications.
4. The finished ready-mix concrete is delivered in ready-mixed concrete trucks whose position and condition can be monitored through GPS by operators at BCC.

### Ready-Mix Concrete Segment Strategy

In 2021, the demand for RMC products did not experience a significant increase yet. The oversupply of commercial property, such as apartments, offices, or malls, especially in Jakarta and other big cities, made the new commercial project development to become even more less. In addition, the government also reduced the budget for the construction of infrastructure due to the spread of the COVID-19 pandemic.

In response to this condition, PBI shifted its focus onto micro, small, and medium enterprise (MSME) and retail segments that has continued to experience growth. In order to cater for those segments, the Company provides the customers with facilities for placing orders, one of them is through online marketing at Tiga Roda Stores ([www.tokotigaroda.com](http://www.tokotigaroda.com)).

In addition, the Company also targeted market segments that needed concrete with special specifications, such as the construction of power plants and ports. Therefore, the Company came up with various innovations in order to produce products according to the specifications required by customers.

In order to maintain profitability, PBI promoted efficiency in various areas. One of the efforts was the development of *Beton Control Center* (BCC) that enabled an operator to control the production process in several *batching plants* (BP). Through the implementation of BCC, PBI managed to reduce manpower cost significantly because previously each BP was controlled by an operator.

In addition, the product quality was better maintained with the implementation of BCC because the production process has used technology to reduce the possibility of human errors in measuring the raw materials.

Aside from the remote operation for BP, BCC also had a process for scheduling incoming orders starting from the batching process to the delivery to customers. Each truck was equipped with a *global positioning system* (GPS) so the operators were able to see the location and activity of the truck in real time. With this BCC, the Company was able to monitor the quality of materials and the concrete delivery process.

Sebagai bagian dari efisiensi, pada 2021 PBI juga merelokasi beberapa BP yang kurang produktif ke lokasi lain dengan potensi yang lebih baik dan menutup BP yang dianggap tidak ekonomis. Selain itu, PBI juga berupaya untuk lebih mengoptimalkan armada yang dimilikinya. Pada 2021, Perseroan mengoperasikan 39 BP yang tersebar di 24 lokasi. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana Perseroan mengoperasikan 40 BP.

As part of the efficiency, in 2021 PBI also relocated several less productive BP to other locations with better potentials and closed BP deemed uneconomical. Furthermore, PBI also made efforts to better optimize its existing fleet. In 2021, the Company operated 39 BP spread across 24 locations. The number has decreased in comparison with in the previous year, when the Company operated 40 BP.

**Tabel lokasi, Batching Plant dan Truck Mixer**  
*Table of Location, Batching Plant, and Mixer Truck*

Tahun Year	Lokasi Locations	Batching Plant Batching Plants	Truck Mixer Mixer Trucks
2021	24	39	409
2020	22	40	439
2019	26	42	550
2018	31	45	540
2017	31	43	601

**Kinerja dan Profitabilitas Segmen Beton Siap-Pakai**  
*Ready-Mix Concrete Segment Performance and Profitability*

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2021	2020	Rp	%
Total Penjualan Total Sales	1.069	1.041	28	2,7
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	1.041	1.046	(5)	(0,4)
<b>Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)</b>	<b>28</b>	<b>(4)</b>	<b>33</b>	<b>(731,2)</b>

Pada 2021, total penjualan beton siap-pakai mengalami peningkatan sebesar 2,7% menjadi Rp1.069 miliar dari tahun sebelumnya Rp1.041 miliar.

In 2021, the total sales of ready-mix concrete recorded increase by 2.7% to Rp1,069 billion from Rp1,041 billion in the previous year.

## SEGMENT AGREGAT

Sebagai bagian pengembangan bisnis yang terintegrasi, Perseroan juga mengembangkan segmen agregat. Perseroan memiliki dua tambang agregat yang dikelola oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Mandiri Sejahtera Sentra yang berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat dan PT Tarabatuh Manunggal yang berlokasi di Cariu, Jawa Barat.

Tujuan utama pengembangan segmen agregat ini adalah untuk mendukung segmen beton siap-pakai. Segmen agregat harus dapat memastikan ketersediaan jumlah dan kualitas salah satu bahan baku utama segmen beton siap-pakai, yaitu batu andesit yang merupakan jenis batuan yang digunakan dalam proses produksi RMC, dan umumnya digunakan dalam proyek konstruksi.

## AGGREGATE SEGMENT

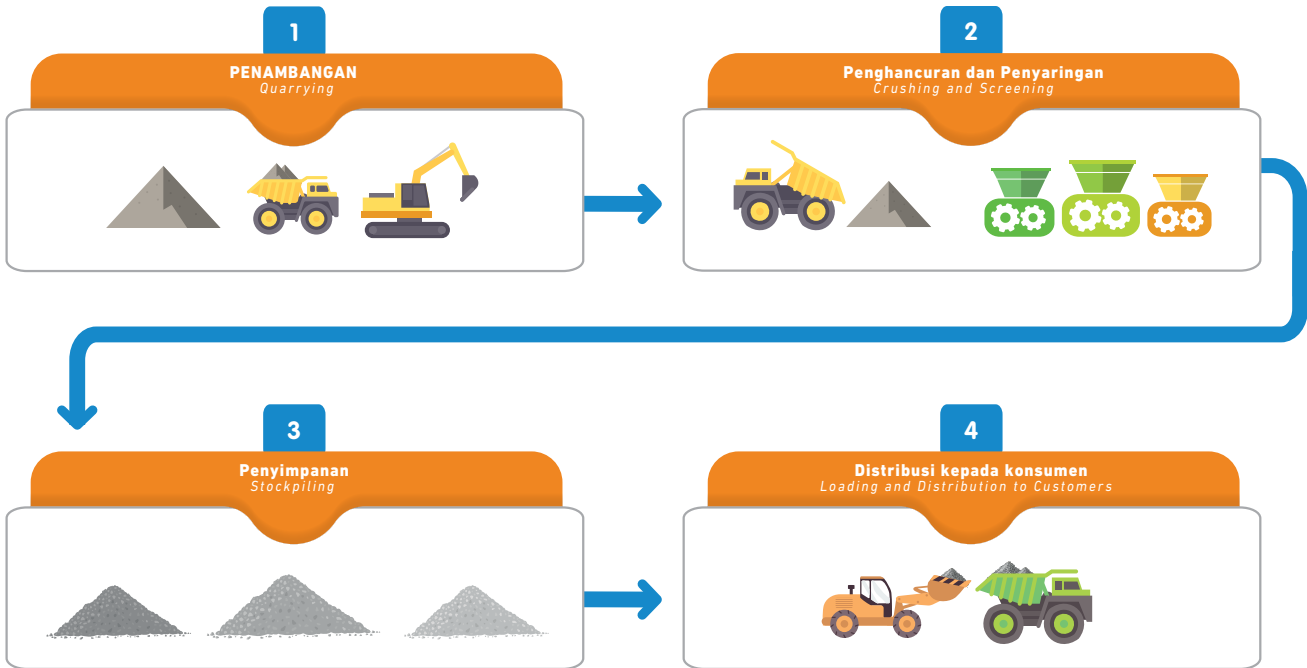
As part of the integrated business development, the Company also develops the aggregate segment. The Company owns two aggregate mines managed by its subsidiaries PT Mandiri Sejahtera Sentra which is located in Purwakarta, West Java, and PT Tarabatuh Manunggal which is located in Cariu, West Java.

The main goal of developing the aggregate segment is to support the ready-mix concrete segment. The aggregate segment must be able to ensure the availability and quality of one of RMC main raw materials, namely, andesite, a type of rock used in RMC production process, and it is generally used in construction projects.

Namun demikian, segmen agregat juga dapat memasarkan produknya ke pemain lain yang membutuhkan jenis batu tersebut.

However, the aggregate segment can also market its products to other players that are in need of this type of rock.

Proses Produksi Agregat  
Aggregate Production Process



1. Penambangan  
Bahan baku dari produk agregat berasal dari batuan keras yang ditambang dengan cara peledakan dan pengeboran untuk mendapatkan ukuran yang sesuai dengan spesifikasi mesin penghancur;
2. Penghancuran dan Penyaringan  
Batu hasil penambangan kemudian melalui beberapa tahap penghancuran dengan beragam jenis mesin penghancur: *jaw crusher*, *cone crusher*, dan *impact crusher*. Hasil produk yang berupa batu dengan bermacam-macam ukuran kemudian diayak sesuai dengan spesifikasi ukuran yang dibutuhkan oleh pelanggan.
3. Penyimpanan  
Produk akhir kemudian disimpan di tempat terbuka sesuai dengan bermacam-macam ukuran yang dibutuhkan.
4. Distribusi kepada konsumen  
Produk akhir dimuat ke *dump truck* dan dikirim ke pelanggan, *batching plant*, *asphalt mixing plant*, dan proyek konstruksi lainnya.

1. Quarrying  
Aggregate raw material comes from hard stones. They are extracted by drilling and blasting to meet the crushing plant's feed specification size;
2. Crushing and Screening  
Stone fed to the crusher then goes through different stages of size reduction and separation with different types of crushers: *jaw crusher*, *cone crusher*, and *impact crushers*. These process results crushed stones which then through screening process to get products with different size specifications required by customers.
3. Stockpiling  
The final products are then stored on an open-yard, stockpiled based on the size specifications.
4. Loading and Distribution to Customers  
The final products are loaded to dump trucks and dispatched to customers, *batching plants*, *asphalt mixing plants*, and other construction projects.

## Strategi Segmen Agregat

Masih belum tumbuhnya permintaan terhadap produk RMC membuat permintaan terhadap produk agregat juga belum mengalami pertumbuhan yang berarti. Pada 2021, Perseroan fokus pada pengembangan tambang baru agar dapat segera berproduksi untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Pada 2021, produksi agregat mulai berangsur pulih pasca berhentinya operasi dua tambang agregat pada 2019. Tambang mulai kembali beroperasi pada Mei 2020, tambang milik MSS mulai melanjutkan kegiatan pengembangan tambang yang sempat terhenti. Di sisi lain tambang yang beroperasi di Rumpin juga tengah menjajaki kemungkinan kerja sama dengan pihak ketiga untuk melanjutkan operasinya. Sementara itu, tambang di Pamoyanan masih mengembangkan jaringan pasarnya sejak mulai beroperasi pada September 2020. Melihat tren positif yang didapatkan dari sisi operasi maupun pasar di sepanjang 2021, Perusahaan optimis terhadap kinerja segmen agregat pada 2022.

## Aggregate Segment Strategy

The demand for RMC products that has yet to grow caused the demand for aggregate products to not experience a significant growth as well. In 2021, the Company focused on the development of a new quarry so that it could immediately produce to fulfill the market demand.

In 2021, the aggregate production started to recover after two aggregate quarries had ceased to operate in 2019. The quarry resumed its operational activities in May 2020; the quarry owned by MSS resumed quarry development activities that had stopped for a while. On the other hand, the quarry in Rumpin was exploring the possibility of cooperation with a third party to continue its operations. Meanwhile, the quarry in Pamoyanan was still developing its market network since it started to operate in September 2020. Overviewing the positive trend in the operational or market side throughout 2021, the Company was optimistic on the performance of aggregate segment in 2022.

### Kinerja dan Profitabilitas Segmen Agregat Aggregate Segment Performance and Profitability

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2021	2020	Rp	%
Penjualan kepada Pihak Eksternal Sales to External Customers	57	4	53	1.405,7
Penjualan antar Segmen Inter-Segment Sales	93	24	69	280,5
<b>Total Penjualan Total Sales</b>	<b>150</b>	<b>28</b>	<b>122</b>	<b>431,6</b>
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	92	47	46	97,9
<b>Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)</b>	<b>58</b>	<b>(18)</b>	<b>76</b>	<b>416,4</b>

Total produksi agregat pada 2021 mencapai 1,6 juta ton, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 0,5 juta ton. Sedangkan penjualan agregat pada 2021 mencapai 1,6 juta ton, naik tiga kali lipat dari tahun sebelumnya yang sebanyak 0,5 juta ton.

The total aggregate production in 2021 reached 1.6 million tons, increased significantly compared to the previous year that was only 0.5 million ton. Meanwhile, the aggregate sales in 2021 reached 1.6 million tons, a threefold increase from the previous year that was 0.5 million ton.

# TINJAUAN KEUANGAN

## Financial Overview

### ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Pertumbuhan pasar yang tidak sebanding dengan pertumbuhan kapasitas industri membuat tingkat persaingan di industri semen menjadi semakin ketat. Selain itu, melonjaknya harga batu bara yang merupakan komponen utama dalam proses produksi semen membuat beban produksi semen mengalami peningkatan. Kinerja Perseroan pada 2021 secara umum mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, namun pencapaian laba bersih terkoreksi karena adanya peningkatan beban pajak penghasilan.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

dalam miliar Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2021	2020	Selisih	%
Aset Assets	26.136	27.345	(1.209)	(4,4)
Liabilitas Liabilities	5.515	5.168	347	6,7
Ekuitas Equity	20.621	22.176	(1.555)	(7,0)

in billion Rupiah

Posisi keuangan Indocement pada 2021 secara umum mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, terutama untuk jumlah Aset dan Ekuitas, sedangkan jumlah Liabilitas mengalami peningkatan.

#### Aset

Jumlah Aset Indocement per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp26.136 miliar, turun 4,4% dibandingkan periode yang sama pada 2020 sebesar Rp27.345 miliar. Komposisi Aset Perseroan di 2021 masih relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana jumlah Aset Tidak Lancar sedikit lebih tinggi dibandingkan Aset Lancar.

### FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

The market growth that was not up to the capacity growth of the industry made the cement industry to go into a fierce competition. In addition, the soaring price of coal, which is the main component in the cement production process, increased the costs of cement production. In general, the Company's performance in 2021 increased compared to that of previous year. However, there was a correction in the achieved net profit due to a rise in income tax expense.

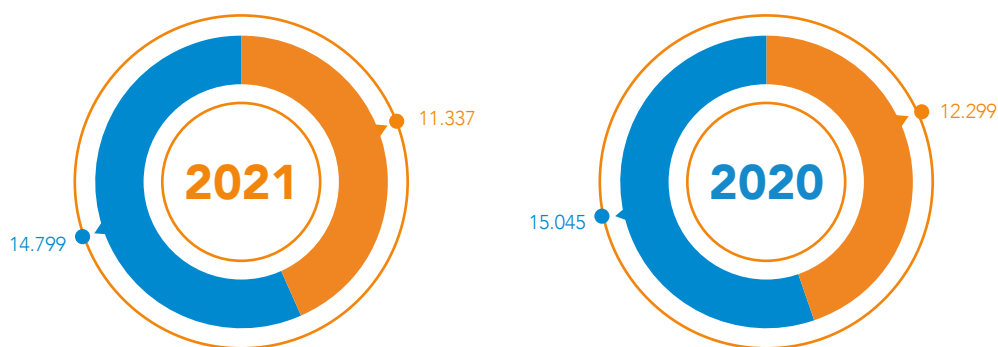
### CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

In general, Indocement's financial position in 2021 displayed a fall compared to in the previous year, especially in total Assets and Equity, while total Liabilities showed an increase.

#### Assets

Indocement's total Assets as of 31 December 2021 were recorded at Rp26,136 billion, a decline of 4.4% compared to that of the same period in 2020 of Rp27,345 billion. The Company's Asset composition in 2021 was still relatively unchanged compared to that of the previous year, where Non-Current Assets were slightly higher than Current Assets.





■ Aset Lancar  
 Current Assets
 ■ Aset Tidak Lancar  
 Non-Current Assets

### Aset Lancar

dalam miliar Rupiah

### Current Assets

in billion Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	6.141	7.698	(1.556)	(20,2)
Piutang Usaha Trade Receivables	2.587	2.585	2	0,1
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi Other Receivables - Related Parties	31	36	(5)	(13,8)
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	58	52	7	13,5
Persediaan - Neto Inventories - Net	2.267	1.824	444	24,3
Uang Muka dan Jaminan Advances and Deposits	48	58	(10)	(16,6)
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	172	24	148	603,8
Beban Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	31	23	8	33
<b>Jumlah Aset Lancar Total Current Assets</b>	<b>11.337</b>	<b>12.299</b>	<b>(963)</b>	<b>(7,8)</b>

Jumlah Aset Lancar Indocement di 2021 turun 7,8% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp12.299 miliar di 2020 menjadi sebesar Rp11.337 miliar di 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena turunnya Kas dan Setara Kas Perseroan sebesar Rp1.556 miliar atau 20,2% dari tahun sebelumnya. Penurunan Kas dan Setara Kas tersebut utamanya disebabkan oleh pembayaran dividen kas sebesar Rp1.849 miliar dan pembelian saham treasury sebesar Rp1.564 miliar, setelah dioffset dengan peningkatan penerimaan kas dari pelanggan selama 2021.

Total Current Assets of Indocement in 2021 decreased by 7.8% compared to the previous year, namely from Rp12,299 billion in 2020 to Rp11,337 billion in 2021. The decrease was mainly due to a decrease in the Company's Cash and Cash Equivalents by Rp1,556 billion or 20.2% from the previous year. The decrease in Cash and Cash Equivalents was mainly due to payments of cash dividends amounted to Rp1,849 billion and purchases of treasury shares amounted to Rp1,564 billion after offset with the improved cash collection from customer during 2021.

## Aset Tidak Lancar

dalam miliar Rupiah

## Non-Current Assets

in billion Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Aset Pajak Tangguhan - Neto Deferred Tax Assets - Net	68	73	(5)	(7,1)
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	135	96	39	40,4
Aset Tetap - Neto Fixed Assets - Net	14.342	14.397	(55)	(0,4)
Properti Investasi - Neto Investment Properties - Net	14	15	(0)	(3,3)
Aset Takberwujud - Neto Intangible Assets - Net	6	6	0	7,1
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	104	104	1	0,5
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	129	354	(225)	(63,5)
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets</b>	<b>14.799</b>	<b>15.045</b>	<b>(246)</b>	<b>(1,6)</b>

Jumlah Aset Tidak Lancar Perseroan pada akhir 2021 mencapai Rp14.799 miliar, turun 1,6% dibandingkan akhir 2020 sebesar Rp15.045 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena menurunnya Aset Tetap sebesar Rp55 miliar atau 0,4%, yang berasal dari penambahan aset tetap sebesar Rp1.229 miliar dikurangi dengan penyusutan tahun berjalan sebesar Rp1.253 miliar. Sedangkan penurunan Aset Tidak Lancar lainnya disebabkan oleh adanya reklasifikasi sebesar Rp172 miliar ke Aset Tetap.

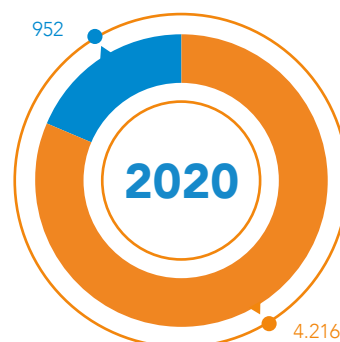
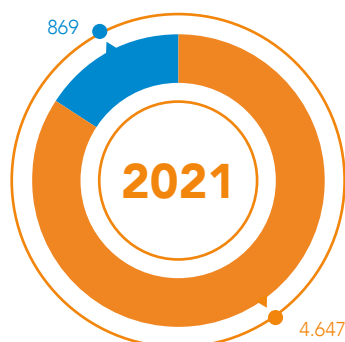
At the end of 2021, total Non-Current Assets was recorded at Rp14,799 billion, a decrease of 1.6% compared to the position of end of 2020 at Rp15,045 billion. Such decrease was due to decline in Fixed Assets of Rp55 billion or 0.4%, which derived from addition of fixed assets of Rp1,229 billion offset with depreciation expenses during the year or Rp1,253 billion. While Other Non-Current Asset decrease due to reclassification to Fixed Assets by Rp172 billion.

## Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp5.515 miliar, meningkat 6,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp5.168 miliar. Komposisi Liabilitas Perseroan masih didominasi oleh Liabilitas Jangka Pendek dengan kontribusi mencapai 84,2% dari jumlah Liabilitas Perseroan. Komposisi ini relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya.

## Liabilities

Total Liabilities of the Company as of 31 December 2021 was recorded at Rp5,515 billion, an increase of 6.7% compared to the same period the previous year of Rp5,168 billion. The composition of the Company's Liabilities is still dominated by Current Liabilities with a contribution reaching 84.2% of the Company's total Liabilities. This composition was relatively unchanged from the previous year.



■ Liabilitas Jangka Pendek  
Current Liabilities
 ■ Liabilitas Jangka Panjang  
Non-Current Liabilities

## Liabilitas Jangka Pendek

dalam miliar Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Utang Usaha Trade Payables	2.083	1.580	503	31,8
Utang Lain-Lain Other Payables	872	739	133	18,0
Uang Jaminan Pelanggan Customers' Deposits	57	23	34	145,3
Akrual Accruals	921	885	36	4,1
Utang Pajak Taxes Payable	232	391	(158)	(40,6)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefit Liabilities	319	343	(24)	(7,0)
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Current Maturities of Lease Liabilities	162	254	(92)	(36,3)
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b> <b>Total Current Liabilities</b>	<b>4.647</b>	<b>4.216</b>	<b>431</b>	<b>10,2</b>

## Current Liabilities

in billion Rupiah

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada 2021 tercatat mengalami peningkatan sebesar Rp431 miliar atau setara dengan 10,2%, menjadi sebesar Rp4.647 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp4.216 miliar. Meningkatnya jumlah Liabilitas Jangka Pendek tersebut disebabkan:

1. Peningkatan Utang Usaha sebesar Rp503 miliar.
2. Peningkatan Utang Lain-Lain sebesar Rp133 miliar karena utang pembelian aset tetap.
3. Offset dengan penurunan Utang Pajak sebesar Rp158 miliar.

Total Current Liabilities of the Company in 2021 recorded an increase of Rp431 billion or equivalent to 10.2%, to Rp4,647 billion from the previous year of Rp4,216 billion. The increase in the number of Current Liabilities is due to:

1. An increase in Trade Payables by Rp503 billion.
2. An increase in Other Payables by Rp133 billion due to Other Payables from purchase of fixed asset.
3. Offset with the decrease in Taxes Payable by Rp158 billion.

## Liabilitas Jangka Panjang

dalam miliar Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Liabilitas Sewa setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Lease Liabilities Net of Current Maturities	114	247	(133)	(53,8)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto Deferred Tax Liabilities - Net	170	65	105	160,2
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-Term Employee Benefit Liabilities	509	571	(61)	(10,7)
Provisi Jangka Panjang Long-Term Provisions	75	70	5	(7,6)
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b> <b>Total Non-Current Liabilities</b>	<b>869</b>	<b>952</b>	<b>(84)</b>	<b>(8,8)</b>

## Non-Current Liabilities

in billion Rupiah

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan di 2021 menurun 8,8% menjadi sebesar Rp869 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp952 miliar. Penurunan jumlah Liabilitas Jangka Panjang tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan Liabilitas Sewa yang di 2021 menurun menjadi Rp114 miliar dari Rp247 miliar di 2020.

Total Non-Current Liabilities of the Company in 2021 decreased by 8.8% to Rp869 billion from the previous year of Rp952 billion. The decrease in the amount of Non-Current Liabilities was mainly due to the decrease in Lease Liabilities, which in 2021 decreased to Rp114 billion from Rp247 billion in 2020.

## Ekuitas

dalam miliar Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Modal Saham Capital Stock	1.841	1.841	0	0
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	2.699	2.699	0	0
Saham Tresuri Treasury Shares	(1.588)	0	(1.588)	(100,0)
Saldo Laba Retained Earnings				
Dicadangkan Appropriated	400	400	0	0
Belum Dicadangkan Unappropriated	17.269	17.237	32	0,2
<b>Jumlah Ekuitas Total Equity</b>	<b>20.621</b>	<b>22.176</b>	<b>(1.555)</b>	<b>(7,0)</b>

## Equity

in billion Rupiah

Per 31 Desember 2021, jumlah Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp20.621 miliar, turun 7,0% dari tahun sebelumnya sebesar Rp22.176 miliar. Penurunan tersebut utamanya berasal dari pembelian saham tresuri sebesar Rp1.588 miliar.

As of 31 December 2021, the Company's total Equity was recorded at Rp20,621 billion, down 7.0% from the previous year of Rp22,176 billion. The decrease was mainly derived from purchase of treasury shares by Rp1,588 billion.

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

dalam miliar Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan Neto Net Revenues	14.772	14.184	588	4,1
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(9.646)	(9.071)	575	6,3
<b>Laba Bruto Gross Profit</b>	<b>5.126</b>	<b>5.114</b>	<b>13</b>	<b>0,2</b>
Beban Usaha Operating Expenses	(3.219)	(3.154)	65	2,1
Pendapatan (Beban) Operasi Lain - Neto Other Operating Income (Expenses) - Net	163	(84)	247	294,2
Pendapatan Keuangan Finance Income	214	386	(172)	(44,6)
Biaya Keuangan Finance Costs	(32)	(51)	19	38,1
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi - Neto Share of Net Profit of Associates - Net	24	15	9	57,8
Pajak Final Final Tax	(43)	(77)	34	44,4
<b>Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit before Income Tax Expense</b>	<b>2.234</b>	<b>2.148</b>	<b>86</b>	<b>4,0</b>

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

in billion Rupiah

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Beban Pajak Penghasilan - Neto <i>Income Tax Expense - Net</i>	(446)	(342)	104	30,3
<b>Laba Tahun Berjalan</b> <b>Profit for the Year</b>	<b>1.788</b>	<b>1.806</b>	<b>(18)</b>	<b>(1,0)</b>
<b>Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain</b> <b>Other Comprehensive Income (Expense)</b>				
<b>Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b> <b>Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss</b>				
Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja <i>Re-measurement Gain (Loss) on Employee Benefit Liabilities</i>	101	(37)	137	374,6
Pajak Penghasilan Terkait <i>Related Income Tax</i>	(22)	7	(29)	(399,8)
Dampak Perubahan Tarif Pajak <i>Impact of Changes in Tax Rates</i>	5	(12)	18	145,8
	<b>85</b>	<b>(42)</b>	<b>126</b>	<b>(302,0)</b>
<b>Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b> <b>Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss</b>				
Mutasi Neto Lindung Nilai Arus Kas <i>Net Movement on Cash Flow Hedge</i>	(0)	1	(1)	(117,7)
Pajak Penghasilan Terkait <i>Related Income Tax</i>	0	(0)	0	(117,7)
	<b>(0)</b>	<b>0</b>	<b>(0)</b>	<b>(117,7)</b>
<b>Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak</b> <b>Other Comprehensive Income (Expense) for the Year, Net of Tax</b>	<b>84</b>	<b>(41)</b>	<b>126</b>	<b>(303,8)</b>
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b> <b>Total Comprehensive Income for the Year</b>	<b>1.873</b>	<b>1.765</b>	<b>108</b>	<b>6,1</b>
<b>Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b> <b>Profit for the Year Attributable to:</b>				
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent</i>	1.788	1.806	(18)	(1,0)
Kepentingan Nonpengendali <i>Non-controlling Interests</i>	0	0	0	0
	<b>1.788</b>	<b>1.806</b>	<b>(18)</b>	<b>(1,0)</b>
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b> <b>Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:</b>				
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent</i>	1.873	1.765	108	6,1
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-controlling Interests</i>	0	0	0	0
	<b>1.873</b>	<b>1.765</b>	<b>108</b>	<b>6,1</b>
<b>Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)</b> <b>Basic Earnings per Share (in full Rupiah amount)</b>	<b>487</b>	<b>491</b>	<b>(4)</b>	<b>(0,8)</b>

### Pendapatan Neto

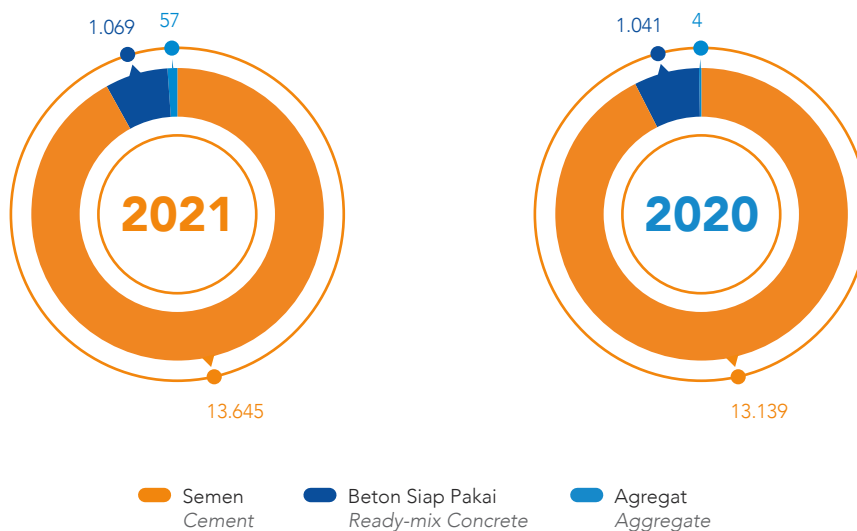
Sepanjang 2021, Indocement membukukan Pendapatan Neto sebesar Rp14.772 miliar, naik 4,1% dibandingkan tahun sebelumnya Rp14.184 miliar. Peningkatan Pendapatan Neto tersebut sejalan dengan pertumbuhan industri semen nasional yang juga mengalami pertumbuhan pada kisaran 4,3%.

Pendapatan Perseroan utamanya masih berasal dari penjualan semen yang pada 2021 tercatat sebesar Rp13.645 miliar, meningkat 3,9% dari tahun sebelumnya Rp13.139 miliar. Peningkatan penjualan semen utamanya disebabkan oleh peningkatan volume penjualan sebesar 5,0% yaitu dari 17.108 ton di 2020 menjadi 17.960 ton di 2021. Penjualan dari tambang agregat mencatat pertumbuhan yang sangat baik, yaitu dari Rp4 miliar di 2020 menjadi Rp57 miliar di 2021. Selain itu, penjualan dari beton siap-pakai juga bertumbuh dari Rp1.041 miliar di 2020 menjadi Rp1.069 miliar di 2021.

### Net Revenues

Throughout 2021, Indocement recorded Net Revenues of Rp14,772 billion, an increase of 4.1% compared to that of the previous year of Rp14,184 billion. The increase in Net Revenues was slightly lower than the growth in the national cement industry, which also had a rise of around 4.3%.

The Company's revenues still mainly came from cement sales that were recorded at Rp13,645 billion in 2021, a growth of 3.9% from the previous year of Rp13,139 billion. The increase in cement sales was mainly due to the growth in the sales volume of 5.0% from 17,108 tons in 2020 to 17,960 tons in 2021. Sales from aggregates quarries grew significantly from Rp4 billion in 2020 to Rp57 billion in 2021. Meanwhile, sales of ready-mix concrete also grew from Rp1,041 billion in 2020 to Rp1,069 billion in 2021.



dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Domestik Domestic				
Jawa Java	11.007	10.715	291	2,7
Luar Jawa Outside Java	3.549	3.332	217	6,5
<b>Sub-Jumlah Sub-Total</b>	<b>14.556</b>	<b>14.048</b>	<b>508</b>	<b>3,6</b>
Ekspor Export	216	137	79	58,0
<b>Jumlah Total</b>	<b>14.772</b>	<b>14.184</b>	<b>588</b>	<b>4,1</b>

Pasar domestik, khususnya pulau Jawa masih menjadi pasar utama bagi Perseroan di 2021. Penjualan di pulau Jawa pada 2021 tercatat mencapai Rp11.007 miliar atau setara dengan 74,5% dari total penjualan Perseroan. Di 2021, penjualan di pulau Jawa juga tumbuh 2,7% dari tahun sebelumnya.

The domestic market, especially Java Island, remained the Company's principal market in 2021. In 2021, the sales in Java Island reached Rp11,007 billion or equal to 74.5% of the Company's total sales. The sales in Java Island also grew by 2.7% from the previous year.

Pada 2021 Perseroan mencatat pertumbuhan penjualan ekspor yang cukup baik, yaitu meningkat 58% menjadi Rp216 miliar dari Rp137 miliar di 2020.

The Company recorded a considerable growth in export sales of 58% from Rp137 billion in 2020 to Rp216 billion in 2021.

### Beban Pokok Pendapatan

dalam miliar Rupiah

### Cost of Revenues

in billion Rupiah

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Bahan Baku yang Digunakan <i>Raw Materials Used</i>	1.897	1.926	(29)	(1,5)
Upah Buruh Langsung <i>Direct Labor</i>	897	962	(65)	(6,7)
Bahan Bakar dan Listrik <i>Fuel and Power</i>	4.325	3.454	871	25,2
Beban Pabrikasi <i>Manufacturing Overhead</i>	1.791	1.875	(84)	(4,5)
<b>Jumlah Beban Pabrikasi</b> <b>Total Manufacturing Cost</b>	<b>8.910</b>	<b>8.217</b>	<b>693</b>	<b>8,4</b>
<b>Persediaan Barang dalam Proses</b> <b>Work in Process Inventory</b>				
Awal Tahun <i>At Beginning of Year</i>	170	177	(7)	(4,0)
Akhir Tahun <i>At End of Year</i>	(218)	(170)	(48)	(28,2)
<b>Beban Pokok Produksi</b> <b>Cost of Goods Manufactured</b>	<b>8.862</b>	<b>8.224</b>	<b>638</b>	<b>7,8</b>
<b>Persediaan Barang Jadi</b> <b>Finished Goods Inventory</b>				
Awal Tahun <i>At Beginning of Year</i>	190	217	(27)	(12,3)
Pembelian <i>Purchases</i>	47	31	16	(51,9)
Lain-lain <i>Others</i>	(11)	0	(11)	(100,0)
Akhir Tahun <i>At End of Year</i>	(203)	(190)	(13)	(6,6)
<b>Beban Pokok Penjualan Sebelum Beban Pengepakan</b> <b>Cost of Goods Sold before Packing Cost</b>	<b>8.886</b>	<b>8.282</b>	<b>604</b>	<b>7,3</b>
Beban Pengepakan <i>Packing Cost</i>	760	789	(29)	(3,7)
<b>Beban Pokok Pendapatan</b> <b>Cost of Revenues</b>	<b>9.646</b>	<b>9.071</b>	<b>575</b>	<b>6,3</b>

Melonjaknya harga batu bara di 2021 memberikan dampak yang cukup besar terhadap Perseroan. Hal ini tercermin dari Beban Bahan Bakar dan Listrik yang meningkat 25,2% dari Rp3.454 miliar di 2020 menjadi Rp4.325 miliar. Peningkatan tersebut berdampak pada meningkatnya Beban Pokok Pendapatan Perseroan sebesar 6,3% dari Rp9.071 miliar di 2020 menjadi Rp9.646 miliar di 2021.

#### Laba Bruto

Pada 31 Desember 2021, Laba Bruto Perseroan tercatat sebesar Rp5.126 miliar, meningkat 0,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.114 miliar. Peningkatan Laba Bruto tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Pendapatan Neto pada 2021.

#### Beban Usaha

Beban Usaha yang dibukukan Indocement di 2021 mencapai sebesar Rp3.219 miliar, naik 2,1% dibandingkan tahun sebelumnya Rp3.154 miliar. Beban Usaha Perseroan terdiri dari Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi.

The soaring price of coal in 2021 had a considerable impact on the Company. It was reflected in Fuel and Power costs that increased by 25.2% from Rp3,454 billion in 2020 to Rp4,325 billion. The increase resulted in a rise of 6.3% in the Company's Cost of Revenues from Rp9,071 billion in 2020 to Rp9,646 billion in 2021.

#### Gross Profit

On December 31, 2021, the Company's Gross Profit was recorded at Rp5,126 billion, an increase of 0.2% compared to that of previous year of Rp5,114 billion. The increase in Gross Profit was mainly due to an increase in Net Revenues in 2021.

#### Operating Expenses

The Operating Expenses recorded by Indocement in 2021 was Rp3,219 billion, increased by 2.1% compared to that of previous year of Rp3,154 billion. The Company's Operating Expenses consist of Selling Expenses and General and Administrative Expenses.

dalam miliar Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Pengangkutan, Bongkar Muat dan Transportasi <i>Delivery, Loading, and Transportation</i>	2.110	1.959	151	7,7
Penyusutan <i>Depreciation</i>	181	180	1	0,6
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan <i>Salaries, Wages and Employee Benefits</i>	164	171	(7)	(4,2)
Sewa <i>Rental</i>	48	42	6	14,5
Iklan dan Promosi <i>Advertising and Promotion</i>	40	55	(15)	(27,8)
Pajak dan Perizinan <i>Taxes and Licenses</i>	20	9	11	115,2
Listrik dan Air <i>Electricity and Water</i>	7	8	(1)	(7,1)
Lain-lain <i>Others</i>	27	27	0	0,4
<b>Jumlah Beban Penjualan Total Selling Expenses</b>	<b>2.597</b>	<b>2.451</b>	<b>146</b>	<b>5,9</b>

in billion Rupiah

Pada 2021 Beban Penjualan Indocement tercatat sebesar Rp2.597 miliar, naik 5,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.451 miliar. Peningkatan Beban Penjualan tersebut terutama karena peningkatan biaya pengangkutan, bongkar muat dan transportasi yang mana sejalan dengan peningkatan volume penjualan.

In 2021, Indocement Selling Expenses was recorded at Rp2,597 billion, increase 5.9% compared to the previous year amounting to Rp2,451 billion. The increase in Selling Expenses was mainly due to higher delivery, loading and transportation costs which was in line with the increase in sales volume.



dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan Salaries, Wages and Employee Benefits	437	456	(19)	(4,1)
Honorarium Tenaga Ahli Professional Fees	70	42	28	66,4
Penyusutan Depreciation	34	39	(4)	(11,4)
Sewa Rental	20	20	0	0,3
Pengobatan Medical	11	11	(0)	(4,0)
Pengembangan Komunitas Community Development	9	8	1	11,3
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha Allowance for Impairment Loss on Trade Receivables	6	82	(75)	(92,4)
Komunikasi Communication	6	6	0	1,5
Pajak dan Perizinan Taxes and License	4	13	(9)	(68,2)
Lain-lain Others	25	27	(2)	(7,5)
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi Total General and Administrative Expenses</b>	<b>622</b>	<b>702</b>	<b>(81)</b>	<b>(11,5)</b>

Sementara itu, Beban Umum dan Administrasi di 2021 mengalami penurunan sebesar Rp622 miliar dari sebesar Rp702 miliar di 2020. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan penurunan biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan.

#### Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Indocement tahun 2021 tercatat sebesar Rp2.234 miliar, meningkat 4% dibandingkan tahun sebelumnya Rp2.148 miliar.

#### Beban Pajak Penghasilan

Jumlah Beban Pajak Penghasilan Perseroan di 2021 tercatat sebesar Rp446 miliar, meningkat 30,3% dari tahun sebelumnya Rp342 miliar. Peningkatan Beban Pajak Penghasilan tersebut disebabkan oleh peningkatan beban pajak tangguhan sebesar Rp122 miliar dikarenakan terbitnya undang-undang perpajakan baru yang menetapkan tarif pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 dan seterusnya tetap menjadi 22% yang sebelumnya adalah sebesar 20%.

Meanwhile, General and Administrative Expenses in 2021 was recorded that it decreased to Rp622 billion from Rp702 billion in 2020. The decrease was mainly due to a decrease in allowance for impairment loss on trade receivables and decrease in cost of salaries, wages and employee benefits.

#### Profit Before Income Tax Expense

Profit Before Income Tax Expense recorded by the Company in 2021 increased by 4% to Rp2,234 billion from Rp2,148 billion in the previous year.

#### Income Tax Expense

The total Income Tax Expense of the Company in 2021 was recorded at Rp446 billion, increased by 30.3% from that of previous year of Rp342 billion. The Increase of the Income Tax Expense due to increase of deferred income tax expenses by Rp122 billion which was caused by issuance of new tax regulation which stipulated the corporate income tax rate for the 2022 fiscal year onwards was 22% with the previous tax rate of 20%.

### Laba Tahun Berjalan

Peningkatan Beban Pajak Penghasilan yang cukup tinggi di 2021 berdampak pada turunnya Laba Tahun Berjalan yang dibukukan Perseroan sebesar 1%, yaitu dari Rp1.806 miliar di 2020 menjadi Rp1.788 miliar.

### Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada 2021 Perseroan membukukan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp1.873 miliar, naik 6,1% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.765 miliar. Kenaikan tersebut diperoleh dari peningkatan Pendapatan Neto Perseroan.

### Laba Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)

Seiring dengan menurunnya Laba Tahun Berjalan yang dibukukan Perseroan di 2021, Laba per Saham Dasar Perseroan pada 2021 tercatat sebesar Rp487 lebih rendah 0,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp491.

### Profit for the Year

In 2021, the considerable increase in Income Tax Expense caused the Profit for the Year recorded by the Company to fall by 1%, from Rp1,806 billion in 2020 to Rp1,788 billion.

### Comprehensive Income for the Year

In 2021, the Company recorded its Comprehensive Income for the Year of Rp1,873 billion, increased by 6.1% from that of previous year of Rp1,765 billion. The increase was derived from higher Company's Net Revenues.

### Basic Earnings per Share (in Full Rupiah)

Along with the decline in Profit for the Year recorded by the Company in 2021, The Company's Basic Earnings per Share in 2021 was recorded at Rp487 a decrease 0.8% compared to that of previous year of Rp491.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

dalam miliar Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	2.607	3.538	(931)	(26,3)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(558)	(662)	104	(15,7)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(3.604)	(2.863)	(741)	25,9
<b>Penurunan (Kenaikan) Kas dan Setara Kas Decrease (Increase) in Cash and Cash Equivalents</b>	<b>(1.555)</b>	<b>14</b>	<b>(1.569)</b>	<b>(11.551,2)</b>
Pengaruh Bersih Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(1)	32	(34)	(104,3)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	7.698	7.652	46	0,6
<b>Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year</b>	<b>6.141</b>	<b>7.698</b>	<b>(1.556)</b>	<b>(20,2)</b>

in billion Rupiah

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Jumlah Kas dan Setara Kas Perseroan pada akhir 2021 tercatat sebesar Rp6.141 miliar, turun 20,2% dibandingkan jumlah Kas dan Setara Kas pada awal tahun. Penurunan Kas dan Setara Kas tersebut utamanya disebabkan oleh pembayaran dividen kas sebesar Rp1.849 miliar dan pembelian saham treasury sebesar Rp1.564 miliar, setelah dioffset dengan peningkatan penerimaan kas dari pelanggan selama 2021.

The Company recorded Rp6,141 billion of total Cash and Cash Equivalents at the end of 2021, a decrease of 20.2% compared to the total Cash and Cash Equivalents in the beginning of year. The decrease in Cash and Cash Equivalents was mainly due to payments of cash dividends amounted to Rp1,849 billion and purchases of treasury shares amounted Rp1,564 billion, after offset with the improved cash collection from customers during 2021.

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi di 2021 tercatat sebesar Rp2.607 miliar, turun 26,3% dibandingkan tahun sebelumnya Rp3.538 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena meningkatnya pembayaran kas kepada pemasok yang dipengaruhi oleh melonjaknya harga batu bara di 2021.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di 2021 mencapai Rp558 miliar, turun 15,7% dari tahun sebelumnya Rp662 miliar. Penurunan tersebut disebabkan berkurangnya arus kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap dibandingkan tahun lalu.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di 2021 tercatat sebesar Rp3.604 miliar, meningkat 25,9% dari tahun sebelumnya Rp2.863 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pembelian saham treasury sebesar Rp1.564 miliar setelah memperhitungkan pembagian dividen yang lebih rendah Rp720 miliar dibandingkan tahun lalu.

### Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows obtained from operating activities in 2021 were recorded at Rp2,607 billion, a fall of 26.3% compared to that of previous year of Rp3,538 billion. The decrease was due to the increase in cash payments to suppliers that was affected by the hike of coal price in 2021.

### Cash Flows from Investing Activities

Cash flows used for investing activities in 2021 reached Rp558 billion, a decline of 15.7% from the previous year of Rp662 billion. The decline was due to decrease of cash flows that was used in acquiring fixed assets compared to the previous year.

### Cash Flows from Financing Activities

Cash flows used for financing activities in 2021 amounted to Rp3,604 billion, a growth of 25.9% from the previous year of Rp2,863 billion. The increase was due to the purchase of treasury shares of Rp1,564 billion after being offset by dividend distribution, which was Rp720 billion lower than the prior year.

## RASIO KEUANGAN UTAMA

dalam %

Uraian Description	2021	2020
Profitabilitas Profitability		
Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin	34,7	36,1
Marjin EBITDA EBITDA Margin	22,5	23,1
Marjin Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income Margin for the Year	12,1	12,7
Marjin Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income Margin for the Year	12,7	12,4
Imbal Hasil atas Aset Return on Assets	6,7	6,6
Imbal Hasil atas Ekuitas Return on Equity	8,4	8,0
Solvabilitas Solvency		
Rasio Lancar Current Ratio	2,44x	2,92x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	0,27x	0,23x
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	0,21x	0,19x

in %

## SIGNIFICANT FINANCIAL RATIOS

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

### Kemampuan Membayar Utang

Hingga akhir 2021, Perseroan tidak memiliki utang, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Posisi keuangan Perseroan pada posisi *net cash*.

### Kolektibilitas Piutang

dalam miliar Rupiah

Uraian Description	2021		2020		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Rp	%
Lancar Current	1.583	55,9	1.550	54,9	33	2,1
Jatuh tempo: Overdue:						
1 sampai 60 hari 1 to 60 days	350	12,4	298	10,5	51	17,2
61 sampai 180 hari 61 to 180 days	237	8,4	245	8,7	(8)	(3,2)
181 sampai 365 hari 181 to 365 days	326	11,5	466	16,5	(140)	(30,1)
Lebih dari 365 hari Over 365 days	334	11,8	265	9,4	69	26,0
<b>Total Piutang Usaha Total Trade Receivables</b>	<b>2.830</b>	<b>100,0</b>	<b>2.824</b>	<b>100,0</b>	<b>5</b>	<b>0,2</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(243)		(240)		3	1,3
<b>Piutang Usaha Neto Net Trade Receivables</b>	<b>2.587</b>		<b>2.585</b>		<b>2</b>	<b>0,1</b>
Pendapatan - Neto Revenues - Net	14.772		14.184		588	4,1
Piutang Usaha - Neto/Pendapatan Neto Trade Receivables - Net/Revenues-Net	17,5%		18,2%			(0,7)

in billion Rupiah

Piutang Neto Perseroan pada akhir 2021 tercatat sebesar Rp2.830 miliar, relatif tidak berubah dibandingkan tahun sebelumnya Rp2.824 miliar. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp13 miliar merupakan piutang pihak berelasi dan sisanya sebesar Rp2.817 miliar merupakan piutang pihak ketiga.

Kolektibilitas piutang merupakan hal yang penting bagi Perseroan dan untuk memberikan kepastian kolektibilitas piutang, Perseroan mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya, atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Perseroan juga memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka atau bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

## SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

### Solvency

Until the end of 2021, the Company did not have short-term or long-term debts. The Company's financial position is in net cash position.

### Receivables Collectability

The Company's Net Receivables at the end of 2021 were recorded at Rp2,830 billion, relatively unchanged compared to that of previous year of Rp2,824 billion. Of that amount, Rp13 billion was due from related parties and the remaining Rp2,817 billion was due from third parties.

Receivables collectability is important for the Company and to provide certainty for the receivables collectability, the Company has a policy to ensure that product sales are only made to customers who can be trusted and have proven trustworthiness, or have a good credit history. The Company also has policies that limit the amount of credit for certain customers, such as requiring distributors and customers to provide advances or bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the possibility of bad debts.

Pada 31 Desember 2021, 55,9% piutang yang dimiliki Perseroan masuk dalam kategori lancar. Sedangkan piutang lewat jatuh tempo lebih dari 365 hari adalah sebesar Rp334 miliar atau setara dengan 11,8% total piutang usaha Perseroan.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang, Perseroan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

As of 31 December 2021, 55.9% of receivables owned by the Company were in the current category. Whereas, receivables overdue more than 365 days amounted to Rp334 billion or equivalent to 11.8% of the Company's total trade receivables.

Based on the evaluation of the collectability of each receivables balance, the Company was of the opinion that the allowance for impairment losses was adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables. The management believed that there were no significant concentrations of risks in the receivables from third parties.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

### Rincian Struktur Modal

dalam miliar Rupiah

Uraian Description	2021		2020		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	4.647	17,8	4.216	15,4	431	10,2
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	869	3,3	952	3,5	(84)	(8,8)
<b>Total Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>5.515</b>	<b>21,1</b>	<b>5.168</b>	<b>18,9</b>	<b>347</b>	<b>6,7</b>
Ekuitas Equity	20.621	78,9	22.176	81,1	(1.555)	(7,0)
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity</b>	<b>26.136</b>	<b>100,0</b>	<b>27.345</b>	<b>100,0</b>	<b>(1.209)</b>	<b>(4,4)</b>

in billion Rupiah

Struktur modal Perseroan di 2021 didominasi oleh Ekuitas, yaitu mencapai 78,9% dari total modal. Perseroan memiliki Ekuitas yang sangat kuat dan tidak memiliki utang yang berbasis bunga.

### Kebijakan Struktur Modal

Perseroan senantiasa menjalankan kebijakan keuangan yang sehat dan berhati-hati dimana Perseroan berhasil mempertahankan neraca yang kokoh, arus kas yang kuat serta rasio keuangan yang sehat. Kebijakan struktur modal memastikan bahwa Perseroan memiliki struktur modal yang kuat yang mendukung strategi pengembangan bisnis saat ini dan menopang pengembangan Perseroan di masa depan.

### Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

## CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

### Details of Capital Structure

The Company's capital structure in 2021 was dominated by Equity, which reached 78.9% of the total capital. The Company has a very strong Equity position and does not have interest-based payables.

### Capital Structure Policy

The Company implements sound financial policies continuously, and it is always prudent where it successfully maintains firm balance sheet, strong cash flows, and sound financial ratios. The capital structure policies ensure the Company has a strong capital structure that support its business development strategies at present and in the future.

### Basis of Selecting Policies on Capital Structure Management

The management's policies on capital structure are to protect the Company's ability to maintain business continuity in order to continue to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Perseroan mematuhi peraturan pajak yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri Keuangan Nomor 169/PMK.010/2015, dimana rasio maksimum untuk *Debt to Equity* (DER) yang diperbolehkan untuk tujuan pajak adalah 4:1. Pada tahun 2021, DER yang dimiliki oleh Perseroan adalah 0,27x. Dengan kondisi tersebut, rasio utang terhadap modal Perseroan masih berada pada kategori yang baik.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material dengan pihak manapun terkait investasi barang modal.

## INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU

dalam jutaan Rupiah

Jenis Investasi <i>Type of Investments</i>	Tujuan Investasi <i>Investment Purpose</i>	Nilai Investasi <i>Investment Amount</i>
Tanah <i>Land</i>	Pendukung operasional <i>Operational support</i>	124.800
Tambang <i>Quarries</i>	Pendukung operasional <i>Operational support</i>	886
Bangunan dan Prasarana <i>Buildings and Structures</i>	Pendukung operasional <i>Operational support</i>	5.764
Mesin dan Peralatan <i>Machinery and Equipment</i>	Pendukung operasional <i>Operational support</i>	659
Kapal <i>Vessels</i>	Pendukung operasional <i>Operational support</i>	106.599
Alat Pengangkutan <i>Transportation Equipment</i>	Pendukung operasional <i>Operational support</i>	267
Perabot dan Peralatan Kantor <i>Furniture, Fixtures, and Office Equipment</i>	Pendukung operasional <i>Operational support</i>	7.788
Perkakas dan Peralatan Lainnya <i>Tools and Other Equipment</i>	Pendukung operasional <i>Operational support</i>	1.786
Biaya Pemugaran Kapal <i>Dry Docking Costs</i>	Pendukung operasional <i>Operational support</i>	7.902
Aset dalam Pembangunan <i>Construction in Progress</i>	Pendukung operasional <i>Operational support</i>	922.986
Aset hak-guna <i>Right-of-use Assets</i>		
Tanah dan Bangunan <i>Land and Buildings</i>	Pendukung operasional <i>Operational support</i>	38.365
Alat Pengangkutan <i>Transportation Equipment</i>	Pendukung operasional <i>Operational support</i>	11.647
<b>Jumlah Total</b>	<b>Pendukung operasional <i>Operational support</i></b>	<b>1.229.449</b>

in million Rupiah

The Company adheres to the applicable tax regulation, i.e. the Minister of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015 that allows Debt to Equity Ratio (DER) to a maximum of 4:1 for tax purpose. In 2021, the Company's DER was 0.27x. Thus, the Company's DER was still under good category.

## MATERIAL COMMITMENTS OF CAPITAL EXPENDITURES

Throughout 2021, there were no material commitments to any parties in relation to capital expenditures.

## ACTUAL CAPITAL EXPENDITURES IN THE FISCAL YEAR

Sepanjang 2021 Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp1.229 miliar yang utamanya ditujukan untuk mendukung operasional Perseroan.

Throughout 2021, the Company realized capital expenditures of Rp1,229 billion that was mainly used for supporting the Company's operations.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Mulai Januari sampai dengan Maret 2022, Perseroan melanjutkan pembelian kembali saham sebanyak 24.565.200 lembar saham biasa Perseroan dengan jumlah pembayaran sebesar Rp258 miliar.

## PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI, SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

### Perbandingan Target dan Realisasi

Uraian <i>Description</i>	Target RKAP 2021 <i>RKAP Target in 2021</i>	Realisasi 2021 <i>2021 Realization</i>	Pencapaian RKAP <i>RKAP Achievement</i>
Produksi Semen (juta ton) <i>Cement Production (million tons)</i>	17,1	16,8	98,3%
Volume Penjualan (juta ton) <i>Sales Volume (million tons)</i>	17,7	18,0	101,7%
<b>Pemakaian Bahan Bakar Alternatif</b> <b><i>Alternative Fuel Usage</i></b>			
Pemanfaatan limbah mensubstitusi kebutuhan bahan bakar <i>Utilization of waste to replace the need for fuel</i>	12,8%	12,2%	95,3%
<b>Pemakaian Bahan Baku Alternatif</b> <b><i>Alternative Raw Material Usage</i></b>			
Pemanfaatan limbah mensubstitusi kebutuhan bahan baku alternatif <i>Utilization of waste to replace the need for alternative raw materials</i>	2,43%	2,65%	109%
Substitusi bahan baku klinker dalam cementitious <i>Substitution of clinker raw material in cement</i>	1,16%	1,77%	153%

### Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Konsumsi semen nasional domestik tumbuh 4,3% di 2021 dan diperkirakan akan tumbuh 4-5% pada 2022. Karena itu, Perseroan menetapkan target pertumbuhan yang sama dengan perkiraan pertumbuhan semen domestik, walaupun pandemik COVID-19 tetap menjadi suatu faktor ketidakpastian yang dapat membuat target pertumbuhan tersebut tidak tercapai.

## MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

From January to March 2022, the Company continued to execute its share buyback plan by repurchasing 24,565,200 of Company's ordinary shares with the total amount paid of Rp258 billion.

## COMPARISON OF TARGET AND ACTUAL AS WELL AS PROJECTION FOR THE NEXT ONE-YEAR

### Comparison of Target and Realization

### Projection for the Next One-Year

The domestic national cement consumption grown by 4.3% in 2021 and is expected to grow 4-5% in 2022. Therefore, the Company has set a growth target that is the same as the estimated domestic cement growth, although the COVID-19 pandemic remains a factor of uncertainty that can hinder the achievement of this growth target.

## KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

### Kebijakan Dividen

Dasar kebijakan pembagian dividen Perseroan berlandaskan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana pembagian dividen dilakukan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan. Sebelum tahun buku keuangan berakhir, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Perseroan berusaha untuk memperhatikan hak para pemegang saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perseroan. Keputusan pembagian dividen Perseroan dikaitkan dengan, antara lain laba bersih yang didapat pada tahun fiskal dan kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

Tatkala RUPS menetapkan pembagian dividen kepada Pemegang Saham, maka Perseroan wajib melakukan pembayaran paling lambat 30 hari setelah tanggal pengumuman.

### Dividen Tahun Buku 2020

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada 8 Juli 2021, disetujui untuk membagikan seluruh laba bersih tahun berjalan Perseroan tahun buku 2020 atau sebesar Rp1.806 miliar sebagai dividen tunai dan mengambil sebesar Rp863 miliar atau sebesar 4,75% dari saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaan untuk dibagikan sebagai dividen tunai. Sehingga besarnya total dividen tunai yang dibagikan untuk tahun buku 2020 adalah sebesar Rp2.669 miliar atau sebesar Rp725 per satu lembar saham. Dari dividen sebesar Rp725 tersebut, sebagian yaitu sebesar Rp225 dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan sebagai dividen interim pada 18 Desember 2020, dan sisa dividen sebesar Rp500 dibayarkan pada 10 Agustus 2021.

## DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

### Dividend Policy

The basis of the Company's dividend distribution policy is the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, in which dividends are distributed in accordance with the Annual GMS resolutions. Before the fiscal year ends, interim dividends may be distributed as long as it is permitted by the Company's Articles of Association. Interim dividend distribution is determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

The Company always strives to fulfill its Shareholders rights without ignoring its financial conditions. The decision to distribute the Company's dividends is connected with, among other things, the net profit earned in the fiscal year, the Company's obligation to allocate reserve funds in accordance with the applicable regulations, and the Company's financial condition. In addition, the Company also considers future growth rates and expansion plans in deciding whether or not to distribute dividends.

When the GMS decides to distribute dividends to Shareholders, the Company must make payments no later than 30 days after the announcement date.

### Dividend of the 2020 Fiscal Year

Based on the resolutions of the Annual GMS held on 8 July 2021, it was agreed that the Company's net profit for the year for the 2020 fiscal year of Rp1,806 billion and Rp863 billion or 4.75% of the unappropriated retained earnings shall be distributed as cash dividend. Therefore, the amount of total cash dividend distributed for the 2020 fiscal year was Rp2,669 billion or Rp725 per share. From the total dividend of Rp725, Rp225 was paid to the Company's shareholders as the interim dividend on 18 December 2020 and the remaining dividends of Rp500 were paid on 10 August 2021.



## Kronologis Pembagian Dividen

## Chronology of Dividend Distribution

Uraian Description	Tahun Buku 2020 2020 Fiscal Year	Tahun Buku 2019 2019 Fiscal Year
Laba Tahun Berjalan (Rp miliar) Net Profit (billion Rp)	1.806	1.835
Jumlah Dividen (Rp miliar) Total Dividend (billion Rp)	2.669	1.841
Dividen per Saham (dalam Rupiah penuh): Dividend per Share (in full Rupiah amount)	775	500
Dividen Interim Interim Dividend	225	0
Dividen Final Final Dividend	500	500
Payout Ratio (%)	147,8%	100,3%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	12 Juli 2021 12 July 2021	28 Juli 2020 28 July 2020
Tanggal Pembayaran Payment Date		
Dividen Interim Interim Dividend	18 Desember 2020 18 December 2020	-
Dividen Final Final Dividend	10 Agustus 2021 10 August 2021	10 Agustus 2020 10 August 2020

### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN ATAU MANAJEMEN

Perseroan tidak menjalankan program kepemilikan saham oleh Karyawan dan/atau manajemen.

### EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

The Company does not implement employee and/or management stock ownership program.

### INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada Desember 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Cipta Armada Bersama (CAB), untuk pembelian 2.500 saham CAB yang merupakan 100% kepemilikan dari CAB dengan harga sebesar Rp2,5 miliar.

Sepanjang 2021, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, dan restrukturisasi utang/modal.

### MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In December 2021, the Company, entered into a Sale and Purchase Agreement with the shareholders of PT Cipta Armada Bersama (CAB) to purchase 2,500 CAB shares representing 100% ownership of CAB with a price of Rp2.5 billion.

During 2021, there is no material information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, and debt/capital restructuring.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sepanjang 2021, Perseroan tidak melakukan penawaran umum, sehingga tidak terdapat informasi tentang realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

### Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang bersifat material.

### Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang 2021, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak afiliasi, yang telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transaksi dengan pihak afiliasi yang dilakukan Perseroan pada 2021 dapat dilihat pada Laporan Keuangan Perseroan yang adalah bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

### Kewajaran Dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Sepanjang 2021, seluruh transaksi dilakukan secara wajar (*Arm's Length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial yang standar. Kewajaran transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam dan LK Nomor KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

## ACTUAL USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Throughout 2021, the Company did not launch public offerings, so there was no information about the use of proceeds from the public offering that can be submitted in this report.

## INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTERESTS AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

### Transactions Containing Conflicts of Interests

The Company did not conduct transactions that contain material conflicts of interests in 2021.

### Transactions with Affiliated Parties

Throughout 2021, the Company made transactions with affiliated parties, which were conducted in accordance with the terms and conditions as well as economic benefit that was substantially comparable to the transactions with third parties.

Transactions with affiliated parties made by the Company in 2021 can be seen in the Company's Financial Statements, which is an integral part of this Annual Report.

### Fairness in and Reasons for Conducting Transactions

Throughout 2021, all transactions were done in Arm's Length and in accordance with standard commercial requirements. The fairness of transactions with related parties or containing conflict of interest has been executed in a fair manner according to the laws and regulations. The transactions are conducted based on the Company needs and free of any conflict of interest.

Regarding transactions with related parties, the Company and its Subsidiaries conducted transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Disclosure of Related Parties" and Regulation of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

## Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

## Name and Nature of Relationships

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationships</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transactions</i>
HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi <i>Sale of finished goods</i>
HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku <i>Sale of finished goods and purchase of raw materials</i>
HC Green Trading Limited	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku <i>Purchase of raw materials</i>
HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku <i>Sale of finished goods and purchase of raw materials</i>
HeidelbergCement AG	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli, pengembalian biaya perjalanan dinas, dan bonus suplier <i>Professional fees, reimbursement of traveling expenses, and bonus suppliers</i>
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli, jasa manajemen, dan pengembalian biaya perjalanan dinas <i>Professional fees, management fees, and reimbursement of traveling expenses</i>
PT Pama Indo Mining	Entitas Asosiasi <i>Associate</i>	Jasa penambangan, jasa manajemen dan bagian atas laba entitas asosiasi <i>Mining service fees, management fees, and share of profit of associates</i>
Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa	Pihak berelasi lainnya <i>Other related party</i>	Dana pensiun <i>Pension fund</i>
Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Manajemen Kunci Perseroan <i>Key Management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi <i>Compensation and remuneration</i>

## Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

## Actual Transactions with Related Parties

dalam juta Rupiah

in million Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2021		2020	
	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas <i>Percentage to Total Assets/Liabilities</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas <i>Percentage to Total Assets/Liabilities</i>
Piutang Usaha <i>Trade Receivables</i>	12.684	0,05	12.464	0,05
Piutang Lain-Lain - Pihak Berelasi <i>Other Receivables - Related Parties</i>	30.926	0,11	35.858	0,13
Utang Usaha <i>Trade Payables</i>	12.392	0,22	12.529	0,24
Utang Lain-lain <i>Other Payables</i>	97.806	1,77	89.772	1,74

dalam juta Rupiah

in million Rupiah

Uraian Description	Jumlah Amount	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan Percentage to Total Related Income/ Expenses	Jumlah Amount	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan Percentage to Total Related Income/ Expenses
Pendapatan Neto Net Revenues	215.844	1,46	136.585	0,97
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	172.884	1,80	119.610	1,31
Beban Penjualan Selling Expenses	1.463	0,06	2.314	0,09
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	49.604	7,98	35.985	5,13
Pendapatan Operasi Lain Other Operating Income	12.457	7,63	7.542	8,97

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN YANG BERDAMPAK TERHADAP PERSEROAN

## AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE AN IMPACT ON THE COMPANY

No	Peraturan Regulation	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
1	Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 Mengenai Harmonisasi Peraturan Perpajakan  <i>Law No. 7 of 2021 Regarding Harmonization of Tax Regulations</i>	Undang-undang Harmonisasi Perpajakan ini dibuat berdasarkan asas keadilan, kesederhanaan, efisiensi, kepastian hukum dan kepentingan nasional serta bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.  <i>This Tax Harmonization Law is made based on the principles of justice, simplicity, efficiency, legal certainty and national interest and aims to increase sustainable economic growth.</i>	Ada beberapa pokok pengaturan yang berubah dan berdampak bagi Perseroan antara lain, 1. Penggunaan NIK sebagai NPWP orang pribadi 2. Pengaturan sanksi 3. Pengaturan kuasa wajib pajak 4. Pengaturan batas peredaran bruto tidak dikenakan pajak bagi wajib pajak orang pribadi 5. Tarif PPh Badan 22% 6. Pengaturan pengecualian objek dan fasilitas PPN 7. Pajak Karbon  <i>There are several major regulatory changes that have an impact on the Company, among others,</i> 1. Use of NIK as Individual tax ID number 2. Sanction setting 3. Taxpayer's Power of Attorney 4. Setting the gross income limit is not subject to tax for individual taxpayers 5. The corporate income tax rate is 22% 6. Determination of the exemption of VAT objects and facilities 7. Carbon Tax

No	Peraturan Regulation	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
2	<p>Peraturan Pemerintah Nomor 5/2021 tentang Perizinan Usaha berbasis Risiko</p> <p><i>Government Regulation No. 5/2021 concerning Risk-based Business Licensing</i></p>	<p>Peraturan Pemerintah ini mengatur mengenai Perizinan Berusaha berdasarkan tingkat Risiko kegiatan usaha. Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko meliputi: pengaturan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko; norma, standar, prosedur, dan kriteria Perizinan Berusaha Berbasis Risiko melalui layanan Sistem Online Single Submission/OSS; tata cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko; evaluasi dan reformasi kebijakan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko; pendanaan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko; penyelesaian permasalahan dan hambatan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko; dan sanksi.</p> <p><i>This Government Regulation Business Licensing based on the level of business activity Risk. Implementation of Risk-Based Business Licensing includes: setting of Risk-Based Business Licensing; norms, standards, procedures, and criteria for Risk-Based Business Licensing; Risk-Based Business Licensing through Online Single Submission/OSS System services; procedures for Supervision of Risk-Based Business Licensing; evaluation and reform of Risk-Based Business Licensing policies; Risk-Based Business Licensing funding; resolution of problems and barriers to Risk-Based Business Licensing; and sanctions.</i></p>	<p>Perseroan harus melakukan penyesuaian terhadap perizinan yang saat ini sudah terintegrasi secara elektronik (online single submission/OSS RBA) dengan berbasis risiko Kecil, Menengah dan Tinggi sesuai peraturan perundang-undangan</p> <p><i>Company are required to make adjustments to permits that are currently integrated electronically (online single submission/OSS RBA) based on Small, Medium, and High risk in accordance with the provisions of laws and regulations.</i></p>
3	<p>Peraturan Pemerintah Nomor 22/2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan</p> <p><i>Government Regulation No. 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management</i></p>	<p>Peraturan Pemerintah ini mengatur mengenai persetujuan lingkungan; perlindungan dan pengelolaan mutu air; perlindungan dan pengelolaan mutu udara; perlindungan dan pengelolaan mutu laut; pengendalian kerusakan lingkungan hidup; pengelolaan limbah B3 dan pengelolaan limbah nonB3; data penjamin untuk pemulihan fungsi lingkungan hidup; sistem informasi lingkungan hidup; pembinaan dan pengawasan; dan pengenaan sanksi administratif.</p> <p><i>This Government Regulation environmental approvals; water quality protection and management; air quality protection and management; protection and management of marine quality; environmental damage control; B3 waste management and non B3 waste management; environmental function restoration guarantor data; environmental information system; guidance and supervision; and the imposition of administrative sanctions.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perseroan harus melakukan evaluasi terhadap dokumen Amdal, UKL-UPL dan SPPL. Selain itu, Perseroan harus menyiapkan Persetujuan Lingkungan yang dilakukan melalui penyusunan Amdal yang dilakukan dengan melibatkan masyarakat terdampak.</li> <li>2. Penghasil limbah B3 diwajibkan untuk mengurangi limbah, dan wajib melaporkan secara tertulis ke Menteri Lingkungan Hidup secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 6 bulan.</li> <li>3. Pengelolaan limbah non B3 dilakukan oleh setiap orang yang menghasilkan limbah non B3, dengan beberapa larangan antara lain, dumping, pembakaran secara terbuka, pencampuran limbah non B3 dan limbah B3 dan penimbunan limbah non B3 di fasilitas tempat pemrosesan akhir.</li> </ol> <p><i>1. The company must evaluate the EIA, UKL-UPL and SPPL documents. In addition, the Company must prepare an Environmental Approval which is carried out through the preparation of an Amdal which is carried out by involving the affected community.</i></p> <p><i>2. Producers of B3 waste are required to reduce waste, and must report in writing to the Minister of the Environment on a regular basis at least once every 6 months.</i></p> <p><i>3. Management of non-B3 waste is carried out by everyone who produces non-B3 waste, with several prohibitions including disposal, open burning, mixing of non-B3 waste and B3 waste and landfilling of non-B3 waste at the final processing site.</i></p>

No	Peraturan Regulation	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
4	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2021  <i>Minister of Environment and Forestry Regulation No. 5 Year 2021</i>	Peraturan Menteri ini mengatur mengenai tata cara penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasi (SLO) bagi kegiatan pembuangan dan/atau pemanfaatan air limbah serta pembuangan emisi.  <i>This Ministry Regulation regulates the procedures for the issuance of Technical Approval and Operation Feasibility Letter (SLO) for activities of disposal and/or utilization of waste water and disposal of emissions.</i>	Perseroan wajib mengajukan permohonan persetujuan teknis dan SLO apabila melakukan kegiatan pembuangan air limbah ke badan penerima air dan pemanfaatan air limbah serta pembuangan emisi apabila belum mencantumkan Standar Teknis Baku Mutu dalam Dokumen Lingkungan dan Persetujuan Lingkungan.  <i>The Company is required to apply for technical approval and SLO if it carries out waste water disposal activities to water receiving bodies and waste water utilization and emission disposal if it has not included the Technical Standard Quality Standard in the Environmental Document and Environmental Approval.</i>
5	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun  <i>Minister of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for Management of Hazardous and Toxic Waste</i>	Peraturan Menteri ini mengatur mengenai tata cara penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasi (SLO) bagi kegiatan pengelolaan limbah B3.  <i>This Ministry Regulation governs the procedures for issuance of Technical Approval and Operation Eligibility Letter (SLO) for B3 waste management activities.</i>	Perseroan wajib mengajukan Persetujuan Teknis dan Sertifikat Layak Operasio (SLO) apabila melakukan kegiatan Pengelolaan Limbah B3, khusus untuk Penyimpanan Limbah B3 Perseroan wajib menyusun Rincian Teknis LB3 untuk Pengajuan Tempat Penyimpanan Limbah B3 (TPS LB3) baru ataupun Ada Perubahan pada Izin TPS LB3 yang telah diperoleh sebelumnya, kemudian Rincian Teknis LB3 tersebut diintegrasikan ke Persetujuan Lingkungan  <i>The Company is required to apply for a Technical Approval and Operation Eligibility Certificate (SLO) if conducting B3 Waste Management activities. Specifically for B3 Waste Storage, the Company is required to compile LB3 Technical Details for Submission of a new B3 Waste Storage Area (TPS LB3) or if there are changes to the previously obtained LB3 TPS Permit, the LB3 Technical Details are integrated into the Environmental Approval.</i>
6	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 7 Tahun 2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan hutan, serta penggunaan kawasan hutan  <i>Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 7 of 2021 concerning Forestry Planning, Changes in Allotment of Forest Areas and Changes in Forest Area Functions, and Use of Forest Areas</i>	Peraturan ini mengatur mengenai perencanaan kehutanan, perubahan peruntukan kawasan hutan dan perubahan kawasan hutan, serta penggunaan kawasan hutan.  <i>This regulation regulates forestry planning, changes in the allocation of forest areas and changes in forest areas, as well as the use of forest areas.</i>	Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan diubahh menjadi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan Perseroan harus memperhatikan jangka benah yang sudah ditentukan serta wajib melakukan rehabilitasi hutan.  <i>The Borrow-to-Use Forest Area Permit is changed to an Approval for the Use of Forest Areas The company must pay attention to the specified repair period and must carry out forest rehabilitation.</i>
7	Permenkumham Nomor 34 Tahun 2021 tentang Pemberian Visa dan Izin Tinggal Keimigrasian dalam Masa Penanganan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Pemulihan Ekonomi Nasional  <i>Minister of Law and Human Rights Regulation No. 34 of 2021 concerning the Granting of Immigration Visas and Residence Permits in the Period of Handling the Spread of Corona Virus Disease 2019 and National Economic Recovery</i>	Dalam hal permohonan Visa Tinggal Terbatas dalam rangka bekerja diajukan bagi Orang Asing Yang akan bekerja pada Proyek Strategis Nasional atau Obyek Vital Nasional, harus melampirkan rekomendasi dari kementerian yang menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian urusan kementerian dalam penyelenggaraan pemerintahan dibidang kemaritiman dan investasi.  <i>In the event that the application for a Limited Stay Visa in the context of work is submitted for Foreigners Those who will work on National Strategic Projects or National Vital Objects, must attach a recommendation from the ministry that coordinates, synchronizes, and controls the affairs of the ministry in the implementation of maritime affairs and investment.</i>	Perseroan membutuhkan tambahan waktu untuk proses perizinan mendatangkan TKA Baru ± 2 minggu.  <i>Company need additional time for the permit process to bring in new foreign workers ± 2 weeks</i>

No	Peraturan Regulation	Penjelasan Explanation	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
8	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7 /POJK.04/2021 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019  <i>Financial Services Authority Regulation No. 7 /POJK.04/2021 About Policies to Maintain Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019</i>	Perkembangan penyebaran corona virus disease 2019 (COVID-19) secara global telah memberikan tekanan terhadap kinerja pelaku industri pasar modal, stabilitas pasar modal, serta pertumbuhan ekonomi Indonesia.  <i>The development of the global spread of the coronavirus disease 2019 (COVID-19) has put pressure on the performance of the capital market industry players, capital market stability, and Indonesia's economic growth.</i>	Perseroan dapat menyesuaikan pelaporan dengan relaksasi yang diatur dalam POJK ini.  <i>The Company can adjust reporting with the relaxation regulated in this POJK.</i>
9	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/ SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik  <i>Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/ SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies</i>	Surat Edaran ini dibuat untuk menyesuaikan konsep pengaturan mengenai pengungkapan informasi dalam bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mengakomodir substansi isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud dalam POJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.  <i>This Circular Letter was made to adjust the regulatory concept regarding information disclosure in the Social and Environmental Responsibility (TJSL) section of the Annual Report of Issuers or Public Companies in order to accommodate the substance of the content of the Sustainability Report as referred to in POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning Financial Implementation. Sustainable for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Company.</i>	Perseroan wajib menyesuaikan isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dengan Surat Edaran OJK ini.  <i>The Company is obliged to adjust the contents of the Annual Report and Sustainability Report with this OJK Circular Letter.</i>

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUTANSI

Salah satu indikator laporan keuangan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan adalah laporan yang sesuai dengan seluruh kebijakan akuntansi yang relevan dengan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh standar akuntansi keuangan terutama pada kebijakan baru atau perubahan kebijakan.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, yang relevan bagi Perseroan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

## CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES

Proper and accountable financial statements can be indicated by the compliance with all accounting policies relevant to the Company's business. Therefore, the Company is committed to complying with all financial accounting standards, especially new policies or policy changes.

The adoption of these new and amended standards and interpretations, which are relevant to the Company and effective, beginning on 1 January 2021 and 1 April 2021 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

Kebijakan Akuntansi <i>Accounting Policies</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
<p>Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"</p> <p><i>Annual improvements of PSAK 1 "Presentation of financial statements"</i></p>	<p>Menghapus paragraf 123(a) dan menambahkan paragraf 123(d) sehubungan dengan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi entitas yang secara signifikan dapat memengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Selain itu, Penyesuaian Tahunan PSAK 1 juga menambahkan paragraf PI05A dalam Pedoman Implementasi (PI).</p> <p><i>Removes paragraph 123(a) and adds paragraph 123(d) regarding the judgments made by management in the process of applying the entity's accounting policies that could significantly affect the amounts recognized in the financial statements. In addition, the Annual Adjustment of PSAK 1 also adds paragraph PI05A in the Implementation Guidelines (PI).</i></p>
<p>Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 13 "Properti investasi"</p> <p><i>Annual improvements of PSAK 13 "Investment property"</i></p>	<p>Menghapus paragraf 75(b) sehubungan dengan pengungkapan atas penerapan model nilai wajar dan model biaya.</p> <p><i>Remove paragraph 75(b) regarding the disclosures on the application of the fair value model and the cost model.</i></p>
<p>Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis"</p> <p><i>Amendment to PSAK 22 "Business"</i></p>	<p>Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.</p> <p><i>This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition.</i></p>
<p>Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 48 "Penurunan nilai aset"</p> <p><i>Annual improvements of PSAK 48 Impairment of assets"</i></p>	<p>Menyesuaikan paragraf 04 mengenai ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS terkait perbedaan dengan IAS 36 paragraf 04(a).</p> <p><i>Adjusted paragraph 04 regarding the scope of asset impairment and removed differences with IFRS regarding the differences with IAS 36 paragraph 04(a).</i></p>
<p>Amandemen PSAK 71 "Instrumen keuangan", PSAK 55 "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran", PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan", dan PSAK 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga - tahap 2</p> <p><i>Amendments to PSAK 71 "Financial instruments", PSAK 55 "Financial instruments: Recognition and measurement", PSAK 60 "Financial instruments: Disclosures", and PSAK 73 "Leases" related to interest rate benchmark reform - phase 2</i></p>	<p>Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternative. Amendemen ini menjelaskan tentang reformasi acuan suku bunga, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.</p> <p><i>The reform of the interest rate reference refers to the global reform which agreed to replace the IBOR with an alternative interest rate reference. These amendments describes interest rate benchmark reform, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.</i></p>
<p>Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021</p> <p><i>Amendment to PSAK 73 "Leases" related to COVID-19-related lease concessions beyond 30 June 2021</i></p>	<p>Sebelumnya pada 30 Mei 2020, DSAK IAI telah mengesahkan Amendemen PSAK 73, Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19 yang mengusulkan, sebagai cara praktis, bahwa penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa dan memberikan persyaratan yang harus dipenuhi agar cara praktis tersebut dapat diterapkan. Sedangkan Amendemen PSAK 73 ini mengamendemen paragraf 46B (b) untuk memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, menjadi 30 Juni 2022.</p> <p><i>Previously on 30 May 2020, DSAK IAI has issued Amendment to PSAK 73, Leases, on Lease Concessions related to COVID-19 which proposes, as a practical way, that the lessee may choose not to assess whether the lease concession related to COVID-19 is a modification of the lease and provides conditions that must be met in order for this practical expedient to be implemented. Meanwhile, Amendment to PSAK 73 is amending paragraph 46B (b) to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, to June 30, 2022.</i></p>



## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Pada 2021, tidak terdapat faktor yang dapat mengancam keberlangsungan usaha Perseroan.

## PROSPEK USAHA

Proses pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19 masih akan terus berlanjut di 2022. Bank Indonesia (BI) memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 akan berada pada kisaran 4,7%-5,5%. Pertumbuhan yang kuat tersebut masih didorong oleh kinerja ekspor, ditambah dengan peningkatan kinerja konsumsi rumah tangga dan juga investasi.

Pemerintah juga masih melanjutkan pelaksanaan program PEN yang terbukti efektif untuk menggerakkan ekonomi, khususnya di sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Untuk menjalankan program tersebut, Pemerintah telah menyiapkan anggaran hingga Rp455,6 triliun.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat mendorong pertumbuhan sektor konstruksi dan properti, baik di segmen korporasi maupun ritel. Selain itu, Pemerintah juga masih akan melanjutkan program pengembangan infrastruktur di berbagai wilayah di tanah air. Dalam APBN 2022, Pemerintah menetapkan anggaran sebesar Rp384,8 triliun untuk pembangunan infrastruktur. Hal tersebut akan turut mendorong pertumbuhan permintaan terhadap produk semen.

Berdasarkan asumsi tersebut, Perseroan optimis menghadapi tahun 2022. Perseroan telah menyiapkan beberapa strategi yang diyakini dapat meningkatkan pertumbuhan usaha Perseroan. Indocement akan tetap fokus untuk melakukan efisiensi di berbagai bidang. Selain itu, Perseroan juga akan terus meningkatkan pemanfaatan teknologi untuk menciptakan operasi yang efektif dan efisien. Perseroan juga akan terus berinovasi untuk melahirkan produk dan solusi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan namun dengan mengedepankan aspek keberlanjutan sesuai dengan dengan tujuan Perseroan, yaitu *"Material to Build Our Future"*.

Namun demikian, Perseroan harus juga menyiapkan langkah mitigasi untuk menghadapi mutasi virus yang terus terjadi, karena perkembangan penyebaran COVID-19 akan berdampak pada kebijakan pembatasan yang ditetapkan oleh Pemerintah.

## GOING CONCERN INFORMATION

In 2021, there were no factors that could threatened the going concern of the Company.

## BUSINESS PROSPECTS

The economic recovery process from the impact of the COVID-19 pandemic will continue in 2022. Bank Indonesia (BI) predicted that Indonesia's economic growth in 2022 will be in the range of 4.7%-5.5%. This strong growth is still driven by export performance, added with the increased performance in household consumption and investment.

The government still continues the implementation of PEN program, which has proven to be effective in driving the economy, particularly in the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) sector. To implement the program, the Government prepared a budget of up to Rp455.6 trillion.

The increase in economic growth is expected to encourage growth in the construction and property sectors, both in the corporate and retail segments. In addition, the Government will also continue the infrastructure development program in various regions in the country. In the 2022 State Budget, the Government sets a budget of Rp384.8 trillion for infrastructure development. This will also encourage the growth of demand for cement products.

Based on these assumptions, the Company is optimistic to face the year 2022. The Company has prepared several strategies deemed to increase the Company's business growth. Indocement will remain focus on efficiency in various fields. Furthermore, the Company will continue to improve the use of technology to create effective and efficient operations. The Company will continue to innovate to produce products and solutions that are in accordance with customer needs but still by prioritizing sustainability aspects in accordance with the Company's goal, namely *"Material to Build Our Future"*.

However, the Company must also prepare mitigation measures to deal with virus mutations that continue to occur, because the development of the COVID- spread 19 will have an impact on the restriction policies set by the Government.

# **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

*Good Corporate Governance*





## KOMITMEN DALAM MENERAPKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Commitment to Implementing Corporate Governance



Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan selaku anggota HeidelbergCement Group yang memiliki reputasi dunia, Indocement berkomitmen secara penuh untuk menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai dasar dalam setiap pengambilan keputusan di Perseroan. Indocement meyakini bahwa penerapan GCG dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kesinambungan kinerja Perseroan dan akan memberikan kontribusi dan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Komitmen Indocement tersebut diwujudkan dengan penerapan GCG yang komprehensif dan konsisten di seluruh jenjang organisasi, salah satunya dengan mengadopsi standar terbaik yang berlaku nasional maupun internasional, antara lain Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

Komitmen tersebut juga terus dijaga hingga saat ini. Hal ini diwujudkan melalui komitmen karyawan dengan menandatangani surat pernyataan untuk mematuhi Pedoman Etika Indocement yang didalamnya mengatur tentang perilaku karyawan dalam menjalankan tugas

As a public company registered on the Indonesia Stock Exchange (BEI) and as the member of HeidelbergCement Group with a worldwide reputation, Indocement is fully committed to making Good Corporate Governance (GCG) as the basis for taking every decision within the Company. Indocement believes that GCG implementation can increase the Company's efficiency, effectiveness, and sustainability as well as deliver contribution and continuous value added to shareholders, employees, and other stakeholders, in short-term and long-term.

Indocement's commitment is demonstrated through the comprehensive and consistent implementation of GCG at all organizational levels, one of the actions taken is the adoption of the best standards applied nationally and internationally, among others, the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines on Good Corporate Governance of Public Companies and ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Such commitment is maintained to this day. This is demonstrated through the commitment of the employee who signs a statement letter stating compliance with Indocement's Code of Conduct, which regulates employee behavior in the performance of employee's daily tasks

kesehariannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menerapkan GCG. Selain itu, karyawan akan selalu diingatkan mengenai penerapan GCG melalui kegiatan *Legal Compliance Week* yang diadakan setiap tahun.

## LANDASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan di Indocement mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik (POJK 33/2014);
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK 21/2015);
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SE OJK 32/2015);
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
8. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan Governance;
9. Peta Jalan Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan; dan
10. Praktik terbaik dan standar yang berlaku secara internasional seperti *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.

## TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan diharapkan dapat:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan dan mendorong tercapainya kesinambungan bisnis berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan;
2. Mendorong agar organ Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

in accordance with the applicable provisions as well as implementing GCG. In addition, the employee will be constantly reminded about GCG implementation through the *Legal Compliance Week* activity, which is conducted annually.

## BASIS FOR CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The application of corporate governance principles at Indocement refers to the laws and regulations as follows:

1. Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies (POJK 33/2014);
4. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies (POJK 21/2015);
5. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
6. Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines on Corporate Governance for Public Companies (SE OJK 32/2015);
7. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies;
8. General Guidelines on Indonesian GCG issued by the National Committee of Governance Policy;
9. Road Map of Indonesian Corporate Governance issued by the Financial Services Authority; and
10. Best practices and internationally accepted standards such as the *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.

## OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

The application of corporate governance principles is expected to:

1. Optimize the Company's values for the shareholders in respect to the stakeholders' interests and achieve business sustainability based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality;
2. Encourage the Company's organs, which are the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors, to make decisions and act based on high moral value and compliance with the provisions of the articles of association as well as the applicable laws and regulations;

3. Mendorong pengelolaan Perseroan lebih profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;
  4. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha Perseroan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, dan bertanggungjawab dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG;
  5. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggungjawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar wilayah operasional Perseroan;
  6. Memberikan pedoman bagi setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan dalam menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian, dilandasi nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kesadaran akan tanggungjawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan dan lingkungan; dan
  7. Meningkatkan daya saing Perseroan baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mendapatkan kepercayaan pasar guna mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.
3. Drive the Company's management to be more professional, transparent, and efficient, as well as empower function, and increase the independence of the Company's organs;
  4. Encourage and support the development and management of the Company's resources and business risks by applying the principles of prudent, accountability, and responsibility for the implementation of GCG principles;
  5. Improve the Company's awareness of and social responsibility for the community and environmental preservation, especially those of around the Company;
  6. Guide each member of Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees in managing the Company professionally, transparently, and efficiently as well as empower the function and increase independence, based on moral values and compliance with laws and regulations as well as awareness of social responsibility to the stakeholders and environment; and
  7. Improve the Company's competitiveness at the national and international levels in order to gain market confidence to drive investment flows, and thus, achieve sustainable national economic growth.

## PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Indocement mengacu pada lima prinsip dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan yang diuraikan sebagai berikut:

1. **Transparansi**  
Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan.
2. **Akuntabilitas**  
Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.
3. **Pertanggungjawaban**  
Kesesuaian bahwa pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
4. **Independensi**  
Keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. **Kewajaran dan Kesetaraan**  
Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

In applying GCG principles, Indocement refers to the five basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality, which are described as follows:

1. **Transparency**  
Transparency in the decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information about the Company.
2. **Accountability**  
Clarity of the function, implementation, and accountability of the organs, therefore the Company's management is performed effectively.
3. **Responsibility**  
Conformity in the Company's management to the applicable laws and regulations and the principles of a sound corporation.
4. **Independency**  
Managing the Company professionally without conflict of interest and influence/pressure from any parties that are not in accordance with the applicable laws and regulations and principles of a sound corporation.
5. **Fairness and Equality**  
Fairness and equality in fulfilling stakeholders' rights arising based on agreement and the applicable laws and regulations.

# PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Progress of Corporate Governance Implementation

Dari tahun ke tahun, kualitas penerapan GCG di Indocement terus menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Hal ini merupakan bukti dari komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

Perseroan secara berkala melakukan kajian terhadap kesesuaian penerapan GCG dan seluruh aktivitas operasional Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengingat peraturan perundang-undangan yang diterbitkan oleh regulator juga bersifat sangat dinamis. Sebagai perusahaan yang taat aturan, Perseroan harus memastikan bahwa seluruh regulasi internal dan standar operasi di Perseroan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

### PENETAPAN STANDAR KUALITAS GCG

Indocement telah menetapkan standar kualitas terbaik dalam penerapan GCG. Sebagai perusahaan publik, penerapan GCG di Indocement harus mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator pasar modal, dalam hal ini adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK telah mengatur prosedur dan mekanisme GCG pada perusahaan publik yang dituangkan dalam POJK 21/2015 dan SE OJK 32/2015. Kedua ketentuan tersebut wajib dipenuhi oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberlakukan berbagai standar penerapan GCG lainnya, sebagaimana ditetapkan oleh HeidelbergCement Group, dimana Indocement merupakan bagian dari grup produsen semen terbesar di dunia tersebut.

Untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perseroan juga mengacu pada standar penerapan GCG yang berlaku secara internasional, khususnya di wilayah Asia Tenggara, yaitu *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.

Standar-standar tersebut mengatur peran Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya untuk memastikan bahwa kepengurusan Perseroan dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan nasihat/pendapat atas tindakan/kegiatan strategis yang akan dan telah dilaksanakan oleh Direksi secara hati-hati untuk mencapai tujuan Perseroan. Direksi menegaskan dalam menjalankan fungsi kepengurusannya dilaksanakan secara amanah dan profesional serta menghindari terjadinya segala potensi benturan

Year after year, the quality of GCG implementation in Indocement keeps showing extremely good development. This is proof of the Company's commitment to continue increasing the quality of GCG implementation in its environment.

The Company periodically reviews the conformity of GCG implementation and all its operational activities with applicable laws and regulations, considering the laws and regulations issued by regulators are very dynamic. As a law-abiding company, the Company needs to ensure that all internal regulations and operational standards within are not conflicting with the laws and regulations.

### DETERMINING GCG QUALITY STANDARDS

Indocement has applied the best quality standard in GCG implementation. As a public company, GCG implementation in Indocement must refer to the provisions made by the capital market regulator, in this case it is the Financial Services Authority (OJK).

OJK has regulated GCG procedures and mechanisms in public companies that are stated in POJK 21/2015 and SE OJK 32/2015. Both are mandatory to be complied with by the Company. In addition, the Company also applies various GCG implementation standards, which issued by HeidelbergCement Group, the largest group of cement producers in the world and Indocement is part of.

To continue improving the quality of GCG implementation, the Company also refers to GCG implementation standards that apply internationally, especially in the Southeast Asia region, namely *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.

Those standards govern the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function to ensure that the Company management is performed by the Board of Directors following the applicable laws and regulations as well as providing advices/opinions on strategic actions/activities that the Board of Directors will and has carried out carefully to achieve the Company's goals. The Board of Directors emphasizes that the management functions are carried out in a trustful and professional manner as well as in avoidance of all potential

kepentingan. Demikian juga dengan organ-organ GCG lainnya yang saling bersinergi untuk menciptakan seluruh kegiatan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## SOSIALISASI GCG

Penerapan GCG wajib dijalankan oleh seluruh Insan Indocement. Karena itu, pemahaman insan Indocement terhadap prinsip GCG menjadi bagian yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan penerapan GCG di Perseroan.

Menyadari hal tersebut, Indocement secara berkesinambungan melaksanakan program sosialisasi dan internalisasi GCG kepada seluruh insan Indocement, baik yang dilakukan melalui kelas pelatihan atau dalam bentuk webinar.

Kondisi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung di 2021 tidak menjadi halangan bagi Indocement untuk terus menjalankan kegiatan sosialisasi dan internalisasi GCG. Beberapa kegiatan sosialisasi dan internalisasi GCG yang dilaksanakan melalui media Perseroan di 2021 adalah sebagai berikut:

conflicts of interest. Likewise, other GCG organs work in synergy to make all Company's operational activities run in accordance with the applicable laws and regulations.

## DISSEMINATION OF GCG

In the end, the GCG shall be obliged implemented by all Indocement personnel. Therefore, their understanding of GCG principles becomes a crucial part to determine the success of GCG implementation within the Company.

Realizing that matter, Indocement continuously organizes programs of GCG dissemination and internalization for all Indocement personnel, which are carried out through either training classes or webinars.

The COVID-19 pandemic situation that was still ongoing in 2021 did not pose a challenge for Indocement to continue its GCG dissemination and internalization activities. Several GCG dissemination and internalization activities conducted through Company's media in 2021 are as follows:

No.	Media	Tema Theme	Materi Material
1.	Corporate Legal Counsel & Compliance Week (CLCC Week) – Online Webinar	Kepatuhan Hukum dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik  <i>Legal Compliance and Implementation of Good Corporate Governance</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program Kepatuhan Hukum Persaingan Usaha</li> <li>• Management Risiko dan Asosiasi Usaha</li> <li>• Kebijakan Komunikasi dan Korespondensi</li> <li>• <i>Business Competition Legal Compliance Program</i></li> <li>• <i>Risk Management and Business Associate</i></li> <li>• <i>Communication and Correspondence Policies</i></li> </ul>
2.	Corporate Legal Counsel & Compliance Week (CLCC Week) – Online Webinar	Sosialisasi E-mail Protection System, Digital Workforce Transformation & Cyber Security  <i>Socialization of E-mail Protection System, Digital Workforce Transformation &amp; Cyber Security</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tranformasi: Digital, Tenaga Kerja Digital, Tempat Kerja Digital</li> <li>• Cyber Security</li> <li>• Etika Rapat secara virtual</li> <li>• Sistem Perlindungan Email</li> <li>• Ketentuan Perlindungan Data</li> <li>• <i>Transformation: Digital, Digital Workforce, Digital Workplace</i></li> <li>• <i>Cyber Security</i></li> <li>• <i>Virtual Meeting Etiquette</i></li> <li>• <i>Email Protection System</i></li> <li>• <i>General Data Protection Regulation</i></li> </ul>
3.	Corporate Legal Counsel & Compliance Week (CLCC Week) – Online Webinar	<i>Risk Assessment and mitigation for GCG Survey</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Risk Management ISO31000:2018</li> <li>• ITP Risk Mapping 2017</li> <li>• GCG</li> <li>• ITP GCG Survey</li> </ul>



No.	Media	Tema Theme	Materi Material
4.	Corporate Legal Counsel & Compliance Week (CLCC Week) – Online Webinar	Panduan Kepatuhan Hukum Persaingan Usaha di Indonesia <i>Guidelines on Business Competition Legal Compliance in Indonesia</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Regulasi Persaingan Usaha di Indonesia</li> <li>Elemen Kunci Kepatuhan Hukum Persaingan Usaha</li> <li>Kebijakan Penetapan Harga (Pricing Policy)</li> <li>Aktivitas yang berpotensi terjadi pelanggaran</li> <li><i>Business Competition Regulations in Indonesia</i></li> <li><i>Key Elements of Business Competition Legal Compliance</i></li> <li><i>Pricing Policy</i></li> <li><i>Activities with potential for violations</i></li> </ul>
5.	Intranet	Pedoman Persaingan Usaha <i>Competition Law Guideline</i>	Dos and Don'ts dalam Hukum Persaingan <i>Dos and Don'ts in Competition Law</i>
6.	Intranet	Pedoman Kepatuhan & Komunikasi <i>Compliance &amp; Communication Guideline</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Code of Business Conduct</i></li> <li><i>Group Compliance Policy</i></li> <li><i>Group Anti-Corruption Guideline</i></li> <li><i>Group Competition Law Guideline</i></li> <li><i>Policy for Electronic Signature</i></li> </ul>
7.	Intranet	Pedoman Pengadaan <i>Procurement Guideline</i>	Pedoman Pengadaan <i>Procurement Guideline</i>
8.	Intranet	Peringatan Grup Kepatuhan <i>Group Compliance Reminder</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prinsip Penggunaan Sosial Media untuk Pribadi</li> <li>Prinsip dan Etika Bersosial Media oleh Karyawan Indocement</li> <li><i>Principles of Using Social Media for Individuals</i></li> <li><i>Principles and Ethics of Using Social Media for Indocement Employees</i></li> </ul>

## PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG TAHUN 2021

Pada 2021, Perseroan membentuk satu komite baru di bawah Direksi yaitu Komite Environmental, Social and Governance (Komite ESG), yang akan membantu Direksi dalam menjalankan komitmen terhadap lingkungan, kesehatan dan keselamatan, tanggungjawab sosial perusahaan, tata kelola perusahaan serta program-program keberlanjutan yang relevan dengan Perseroan.

Anggota Komite ESG dipilih dan diberhentikan oleh Direksi. Anggota Komite ESG adalah pejabat Perseroan yang dianggap tepat, dengan mempertimbangkan keahlian orang tersebut dalam disiplin ilmu yang relevan, termasuk lingkungan, kesehatan, dan keselamatan, operasi, hukum, hubungan investor, urusan pemerintahan, tata kelola perusahaan, keuangan, sumber daya manusia, dan komunikasi.

## PROGRESS OF GCG IMPLEMENTATION IN 2021

In 2021, the Company established new committee under the Board of Directors, the Environmental, Social, and Governance Committee (ESG Committee), which will assist the Board of Directors in fulfilling the commitment to the environment, health and safety, corporate social responsibility, corporate governance, as well as sustainability programs that are relevant to the Company.

Members of ESG Committee are appointed and dismissed by the Board of Directors. They are the Company's officials who are deemed suitable, by taking into consideration their expertise in the relevant disciplines, including the environment, health and safety, operations, law, investor relations, governmental matters, corporate governance, finance, human resources, and communication.

Tugas dan tanggungjawab Komite ESG adalah:

1. Menyiapkan arah dan merumuskan strategi yang efektif sehubungan dengan hal-hal terkait ESG serta merekomendasikan kebijakan, rencana aksi, dan pengungkapan yang sesuai dengan strategi.
2. Menyiapkan suatu sistem ESG yang harmonis, serta menyelaraskan tujuan dan target ESG.
3. Memberikan dukungan yang diperlukan untuk memastikan terlaksananya program peningkatan kualitas ESG.
4. Melaksanakan tugas yang relevan dengan tujuan Komite ESG yang sewaktu-waktu diperlukan oleh Direksi.
5. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program ESG serta melakukan pengelolaan risiko dan dampak dari pelaksanaan program ESG di Perseroan.
6. Melakukan penilaian penerapan program ESG secara menyeluruh dan menentukan peluang untuk perbaikan.
7. Melaporkan kepada Direksi pada setiap akhir tahun buku, atas pelaksanaan kerja Komite ESG beserta pencapaian program ESG di Perseroan dan rekomendasi terkait program ESG Perseroan.

Diharapkan dengan dibentuknya Komite ESG, implementasi GCG Perseroan semakin meningkat.

Pada 2021, Perseroan juga telah menerbitkan surat keputusan Direksi tentang Kebijakan Program Kepatuhan Hukum dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan tersebut bertujuan agar Perseroan dapat menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Ketentuan yang diatur dalam Program Kepatuhan Hukum dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tersebut antara lain:

1. Program Kepatuhan Hukum Antitrust dan Persaingan Usaha;
2. Kebijakan Perseroan mengenai penetapan harga; (*Pricing Policy*);
3. Manajemen Risiko dan Asosiasi Usaha; dan
4. Kebijakan Komunikasi dan Korespondensi Perseroan.

Duties and responsibilities of the ESG Committee are:

1. Preparing the direction and formulating effective strategies in relation to ESG matters as well as recommending policies, action plans, and disclosures that are in line with the strategies.
2. Setting up a harmonious ESG system as well as aligning ESG goals and targets.
3. Providing the support that needed to ensure the implementation of ESG quality improvement programs.
4. Performing tasks relevant to the goal of ESG Committee that might be needed by the Board of Directors at any time.
5. Supervising the implementation of ESG programs as well as managing risks and impact of ESG program implementation in the Company.
6. Assessing overall ESG program implementation and determining opportunities for improvement.
7. Reporting to the Board of Directors at every end of the financial year on the completion of ESG Committee's work along with the achievement of ESG programs within the Company as well as recommendations related to the Company's ESG programs.

It was expected that the Company's GCG implementation would keep improving by getting the ESG Committee established.

In 2021, the Company has also issued a Board of Directors' Decision Letter on Legal Compliance Program Policy and Implementation of Good Corporate Governance. This policy aims to enable the Company to generate long-term sustainable economic value for shareholders and stakeholders. The provisions set out in Legal Compliance Program Policy and Implementation of Good Corporate Governance include:

1. Antitrust and Business Competition Law Compliance Program;
2. The Company's Pricing Policy;
3. Risk Management and Business Associations; and
4. Company's Communication and Correspondence Policy.

## KESESUAIAN PENERAPAN GCG INDOCEMENT TERHADAP POJK 21/2015

Penerapan GCG di Indocement telah mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka diatur berdasarkan POJK 21/2015 yang dijabarkan dalam SE OJK 31/2015 yang memuat 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di perusahaan publik dengan penjabaran sebagai berikut:

## CONFORMITY OF GCG IMPLEMENTATION IN INDOCEMENT WITH POJK 21/2015

GCG implementation in Indocement already refers to the Corporate Governance Guidelines for Public Companies that are regulated based on the POJK 21/2015 as outlined in the SE OJK 31/2015 that contain 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for the application of good corporate governance principles in public companies with the following description.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Indocement Explanation of the Implementation in Indocement	Keterangan Description
I	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. <i>Aspect 1: Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights</i>			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS  <i>Principle 1 Increasing the Value of Convening the GMS</i>	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.  <i>Public company has methods or technical procedures of voting, either open or closed, prioritizing independence and interest of shareholders.</i>	Sehubungan dengan pandemi COVID-19, maka pelaksanaan RUPS dilakukan secara <i>full online</i> dengan menggunakan sistem eASY.KSEI, dimana untuk pemungutan suara, dilakukan oleh pemegang saham melalui sistem eASY.KSEI sejak panggilan RUPS dilakukan dan ditutup ketika pemungutan suara dilakukan pada masing-masing agenda RUPS.  PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan melakukan penghitungan suara atas suara yang ditarik dari sistem eASY.KSEI.  Pada akhir pemungutan suara, Notaris membaca hasil pemungutan suara tersebut.  <i>Due to the COVID-19 pandemic, the GMS has been held fully online by using the eASY.KSEI system, where the voting is carried out by the shareholders through eASY.KSEI after the GMS notification is published and its close when the votes are collect for each GMS agenda item.</i>  <i>PT Raya Saham Registra as the Company's Share Registrar counts the votes retrieved from the eASY.KSEI system.</i>  <i>At the end of the voting, the Notary reads the voting results.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Indocement Explanation of the Implementation in Indocement	Keterangan Description
		<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company attend the Annual GMS.</i></p>	<p>Sehubungan dengan pandemi COVID-19, dimana Pemerintah Daerah DKI Jakarta menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar dan sesuai POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020, maka pada RUPS tahun buku 2020 yang diadakan pada 8 Juli 2021, Direksi yang hadir dalam ruangan hanya 6 orang dan Komisaris yang hadir dalam ruangan hanya 1 orang saja, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen: Simon Subrata</li> <li>• Direktur Utama: Christian Kartawijaya</li> <li>• Wakil Direktur Utama: Franciscus Welirang</li> <li>• Direktur: Hasan Imer</li> <li>• Direktur David Jonathan Clarke</li> <li>• Direktur: Troy Dartojo Sopotro</li> <li>• Direktur: Oey Marcos</li> </ul> <p>Anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya mengikuti RUPS melalui Microsoft Teams yang disiapkan Perseroan.</p> <p><i>Due to the COVID-19 pandemic, the DKI Jakarta Regional Government implemented Large-Scale Social Distancing, and according to FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 and FSA Regulation No. 16/POJK.04/2020, and therefore, the GMS for financial year 2020 was held on 8 July 2021, which was only attended by 6 Directors and 1 Commissioner in the room, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Vice President Commissioner/Independent Commissioner: Simon Subrata</li> <li>• President Director: Christian Kartawijaya</li> <li>• Vice President Director: Franciscus Welirang</li> <li>• Director: Hasan Imer</li> <li>• Director: David Jonathan Clarke</li> <li>• Director: Troy Dartojo Sopotro</li> <li>• Director: Oey Marcos</li> </ul> <p><i>Other members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the GMS through Microsoft Teams that prepared by the Company.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>
		<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama satu tahun.</p> <p><i>Summary of GMS resolution is available on the company's website for at least one year.</i></p>	<p>Ringkasan risalah RUPS yang tersedia dalam situs web Indocement untuk lima tahun buku, yaitu tahun buku 2015 sampai dengan tahun buku 2020.</p> <p><i>The summary of the GMS resolution available on Indocement's website is for five financial years, that is from 2015 to 2020 financial years.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Indocement Explanation of the Implementation in Indocement	Keterangan Description
	<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</p> <p><i>Principle 2 Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors</i></p>	<p>Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p><i>Public company has a policy on communication with shareholders or investors.</i></p>	<p>Indocement memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang akan ditinjau dari waktu ke waktu (bila diperlukan).</p> <p>Perseroan memiliki beberapa wadah dalam melakukan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat Umum Pemegang Saham, yang diadakan paling sedikit satu kali dalam satu tahun;</li> <li>• Paparan Publik, yang diadakan paling sedikit sekali dalam setahun;</li> <li>• <i>Investor meeting</i>, yang diadakan baik secara berkala maupun sewaktu-waktu dibutuhkan;</li> <li>• Situs Web Perseroan, dimana Perseroan selalu memberikan berita Perseroan yang terbaru;</li> <li>• Melalui media sosial Perseroan, yang memberikan informasi-informasi terbaru dari kegiatan-kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan;</li> <li>• Melalui surel corpsec@indocement.co.id;</li> <li>• Melalui saluran telepon Perseroan.</li> </ul> <p><i>Indocement has a communication policy with shareholders or investors, which is reviewed from time to time (if necessary).</i></p> <p><i>The Company has several channels in communicating with shareholders or investors, including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>General Meeting of Shareholders, which is held at least once a year;</i></li> <li>• <i>Public Expose, which is held at least once a year;</i></li> <li>• <i>Investor meeting, which is held either periodically or as needed;</i></li> <li>• <i>The Company Website, where the Company always updates its latest news;</i></li> <li>• <i>The Company's social media, which provides the latest information on the Company's Social Responsibility activities;</i></li> <li>• <i>Through email corpsec@indocement.co.id;</i></li> <li>• <i>Through the Company's telephone line.</i></li> </ul>	Terpenuhi Complied
		<p>Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p><i>Public company discloses the policy on communication between the Public company and shareholders or investors on the website.</i></p>	<p>Kebijakan Komunikasi Perusahaan telah dipublikasikan di Situs Web Perseroan.</p> <p><i>The Corporate Communication Policy has been published on the Company's website.</i></p>	Terpenuhi Complied
II	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>			
	<p>Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p><i>Principle 3 Strengthening Board of Commissioners' Membership and Composition</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.</p> <p><i>The determination of number of Board of Commissioners' members shall consider the public company's condition.</i></p>	<p>Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya lima orang anggota. Salah satu diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama dan dua orang anggota lainnya diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama.</p> <p><i>The Company's Articles of Association stipulate that the Board of Commissioners consists of at least five members. One of them is appointed as President Commissioner and two other members are appointed as Vice President Commissioners.</i></p>	Terpenuhi Complied

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Indocement Explanation of the Implementation in Indocement	Keterangan Description
		<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	<p>Anggota Dewan Komisaris adalah individu yang mumpuni dalam bidangnya masing-masing dan memiliki keahlian dan pengalaman baik di dalam maupun di luar negeri yang diperlukan Perseroan.</p> <p>Dewan Komisaris Perseroan memiliki anggota dengan latar belakang pendidikan antara lain ekonomi, sistem teknologi dan informasi, administrasi bisnis, pertambangan, teknik sipil, teknik mesin, dan hukum.</p> <p><i>Members of the Board of Commissioners are individuals who are qualified in their respective fields as well as have expertise and experience at home and abroad that are necessary for the Company.</i></p> <p><i>The Company's Board of Commissioners has members with educational backgrounds such as economy, technology and information system, business administration, mining, civil engineering, mechanical engineering, and law.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>
	<p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris</p> <p><i>Principle 4 Increasing the Quality of the Execution of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities</i></p>	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess its performance.</i></p>	<p>Indocement telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) bagi Dewan Komisaris dengan kriteria sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;</li> <li>• Kontribusi dalam melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasehat pada Direksi atas pengelolaan Perseroan, termasuk tidak terbatas pada: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Audit dan Laporan Keuangan;</li> <li>b. Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi;</li> <li>c. Manajemen Resiko;</li> <li>d. Operasional Perseroan; dan</li> <li>e. Eksekusi Proyeksi.</li> </ul> </li> <li>• Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;</li> <li>• Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;</li> <li>• Penerapan tata kelola perusahaan yang baik;</li> <li>• Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.</li> </ul> <p>Laporan pertanggungjawaban atas kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>Indocement already has a Board of Commissioners' self assessment policy under the following criteria:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Attendance level in Board of Commissioners' Meetings, Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners, and Board of Commissioners' Meetings with the Committee;</i></li> <li>• <i>Contribution in performing supervisory and advisory duties to the management of the Company performed by the Board of Directors, including but not limited to;</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Audit and Financial Report;</i></li> <li>b. <i>GCG, Nomination and Remuneration;</i></li> <li>c. <i>Risk Management;</i></li> <li>d. <i>Company's Operation; and</i></li> <li>e. <i>Execution Projection.</i></li> </ul> </li> <li>• <i>Business knowledge and business risk identification;</i></li> <li>• <i>Commitment in promoting the Company's interests;</i></li> <li>• <i>GCG implementation;</i></li> <li>• <i>Compliance with the applicable laws and regulations, Articles of Association, GMS resolutions, and Company policies.</i></li> </ul> <p><i>Accountability report of the Board of Commissioners' performance is submitted in the Annual GMS.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Indocement Explanation of the Implementation in Indocement	Keterangan Description
		<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p><i>The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the annual report of public company.</i></p>	<p>Pengungkapan self assessment Dewan Komisaris Perseroan terdapat di halaman 271</p> <p><i>Disclosure of Board of Commissioners' self assessment can be found on page 271</i></p>	Terpenuhi Complied
		<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has policies related to resignation if a member of Board of Commissioners is involved in financial crime.</i></p>	<p>Pasal 16 ayat (10) Anggaran Dasar Indocement antara lain menyatakan bahwa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir dalam hal tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, apabila anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, maka sesuai Anggaran Dasar Perseroan, jabatannya berakhir.</p> <p>Hal ini juga telah diungkapkan dalam Board Charter Indocement.</p> <p><i>Article 16, paragraph (10) of Indocement's Articles of Association, among others, states the term of office of a member of the Board of Commissioners shall end in the event that the said person no longer meets the requirements of the applicable laws and regulations. Therefore, in the event that a member of the Board of Directors is involved in a financial crime, then according to the Company's Articles of Association, his term of office will end.</i></p> <p><i>This matter has also been disclosed in Indocement's Board Charter.</i></p>	Terpenuhi Complied
		<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or Committee performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.</i></p>	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan juga membantu Dewan Komisaris dalam melakukan seleksi terhadap calon Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam melakukan tugasnya dalam seleksi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penelaahan terhadap riwayat hidup calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Hasil dari seleksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk rekomendasi.</p> <p><i>The Company's Nomination and Remuneration Committee functions to assist the Board of Commissioners in determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors as well as selecting candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors. In carrying out its duties in selecting members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee reviews the curriculum vitae of candidate members of Board of Directors and Board of Commissioners. The selection results are submitted to the Board of Commissioners in the form of a recommendation.</i></p>	Terpenuhi Complied

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Indocement Explanation of the Implementation in Indocement	Keterangan Description
III	Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi <i>Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors</i>			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi  <i>Principle 5 Strengthening Board of Directors' Membership and Composition</i>	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.  <i>The determination of the number of Board of Directors' members considers the condition of public company and the effectiveness of decision-making.</i>	Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa Direksi Perseroan terdiri dari sedikitnya lima orang Direktur dan sebanyaknya 11 orang Direktur. Seorang diantaranya diangkat sebagai Wakil Direktur Utama dan apabila diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah seorang lainnya atau lebih dapat diangkat sebagai Direktur Independen.  Sampai dengan akhir 2021, jumlah Direktur Perseroan adalah 7 orang yang terdiri dari 1 orang Direktur Utama, 1 orang Wakil Direktur Utama dan 5 orang Direktur.  <i>The Company's Articles of Association stipulate that the Company's Board of Directors shall consist of at least five Directors and at most 11 Directors. One of them is appointed as Vice President Director and if required by the applicable laws and regulations, one or more other Directors can be appointed as Independent Directors.</i>  <i>Until the end of 2021, the number of Company Directors was 7 people consisting of 1 President Director, 1 Vice President Director, and 5 Directors.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  <i>The determination of Board of Directors' composition considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Direksi Perseroan berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda serta memiliki keahlian dan pengalaman baik dalam dan luar negeri, yang diperlukan Perseroan.  <i>The Company's Board of Directors members comes from different educational backgrounds and have expertise as well as experiences both at home and abroad, which are required by the Company.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.  <i>Board of Directors' members in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.</i>	David Jonathan Clarke adalah Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan di Perseroan. Beliau memiliki latar belakang pendidikan <i>Master of Accounting and Finance</i> dari Aberystwyth University dan memiliki pengalaman sebagai <i>auditor, tax consultant</i> dan berpengalaman sebagai Direktur Keuangan Hanson UK, HeidelbergCement Group.  <i>David Jonathan Clarke is the Director in charge of accounting or finance at the Company. He holds a Master of Accounting and Finance degree from Aberystwyth University and has experience as an auditor, tax consultant, and as Finance Director of Hanson UK, HeidelbergCement Group.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Indocement Explanation of the Implementation in Indocement	Keterangan Description
	<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Direksi</p> <p><i>Principle 6 Increasing the Quality the Execution of Board of Directors' Duties and Responsibilities</i></p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors has a self assessment policy to assess its performance.</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri bagi Direksi dengan kriteria sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan komite di bawah Direksi</li> <li>• Pencapaian program kerja Direksi dan komite-komite di bawah Direksi</li> <li>• Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis</li> <li>• Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan</li> <li>• Penerapan tata kelola perusahaan yang baik</li> <li>• Ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, anggaran dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan</li> </ul> <p>Laporan pertanggungjawaban Direksi atas kinerja Direksi disampaikan dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>The Company already has a Board of Directors' self assessment policy under the following criteria:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Attendance level in Board of Directors' Meetings, Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners, as well as Board of Directors' Meetings with the Committees under the Board of Directors</li> <li>• Achievement of work program of the Board of Directors and Committees under the Board of Directors</li> <li>• Business knowledge and business risk identification</li> <li>• Commitment in promoting the Company's interests</li> <li>• GCG implementation</li> <li>• Compliance with the applicable laws and regulations, articles of association, GMS resolutions, and Company policies</li> </ul> <p><i>Accountability report of the Board of Directors' performance is submitted in the Annual GMS.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>
		<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p><i>The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of public company.</i></p>	<p>Pengungkapan kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) bagi Direksi terdapat di halaman 273.</p> <p><i>The disclosure of self assessment policy for the Board of Directors is set out on page 273.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Indocement Explanation of the Implementation in Indocement	Keterangan Description
		<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Directors' member if involved in financial crime.</i></p>	<p>Pasal 13 ayat (8) Anggaran Dasar Indocement antara lain menyatakan bahwa jabatan anggota Direksi berakhir dalam hal tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, apabila anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, maka sesuai Anggaran Dasar Perseroan, maka jabatannya berakhir.</p> <p>Hal ini juga telah diungkapkan dalam Board Charter Indocement.</p> <p><i>Article 13, paragraph (8) of Indocement's Articles of Association, among others, states that the term of office of a member of Board of Directors shall end in the event that the said person no longer meets the requirements of the applicable laws and regulations. Therefore, in the event that a member of the Board of Directors is involved in a financial crime, then according to the Company's Articles of Association, his term of office will end.</i></p> <p><i>This matter has also been disclosed in Indocement's Board Charter.</i></p>	Terpenuhi Complied
IV	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect 4: Stakeholders Participation</i>			
	<p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</p> <p><i>Principle 7 Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation</i></p>	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p><i>The public company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.</i></p>	<p>Pedoman Etika Indocement yang menjadi pedoman bagi insan Perseroan dalam melakukan aktivitas operasional perusahaan, menyatakan bahwa insan Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam dan mematuhi peraturan pasar modal.</p> <p><i>Indocement's Code of Conduct, which serves as the guidelines for the Company's personnel in performing the Company's operational activities, states that the Company's personnel are committed to not conducting securities transactions using insider information and shall comply with capital market regulations.</i></p>	Terpenuhi Complied
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p><i>Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i></p>	<p>Sebagai bagian dari HeidelbergCement Group, Perseroan mengikuti kebijakan anti korupsi yang dikeluarkan oleh HeidelbergCement Group. Selain itu, Pedoman Etika Indocement juga menyatakan bahwa komitmen insan Perseroan untuk mematuhi ketentuan dan peraturan tentang tindak pidana korupsi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.</p> <p><i>As part of HeidelbergCement Group, the Company adheres to the anti-corruption policies issued by HeidelbergCement Group. Furthermore, Indocement's Code of Conduct also states that the Company's personnel are committed to comply with the provisions and regulations on corruption criminal acts in performed their duties and obligations.</i></p>	Terpenuhi Complied

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Indocement Explanation of the Implementation in Indocement	Keterangan Description
		<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p><i>Public company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</i></p>	<p>Perseroan memiliki mekanisme pemilihan pemasok atau rekanan yang dituangkan dalam <i>Standard Operating Procedure</i> dimana pemilihan pemasok atau vendor dilakukan oleh panitia penyeleksi yang terdiri dari pihak pengguna, bagian pengadaan, legal, dan bagian keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki Kode Etik Rekanan dan Pedoman Etika Indocement yang didalamnya terdapat syarat yang harus dipenuhi oleh pemasok atau vendor dalam melakukan kerjasama dengan Perseroan.</p> <p><i>The Company has a supplier or vendor selection mechanism as outlined in the Standard Operating Procedure in which the selection of suppliers or vendors is carried out by a selection committee consisting of user, procurement, legal, and finance department of the Company. Furthermore, the Company also has Vendor Code of Conduct and Indocement Code of Conduct, in which there are requirements that must be met by suppliers or vendors in conducting cooperation with the Company.</i></p>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p><i>Public company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</i></p>	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat masing-masing kreditur dengan Indocement.</p> <p><i>Policies on the fulfillment of creditors' rights are stated in every agreement between Indocement and each creditor.</i></p>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p><i>Public company has a whistleblowing system policy.</i></p>	<p>Perseroan menerapkan kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang diterbitkan oleh HeidelbergCement Group, yang disebut dengan <i>Speak Up</i>.</p> <p><i>The Company implements whistleblowing system policy introduced by HeidelbergCement Group, called Speak Up.</i></p>	Terpenuhi <i>Complied</i>

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Indocement Explanation of the Implementation in Indocement	Keterangan Description
		<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</p> <p><i>Public company has a policy on the provision of long term incentives to the Board of Directors and employees</i></p>	<p>Insentif jangka panjang dalam bentuk opsi saham pernah dilakukan oleh Perseroan, yaitu ketika Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di bursa, Perseroan memberikan opsi kepada karyawan untuk melakukan pembelian saham Perseroan.</p> <p>Insentif lain yang diberikan Perseroan kepada karyawan, antara lain, namun tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghargaan Masa Kerja Perseroan akan memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja dalam periode tertentu dengan ketentuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. telah bekerja selama 8 tahun: diberikan Piagam Penghargaan.</li> <li>b. telah bekerja selama 16 tahun: diberikan Piagam Penghargaan dan cincin/kalung/gelang emas seberat 10gr dengan kadar 20 karat.</li> <li>c. telah bekerja selama 24 tahun: diberikan Piagam Penghargaan dan cincin/kalung/gelang emas seberat 15gr dengan kadar 20 karat.</li> <li>d. telah bekerja selama 32 tahun: diberikan Piagam Penghargaan dan cincin/kalung/gelang emas seberat 20gr dengan kadar 20 karat.</li> </ul> </li> <li>• Cuti Tambahan Perseroan juga memberikan cuti tambahan kepada karyawan berdasarkan masa kerja dengan ketentuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. masa kerja enam hingga dibawah 11 tahun: tambahan hak cuti 25 hari kerja + 0,5 bulan upah pokok dikurangi tunjangan tingkatan bagi karyawan yang sudah memasuki masa kerja delapan tahun.</li> <li>b. masa kerja 11 hingga dibawah 16 tahun: tambahan hak cuti 25 hari kerja + 0,5 bulan upah pokok dikurangi tunjangan tingkatan.</li> <li>c. masa kerja 16 hingga dibawah 21 tahun: tambahan hak cuti 25 hari kerja + satu bulan upah pokok dikurangi tunjangan tingkatan.</li> <li>d. masa kerja 21 hingga dibawah 26 tahun: tambahan hak cuti 25 hari kerja + 1,5 bulan upah pokok dikurangi tunjangan tingkatan.</li> <li>e. masa kerja 26 tahun ke atas dengan kelipatan 5 tahun: tambahan hak cuti 25 hari kerja + dua bulan upah pokok dikurangi tunjangan tingkatan.</li> </ul> </li> </ul>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Indocement Explanation of the Implementation in Indocement	Keterangan Description
			<p>Long-term incentive in the form of stock option was given by the Company when the Company first listed its shares on the stock exchange. The Company provided options for employees to purchase its shares.</p> <p>Other incentives offered by the Company to employees include, but not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Long Service Awards The Company will reward the employee who has worked for a certain period under the following conditions:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. has worked for 8 years: receives an Award Certificate.</li> <li>b. has worked for 16 years: receives Award Certificate and 10gr 20 carat gold ring/necklace/bracelet.</li> <li>c. has worked for 24 years: receives an Award Certificate &amp; 15gr 20 carat gold ring/necklace/bracelet.</li> <li>d. has worked for 32 years: receives an Award Certificate &amp; 20gr 20 carat gold ring/necklace/bracelet.</li> </ol> </li> <li>• Additional Leave The Company also provides additional leave for employees based on the length of service under the following conditions:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. six to less than 11 years working period: additional leave of 25 working days + 0.5 month basic wages minus level allowance for employees who have been working for eight years.</li> <li>b. 11 to less than 16 years working period: additional leave of 25 working days + 0.5 month basic wages minus level allowances.</li> <li>c. 16 to less than 21 years working period: additional leave of 25 working days + one month basic wages minus level allowances.</li> <li>d. 21 to less than 26 years working period: additional leave of 25 working days + 1.5 month basic wages minus level allowances.</li> <li>e. over 26 years working period with a multiple of 5 years: additional leave of 25 working days + two months basic wages minus level allowances.</li> </ol> </li> </ul>	

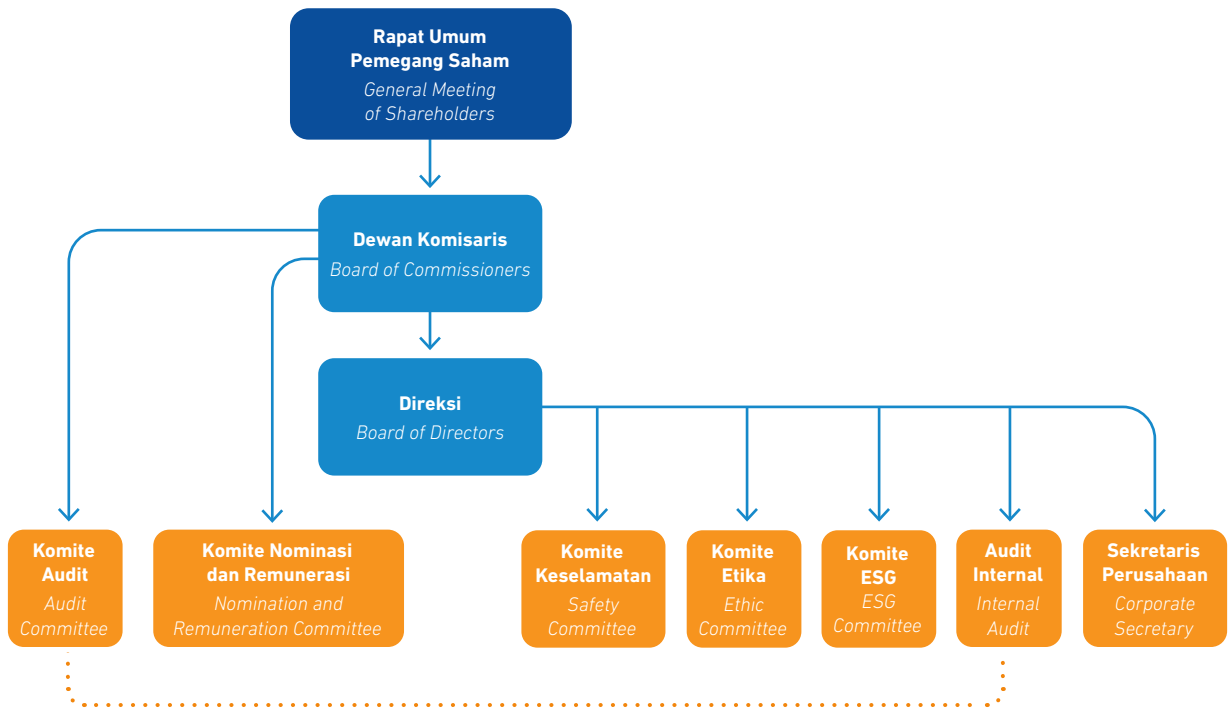
No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di Indocement Explanation of the Implementation in Indocement	Keterangan Description
V	Aspek 5 : Keterbukaan Informasi <i>Aspect 5: Information Disclosure</i>			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi  <i>Principle 8 Increasing the Implementation of Information Disclosure</i>	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.  <i>Public company utilizes information technology more broadly other than the website as the media for information disclosure.</i>	Selain mempergunakan sistem pelaporan elektronik terintegrasi OJK dan BEI, Indocement juga menggunakan situs web Indocement untuk menyebarkan informasi Perseroan. Selain itu, Indocement memanfaatkan media sosial yaitu Facebook, Twitter, Instagram dan LinkedIn untuk menyebarkan informasi terkait dengan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan.  <i>In addition to using the OJK and IDX integrated electronic reporting system, Indocement also uses its website to publish Company information. In addition, Indocement uses social media such as Facebook, Twitter, Instagram, and LinkedIn to disseminate information related to the Company's Corporate Social Responsibility activities.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.  <i>The annual report of the public company discloses the ultimate beneficial owner in the share ownership of public company of at least 5% of shares, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the ownership of public company shares through main and controlling shareholders.</i>	Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, sebagaimana dalam halaman 113.  <i>The Company's Annual Report has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership, as set out on page 113.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>

# STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Structure and Mechanism of Corporate Governance

### STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



Struktur tata kelola di Indocement mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana dalam ketentuan umum dijelaskan bahwa organ perusahaan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/ atau anggaran dasar;
2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi;
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

The governance structure in Indocement refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the general provision of which explains that the company's organs consist of the following:

1. General Meeting of Shareholders (GMS) is the company's organ that has authority not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits stipulated by the Laws and/or the articles of association;
2. Board of Commissioners is the company's organ with duties to generally and/or specifically supervise in accordance with the articles of association as well as to provide advice to the Board of Directors;
3. Board of Directors is the company's organ that has full authorities and responsibilities on the company's management for the company's interest, in accordance with the company's purposes and objectives as well as representing the company, either inside or outside the court, in accordance with the articles of association.

Ketiga organ tersebut disebut sebagai organ utama. Selain organ utama, Perseroan juga dapat membentuk organ pendukung, yang ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Hingga akhir 2021, organ pendukung yang dimiliki Perseroan antara lain:

1. Organ pendukung Dewan Komisaris:
  - a. Komite Audit;
  - b. Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Organ pendukung Direksi:
  - a. Komite Keselamatan;
  - b. Komite Etika;
  - c. Komite ESG;
  - d. Sekretaris Perusahaan; dan
  - e. Audit Internal.

### MEKANISME DAN PROSES TATA KELOLA

Setiap organ tata kelola dan seluruh insan Indocement memiliki peran dan fungsi yang berbeda dalam penerapan GCG. Karena itu, dibutuhkan kebijakan dan prosedur yang tepat yang mengatur fungsi, tugas dan wewenang masing-masing organ agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan serta mengatur pola hubungan antar organ, sehingga terjadi hubungan yang sehat yang dilandasi prinsip saling menghormati masing-masing organ.

Indocement telah memiliki berbagai kebijakan dan prosedur yang terkait dengan masing-masing organ. Kebijakan dan prosedur tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan masing-masing organ. Perseroan secara berkala meninjau kebijakan dan prosedur tersebut untuk memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan Perseroan.

Kebijakan terkait GCG yang dimiliki Perseroan antara lain:

No.	Soft Structure	Pertama Diterbitkan <i>First Issued</i>	Terakhir Dimutakhirkan <i>Last Updated</i>
1	Nilai-nilai Inti – ASIST <i>Core Values–ASIST</i>	12 Oktober 2000 <i>12 October 2000</i>	17 Desember 2011 <i>17 December 2011</i>
2	Elemen Kepemimpinan <i>Leadership Elements</i>	12 Oktober 2000 <i>12 October 2000</i>	19 Mei 2017 <i>19 May 2017</i>
3	Piagam Komite Audit <i>Audit Committee Charter</i>	6 Desember 2001 <i>6 December 2001</i>	6 Desember 2013 <i>6 December 2013</i>
4	Pedoman Etika Indocement <i>Indocement Code of Conduct</i>	30 Mei 2006 <i>30 May 2006</i>	10 Maret 2021 <i>10 March 2021</i>
5	Piagam Internal Audit <i>Internal Audit Charter</i>	21 Agustus 2008 <i>21 August 2008</i>	10 Mei 2016 <i>10 May 2016</i>

Those three organs are called the main organs. Apart from the main organs, the Company may also establish supporting organs aiming at assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their functions, duties, and responsibilities to achieve the Company's vision and mission.

By the end of 2021, the supporting organs owned by the Company are as follows:

1. Board of Commissioners' supporting organs:
  - a. Audit Committee;
  - b. Nomination and Remuneration Committee.
2. Board of Directors' supporting organs:
  - a. Safety Committee;
  - b. Ethics Committee;
  - c. ESG Committee;
  - d. Corporate Secretary; and
  - e. Internal Audit.

### GOVERNANCE MECHANISM AND PROCESS

Each governance organ and all Indocement personnel have different roles and functions in the GCG implementation. Therefore, proper policies and procedures are necessary to regulate the functions, duties, and authority of each organ in order to achieve the expected goals and to regulate the relationship pattern between organs, so a healthy relationship established based on the principle of mutual respect of each organ.

Indocement already has various policies and procedures related to each organ. The policies and procedures are established based on the laws and regulations that are relevant to each organ. The Company regularly reviews these policies and procedures to ensure compliance with the applicable laws and regulations and Company needs.

The GCG-related policies of the Company among others are as follows:



No.	Soft Structure	Pertama Diterbitkan First Issued	Terakhir Dimutakhirkan Last Updated
6	Piagam Direksi dan Dewan Komisaris <i>Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	4 Desember 2015 4 December 2015	-
7	Pedoman Etika Direktur dan Dewan Komisaris <i>Code of Ethics of Board of Directors and Board of Commissioners</i>	4 Desember 2015 4 December 2015	-
8	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee Charter</i>	4 Desember 2015 4 December 2015	-
9	Kode Etik Rekanan <i>Vendor Code of Conduct</i>	1 Agustus 2017 1 August 2017	1 November 2018
10	Pedoman Komunikasi untuk Pemegang Saham dan Investor <i>Communication Guidelines for Shareholders and Investors</i>	5 Desember 2017 5 December 2017	-
11	Kebijakan Program Kepatuhan Hukum dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Compliance Policy Program and Implementation of Good Corporate Governance</i>	31 Agustus 2021 31 August 2021	-
12	Piagam Komite ESG <i>ESG Committee Charter</i>	30 November 2021	-
13	Pedoman Perilaku Bisnis Group HeidelbergCement <i>HeidelbergCement Code of Business Conduct</i>	1 Oktober 2007 1 October 2007	Januari 2021 January 2021
14	Pedoman Anti Korupsi HeidelbergCement Group <i>Anti-Corruption Guidelines of HeidelbergCement Group</i>	1 Oktober 2007 1 October 2007	Januari 2021 January 2021
15	Kebijakan Kepatuhan Grup <i>Group Compliance Policy</i>	1 Oktober 2007 1 October 2007	Mei 2021 May 2021
16	Sarana Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing Channels</i>	1 Oktober 2007 1 October 2007	April 2020
17	Pedoman Grup mengenai Hukum Persaingan <i>Group Competition Law Guideline</i>	26 Juni 2008 26 June 2008	Februari 2021 February 2021
18	Pedoman Grup mengenai Kode Etik Pemasok <i>Group Supplier Code of Conduct</i>	Februari 2011 February 2011	November 2020
19	Kebijakan Sanksi Dagang Grup <i>Trade Sanction Policy</i>	19 November 2014	April 2020
20	Kebijakan mengenai Hak Asasi Manusia <i>Human Right Policy</i>	7 Desember 2017 7 December 2017	April 2020
21	Pedoman Grup mengenai Kebijakan Anti-Pencucian Uang <i>Group Anti-Money Laundering Policy</i>	26 November 2018	April 2020
22	Kebijakan mengenai Tanda Tangan Elektronik <i>Policy for Electronic Signature</i>	Februari 2021 February 2021	-

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

## General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi yang juga sebagai sarana bagi Pemegang Saham untuk menyampaikan hak yang dimilikinya dalam mengambil keputusan bersama mengenai perusahaan. Sementara itu, bagi Dewan Komisaris dan Direksi, RUPS merupakan forum untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas serta hasil kinerja Perseroan kepada pemegang saham.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:

1. Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020);
3. Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16/2020); dan
4. Anggaran Dasar Perseroan.

### PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham perusahaan yang memiliki hak dan tanggungjawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Komposisi Pemegang Saham Indocement pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Total Shares (number of shares)</i>	Harga Nominal Rp500 <i>Nominal Price Rp500 (Rp)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage (%)</i>
Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group)	1.877.480.863	938.740.431.500	51,00
Masyarakat (masing-masing memiliki kurang dari 5%) <i>Public (each ownership is less than 5%)</i>	1.672.330.236	836.165.118.000	45,43
Saham dalam Perbendaharaan* <i>Treasury Shares*</i>	131.420.600	65.710.300.000	3,57

\*Saham dalam treasury terjadi karena sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan sedang melakukan Pembelian Kembali Saham Dalam Pasar yang berfluktuatif, sebagaimana disampaikan dalam Keterbukaan Informasi Nomor 1265/ITP-CORSELA/CLCC/XII/2021 tanggal 3 Desember 2021.

\*Treasury Shares occurs because up to 31 December 2021 the Company conducted shares buyback in the fluctuating market condition, as stated in the Information Disclosure No. 1265/ITP-CORSELA/CLCC/XII/2021 dated 3 December 2021.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company that also serves the Shareholders' means to exercising their rights in adopt joint resolutions regarding the Company. Meanwhile, for Board of Commissioners and Board of Directors, the GMS is a forum to submit accountability reports on duty implementation and the Company's performance results to shareholders.

The GMS is held in accordance with the following provisions:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated 21 April 2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020);
3. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 dated 21 April 2020 on Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically (POJK 16/2020); and
4. The Company's Articles of Association.

### SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal persons that validly own the company's shares, which therefore, have rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association. Shareholders do not intervene the functions, duties, and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Indocement's Shareholders Composition as of 31 December 2021 is as follows:

## Hak Pemegang Saham Dalam RUPS

Dalam penyelenggaraan RUPS, setiap pemegang saham memiliki hak untuk:

1. mengajukan usulan agenda RUPS sesuai ketentuan yang berlaku dalam anggaran dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, selambat-lambatnya tujuh hari sebelum tanggal panggilan rapat;
2. dalam setiap mata acara RUPS, pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya terkait dengan materi agenda RUPS. Pada 2021, RUPS dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan sistem eASY.KSEI. Perseroan membuka paling banyak tiga pertanyaan untuk tiap mata acara bagi satu atau seluruh pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik. sehingga mekanisme dalam mengajukan pertanyaan adalah sebagai berikut:
  - a. Perseroan akan menonaktifkan fitur “*raise hand*” dan “*allow to talk*” dalam webinar pada fasilitas AKSes, sehingga Perseroan menghimbau agar pemegang saham/kuasanya dapat menyampaikan pertanyaan atau pendapat per mata acara secara tertulis dengan fitur *chat* pada kolom ‘*Electronic Opinions*’ yang tersedia di layar E-Meeting Hall eASY.KSEI. Pemberian pertanyaan dan/atau pendapat dapat dilakukan selama status pelaksanaan Rapat pada kolom ‘*General Meeting Flow Text*’ adalah “*Discussion started for agenda item no. [ ]*”.
  - b. Pertanyaan yang masuk akan dibacakan oleh Notaris, dan jawaban atas pertanyaan maupun pendapat untuk tiap mata acara akan dijawab secara langsung dalam rapat melalui tayangan webinar ZOOM AKSes.KSEI, sehingga jawaban atas pertanyaan atau pendapat dari pemegang saham/kuasanya yang muncul di *flow text* eASY.KSEI tidak akan dijawab secara tertulis.
  - c. Kemudian ketua rapat atau wakilnya yang ditunjuk akan menjawab atau menanggapi satu per satu.
3. Dalam hal keputusan tidak bisa dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat, pemegang saham dapat menggunakan haknya dalam pengambilan suara.

## HUBUNGAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

Hubungan Perseroan dengan pemegang saham, didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

1. Memenuhi hak setiap pemegang saham untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan wajar sesuai peraturan perundang-undangan yaitu dengan mengumumkan rencana dan panggilan rapat kepada pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa;

## Shareholders' Rights in the GMS

At the GMS, each shareholder has the following rights:

1. to propose a GMS agenda according to the applicable provisions in the articles of association and applicable laws and regulations, at least seven days before the meeting notice date;
2. in each item of the GMS agenda, shareholders are given opportunity to ask questions and/or express opinions related to the GMS agenda item. In 2021, the GMS was held online using the eASY.KSEI system. The Company provided the opportunity for one or all Shareholders and/or their proxies who attended the meeting virtually to put three questions at most of each agenda item. Therefore, the mechanism to put a question is as follows:
  - a. The Company will disable the “*raise hand*” and “*allow to talk*” features in webinars of the AKSes facility; hence, the Company urges the shareholders/their proxies to ask questions or state opinions of each agenda item by writing them using the chat feature of the Electronic Opinions column available on the screen of eASY.KSEI E-Meeting Hall. The questions and/or opinions can be expressed when the status of the Meeting in the General Meeting Flow Text column is showing “*Discussion started for agenda item no. [ ]*”.
  - b. Incoming questions will be read by the Notary, and answers to the questions or opinions on each agenda item will be given directly in the meeting through the AKSes.KSEI ZOOM webinar broadcast, and therefore, the answers to the questions or opinions from shareholders/their proxies that appear in the eASY.KSEI flow text will not be written.
  - c. Then, the appointed chairman or vice chairman of the meeting will answer or respond one by one.
3. In the event that resolutions cannot be adopted by deliberation for consensus, shareholders can use their rights for voting.

## RELATIONSHIP BETWEEN THE COMPANY AND SHAREHOLDERS

Relationship between the Company and Shareholders is based on the following provisions:

1. Fulfilling each shareholder's rights to receive fair and reasonable treatment in line with the laws and regulations, which is by announcing the plan and sending the notice of meeting to shareholders, either majority or minority, to attend and vote in the GMS, both Annual GMS or Extraordinary GMS;

2. Perseroan memberikan informasi material secara tepat waktu, terukur, dan teratur kepada pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas;
3. Melaksanakan hasil RUPS untuk mencapai kinerja yang optimal dengan memberikan laporan secara berkala mengenai tindak lanjut hasil RUPS dalam rangka memberikan nilai tambah bagi pemegang saham; dan
4. Memberikan pembagian dari keuntungan Perseroan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki.

## JENIS RUPS

Perseroan mengenal dua jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan  
RUPS Tahunan diadakan setiap tahun, paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku Perseroan. Hal-hal yang diputuskan dalam RUPS Tahunan meliputi:
  - a. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
  - b. Pemberian pelunasan dan pembebasan (*acquit et de charge*) bagi Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang bersangkutan, sepanjang tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan perhitungan tahunan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - c. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan;
  - d. Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit buku Perseroan;
  - e. Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan; dan
  - f. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.
2. RUPS Luar Biasa  
Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa apabila Perseroan melakukan aksi korporat yang memerlukan persetujuan pemegang saham, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan Anggaran Dasar Perseroan, transaksi dengan benturan kepentingan sesuai ketentuan pasar modal, *merger*, akuisisi dan sebagainya.

## WEWENANG RUPS

RUPS memiliki wewenang untuk:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;

2. The Company delivers material information in a timely, measurable, and orderly manner to shareholders, both majority or minority;
3. Executing the GMS resolutions to achieve optimum performance by submitting periodic report on follow-up to the GMS resolutions in order to add value for shareholders; and
4. Distributing the Company's profits to the shareholders in the form of dividends and the remaining assets resulting from liquidation, in proportion to the number of shares owned.

## TYPES OF GMS

The Company holds two types of GMS, which are the following:

1. Annual GMS  
Annual GMS is held annually, no later than six months after the end of the Company's financial year. Matters to be resolved in the Annual GMS include the following:
  - a. Approval of the Company's Annual Report, including the supervisory report of the Board of Commissioners and validation of the Company's Consolidated Financial Statements;
  - b. The release and discharge (*acquit et de charge*) of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision performed during the relevant financial year, provided that such actions are recorded in the Annual Report and annual calculation as well as in accordance with the applicable provisions;
  - c. Determination of the Company's net profit;
  - d. Appointment of public accounting firm to audit the Company's books;
  - e. Determination of the salary and other allowances for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners; and
  - f. Other matters requiring GMS resolutions.
2. Extraordinary GMS  
The Company holds Extraordinary GMS in the event that the Company performs corporate action requiring approval from the shareholders, including but not limited to amendments to the Company's Articles of Association, transactions with conflict of interest in accordance with the provisions of capital market, *merger*, acquisition, and so forth.

## GMS AUTHORITY

The GMS has the authority to:

1. Appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Evaluate the performance of Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Validate the amendments to the Company's Articles of Association;

4. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan;
5. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan;
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba Perseroan;
7. Menyetujui transaksi afiliasi dan benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan;
8. Menunjuk akuntan publik dan kantor akuntan publik; dan
9. Menetapkan jumlah dan jenis kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

4. Approve the Annual Report and validate the Financial Statements;
5. Grant the release and discharge of responsibilities (*volledig acquit et de charge*) to members of the Board of Commissioners and Board of Directors in connection with the management and supervision actions performed;
6. Determine the allocation of the use of Company's income;
7. Approve affiliation transaction and conflict of interest conducted by the Company;
8. Appoint public accountant and public accounting firm; and
9. Determine the amount and type of compensation for the Board of Commissioners and Board of Directors.

## PELAKSANAAN RUPS DI TAHUN 2021

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan diselenggarakan pada tanggal 8 Juli 2021 secara online sesuai dengan POJK 15/2020 dan POJK 16/2020, dengan menggunakan sistem eASY.KSEI.

### RUPS Tahunan 2021

Dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan, Perseroan telah memenuhi ketentuan pelaksanaan RUPS yang dituangkan dalam anggaran dasar, POJK 15/2020, dan POJK 16/2020.

Tahapan penyelenggaraan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Kegiatan <i>Activities</i>	Tanggal <i>Date</i>	Keterangan <i>Description</i>
Pemberitahuan Agenda RUPS kepada OJK <i>Notification of GMS Agenda to FSA</i>	21 Mei 2021 <i>21 May 2021</i>	Surat Nomor 0467/ITP-CORSELA/LCC/V/2021 <i>Letter No. 0467/ITP-CORSELA/LCC/V/2021</i>
Pengumuman RUPS <i>GMS Announcement</i>	31 Mei 2021 <i>31 May 2021</i>	Iklan pada surat kabar/harian Media Indonesia dan Bisnis Indonesia, situs web BEI, situs web KSEI dan situs web Perseroan.  <i>Advertisement on newspapers/dailies Media Indonesia and Bisnis Indonesia, IDX website, KSEI website, and the Company's website.</i>
Pemanggilan RUPS <i>GMS Notice</i>	16 Juni 2021 <i>16 June 2021</i>	Iklan pada surat kabar/harian Media Indonesia dan Bisnis Indonesia, situs web BEI, situs web KSEI dan situs web Perseroan.  <i>Advertisement on newspapers/dailies Media Indonesia and Bisnis Indonesia, IDX website, KSEI website, and the Company's website.</i>
Pelaksanaan RUPS Tahunan <i>The Convening of Annual GMS</i>	8 Juli 2021 <i>8 July 2021</i>	Dilaksanakan secara full online dengan menggunakan sistem easy.KSEI  <i>Conducted by full online using easy.KSEI system.</i>
Pengumuman Hasil dan Keputusan <i>Announcement of Results and Resolutions</i>	12 Juli 2021 <i>12 July 2021</i>	Iklan pada surat kabar/harian Media Indonesia dan Bisnis Indonesia, situs web BEI, situs web KSEI dan situs web Perseroan.  <i>Advertisement on newspapers/dailies Media Indonesia and Bisnis Indonesia, IDX website, KSEI website, and the Company's website.</i>

## GMS IMPLEMENTATION IN 2021

The Company's Annual GMS and Extraordinary GMS were held on 8 July 2021 online in accordance with POJK 15/2020 and POJK 16/2020, using the eASY.KSEI system.

### 2021 Annual GMS

In holding the Annual GMS, the Company has complied with the provisions for implementing the GMS as outlined in the articles of association, POJK 15/2020, and POJK 16/2020.

Stages of convening the Annual GMS are as follows:

## Kehadiran Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan

RUPS Tahunan juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yaitu:

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	Simon Subrata

Direksi <i>Board of Directors</i>	
Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>
Direktur Utama <i>President Director</i>	Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Franciscus Welirang
Direktur <i>Director</i>	Hasan Imer
Direktur <i>Director</i>	Troy Dartojo Saputro
Direktur <i>Director</i>	David Jonathan Clarke
Direktur <i>Director</i>	Oey Marcos

Minimnya jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada RUPS adalah sesuai dengan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tidak hadir, mengikuti RUPS secara daring menggunakan Microsoft Teams.

Selain itu, RUPS Tahunan juga dihadiri oleh pihak independen, yaitu:

1. Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.
2. Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra

### Mekanisme Pengambilan Keputusan

Untuk seluruh agenda RUPS Tahunan, keputusan rapat yang diambil melalui pemungutan suara adalah sah bila dilakukan sesuai dengan ketentuan Pasal 87 ayat (2) UUPT juncto Pasal 41 ayat (1c) POJK 15/2020 juncto Pasal 12 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan, yaitu jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat.

## Attendance of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors at the Annual GMS

The Annual GMS was also attended by members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as described below:

The minimum number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors attending the GMS was in accordance with the health protocol recommended by the government. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who are not present in the meeting room, attend the GMS online using Microsoft Teams.

In addition, the Annual GMS was also attended by independent parties, which were the following:

1. Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.
2. Securities Administration Bureau PT Raya Saham Registra

### Mechanism in Adopting Resolutions

For all Annual GMS agenda items, the meeting resolutions passed through voting are valid if they are in accordance with the provisions of Article 87, paragraph (2) of UUPT in conjunction with Article 41, paragraph (1c) of POJK 15/2020 in conjunction with Article 12, paragraph (7) of the Company's Articles of Association, which is if they are agreed by more than 1/2 (half) of the total shares with voting rights present at the meeting.

Untuk Agenda RUPS Luar Biasa, Keputusan Rapat yang diambil melalui pemungutan suara adalah sah bila dilakukan sesuai dengan ketentuan Pasal 88 ayat (1) UUPT *juncto* Pasal 42 huruf b POJK 15/2020, yaitu jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat.

Pemegang Saham dapat memberikan kuasa kepada penerima kuasa yang disediakan Perseroan atau pihak lain sebagaimana diatur oleh peraturan perundangan dan ketentuan dalam penggunaan sistem eASY.KSEI.

Pemegang saham yang menggunakan sistem eASY.KSEI, dapat memberikan suaranya sesuai ketentuan dalam sistem eASY.KSEI.

Ketika waktu pemungutan suara secara elektronik per mata acara rapat dimulai, sistem secara otomatis menjalankan waktu pemungutan suara (*voting time*) dengan menghitung mundur maksimum selama tiga menit. Selama proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung akan terlihat status "*Voting for agenda item no [ ] has started*" pada kolom '*General Meeting Flow Text*'. Apabila Pemegang Saham/kuasanya tidak memberikan pilihan suara untuk mata acara Rapat tertentu hingga status pelaksanaan Rapat yang terlihat pada kolom '*General Meeting Flow Text*' berubah menjadi "*Voting for agenda item no [ ] has ended*", maka akan dianggap memberikan suara Abstain untuk mata acara Rapat yang bersangkutan. PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan akan melakukan penghitungan suara atas suara yang tidak setuju dan suara abstain tersebut dengan menjumlahkan suara yang ditarik dari sistem eASY.KSEI Hasil penghitungan dapat dilihat di layar Rapat.

Proses penghitungan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu PT Raya Saham Registra.

Sesuai ketentuan OJK, Pemegang Saham yang memberikan suara abstain, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

Pada akhir pemungutan suara, Notaris membaca hasil pemungutan suara tersebut.

For all Extraordinary GMS agenda items, the Meeting Resolutions passed through voting are valid if they are in accordance with the provisions of Article 88, paragraph (1) of UUPT in conjunction with Article 42, paragraph b of POJK 15/2020, which is if they are agreed by more than 2/3 (two thirds) of the total shares with voting rights present at the meeting.

Shareholders can authorize the proxies provided by the Company or other parties as stipulated in the laws and regulations as well as the terms and conditions for using the eASY.KSEI system.

Shareholders who use the eASY.KSEI system can cast their votes according to the terms and conditions of the eASY.KSEI system.

When the electronic voting on each meeting agenda item is started, the system will automatically start the countdown of the voting time for a maximum of three minutes. When the electronic voting takes place, the General Meeting Flow Text column will show the status "*Voting for agenda item no [ ] has started*". If the Shareholders/Their Proxies do not vote on a certain Meeting agenda item until the Meeting status shown in the General Meeting Flow Text column changes to "*Voting for agenda item no [ ] has ended*", they are considered to Abstain in the vote on the said Meeting agenda item. PT Raya Saham Registra as the Company's Share Registrar Bureau will count the votes on the disagree and abstain by adding up the electronic votes drawn from the eASY.KSEI system. The Calculation results can be seen on the Meeting screen.

The vote counting process is carried out by an independent party, PT Raya Saham Registra.

Pursuant to OJK regulations, Shareholders who abstain are considered to vote the same as the vote of the majority Shareholders

At the end of the voting, the Notary reads the voting results.

## Keputusan RUPS Tahunan

## Annual GMS Resolutions

<b>Mata Acara Rapat Pertama</b> 1 <sup>st</sup> Agenda	Persetujuan laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020. <i>Approval of the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report and validation of the Company's 2020 Consolidated Financial Statements.</i>			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya <i>Total Shareholders who Ask Questions</i>	Nihil <i>None</i>			
Pengambilan Keputusan <i>Adopting Resolutions By</i>	Dengan Pemungutan Suara <i>By Voting</i>			
	Setuju <i>Agree</i>	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Abstain	Total Suara Setuju <i>Total Agree</i>
	2.903.295.757 atau 99,977% <i>2,903,295,757          or 99.977%</i>	0 atau 0% <i>0          or 0%</i>	666.000 atau 0,023% <i>666,000          or 0.023%</i>	2.903.961.757 atau 100% <i>2,903,961,757          or 100%</i>
Keputusan Rapat <i>Meeting Resolutions</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2020.</li> <li>Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan" (firma anggota PricewaterhouseCoopers), dengan pendapat "wajar tanpa modifikasi" sesuai dengan laporannya Nomor 00322/2.1025/AU.1/04/0230-1/1/III/2021 tertanggal 18 Maret 2021, dan menyatakan bahwa neraca laba rugi yang telah diumumkan dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia dan Media Indonesia pada tanggal 19 Maret 2021 disahkan tanpa perubahan dalam Rapat, sehingga tidak perlu diumumkan kembali, sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 68 ayat 4 UUPT.</li> <li>Sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2020, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2020, dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Approved the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year 2020.</i></li> <li><i>To ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2020, consisting of consolidated balance sheet and profit loss calculation, including notes to such documents, which have been audited by Public Accounting Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Partner" (member of PricewaterhouseCoopers), with the opinion of "unmodified" as per its report No. 00322/2.1025/AU.1/04/0230-1/1/III/2021 dated 18 March 2021, and stated that the balance sheet and profit loss statement announced on the daily newspapers, Bisnis Indonesia and Media Indonesia, on 19 March 2021 was declared without any changes in the meeting, which therefore, no need to re-announce as required by Article 68, paragraph 4 of the Corporate Law.</i></li> <li><i>According to the provisions of Article 10, paragraph 5 of the Company's Articles of Association, by approving the Company's Annual Report and ratify the Company's 2020 Consolidated Financial Statements, the meeting granted full release and discharge of responsibility to the entire members of Board of Directors and Board of Commissioners for their respective management and supervisory actions performed in the financial year ended on 31 December 2020, provided that such actions are reflected in the Annual Report as well as Consolidated Financial Statements of the financial year 2020 and are not criminal act or a violation against the provisions of applicable laws and regulations.</i></li> </ol>			
Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-Ups/Realizations</i>	Keputusan langsung berlaku efektif <i>The resolution was immediately effective</i>			



<b>Mata Acara Rapat Kedua</b> <i>2<sup>nd</sup> Agenda</i>	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020. <i>Appropriation of the Company's net profit for the financial year 2020.</i>			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya <i>Total Shareholders who Ask Questions</i>	Nihil <i>None</i>			
Pengambilan Keputusan <i>Adopting Resolutions By</i>	Dengan Pemungutan Suara <i>By Voting</i>			
	Setuju <i>Agree</i>	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Abstain	Total Suara Setuju <i>Total Agree</i>
	2.900.289.491 atau 99,874% <i>2,900,289,491 or 99.874%</i>	3.489.266 atau 0,120% <i>3,489,266 or 0.120%</i>	183.000 atau 0,006% <i>183,000 or 0.006%</i>	2.900.472.491 atau 99,879% <i>2,900,472,491 or 99.879%</i>
Keputusan Rapat <i>Meeting Resolutions</i>	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih tahun berjalan tahun buku 2020 sebagai berikut:</p> <p>a. Sebesar Rp1.806.337.725.501 (satu triliun delapan ratus enam miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus dua puluh lima ribu lima ratus satu Rupiah) atau seluruh dari laba bersih tahun berjalan Perseroan tahun buku 2020 yang dapat diatribusikan kepada Pemegang Saham Perseroan dibagikan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan dan mengambil sebesar Rp862.555.256.274 (delapan ratus enam puluh dua miliar lima ratus lima puluh lima juta dua ratus lima puluh enam ribu dua ratus tujuh puluh empat Rupiah) atau sebesar 4,75% (empat koma tujuh lima persen) dari saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya tersebut untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan. Sehingga besarnya total dividen tunai yang dibagikan untuk tahun buku 2020 adalah sebesar Rp2.668.892.981.775 (dua triliun enam ratus enam puluh delapan miliar delapan ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus tujuh puluh lima Rupiah) atau sebesar Rp725 (tujuh ratus dua puluh lima Rupiah) per satu lembar saham. Dari dividen sebesar Rp725 (tujuh ratus dua puluh lima Rupiah) tersebut, sebagian yaitu sebesar Rp225 (dua ratus dua puluh lima Rupiah) telah dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen interim pada tanggal 18 Desember 2020, sehingga sisa dividen sebesar Rp500 (lima ratus Rupiah) akan dibayarkan pada 11 Agustus 2021.</p> <p>b. Pemegang saham yang berhak atas dividen tunai tersebut adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Rabu, 21 Juli 2021, jam 16.00 WIB.</p> <p>c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan dan mengatur tata cara pembayaran dividen kepada pemegang saham dengan memperhatikan ketentuan PT Bursa Efek Indonesia, untuk periode cum dividen untuk pasar reguler dan pasar negosiasi adalah hari Jumat, 16 Juli 2021; dan ex dividennya adalah hari Senin, 19 Juli 2021. Sedangkan cum dividen untuk pasar tunai adalah hari Rabu, 21 Juli 2021 dan ex dividen-nya adalah hari Kamis, 22 Juli 2021. Pembayaran dividen dilakukan sejak hari Rabu, 11 Agustus 2021. Pajak atas dividen tunai akan diberlakukan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.</p> <p><i>Approved the use of net income for the financial year 2020 as follows:</i></p> <p>a. An amount of Rp1,806,337,725,501 (one trillion eight hundred six billion three hundred thirty-seven million seven hundred twenty-five thousand five hundred one Rupiah) or the Company's entire net income for the year of the financial year 2020 attributable to the Company's Shareholders to be distributed as cash dividend to the Shareholders and utilizing an amount of Rp862,555,256,274 (eight hundred sixty-two billion five hundred fifty-five million two hundred fifty-six thousand two hundred seventy-four Rupiah) or 4.75% (four point seven five percent) of the unappropriated retained earnings to be distributed as cash dividend to the Shareholders. Therefore, the amount of total cash dividend distributed for the financial year 2020 was Rp2,668,892,981,775 (two trillion six hundred sixty-eight billion eight hundred ninety-two million nine hundred eighty-one thousand seven hundred seventy-five Rupiah) or Rp725 (seven hundred twenty-five Rupiah) per share. From the total dividend of Rp725 (seven hundred twenty-five Rupiah), Rp225 (two hundred twenty-five Rupiah) was paid to shareholders as interim dividend on 18 December 2020 and the remaining dividend that amounted to Rp500 (five hundred Rupiah) to be paid on 11 August 2021.</p> <p>b. Shareholders entitled to receive cash dividend were shareholders whose names were registered in the Shareholders Register on Wednesday, 21 July 2021, at 16.00 WIB.</p> <p>c. Granted power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to establish and describe the procedure for dividend payment to shareholders with due regard to the provisions of PT Bursa Efek Indonesia. The cum dividend period for regular market and negotiation market was Friday, 16 July 2021, and the ex-dividend period was Monday, 19 July 2021. While, cum dividend for cash market was Wednesday, 21 July 2021, and ex-dividend was Thursday, 22 July 2021. Dividend payment was made as from Wednesday, 11 August 2021. Tax of the cash dividend shall be applied in accordance with the tax provisions applicable in Indonesia.</p>			
Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-Ups/Realizations</i>	Selesai <i>Done</i>			

Mata Acara Rapat Ketiga 3 <sup>rd</sup> Agenda	Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2021. <i>Appointment of public accounting firm to audit the Company's books for the financial year 2021.</i>			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya <i>Total Shareholders who Ask Questions</i>	Nihil <i>None</i>			
Pengambilan Keputusan <i>Adopting Resolutions By</i>	Dengan Pemungutan Suara <i>By Voting</i>			
	Setuju <i>Agree</i>	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Abstain	Total Suara Setuju <i>Total Agree</i>
	2.862.115.988 atau 98,559% <i>2,862,115,988 or 98.559%</i>	41.777.769 atau 1,439% <i>41,777,769 or 1.439%</i>	68.000 atau 0,002% <i>68,000 or 0.002%</i>	2.862.183.988 atau 98,561% <i>2,862,183,988 or 98.561%</i>
Keputusan Rapat <i>Meeting Resolutions</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menunjuk Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan" (firma anggota PricewaterhouseCoopers) untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2021.</li> <li>Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan uang jasa atau honorarium bagi kantor akuntan publik tersebut serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.</li> <li>Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana kantor akuntan publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya berdasarkan ketentuan pasar modal di Indonesia.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Appointed the Public Accounting Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partner" (member of PricewaterhouseCoopers) to audit the Company's books for the financial year 2021.</i></li> <li><i>Granted authority to the Board of Directors to determine the services fee or honorarium for the appointed public accounting firm and other requirements related to such appointment.</i></li> <li><i>Approved to grant authority to the Board of Commissioners to assign a replacement for the Public Accounting Firm in the event that the appointed public accounting firm is unable to carry out its duties based on the provisions of the capital market in Indonesia.</i></li> </ol>			
Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-Ups/Realizations</i>	Keputusan langsung berlaku efektif <i>The resolution was immediately effective</i>			

Mata Acara Rapat Keempat 4 <sup>th</sup> Agenda	Perubahan pengurus Perseroan. <i>Changes of the Company's management members.</i>			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya <i>Total Shareholders who Ask Questions</i>	Nihil <i>None</i>			
Pengambilan Keputusan <i>Adopting Resolutions By</i>	Dengan Pemungutan Suara <i>By Voting</i>			
	Setuju <i>Agree</i>	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Abstain	Total Suara Setuju <i>Total Agree</i>
	2.755.639.787 atau 94,892% <i>2,755,639,787 or 94.892%</i>	128.193.470 atau 4,414% <i>128,193,470 or 4.414%</i>	20.128.500 atau 0,693% <i>20,128,500 or 0.693%</i>	2.775.768.287 atau 95,586% <i>2,775,768,287 or 95.586%</i>

Keputusan Rapat  
Meeting Resolutions

1. Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, termasuk Komisaris Independen, terhitung sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2023, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, kecuali untuk Bapak Kevin Gerard Gluskie yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 dan Bapak David Jonathan Clarke yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2021 yang akan diselenggarakan pada tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS;

Komisaris Utama	: Kevin Gerard Gluskie
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Simon Subrata
Komisaris Independen	: Franciscus Welirang
Komisaris	: Doktor Lorenz Näger
Komisaris	: Doktor Albert Scheuer
Komisaris	: Juan Francisco Defalque

DIREKSI:

Direktur Utama	: Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama	: Benny Setiawan Santoso
Direktur	: Hasan Imer
Direktur	: Ramakanta Bhattacharjee
Direktur	: Troy Dartojo Soputro
Direktur	: David Jonathan Clarke
Direktur	: Oey Marcos

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau *Corporate Secretary* dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan mengenai perubahan pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

1. *Approved the appointment of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, including Independent Commissioners, starting from the closing of the Meeting to the closing of the Annual GMS for the financial year 2023, which will be held in 2024, except for Mr. Kevin Gerard Gluskie whose term of office will end at the closing of the Annual GMS of the financial year 2022, which will be held in 2023, and Mr. David Jonathan Clarke whose term of office will end at the closing of the Annual GMS for the financial year 2021, which will be held in 2022. The composition is as follows:*

BOARD OF COMMISSIONERS;

President Commissioner	: Kevin Gerard Gluskie
Vice President Commissioner/Independent Commissioner	: Tedy Djuhar
Vice President Commissioner/Independent Commissioner	: Simon Subrata
Independent Commissioner	: Franciscus Welirang
Commissioners	: Doctor Lorenz Näger
Commissioners	: Doctor Albert Scheuer
Commissioners	: Juan Francisco Defalque

BOARD OF DIRECTORS:

President Director	: Christian Kartawijaya
Vice President Director	: Benny Setiawan Santoso
Director	: Hasan Imer
Director	: Ramakanta Bhattacharjee
Director	: Troy Dartojo Soputro
Director	: David Jonathan Clarke
Director	: Oey Marcos

2. *Granted power to the Company's Board of Directors or Corporate Secretary with substitution rights to restate the resolutions regarding the changes in the Company's Management before a Notary, and then inform the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and therefore, take all necessary actions in accordance with the laws and regulations.*

Tindak Lanjut/Realisasi  
Follow-Ups/Realizations

Keputusan langsung berlaku efektif  
*The resolution was immediately effective*

<b>Mata Acara Rapat Kelima</b> 5 <sup>th</sup> Agenda	Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan. <i>Determination of the salary and other allowances for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners.</i>			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya <i>Total Shareholders who Ask Questions</i>	Nihil <i>None</i>			
Pengambilan Keputusan <i>Adopting Resolutions By</i>	Dengan Pemungutan Suara <i>By Voting</i>			
	Setuju <i>Agree</i>	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Abstain	Total Suara Setuju <i>Total Agree</i>
	2.824.357.861 atau 97,259% <i>2,824,357,861 or          97.259%</i>	78.631.496 atau 2,708% <i>78,631,496          or 2.708%</i>	972.400 atau 0,033% <i>972,400          or 0.033%</i>	2.825.330.261 atau 97,292% <i>2,825,330,261          or 97.292%</i>
Keputusan Rapat <i>Meeting Resolutions</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2021.</li> <li>2. Menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2021 ini adalah sama dengan yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2020 dan dibatasi tidak melebihi 15% dari jumlah keseluruhan total remunerasi dari Direksi Perseroan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Granted authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration amount including salary and other allowances for members of the Board of Directors for 2021.</i></li> <li>2. <i>Determined the honorarium for Board of Commissioners for 2021, which was the same as that of 2020, and it was limited to no more than 15% from the total remuneration of the Company's Board of Directors.</i></li> </ol>			
Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-Ups/Realizations</i>	Keputusan langsung berlaku efektif <i>The resolution was immediately effective</i>			

## Keputusan RUPS Luar Biasa

## Extraordinary GMS Resolutions

<p><b>Mata Acara Rapat</b> <i>Agenda Item</i></p>	<p>Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan Pasal 3 ayat (2) Anggaran Dasar tentang Kegiatan Usaha Perseroan;</li> <li>Guna memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.</li> </ul> <p><i>Amendments to the Company's Articles of Association as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Amendment to Article 3, paragraph (2) of the Articles of Association on the Company's Business Activities;</i></li> <li><i>In order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meetings of Shareholders for Public Companies as well as the Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Organizing General Meetings of Shareholders for Public Companies Electronically.</i></li> </ul>											
<p>Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya <i>Total Shareholders who Ask Questions</i></p>	<p>Nihil None</p>											
<p>Pengambilan Keputusan <i>Adopting Resolutions By</i></p>	<p>Dengan Pemungutan Suara <i>By Voting</i></p> <table border="1" data-bbox="504 819 1476 992"> <thead> <tr> <th data-bbox="504 819 740 880">Setuju <i>Agree</i></th> <th data-bbox="740 819 975 880">Tidak Setuju <i>Disagree</i></th> <th data-bbox="975 819 1209 880">Abstain</th> <th data-bbox="1209 819 1476 880">Total Suara Setuju <i>Total Agree</i></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="504 880 740 992">2.884.021.876 atau 99,330% 2,884,021,876 or 99.330%</td> <td data-bbox="740 880 975 992">19.456.473 atau 0,670% 19,456,473 or 0.670%</td> <td data-bbox="975 880 1209 992">9.000 atau 0% 9,000 or 0%</td> <td data-bbox="1209 880 1476 992">2.884.030.876 atau 99,330% 2,884,030,876 or 99.330%</td> </tr> </tbody> </table>				Setuju <i>Agree</i>	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Abstain	Total Suara Setuju <i>Total Agree</i>	2.884.021.876 atau 99,330% 2,884,021,876 or 99.330%	19.456.473 atau 0,670% 19,456,473 or 0.670%	9.000 atau 0% 9,000 or 0%	2.884.030.876 atau 99,330% 2,884,030,876 or 99.330%
Setuju <i>Agree</i>	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Abstain	Total Suara Setuju <i>Total Agree</i>									
2.884.021.876 atau 99,330% 2,884,021,876 or 99.330%	19.456.473 atau 0,670% 19,456,473 or 0.670%	9.000 atau 0% 9,000 or 0%	2.884.030.876 atau 99,330% 2,884,030,876 or 99.330%									
<p>Keputusan Rapat <i>Meeting Resolutions</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui perubahan dan penambahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penambahan Kegiatan Usaha Utama dan penambahan Kegiatan Usaha Penunjang yang telah dilakukan dalam operasional Perseroan serta penyesuaian dengan Peraturan OJK terkait dengan Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik. Sehingga dengan demikian, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagaimana pokok-pokoknya termuat dalam Konsep Penyesuaian Anggaran Dasar.</li> <li>Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau <i>Corporate Secretary</i> dengan hak substitusi untuk menyusun kembali Pasal Perubahan Anggaran Dasar menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Approved the amendment and addition to the provisions of the Company's Articles of Association in order to expand Main Business Activities and Supporting Business Activities that have been conducted in the Company's operations as well as the adjustment in accordance with OJK Regulations regarding the Planning and Organizing of General Meetings of Shareholders as well as the Organizing of General Meetings of Shareholders Electronically. Therefore, the provisions of the Company's Articles of Association have articulated with the principles contained in the Concept of Adjustment to the Articles of Association.</i></li> <li><i>Approved to grant authority and power to the Company's Board of Directors or Corporate Secretary with substitution rights to recompile the Article on Amendments to the Articles of Association and state the resolutions on the amendments to the Articles of Association in the deed made before a Notary including making changes (improvements) as long as it is required by the authorities, ask for approval and apply for necessary registration at the authorized institution, and take any necessary actions required according to such resolutions in accordance with the applicable laws and regulations.</i></li> </ol>											
<p>Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-Ups/Realizations</i></p>	<p>Keputusan langsung berlaku efektif <i>The resolution was immediately effective</i></p>											

## KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Pada 2020 Indocement menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada hari yang sama, yaitu pada hari Selasa, 28 Juli 2020 bertempat di Ruang Melati, Wisma Indocement Lantai Dasar, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910.

### Keputusan RUPS Tahunan 2020

Terdapat lima mata acara dengan 13 keputusan yang disepakati oleh RUPS Tahunan dan telah berlaku efektif di 2020 sebagai berikut:

No.	Mata Acara Agenda Items	Keputusan Resolutions
1	<p>Persetujuan laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019.</p> <p><i>Approval of the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report and validation of the Company's 2019 Consolidated Financial Statements.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2019.</li> <li>Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro dan Surja" anggota Ernst and Young Global dengan pendapat "wajar tanpa modifikasi" sesuai dengan laporannya Nomor 00251/2.1032/AU.1/04/0694-2/1/III/2020 tertanggal 18 Maret 2020, dan menyatakan bahwa neraca laba rugi yang telah diumumkan dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia dan Media Indonesia pada tanggal 20 Maret 2020 disahkan tanpa perubahan dalam Rapat, sehingga tidak perlu diumumkan kembali, sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 68 ayat 4 Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</li> <li>Sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2019, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2019, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.</li> </ol> <p><i>1. Approved the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year 2019.</i></p> <p><i>2. To ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2019, consisting of consolidated balance sheet and profit loss calculation, including notes on such documents, which have been audited by Public Accounting Firm "Purwantono, Sungkoro dan Surja" (Member of Ernst &amp; Young Global) with the opinion of "unqualified" as per its report No. 00251/2.1032/AU.1/04/0694-2/1/III/2020 dated 18 March 2020, and stated that the balance sheet and profit loss statement announced on the daily newspapers, Bisnis Indonesia and Media Indonesia, on 20 March 2020, was declared without any changes in the Meeting, which therefore, no need to be re-announced as required by Article 68, paragraph 4 of the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.</i></p> <p><i>3. According to the provisions of Article 10, paragraph 5 of the Company's Articles of Association, by approving the Company's Annual Report and validating the Company's 2019 Consolidated Financial Statements, the Meeting granted full release and discharge of responsibility to the entire members of Board of Directors and Board of Commissioners for their respective management and supervisory actions performed throughout the financial year 2019, provided that such actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the financial year 2019, except for embezzlement, fraud, and other criminal actions.</i></p>

## RESOLUTIONS AND REALIZATION OF PREVIOUS YEAR'S GMS

In 2020, Indocement held the Annual GMS and Extraordinary GMS at the same day, which was on Tuesday, 28 July 2020, at Melati Room, Wisma Indocement, Ground Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910.

### 2020 Annual GMS Resolutions

There were five agenda items with 13 resolutions agreed by the Annual GMS and were effective in 2020. The details are as follows:

No.	Mata Acara Agenda Items	Keputusan Resolutions
2	<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019.</p> <p><i>Appropriation of the Company's net profit for the financial year 2019.</i></p>	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih tahun berjalan tahun buku 2019 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebesar Rp1.835.305.728.405,- (satu triliun delapan ratus tiga puluh lima miliar tiga ratus lima juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu empat ratus lima Rupiah) atau seluruh dari laba bersih tahun berjalan Perseroan tahun buku 2019 yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perseroan dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dan mengambil sebesar Rp5.310.121.095 (lima miliar tiga ratus sepuluh juta seratus dua puluh satu ribu sembilan puluh lima Rupiah) atau sebesar 0,029% dari saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya tersebut untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan. Sehingga besarnya dividen yang diterima oleh pemegang satu saham adalah Rp500 (lima ratus Rupiah).</li> <li>2. Pemegang saham yang berhak atas dividen tunai tersebut adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Senin, 10 Agustus 2020, jam 16.00 WIB.</li> <li>3. Dengan memperhatikan ketentuan PT Bursa Efek Indonesia, untuk periode cum dividen untuk pasar reguler dan pasar negosiasi adalah hari Kamis, 06 Agustus 2020; dan ex dividen-nya adalah hari Jumat, 07 Agustus 2020. Sedangkan cum dividen untuk pasar tunai adalah hari Senin, 10 Agustus 2020 dan ex dividen-nya adalah hari Selasa, 11 Agustus 2020. Pembayaran dividen dilakukan sejak hari Jumat, 28 Agustus 2020. Pajak atas dividen tunai akan diberlakukan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.</li> </ol> <p><i>Approved the use of Company's net income for the financial year 2019 with the following details:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. An amount of Rp1,835,305,728,405 (one trillion eight hundred thirty-five billion three hundred five million seven hundred twenty-eight thousand four hundred five Rupiah) or the entire net income for the year of the financial year 2019 attributable to the Company's Shareholders to be distributed as cash dividend to the Shareholders and utilizing an amount of Rp5,310,121,095 (five billion three hundred ten million one hundred twenty one thousand ninety five Rupiah) or 0.029% (zero point zero two nine percent) of the unappropriated retained earnings to be distributed as cash dividend to the Shareholders. Therefore, the dividend received by holder of one share was Rp500 (five hundred Rupiah).</li> <li>2. Shareholders entitled to receive cash dividend were Shareholders whose names were registered in the Shareholders Register on Monday, 10 August 2020, at 16.00 WIB.</li> <li>3. Pursuant to the provisions of PT Bursa Efek Indonesia, the cum dividend period for regular market and negotiation market was Thursday, 6 August 2020; and the ex-dividend period was Friday, 7 August 2020. While, cum dividend for cash market was Monday, 10 August 2020, and ex-dividend was Tuesday, 11 August 2020. Dividend payment was made as from Friday, 28 August 2020. Tax of the cash dividend shall be applied in accordance with the tax provisions applicable in Indonesia.</li> </ol>
3	<p>Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2020.</p> <p><i>Appointment of public accounting firm to audit the Company's books for the financial year 2020.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan" anggota PwC Global Network untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2020.</li> <li>2. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan uang jasa atau honorarium bagi kantor akuntan publik tersebut serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.</li> <li>3. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kantor akuntan publik pengganti bilamana kantor akuntan publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya berdasarkan ketentuan pasar modal di Indonesia.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Appointed the Public Accounting Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis and partner", member of PwC Global Network, to audit the Company's books for the financial year 2020.</li> <li>2. Granted authority to the Board of Directors to determine the services fee or honorarium for the appointed public accounting firm and other requirements related to such appointment.</li> <li>3. Approved to grant authority to the Board of Commissioners to assign a replacement for the public accounting firm in the event that the appointed public accounting firm is unable to carry out its duties based on the provisions of the capital market in Indonesia.</li> </ol>

No.	Mata Acara Agenda Items	Keputusan Resolutions																																																												
4	<p>Perubahan pengurus Perseroan.</p> <p><i>Changes of the Company's management members.</i></p>	<p>1. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Kevin Gerard Gluskie sebagai Komisaris Utama Perseroan, untuk masa jabatan terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2022, yang akan diselenggarakan pada tahun 2023. Sedangkan susunan anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Sehingga, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2020, yang akan diselenggarakan pada tahun 2021, kecuali untuk Bapak Kevin Gerard Gluskie yang akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 dan Bapak David Jonathan Clarke yang akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2021 yang akan diselenggarakan pada tahun 2022 yaitu sebagai berikut:</p> <p>DEWAN KOMISARIS:</p> <table border="0"> <tr> <td>Komisaris Utama</td> <td>: Kevin Gerard Gluskie</td> </tr> <tr> <td>Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen</td> <td>: Tedy Djuhar</td> </tr> <tr> <td>Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen</td> <td>: Simon Subrata</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Doktor Lorenz Näger</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Doktor Bernhard Scheifele</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Doktor Albert Scheuer</td> </tr> </table> <p>DIREKSI:</p> <table border="0"> <tr> <td>Direktur Utama</td> <td>: Christian Kartawijaya</td> </tr> <tr> <td>Wakil Direktur Utama</td> <td>: Franciscus Welirang</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Hasan Imer</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Ramakanta Bhattacharjee</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Troy Dartojo Soputro</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: David Jonathan Clarke</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Oey Marcos</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Benny Setiawan Santoso</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Juan Francisco Defalque</td> </tr> </table> <p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau <i>Corporate Secretary</i> dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p>1. <i>Approved the re-appointment of Mr. Kevin Gerard Gluskie as the Company's President Commissioner for the term of office starting from the closing of Meeting to the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders of the financial year 2022, which will be held in 2023. Whereas, the Board of Directors' composition did not change. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors from the closing of the Meeting to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2020, which would be held in 2021, except for Mr. Kevin Gerard Gluskie, whose term of office will end at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders of the financial year 2022, to be held in 2023, and Mr. David Jonathan Clarke, whose term of office will end at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the financial year 2021, to be held in 2022, is as follows:</i></p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS:</p> <table border="0"> <tr> <td><i>President Commissioner</i></td> <td>: Kevin Gerard Gluskie</td> </tr> <tr> <td><i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i></td> <td>: Tedy Djuhar</td> </tr> <tr> <td><i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i></td> <td>: Simon Subrata</td> </tr> <tr> <td><i>Commissioner</i></td> <td>: Doctor Lorenz Näger</td> </tr> <tr> <td><i>Commissioner</i></td> <td>: Doctor Bernhard Scheifele</td> </tr> <tr> <td><i>Commissioner</i></td> <td>: Doctor Albert Scheuer</td> </tr> </table> <p>BOARD OF DIRECTORS:</p> <table border="0"> <tr> <td><i>President Director</i></td> <td>: Christian Kartawijaya</td> </tr> <tr> <td><i>Vice President Director</i></td> <td>: Franciscus Welirang</td> </tr> <tr> <td><i>Director</i></td> <td>: Hasan Imer</td> </tr> <tr> <td><i>Director</i></td> <td>: Ramakanta Bhattacharjee</td> </tr> <tr> <td><i>Director</i></td> <td>: Troy Dartojo Soputro</td> </tr> <tr> <td><i>Director</i></td> <td>: David Jonathan Clarke</td> </tr> <tr> <td><i>Director</i></td> <td>: Oey Marcos</td> </tr> <tr> <td><i>Director</i></td> <td>: Benny Setiawan Santoso</td> </tr> <tr> <td><i>Director</i></td> <td>: Juan Francisco Defalque</td> </tr> </table> <p>2. <i>Granted power to the Company's Board of Directors or Corporate Secretary with substitution rights to restate the resolutions regarding the changes in the Company's Management before a Notary, and then inform the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and therefore, take all necessary actions in accordance with the laws and regulations.</i></p>	Komisaris Utama	: Kevin Gerard Gluskie	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Simon Subrata	Komisaris	: Doktor Lorenz Näger	Komisaris	: Doktor Bernhard Scheifele	Komisaris	: Doktor Albert Scheuer	Direktur Utama	: Christian Kartawijaya	Wakil Direktur Utama	: Franciscus Welirang	Direktur	: Hasan Imer	Direktur	: Ramakanta Bhattacharjee	Direktur	: Troy Dartojo Soputro	Direktur	: David Jonathan Clarke	Direktur	: Oey Marcos	Direktur	: Benny Setiawan Santoso	Direktur	: Juan Francisco Defalque	<i>President Commissioner</i>	: Kevin Gerard Gluskie	<i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	: Tedy Djuhar	<i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	: Simon Subrata	<i>Commissioner</i>	: Doctor Lorenz Näger	<i>Commissioner</i>	: Doctor Bernhard Scheifele	<i>Commissioner</i>	: Doctor Albert Scheuer	<i>President Director</i>	: Christian Kartawijaya	<i>Vice President Director</i>	: Franciscus Welirang	<i>Director</i>	: Hasan Imer	<i>Director</i>	: Ramakanta Bhattacharjee	<i>Director</i>	: Troy Dartojo Soputro	<i>Director</i>	: David Jonathan Clarke	<i>Director</i>	: Oey Marcos	<i>Director</i>	: Benny Setiawan Santoso	<i>Director</i>	: Juan Francisco Defalque
Komisaris Utama	: Kevin Gerard Gluskie																																																													
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Tedy Djuhar																																																													
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Simon Subrata																																																													
Komisaris	: Doktor Lorenz Näger																																																													
Komisaris	: Doktor Bernhard Scheifele																																																													
Komisaris	: Doktor Albert Scheuer																																																													
Direktur Utama	: Christian Kartawijaya																																																													
Wakil Direktur Utama	: Franciscus Welirang																																																													
Direktur	: Hasan Imer																																																													
Direktur	: Ramakanta Bhattacharjee																																																													
Direktur	: Troy Dartojo Soputro																																																													
Direktur	: David Jonathan Clarke																																																													
Direktur	: Oey Marcos																																																													
Direktur	: Benny Setiawan Santoso																																																													
Direktur	: Juan Francisco Defalque																																																													
<i>President Commissioner</i>	: Kevin Gerard Gluskie																																																													
<i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	: Tedy Djuhar																																																													
<i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	: Simon Subrata																																																													
<i>Commissioner</i>	: Doctor Lorenz Näger																																																													
<i>Commissioner</i>	: Doctor Bernhard Scheifele																																																													
<i>Commissioner</i>	: Doctor Albert Scheuer																																																													
<i>President Director</i>	: Christian Kartawijaya																																																													
<i>Vice President Director</i>	: Franciscus Welirang																																																													
<i>Director</i>	: Hasan Imer																																																													
<i>Director</i>	: Ramakanta Bhattacharjee																																																													
<i>Director</i>	: Troy Dartojo Soputro																																																													
<i>Director</i>	: David Jonathan Clarke																																																													
<i>Director</i>	: Oey Marcos																																																													
<i>Director</i>	: Benny Setiawan Santoso																																																													
<i>Director</i>	: Juan Francisco Defalque																																																													



No.	Mata Acara Agenda Items	Keputusan Resolutions
5	<p>Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Determining the salary and other allowances for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2020.</li> <li>2. Menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2020 ini adalah sama dengan yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2019 dan dibatasi tidak melebihi 10% dari jumlah keseluruhan total remunerasi dari Direksi Perseroan.</li> </ol> <p><i>1. Granted authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration amount including salary and other allowances for members of the Board of Directors for 2020.</i></p> <p><i>2. Determined the honorarium for Board of Commissioners for 2020, which was the same as that of 2019, and it was limited to no more than 10% from the total remuneration of the Company's Board of Directors.</i></p>

### Keputusan RUPS Luar Biasa 2020

Pada tahun 2020, RUPS Luar Biasa dilaksanakan dengan tahapan penyelenggaraan yang sama dengan RUPS Tahunan. RUPS Luar Biasa hanya mengagendakan satu mata acara yaitu Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan menghasilkan keputusan yang berlaku efektif yaitu:

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, yang disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (dua ribu tujuh belas) (KBLI 2017);
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary dengan hak substitusi untuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar dan menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 2020 Extraordinary GMS Resolutions

In 2020, the Extraordinary GMS was held in the same stages as the stages of organizing the Annual GMS. The Extraordinary GMS only had one agenda item, which was the Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association, and passed the following resolutions that were effective:

1. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purposes and Objectives as well as Business Activities, adjusted to the 2017 (two thousand and seventeen) Indonesian Standard Business Classifications (KBLI 2017);
2. Approved to grant authority and power to the Company's Board of Directors or Corporate Secretary with substitution rights to recompile Article 3 of the Articles of Association and state the resolutions on the amendments to the Articles of Association in a deed made before a Notary including making changes (improvements) as long as it is required by the authorities, ask for approval and apply for necessary registration at the authorized institution, and take any necessary actions required according to such resolutions in accordance with the applicable laws and regulations.

## DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait kepengurusan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga senantiasa memastikan pelaksanaan GCG di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sudah berjalan efektif sesuai dengan prinsip dan peraturan yang berlaku.

#### DASAR HUKUM

Dasar hukum pengangkatan Dewan Komisaris:

1. Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Anggaran Dasar Perseroan; dan
4. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

#### PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah menyusun Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Charter*) sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dalam rangka pengelolaan Perseroan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan. *Board Charter* ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk POJK dan *best practices* serta ditinjau secara berkala yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

*Board Charter* Perseroan telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 012/Kpts/Kom/ITP/XII/2015 tanggal 4 Desember 2015 dan menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai organ Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggungjawab dan dedikasi yang tinggi untuk kemajuan Perseroan.

*Board Charter* memuat hal-hal yang terkait dengan organisasi, tugas dan tanggungjawab, wewenang, etika kerja, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Dewan Komisaris serta Komite Dewan Komisaris. Secara rinci dijabarkan sebagai berikut:

1. Pendahuluan
  - a. Latar Belakang
  - b. Dasar Hukum

The Board of Commissioners is a company's organ with collective duties and responsibilities to supervise and give advice to the Board of Directors related to the management of the Company. In addition, the Board of Commissioners also always ensures that GCG implementation at all organizational levels or hierarchy is effective in accordance with the applicable principles and regulations.

#### LEGAL BASIS

Legal basis of Board of Commissioners' appointment:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. The Company's Articles of Association; and
4. General Meeting of Shareholders Resolutions.

#### BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company has compiled work guidelines for the Board of Commissioners (*Board Charter*) as a manifestation of the Company's commitment to implementing *Good Corporate Governance* (GCG) consistently in the framework of managing the Company to carry out its established mission and vision. The *Board Charter* is prepared based on the applicable regulations, including OJK Regulations and *best practices*, which is periodically reviewed and binding to all members of the Board of Commissioners.

The Company's *Board Charter* has been approved based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 012/Kpts/Kom/ITP/XII/2015 dated 4 December 2015, and has become the reference for the Board of Commissioners in performing its duties and functions as the Company's organ in good faith, with full of responsibility and high dedication for the progress of the Company.

The *Board Charter* contains matters related to the organization, duties and responsibilities, authority, work ethics, transparency, establishment of committee, Board of Commissioners' meeting conduct, and Board of Commissioners' Committees. The details are as follows.

1. Introduction
  - a. Background
  - b. Legal Basis

2. Organisasi, Penunjukan dan Masa Jabatan
  - a. Organisasi Direksi dan Dewan Komisaris
    - Organisasi Direksi
    - Organisasi Dewan Komisaris
    - Persyaratan Direktur
    - Persyaratan Komisaris
    - Komite-komite
  - b. Penunjukan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri
    - Penunjukan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri Direksi
    - Penunjukan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri Komisaris
  - c. Masa Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris dan Ketersediaan
    - Masa Jabatan
    - Ketersediaan
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi dan Dewan Komisaris
  - a. Tujuan
  - b. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi
    - Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
    - Wewenang Direksi
  - c. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
    - Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
    - Wewenang Dewan Komisaris
  - d. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris
    - Umum
    - Rapat Direksi
    - Rapat Dewan Komisaris
4. Pelaporan, Pernyataan Tanggung Jawab dan Nilai-Nilai
  - a. Pelaporan
    - Laporan Tahunan
    - Laporan Keuangan Berkala
    - Laporan Lainnya
  - b. Pernyataan Tanggung Jawab
  - c. Nilai-Nilai
5. Penutup

## MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan dimaksud berakhir, dimana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah tiga tahun, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.

2. Organization, Appointment, and Term of Office
  - a. Organization of Board of Directors and Board of Commissioners
    - Organization of Board of Directors
    - Organization of Board of Commissioners
    - Requirements for Board of Directors
    - Requirements for Board of Commissioners
    - Committees
  - b. Appointment, Dismissal, and Resignation
    - Appointment, Dismissal, and Resignation of the Board of Directors
    - Appointment, Dismissal, and Resignation of the Board of Commissioners
  - c. Term of Office of Board of Directors and Board of Commissioners and Availability
    - Term of Office
    - Availability
3. Duties, Responsibilities, and Authority of Board of Directors and Board of Commissioners
  - a. Objectives
  - b. Duties, Responsibilities, and Authority of Board of Directors
    - Duties and Responsibilities of Board of Directors
    - Authority of the Board of Directors
  - c. Duties, Responsibilities, and Authority of Board of Commissioners
    - Duties and Responsibilities of Board of Commissioners
    - Authority of the Board of Commissioners
  - d. Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners
    - General
    - Board of Directors' Meeting
    - Board of Commissioners' Meeting
4. Reporting, Statement of Responsibility, and Values
  - a. Reporting
    - Annual Report
    - Periodic Financial Statements
    - Other Reports
  - b. Statement of Responsibility
  - c. Values
5. Closing

## TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of Board of Commissioners are appointed for the period commencing from the date determined by the GMS that appoints them and ends at the closing of the Annual GMS at the end of one term of office, where 1 (one) term of office of members of the Board of Commissioners is three years, but without prejudice to the GMS right to dismiss members of Board of Commissioners at any time before their term of office ends.

## JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Pada 2021, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan melakukan perubahan sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 8 Juli 2021. Jumlah anggota Dewan Komisaris bertambah menjadi tujuh orang dengan komposisi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Kevin Gluskie	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 49 tanggal 28 Juli 2020 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 49 dated 28 July 2020</i>
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021</i>
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021</i>
Franciscus Welirang	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021</i>
Dr. Lorenz Näger	Komisaris <i>Commissioners</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021</i>
Dr. Albert Scheuer	Komisaris <i>Commissioners</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021</i>
Juan Francisco Defalque	Komisaris <i>Commissioners</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021</i>

## TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang diatur dalam *Board Charter*, antara lain:

- Melakukan pengawasan atas operasi Perseroan, pengurusan Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan serta melakukan pengawasan dan memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Melakukan tugas dan tanggungjawabnya dengan itikad baik, tanggungjawab dan kehati-hatian;
- Secara tanggung renteng dan sendiri-sendiri bertanggungjawab atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kelalaian atau kesengajaan dalam pelaksanaan tugas mereka, kecuali apabila dapat dibuktikan bahwa:
  - kerugian tersebut bukan karena kelalaian atau kesengajaan dalam pelaksanaan tugas;
  - telah melakukan tugasnya secara bertanggungjawab, dengan itikad baik, kehati-hatian dan ketekunan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

## NUMBER, COMPOSITION, AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, the number and composition of the Company's Board of Commissioners were changed in accordance with the resolutions of Annual GMS held on 8 July 2021. The number of the Board of Commissioners' members increased to seven people with the following composition:

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Duties and responsibilities of Board of Commissioners contained in the Board Charter, among others, are:

- Supervising the Company's operations, the Company's management, and the Company's business activities, as well as supervising, advising, and providing advice and recommendations to the Board of Directors for the Company's interest and in line with the Company's purposes and objectives;
- Performing duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and caution;
- Individually and jointly and severally responsible for the Company loss due to errors or omissions in performing the duties, except otherwise can be proven that:
  - such loss is not due to errors or omissions in performing the duties;
  - the duties have been performed responsibly, in good faith, with caution, and perseverance for the Company's interest and in line with the Company's purposes and objectives;

- c. tidak mempunyai benturan kepentingan langsung atau tidak langsung dengan tindakan Direksi yang mengakibatkan kerugian yang dialami oleh Perseroan; dan
  - d. telah memberikan saran kepada Direksi untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.
4. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
  5. Dewan Komisaris berkewajiban untuk:
    - a. Melakukan evaluasi tahunan atas kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi;
    - b. Menyiapkan risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
    - c. Melaporkan kepada Perseroan kepemilikan saham mereka dan/atau anggota keluarga mereka di Perseroan;
    - d. Menyampaikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS.

- c. there is no direct or indirect conflict of interest with the Board of Directors' actions that causes the loss suffered by the Company; and
  - d. suggestions have been given to the Board of Directors to avoid the occurrence or continuation of such loss.
4. In certain conditions, the Board of Commissioners must hold the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority, as stipulated in the laws and regulations and the articles of association;
  5. Board of Commissioners has the obligations to:
    - a. Evaluate the performance of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee annually;
    - b. Prepare minutes of Board of Commissioners' meeting and keep a copy;
    - c. Report to the Company of their and/or their family members share ownership in the Company;
    - d. Submit the supervisory report performed during the previous financial year to the GMS.

#### WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan sementara Direktur dengan menyertakan alasannya;
2. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan kepengurusan Perseroan dalam kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau keputusan RUPS.

#### AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. The Board of Commissioners has the authority to suspend Directors by stating the reasons;
2. The Board of Commissioners may manage the Company in certain condition as stipulated in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or the GMS resolutions.

#### PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan, Dewan Komisaris telah menetapkan pembidangan pengawasan antar anggota Dewan Komisaris. Pembagian tugas antar Dewan Komisaris disesuaikan dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

#### DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to improve supervision effectiveness, the Board of Commissioners has established a supervisory division among its members. The division of duties among the Board of Commissioners' members is adjusted to the expertise and experience of each member of the Board of Commissioners with the following details:

Komite Audit <i>Audit Committee</i>	GCG, Nominasi & Remunerasi <i>GCG, Nomination &amp; Remuneration</i>	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	Operasi saat ini <i>Current operations</i>	Eksekusi Proyeksi <i>Projection Execution</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kevin Gluskie</li> <li>• Tedy Djuhar</li> <li>• Simon Subrata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kevin Gluskie</li> <li>• Simon Subrata</li> <li>• Tedy Djuhar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kevin Gluskie</li> <li>• Simon Subrata</li> <li>• Tedy Djuhar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kevin Gluskie</li> <li>• Tedy Djuhar</li> <li>• Simon Subrata</li> <li>• Franciscus Welirang</li> <li>• Dr. Lorenz Näger</li> <li>• Juan Francisco Defalque</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kevin Gluskie</li> <li>• Dr. Albert Scheuer</li> <li>• Juan Francisco Defalque</li> </ul>

## KEPUTUSAN DIREKSI YANG PERLU MENDAPAT PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar Perseroan mengatur tentang pembatasan wewenang Direksi, dimana Direksi harus terlebih dahulu memperoleh persetujuan Dewan Komisaris untuk tindakan sebagai berikut:

1. Apabila Perseroan akan membuka kantor cabang atau perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia;
2. Apabila penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% dari modal dasar tidak terpenuhi, maka wajib mengubah kembali Anggaran Dasar Perseroan dan menurunkan modal dasar, sehingga ketentuan modal ditempatkan dan disetor menjadi paling sedikit 25% dari modal dasar terpenuhi;
3. Membagi dividen interim apabila keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, dengan ketentuan bahwa dividen sementara tersebut akan diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya yang diambil sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar dan dengan ketentuan Pasal 72 UUPT;
4. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan dengan nilai melebihi 20 juta Dolar AS atau jumlah yang setara dalam mata uang lainnya dalam satu transaksi;
5. Membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang yang tidak bergerak termasuk bangunan dan hak atas tanah: apabila nilai setiap transaksi melebihi 5 juta Dolar AS atau jumlah yang setara dalam mata uang lainnya;
6. Menggadaikan atau membebankan aset Perseroan sebagai jaminan hutang dalam rangka transaksi non operasional yang nilainya melebihi 20 juta Dolar AS atau yang setara dalam mata uang lainnya;
7. Mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung;
8. Mendirikan anak perusahaan dengan modal dasar lebih dari 5 juta Dolar AS atau yang setara dalam mata uang lainnya;
9. Mengambil bagian atau ikut serta dalam perusahaan atau badan hukum lain atau menyelenggarakan perusahaan baru yang memiliki modal dasar lebih dari 5 juta Dolar AS atau yang setara dalam mata uang lainnya;
10. Melepaskan sebagian atau seluruh penyertaan Perseroan dalam perusahaan atau badan hukum lain dengan nilai transaksi melebihi 5 juta Dolar AS atau yang setara dalam mata uang lainnya;
11. Rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, termasuk rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dari Perseroan yang harus disusun oleh Direksi selambatnya 30 hari sebelum tanggal akhir tahun buku Perseroan berakhir;

## DECISIONS OF BOARD OF DIRECTORS REQUIRING APPROVAL FROM BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Articles of Association govern the limitations of the Board of Directors' authority, where the Board of Directors must first obtain approval from the Board of Commissioners for the following actions:

1. In the event that the Company will open a branch or representative office in another place, either inside or outside the territory of the Republic of Indonesia;
2. In the event that the increase of issued and paid-up capital to be at least 25% of the authorized capital is not fulfilled, then it is obligatory to amend the Company's Articles of Association again and reduce the authorized capital, so that the provision for issued and paid-up capital to be at least 25% of the authorized capital is fulfilled;
3. Distributing interim dividends in the event that the Company's financial condition allows, provided that the temporary dividends will be calculated with dividends to be distributed based on the next Annual GMS resolutions adopted in accordance with the provisions of the articles of association and the provisions of Article 72 of Law on Limited Liability Companies;
4. Borrowing or lending money on behalf of the Company with a value exceeding 20 million US Dollar or its equivalent value in any other currency in one transaction;
5. Buying, selling, or in any ways acquiring or releasing rights to immovable property including buildings and land rights, in the event that each transaction's value exceeds 5 million US Dollar or its equivalent amount in any other currency;
6. Pledging or charging the Company's assets as collateral for non-operational transactions with value exceeding 20 million US Dollar or its equivalent value in another currency;
7. Binding the Company as guarantor/warranter;
8. Incorporating a subsidiary with authorized capital exceeding 5 million US Dollar or its equivalent value in any other currency;
9. Taking part or participating in another company or legal entity or organizing a new company that has an authorized capital of more than 5 million US Dollar or its equivalent value in any other currency;
10. Releasing part or all of the Company's investment in another company or legal entity with a transaction value exceeding 5 million US Dollar or its equivalent value in any other currency;
11. The Company's development plan, the Company's annual work plan and budget, including other plans related to the Company's business implementation that must be prepared by the Board of Directors no later than 30 days before the date of the Company's financial year ends;

12. Pengelolaan penggunaan dana cadangan yang belum digunakan untuk menutup kerugian dan jumlah cadangan yang melebihi 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor yang penggunaannya belum ditentukan oleh RUPS.

## PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sehubungan dengan pandemi COVID-19, Dewan Komisaris melakukan kegiatan pertemuan secara daring dan bahkan kegiatan rutin kunjungan ke lokasi pabrik Indocement tidak dapat dilakukan. Namun demikian pada 2021, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan enam kali rapat Dewan Komisaris;
2. Menyelenggarakan tiga kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menghadiri tiga kali rapat yang diadakan oleh Direksi;
4. Menghadiri rapat yang dilakukan dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
5. Melalui Komite Audit, memberikan evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan" firma anggota PricewaterhouseCoopers yang telah mengaudit buku Perseroan pada tahun buku 2020;
6. Mengusulkan dan memberi rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan" firma anggota PricewaterhouseCoopers untuk mengaudit buku Perseroan tahun 2021;
7. Menyetujui rencana operasional Perseroan tahun 2022;
8. Memonitor temuan/rekomendasi dari Komite Audit dan tindak lanjutnya oleh Direksi;
9. Menyampaikan arahan dan nasihat kepada Direksi terutama terkait dengan kinerja Perseroan.

## PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya diberikan program orientasi/pengenalan mengenai Perseroan. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang visi, misi dan nilai-nilai Perseroan, kode etik dan pedoman tingkah laku, struktur organisasi, serta pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.

Perseroan melangsungkan program pengenalan perusahaan kepada dua anggota Dewan Komisaris baru di 2021 yaitu Franciscus Welirang dan Juan Francisco Defalque pada tanggal 7 Juli 2021.

12. Management of the use of unused reserve funds to cover losses from the reserves amount that exceed 20% of the total unappropriated issued and paid-up capital by the GMS.

## THE EXECUTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

Due to the COVID-19 pandemic, the Board of Commissioners held its meetings online and could not even do routine visits to Indocement factory locations. Nonetheless in 2021, the Board of Commissioners carried out its functions, duties, and responsibilities with the following details:

1. Holding six Board of Commissioners' meetings;
2. Holding three joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Attending three Board of Directors' meetings;
4. Attending meetings held by committees under the Board of Commissioners;
5. Through the Audit Committee, evaluating the performance of Public Accounting Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partner", member of PricewaterhouseCoopers, that audited the Company's books for the financial year 2020;
6. Proposing and giving recommendations of the appointment of the Public Accounting Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partner", member of PricewaterhouseCoopers, to audit the Company's books for the financial year 2021;
7. Approving the Company's 2022 operations plan;
8. Monitoring the findings/recommendations from the Audit Committee and their follow-ups by the Board of Directors;
9. Providing directions and advice to the Board of Directors especially related to the Company's performance.

## ORIENTATION PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners, who are appointed for the first time, shall be given an orientation/introduction program on the Company. This program is intended to provide understanding on the vision, mission, and values of the Company, code of conduct and behavior, organizational structure, and board manual and charter of the Board of Commissioners.

The Company organized an orientation program for two new members of the Board of Commissioners in 2021, namely Franciscus Welirang and Juan Francisco Defalque on 7 July 2021.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Untuk menunjang Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Indocement memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Sepanjang 2021, anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

## BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT

In order to support the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities, Indocement provides opportunities for members of the Board of Commissioners to attend training and competence development programs, organized by parties either internal or external to the Company.

Throughout 2021, members of the Board of Commissioners attended the following training and competence development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Program yang Diikuti Programs Attended	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
Kevin Gluskie	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	-	-
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	-	-	-
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	-	-	-
Franciscus Welirang	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Global Economic Outlook 2022	Chatib Basri	Jakarta, 8 Desember 2021 <i>Jakarta, 8 December 2021</i>
Dr. Lorenz Näger	Komisaris <i>Commissioner</i>	Plant Visit	Hakan Gurdal	Tanzania, Januari 2021 <i>Tanzania, January 2021</i>
		Health and Safety	Tobias Walter	Heidelberg, Mei 2021 <i>Heidelberg, May 2021</i>
Dr. Albert Scheuer	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-	-
Juan Francisco Defalque	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-	-

## MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Charter* Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan paling sedikit 60 hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya. Terhadap pengunduran diri yang diajukan tersebut, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan, termasuk untuk menetapkan berlakunya pengunduran diri yang lebih awal dari jangka waktu 60 hari kalender tersebut, serta untuk mengisi lowongan bila pengunduran dirinya disetujui oleh RUPS.

## MECHANISM OF RESIGNATION AND DISMISSAL OF BOARD OF COMMISSIONERS

According to the provisions of Articles of Association and Board of Commissioners Charter, a member of Board of Commissioners is entitled to resign from the position by giving written notification regarding such intention to the Company at least 60 calendar days prior to the resignation date. With respect to the proposed resignation, the Company is required to hold a GMS within 90 calendar days after the resignation letter of such member of the Board of Commissioners is received, including to determine the validity of the resignation that is earlier than the 60 calendar-day period, and to fill in the vacancy if the resignation is approved by the GMS.



Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 setelah diterimanya surat pengunduran diri, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

Pengunduran diri dan/atau pemberhentian Dewan Komisaris diputuskan dalam RUPS sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap tahun Dewan Komisaris memberikan penilaian terhadap kinerja masing-masing komite sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang diembannya.

### Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, beberapa indikator yang digunakan Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Komite Audit antara lain:

No.	Rencana Kerja Work Plan	Realisasi Realization
1	Melakukan rapat dengan Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan" firma anggota PricewaterhouseCoopers. <i>Holding meeting with Public Accounting Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partner", member firm of PricewaterhouseCoopers.</i>	Dilaksanakan bersamaan dengan Rapat Komite Audit. <i>Held in conjunction with the Audit Committee Meeting.</i>
2	Melakukan rapat dengan Internal Audit Division. <i>Holding meeting with Internal Audit Division.</i>	Dilaksanakan bersamaan dengan Rapat Komite Audit. <i>Held in conjunction with the Audit Committee Meeting.</i>
3	Memberikan evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan" firma anggota PricewaterhouseCoopers yang telah mengaudit buku Perseroan pada tahun 2020. <i>Evaluating the performance of Public Accounting Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partner", member firm of PricewaterhouseCoopers, which audited the Company's books for 2020.</i>	Hasil evaluasi Komite Audit diserahkan kepada Dewan Komisaris pada 17 Mei 2021 dan telah disampaikan pula kepada OJK pada 12 Juli 2021. <i>The evaluation result of the Audit Committee was submitted to the Board of Commissioners on 17 May 2021, and it was also submitted to the OJK on 12 July 2021.</i>
4	Memberi rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan" firma anggota PricewaterhouseCoopers untuk mengaudit buku Perseroan tahun 2021. <i>Providing recommendation on the appointment of Public Accounting Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partner", member firm of PricewaterhouseCoopers, to audit the Company's books for 2021 financial year.</i>	Rekomendasi Komite Audit disampaikan kepada Dewan Komisaris pada 21 Mei 2021 dan telah disampaikan pula kepada OJK pada 23 Juli 2021. <i>The recommendation of the Audit Committee was submitted to the Board of Commissioners on 21 May 2021, and it was also submitted to the OJK on 23 July 2021.</i>
5	Melaporkan pelaksanaan kerja Komite secara berkala kepada Dewan Komisaris. <i>Reporting the Committee's work periodically to the Board of Commissioners.</i>	Dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2021 dan 8 November 2021. <i>Held on 7 July and 8 November 2021.</i>

In the event that the Company does not hold the GMS within 90 days after the receipt of the resignation letter, then by such elapsed time period, the resignation of the said member of the Board of Commissioners becomes valid without requiring approval from the GMS.

The resignation and/or dismissal of the Board of Commissioners shall be resolved in the GMS in accordance with the applicable laws and regulations.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing the duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Every year, the Board of Commissioners assesses the performance of each respective committee in accordance with the duties and responsibilities.

### Performance of Audit Committee

The Board of Commissioners considered the Audit Committee had performed their duties and responsibilities well. Several indicators used by the Board of Commissioners for assessing the performance of the Audit Committee are as follows:

## Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris menilai Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, beberapa indikator yang digunakan Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

## Performance of Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners considered the Nomination and Remuneration Committee had performed their duties and responsibilities well. Several indicators used by the Board of Commissioners for assessing the performance of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

No.	Rencana Kerja Work Plan	Realisasi Realization
1	Melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi terhadap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. <i>Assessing and providing recommendations on candidates for members of Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	Rapat dilaksanakan pada 17 Mei 2021. <i>Meeting was held on 17 May 2021.</i>
2	Melakukan kajian terhadap usulan besaran remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2021 dan usulan honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2021. <i>Reviewing the proposal of remuneration amount including salary and other allowances for members of Board of Directors for the 2021 and proposal of honorarium of Board of Commissioners for 2021.</i>	Rapat dilaksanakan pada 10 Juni 2021. <i>Meeting was held on 10 June 2021.</i>
3	Melakukan review atas format penilaian mandiri Dewan Komisaris. <i>Reviewing the self assessment format of the Board of Commissioners.</i>	Rapat dilaksanakan pada 25 November 2021. <i>Meeting was held on 25 November 2021.</i>
4	Melaporkan pelaksanaan kerja Komite secara berkala kepada Dewan Komisaris. <i>Reporting the Committee's work implementation periodically to the Board of Commissioners.</i>	Dilaksanakan pada tanggal 7 Juli dan 8 November 2021. <i>Held on 7 July and 8 November 2021.</i>

# KOMISARIS INDEPENDEN

## Independent Commissioner

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap perusahaan publik diwajibkan memiliki Komisaris Independen setidaknya 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Kebijakan yang sama juga diatur dalam *Board Charter*.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggungjawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

### KOMPOSISI KOMISARIS INDEPENDEN

Pada 2021, terdapat tiga orang Komisaris Independen dalam jajaran anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berjumlah tujuh orang, sehingga komposisi Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi peraturan terkait.

Adapun komposisi Komisaris Independen Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021</i>
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021</i>
Franciscus Welirang	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021</i>

According to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, every public company must have Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The same policy is also stipulated in the Board Charter.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders, or the Company that may hinder or impede the position to act independently in accordance with GCG principles. Independent Commissioner is responsible for supervising and also representing the interests of the minority shareholders.

### COMPOSITION OF INDEPENDENT COMMISSIONER

In 2021, there were three Independent Commissioners in the Company's Board of Commissioners that had seven members; therefore, the composition of the Company's Independent Commissioner has complied with the relevant regulation.

The Company's Independent Commissioners composition is as follows:

## KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Seluruh anggota Komisaris Independen telah memenuhi kriteria penentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Indocement menandatangani pernyataan independensi yang dibuat dan diperbaharui secara berkala. Pernyataan tersebut memuat antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

## CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER

All Independent Commissioner members have met the selection criteria based on the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014, which are as follows:

1. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner in the subsequent period;
2. Not having any shares in the Company, either directly or indirectly;
3. Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's majority Shareholders;
4. Not having business relationship, both directly or indirectly, that is related to the Company's business activities.

## STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Indocement Independent Commissioner signs a statement of independence, which is made and updated periodically. The statement at least includes:

1. Having good character, morals, and integrity;
2. Have proficiency in performing legal actions;
3. Within five years before appointment and during the term of office:
  - a. Never been declared bankrupt;
  - b. Never become a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who is found guilty for causing a company to be declared bankrupt;
  - c. Never been sentenced for committing a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
  - d. Never been a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who during the term of office:
    - Fails to convene an annual GMS;
    - Fails to submit its accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners to the GMS or the submission of accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners is rejected by the GMS; and
    - Has ever caused a company that obtains permit, approval, or registration from OJK not fulfilling its obligation to submit annual report and/or financial statements to OJK.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
8. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
9. Tidak mempunyai hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
10. Tidak merangkap sebagai anggota Direksi pada lebih dari dua emiten atau perusahaan publik lain;
11. Tidak merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari dua emiten atau perusahaan publik lain;
12. Masih tetap bersifat independen dan memenuhi ketentuan sebagai Komisaris Independen dalam Perseroan.

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani pernyataan independensi dengan rincian sebagai berikut:

All members of Independent Commissioners have signed the statement of independence with details as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tanggal Penandatanganan Pernyataan <i>Date of Signing the Statement</i>
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	8 Juli 2021 <i>8 July 2021</i>
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	8 Juli 2021 <i>8 July 2021</i>
Franciscus Welirang	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	8 Juli 2021 <i>8 July 2021</i>

## DIREKSI

### Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggungjawab untuk menetapkan dan mengelola arah strategis Perseroan, serta mengelola, menggunakan, dan menjaga aset Perseroan dengan cara yang sejalan dengan tujuan dan kepentingan Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan termasuk di pengadilan.

#### DASAR HUKUM

Dasar hukum pengangkatan Direksi:

1. Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33);
3. Anggaran Dasar Perseroan; dan
4. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

#### PEDOMAN KERJA DIREKSI

Direksi Indocement telah memiliki Pedoman Kerja Direksi (*Board Charter*) yang dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Pedoman Kerja Direksi Indocement ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 012/Kpts/Kom/ITP/XII/2015 tanggal 4 Desember 2015.

Ada pun isi *Board Charter* Direksi Indocement adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan
  - a. Latar Belakang
  - b. Dasar Hukum
2. Organisasi, Penunjukan dan Masa Jabatan
  - a. Organisasi Direksi dan Dewan Komisaris
    - Organisasi Direksi
    - Organisasi Dewan Komisaris
    - Persyaratan Direktur
    - Persyaratan Komisaris
    - Komite-komite
  - b. Penunjukan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri
    - Penunjukan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri Direksi
    - Penunjukan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri Komisaris

The Board of Directors is a company's organ that is responsible for determining and managing the Company's strategic direction as well as managing, using, and safeguarding the Company's assets in ways that are in line with the Company's objectives and interests. The Board of Directors also has the authority to represent the Company, including in court.

#### LEGAL BASIS

Legal basis of appointment of the Board of Directors:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33);
3. The Company's Articles of Association; and
4. General Meeting of Shareholders Resolutions.

#### BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

Indocement's Board of Directors already has a work guideline (*Board Charter*) that is periodically evaluated so that it is in line with the amendments to the applicable laws and regulations and adjusted to the Company's needs. The Board Charter of Indocement's Board of Directors is set based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 012/Kpts/Kom/ITP/XII/2015 dated 4 December 2015.

The Board Charter of Indocement's Board of Directors contains as follows:

1. Introduction
  - a. Background
  - b. Legal Basis
2. Organization, Appointment, and Term Of Office
  - a. Organization of Board of Directors and Board of Commissioners
    - Organization of Board of Directors
    - Organization of Board of Commissioners
    - Requirements for Board of Directors
    - Requirements for Board of Commissioners
    - Committees
  - b. Appointment, Dismissal, and Resignation
    - Appointment, Dismissal, and Resignation of the Board of Directors
    - Appointment, Dismissal, and Resignation of the Board of Commissioners

- c. Masa Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris dan Ketersediaan
  - Masa Jabatan
  - Ketersediaan
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi dan Dewan Komisaris
  - a. Tujuan
  - b. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi
    - Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
    - Wewenang Direksi
  - c. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
    - Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
    - Wewenang Dewan Komisaris
  - d. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris
    - Umum
    - Rapat Direksi
    - Rapat Dewan Komisaris
4. Pelaporan, Pernyataan Tanggung Jawab dan Nilai-Nilai
  - a. Pelaporan
    - Laporan Tahunan
    - Laporan Keuangan Berkala
    - Laporan Lainnya
  - b. Pernyataan Tanggung Jawab
  - c. Nilai-Nilai
5. Penutup

- c. Term of Office of Board of Directors and Board of Commissioners and Availability
  - Term of Office
  - Availability
3. Duties, Responsibilities, and Authority of Board of Directors and Board of Commissioners
  - a. Objectives
  - b. Duties, Responsibilities, and Authority of Board of Directors
    - Duties and Responsibilities of Board of Directors
    - Authority of the Board of Directors
  - c. Duties, Responsibilities, and Authority of Board of Commissioners
    - Duties and Responsibilities of Board of Commissioners
    - Authority of the Board of Commissioners
  - d. Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners
    - General
    - Board of Directors' Meetings
    - Board of Commissioners' Meeting
4. Reporting, Statement of Responsibility, and Values
  - a. Reporting
    - Annual Report
    - Periodic Financial Statements
    - Other Reports
  - b. Statement of Responsibility
  - c. Values
5. Closing

### MASA JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah pengangkatan tersebut. Namun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.

### JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI

Pada 2021, jumlah dan komposisi anggota Direksi Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 8 Juli 2021, dimana jumlah anggota Direksi Perseroan menjadi tujuh orang dari sebelumnya sembilan orang, dengan komposisi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021
Benny S. Santoso	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021
Hasan Imer	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021

### BOARD OF DIRECTORS' TERM OF OFFICE

Members of Board of Directors are appointed for a period starting from the date determined by the GMS that appoints them and ends at the closing of the third Annual GMS after the appointment. However, this is without prejudice to the GMS rights that may dismiss the members of the Board of Directors at any time before their term of office ends.

### NUMBER, COMPOSITION, AND BASIS OF APPOINTMENT OF BOARD OF DIRECTORS

In 2021, the number and composition of the Company's Board of Directors were changed in accordance with the resolutions of Annual GMS held on 8 July 2021. The number of the Board of Directors' members decreased from nine to seven people with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021</i>
Troy Dartojo Soputro	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021</i>
David Jonathan Clarke	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 5 tanggal 13 Juni 2019 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 5 dated 13 June 2019</i>
Oey Marcos	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 01 tanggal 4 Agustus 2021 <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 01 dated 4 August 2021</i>

## TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggungjawab Direksi sebagaimana dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Charter*, antara lain adalah:

- Melakukan pengurusan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- Melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan itikad baik, dan kehati-hatian. Setiap saat Direksi harus bertindak untuk kepentingan terbaik Perseroan dan harus mempertimbangkan berbagai risiko yang relevan dengan Perseroan dalam pengambilan keputusan dan tindakan.
- Dalam memenuhi tugas dan tanggungjawabnya, Direksi wajib:
  - Menyusun rencana pengembangan Perseroan dan rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun anggaran berikutnya, yang juga meliputi anggaran tahunan Perseroan untuk tahun anggaran berikutnya. Rencana kerja tahunan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui. Dalam hal Direksi tidak menyampaikan rencana kerja tahunan yang baru, maka rencana kerja tahunan sebelumnya harus dijalankan;
  - Mempersiapkan sistem akuntansi Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, khususnya pemisahan fungsi manajemen, fungsi pencatatan dan fungsi penyimpanan serta fungsi pengawasan;
  - Mengadakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku dan anggaran dasar;
  - Menyiapkan daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
  - Menyiapkan laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan;
  - Menjaga semua daftar, risalah rapat, dan dokumen keuangan Perseroan; dan
  - Membuat dan menyimpan daftar saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan/atau kerabat mereka di Perseroan di dalam daftar khusus.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Duties and responsibilities of Board of Directors as stipulated in the Articles of Association and Board Charter among others are:

- Managing the Company in accordance with the Company's purposes and objectives as stipulated in the Company's Articles of Association;
- Performing duties and responsibilities in good faith and caution. Every time, the Board of Directors shall act for the best interest of the Company and shall consider various risks relevant to the Company in making decisions and taking actions.
- In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Directors required to:
  - Prepare the Company's development plan and annual work plan prior the next budget year begins, which also includes the Company's annual budget for the next budget year. The annual work plan must be submitted to the Board of Commissioners for approval. In the event that the Board of Directors does not submit the new annual work plan, then the previous working plan shall be applied;
  - Prepare the Company's accounting system based on the principles of internal control, specifically the separation of management, recording, storing, and monitoring functions;
  - Organize annual GMS and other GMS as stipulated in the applicable laws and regulations and articles of association;
  - Prepare the shareholders register, special register, GMS minutes, and minutes of Board of Directors' meetings;
  - Prepare the Company's annual report and financial statements;
  - Maintain all register, minutes of meetings, and financial documents of the Company; and
  - Create and maintain list of the Company's shares owned by each member of Board of Directors and Board of Commissioners, and/or the relatives in the Company in a special register.



4. Secara tanggung renteng dan sendiri-sendiri bertanggung jawab atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kelalaian atau kesengajaan dalam pelaksanaan tugas mereka. Meskipun demikian, setiap Direktur yang gagal memenuhi persyaratan pelaporan kepemilikan saham sebagaimana ditetapkan dalam *Board Charter* wajib bertanggung jawab secara individual untuk kerugian yang disebabkan kepada Perseroan sebagai akibat daripadanya.
5. Anggota Direksi tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan apabila:
  - a. kerugian tersebut bukan karena kelalaian atau kesengajaan mereka dalam pelaksanaan tugas;
  - b. telah melakukan tugasnya secara bertanggung jawab, dengan itikad baik dan kehati-hatian, dan dengan hati-hati dan ketekunan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
  - c. tidak mempunyai benturan kepentingan langsung atau tidak langsung yang mengakibatkan kerugian yang dialami oleh Perseroan; dan
  - d. telah mengambil tindakan pencegahan yang sewajarnya untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

4. Individually and jointly and severally responsible for the Company loss due to errors or omissions in performing its duties. Nonetheless, each Director who fails to meet the reporting requirement of share ownership as stipulated in the Board Charter must be responsible individually for the Company's loss caused by such condition.
5. Members of Board of Directors are not responsible for the Company's loss if:
  - a. such loss is not due to errors or omissions in performing their duties;
  - b. the duties have been performed responsibly, in good faith, with caution, and perseverance for the Company's interest and in line with the Company's purposes and objectives;
  - c. there is no direct or indirect conflict of interest that causes loss to the Company; and
  - d. reasonable preventive actions have been taken to avoid the occurrence or continuation of such loss.

## TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB MASING-MASING DIREKSI

Agar Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan lebih optimal, Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggungjawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan keahliannya masing-masing serta melakukan peninjauan dan pembaharuan atas pembagian peran dan tanggungjawab ini dari waktu ke waktu.

Pembagian tugas dan tanggungjawab anggota Direksi pada 2021 adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tugas dan Tanggungjawab <i>Duties and Responsibilities</i>
Christian Kartawijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komite Keselamatan</li> <li>• Komite Etika</li> <li>• Komite ESG</li> <li>• Pengembangan Strategis</li> <li>• Beton Siap-Pakai dan Agregat</li> <li>• Komunikasi Publik</li>   <li>• <i>Safety Committee</i></li> <li>• <i>Ethics Committee</i></li> <li>• <i>ESG Committee</i></li> <li>• <i>Strategic Development</i></li> <li>• <i>Ready-Mix Concrete and Aggregate</i></li> <li>• <i>Public Communication</i></li> </ul>

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS

To optimally perform its duties and responsibilities, the Board of Directors divides the duties and responsibilities to each member of Board of Directors according to the respective expertise, reviews and updates the division of roles and responsibilities from time to time.

The division of duties and responsibilities of the Board of Directors in 2021 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggungjawab Duties and Responsibilities
Benny S. Santoso	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komite Etika</li> <li>• Media Komunikasi</li> <li>• Hubungan Masyarakat dan Pemerintahan</li> <li>• Perencanaan Strategis Perseroan</li> <li>• Jaringan Bisnis</li>   <li>• <i>Ethics Committee</i></li> <li>• <i>Communication Media</i></li> <li>• <i>Public and Government Relations</i></li> <li>• <i>Company's Strategic Planning</i></li> <li>• <i>Business Network</i></li> </ul>
Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komite Keselamatan</li> <li>• Komite Etika</li> <li>• Komite ESG</li> <li>• Teknik</li> <li>• Sistem Manajemen Mutu</li> <li>• Penggunaan Bahan Bakar Alternatif</li> <li>• Layanan Umum</li>   <li>• <i>Safety Committee</i></li> <li>• <i>Ethics Committee</i></li> <li>• <i>ESG Committee</i></li> <li>• <i>Technical</i></li> <li>• <i>Quality Management System</i></li> <li>• <i>Alternative Fuel Utilization</i></li> <li>• <i>General Services</i></li> </ul>
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur <i>Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komite Keselamatan</li> <li>• Komite Etika</li> <li>• Komite ESG</li> <li>• Pengembangan Bisnis</li> <li>• Bisnis Agregat</li>   <li>• <i>Safety Committee</i></li> <li>• <i>Ethics Committee</i></li> <li>• <i>ESG Committee</i></li> <li>• <i>Business Development</i></li> <li>• <i>Aggregate Business</i></li> </ul>
Troy Dartojo Sopotro	Direktur <i>Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komite Keselamatan</li> <li>• Komite Etika</li> <li>• Komite ESG</li> <li>• National Sales, terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sales Strategic &amp; Planning</li> <li>- Sales Group 1</li> <li>- Sales Group 2</li> </ul> </li> <li>• National Supply Chain, terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Logistik</li> <li>- Distribution Network</li> <li>- Supply Chain Strategic, Planning &amp; Evaluation</li> </ul> </li>   <li>• <i>Safety Committee</i></li> <li>• <i>Ethics Committee</i></li> <li>• <i>ESG Committee</i></li> <li>• <i>National Sales, consisting of:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Sales Strategic &amp; Planning</i></li> <li>- <i>Sales Group 1</i></li> <li>- <i>Sales Group 2</i></li> </ul> </li> <li>• <i>National Supply Chain, consisting of:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Logistics</i></li> <li>- <i>Distribution Network</i></li> <li>- <i>Supply Chain Strategic, Planning &amp; Evaluation</i></li> </ul> </li> </ul>

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggungjawab Duties and Responsibilities
David Jonathan Clarke	Direktur <i>Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komite Keselamatan</li> <li>• Komite Etika</li> <li>• Komite ESG</li> <li>• Keuangan Korporat dan Hubungan Investor</li> <li>• Teknologi Informasi</li> <li>• Sumber Bahan Bakar Alternatif</li> <li>• Pengadaan</li> <li>• Akuntansi dan Perpajakan</li>   <li>• <i>Safety Committee</i></li> <li>• <i>Ethics Committee</i></li> <li>• <i>ESG Committee</i></li> <li>• <i>Corporate Finance and Investor Relations</i></li> <li>• <i>Information Technology</i></li> <li>• <i>Alternative Fuel Source</i></li> <li>• <i>Purchasing</i></li> <li>• <i>Accounting and Tax</i></li> </ul>
Oey Marcos	Direktur <i>Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komite Keselamatan</li> <li>• Komite Etika</li> <li>• Komite ESG</li> <li>• Layanan Umum</li> <li>• Sekretaris Perusahaan</li> <li>• Sumber Daya Manusia</li> <li>• Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</li> <li>• Keamanan-Keselamatan</li> <li>• Komunikasi Perseroan</li> <li>• Hukum, Agraria, dan Perijinan</li> <li>• Gugus Tugas COVID-19</li>   <li>• <i>Safety Committee</i></li> <li>• <i>Ethics Committee</i></li> <li>• <i>ESG Committee</i></li> <li>• <i>General Affairs</i></li> <li>• <i>Corporate Secretary</i></li> <li>• <i>Human Resources</i></li> <li>• <i>Corporate Social Responsibility</i></li> <li>• <i>Security-Safety</i></li> <li>• <i>Corporate Communication</i></li> <li>• <i>Law, Agriculture, and Licensing</i></li> <li>• <i>COVID-19 Task Force</i></li> </ul>

## WEWENANG DIREKSI

Sebagaimana dituangkan dalam *Board Charter* dan Anggaran Dasar Perseroan meliputi:

1. Direksi bertanggungjawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan kebijakan Perseroan sebagai kelanjutan dari maksud dan tujuan Perseroan.
2. Direksi memiliki kewenangan untuk melakukan hal berikut:
  - a. Menetapkan, memelihara dan mengatur kebijakan Perseroan;
  - b. Mengelola tenaga kerja Perseroan, termasuk penentuan gaji, pensiun dan tunjangan lain dari Karyawan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS (jika ada);
  - c. Mengangkat dan memberhentikan Karyawan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

## AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

As stipulated in the Board Charter and the Company's Articles of Association, the authority includes the following:

1. The Board of Directors is responsible for managing the Company in line with the Company's policies as a continuation of the Company's purposes and objectives.
2. The Board of Directors has the authority to perform the following matters:
  - a. Establishing, maintaining, and regulating the Company's policies;
  - b. Managing the Company's workforce, including determining salary, pension, and other allowances of the Company's Employees in accordance with the applicable laws and regulations and/or GMS resolutions (if any);
  - c. Appointing and terminating Company's Employees in accordance with the applicable laws and regulations;

- d. Mendelegasikan kewenangan Direksi untuk mewakili Perseroan kepada satu atau beberapa anggota Direksi yang secara khusus ditunjuk untuk itu atau kepada satu atau lebih Karyawan Perseroan, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dengan orang atau badan lain; dan
  - e. Melakukan tindakan lain sesuai arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris.
3. Anggota Direksi mempunyai wewenang untuk mewakili Perseroan, kecuali dalam hal mereka:
- a. memiliki sengketa dengan Perseroan; atau
  - b. memiliki konflik kepentingan dengan Perseroan, dalam hal tersebut, pihak yang berwenang mewakili Perseroan harus:
    - anggota Direksi lain yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
    - Dewan Komisaris, jika seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
    - pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS jika seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Selain mengatur mengenai kewenangan Direksi, *Board Charter* dan Anggaran Dasar Perseroan juga mengatur pembatasan kewenangan Direksi Perseroan dengan lingkup ketentuan sebagai berikut:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan dengan nilai melebihi 20 juta Dolar AS atau nilai yang setara dalam mata uang lain dalam satu transaksi;
2. Membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang tidak bergerak termasuk bangunan dan hak atas tanah, apabila nilai setiap transaksi melebihi 5 juta Dolar AS atau jumlah yang setara dalam mata uang lainnya;
3. Menggadaikan atau membebankan aset Perseroan sebagai jaminan utang untuk transaksi non-operasional dengan nilai melebihi 20 juta Dolar AS atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya;
4. Mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung;
5. Mendirikan entitas anak dengan modal dasar melebihi 5 juta Dolar AS atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya;
6. Mengambil bagian atau ikut serta dalam perusahaan atau badan hukum lain atau menyelenggarakan perusahaan baru yang memiliki modal dasar melebihi 5 juta Dolar AS atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya;
7. Melepaskan sebagian atau seluruh penyertaan Perseroan dalam perusahaan atau badan hukum lain dengan nilai transaksi melebihi 5 juta Dolar AS atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya.

- d. Delegating the Board of Directors' authority to represent the Company to one or more members of Board of Directors who are specifically appointed for such matter or to one or more Employees of the Company, either individually or jointly with other person or entity; and
  - e. Performing other actions according to the directions and recommendation of Board of Commissioners.
3. Member of Board of Directors has the authority to represent the Company, except in the event that such member is:
- a. having dispute with the Company; or
  - b. having conflict of interest with the Company, in this matter, the authorized party representing the Company shall be:
    - another member of Board of Directors without conflict of interest with the Company; or
    - Board of Commissioners, in the event that all members of the Board of Directors have conflict of interest with the Company; or
    - another party appointed by the GMS, in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have conflict of interest with the Company.

Not only regulating the authority of the Board of Directors, but the Board Charter and Articles of Association also regulates the limitation of the authority of the Company's Board of Directors, with the following provision:

1. Borrowing or lending money on behalf of the Company with a value exceeding 20 million US Dollar or its equivalent value in another currency in one transaction;
2. Buying, selling, or in any ways acquiring or releasing rights to immovable property including buildings and land rights, in the event that each transaction's value exceeds 5 million US Dollar or its equivalent amount in another currency;
3. Pledging or charging the Company's assets as collateral for non-operational transactions with value exceeding 20 million USD or its equivalent value in another currency;
4. Binding the Company as guarantor/warranter;
5. Establishing a subsidiary with an authorized capital of more than 5 million USD or its equivalent value in another currency;
6. Taking part or participating in another company or legal entity or organizing a new company that has an authorized capital of more than 5 million USD or its equivalent value in another currency;
7. Releasing part or all of the Company's investment in another company or legal entity with a transaction value exceeding 5 million USD or its equivalent value in another currency.

Apabila pembatasan kewenangan tersebut terlampaui, maka Direksi harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

## PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Pada 2021, Direksi Perseroan telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan 20 kali rapat Direksi;
2. Menyelenggarakan tiga kali rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Menghadiri tiga kali rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris;
4. Melakukan rapat-rapat dengan divisi-divisi terkait pada masing-masing bidang;
5. Menjalankan tugas keseharian sesuai dengan bidang masing-masing;
6. Menyampaikan laporan-laporan kepada instansi yang berwenang, sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
7. Memberikan arahan dan inspirasi kepada Karyawan Perseroan melalui program Inspired yang dilakukan secara daring;
8. Memberikan pedoman, menentukan kebijakan Perseroan melalui Surat Keputusan Direksi. Pada 2021, Direksi menerbitkan 19 Surat Keputusan Direksi dan dua Surat Edaran Direksi;
9. Membentuk Komite ESG yang akan membantu Direksi dalam menjalankan komitmen terhadap lingkungan, kesehatan dan keselamatan, tanggungjawab sosial perusahaan, tata kelola perusahaan serta program-program keberlanjutan yang relevan dengan Perseroan; dan
10. Menyetujui rencana operasional Perseroan tahun 2022.

## PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Perseroan menjalankan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Program pengenalan dilakukan pada saat rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sebelum dilaksanakannya RUPS dengan mengundang calon anggota Direksi untuk menghadiri RUPS. Program pengenalan dilakukan oleh Direktur Utama dengan memperkenalkan anggota Direksi baru kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta menjelaskan visi, misi dan budaya Perseroan.

Pada 2021, Perseroan program orientasi Direksi tidak dijalankan karena komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami penambahan anggota.

In the event that it is necessary to exceed such authority limit, the Board of Directors must obtain prior approval from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.

## THE EXECUTION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES

In 2021, the Board of Directors carried out its functions, duties, and responsibilities with the following details:

1. Held 20 Board of Directors' meetings;
2. Held three joint meetings of Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Attended three Board of Directors' meetings;
4. Held meetings with divisions related to each area;
5. Performed daily duties according to its members' respective areas;
6. Submitted reports to competent authorities, in accordance with the applicable provisions;
7. Provided directions and inspirations for the Company's Employee through Inspired, a program that was organized online;
8. Provided guidelines and determined the Company's policies through Decision Letters of the Board of Directors. In 2021, the Board of Directors issued 19 Decision Letters of the Board of Directors and two Circular Letters of the Board of Directors;
9. Establish the ESG Committee which will assist the Board of Directors in fulfilling the commitment to the environment, health and safety, corporate social responsibility, corporate governance, as well as sustainability programs that are relevant to the Company; and
10. Approved the Company's 2022 operations plan.

## ORIENTATION PROGRAM FOR BOARD OF DIRECTORS

The Company carries out an introduction program for the newly appointed member of Board of Directors. The introduction program is conducted at the joint meeting of Board of Directors and Board of Commissioners before the GMS is held where the candidate is invited to attend the GMS. The introduction program is led by the President Director by introducing the new member of Board of Directors to members of Board of Commissioners and other members of Board of Directors, and explaining the Company's vision, mission, and values.

In 2021, the orientation program of the Board of Directors was not carried out due to there was no change in the composition of the Board of Directors.

## PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Untuk menunjang Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Indocement memberikan kesempatan kepada anggota Direksi untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Sepanjang 2021, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

## TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT OF BOARD OF DIRECTORS

In order to support the Board of Directors in performing its duties and responsibilities, Indocement provides opportunities for members of the Board of Directors to attend training and competence development programs, organized by parties either internal or external to the Company.

Throughout 2021, the Board of Directors attended the following training and competence development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Program yang Diikuti Programs Attended	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	Mandiri Investment Forum 2021	Bank Mandiri	Virtual, 3 Februari 2021 Virtual, 3 February 2021
		Senior Manager Meeting	HeidelbergCement Group	Virtual, Juni 2021 Virtual, June 2021
		The Economics Best CEO Awards 2021	The Economics	Virtual, 23 Juli 2021 Virtual, 23 July 2021
		Seminar ADPI Outlook Semester II Seminar of ADPI Outlook 2nd Semester	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia Indonesia Association of Pension Fund	Virtual, Juli 2021 Virtual, July 2021
		Customer Experience Management (Workshop)	HeidelbergCement Group	Virtual, Agustus 2021 Virtual, August 2021
		Executive Retreat 2021	Indocement	Citeureup, September 2021
		CEO Meeting-BEI/OJK (Peran CEO dalam memajukan keberlanjutan di era paska Pandemi) CEO Meeting-BEI/OJK (The Role of CEO in Improving Sustainability in the Post-pandemic Era)	Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange	Virtual, September 2021
		Pembicara BUMEE SUMMIT Berita SATU "Industri Semen Ramah Lingkungan" Speaker of BUMEE SUMMIT Berita Satu "Environmentally Friendly Cement Industry"	Berita Satu	27 Oktober 2021 27 October 2021
		CEO Networking-BEI/OJK CEO Networking-IDX/FSA	Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange	Virtual, November 2021

Nama Name	Jabatan Position	Program yang Diikuti Programs Attended	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
		Seminar ADPI (Refreshment Sertifikasi Manajemen Umum dan Manajemen Risiko Dana Pensiun <i>ADPI Seminar (Refresher Course on the Certification of General Management and Pension Fund Risk Management)</i> )	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia <i>Indonesia Association of Pension Fund</i>	Virtual, November 2021
		CEO Kompas 2021	Kompas	Virtual, November 2021
Benny S. Santoso	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Climate Change Risks and Disclosures	KPMG China	Virtual, 10 Juni 2021 <i>Virtual, 10 June 2021</i>
		Indonesia's Economic Outlook 2022	CRECO Consulting	Virtual, 29 Juli 2021 <i>Virtual, 29 July 2021</i>
		Becoming Obsessed with the Customer	MPIC/PLDT	Virtual, 17 September 2021
		Agile Leadership	MPIC/PLDT	Virtual, 12 November 2021
		Global Economic Outlook 2022	CRECO Consulting	Online, 08 Desember 2021 <i>Online, 08 December 2021</i>
		Anti Bribery and Corruption, and Cyber Fraud	KPMG	Online, 10 Desember 2021 <i>Online, 10 December 2021</i>
Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	Indocement Executives Strategic Forum	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Citeureup, 27–28 Januari 2021 <i>Citeureup, 27–28 January 2021</i>
		Kick-off Webinar FTT "Deep Dive" CO <sub>2</sub>	HC Group	Online, 8 - 10 Maret 2021 <i>Online, 8 - 10 March 2021</i>
		Webinar "New European Cement Standard EN 197-5"	HC Group	Online, 23 Maret 2021 <i>Online, 23 March 2021</i>
		Leadership Workshop 2: Customer Experience Management STMM	HC Group	Online, 30 Agustus 2021 <i>Online, 30 August 2021</i>
		The Power of Separate Grinding Workshop	HC Group	Online, 27 September 2021
		CCC Alternative Fuels-Engineering Workshop	HC Group	Online, 20 Oktober 2021 <i>Online, 20 October 2021</i>
		Webinar Global Ash Conference 2021	Global cement	Virtual, 14 Desember 2021 <i>Virtual, 14 December 2021</i>
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur <i>Director</i>	Pricing Excellence	Mc Kinsey	Virtual, 9 Maret 2021 <i>Virtual, 9 March 2021</i>
		ESG	HC Group	Virtual, 10 Maret 2021 <i>Virtual, 10 March 2021</i>
		Indocement Executives Retreat	Indocement	Citeureup, 6–7 September 2021
Troy Dartojo Sopotro	Direktur <i>Director</i>	Strategic Management Meeting	HC Group	Virtual, 13–15 Juni 2021 <i>Virtual, 13–15 June 2021</i>
		Customer Centricity Worksop Modul 2	HC Group	Virtual, 30 Agustus 2021 <i>Virtual, 30 August 2021</i>
		Indocement Executives Retreat	Indocement	Citeureup, 6–7 September 2021
		Corporate Legal Compliance Training	Indocement	Virtual, 24 September 2021

Nama Name	Jabatan Position	Program yang Diikuti Programs Attended	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
		Leadership on Digitalization	HC Group	Virtual, 28 September 2021
		Customer Experience Workshop	Indocement	Virtual, 15 Desember 2021 Virtual, 15 December 2021
		Indocement Executive Strategy Forum	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	27–28 Januari 2021 27–28 January 2021
		Mandiri Investment Forum 2021	Bank Mandiri	Virtual, 3 Februari 2021 Virtual, 3 February 2021
		Executive Retret	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Citeureup, 6–10 September 2021
David Jonathan Clarke	Direktur Director	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2021 2021 Annual Meeting of Financial Services Industry	Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Financial Services Authority of the Republic of Indonesia	Jakarta, 15 Januari 2021 Jakarta, 15 January 2021
		Indocement Executive Strategic Forum 2021	PT. Indocement Tunggal Prakarsa, tbk.	Jakarta, 27–28 Januari 2021 Jakarta, 27–28 January 2021
		Leadership Beyond	HeidelbergCement HR Group	Virtual, 13 April 2021
		Senior Management Meeting	HeidelbergCement	Virtual, 13–15 Juni 2021 Virtual, 13–15 June 2021
		Indocement Executives Retreat	Indocement	Citeureup, 6–7 September 2021
		Finance Workshop	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Virtual, 16 September 2021
		2022 Global & Asia Pacific Outlook Series	Bank of America	Virtual, 6 Oktober 2021 Virtual, 6 October 2021
Oey Marcos	Direktur Director	Compliance Training	HeidelbergCement Compliance Group	Virtual, 21 April 2021
		Preventing Corruption Training Course	HeidelbergCement Compliance Group	Virtual, 22 April 2021
		Customer Centricity Workshop	HeidelbergCement Group	Virtual, 22 Juni 2021 Virtual, 22 June 2021
		Competition Training Course	HeidelbergCement Compliance Group	Virtual, 25 Juni 2021 Virtual, 25 June 2021
		Outlook Ekonomi Semester 2 Economic Outlook 2nd Semester	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia Indonesia Association of Pension Fund	Jakarta, 21 Juli 2021 Jakarta, 21 July 2021
		Managing the Risk of Bribery Amidst the Pandemic in the Private Sector	Indonesian Institute for Corporate Directorship	Virtual, 31 Agustus 2021 Virtual, 31 August 2021
		Indocement Executive Retreat	Indocement	Citeureup, 6–10 September 2021
		CEO Networking Forum	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Virtual, 16 November 2021
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Umum & Manajemen Resiko Dapen Refresher Course on the Certification of General Management & Pension Fund Risk Management	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia Indonesia Association of Pension Fund	Jakarta, 18 November 2021
		Virtual Instructor Led Training	Kexxel Group	Singapura, 8 Desember 2021 Singapore, 8 December 2021



## MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Charter*, anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan paling sedikit 60 hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya. Terhadap pengunduran diri yang diajukan tersebut, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan, termasuk untuk menetapkan berlakunya pengunduran diri yang lebih awal dari jangka waktu 60 hari kalender tersebut, serta untuk mengisi lowongan bila pengunduran dirinya disetujui oleh RUPS.

Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

Pengunduran diri dan/atau pemberhentian Direksi diputuskan dalam RUPS sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE DAN ORGAN DI BAWAH DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya, Direksi dibantu oleh organ di bawah Direksi yang bersifat struktural. Selain itu, Direksi juga dapat membentuk komite yang bersifat *ad-hoc* yang menangani bidang tertentu yang dianggap penting oleh Direksi.

Setiap tahun Direksi akan memberikan penilaian terhadap kinerja terhadap organ dan komite di bawah Direksi sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang diembannya.

### Sekretaris Perusahaan

Pada 2021, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Indikator kinerja yang ditetapkan Direksi dalam menilai kinerja Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Ketepatan pemenuhan kewajiban pelaporan yang ditetapkan oleh regulator;
2. Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS ;
3. Mempersiapkan rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi dan rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Komunikasi yang baik dengan pihak eksternal Perseroan; dan
5. Pelaksanaan program kerja.

## MECHANISM OF RESIGNATION AND DISMISSAL OF BOARD OF DIRECTORS

According to the provisions of Articles of Association and Board Charter, a member of Board of Directors is entitled to resign from the position by giving written notification regarding such intention to the Company at least 60 calendar days prior to the resignation date. With respect to the proposed resignation, the Company is required to hold a GMS within 90 calendar days after the resignation letter of the member of the Board of Directors is received, including to determine the validity of the resignation that is earlier than the 60 calendar-day period, and to fill vacancies if the resignation is approved by the GMS.

In the event that the Company does not hold a GMS within 90 calendar days of the receipt of the resignation letter, then by the elapsed time period, the resignation of the member of the Board of Directors becomes valid without requiring approval from the GMS.

The resignation and/or dismissal of the Board of Directors shall be resolved in the GMS in accordance with the applicable laws and regulations.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES AND ORGANS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In performing the functions, duties, and responsibilities, the Board of Directors is assisted by structural organs under the Board of Directors. In addition, the Board of Directors may also form an *ad-hoc* committee to manage certain areas that are considered important by the Board of Directors.

Every year, the Board of Directors conducts performance assessment of each organ and committee under the Board of Directors in accordance with the respective duties and responsibilities.

### Corporate Secretary

In 2021, the Board of Directors considered the Corporate Secretary had performed their duties and responsibilities well. Performance indicators developed by the Board of Directors for Corporate Secretary performance assessment are as follows:

1. The accuracy of fulfilling the obligation to report imposed by regulators;
2. Preparing the GMS implementation;
3. Preparing the Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings, and Joint Meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Good communication with parties external to the Company; and
5. Implementation of work program.

### Unit Audit Internal

Direksi menilai unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sepanjang 2021. Indikator kinerja yang ditetapkan Direksi dalam menilai kinerja unit Audit Internal antara lain:

1. Pelaksanaan audit sesuai program kerja;
2. Memberikan rekomendasi dari tindak lanjut dari temuan audit;
3. Efektivitas pelaksanaan manajemen risiko;
4. Rekomendasi mitigasi risiko; dan
5. Pelaksanaan program kerja.

### Komite Keselamatan

Direksi menilai Komite Keselamatan telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sepanjang 2021. Indikator kinerja yang ditetapkan Direksi dalam menilai kinerja Komite Keselamatan antara lain:

1. Kehadiran dan keaktifan dalam rapat;
2. Rekomendasi program keselamatan;
3. Pelaksanaan program kerja.

### Komite Etika

Direksi menilai Komite Etika telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sepanjang 2021. Indikator kinerja yang ditetapkan Direksi dalam menilai kinerja Komite Etika antara lain:

1. Kehadiran dan keaktifan dalam rapat;
2. Rekomendasi program pengembangan budaya etika;
3. Pelaksanaan program kerja.

### Komite ESG

Komite ESG adalah komite yang baru dibentuk oleh Direksi pada November 2021. Sejak awal dibentuk, komite ini telah membuat rencana dan program kerja yang akan dilakukan pada tahun 2022.

### Internal Audit Unit

The Board of Directors assessed that the Internal Audit unit carried out the duties and responsibilities properly throughout 2021. Performance indicators developed by the Board of Directors for the performance assessment of Internal Audit unit are as follows:

1. Audit implementation according to the work program;
2. Providing recommendations on the follow-ups to audit findings;
3. Effectiveness of risk management implementation;
4. Recommendations on risk mitigation; and
5. Implementation of work program.

### Safety Committee

The Board of Directors assessed that the Safety Committee carried out the duties and responsibilities properly throughout 2021. Performance indicators developed by the Board of Directors for the performance assessment of the Safety Committee are as follows:

1. Attendance and being active in meetings;
2. Recommendations concerning safety programs;
3. Implementation of work program.

### Ethics Committee

The Board of Directors assessed that the Ethics Committee carried out the duties and responsibilities properly throughout 2021. Performance indicators developed by the Board of Directors for the performance assessment of the Ethics Committee are as follows:

1. Attendance and being active in meetings;
2. Recommendations concerning development programs of culture of ethics;
3. Implementation of work program.

### ESG Committee

The ESG Committee is a committee newly formed by the Board of Directors in November 2021. Since its inception, this committee has made plans and work programs to be carried out in 2022.

# INDEPENDENSI DAN TRANSPARANSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Independence and Transparency of Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi harus independen dan terbebas dari benturan kepentingan. Pengungkapan independensi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

### PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Salah satu faktor pendorong terjadinya *fraud* adalah perilaku benturan kepentingan, yang merupakan suatu kondisi dimana pertimbangan pribadi dan/atau golongan mempengaruhi dan/atau menyingkirkan profesionalitas Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan kewajibannya.

#### Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan Dewan Komisaris adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan individual anggota Dewan Komisaris berpotensi untuk bertentangan dengan kepentingan Perseroan untuk meraih laba, meningkatkan nilai Perseroan, mencapai visi dan menjalankan misi Perseroan serta melaksanakan keputusan RUPS.

Dewan Komisaris Perseroan mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Beberapa prinsip yang dianut untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris selalu menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya dan harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam tugas pengawasan Perseroan;
2. Dewan Komisaris tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait;
3. Dewan Komisaris berkewajiban mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya;
4. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan, dan Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan; dan

In performing the functions, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners and Board of Directors shall be independent and free from conflicts of interest. The independence disclosure of Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

### MANAGEMENT OF CONFLICT OF INTEREST

One of the driving factors for fraud is the behavior of conflict of interest, which is a condition in which personal and/or group considerations affect and/or eliminate the professionalism of Board of Commissioners and Board of Directors in performing their obligations.

#### Conflict of Interest of the Board of Commissioners

Conflict of interest of the Board of Commissioners means a certain condition where the individual interest of a member of the Board of Commissioners has the potential to be against the Company's interest in gaining profit, increasing Company's value, achieving vision, and performing mission, as well as executing GMS resolutions.

The Board of Commissioners complies with Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. Some of the principles applied to avoid conflict of interest and further implication that often occur among others are as follows:

1. The Board of Commissioners shall always avoid any conflict of interest in performing its duties and shall avoid any activity that can affect its independence in supervising the Company;
2. The Board of Commissioners shall never use its position for personal interest or for other person's or other related party's interest;
3. The Board of Commissioners shall complete a Special Register with information on the share ownership and/or the family's;
4. In the event that a conflict of interest occurs, it shall be disclosed and the relevant member of Board of Commissioners shall not be involved in the Company's decision making process; and

5. Dewan Komisaris berkewajiban membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termaktub dalam Rencana Kerja Perseroan dan/atau rencana tindakan korporasi Perseroan.

### Benturan Kepentingan Direksi

Benturan kepentingan Direksi adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan pribadi Direksi berpotensi bertentangan dengan kepentingan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, meraih laba serta pencapaian visi dan misi perusahaan sebagaimana diamanatkan oleh pemegang saham.

Beberapa prinsip yang dianut Indocement untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Direksi harus menghindari adanya potensi benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Untuk mencegah terjadinya hal tersebut Direksi perlu memenuhi beberapa prinsip yaitu:
  - a. Direksi wajib menyelenggarakan dan mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya secara benar dan akurat;
  - b. Direksi harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam pengambilan keputusan;
  - c. Tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu perusahaan di mana yang bersangkutan atau keluarganya mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyai kepentingan finansial atas transaksi tersebut; dan
  - d. Direksi wajib membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang tercatat dalam Rencana Kerja Perseroan.
2. Apabila terjadi sesuatu hal, di mana kepentingan Perseroan berbenturan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya. Apabila benturan kepentingan tersebut menyangkut semua anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris;
3. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan, maka RUPS mengangkat pihak lain untuk mewakili Perseroan dalam menjalankan tugas tersebut di atas.

5. The Board of Commissioners must make statement on conflict of interest of matters included in the Company's Work Plan and/or the Company's corporate action plan.

### Conflict of Interest of Board of Directors

Conflict of interest of the Board of Directors means a certain condition where the Director's personal interest has the potential to be against the Company's interest to increase Company's value, gain profit, and achieve vision and mission, as mandated by the shareholders.

Some of the principles applied by Indocement to avoid conflict of interest and its further implication that often occurs, among others, are as follows:

1. The Board of Directors shall always avoid any conflict of interest in performing its duties. To prevent such matter, the Board of Directors shall comply with several principles, which are:
  - a. The Board of Directors shall organize and complete a Special Register with true and accurate information on the share ownership or the family/s;
  - b. The Board of Directors shall avoid any activities that can affect its independence in decision making;
  - c. The Board of Directors shall not participate in any procurement activities involving a company in which the related Director or the family has significant share ownership or has financial interest of such transaction; and
  - d. The Board of Directors must make statements on conflict of interest of matters included in the Company's Work Plan.
2. In the event that the conflict of interest is between the Company and one member of Board of Directors, then with approval from the Board of Commissioner, the Company shall be represented by another member of Board of Directors. In the event that the conflict of interest involves all members of Board of Directors, the Company shall be represented by the Board of Commissioners or a person appointed by the Board of Commissioners;
3. In the event all members of the Board of Directors and Board of Commissioners have a conflict of interest, the GMS shall appoint other party to represent the Company in performing the above mentioned duties.

## KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Indocement menyelenggarakan Daftar Khusus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai salah satu bentuk komitmen dalam menghindari aktivitas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Daftar Khusus tersebut berisi informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta anggota keluarganya di Perseroan.

Pada 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan anggota keluarganya tidak memiliki saham di Perseroan, sebagaimana dirinci dalam tabel berikut:

## SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Indocement has a Special Register for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors as a manifestation of commitment to avoiding activities that may cause conflict of interest. The Special Register contains share ownership information of the members of Board of Commissioners and their family in the Company.

In 2021, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as their family members did not own the shares of the Company as detailed in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di Indocement (Termasuk Anggota Keluarga) Share Ownership in Indocement (Including Family Members)
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Kevin Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil None
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Nihil None
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Nihil None
Franciscus Welirang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None
Dr. Lorenz Näger	Komisaris Commissioners	Nihil None
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Commissioners	Nihil None
Juan Francisco Defalque	Komisaris Commissioners	Nihil None
Direksi Board of Directors		
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	Nihil None
Benny S. Santoso	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Nihil None
Hasan Imer	Direktur Director	Nihil None
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	Nihil None
Troy Dartojo Sopotro	Direktur Director	Nihil None
David Jonathan Clarke	Direktur Director	Nihil None
Oey Marcos	Direktur Director	Nihil None

## KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diperbolehkan merangkap jabatan lain dengan ketentuan sebagai berikut:

### Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai POJK 33/2014 dan ketentuan pada *Board Charter*, kebijakan rangkap jabatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
  - a. anggota Direksi paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain; dan
  - b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada empat emiten atau perusahaan publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada lima komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Rangkap jabatan sebagai anggota komite tersebut hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Pengungkapan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions		
		Jabatan Position	Institusi Institution	Bidang Usaha Line of Business
Kevin Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Managing Board-APAC di HeidelbergCement Group untuk daerah Asia Pacific Member of the Managing Board-APAC of HeidelbergCement Group for Asia Pacific Region	HeidelbergCement AG	Perusahaan Konstruksi Construction Company
		Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Industri Semen Cement Industry

## CONCURRENT POSITION POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The members of Board of Commissioners and Board of Directors are allowed to have concurrent positions under the following provisions:

### Concurrent Positions of Board of Commissioners

According to POJK 33/2014 and provisions of the Board Charter, the concurrent position policy of the Board of Commissioners is as follows:

1. Members of the Board of Commissioners may have concurrent positions as:
  - a. member of Board of Directors at no more than two other issuers or other public companies; and
  - b. member of Board of Commissioners at most two in issuers or public companies.
2. In the event that a member of Board of Commissioners does not hold a concurrent position as member of Board of Directors, the said member of Board of Commissioners may have concurrent position as a member of Board of Commissioners at most four for issuers or other public companies;
3. A member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at maximum five committees at issuers or public companies, in which the related member also serves as a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners. The concurrent position as committee member can be carried out as long as it does not contrary with any laws and regulations.

The concurrent position disclosure of the Board of Commissioners' members can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions		
		Jabatan Position	Institusi Institution	Bidang Usaha Line of Business
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Direktur Non-Eksekutif Non-Executive Director	First Pacific Company Ltd. Hongkong	Perusahaan Manajemen Investasi Investment Management Company
		Direktur Utama President Director	PT Indoaluminium Intikarsa Industri	Pabrik Aluminium Aluminum Factory
		Komisaris Commissioners	PT Binara Guna Mediktama	Pelayanan Kesehatan Health Services
		Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Industri Semen Cement Industry
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Industri Semen Cement Industry
		Ketua Chairman	Badan Amal Kasih Katolik Badan Amal Kasih Katolik	Lembaga penerima sumbangan keagamaan Institution that receive religious donations
		Bendahara Treasurer	Perkumpulan Strada Perkumpulan Strada	Lembaga pendidikan Educational institution
		Senior Partner	Gan Kapital Group	Perusahaan investasi Investment company
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Mutiara Kasih Carolus	Lembaga pendidikan non- formal Non-formal educational institution
		Direktur Director	PT Digital Integrasi Solusindo	-
Franciscus Welirang	Komisaris Independen Independent Commissioners	Komisaris Utama President Commissioner	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Makanan dan minuman Food and beverage
		Komisaris Commissioners	PT Unggul Indah Cahaya Tbk.	Produsen alkylbenzene Manufacturer of alkylbenzene
		Direktur Director	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Makanan dan minuman Food and beverage
		Anggota Dewan Penasehat Member of Advisory Board	Asosiasi Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia Indonesian Association of Food Technologists	Bidang teknologi pangan Food technology sector
		Ketua Umum Chairman	Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (APTINDO) Indonesian Flour Producers Association, (Aptindo)	Industri tepung terigu Flour industry

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions		
		Jabatan Position	Institusi Institution	Bidang Usaha Line of Business
		Anggota National Steering Committee <i>Member of National Steering Committee of</i>	Global Environment Fund	Lembaga pendanaan <i>Funding foundation</i>
		Sekretaris Jenderal <i>Secretary General</i>	Partnership Sustainable Agro Indonesia (PISAgro)	Pertanian <i>Agriculture</i>
		Anggota Dewan Penasehat <i>Member of Advisory Board</i>	The Nature Conservancy Indonesia	Konservasi <i>Conservancy</i>
		Wakil Ketua Dewan Pengurus <i>Vice chairman Advisory Board</i>	Perhimpunan Filantropi Indonesia <i>Indonesian Philanthropy Association</i>	Lembaga nirlaba dan mandiri untuk filantropi <i>A non-profit and independent institution for philanthropy</i>
		Anggota Dewan Pertimbangan <i>Advisory Board Member</i>	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) <i>Indonesian Employers Association (APINDO)</i>	Ekonomi <i>Economy</i>
		Anggota Dewan Penasehat <i>Advisory Board Member</i>	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) <i>Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)</i>	Ekonomi <i>Economy</i>
		Anggota Tim Pelaksana <i>Member</i>	Kelompok Kerja Ahli Ketahanan Pangan <i>Food Security Expert Working Group</i>	Pangan <i>Food</i>
		Anggota Dewan Penasihat <i>Advisory Board Member Committee</i>	Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia <i>The Indonesian Chamber of Commerce and Industry</i>	Ekonomi <i>Economy</i>
		Anggota Dewan Pengurus <i>Board Member</i>	Komite Nasional Kebijakan Governansi <i>National Committee for Governance Policy</i>	Ekonomi dan Tata Kelola <i>Economy and Governance</i>
Dr. Lorenz Näger	Komisaris <i>Commissioners</i>	Chief Financial Officer <i>Chief Financial Officer</i>	HeidelbergCement Group AG	Perusahaan Konstruksi <i>Construction Company</i>
		Direktur Non-Eksekutif <i>Non-Executive Director</i>	PHOENIX Pharmahandel GmbH & Co. KG	Perusahaan penyalur obat farmasi <i>Pharmaceutical drug distribution company</i>
		Direktur Non-Eksekutif <i>Non-Executive Director</i>	MWV Energie AG	Perusahaan pemasok energi <i>Energy supply company</i>
Dr. Albert Scheuer	Komisaris <i>Commissioners</i>	-	-	-



Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions		
		Jabatan Position	Institusi Institution	Bidang Usaha Line of Business
Juan Francisco Defalque	Komisaris Commissioners	Direktur Director	HeidelbergCement Bangladesh Ltd.	Industri Semen Cement Industry
		Direktur Director	Zuari Cement Ltd.	Industri Semen Cement Industry
		Direktur Director	Gulbarga Cement Ltd.	Industri Semen Cement Industry
		Direktur Director	Asia Cement Public Company	Industri Semen Cement Industry
		Direktur Director	CCC Asia-Pacific	Pelayanan Teknologi dan Manufaktur Technology and Manufacture Services

Berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan dalam Pasal 24 POJK 33/2014.

### Rangkap Jabatan Direksi

Rangkap Jabatan Direksi sebagaimana halnya dengan Dewan Komisaris, Perseroan juga telah mempunyai ketentuan mengenai rangkap jabatan anggota Direksi yang mengacu kepada Pasal 6 POJK 33/2014 dan dalam *Board Charter*.

Ketentuan ini mengatur bahwa anggota Direksi Perseroan dapat merangkap jabatan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada satu emiten atau perusahaan publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada tiga emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau
3. Anggota komite paling banyak pada lima komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Pengungkapan rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Based on that information, it is concluded that the concurrent positions of the Board of Commissioners' members have complied with the provisions for concurrent position in Article 24 of POJK 33/2014.

### Concurrent Positions of Board of Directors

The concurrent position of the Board of Directors as similarly applied to the Board of Commissioners refers to the provisions for concurrent positions of the Board of Directors of Article 6 of POJK No. 33/2014 as well as in the Board Charter.

This regulation stipulates that members of Board of Directors may have concurrent position under the following provisions:

1. A member of Board of Directors at no more than one other issuer or public company;
2. A member of Board of Commissioners at no more than three other issuers or public companies; and/or
3. A member of committee at no more than five committees at issuers or public companies, in which the related Director also serves as a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners.

The concurrent position disclosure of the Board of Directors' members can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions			Keterangan Description
		Jabatan Position	Institusi Institution	Bidang Usaha Line of Business	
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	Komisaris Utama President Commissioner	PT Mandiri Sejahtera Sentra	Tambang Agregat Aggregate Quarrying	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Pama Indo Mining	Penambangan tanah liat dan batu kapur Clay and limestone quarrying	Perusahaan Asosiasi Associated Entity
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Tarabatuh Manunggal	Tambang Agregat Aggregate Quarrying	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Commissioner	PT Pionirbeton Industri	Pabrikasi beton siap-pakai Ready-mix concrete manufacturing	Entitas Anak Subsidiary
		Ketua Dewan Pengawas Chairman of the Supervisory Board	Yayasan Dana Pensiun Karyawan Indocement Indocement Employee Pension Fund Foundation	-	-
		Ketua Pembina Chairman of the Trustees	Yayasan Indocement Indocement Foundation	-	Entitas Anak Subsidiary
Benny S. Santoso	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Komisaris Utama President Commissioner	PT Nippon Indisari Corpindo Tbk.	Produksi dan Distribusi Roti Bread Production and Distribution	-
		Komisaris Commissioner	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Makanan dan Minuman Food and Beverage	-
		Komisaris Commissioner	PT Fast Food Indonesia Tbk.	Makanan dan Restoran Food and Restaurant	-
		Direktur Non-Eksekutif Non-Executive Director	First Pacific Co. Ltd.	Perusahaan Manajemen Investasi Investment Management Company	-
		Direktur Director	PT Nusantara Infrastructure Tbk.	Infrastruktur Infrastructure	-
		Anggota Dewan Penasihat Member of the Advisory Board	Philippines Long Distance Telephone Company (PLTD)	Industri telekomunikasi Telecommunication industry	-
Hasan Imer	Direktur Director	Direktur Director	PT Pama Indo Mining	Penambangan tanah liat dan batu kapur Clay and limestone quarrying	Perusahaan Asosiasi Associated Entity
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	Direktur Utama President Director	PT Mandiri Sejahtera Sentra	Tambang Agregat Aggregate Quarrying	Entitas Anak Subsidiary
		Direktur Utama President Director	PT Tarabatuh Manunggal	Tambang Agregat Aggregate Quarrying	Entitas Anak Subsidiary

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions			Keterangan Description
		Jabatan Position	Institusi Institution	Bidang Usaha Line of Business	
Troy Dartojo Soputro	Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioner	PT Bahana Indonor	Pelayaran Shipping	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Dian Abadi Perkasa	Distributor Semen Cement Distributor	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Multi Bangun Galaxy	Pengelolaan Terminal Semen Cement Terminal Operations	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Lintas Bahana Abadi	Pelayaran Shipping	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Commissioner	PT Indomix Perkasa	Pabrikasi Beton Siap-Pakai Ready-Mix Concrete Manufacturing	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Commissioner	PT Tigaroda Rumah Sejahtera	Perindustrian, Konstruksi, Perdagangan, dan Jasa Industry, Construction, Trading, and Service	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Sari Bhakti Sejati	Perdagangan dan Jasa Trading and Service	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Tiro Abadi Perkasa	Perdagangan dan Jasa Trading and Service	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Terang Prakarsa Cipta	Industri Industry	Entitas Anak Subsidiary
		Anggota Dewan Pembina Member of the Trustees Board	Yayasan Indocement Indocement Foundation	-	Entitas Anak Subsidiary
David Jonathan Clarke	Direktur Director	Komisaris Commissioner	PT Pama Indo Mining	Penambangan Tanah Liat dan Batu Kapur Clay and Limestone Quarrying	Perusahaan Asosiasi Associated Entity
Oey Marcos	Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioner	PT Bhakti Sari Perkasa Abadi	Jasa Penyedia Tenaga Kerja Labor Supplier Services	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Commissioner	PT Bahana Indonor	Pelayaran Shipping	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Jasa Penyedia Tenaga Kerja Labor Supplier Services	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Commissioner	PT Cibinong Center Industrial Estate	Pengelolaan Kawasan Industri Management of Industrial Estate	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Commissioner	PT Dian Abadi Perkasa	Distributor Semen Cement Distributor	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Kencana Terang Sejahtera	Penambangan Tanah Liat dan Batu Kapur Clay and Limestone Quarrying	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Lentera Abadi Sejahtera	Perusahaan Investasi Investment Company	Entitas Anak Subsidiary

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Positions			Keterangan Description
		Jabatan Position	Institusi Institution	Bidang Usaha Line of Business	
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri	Perusahaan Investasi Investment Company	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Makmur Lestari Abadi	Pertambangan, Perdagangan dan Jasa Mining, Trading and Service	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Makmur Lestari Indonesia	Pertambangan, Perdagangan dan Jasa Mining, Trading and Service	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Mineral Industri Sukabumi	Tambang Trass Trass Quarrying	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Commissioner	PT Mandiri Sejahtera Sentra	Tambang Agregat Aggregate Quarrying	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Semesta Perkasa Cipta	Perdagangan dan Jasa Trading and Service	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Commissioner	PT Multi Bangun Galaxy	Pengelolaan Terminal Semen Cement Terminal Operations	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Commissioner	PT Pionirbeton Industri	Pabrikasi Beton Siap-Pakai Ready-Mix Concrete Manufacturing	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Commissioner	PT Sahabat Mulia Sakti	Pertambangan, Industri, Kostruksi, Perdagangan dan Jasa Mining, Industry, Construction, Trading and Service	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Commissioner	PT Sari Bhakti Sejati	Perusahaan Investasi Investment Company	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Sinar Sakti Agung	Penggalian, Pengadaan Listrik, Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Excavation, Electricity Supply, Waste Management and Disposal	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Commissioner	PT Tarabatuh Manunggal	Tambang Agregat Aggregate Quarrying	Entitas Anak Subsidiary
		Komisaris Commissioner	PT Terang Prakarsa Cipta	Penambangan Batu Kapur Limestone quarrying	Entitas Anak Subsidiary
		Direktur Utama President Director	PT Makmur Lestari Sentosa	Perindustrian, Perdagangan dan Pengangkutan Industry, Trading and Transportation	Entitas Anak Subsidiary

Berdasarkan informasi pada tabel di atas, rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan dalam Pasal 24 POJK 33/2014.

Based on the information in the table above, the concurrent positions of members of the Board of Directors have complied with the provisions for concurrent positions in Article 24 of POJK 33/2014.

## HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Kriteria hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

## AFFILIATION RELATIONSHIP OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The criteria of affiliation relationship of Board of Commissioners and Board of Directors include:

1. Affiliation relationship between a member of Board of Directors and other members of Board of Directors;
2. Affiliation relationship between members of Board of Directors and members of Board of Commissioners;
3. Affiliation relationship between members of Board of directors and main and/or controlling shareholders.

Affiliation relationship between members of Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the table below:

**Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi**  
*Affiliation Relationship of Board of Members of Commissioners and Board of Directors*

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial Relationship with</i>						Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Relationship with</i>					
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Utama/Pengendali <i>Main/Controlling Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Utama/ Pengendali <i>Main/Controlling Shareholders</i>	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>												
Kevin Gluskie		X		X	X			X		X		X
Tedy Djuhar		X		X		X		X		X		X
Simon Subrata		X		X		X		X		X		X
Franciscus Welirang		X		X		X		X		X		X
Dr. Lorenz Näger		X		X	X			X		X		X
Dr. Albert Scheuer		X		X	X			X		X		X
Juan Francisco Defalque		X		X	X			X		X		X

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama/Pengendali Main/Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama/ Pengendali Main/Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Direksi Board of Directors												
Christian Kartawijaya		X		X	X			X		X		X
Benny S. Santoso		X		X		X		X		X		X
Hasan Imer		X		X	X			X		X		X
Ramakanta Bhattacharjee		X		X	X			X		X		X
Troy Dartojo Soputro		X		X		X		X		X		X
David Jonathan Clarke		X		X	X			X		X		X
Oey Marcos		X		X		X		X		X		X

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa beberapa orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Kevin Gerard Gluskie, Dr. Lorenz Näger, Dr. Albert Scheuer dan Juan Francisco Defalque memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali karena merupakan perwakilan dari HeidelbergCement Group.

The table above explains that several members of the Board of Commissioners, namely Kevin Gerard Gluskie, Dr. Lorenz Näger, Dr. Albert Scheuer and Juan Francisco Defalque, have affiliation relationship with controlling shareholder due to being the representatives of HeidelbergCement Group.

Selain itu, terdapat beberapa orang anggota Direksi Perseroan yang memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, yaitu Christian Kartawijaya, Hasan Imer, David Jonathan Clarke dan Ramakanta Bhattacharjee karena merupakan perwakilan dari HeidelbergCement Group.

Furthermore, some members of Board of Directors have affiliation relationship with the controlling shareholder, namely Christian Kartawijaya, Hasan Imer, David Jonathan Clarke, and Ramakanta Bhattacharjee, due to being the representatives of HeidelbergCement Group.

# PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga dapat melakukan penilaian mandiri atas kinerja individual maupun kolektif kolegial.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk melakukan penunjukan kembali. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

### PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS OLEH RUPS

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar maupun amanat pemegang saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegial merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners and Board of Directors performance is evaluated by shareholders through the GMS mechanism. In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors can conduct an independent assessment of individual performance as well as collective collegial performance.

The performance evaluation result for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors individually becomes one of the basis of shareholders considerations for re-appointment. The evaluation results on the performance of the Board of Directors as a whole and the performance of each member of the Board of Directors form an integral part of the remuneration scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors.

### PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS BY THE GMS

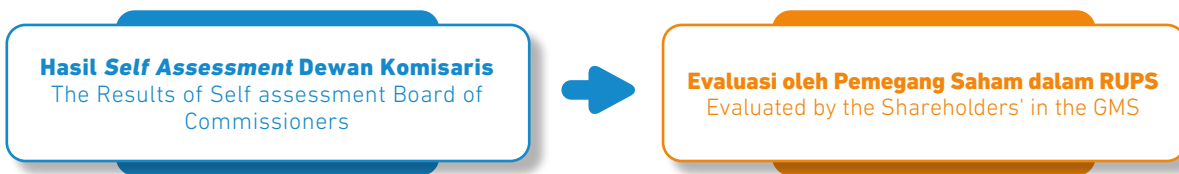
Performance of the Board of Commissioners is evaluated annually by the shareholders at the General Meeting of Shareholders. In general, the Board of Commissioners' performance shall be determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations, articles of association, and shareholders' mandate. Formal evaluation criteria shall be submitted openly to members of the Board of Commissioners from the moment they are appointed.

The results of performance evaluation of the Board of Commissioners that is conducted collegially and are inseparable parts of the compensation and incentives scheme for the Board of Commissioners. The performance evaluation result of each member of the Board of Commissioners is one of the basis of considerations for the shareholders to dismiss and/or re-appoint the relevant member of Board of Commissioners. The results of performance evaluation of the Board of Commissioners that is conducted collegially is a means of assessment and improvement on the effectiveness of the Board of Commissioners.

## PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat pemegang saham wajib dievaluasi secara berkala. Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas kinerjanya, yang kemudian akan diserahkan dan dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS.

Prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris dapat diilustrasikan dalam bagan sebagai berikut:



## PROCEDURE FOR ASSESSING BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

The duties and obligations of the Board of Commissioners stated in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, or shareholders mandate must be evaluated periodically. The Board of Commissioners conducts self assessment for its performance, which will then be submitted to and evaluated by the shareholders in the GMS.

The procedure of performance assessment of the Board of Commissioners can be illustrated in the following chart:

### Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris, sekurang-kurangnya terdiri atas:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
2. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada:
  - a. Audit dan Laporan Keuangan;
  - b. Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi;
  - c. Manajemen Risiko;
  - d. Operasional Perseroan;
  - e. Eksekusi Proyek.
3. Pencapaian program kerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
4. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
5. Komitmen dalam mendukung kepentingan Perseroan;
6. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
7. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

### Pihak Yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, dimana pertimbangan penilaian tersebut diambil berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri (*self assessment*) yang dilakukan Dewan Komisaris.

### Criteria for Performance Evaluation of Board of Commissioners

The criteria for performance evaluation of the Board of Commissioners based on the Nomination and Remuneration Committee's recommendation to the Board of Commissioners shall at least consist of:

1. The attendance level of Board of Commissioners' Meetings, Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors, and Meetings of the Board of Commissioners with the Committees;
2. Contribution in performing supervisory and advisory duties to the management of the Company performed by the Board of Directors, including but not limited to:
  - a. Audit and Financial Report;
  - b. Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration;
  - c. Risk Management;
  - d. Company's operation
  - e. Projection Execution
3. Achievement of work program of committees under the Board of Commissioners;
4. Business knowledge and business risk identification;
5. Commitment to promoting the Company's interests;
6. Good Corporate Governance implementation;
7. Compliance with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and the Company's policies.

### Assessor

The assessor conducting assessment and evaluation of the Board of Commissioners' performance is the shareholders through the GMS mechanism, in which considerations for such assessment are taken from the reports of self assessment performed by the Board of Commissioners.



## PENILAIAN KINERJA DIREKSI OLEH RUPS

Kinerja Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan target kinerja. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Direksi sejak pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pemberian skema kompensasi bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau penunjukan kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Direksi baik secara kolegal maupun individu juga merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

## PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sama halnya dengan Dewan Komisaris, kinerja Direksi juga dievaluasi secara rutin berdasarkan pemenuhan tugas, tanggungjawab, dan kewajiban Direksi yang telah ditetapkan. Evaluasi Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi yang diselenggarakan setiap akhir periode tahun buku.

Direksi melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen. Hasil *self assessment* Direksi tersebut dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, yang dalam hal ini dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS. Sistem tersebut akan terus disempurnakan sejalan dengan perkembangan organisasi Indocement.

Skema prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Direksi dapat diilustrasikan sebagai berikut:



## PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS BY THE GMS

Board of Directors' performance will be evaluated every year by the Board of Commissioners and submitted to shareholders in the GMS. Generally, the Board of Directors' performance is determined based on performance targets. Formal evaluation criteria shall be submitted openly to members of the Board of Directors from the moment they are appointed.

The overall evaluation results of the Board of Directors' performance and the performance of each member of the Board of Directors form an integral part of the compensation scheme for the Board of Directors. Performance evaluation result of each member of the Board of Directors is one of the basis of considerations for the shareholders to dismiss and/or re-appoint the relevant member of Board of Directors. The Board of Directors' performance evaluation results, as a Board and an individual, are also means of assessment and improvement to the Board of Directors' effectiveness.

## PROCEDURE OF ASSESSING BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Similar to that of Board of Commissioners, the Board of Directors' performance is also routinely evaluated based on the fulfillment of the Board of Directors' pre-determined duties, responsibilities, and obligations. The Board of Directors' evaluation is performed by the Board of Commissioners in the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors held at every end of the fiscal year.

The Board of Directors performs self assessment on its performance based on the achievement of management duties. The Board of Directors' self assessment results require approval from the Board of Commissioners, which in this case is assisted by the Nomination and Remuneration Committee, to subsequently be evaluated by the shareholders in the GMS. This system will be continuously refined in line with Indocement's organizational development.

The procedure scheme of performance assessment of the Board of Directors can be illustrated in the following chart:

## PELAKSANA PENILAIAN

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan hasilnya dilaporkan kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi sekurang-kurangnya:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite;
2. Pencapaian program kerja Direksi dan Komite di bawah Direksi;
3. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
5. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
6. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

## PENILAIAN PENERAPAN GCG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## ASSESSOR

The Board of Directors' performance assessment is conducted by the Board of Commissioners and its results are reported to the shareholders in the Annual GMS.

The criteria used in conducting performance assessment of the Board of Directors shall at least include the following:

1. Attendance level in Board of Directors' Meetings, Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners, and Board of Directors' Meetings with the Committee;
2. Achievement of work program of the Board of Directors and Committees under the Board of Directors;
3. Business knowledge and business risk identification;
4. Commitment to promoting the Company's interests;
5. Good Corporate Governance implementation;
6. Compliance with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, the GMS resolutions, and Company policies.

## ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

	Kriteria Criteria	Kondisi di Indocement Condition in Indocement
E.1	Tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi <i>Responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	
	Adanya kejelasan tugas dan tanggungjawab serta kebijakan <i>corporate governance</i> <i>Clearly defined board duties and responsibilities as well as corporate governance policy</i>	
E.1.1	Apakah Perusahaan mengungkapkan <i>board charter</i> <i>Does the Company disclose the Board Charter?</i>	Ya Yes
E.1.2	Apakah Perusahaan mengungkapkan jenis-jenis keputusan yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris <i>Does the Company disclose the types of decisions requiring the Board of Commissioners' approval?</i>	Ya Yes
E.1.3	Apakah peran dan tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi didefinisikan dengan jelas <i>Are the roles and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners clearly stated?</i>	Ya Yes
	Visi dan Misi Perusahaan: <i>Company Vision and Mission:</i>	
E.1.4	Apakah perseroan memiliki pembaharuan pernyataan atas visi dan misi? <i>Does the Company have an updated vision and mission statement?</i>	Ya Yes
E.1.5	Apakah Direksi setiap tahunnya memainkan peran utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perseroan? <i>Does the Board of Directors play a leading role in the process of developing and reviewing the Company's strategy at least annually?</i>	Ya Yes
E.1.6	Apakah Direksi memiliki wewenang dalam meninjau, memantau, dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan? <i>Does the Board of Directors have a process to review, monitor, and oversee the implementation of corporate strategies?</i>	Ya Yes

	Kriteria Criteria	Kondisi di Indocement Condition in Indocement
E.2	Struktur Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board Structure</i>	
	Kode Etik <i>Code of Ethics or Conduct</i>	
E.2.1	Apakah Perusahaan mengungkapkan isi <i>Code of Ethics or Conduct</i> <i>Does the Company disclose the details of Code of Ethics or Conduct?</i>	Ya Yes
E.2.2	Apakah Perusahaan mengungkapkan bahwa seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif dan karyawan wajib mematuhi <i>Code of Ethics or Conduct</i> <i>Does the Company disclose that all Commissioners, Directors, Executive Officers, and employees are required to comply with the Code of Ethics or Conduct?</i>	Ya Yes
E.2.3	Apakah Perusahaan mengungkapkan penerapan dan pemantauan kepatuhan terhadap <i>Code of Ethics or Conduct</i> <i>Does the Company disclose how it implements and monitors compliance with the Code of Ethics or Conduct?</i>	Ya Yes
	Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board Structure and Composition</i>	
E.2.4	Apakah Komisaris Independen minimal berjumlah 3 orang atau 50% dari seluruh Dewan Komisaris <i>Do Independent Commissioners number at least three people or make up at least 50% of the Board of Commissioners?</i>	Ya Yes
E.2.5	Apakah Perusahaan memiliki batas waktu paling lama 9 tahun atau 2 periode masing-masing selama 5 tahun untuk jabatan Komisaris Independen <i>Does the Company have a term limit of 9 years maximum or 2 terms of 5 years each for the Independent Commissioner position?</i>	Tidak No
E.2.6	Apakah Perusahaan memiliki batasan rangkap jabatan paling banyak 5 jabatan yang bisa dirangkap oleh Dewan Komisaris dan Direksi <i>Has the Company set a limit of 5 positions that the Board of Commissioners and Board of Directors may hold concurrently?</i>	Ya Yes
E.2.7	Apakah Perseroan memiliki direktur/komisaris eksekutif yang memiliki rangkap jabatan lebih dari dua pada perusahaan terbuka lain diluar grup perseroan? <i>Does the Company have any executive directors/commissioners who serve on more than two boards of public companies outside of its group?</i>	Ya Yes
	Komite Nominasi <i>Nomination Committee</i>	
E.2.8	Apakah Perusahaan memiliki Komite Nominasi <i>Does the Company have a Committee of Nomination?</i>	Ya Yes
E.2.9	Apakah Komite Nominasi terdiri dari mayoritas Komisaris Independen <i>Is the Committee of Nomination comprised of a majority of Independent Commissioners?</i>	Tidak No
E.2.10	Apakah Ketua Komite Nominasi adalah Komisaris Independen <i>Is the Chairman of Committee of Nomination an Independent Commissioner?</i>	Ya Yes
E.2.11	Apakah Perusahaan mengungkapkan charter/piagam Komite Nominasi <i>Does the Company disclose the charter of the Committee of Nomination?</i>	Ya Yes
E.2.12	Apakah Kehadiran rapat Komite Nominasi sudah diungkapkan dan Komite Nominasi bertemu setidaknya dua kali dalam setahun? <i>Is the meeting attendance of the Committee of Nomination disclosed, and did the Committee of Nomination meet at least twice a year?</i>	Ya Yes
	Komite Remunerasi/Komite Kompensasi <i>Committee of Remuneration/Compensation Committee</i>	
E.2.13	Apakah Perusahaan memiliki Komite Remunerasi/Kompensasi <i>Does the Company have a Remuneration/Compensation Committee?</i>	Ya Yes
E.2.14	Apakah Anggota Komite Remunerasi/Kompensasi mayoritas terdiri dari Komisaris Independen <i>Is the Committee of Remuneration comprised of a majority of Independent Directors/Commissioners?</i>	Tidak No
E.2.15	Apakah Ketua Komite Remunerasi/Kompensasi adalah Komisaris Independen <i>Is the chairman of the Committee of Remuneration an independent director/ commissioner?</i>	Ya Yes
E.2.16	Apakah Perusahaan mengungkapkan charter/piagam Komite Remunerasi/Kompensasi <i>Does the Company disclose the charter of the Committee of Remuneration?</i>	Ya Yes
E.2.17	Apakah Kehadiran rapat Komite Remunerasi sudah diungkapkan dan Komite Remunerasi bertemu setidaknya dua kali dalam setahun? <i>Is the meeting attendance of the Committee of Remuneration disclosed, and did the Remuneration Committee meet at least twice a year?</i>	Ya Yes

	Kriteria Criteria	Kondisi di Indocement Condition in Indocement
	Komite Audit Audit Committee	
E.2.18	Apakah Perusahaan memiliki Komite Audit <i>Does the Company have an Audit Committee?</i>	Ya Yes
E.2.19	Apakah Komite Audit seluruhnya terdiri dari Direktur/Komisaris non-eksekutif dengan mayoritas Direktur/Komisaris Independen <i>Is the Audit Committee comprised entirely of non-executive Directors/Commissioners with a majority of Independent Directors/Commissioners?</i>	Tidak No
E.2.20	Apakah Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen <i>Is the Chairman of Audit Committee an Independent Commissioner?</i>	Ya Yes
E.2.21	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/charter Komite Audit <i>Does the Company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Audit Committee?</i>	Ya Yes
E.2.22	Apakah setidaknya salah satu Direktur/Komisaris Independen dari anggota komite memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi) <i>Does at least one of the Independent Directors/Commissioners of the committee have accounting expertise (accounting qualification or experience)?</i>	Ya Yes
E.2.23	Apakah Kehadiran rapat Komite Audit sudah diungkapkan dan Komite Audit bertemu setidaknya dua kali dalam setahun? <i>Is the meeting attendance of the Audit Committee disclosed, and did the Audit Committee meet at least twice a year?</i>	Ya Yes
E.2.24	Apakah Komite Audit memiliki tanggungjawab utama untuk merekomendasikan penunjukan, pengangkatan kembali dan pemberhentian auditor eksternal <i>Does the Audit Committee have primary responsibility for recommendation on the appointment, reappointment, and removal of the external auditor?</i>	Ya Yes
E.3	Proses Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board Processes</i>	
	Rapat dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board Meeting and Attendance</i>	
E.3.1	Apakah rapat Direksi/Komisaris dijadwalkan sebelum atau di awal tahun? <i>Are the Board of Directors/Commissioners meetings scheduled before or at the beginning of the year?</i>	Ya Yes
E.3.2	Apakah Dewan Komisaris/Direksi menyelenggarakan rapat paling tidak 6 kali dalam 1 tahun <i>Does the Board of Directors/Commissioners meet at least 6 times once a year?</i>	Ya Yes
E.3.3	Apakah Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing paling tidak menghadiri 75% dari seluruh jumlah rapat yang diselenggarakan <i>Has each of the directors/commissioners attended at least 75% of all the board meetings held during the year?</i>	Ya Yes
E.3.4	Apakah perusahaan memerlukan kuorum minimum 2/3 untuk keputusan dewan? <i>Does the Company require a minimum quorum of at least 2/3 for board decisions?</i>	Ya Yes
E.3.5	Direktur/komisaris non-eksekutif perusahaan bertemu secara terpisah setidaknya 1 kali tahun ini tanpa ada eksekutif yang hadir? <i>Did the non-executive directors/commissioners of the Company meet separately at least once during the year without any executives present?</i>	Ya Yes
	Akses Informasi <i>Access to Information</i>	
E.3.6	Apakah Perusahaan telah menyediakan materi rapat Dewan Komisaris dan Direksi paling tidak 5 hari sebelum diselenggarakannya rapat <i>Are board papers for Board of Directors/Commissioners meetings provided to the board at least 5 business days in advance of the board meeting?</i>	Ya Yes
E.3.7	Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang signifikan dalam mendukung Direksi dalam menjalankan kewajibannya <i>The Corporate Secretary plays a significant role in supporting the Board of Directors in discharging its responsibilities</i>	Ya Yes
E.3.8	Sekretaris Perusahaan diberikan pelatihan di bidang hukum, akuntansi atau kesekretariatan <i>The Corporate Secretary is trained in legal, accountancy or corporate secretarial practices</i>	Ya Yes

	Kriteria Criteria	Kondisi di Indocement Condition in Indocement
	Penunjukkan dan Pemilihan Kembali anggota Dewan Komisaris <i>Appointment and Re-appointment of members of Board of Commissioners</i>	
E.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih direktur/komisaris baru? <i>Does the Company disclose the criteria used in selecting new directors/commissioners?</i>	Ya Yes
E.3.10	Perusahaan mengungkapkan proses yang diikuti dalam menunjuk direktur/komisaris baru? <i>The Company discloses the process followed in appointing new directors/ commissioners?</i>	Ya Yes
E.3.11	Apakah semua direktur/komisioner dapat dipilih kembali setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk perusahaan terdaftar di negara-negara yang undang-undangnya menentukan jangka waktu masing-masing 5 tahun*? <i>*Jangka waktu lima tahun harus disyaratkan oleh undang-undang yang sudah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011.</i> <i>Are all the directors/commissioners subject to re-election every 3 years; or 5 years for listed companies in countries whose legislations prescribe a term of 5 years* to each?</i> <i>*The five years term must be required by legislations which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011.</i>	Ya Yes
	Tentang Remunerasi <i>Remuneration Matters</i>	
E.3.12	Apakah perusahaan mengungkapkan remunerasinya (biaya, tunjangan, tunjangan dalam bentuk honorarium lainnya) kebijakan (yaitu penggunaan insentif dan ukuran kinerja jangka pendek dan jangka panjang) untuk Direktur dan CEO? <i>Does the Company disclose its remuneration (fees, allowances, benefit in-kind and other emoluments) policy (i.e. the use of short-term and long-term incentives and performance measures) for its Directors and CEO?</i>	Tidak No
E.3.13	Apakah ada pengungkapan struktur biaya untuk Direktur/Komisaris non-eksekutif? <i>Is there disclosure of the fee structure for non-executive Directors/Commissioners?</i>	Ya Yes
E.3.14	Apakah pemegang saham atau Direksi menyetujui remunerasi direktur Eksekutif dan/atau Eksekutif senior? <i>Do the shareholders or the Board of Directors approve the remuneration of the Executive Directors and/or senior Executives?</i>	Ya Yes
E.3.15	Apakah Perusahaan memiliki standar yang terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja dari direktur eksekutif dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti ketentuan pengembalian dan bonus yang ditangguhkan? <i>Does the Company have measurable standards to align the performance-based remuneration of the executive directors and senior executives with long-term interests of the Company, such as claw back provision and deferred bonuses?</i>	Ya Yes
	Audit Internal <i>Internal Audit</i>	
E.3.16	Apakah Perusahaan memiliki fungsi Internal Audit yang independen <i>Does the Company have a separate Internal Audit function?</i>	Ya Yes
E.3.17	Apakah kepala audit internal diidentifikasi atau, jika dialihdayakan, apakah nama firma eksternal diungkapkan? <i>Is the head of internal audit identified or, if outsourced, is the name of the external firm disclosed?</i>	Ya Yes
E.3.18	Apakah Penunjukkan dan pemberhentian Internal Auditor disetujui oleh Komite Audit <i>Does the appointment and removal of the Internal Auditor require the approval of the Audit Committee?</i>	Ya Yes
	Pengawasan Risiko <i>Risk Oversight</i>	
E.3.19	Apakah Perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal/kerangka kerja manajemen risiko yang baik dan secara berkala meninjau efektivitas kerangka kerja? <i>Does the Company establish a sound internal control procedures/risk management framework and periodically review the effectiveness of that framework?</i>	Ya Yes
E.3.20	Apakah Laporan Tahunan mengungkapkan bahwa dewan direksi/komisaris telah melakukan tinjauan terhadap kontrol material perusahaan (termasuk kontrol operasional, keuangan dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko? <i>Does the Annual Report disclose that the board of directors/commissioners has conducted a review of the Company's material controls (including operational, financial, and compliance controls) as well as risk management systems?</i>	Ya Yes
E.3.21	Apakah Perusahaan mengungkapkan risiko material utama (yaitu keuangan, operasi termasuk TI, lingkungan, sosial, ekonomi)? <i>Does the Company disclose the key risks to which company is material exposed to (i.e. Financial, operational including IT, environmental, social, economic)?</i>	Ya Yes
E.3.22	Apakah Laporan Tahunan/Laporan CG Tahunan berisi pernyataan dari dewan direksi/komisaris atau Komite Audit yang mengomentari kecukupan pengendalian internal/sistem manajemen risiko perusahaan? <i>Does the Annual Report/Annual CG Report contain a statement from the board of directors/commissioners or Audit Committee commenting on the adequacy of the company's internal controls/risk management systems?</i>	Ya Yes

	Kriteria Criteria	Kondisi di Indocement Condition in Indocement
E.4	Orang-orang di dalam Dewan Komisaris dan Direksi <i>People on the Board</i>	
	Komisaris/Direktur Utama Perusahaan <i>Board of Chairman</i>	
E.4.1	Apakah orang yang berbeda berperan sebagai Direktur/Komisaris Utama dan CEO? <i>Do different persons assume the roles of chairman and CEO?</i>	Ya Yes
E.4.2	Apakah Direktur/Komisaris Utama adalah Direktur/Komisaris Independen? <i>Is the chairman an Independent Director/Commissioner?</i>	Tidak No
E.4.3	Apakah ada direktur yang mantan CEO perusahaan dalam 2 tahun terakhir? <i>Is any of the directors a former CEO of the company in the past 2 years?</i>	Tidak No
E.4.4	Apakah Perusahaan mengungkapkan peran dan tugas Komisaris Utama <i>Are the role and responsibilities of the chairman disclosed?</i>	Ya Yes
	Direktur Independen Utama <i>Lead Independent Director</i>	
E.4.5	Jika Ketua tidak independen, apakah Dewan telah menunjuk seorang Direktur Utama/Independen Senior dan apakah perannya telah ditentukan? <i>If the Chairman is not independent, has the Board appointed a Lead/Senior Independent Director and has his/her role been defined?</i>	Tidak No
	Keahlian dan Kompetensi <i>Skills and Competencies</i>	
E.4.6	Apakah Perusahaan paling tidak memiliki 1 anggota Dewan Komisaris yang memiliki pengalaman sebelumnya di industri yang sama <i>Does at least one non-executive Commissioner have prior working experience in the major industry the Company is operating in?</i>	Ya Yes
E.5	Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board Performance</i>	
	Pelatihan/Pengembangan Direksi <i>Directors Development</i>	
E.5.1	Apakah Perusahaan memiliki program orientasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi baru <i>Does the Company have orientation programs for new directors/commissioners?</i>	Ya Yes
E.5.2	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan yang mendorong Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti program pengembangan kompetensi secara berkelanjutan <i>Does the Company have a policy that encourages directors/commissioners to attend on-going or continuous professional education programmes?</i>	Ya Yes
	Penunjukan dan Penilaian Kinerja Direktur Utama <i>Appointment and Performance Assessment of the President Director</i>	
E.5.3	Apakah perusahaan mengungkapkan bagaimana rencana Direksi/Komisaris untuk suksesi CEO/Direktur Pelaksana/Presiden dan manajemen kunci? <i>Does the Company disclose how the Board of Directors/Commissioners plans for the succession of the CEO/Managing Director/President and key management?</i>	Ya Yes
E.5.4	Apakah Direksi/Komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan CEO/Direktur Utama/Presiden? <i>Does the Board of Directors/Commissioners conduct an annual performance assessment of the CEO/Managing Director/President?</i>	Ya Yes
	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris <i>Board Appraisal</i>	
E.5.5	Apakah Perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan dari direktur/komisaris secara kolegial dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian? <i>Did the Company conduct an annual performance assessment of the directors/commissioners collegially and disclose the criteria and process followed for the assessment?</i>	Ya Yes
E.5.6	Apakah Perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan dari masing-masing direktur/komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian? <i>Did the Company conduct an annual performance assessment of the individual directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?</i>	Ya Yes
E.5.7	Apakah perusahaan melakukan penilaian terhadap kinerja tahunan komite dewan dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian? <i>Did the Company conduct an annual performance assessment of the board committees and disclose the criteria and process followed for the assessment?</i>	Ya Yes

# MEKANISME NOMINASI DAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Nomination Mechanism and Remuneration Determination of Board of Commissioners and Board of Directors

### MEKANISME NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hak pemegang saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS.

Perseroan telah memiliki prosedur yang baku dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yaitu melalui Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris. Rekomendasi yang diberikan Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi pertimbangan bagi pemegang saham sebelum diputuskan dalam RUPS.

Nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dapat berasal dari pemegang saham pengendali atau dari sumber-sumber lainnya. Calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dapat berasal dari dalam atau luar Perseroan.

Pada *Board Charter* Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah ditetapkan kriteria bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

#### Kriteria Dewan Komisaris

1. Warga negara Indonesia atau warga negara asing yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundangan yang berlaku;
2. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
3. Cakap melakukan perbuatan hukum;
4. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris selama menjabat:

### NOMINATION MECHANISM OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are within shareholders' rights that are exercised through the GMS mechanism.

The Company already has a standard procedure for the nomination process of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, which is through the Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners. Recommendations provided by the Nomination and Remuneration Committee become considerations to shareholders before they make decisions in the GMS.

The controlling shareholders or other sources may nominate the candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. The candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors can be chosen from within or outside the Company.

The criteria of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are stipulated in the Board Charter of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, which are as follows:

#### Criteria of Board of Commissioners

1. Indonesian citizens or foreign citizens who meet the requirements in accordance with the applicable laws and regulations;
2. Having good character, morals, and integrity;
3. Proficient in performing legal actions;
4. Within five years before appointment and during the term of office:
  - a. Never been declared bankrupt;
  - b. Never become a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who is found guilty for causing a company to be declared bankrupt;
  - c. Never been sentenced for committing a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
  - d. Never been a member of the Board of Directors and/or member of Board of Commissioners who during the term of office:

- pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
  - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
  - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh ijin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
  6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
  7. Hanya dapat merangkap jabatan sebagai:
    - a. anggota Direksi paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain; dan
    - b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain;
    - c. apabila tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada empat emiten atau perusahaan publik lain;
    - d. anggota komite pada paling banyak lima komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan.
- has ever failed to convene an Annual GMS;
  - has failed to submit its accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners to the GMS; and
  - has ever caused a company that obtains permit, approval, or registration from OJK not fulfilling its obligation to submit annual report and/or financial statements to OJK.
5. Having the commitment to comply with the laws and regulations;
  6. Having the knowledge and/or expertise in the field required by the Company;
  7. Having concurrent positions only as:
    - a. member of Board of Directors at no more than two other issuers or public companies; and
    - b. member of Board of Commissioners at no more than two other issuers or public companies;
    - c. in the event of not holding a concurrent position as member of Board of Directors, the said member of Board of Commissioners may have concurrent position as a member of Board of Commissioners at no more than four other issuers or public companies;
    - d. member of committee at no more than five committees at issuers or public companies, in which the related Commissioner also serves as a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners, provided that it is not in contrary to the laws and regulations.

### Kriteria Direksi

1. Warga negara Indonesia atau warga negara asing yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundangan yang berlaku;
2. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
3. Cakap melakukan perbuatan hukum;
4. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris selama menjabat:
    - pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
    - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

### Criteria for the Board of Directors:

1. Indonesian citizens or foreign citizens who meet the requirements in accordance with the applicable laws and regulations;
2. Having good character, morals, and integrity;
3. Proficient in performing legal actions;
4. Within five years before appointment and during the term of office:
  - a. never been declared bankrupt;
  - b. never become a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who is found guilty for causing a company to be declared bankrupt;
  - c. never been sentenced for committing a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
  - d. never been a member of the Board of Directors and/or member of Board of Commissioners who during the term of office:
    - has ever failed to convene an Annual GMS;
    - has failed to submit its accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners to the GMS; and

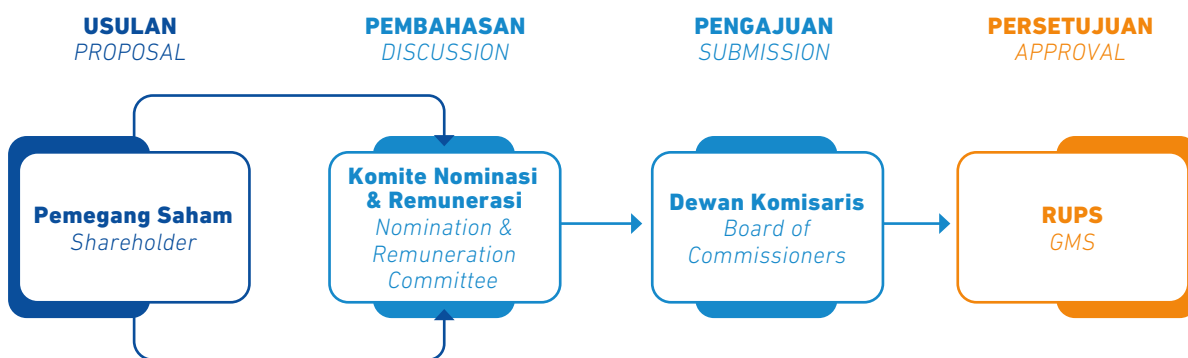


- pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh ijin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
- g. Hanya dapat merangkap jabatan sebagai:
  - anggota Direksi paling banyak pada satu emiten atau perusahaan publik lain;
  - anggota Dewan Komisaris paling banyak pada tiga emiten atau perusahaan publik lain; dan/ atau
  - anggota komite paling banyak pada lima komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

- has ever caused a company that obtains permit, approval, or registration from OJK not fulfilling its obligation to submit annual report and/or financial statements to OJK.
- e. Having the commitment to comply with the laws and regulations;
- f. Having the knowledge and/or expertise in the field required by the Company;
- g. Having concurrent positions only as:
  - a member of Board of Directors at no more than one other issuer or public company;
  - a member of Board of Commissioners at no more than three other issuers or public companies; and/or
  - a member of committee at no more than five committees at issuers or public companies, in which the related Director also serves as a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners.

Calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang dinominasikan haruslah telah memenuhi kriteria di atas. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan review terhadap calon yang dinominasikan serta melakukan penilaian terhadap kesesuaian kualifikasi calon dengan kebutuhan Perseroan.

The nominated candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors must meet the above criteria. The Nomination and Remuneration Committee will review the nominated candidates and assess the suitability of their qualifications for the Company's needs.



Setelah dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, kemudian nama calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan pemegang saham pada saat RUPS.

After being discussed by the Nomination and Remuneration Committee, the names of candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors are submitted to the Board of Commissioners for shareholders' approval during the GMS.

### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur penetapan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi diawali dengan mengajukan usulan untuk besaran remunerasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan hasil

### PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Procedure for determining remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors begins with submitting proposal of remuneration amount by the

kajian dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satunya memperhatikan pencapaian kinerja, yang kemudian disampaikan dalam RUPS hingga akhirnya akan ditetapkan dan disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS.

Board of Commissioners based on the review results by the Nomination and Remuneration Committee, one of which is by considering the performance assessment, which is then delivered at the GMS to eventually be determined and approved by the shareholders in the GMS.



Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 8 Juli 2021, diputuskan bahwa:

1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2021;
2. Menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2021 ini adalah sama dengan yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2020 dan dibatasi tidak melebihi 15% dari jumlah keseluruhan total remunerasi dari Direksi Perseroan.

### INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Indikator yang menjadi pertimbangan dalam melakukan kajian untuk menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Skala usaha;
2. Kompleksitas usaha;
3. Tingkat inflasi;
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
5. Faktor-faktor lain yang relevan, termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis;
6. Tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi tetap yang terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium;
2. Tunjangan;
3. Fasilitas.

Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga menerima bonus yang besarnya disesuaikan dengan kinerja masing-masing individu dan kinerja Perseroan tahun berjalan.

Based on the resolutions of the Annual GMS held on 8 July 2021, the following were decided:

1. Granting authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration amount including salary and other allowances for members of the Board of Directors for 2021;
2. Determining the honorarium for Board of Commissioners for 2021, which is the same as that of 2020, and it is limited to no more than 15% from the total remuneration of the Company's Board of Directors.

### INDICATOR TO DETERMINE REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Indicators to be considered in determining the remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. Business scale;
2. Business complexity;
3. Inflation rate;
4. Company's financial condition and capability;
5. Other relevant factors, including the generally accepted remuneration rate in similar industries;
6. Not in contrary to the laws and regulations.

The Board of Commissioners and Board of Directors receive fixed remuneration consisting of:

1. Salary/Honorarium;
2. Allowances;
3. Facilities.

In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors also receive bonuses, the amount of which is adjusted to each individual performance and the Company's performance for the current year.

## JUMLAH NOMINAL REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada 2021, jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp75,9 miliar, jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 7,3% dari remunerasi tahun sebelumnya sebesar Rp81,9 miliar.

Rincian atas kompensasi remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Besaran Remunerasi Tunai <i>Remuneration Amount in Cash</i>	Jumlah Anggota Dewan Komisaris Yang Menerima <i>Total Members of Board of Commissioners Receiving Remuneration</i>	Jumlah Anggota Direksi Yang Menerima <i>Total Members of Board of Directors Receiving Remuneration</i>
> Rp5 miliar <i>&gt; Rp5 billion</i>		4 orang <i>4 people</i>
< Rp5 miliar <i>&lt; Rp5 billion</i>	7 orang <i>7 people</i>	3 orang <i>3 people</i>
Total <i>Total</i>	7 orang <i>7 people</i>	7 orang <i>7 people</i>

## BONUS KINERJA

Perseroan memberikan bonus kinerja kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang besarnya disesuaikan dengan kinerja masing-masing individu dan kinerja Perseroan tahun berjalan.

## OPSI SAHAM

Perseroan tidak menerapkan kebijakan opsi saham bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

## TOTAL REMUNERATION AMOUNT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2021, the remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors was Rp75.9 billion, an decrease of 7.3% from the previous year's remuneration amount of Rp81.9 billion.

Details of the remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021 were as follows:

## PERFORMANCE BONUS

The Company provides performance bonus to the Board of Commissioners and Board of Directors, and the amount is adjusted to each individual performance and the Company's performance for the current year.

## STOCK OPTION

The Company does not apply stock option policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.

# RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Board of Commissioners' and Board of Directors' Meeting

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014.

Perencanaan jadwal rapat-rapat yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun berikutnya dilakukan pada rapat terakhir Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun buku sebelumnya.

### RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris merupakan forum bagi anggota Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan secara kolektif serta membahas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan.

#### Ketentuan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan *Board Charter*, Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan sedikitnya satu kali dalam dua bulan. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang telah ditentukan apabila dipandang perlu oleh anggota Dewan Komisaris, atas permintaan tertulis dari Direksi, atau atas permintaan tertulis dari satu atau beberapa pemegang saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dengan cara telekonferensi antara para anggota Dewan Komisaris yang berada di tempat yang berbeda, melalui telepon konferensi, video konferensi atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat saling mendengar dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam rapat.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan melalui keputusan yang diedarkan, dengan syarat bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas proposal yang diajukan secara tertulis serta menandatangani keputusan sirkular tersebut.

Rapat Dewan Komisaris harus dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris yang hadir dan selanjutnya akan dibagikan dalam bentuk salinan kepada setiap anggota Dewan Komisaris, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam Rapat Dewan Komisaris tersebut.

In performing the functions, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners and Board of Directors hold meetings as stipulated in POJK 33/2014.

The schedule of the Board of Commissioners and Board of Directors meetings for the following year is planned in the last meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors in the previous financial year.

### BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

Board of Commissioners' meeting is a forum for members of the Board of Commissioners to make decisions collectively and discuss the Board of Directors' performance in managing the Company.

#### Provisions of Board of Commissioners' Meeting

According to the Board Charter, the Board of Commissioners' meeting must be held at least once in two months. The Board of Commissioners can hold meeting at a time that is different than the pre-determined ones if deemed necessary by members of the Board of Commissioners, upon written request from the Board of Directors, or upon written request from one or more shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights.

The Board of Commissioners' meeting can be held through teleconference media among members of Board of Commissioners who are in different location, either telephone conference, video conference, or other communication equipment that enable each member of the Board of Commissioners can participate, listen and communicate one another.

The Board of Commissioner may also make circular decision, provided that all members of the Board of Commissioner have been notified in writing and all members of the Board of Commissioner have given approvals on the proposal submitted in writing and have signed the circular decision.

Minutes of Board of Commissioners' meetings shall be made and signed by all attending members of the Board of Commissioners, which then shall be distributed in the form of copy to all members of the Board of Commissioners, either those attending or not attending the Board of Commissioners' Meetings.

## Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak enam kali dengan rincian sebagai berikut:

## Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2021, the Board of Commissioners held six internal meetings with details as follows:

### Frekuensi kehadiran

### Attendance frequency

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Kevin Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner	6	6	100%
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner	6	6	100%
Franciscus Welirang*	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	50%
Dr. Lorenz Näger	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Juan Francisco Defalque*	Komisaris Commissioner	6	3	50%

\*Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan Perseroan 8 Juli 2021

\*Appointed as member of the Board of Commissioners in the Company's Annual GMS on 8 July 2021

### Agenda Rapat

### Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
1	7 Juli 2021 7 July 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tinjauan dan persetujuan Risalah Rapat 27 November 2020.</li> <li>Laporan Aktivitas Komite Audit.</li> <li>Penunjukan Ketua Komite Audit.</li> <li>Laporan aktivitas Komite Nominasi dan Remunerasi.</li> <li>Penunjukan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Review and approval for the Minutes of the Meeting on 27 November 2020.</li> <li>Report of Audit Committee's activities.</li> <li>Appointment of Chairman of Audit Committee.</li> <li>Report of Nomination and Remuneration Committee's activities.</li> <li>Appointment of Nomination and Remuneration Committee's members.</li> </ul>	<p>Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir, kecuali Bapak Franciscus Welirang dan Bapak Juan Francisco Defalque</p> <p><i>All members of the Board of Commissioners were present, except for Mr. Franciscus Welirang and Mr. Juan Francisco Defalque</i></p>
2	7 Juli 2021 7 July 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.</li> <li>Penunjukan Ketua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Preparation of Annual General Meeting of Shareholders.</li> <li>Appointment of the Chairman of the Annual General Meeting of Shareholders.</li> </ul>	<p>Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir, kecuali Bapak Franciscus Welirang dan Bapak Juan Francisco Defalque</p> <p><i>All members of the Board of Commissioners were present, except for Mr. Franciscus Welirang and Mr. Juan Francisco Defalque</i></p>
3	7 Juli 2021 7 July 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.</li> <li>Penunjukan Ketua Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Preparation of Extraordinary General Meeting of Shareholders.</li> <li>Appointment of the Chairman of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.</li> </ul>	<p>Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir, kecuali Bapak Franciscus Welirang dan Bapak Juan Francisco Defalque</p> <p><i>All members of the Board of Commissioners were present, except for Mr. Franciscus Welirang and Mr. Juan Francisco Defalque</i></p>

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
4	8 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tinjauan dan persetujuan Risalah Rapat 7 Juli 2021.</li> <li>Laporan Aktivitas Komite Audit.</li> <li>Laporan Aktivitas Komite Nominasi dan Remunerasi.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Review and approval for the Minutes of the Meeting on 7 July 2021.</li> <li>Report of Audit Committee's activities.</li> <li>Report of Nomination and Remuneration Committee Activities.</li> </ul>	<p>Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir</p> <p>All members of Board of Commissioners attended</p>
5	8 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi Isu Khusus di Indonesia. Project Updates Indocement dan Highlight Hasil 2021.</li> <li>Presentasi Manajemen Risiko.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Presentation of Special Issues in Indonesia. Indocement's Project Updates and Highlight of 2021 Results.</li> <li>Presentation of Risk Management.</li> </ul>	<p>Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir</p> <p>All members of Board of Commissioners attended</p>
6	8 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi dan persetujuan Operating Plan 2022.</li> <li>Rencana jadwal Rapat 2022.</li> <li>Lain-lain.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Presentation and approval for 2022 Operating Plan.</li> <li>2022 Meeting Schedule Plan.</li> <li>Others.</li> </ul>	<p>Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir</p> <p>All members of Board of Commissioners attended</p>

## RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN MENGUNDANG DIREKSI

Sesuai dengan *Board Charter*, selain menyelenggarakan rapat internal, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi (Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi) paling sedikit satu kali dalam empat bulan.

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak tiga kali sebagai berikut:

## BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS BY INVITING BOARD OF DIRECTORS

According to the Board Charter, in addition to holding internal meetings, the Board of Commissioners must also hold joint meetings with the Board of Directors (Board of Commissioners' Meetings by inviting Board of Directors) at least once in four months.

The Board of Commissioners held three joint meetings with the Board of Directors as follows:

### Frekuensi kehadiran

### Attendance frequency

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Kevin Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	3	3	100%
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	3	3	100%
Franciscus Welirang	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Dr. Lorenz Näger	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Commissioner	3	3	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Juan Francisco Defalque	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100%
Christian Kartawijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	3	3	100%
Benny S. Santoso	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	3	3	100%
Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%
Troy Dartojo Sopotro	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%
David Jonathan Clarke	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%
Oey Marcos	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%

## Agenda Rapat

## Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
1	15 Juni 2021 <i>15 June 2021</i>	Heidelbergcement Business Update	Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir <i>All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attended</i>
2	7 Juli 2021 <i>7 July 2021</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Operational Updates</li> <li>• Proposal Board of Directors for Annual General Meeting of Shareholders (AGMS):               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Approval of the Company's annual report including supervisory report of the Board of Commissioners and ratification of the Company's consolidated financial statements for financial year 2020 and the granting of responsibility (<i>acquit-et-de-charge</i>) to the Directors and Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2020.</li> <li>b. Appropriation of the Company's net profit for financial year 2020.</li> <li>c. Appointment of public accountant firm to audit the Company's book for financial year 2021.</li> <li>d. Changes of the members of management of the Company.</li> <li>e. Determination of the salary and other allowances for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners of the Company.</li> </ol> </li> <li>• Proposal Board of Directors for Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Amendment of Article 3 paragraph (2) Articles Association of the Company concerning Business Activity of the Company;</li> <li>b. To comply with the provision of the Financial Service Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Limited Company and Financial Service Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Limited Companies Electronically.</li> </ol> </li> <li>• Any other matters</li> </ul>	Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir <i>All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attended</i>
3	8 November 2021	Pembelian Saham Kembali dalam Kondisi Pasar yang berfluktuatif <i>Shares Buyback in Fluctuation Market</i>	Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir <i>All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attended</i>

## RAPAT DIREKSI

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan. Direksi dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang telah ditentukan apabila dipandang perlu oleh dua anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari satu atau beberapa pemegang saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

## KETENTUAN RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dapat diadakan dengan cara telekonferensi antara para anggota Direksi yang berada di tempat yang berbeda, melalui telepon konferensi, video konferensi atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap anggota Direksi dapat saling mendengar dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam rapat.

Direksi juga dapat membuat keputusan sirkular yang sah, dengan syarat bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis dan semua anggota Direksi telah memberikan persetujuan atas proposal yang diajukan secara tertulis serta menandatangani keputusan sirkular tersebut.

Dalam setiap rapat Direksi harus dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi yang hadir dan selanjutnya akan dibagikan dalam bentuk salinan kepada setiap anggota Direksi, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam rapat Direksi tersebut. Segala keputusan yang diambil dalam rapat Direksi bersifat mengikat.

## FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT

Sepanjang 2021, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 20 kali dengan rincian tanggal dan agenda sebagai berikut:

### Frekuensi kehadiran

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	20	20	100%
Benny S. Santoso	Wakil Direktur Utama Vice President Director	20	2	10%
Hasan Imer	Direktur Director	20	20	100%
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	20	20	100%
Troy Dartojo Soputro	Direktur Director	20	20	100%
David Jonathan Clarke	Direktur Director	20	20	100%
Oey Marcos	Direktur Director	20	20	100%

## BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The Board of Directors must hold meetings periodically at least once every month. The Board of Directors can hold meeting at a time that is different than the pre-determined ones if deemed necessary by two members of the Board of Directors, upon written request from the Board of Commissioners, or upon written request from one or more shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights.

## PROVISIONS OF BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The Board of Directors' meeting can be held using teleconference media among members of Board of Directors who are in different location, either telephone conference, video conference, or other communication equipment that enable each member of the Board of Directors to participate, listen and communicate one another.

The Board of Directors may also make valid circular decision, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board of Directors have given approvals on the proposal submitted in writing and have signed the circular decision.

Minutes of Board of Directors' meetings shall be made and signed by all attending members of the Board of Directors, which then shall be distributed in the form of copy to all members of the Board of Directors, either those attending or not attending the Board of Directors' Meetings. All decisions made in the Board of Directors' meetings are binding.

## MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

Throughout 2021, the Board of Directors held 20 meetings with details of dates and agenda as follows:

### Attendance frequency



## Agenda Rapat

## Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
1	18 Januari 2021 18 January 2021	Operational Updates	Semua Direksi hadir, kecuali Benny S. Santoso <i>Attended by all members of Board of Directors, except Mr. Benny S. Santoso</i>
2	26 Januari 2021 26 January 2021	Capex and Project	Semua Direksi hadir, kecuali Benny S. Santoso <i>Attended by all members of Board of Directors, except Mr. Benny S. Santoso</i>
3	16 Februari 2021 16 February 2021	Operational Updates	Semua Direksi hadir, kecuali Benny S. Santoso <i>Attended by all members of Board of Directors, except Mr. Benny S. Santoso</i>
4.	15 Maret 2021 15 March 2021	Operational Updates	Semua Direksi hadir, kecuali Benny S. Santoso <i>Attended by all members of Board of Directors, except Mr. Benny S. Santoso</i>
5.	15 April 2021	Operational Updates	Semua Direksi hadir, kecuali Benny S. Santoso <i>Attended by all members of Board of Directors, except Mr. Benny S. Santoso</i>
6.	4 Mei 2021 4 May 2021	Capex and Project	Semua Direksi hadir, kecuali Benny S. Santoso <i>Attended by all members of Board of Directors, except Mr. Benny S. Santoso</i>
7.	21 Mei 2021 21 May 2021	Operational Updates	Semua Direksi hadir, kecuali Benny S. Santoso <i>Attended by all members of Board of Directors, except Mr. Benny S. Santoso</i>
8.	17 Juni 2021 17 June 2021	Operational Updates	Semua Direksi hadir, kecuali Benny S. Santoso <i>Attended by all members of Board of Directors, except Mr. Benny S. Santoso</i>
9.	28 Juni 2021 28 June 2021	Capex & Project	Semua Direksi hadir, kecuali Benny S. Santoso <i>Attended by all members of Board of Directors, except Mr. Benny S. Santoso</i>
10.	7 Juli 2021 7 July 2021	Persiapan RUPS dan RUPST <i>Preparation of GMS and AGMS</i>	Semua Direksi hadir <i>Attended by all members of Board of Directors</i>
11.	13 Juli 2021 13 July 2021	Operational Updates	Semua Direksi hadir, kecuali Benny S. Santoso <i>Attended by all members of Board of Directors, except Mr. Benny S. Santoso</i>
12.	18 Agustus 2021 18 August 2021	Operational Updates	Semua Direksi hadir, kecuali Benny S. Santoso <i>Attended by all members of Board of Directors, except Mr. Benny S. Santoso</i>
13.	26 Agustus 2021 26 August 2021	Capex and Project	Semua Direksi hadir, kecuali Benny S. Santoso <i>Attended by all members of Board of Directors, except Mr. Benny S. Santoso</i>
14.	15 September 2021	Operational Updates	Semua Direksi hadir, kecuali Benny S. Santoso <i>Attended by all members of Board of Directors, except Mr. Benny S. Santoso</i>
15.	27 September 2021	Capex and Project	Semua Direksi hadir, kecuali Benny S. Santoso <i>Attended by all members of Board of Directors, except Mr. Benny S. Santoso</i>
16.	14 Oktober 2021 14 October 2021	Operational Updates	Semua Direksi hadir, kecuali Benny S. Santoso <i>Attended by all members of Board of Directors, except Mr. Benny S. Santoso</i>
17.	22 Oktober 2021 22 October 2021	Capex and Project	Semua Direksi hadir, kecuali Benny S. Santoso <i>Attended by all members of Board of Directors, except Mr. Benny S. Santoso</i>
18.	8 November 2021	- Operational Updates - Operating Plan 2022	Semua Direksi hadir <i>Attended by all members of Board of Directors</i>
19.	15 November 2021	Operational Updates	Semua Direksi hadir, kecuali Benny S. Santoso <i>Attended by all members of Board of Directors, except Mr. Benny S. Santoso</i>
20.	14 Desember 2021 14 December 2021	Operational Updates	Semua Direksi hadir, kecuali Benny S. Santoso <i>Attended by all members of Board of Directors, except Mr. Benny S. Santoso</i>

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Diversity of Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris.

Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini telah mempertimbangkan aspek keberagaman baik dari sisi usia, latar belakang dan jenjang pendidikan dan pengalaman serta keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Perseroan meyakini bahwa komposisi yang beragam sangat diperlukan untuk efektivitas tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi.

In accordance with the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Public Corporate Governance, the composition of Board of Commissioners and Board of Directors shall pay attention to the diversity in the composition of Board of Commissioners.

Currently, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has included the diversity aspect from age, educational background and level, experience, as well as expertise of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Company believes that the diverse composition is absolutely required to ensure the effectiveness of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Gender Gender	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Kevin Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki Male	54	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Teknik, University of Tasmania, Australia, tahun 1988</li> <li>Magister Administrasi Bisnis, University of Sydney, Australia, tahun 2001</li> <li>Bachelor of Engineering, University of Tasmania, Australia, 1988</li> <li>Master of Business Administration, University of Sydney, Australia, 2001</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Beberapa jabatan operasional di pioneer international (1990–1999)</li> <li>Regional General Manager – Southern Region di Hanson Australia Pty Ltd (1999–2009)</li> <li>Chief Executive Officer di Hanson Australia Pty Ltd (2009–2016)</li> <li>Anggota Managing Board–APAC in HeidelbergCement Group untuk daerah Asia Pacific (2016 - sekarang)</li> <li>Various operational positions in Pioneer International (1990–1999)</li> <li>Regional General Manager– Southern Region of Hanson Australia Pty Ltd (1999–2009)</li> <li>Chief Executive Officer of Hanson Australia Pty Ltd (2009–2016)</li> <li>Member of Managing Board– APAC of HeidelbergCement Group for Asia Pacific Region (2016–present)</li> </ul>	Teknik Manajemen dan Bisnis Semen  Engineering Business and Management Cement

Nama Name	Jabatan Position	Gender Gender	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen  <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	Laki-laki Male	70	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Ekonomi, University of New England, Australia 1975</li> <li>Magister Eksekutif Administrasi Bisinis Cheung Kong Graduate School of Business, Tiongkok 2014</li> <li>Bachelor of Economics, University of New England, Australia, 1975</li> <li>Executive Master of Business Administration of Cheung Kong Graduate School of Business, China, 2014</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Non-Eksekutif di First Pacific Company Ltd., Hong Kong (1981–sekarang)</li> <li>Direktur Utama di PT Indoaluminium Intikarsa Industri (2002–sekarang)</li> <li>Komisaris di PT Binara Guna Mediktama (RSPI) (2013–sekarang)</li> <li>Non-Executive Director of First Pacific Company Ltd., Hong Kong (1981–present)</li> <li>President Director of PT Indoaluminium Intikarsa Industri (2002–present)</li> <li>Commissioner of PT Binara Guna Mediktama (RSPI) (2013–present)</li> </ul>	Ekonomi Manajemen Bisnis  <i>Economy Business Management</i>
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen  <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	Laki-laki Male	57	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia tahun 1988</li> <li>Sarjana Sistem Manajemen Informasi Universitas Gunadarma tahun 1988</li> <li>Bachelor of Economics, Universitas Indonesia, 1988.</li> <li>Bachelor of Information Management System, Gunadarma University, 1988</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Auditor Kantor Akuntan Publik Hans &amp; Tuanakotta (1988-1989)</li> <li>Auditor Ernst &amp; Young (1989-1991)</li> <li>Corporate finance PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (1991-2000)</li> <li>Direktur Keuangan PT Ariobimo Estate Perkasa (1991–2000)</li> <li>Direktur Keuangan PT Bayu Beringin Iestari (1991–2000)</li> <li>Direktur Operasional PT Holdiko Perkasa (2000–2001)</li> <li>Partner Akuntan Publik Ernst &amp; Young (2001–2005)</li> <li>Auditor of Hans &amp; Tuanakotta Public Accounting Firm (1988–1989)</li> <li>Auditor of Ernst and Young (1989–1991)</li> <li>Corporate Finance of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (1991–2000)</li> <li>Finance Director of PT Ariobimo Estate Perkasa (1991–2000)</li> <li>Finance Director of PT Bayu Beringin Lestari (1991–2000)</li> <li>Operational Director of PT Holdiko Perkasa (2000–2001)</li> <li>Partner of Ernst &amp; Young Public Accounting Firm (2001–2005)</li> </ul>	Restrukturisasi Keuangan  <i>Finance Restructuring</i>

Nama Name	Jabatan Position	Gender Gender	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
Franciscus Welirang	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Laki-laki <i>Male</i>	70	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diploma bidang Teknik Kimia dari South Bank Polytechnic, London, Inggris, tahun 1974</li> <li>Diploma in Chemical Engineering, South Bank Polytechnic, London, England, 1974</li> <li><i>Diploma in Chemical Engineering, South Bank Polytechnic, London, England, 1974</i></li> <li><i>Diploma in Chemical Engineering, South Bank Polytechnic, London, England, 1974</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presiden Komisaris PT Bursa Efek Surabaya (2001-2007)</li> <li>Wakil Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2009-2012)</li> <li>Ketua Ketahanan Pangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (2013-2017)</li> <li>Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) (2014- 2020)</li> <li><i>President Commissioner of PT Surabaya Stock Exchange (2001-2007)</i></li> <li><i>Deputy Chairman of the National Consumer Protection Agency (2009-2012)</i></li> <li><i>Chairman of Food Security of the Indonesian Association of Employers (2013-2017)</i></li> <li><i>Chairman of the Indonesian Issuers Association (AEI) (2014-2020)</i></li> </ul>	<p>Teknik Kimia Bisnis dan Manajemen</p> <p><i>Chemical Engineering Business and Management</i></p>
Dr. Lorenz Näger	Komisaris <i>Commissioner</i>	Laki-laki <i>Male</i>	62	<ul style="list-style-type: none"> <li>Magister administrasi bisnis (Diploma Kaufmann) University of Mannheim tahun 1986</li> <li>Administrasi Bisnis di Universitas Regensburg (Jerman), University of Swansea (Wales) dan University of Mannheim (Jerman), tahun 1986</li> <li>Gelar Doktor dan kualifikasi sebagai Konsultan Pajak Bersertifikat pada 1991</li> <li><i>Master of Business Administration (Diplom-Kaufmann), University of Mannheim, 1986</i></li> <li><i>Business Administration at University of Regensburg (Germany), University of Swansea (Wales), and University of Mannheim (Germany), 1986</i></li> <li><i>Doctorate degree and Certified Tax Consultant qualification, 1991</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Asisten Profesor di University of Mannheim (1988-1991)</li> <li>Kepala Bagian Pajak di Ferd. Schulze GmbH &amp; Co., Mannheim (1991-1992)</li> <li>Direktur Pengembangan Bisnis di PHOENIX (1993-1997)</li> <li>Managing Director PHOENIX International Beteiligungs GmbH. (1997-2004)</li> <li>Anggota Managing Board di PHOENIX Pharmahandel AG &amp; Co. KG (1999-2004)</li> <li>Direktur Tamro Oyj (2000-2011)</li> <li>Anggota Dewan Pengawas di PHOENIX Pharmahandel GmbH &amp; Co. KG (2005-Sekarang)</li> <li>Direktur Non Eksekutif HeidelbergCement India Ltd. (2006-2016)</li> <li>Anggota Dewan Pengawas MVV Energie AG (2011- sekarang)</li> <li><i>Assistant Professor of University of Mannheim (1988-1991)</i></li> <li><i>Head of Tax Department of Ferd. Schulze GmbH &amp; Co., Mannheim (1991-1992)</i></li> <li><i>Business Development Director of PHOENIX (1993-1997)</i></li> <li><i>Managing Director of PHOENIX International Beteiligungs GmbH (1997-2004)</i></li> <li><i>Member of Managing Board of PHOENIX Pharmahandel AG &amp; Co. KG (1999-2004)</i></li> <li><i>Director of Tamro Oyj (2000-2011)</i></li> <li><i>Member of the Supervisory Board of PHOENIX Pharmahandel GmbH &amp; Co. KG (2005-present)</i></li> <li><i>Non-Executive Director of HeidelbergCement India Ltd. (2006-2016)</i></li> <li><i>Member of the Supervisory Board of MVV Energie AG (2011-present)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keuangan</li> <li>Pengawasan</li> <li>Pajak internasional</li> <li>IT dan data besar</li> <li>Proses bisnis organisasi</li> <li>Manajemen risiko</li> <li>M&amp;A</li> <li>Penilaian Perusahaan</li> <li>Integrasi pasca merger</li> <li>Pengembangan sumber daya manusia</li> <li>Strategi bisnis</li> <li><i>Finance</i></li> <li><i>Monitoring</i></li> <li><i>International Tax</i></li> <li><i>IT and big data</i></li> <li><i>Organization business process Risk management</i></li> <li><i>M&amp;A</i></li> <li><i>Company Valuation</i></li> <li><i>Post-merger integration</i></li> <li><i>Human resources development</i></li> <li><i>Business strategy</i></li> </ul>

Nama Name	Jabatan Position	Gender Gender	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	64	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diploma Teknik Mekanik University of Engineering Clausthal, Jerman pada tahun 1982</li> <li>Doktor Teknik Mekanik di University of Clausthal, Germany in 1987</li> <li>Diploma of Mechanical Engineering, University of Clausthal, Germany, 1982</li> <li>Doctor of Mechanical Engineering, University of Clausthal, Germany, 1987</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Indocement (2005–2006)</li> <li>Komisaris Utama Indocement (2008–2017)</li> <li>Director of Indocement (2005–2006)</li> <li>President Commissioner of Indocement (2008–2017)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik Mesin dan Teknologi Proses</li> <li>Teknologi Semen dan Bahan Bangunan</li> <li>Riset, Pengembangan dan Inovasi Produk</li> <li>Ketahanan Lingkungan</li> <li>Pengembangan Strategis</li> <li>Mechanical Engineering and Process Technology</li> <li>Cement and Building Material Technology</li> <li>Research, Development, and Product Innovation</li> <li>Environmental Sustainability</li> <li>Strategic development</li> </ul>
Juan Francisco Defalque	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	58	<ul style="list-style-type: none"> <li>Master dalam bidang Mining Engineering dari Catholic University of Louvain-la-Neuve, Belgia tahun 1987</li> <li>Master's degree in Mining Engineering, Catholic University of Louvain-la-Neuve, Belgium, 1987</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Heidelberg Technological Center di Indonesia tahun (2006–2015)</li> <li>Direktur PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2018–2021)</li> <li>Head of Heidelberg Technological Center in Indonesia, (2006–2015)</li> <li>Director of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2018–2021)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bisnis dan Industri Semen</li> <li>Pendukung Operasional dan Manajemen Proyek</li> <li>Business and Cement Industry</li> <li>Project Management and Operational Support</li> </ul>
Direksi Board of Directors						
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	Laki-laki Male	55	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Teknik Sipil, Universitas Trisakti, tahun 1989</li> <li>Master of Business Administration di bidang Keuangan dari San Diego State University, San Diego, California, tahun 1994</li> <li>M.A.C.E., SWBTS, Fort Worth, Texas, Amerika Serikat, tahun 2013</li> <li>Bachelor of Civil Engineering, Trisakti University, 1989</li> <li>Master of Business Administration, majoring in Finance from San Diego State University, San Diego, California, 1994</li> <li>M.A.C.E., SWBTS, Fort Worth, Texas, United States, 2013</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Deputi Direktur Keuangan, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2001–2004)</li> <li>Direktur Keuangan, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. tahun (2004–2011)</li> <li>Deputy Finance Director of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2001–2004)</li> <li>Finance Director of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2004–2011)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik Struktural (Pekerjaan Sipil)</li> <li>Keuangan Perusahaan (M&amp;A, Proyek Keuangan, Dll)</li> <li>Manajemen Strategis</li> <li>Pengembangan Bisnis</li> <li>Structural Engineering (Civil Work)</li> <li>Corporate Finance (M&amp;A, Finance Project, Etc)</li> <li>Strategic Management</li> <li>Business Development</li> </ul>

Nama Name	Jabatan Position	Gender Gender	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
Benny S. Santoso	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Laki-laki Male	64	Diploma Bisnis dari Ngee Ann College, Singapura tahun 1981  <i>Business Diploma, Ngee Ann College, Singapore, 1981</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Indofood Agri Resources Ltd. (2007–2009)</li> <li>• Komisaris Utama PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (2013–2015)</li> <li>• Direktur PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (1994–2018)</li> <li>• <i>Director of Indofood Agri Resources Ltd. (2007–2009)</i></li> <li>• <i>President Commissioner of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (2013–2015)</i></li> <li>• <i>Director of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (1994–2018)</i></li> </ul>	Manajemen Bisnis  <i>Business Management</i>
Hasan Imer	Direktur Director	Laki-laki Male	68	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bachelor of Science jurusan Teknik Mesin dari Yildiz Technical University, Istanbul, Turki, tahun 1979</li> <li>• <i>Bachelor of Science, majoring in Mechanical Engineering, Yildiz Technical University, Istanbul, Turkey, 1979</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajer Proyek dan Investasi di Akpansa's Qanakkale Plant (HeidelbergCement Group) Turki pada 1988, dengan jabatan terakhir sebagai Manager of Plant and Second Kiln Line Project.</li> <li>• Koordinator Wilayah Asia di HeidelbergCement Technology Center, Jerman, (2001-2004)</li> <li>• <i>Project and Investment Manager, Turkey's Akpansa's Qanakkale Plant (HeidelbergCement Group), Turkey, in 1988, with his last position as Manager of Plant and Second Kiln Line Project</i></li> <li>• <i>Asia Region Coordinator of HeidelbergCement Technology Center, Germany (2001–2004)</i></li> </ul>	Industri Semen <i>Cement Industry</i>

Nama Name	Jabatan Position	Gender Gender	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	Laki-laki Male	56	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Science jurusan elektrikal dan teknik elektro dari Chittagong University of Engineering and Technology tahun 1988</li> <li>Master of Business Administration &amp; Management dari Southeastern University, London, Inggris, pada tahun 1994</li> <li>Post Graduate Diploma in Digital Business jointly given by Columbia Business School USA, MIT Management Executive Education USA &amp; Emeritus Singapore, 2020</li> <li>Bachelor of Science, majoring in Electricity and Electrical Engineering, Chittagong University of Engineering and Technology, 1988</li> <li>Master of Business Administration and Management, Southeastern University, London, UK, 1994</li> <li>Post Graduate Diploma in Digital Business jointly given by Columbia Business School USA, MIT Management Executive Education USA &amp; Emeritus Singapore, 2020</li> </ul>	<p>Deputy Managing Director HeidelbergCement Bangladesh Ltd pada (2008–2011)</p> <p><i>Deputy Managing Director of HeidelbergCement Bangladesh Ltd, (2008–2011)</i></p>	<p>Teknik Elektro Binis dan Manajemen</p> <p><i>Electrical Engineering Business and Management</i></p>
Troy Dartojo Soputro	Direktur Director	Laki-laki Male	57	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Teknik Sipil Universitas Atmajaya Yogyakarta tahun 1988</li> <li>Master of Business Administration University of Portland, Oregon USA tahun 1991</li> <li>Bachelor of Civil Engineering, Atmajaya University, Yogyakarta, 1988</li> <li>Master of Business Administration, University of Portland, Oregon, USA, 1991</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Logistic Division Manager Indocement (2010–2013)</li> <li>Sales and Marketing Division Manager PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2013-2015)</li> <li><i>Logistic Division Manager of Indocement (2010–2013)</i></li> <li><i>Sales and Marketing Division Manager of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2013-2015)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan Strategis</li> <li>Manajemen Proyek</li> <li>Perencanaan Bisnis</li> <li>Strategi Marketing</li> <li>Manajemen Rantai Pemasok</li> <li><i>Strategic Planning</i></li> <li><i>Project Management</i></li> <li><i>Business Planning</i></li> <li><i>Marketing Strategy</i></li> <li><i>Supply Chain Management</i></li> </ul>

Nama Name	Jabatan Position	Gender Gender	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
David Jonathan Clarke	Direktur Director	Laki-laki Male	48	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Science di bidang Ekonomi, Akuntansi dan Keuangan pada 1995</li> <li>Master of Accounting and Finance dari Aberystwyth University tahun 1996</li> <li>Fellow of Institute of Chartered Accountants England &amp; Wales</li> <li>Bachelor of Science in Economics, Accounting, and Finance, 1995</li> <li>Master of Accounting and Finance, Aberystwyth University, 1996</li> <li>Fellow of the Institute of Chartered Accountants of England &amp; Wales</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Auditor dan Konsultan Pajak PwC (1997–1999)</li> <li>Konsultan Pajak di BDO Stoy Hayward LLP (1999–2008)</li> <li>Direktur Pajak dan Perbendaharaan Hanson UK (2008–2013)</li> <li>Direktur Keuangan Hanson UK, HeidelbergCement Group (2013–2016)</li> <li>Auditor and tax Consultant of PwC (1997–1999)</li> <li>Tax Consultant of BDO Stoy Hayward LLP (1999–2008)</li> <li>Director of Tax and Treasury of Hanson UK (2008–2013)</li> <li>Finance Director of Hanson UK, HeidelbergCement Group (2013–2016)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merjer dan Akuisisi</li> <li>Pemodelan Keuangan dan Perencanaan Strategis</li> <li>Rantai Pasokan</li> <li>Pendanaan</li> <li>Pajak</li> <li>Merger and Acquisition</li> <li>Strategic Planning and Financial Modeling</li> <li>Supply Chain</li> <li>Financing</li> <li>Tax</li> </ul>
Oey Marcos	Direktur Director	Laki-laki Male	49	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, (1994)</li> <li>Magister Manajemen di Bidang Bisnis Strategik, Institute of Business and Management Prasetya Mulya, Jakarta (2013)</li> <li>Bachelor of Economics, majoring in Accounting, Trisakti University, (1994)</li> <li>Master of Management in Strategic Business, Prasetya Mulya Institute of Business and Management, Jakarta (2013)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Auditor Eksternal Di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo &amp; Co. (Anggota Dari Arthur Andersen) (1995–1999)</li> <li>General Manager of Finance &amp; Accounting pada Sugar Group Companies di Lampung (1999–2002)</li> <li>Plant Controller Indocement (2002–2014)</li> <li>Asisten Direktur Utama dan Corporate Public &amp; Internal Affairs Division Manager (2014–2016)</li> <li>External Auditor of Public Accounting Firm Prasetyo, Utomo &amp; Co. (Member of Arthur Andersen) (1995–1999)</li> <li>General Manager of Finance &amp; Accounting of Sugar Group Companies, Lampung (1999–2002)</li> <li>Plant Controller of Indocement (2002–2014)</li> <li>Assistant to President Director and Corporate Public &amp; Internal Affairs Division Manager (2014–2016)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keuangan</li> <li>Akuntansi</li> <li>Strategi Bisnis</li> <li>Pengembangan SDM</li> <li>Komunikasi Publik</li> <li>Pasar Modal</li> <li>Tata Kelola Perusahaan</li> <li>Finance</li> <li>Accounting</li> <li>Business Strategy</li> <li>HR Development</li> <li>Public Communication</li> <li>Capital Market</li> <li>Corporate Governance</li> </ul>



## KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

### Committees Under the Board of Commissioners

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Indocement, Dewan Komisaris dapat membentuk komite untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya. Dewan Komisaris Indocement telah membentuk dua komite, yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi

In line with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well as Indocement's Board of Commissioners' and Board of Directors' Charter, the Board of Commissioners may establish committees to assist in performing their duties and responsibilities. Indocement's Board of Commissioners has established two committees, namely:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee

## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu menjalankan fungsi pengawasan atas kegiatan Perseroan yang terkait dengan penelaahan atas informasi keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, efektivitas auditor internal dan eksternal, dan kepatuhan pada peraturan dan perundangundangan yang berlaku.

#### DASAR HUKUM

Komite Audit Indocement dibentuk dengan mengacu pada:

1. POJK Nomor 55/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
2. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-0001/BEI/01/2014 tanggal 20 Januari 2014 Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat;
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris Indocement Nomor 011/Kpts/Kom/ITP/XII/2001 tanggal 6 Desember 2001;
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris Indocement Nomor 002/Kpts/KOM/ITP/V/2019 tanggal 21 Mei 2019;
5. Surat Keputusan Dewan Komisaris Indocement Nomor 001/Kpts/Kom/ITP/VII/2021 tanggal 7 Juli 2021.

#### PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Komite Audit yang terakhir kali direvisi pada 6 Desember 2013 dan telah ditetapkan dengan Pernyataan Keputusan Agenda Nomor 2 dari Rapat Dewan Komisaris Nomor 007/Kpts/Kom/ITP/XII/2013 tanggal 6 Desember 2013 tentang Perubahan Piagam Komite Audit dalam Rangka Pemenuhan Peraturan Bapepam-LK Nomor KEP643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012. Selain itu, Komite Audit juga

The Audit Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners, which is responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out the supervisory function of the Company's activities related to reviewing financial information, internal control, risk management, effectiveness of internal and external auditors, and compliance with the applicable laws and regulations.

#### LEGAL BASIS

Indocement's Audit Committee was established by referring to:

1. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2014 on Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
2. Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-0001/BEI/01/2014 dated 20 January 2014, Amendments to Regulation No. I-A on Share and Equity Securities Listing Other Than Shares Issued by the Listed Company;
3. Indocement's Board of Commissioners' Decision Letter No. 011/Kpts/Kom/ITP/XII/2001 dated 6 December 2001;
4. Indocement's Board of Commissioners' Decision Letter No. 002/Kpts/KOM/ITP/V/2019 dated 21 May 2019;
5. Indocement's Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/Kpts/Kom/ITP/XII/2021 dated 7 July 2021.

#### AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities by referring to the Audit Committee Charter that has been validated by the Company's Board of Commissioners. The Audit Committee Charter was lastly revised on 6 December 2013 and was approved under the Statement of Decision of Agenda No. 2 of the Board of Commissioners' Meeting No. 007/Kpts/Kom/ITP/XII/2013 dated 6 December 2013 on Amendment to Audit Committee Charter in order to meet Bapepam-LK Regulation No. KEP643/BL/2012 dated 7 December 2012.

mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit menguraikan tentang:

1. Tujuan Pembentukan Komite Audit;
2. Keanggotaan Komite Audit;
3. Ketua Komite Audit;
4. Masa Jabatan Komite Audit;
5. Tugas dan Tanggungjawab Komite Audit;
6. Wewenang Komite Audit;
7. Rapat Komite Audit;
8. Pelaporan Komite Audit.

### MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Masa jabatan Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris melekat pada masa jabatan Dewan Komisaris. Sedangkan masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan Dewan Komisaris ditetapkan selama tiga tahun dan dapat ditunjuk kembali untuk satu periode berikutnya.

### Komposisi Dan Dasar Pengangkatan Anggota Komite Audit

Pada 2021, Komite Audit Perseroan terdiri dari tiga orang dengan komposisi sebagai berikut:

Furthermore, the Audit Committee also refers to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Guidelines of Audit Committee.

The Audit Committee Charter outlines the following:

1. Objective of the Establishment of Audit Committee;
2. Composition of Audit Committee;
3. Chairman of Audit Committee;
4. Term of Office of Audit Committee;
5. Duties and Responsibilities of Audit Committee;
6. Authority of Audit Committee;
7. Audit Committee's Meeting;
8. Audit Committee's Reporting.

### TERM OF OFFICE OF AUDIT COMMITTEE

The term of office of Audit Committee members who are members of the Board of Commissioners is associated with the term of office of the Board of Commissioners. As for Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners, their term of office is determined to be a period of three years, and they may be reappointed once for the next period.

### Composition and Basis of Appointment of Audit Committee

In 2021, the Audit Committee consisted of three members with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keahlian Expertise	Periode Jabatan Term of Office
Tedy Djuhar	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/Kpts/Kom/ITP/VII/2021 tanggal 7 Juli 2021  <i>Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/Kpts/Kom/ITP/VII/2021 dated 7 July 2021</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekonomi</li> <li>• Manajemen Bisnis</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Economy</li> <li>• Business Management</li> </ul>	2021-2023
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/Kpts/Kom/ITP/V/2019 tanggal 21 Mei 2019  <i>Board of Commissioners' Decision Letter No. 002/Kpts/Kom/ITP/V/2019 dated 21 May 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntansi</li> <li>• Keuangan</li> <li>• Proses Bisnis</li> <li>• Manajemen Risiko</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Accounting</li> <li>• Finance</li> <li>• Business Process</li> <li>• Risk Management</li> </ul>	2019-2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keahlian Expertise	Periode Jabatan Term of Office
Ancella Anitawati Hermawan	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/Kpts/Kom/ITP/V/2019 tanggal 21 Mei 2019  <i>Board of Commissioners' Decision Letter enter 002/Kpts/Kom/ITP/V/2019 dated 21 May 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisa dan Laporan Keuangan</li> <li>• Audit eksternal dan internal</li> <li>• Manajemen dan Akuntansi Pembiayaan</li> <li>• Manajemen Keuangan dan Investasi</li> <li>• Sistem Manajemen Kontrol</li> <li>• Tata Kelola</li> <li>• Manajemen Risiko</li> <li>• Manajemen Strategi</li> <li>• Akuntansi Sektor Publik</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial Statements and Analysis</i></li> <li>• <i>External and internal audit</i></li> <li>• <i>Management and Cost Accounting</i></li> <li>• <i>Finance and Investment Management</i></li> <li>• <i>Control Management System</i></li> <li>• <i>Governance</i></li> <li>• <i>Risk Management</i></li> <li>• <i>Strategic Management</i></li> <li>• <i>Accounting of Public Sector</i></li> </ul>	2019–2022

## PROFIL KOMITE AUDIT

## PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE



### TEDY DJUHAR

**Ketua Komite Audit**  
Chairman of Audit Committte

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/Kpts/Kom/ITP/VII/2021 tanggal 7 Juli 2021

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan pada laporan ini

#### Legal Basis of Appointment

*Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/Kpts/Kom/ITP/VII/2021 dated 7 July 2021*

*His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in the Company Profile Chapter of this Annual Report.*



## LUDOVICUS SENSI WONDABIO

**Anggota Komite Audit**  
Member of Audit Committee

Usia Age	57 tahun 57 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Periode Jabatan Term of Office	2019-2022

### Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali  
*Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling shareholders*

### Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali Legal Basis for Appointment since the First Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/Kpts/Kom/ITP/V/2019 tanggal 21 Mei 2019  
*Board of Commissioners' Decision Letter No. 002/Kpts/Kom/ITP/V/2019 dated 21 May 2019*

### Riwayat Pendidikan Educational Background

- Program Doktor Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2010)
- Magister Manajemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1994)
- Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1987)
- *Doctor of Accounting, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (2010)*
- *Master of Management, Accounting, Universitas Indonesia (1994)*
- *Bachelor of Economics, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (1987)*

### Riwayat Pekerjaan Work Experience

- *Audit Partner* untuk *Public Accounting Firm Osman Ramli & Satrio, member firm of Delloitte Touche & Tohmatsu (1999-2006)*
- Anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), IAI (2008-2014)
- Anggota Ikatan Komite Audit Indonesia (2010-2013)
- Konsultan Ahli untuk Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) (2006-2018)
- *Expert Insurance Accounting Specialist* di GIZ (Jerman) untuk membantu Pemerintah Indonesia dalam Program BPJS Kesehatan (2012)
- *Expert Insurance Accounting Specialist* di World Bank untuk membantu Pemerintah Indonesia dalam Program BPJS (2012-2017)
- Ketua Tim Akuntansi untuk *International Financial Reporting Standard 4 (IFRS)* yang ditunjuk DSAK – IAI (2012-2017)
- Fasilitator pada berbagai pelatihan dan program edukasi untuk *Indonesian Accountants Associations (IAI)* dan *Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)*
- *Audit Partner of Public Accounting Firm of Osman Ramli & Satrio, a member firm of Delloitte Touche & Tohmatsu (1999-2006)*
- *Member of the Financial Accounting Standard Board (DSAK), IAI (2008-2014)*
- *Member of Indonesian Audit Committee Association (2010-2013)*
- *Expert Consultant for Finance Director of PT Pertamina (Persero) (2006-2018)*
- *Expert Insurance Accounting Specialist of GIZ (Germany) to assist the Government of Indonesia in BPJS Kesehatan Program (2012)*
- *Expert Insurance Accounting Specialist of World Bank to assist the Government of Indonesia in BPJS Kesehatan Program (2012-2017)*
- *Head of Accounting Team for International Financial Reporting Standard 4 (IFRS), appointed by DSAK – IAI (2012-2017)*
- *Facilitator in various training and education programs for Indonesian Accountants Associations (IAI) and the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)*

### Jabatan Lainnya Other Positions

- Dosen Program Sarjana dan Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia
- Anggota IAPI, Member of Committee of Disciplinary and Investigative (2017-sekarang)
- Senior Audit Partner untuk Public Accounting Firm Mirawati Sendi Idris, (*Member of Moore Global*) (2006-sekarang)
- *Lecturer of Bachelor's and Master's Program in Accounting, Faculty of Economics, Universitas Indonesia*
- *Member of IAPI, Member of Committee of Disciplinary and Investigative (2017-present)*
- *Senior Audit Partner of Public Accounting Firm of Mirawati Sendi Idris, (Member of Moore Global) (2006-present)*



## ANCELLA ANITAWATI HERMAWAN

**Anggota Komite Audit**  
Member of Audit Committee

Usia Age	57 tahun 57 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Periode Jabatan Term of Office	2019-2022

### Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali  
*Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling shareholders*

### Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali Legal Basis for Appointment since the First Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/Kpts/Kom/ITP/V/2019 tanggal 21 Mei 2019  
*Board of Commissioners' Decision Letter No. 002/Kpts/Kom/ITP/V/2019 dated 21 May 2019*

### Riwayat Pendidikan Educational Background

- PhD dalam bidang Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2009)
- Magister Administrasi Bisnis pada bidang Keuangan dan Akuntansi, Washington University, St. Louis, USA (1989)
- Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (1986)
- *PhD in Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2009)*
- *Master in Business Administration, in Finance and Accounting, Washington University, St. Louis, USA (1989)*
- *Bachelor of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (1986)*

### Riwayat Pekerjaan Work Experience

- Auditor, Kantor Akuntan Publik Sudjendro, koresponden untuk Peat, Marwick dan Mitchell (1985-1987)
- Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan, Program Magister Manajemen, Universitas Indonesia (1997-2000)
- Anggota Komite Audit, PT Ekadharm International Tbk. (2001-2003)
- Anggota Komite Audit, PT Bank Permata Tbk. (2003-2006)
- Anggota Komite Pemantau Risiko, PT Bank Negara Indonesia Tbk. (2013-2016)
- Anggota Tim Implementasi Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (2014-2018)
- Auditor, Sudjendro Public Accounting Firm, correspondents for Peat, Marwick and Mitchell (1985-1987)
- Deputy Director of Administration and Finance, Master of Management Program, Universitas Indonesia (1997-2000)
- Audit Committee Member of PT Ekadharm International Tbk. (2001-2003)
- Audit Committee Member of PT Bank Permata Tbk. (2003 - 2006)
- Risk Monitoring Committee Member of PT Bank Negara Indonesia Tbk. (2013-2016)
- Member of the Implementation Team of Financial Accounting Standards, Indonesian Institute of Accountants (2014-2018)

### Jabatan Lainnya Other Positions

- Ketua Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2014-30 Januari 2022)
- Komisaris Independen, PT. Prudential Life Assurance Indonesia (November 2021-sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Bintraco Dharma Tbk. (Agustus 2020-sekarang)
- Head of Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2014-30 January 2022)
- Independent Commissioner, PT. Prudential Life Assurance Indonesia (November 2021-present)
- Audit Committee Member of PT Bintraco Dharma Tbk. (Agustus 2020-present)

## INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi, tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan baik entitas anak maupun perusahaan afiliasi, tidak memiliki saham, tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi dan Dewan Komisaris maupun dengan sesama anggota Komite Audit, serta bukan pengurus partai politik maupun pejabat pemerintah.

Pernyataan Independensi <i>Statement of Independence</i>	Tedy Djuhar	Ludovicus Sensi Wondabio	Ancella Anitawati Hermawan
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi <i>Does not have management relationship in the company, subsidiary, and affiliated company</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan <i>Does not have share ownership relationship in the Company</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Does not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Audit Committee</i>	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Does not hold position as administrator of political party, officer, or government official</i>	✓	✓	✓

## TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB

Komite Audit memberikan pendapat yang profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan laporan dan hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi. Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggungjawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. mengkaji dan mendiskusikan dengan manajemen dan auditor independen tentang draft laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan laporan keuangan triwulanan dan informasi keuangan lainnya yang akan diterbitkan;
2. memberikan evaluasi atas kinerja auditor eksternal independen yang melakukan audit terhadap buku Perseroan;
3. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor independen untuk memeriksa dan mengawasi rekening serta laporan keuangan Perseroan dengan mempertimbangkan lingkup independensi audit dan biaya. Ketua Komite Audit terlebih dahulu harus menyetujui jasa non-audit tertentu yang diberikan oleh auditor independen kepada Perseroan sesuai dengan peraturan OJK;
4. mendiskusikan dengan manajemen dan auditor independen setiap masalah audit dan tanggapan manajemen, termasuk memberikan pendapat yang independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen;

## INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee shall have no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors, no management relationship in the Company both subsidiary and affiliated company, no share ownership, no family relationships with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or among members of Audit Committee, as well as no position held as administrator of political party or government official.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee provides professional and independent opinions to the Board of Commissioners on matters related to report and other matters submitted by the Board of Directors. Based on Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. reviewing and discussing with the management and independent auditors on the draft of audited annual financial statements and quarterly financial statements as well as other financial information to be published;
2. providing an evaluation of the performance of the Independent external auditor who audits the Company's book.
3. providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of independent auditor to examine and supervise the Company's accounts and financial statements by considering the audit's independence scope and fee. The Audit Committee Chairman shall prior approve the certain non-audit services provided by the independent auditors to the Company as per OJK regulations;
4. discussing with management and independent auditors on any audit issues and management responses, including providing independent opinions in the event of dissenting opinion between the management and independent auditors;

5. mendiskusikan dengan manajemen dan auditor independen praktik-praktik penilaian dan manajemen risiko serta hasil penilaian auditor independen atas transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak terkait, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai potensi terjadinya transaksi benturan kepentingan berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Direktur Keuangan, Internal Audit, atau auditor independen;
  6. mengawasi sistem pengendalian internal Perseroan dengan meninjau ruang lingkup internal audit dan hasil kajian auditor independen atas pengendalian internal, temuan dan rekomendasi yang signifikan bersama dengan tanggapan manajemen;
  7. mengawasi kegiatan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk laporan tahunan, prinsip-prinsip akuntansi serta perubahan akuntansi yang signifikan dan keputusan akuntansi utama yang mempengaruhi laporan keuangan Perseroan;
  8. menelaah fungsi Internal Audit, yang meliputi:
    - a. tujuan, kewenangan dan alur pelaporan di dalam organisasi;
    - b. rencana audit tahunan, dan susunan kepegawaian; dan
    - c. temuan audit, tanggapan dan tindak lanjut manajemen.
  9. memperoleh informasi dan mengkaji independensi perusahaan audit dan masalah material yang diangkat oleh auditor independen, sedikitnya setahun sekali;
  10. meninjau hal-hal yang berkaitan dengan proses dan program kepatuhan dan secara umum bersama penasihat umum dan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
  11. bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan dan mengawasi penanganan keluhan atas proses pelaporan akuntansi dan keuangan, seperti di bawah ini:
    - a. keluhan yang berkaitan dengan akuntansi Perseroan dan hal-hal berkenaan akuntansi atau pembukuan yang dipertanyakan harus dilaporkan kepada komite;
    - b. komite Audit akan mengawasi prosedur untuk penerimaan, penyimpanan dan penanganan pengaduan tentang hal-hal yang berkenaan dengan akuntansi, sistem akuntansi internal, atau masalah audit.
  12. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
5. discussing with management and independent auditors on risk assessment and management practices as well as the independent auditor's assessment results of transactions containing conflicts of interest and transactions with related parties, as well as providing recommendations to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest based on the information submitted by the Director of Finance, Internal Audit, or independent auditor;
  6. overseeing the Company's internal control system by reviewing the scope of internal audit and results of independent auditor's review of internal control, significant findings and recommendations along with the management responses;
  7. overseeing the Company's financial reporting activities, including annual reports, accounting principles and significant accounting amendments, and major accounting decisions that affect the Company's financial statements;
  8. reviewing Internal Audit functions, which include the following:
    - a. the purpose, authority, and flow of reporting in the organization;
    - b. annual audit plan, and staffing; and
    - c. audit findings, responses, and management follow-ups.
  9. obtaining information and reviewing the independence of the audit company and material issues raised by the independent auditor, at least once a year;
  10. reviewing matters relating to the compliance process and program and in general with the general counsel and the Company's compliance with the applicable laws and regulations;
  11. cooperating with the Corporate Secretary and overseeing complaints handling over the accounting and financial reporting process, as stated below:
    - a. complaints relating to the Company's accounting and matters relating to accounting or bookkeeping in question shall be reported to the committee;
    - b. the Audit Committee will oversee the procedures for receiving, retaining, and handling complaints about matters relating to accounting, internal accounting system, or audit matters.
  12. maintaining the confidentiality of document, data, and information of the Company.

## WEWENANG KOMITE AUDIT

Komite Audit mempunyai wewenang untuk meninjau atau mengawasi hal-hal dalam ruang lingkup tanggungjawabnya, mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan, berkomunikasi langsung dengan setiap karyawan, termasuk Direksi, auditor internal, auditor independen dan pihak terkait dan mendapatkan nasihat dari auditor eksternal atau ahli lainnya apabila diperlukan.

## AUTHORITY OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is authorized to review or supervise matters within the scope of its responsibilities, access documents, data, and information of the Company, communicate directly with each employee, including Board of Directors, internal auditors, independent auditors, and related parties, and obtain advice from external auditors or other experts if necessary.



## RAPAT KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit melakukan rapat untuk melakukan pembahasan terkait hal dan agenda yang menjadi bagian dari pengawasannya.

Ketentuan rapat Komite Audit sesuai Piagam Komite Audit, Komite Audit dapat mengadakan rapat setiap saat diperlukan atau minimal sekali dalam tiga bulan dan rapat harus dihadiri setidaknya setengah dari jumlah anggota dan keputusan diambil secara musyawarah dan mufakat.

Hasil keputusan atau risalah rapat disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan, dimana didalamnya berisikan tentang jalannya rapat dan perbedaan-perbedaan pendapat yang ada, risalah rapat akan ditandatangani oleh anggota yang hadir untuk kemudian diserahkan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang 2021, Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak empat kali dengan rincian frekuensi kehadiran serta agenda sebagai berikut:

### Frekuensi kehadiran

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Tedy Djuhar	Ketua Chairman	4	4	100%
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota Member	4	4	100%
Ancella Anitawati Hermawan	Anggota Member	4	4	100%

### Agenda Rapat

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
1	17 Maret 2021 17 March 2021	Closing Presentation of PWC for 2020 Audit	Seluruh Anggota Komite Audit beserta Direksi dan Sekretaris Perusahaan All Audit Committee members, Board of Directors, and Corporate Secretary
2	29 April 2021	Q1 2021 Results Internal Audit Q1 2021 Performance	Seluruh Anggota Komite Audit beserta Direksi dan Sekretaris Perusahaan All Audit Committee members, Board of Directors, and Corporate Secretary
3	29 Juli 2021 29 July 2021	H1 2021 Results 2020 & 2Q 2021 Audit Plan & Performance	Seluruh Anggota Komite Audit beserta Direksi dan Sekretaris Perusahaan All Audit Committee members, Board of Directors, and Corporate Secretary
4	27 Oktober 2021 27 October 2021	Update Interim Audit Results for the year ending 31 December 2021	Seluruh Anggota Komite Audit beserta Direksi dan Sekretaris Perusahaan All Audit Committee members, Board of Directors, and Corporate Secretary

## AUDIT COMMITTEE'S MEETING

The Audit Committee holds meeting to discuss issues and agenda that are part of its oversight in performing its functions, duties, and responsibilities.

The Audit Committee Charter states that the Audit Committee may hold meeting at any time as necessary or at least once in three months. The meeting shall be attended by at least half of the total members and decisions are made based on deliberation for consensus.

Decisions or minutes of meetings are prepared by the Corporate Secretary, which contain the proceedings and dissenting opinions. The minutes of meeting shall be signed by the attending members and then submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2021, the Audit Committee held four internal meetings with details of attendance frequency and agenda as follows:

### Attendance frequency

### Meeting Agenda

## PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Sepanjang 2021, Komite Audit telah melaksanakan program kerja dan kegiatan sebagai berikut:

## IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2021, the Audit Committee carried out the following work programs and activities:

No.	Rencana Kerja Work Plan	Realisasi Realization
1	Melakukan kunjungan ke Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Cirebon dan Kompleks Pabrik Tarjun <i>Visiting Citeureup Factory, Cirebon Factory and Tarjun Factory</i>	Dikarenakan pandemi COVID-19, maka rencana kunjungan ke Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Cirebon dan Kompleks Pabrik Tarjun dibatalkan. <i>Due to the COVID-19 pandemic, the planned visit to Citeureup Factory, Cirebon Factory and Tarjun Factory was canceled.</i>
2	Melakukan rapat dengan Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan" (firma anggota PricewaterhouseCoopers). <i>Holding meeting with Public Accounting Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partner" (member of PricewaterhouseCoopers).</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 17 Maret 2021</li> <li>• 29 April 2021</li> <li>• 29 Juli 2021</li> <li>• 19 November 2021</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 17 March 2021</li> <li>• 29 April 2021</li> <li>• 29 July 2021</li> <li>• 19 November 2021</li> </ul>
3	Melakukan rapat dengan Internal Audit Division <i>Holding meeting with Internal Audit Division</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 17 Maret 2021</li> <li>• 29 April 2021</li> <li>• 29 Juli 2021</li> <li>• 19 November 2021</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 17 March 2021</li> <li>• 29 April 2021</li> <li>• 29 July 2021</li> <li>• 19 November 2021</li> </ul>
4	Memberikan evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan" firma anggota PricewaterhouseCoopers yang telah mengaudit buku Perseroan pada tahun buku 2020. <i>Evaluating the performance of Public Accounting Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partner", member of PricewaterhouseCoopers, that audited the Company's books for the 2020 financial year.</i>	Hasil evaluasi Komite Audit diserahkan kepada Dewan Komisaris pada 17 Mei 2021 dan telah disampaikan pula kepada OJK pada 12 Juli 2021. <i>The evaluation result of the Audit Committee was submitted to the Board of Commissioners on 17 May 2021, and it was also presented to the OJK on 12 July 2021.</i>
5	Memberi rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan" firma anggota PricewaterhouseCoopers untuk mengaudit buku Perseroan tahun 2021 <i>Recommending the appointment of Public Accounting Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partner", member of PricewaterhouseCoopers, to audit the Company's books for the 2021 financial year.</i>	Rekomendasi Komite Audit disampaikan kepada Dewan Komisaris pada 21 Mei 2021 dan telah disampaikan pula kepada OJK pada 23 Juli 2021. <i>The recommendation of the Audit Committee was submitted to the Board of Commissioners on 21 May 2021, and it was also presented to the OJK on 23 July 2021.</i>
6	Melaporkan pelaksanaan kerja Komite Audit secara berkala kepada Dewan Komisaris. <i>Reporting the Audit Committee's work implementation periodically to the Board of Commissioners.</i>	Dilaksanakan pada tanggal 7 Juli dan 8 November 2021 <i>Held on 7 July and 8 November 2021</i>

## PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Untuk menunjang Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Indocement memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

## AUDIT COMMITTEE TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT

In order to support the Audit Committee in performing its duties and responsibilities, Indocement provides opportunities for Audit Committee members to attend training and competence development programs, organized by parties either internal or external to the Company.

Sepanjang 2021, anggota Komite Audit Perseroan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

In 2021, the Audit Committee participated in the following training and competence development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Program yang Diikuti Programs Attended	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
Tedy Djuhar	Ketua Chairman	-	-	-
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Short Online Learning IAPI Via Zoom Webinar Emerging Technology & Cybersecurity Risk	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants	Zoom Meeting, 10 Desember 2021 Zoom Meeting, 10 December 2021
		PPL IAPI – OJK Bank, Penerapan PSAK 71 (Instrumen Keuangan) dan Pertimbangan Dalam Audit Laporan Keuangan Bank PPL IAPI – OJK Bank, Implementation of PSAK 71 (Financial Instruments) and Considerations in Auditing Bank Financial Statements	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants	Zoom Meeting, 9-10 Desember 2021 Zoom Meeting, 9-10 December 2021
		Omnibus Law Job Creation, What Are the Challenge and Opportunities for the Insurance Industry and Building Trust Through The Integration of Governance, Riks and Compliance	Indonesia Senior Executives Association	Zoom Meeting, 12 Maret 2021 Zoom Meeting, 12 March 2021
		Antisipasi Risiko Megashift terhadap Pasar Industri Asuransi Indonesia Anticipating Megashift Risk on the Indonesian Insurance Industry Market	Itikad Academy	Zoom Meeting, 25 Februari 2021 Zoom Meeting, 25 February 2021
Ancella Hermawan Anitawati	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	School of Accountancy Singapore Management University	Digital Transformation and Business Innovation-Trends and Tools	Zoom Meeting, 29 Oktober 2021 Zoom Meeting, 29 October 2021
		Peran Management Leadership dalam Implementasi Strategi Peningkatan Value Perusahaan Digital The Role of Leadership Management in Strategy Implementation Improvement of Digital Company Value	Bukalapak	Zoom Meeting, 8 Oktober 2021 Zoom Meeting, 8 October 2021
		Blockchain: The Future is Here	Deloitte Asia Tenggara Deloitte Southeast Asia	24 September 2021
		Sertifikasi Qualified Risk Governance Professional Qualified Risk Governance Professional Certification	BNSP	September 2021

Nama Name	Jabatan Position	Program yang Diikuti Programs Attended	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
		Sharing Session PSAK 74: Kontrak Asuransi <i>PSAK 74 Sharing Session: Insurance Contract</i>	Ikatan Akuntan Indonesia <i>Indonesian Institute of Certified Public Accountants</i>	Mei 2021 <i>May 2021</i>
		Sustainability in Practice – How to Integrate Sustainability into Your Business	KPMG Malaysia	9 April 2021
		IDX Indices and ESG Development "One Step Towards More Sustainable Investments in Indonesia Capital Market"	Business Development Division <i>Indonesia Stock Exchange</i>	26 Maret 2021 <i>26 March 2021</i>
		CFO Now: Breakthrough Speed For Breakout Value "Global Survey And Lesson Learnt From Top Companies CFO"	Majalah SWA <i>SWA Magazine</i>	Maret 2021 <i>March 2021</i>
		Adapting to the Next Normal	BCA	26 Februari 2021 <i>26 February 2021</i>
		Update SAK per 1 Januari 2022: Amandemen PSAK 1+25, SAKEP, PSAK 74 <i>Update on SAK as of 1 January 2022: Amendments to PSAK 1+25, SAKEP, PSAK 74</i>	Pusat Pengembangan Akuntansi FEB UI dan Ikatan Akuntan Indonesia <i>Center for Accounting Development and Indonesian Institute of Certified Public Accountants</i>	Januari 2021 <i>January 2021</i>

# KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

## Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Tujuan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk membantu melaksanakan fungsi dan tugas terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi secara objektif, efektif, dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan GCG.

### DASAR HUKUM

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/Kpts/Kom/ITP/V/2015 tanggal 13 Mei 2015;
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/Kpts/Kom/ITP/VII/2021 tanggal 7 Juli 2021.

### PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris telah menyusun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur tugas dan tanggungjawab dan menjadi acuan kerja Komite melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/Kpts/Kom/ITP/V/2015 tanggal 13 Mei 2015.

Isi Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

1. Tujuan Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Komposisi dan Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi;

The Nomination and Remuneration Committee is established and responsible to the Board of Commissioners in accordance with the Regulation of Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies. The objective of the Nomination and Remuneration Committee establishment is to assist with functions and duties related to Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee conducts supervisory function and ensures that the implementation of nomination and remuneration process runs objectively, effectively, and efficiently, as well as in accordance with the principles of HR Management and GCG.

### LEGAL BASIS

1. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;
3. Decision Letter of Board of Commissioners No. 005/Kpts/Kom/ITP/V/2015 dated 13 May 2015;
4. Decision Letter of Board of Commissioners No. 002/Kpts/Kom/ITP/VII/2021 dated 7 July 2021.

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Board of Commissioners has prepared a Nomination and Remuneration Committee Charter, which regulates the duties and responsibilities and becomes the Committee's work reference, under the Decision Letter of Board of Commissioners No. 005/Kpts/Kom/ITP/V/2015 dated 13 May 2015.

The contents of the Nomination and Remuneration Committee Charter consist of the following:

1. Objective of Establishment of Nomination and Remuneration Committee;
2. Composition and Structure of Nomination and Remuneration Committee;
3. Chairman of Nomination and Remuneration Committee;

4. Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Tugas dan Tanggungjawab Komite Nominasi dan Remunerasi;
7. Aturan dan Prosedur dalam Melakukan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi;
8. Prosedur untuk Penggantian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

### MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris melekat pada masa jabatan Dewan Komisaris. Sedangkan masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan merupakan Dewan Komisaris ditetapkan selama tiga tahun dan dapat diangkat kembali.

### KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sedikitnya berjumlah tiga orang, dimana salah satunya adalah Komisaris Independen yang ditunjuk sebagai Ketua. Anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau pihak independen dari luar Perseroan dan pejabat dari unsur manajerial Perseroan namun bukan merupakan anggota Direksi Perseroan.

Pada 2021, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Establishment	Keahlian Expertise	Periode Jabatan Term of Office
Simon Subrata	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/Kpts/Kom/ITP/VII/2021 tanggal 7 Juli 2021 <i>Board of Commissioners' Decision Letter No. 002/Kpts/Kom/ITP/VII/2021 dated 7 July 2021</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ahli Korporasi</li> <li>• Tata Kelola Perusahaan Yang Baik</li> <li>• Keuangan</li> <li>• <i>Expert in Corporate</i></li> <li>• <i>Good Corporate Governance</i></li> <li>• <i>Finance</i></li> </ul>	2021-2024

4. Term of Office of Nomination and Remuneration Committee;
5. Authority of Nomination and Remuneration Committee;
6. Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee;
7. Rules and Procedure for Performing the Nomination and Remuneration Committee's Duties;
8. Procedure for Replacement of the Nomination and Remuneration Committee's Members.

### TERM OF OFFICE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The term of office of Nomination and Remuneration Committee members who are members of the Board of Commissioners is associated with the term of office of the Board of Commissioners. As for Nomination and Remuneration Committee members who are not members of the Board of Commissioners, their term of office is determined to be a period of three years, and they may be reappointed.

### COMPOSITION, AND BASIS OF APPOINTMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee shall at least have three members, one of which is an Independent Commissioner appointed as Chairman. Other members may come from the members of Board of Commissioners or independent party or external parties or the official of the Company's managerial element, but not the Board of Directors' member.

In 2021, the members of the Nomination and Remuneration Committee were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Establishment	Keahlian Expertise	Periode Jabatan Term of Office
Kevin Gluskie	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/Kpts/Kom/ITP/VII/2021 tanggal 7 Juli 2021 <i>Board of Commissioners' Decision Letter No. 002/Kpts/Kom/ITP/VII/2021 dated 7 July 2021</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik</li> <li>• Manajemen dan Bisnis</li> <li>• Semen</li> <li>• Engineering</li> <li>• Business and Management</li> <li>• Cement</li> </ul>	2021-2024
Dani Handajani	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/Kpts/Kom/ITP/VII/2021 tanggal 7 Juli 2021 <i>Board of Commissioners' Decision Letter No. 002/Kpts/Kom/ITP/VII/2021 dated 7 July 2021</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hukum</li> <li>• Pengembangan SDM</li> <li>• Law</li> <li>• HR Development</li> </ul>	2021-2024

## PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

## PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE



### SIMON SUBRATA

**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi**  
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/Kpts/Kom/ITP/VII/2021 tanggal 7 Juli 2021

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan pada laporan ini

#### Legal Basis of Appointment

*Board of Commissioners' Decision Letter No. 002/Kpts/Kom/ITP/VII/2021 dated 7 July 2021*

*His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in the Company Profile Chapter of this Annual Report.*



### KEVIN GLUSKIE

**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**  
Member of Nomination and Remuneration Committee

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/Kpts/Kom/ITP/VII/2021 tanggal 7 Juli 2021

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan pada laporan ini

#### Legal Basis of Appointment

*Board of Commissioners' Decision Letter No. 002/Kpts/Kom/ITP/VII/2021 dated 7 July 2021*

*His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in the Company Profile Chapter of this Annual Report.*



## DANI HANDAJANI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi  
Member of Nomination and Remuneration Committee

Usia Age	51 tahun 51 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Periode Jabatan Term of Office	2017-2020

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders
Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali Legal Basis for Appointment since the First Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/Kpts/Kom/ITP/V/2019 tanggal 21 Mei 2019 Board of Commissioners' Decision Letter No. 002/Kpts/Kom/ITP/V/2019 dated 21 May 2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum Universitas Diponegoro, Semarang (1993) Bachelor of Law, Diponegoro University, Semarang (1993)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Sekretaris Perusahaan (2007-2011) Corporate Secretary (2007-2011)
Jabatan Lainnya Other Positions	Manajer Divisi Sumber Daya Manusia Indocement (2011-sekarang) Manager of Human Resources Division of Indocement (2011-present)

## INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

## INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

All members of Nomination and Remuneration Committee have no financial, management, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders or relationships with the Company, which may affect their ability to act independently.

Aspek Independensi Aspect of Independence	Simon Subrata	Kevin Gluskie	Dani Handajani
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have management relationship in the company, subsidiary, and affiliated company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have management relationship in the company, subsidiary, and affiliated company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Nominasi dan Remunerasi Does not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Nomination and Remuneration Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not hold position as administrator of political party, state, and government	✓	✓	✓



## TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan tanggungjawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disebutkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya secara independen dengan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris.

Berikut merupakan tanggungjawab Komite berkaitan dengan fungsi nominasi dan remunerasi:

Berkaitan dengan fungsi nominasi:

1. menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
  - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Berkaitan dengan fungsi remunerasi:

1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. struktur remunerasi;
  - b. kebijakan atas remunerasi;
  - c. besaran atas remunerasi;
2. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee performs its duties independently and answers to the Board of Commissioners.

The following are the Committee's responsibilities in relation to the nomination and remuneration functions:

Related to nomination function:

1. preparing and giving recommendations to the Board of Commissioners on:
  - a. composition of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
  - b. policies and criteria necessary in the nomination process; and
  - c. performance evaluation policies for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
2. assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners based on the benchmarks prepared as evaluation material;
3. providing recommendations to the Board of Commissioners on the capability development program of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. proposing candidates who meet the requirements as member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Related to remuneration function:

1. giving recommendations to the Board of Commissioners on:
  - a. remuneration structure;
  - b. remuneration policy;
  - c. remuneration amount;
2. assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

## RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat untuk melakukan pembahasan terkait hal dan agenda yang menjadi bagian dari pengawasannya.

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan, sedikitnya satu kali dalam empat bulan setiap tahun, agar dapat memenuhi tanggungjawab dan tugasnya dengan dihadiri oleh Ketua dan minimal setengah dari jumlah anggota.

Sepanjang 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melangsungkan rapat internal sebanyak tiga kali dengan rincian frekuensi kehadiran serta agenda sebagai berikut:

### Frekuensi kehadiran

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Simon Subrata	Ketua Chairman	3	3	100%
Kevin Gluskie	Anggota Member	3	3	100%
Dani Handajani	Anggota Member	3	3	100%

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S MEETINGS

The Nomination and Remuneration Committee holds meeting to discuss issues and agendas that are part of its oversight in performing its functions, duties, and responsibilities.

The Nomination and Remuneration Committee holds meeting as necessary, at least once in four months every year, to fulfill its duties and responsibilities, which shall be attended by the Chairman and at least half of the total members.

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee held three internal meetings with details of attendance frequency and agenda as follows:

### Attendance frequency

### Agenda Rapat

### Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
1	17 Mei 2021 17 May 2021	Rekomendasi penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Recommendation on the appointment of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Seluruh Anggota Komite <i>All Committee Members</i>
2	10 Juni 2021 10 June 2021	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Seluruh Anggota Komite <i>All Committee Members</i>
3	25 Oktober 2021 25 October 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Revisi form Penilaian Mandiri Dewan Komisaris dan Direksi</li> <li>Persiapan laporan tugas dan aktivitas Komite Nominasi dan Remunerasi periode 2021</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Revision to the Self assessment form of Board of Commissioners and Board of Directors</i></li> <li><i>Preparation for reports on duties and activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2021</i></li> </ul>	Seluruh Anggota Komite <i>All Committee Members</i>

## PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

## IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES

No.	Rencana Kerja Work Plan	Realisasi Realization
1	Melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi terhadap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. <i>Assessing and providing recommendations on candidate of member of Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	Rapat dilaksanakan pada 17 Mei 2021 <i>Meeting was held on 17 May 2021</i>
2	Melakukan kajian terhadap usulan besaran remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2021 dan usulan honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2021 <i>Reviewing the proposal of remuneration amount including salary and other allowances for members of Board of Directors for 2021 and proposal of honorarium of Board of Commissioners for 2021.</i>	Rapat dilaksanakan pada 10 Juni 2021 <i>Meeting was held on 10 June 2021</i>
3	Melakukan penelaahan atas format Penilaian mandiri Dewan Komisaris. <i>Reviewing the self assessment format of the Board of Commissioners.</i>	Rapat dilaksanakan pada 25 November 2021 <i>Meeting was held on 25 November 2021</i>
4	Melaporkan pelaksanaan kerja Komite secara berkala kepada Dewan Komisaris. <i>Reporting the Committee's work implementation periodically to the Board of Commissioners.</i>	Dilaksanakan pada tanggal 7 Juli dan 8 November 2021 <i>Held on 7 July and 8 November 2021</i>

## PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Untuk menunjang Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Sepanjang 2021, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT

In order to support the Nomination and Remuneration Committee in performing its duties and responsibilities, the Company provides opportunities for Nomination and Remuneration Committee members to attend training and competence development programs, organized by parties either internal or external to the Company.

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee members participated in training and competence development programs are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Program yang Diikuti Programs Attended	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
Simon Subrata	Ketua	-	-	-
Kevin Gluskie	Anggota	-	-	-
Dani Handajani	Anggota	Growth Strategy In Normal and Next Normal	Prasetya Mulya	Virtual, 11 Januari 2021 <i>Virtual, 11 January 2021</i>
		Understanding Business Busniess Model Canvas	Prasetya Mulya	Virtual, 12 Januari 2021 <i>Virtual, 12 January 2021</i>
		Indocement Business Model Canvas	Prasetya Mulya	Virtual, 13 Januari 2021 <i>Virtual, 13 January 2021</i>
		Design Thinking For Business Innovation - Empathy and Define	Prasetya Mulya	Virtual, 25 Januari 2021 <i>Virtual, 25 January 2021</i>

Nama Name	Jabatan Position	Program yang Diikuti Programs Attended	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
		Design Thinking For Business Innovation - Ideate: Lateral Thinking and Scamper	Prasetya Mulya	Virtual, 26 Januari 2021 Virtual, 26 January 2021
		Design Thinking For Business Innovation - Minimum Viable Product and Building Viable Ideas	Prasetya Mulya	Virtual, 27 Januari 2021 Virtual, 27 January 2021
		7th Indonesian Industri Relations Conference	APINDO	Virtual, 02 Februari 2021 Virtual, 02 February 2021
		Finantial Analysis and Diagnosa	Prasetya Mulya	Virtual, 16 Februari 2021 Virtual, 16 February 2021
		Strategic Investment Project Analysis	Prasetya Mulya	Virtual, 17 Februari 2021 Virtual, 17 February 2021
		Linking Operasional Metrics To Financial Performance	Prasetya Mulya	Virtual, 18 Februari 2021 Virtual, 18 February 2021
		Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan	Kemenaker	Virtual, 02 Maret 2021 Virtual, 02 March 2021
		UUCK Kluster Ketenagakerjaan : Game Changer Hubungan Industrial Indonesia	Kemenaker	Virtual, 05 Maret 2021 Virtual, 05 March 2021
		Personality Perspective	Prasetya Mulya	Virtual, 08 Maret 2021 Virtual, 08 March 2021
		Stressor and Energizers	Prasetya Mulya	Virtual, 09 Maret 2021 Virtual, 09 March 2021
		Using Z Model in Decision Making	Prasetya Mulya	Virtual, 10 Maret 2021 Virtual, 10 March 2021
		Workshop Mengupas Tuntas PP No 36 Pengupahan	Kemenaker	Virtual, 16 Maret 2021 Virtual, 16 March 2021
		Leardership Style That Gain Trust	Prasetya Mulya	Virtual, 17 Maret 2021 Virtual, 17 March 2021
		Coaching and Feedback	Prasetya Mulya	Virtual, 18 Maret 2021 Virtual, 18 March 2021
		Triad Role Play	Prasetya Mulya	Virtual, 19 Maret 2021 Virtual, 19 March 2021
		Agent of Change - Persuasive Presentation (Hybrid Persuasive Sequence)	Prasetya Mulya	Virtual, 29 Maret 2021 Virtual, 29 March 2021
		Agent of Change - Persuasive Presentation (Let's Practice)	Prasetya Mulya	Virtual, 30 Maret 2021 Virtual, 30 March 2021
		Mendesign Ulang PKB Berdasarkan UU Ciptaker Tantangan Perusahaan Untuk Tetap Survive di Era Pandemi	APINDO	Virtual, 28 Mei 2021 Virtual, 28 May 2021

Nama Name	Jabatan Position	Program yang Diikuti Programs Attended	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
		Nps Global Training For Executive Level (Director & Manager) - Module 2.1. Customer Centricity	MISP-HC Group	Virtual, 22 Juni 2021 Virtual, 22 June 2021
		Online Training on Minimum Wages For Ebmos	ILO Actemp	Virtual, 02 Agustus 2021 Virtual, 02 August 2021
		Seminar Outlook Ekonomi - Semester 2: Maju Tak Gentar Atau Maju Gemetar	Perkumpulam ADPI	Virtual, 21 Agustus 2021 Virtual, 21 August 2021
		Cx/Nps Global Training For Executive Level (Director & Manager)	MISP-HC Group	Virtual, 30 Agustus 2021 Virtual, 30 August 2021
		Sharing Experience - Budaya Kerja Seberapa Penting Sih ?	PDSPKP	Virtual, 20 September 2021
		Agent of Change Graduation	Prasetya Mulya	Virtual, 09 Desember 2021 Virtual, 09 December 2021

### KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Dalam rangka memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan, kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan di Perseroan merupakan hal yang terus menjadi perhatian Perseroan.

Sejalan dengan hal tersebut salah satu tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah menyusun, menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dengan memperhatikan antara lain kriteria kompetensi, profesionalitas dan etika kerja yang dibutuhkan oleh Perseroan guna meningkatkan nilai Perseroan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kriteria tersebut merupakan acuan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan identifikasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi (baik dari kalangan internal maupun dari eksternal), melakukan evaluasi kinerja Direksi, serta menyusun program pengembangan kepemimpinan yang diperlukan. Kandidat yang terpilih melalui mekanisme tersebut kemudian diajukan melalui RUPS untuk dimintai persetujuannya.

### BOARD OF DIRECTORS' SUCCESSION POLICY

To ensure the Company's business sustainability, the continuity of the leadership regeneration process in the Company is a matter of concern for the Company.

In line with this matter, the Nomination and Remuneration Committee has the duties to compile, review, and propose the succession plan for the Board of Directors' members by considering, among others, the competence criteria, professionalism, and work ethics required by the Company in order to increase the Company's values towards shareholders and other stakeholders. These criteria are references for the Nomination and Remuneration Committee in identifying candidates who meet the requirements as the Board of Directors' members (both internally and externally), evaluating the Board of Directors' performance, and preparing the necessary leadership development programs. Candidates selected through such mechanism are proposed to the GMS for approval.

## KOMITE LAINNYA

### Other Committees

Hingga 2021, Dewan Komisaris Indocement hanya membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai, keberadaan kedua Komite tersebut sudah mencukupi dalam rangka membantu pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris.

Until 2021, Indocement's Board of Commissioners only established Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners considers that these two Committees are sufficient in order to assist the functions, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners.

## KOMITE DAN ORGAN DI BAWAH DIREKSI

### Committees and Organs Under the Board of Directors

Sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi dapat membentuk organ yang dapat membantu dalam pelaksanaan tugas pengelolaan perusahaan. Organ yang dibentuk Direksi dapat bersifat *ad hoc* maupun struktural.

Selama 2021, Direksi Indocement telah membentuk tiga organ yang bersifat *ad hoc*, yaitu Komite Keselamatan, Komite Etika dan Komite ESG. Direksi memandang bidang keselamatan dan penerapan etika serta keberlanjutan merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan keberlanjutan Perseroan. Selain itu, untuk memastikan pelaksanaan prinsip GCG dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Divisi Internal Audit.

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors may establish organs that can assist in performing its duties of managing the Company. The Board of Directors may create *ad hoc* or structural organs.

During 2021, Indocement's Board of Directors has established three *ad hoc* organs, namely the Safety Committee, Ethics Committee, and ESG Committee. The Board of Directors views the fields of safety, ethics, and sustainability as crucial matters to ensure the Company's sustainability. In addition, to ensure the application of GCG principles and its compliance with the applicable laws and regulations, the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit Division.

## KOMITE KESELAMATAN Safety Committee

Komite Keselamatan atau Indocement Safety Committee (I-SC) dibentuk untuk membantu Direksi dalam menentukan strategi pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, mendukung dan memastikan strategi, inisiasi, dan program keselamatan dan kesehatan kerja dalam semua kegiatan Perseroan terlaksana dengan baik. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam memastikan terlaksananya manajemen keselamatan kerja dengan baik dan benar.

### DASAR HUKUM

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengamanatkan kewajiban perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja melalui penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja mengamanatkan kewajiban pemenuhan persyaratan keselamatan, pembinaan sebagai upaya pencegahan kecelakaan dan kebakaran serta pembentukan panitia Pembina keselamatan dan kesehatan kerja;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
4. Pedoman keselamatan dan kesehatan kerja HeidelbergCement Group.

### STRUKTUR DAN KOMPOSISI KOMITE KESELAMATAN

Struktur dan komposisi keanggotaan Komite Keselamatan pada 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Keterangan Description
Christian Kartawijaya	Ketua Chairman	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Safety Process and Operational Risk Management	Direktur Utama President Director
Arief Rahman Hakim	Sekretaris Secretary	Ahli K3 Umum General OHS Expert	Corporate Safety Health Environment Division
Hasan Imer	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Safety Process and Operational Risk Management	Direktur yang membawahi bidang Teknik Director in charge of Engineering

The Safety Committee or Indocement Safety Committee (I-SC) is established to assist the Board of Directors in determining strategies to prevent occupational accidents and diseases, to support and ensure that the strategy, initiation, and occupational health and safety programs in all Company's activities are well implemented. This is in line with the Company's commitment to ensuring the occupational safety management is properly and correctly performed.

### LEGAL BASIS

1. Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on manpower mandates the obligation to protect occupational health and safety by implementing an occupational health and safety management system that is integrated with the company's management system;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 on occupational safety mandates the obligation to fulfill safety requirements, the guidance as an effort to prevent accidents and fires as well as the establishment of a committee for the guidance of occupational health and safety;
3. Government Regulation No. 50 of 2012 on Guidelines for Implementing Occupational Health and Safety Management Systems (OHSMS);
4. HeidelbergCement Group occupational health and safety guidelines.

### STRUCTURE AND COMPOSITION OF SAFETY COMMITTEE

Structure and composition of the Safety Committee's members throughout 2021 were as follows:



<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Keahlian Expertise</b>	<b>Keterangan Description</b>
David Jonathan Clarke	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional <i>Safety Process and Operational Risk Management</i>	Direktur yang membawahi bidang Keuangan <i>Director in charge of Finance</i>
Troy Dartojo Soputro	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional <i>Safety Process and Operational Risk Management</i>	Direktur yang membawahi bidang Sales dan Marketing <i>Director in charge of Sales and Marketing</i>
Ramakanta Bhattacharjee	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional <i>Safety Process and Operational Risk Management</i>	Direktur yang membawahi bidang Pengembangan Bisnis <i>Director in charge of Business Development</i>
Oey Marcos	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional <i>Safety Process and Operational Risk Management</i>	Direktur yang membawahi pengelolaan Sumber Daya Manusia <i>Director in charge of Human Resources management</i>
Setia Wijaya	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional <i>Safety Process and Operational Risk Management</i>	General Manager Operation Kompleks Pabrik Citeureup <i>General Manager Operations of Citeureup Factory</i>
Budiono Hendranata	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional <i>Safety Process and Operational Risk Management</i>	General Manager Operation Kompleks Pabrik Cirebon <i>General Manager Operations of Cirebon Factory</i>
Retnawan Widhiantoro	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional <i>Safety Process and Operational Risk Management</i>	General Manager Operation Kompleks Pabrik Tarjun <i>General Manager Operations of Tarjun Factory</i>
Herman K. Kusnadi	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional <i>Safety Process and Operational Risk Management</i>	General Manager Rantai Pasokan <i>General Manager Supply Chain</i>
Holger Morch	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional <i>Safety Process and Operational Risk Management</i>	Kepala dari Heidelberg Technology <i>Head of Heidelberg Technology</i>
Thomas Suryadi	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional <i>Safety Process and Operational Risk Management</i>	Manager Beton Siap-Pakai <i>Ready-Mix Concrete Manager</i>
Handoko Budianto	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional <i>Safety Process and Operational Risk Management</i>	General Manager Agregate <i>Aggregate General Manager</i>

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE KESELAMATAN

1. Menyiapkan arah dan merumuskan strategi yang efektif dan rencana aksi yang bisa diterapkan di antara lini manajemen;
2. Menyiapkan suatu sistem keselamatan yang harmonis, serta menyelaraskan tujuan dan target, untuk mengawasi organisasi;
3. Membantu membangun semangat dan budaya yang seragam dalam meningkatkan kinerja keselamatan sejalan dengan tujuan keselamatan kelompok;

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SAFETY COMMITTEE

1. Preparing direction and formulating effective strategies and action plans that can be applied between the management lines;
2. Preparing a harmonious safety system, and aligning goals and targets, to oversee the organization;
3. Encouraging enthusiasm and a uniform culture in improving safety performance in line with the group safety goals;

4. Memberikan dukungan yang diperlukan untuk lini manajemen untuk memastikan terlaksananya program peningkatan keselamatan Perseroan secara meluas;
5. Melakukan pengawasan terhadap kinerja keselamatan secara menyeluruh dan menentukan peluang untuk perbaikan.

4. Providing necessary support for the management lines to ensure the implementation of the Company's extensive safety improvement program;
5. Overseeing overall safety performance and determining opportunities for refinement.

## RAPAT KOMITE KESELAMATAN

## SAFETY COMMITTEE'S MEETINGS

No	Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	14 Januari 2021 14 January 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi Insiden</li> <li>• Virtual SHE Walks around &amp; Safety Conversation</li> <li>• Tinjauan Awal Aksi Grup 2021</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Incident Evaluation</li> <li>• Virtual SHE Walks around &amp; Safety Conversation</li> <li>• Group Action 2021 Initial Review</li> </ul>	Seluruh anggota Komite Keselamatan All members of the Safety Committee
2	27 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Virtual BOD SHE Walks around: Clean Site Safe Site Sustain Zone 2020 &amp; COVID-19 Protocol</li> <li>• Group Action 2021 Focus</li> </ul>	Seluruh anggota Komite Keselamatan All members of the Safety Committee
3	22 Juli 2021 22 July 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Virtual BOD SHE Walks around: Clean Site Safe Site Sustain Zone 2021</li> <li>• Group Action 2021 Report Status dan PFI 5 Why's</li> </ul>	Seluruh anggota Komite Keselamatan All members of the Safety Committee
4	28 Oktober 2021 28 October 2021	Safety Leadership, Launch of Life Saving Rules, Safety Road Map	Seluruh anggota Komite Keselamatan All members of the Safety Committee

## PELAKSANAAN TUGAS KOMITE KESELAMATAN

Pelaksanaan tugas Komite Keselamatan sepanjang 2021 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan Rapat sebanyak empat kali;
2. Melaksanakan Observasi K3L oleh jajaran Direksi di seluruh unit operasi perseroan sebanyak empat kali dua kali *onsite*, dua kali *virtual*);
3. Melakukan Evaluasi Program *Clean Site/Safe Site Initiative*;
4. Melaksanakan Program *Safety Conversation* sebanyak 176 kali pada 2021;
5. Melakukan Evaluasi kinerja K3 dan seluruh insiden yang terjadi;
6. Evaluasi Program *Managing High Risk (MHR)*;
7. Evaluasi Fasilitas K3 Transporter;
8. Evaluasi Sarana Pencegahan Kecelakaan pada *Cyclone (Safety Net Project)*;
9. Evaluasi Kinerja K3 Transporter.

## IMPLEMENTATION OF SAFETY COMMITTEE'S DUTIES

Duties implemented by the Safety Committee during 2021 were as follows:

1. Held meetings for four times;
2. Conducted HSSE Observations by the Board of Directors at all Company's operational units for four times (two times on-site, two times virtual);
3. Evaluated the Clean Site/Safe Site Initiative Program;
4. Conducted the Safety Conversation Program for 176 times in 2021;
5. Evaluated OHS performance and all occurring incidents;
6. Evaluated Managing High Risk (MHR) Program;
7. Evaluated Transporter OHS Facilities;
8. Evaluated the Accident Prevention Facility on Cyclone (Safety Net Project);
9. Evaluated Transporter OHS Performance.

# KOMITE ETIKA

## Ethics Committee

Komite Etika dibentuk untuk memastikan bahwa Pedoman Etika telah dilaksanakan dengan baik pada setiap jenjang organisasi. Komite Etika berada dibawah pengawasan Direksi, dengan tujuan utama untuk melakukan pengawasan dan mengumpulkan informasi pelaksanaan Pedoman Etika.

### DASAR HUKUM

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Keputusan Direksi Nomor 007/Kpts/ITP/V/2006 tanggal 30 Mei 2006 perihal Kebijakan Etika Karyawan;
3. Keputusan Direksi Nomor 019/Kpts/Dir/ITP/XI/2018 tanggal 1 November 2018 perihal Kebijakan Etika Indocement;
4. Keputusan Direksi Nomor 020/Kpts/Dir/ITP/XI/2018 tanggal 1 November 2018 perihal Komite Etika.

### STRUKTUR DAN KOMPOSISI KOMITE ETIKA

Perseroan membentuk Komite Etika pada dua tingkatan, yaitu tingkat korporat dan tingkat unit operasi. Keanggotaan Komite Etika melekat pada jabatan bukan pada personal.

Struktur dan Komposisi Komite Etika Korporat adalah sebagai berikut:

Ketua <i>Chairman</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>
Sekretaris <i>Secretary</i>	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
Anggota Tetap <i>Permanent Members</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur yang membawahi Sumber Daya Manusia</li> <li>• Direktur yang membawahi Keuangan</li> <li>• Direktur yang membawahi Teknik</li> <li>• Direktur yang membawahi Komersial</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Director in charge of Human Resources</i></li> <li>• <i>Director in charge of Finance</i></li> <li>• <i>Director in charge of Engineering</i></li> <li>• <i>Director in charge of Commercial</i></li> </ul>
Anggota Tidak Tetap <i>Non-Permanent Members</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manager Divisi HR</li> <li>• Manager Divisi SHE</li> <li>• Manager CSRS</li> <li>• Manager Internal Audit</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>HR Division Manager</i></li> <li>• <i>SHE Division Manager</i></li> <li>• <i>CSRS Manager</i></li> <li>• <i>Internal Audit Manager</i></li> </ul>

The Ethics Committee is established to ensure that the Code of Conduct has been implemented properly at every level of the organization. The Ethics Committee is under the Board of Directors' supervision, with the main objectives to supervise and collect information on the implementation of Code of Conduct.

### LEGAL BASIS

1. Company's Articles of Association;
2. Board of Directors' Decision No. 007/Kpts/ITP/V/2006 dated 30 May 2006 on Employees Code of Conduct;
3. Board of Directors' Decision No. 019/Kpts/Dir/ITP/XI/2018 dated 1 November 2018 on Indocement Code of Conduct;
4. Board of Directors' Decision No. 020/Kpts/Dir/ITP/XI/2018 dated 1 November 2018 on Ethics Committee.

### STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE ETHICS COMMITTEE

The Company established Ethics Committee at two levels, namely corporate level and operational unit level. Ethics Committee membership is attached to a position, not a person.

The Structure and Composition of the Ethics Committee are as follows:

Struktur dan Komposisi Komite Etika Unit Operasi adalah sebagai berikut:

Ketua <i>Chairman</i>	General Manager
Sekretaris <i>Secretary</i>	HR Department Head
Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	SHE Department Head
Anggota Tidak Tetap <i>Non-Permanent Members</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil dari:</li> <li>• Plant/Division Manager di Unit Operasi</li> <li>• Department Head di Unit Operasi</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Representatives from:</i></li> <li>• <i>Plant/Division Manager in Operations Unit</i></li> <li>• <i>Department Head in Operations Unit</i></li> </ul>

Structure and Composition of Ethics Committee in Operational Unit Level are as follows:

## TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB KOMITE ETIKA

1. Melakukan pengawasan dan mengumpulkan informasi pelaksanaan Pedoman Etika;
2. Menetapkan adanya dugaan pelanggaran Pedoman Etika;
3. Mengundang pihak yang diduga melakukan pelanggaran, pihak yang memberikan informasi dan/atau saksi, atau pihak lain yang turut serta dalam proses penyelidikan/investigasi/penindakan;
4. Melakukan investigasi/penyelidikan dan melaksanakan penindakan/persidangan untuk memutuskan dan menyelesaikan kasus pelanggaran Pedoman Etika;
5. Penetapan sanksi dari Komite Etika diberikan melalui pimpinan tertinggi di Direktorat, atau Unit Operasi/Plant/Divisi kepada pihak yang melakukan pelanggaran Pedoman Etika sesuai peraturan yang berlaku.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF ETHICS COMMITTEE

1. Monitor and collect information on the implementation of Code of Conduct;
2. Determine the alleged violation of the Code of Conduct;
3. Invite the party suspected of committing an offense, the party providing information and/or witness, or other party participating in the investigation/prosecution process;
4. Conduct investigation and carry out prosecution/trials to decide and resolve cases of violation of the Code of Conduct;
5. Determine sanction from the Ethics Committee, which is given through the highest leadership in the Directorate, or Operation Unit/Plant/Division to those who violate the Code of Conduct in accordance with the applicable regulations.

## RAPAT KOMITE ETIKA

Pada 2021, Komite Etika melaksanakan satu kali Rapat pada 1 Maret 2021 yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Etika dengan agenda pembahasan rancangan perubahan Pedoman Etika Indocement. Hasil rapat Komite Etika tersebut telah dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 002/Kpts/Dir/ITP/III/2021 tanggal 10 Maret 2021 tentang Revisi Pedoman Etika Indocement.

## ETHICS COMMITTEE'S MEETINGS

In 2021, the Ethics Committee held one meeting on 1 March 2021, which was attended by all Ethics Committee members with an agenda to discuss the draft of amendments to Indocement Code of Conduct. The resolution of the Ethics Committee meeting has been stated in the Decree of the Board of Directors No. 002/Kpts/Dir/ITP/III/2021 dated 10 March 2021 concerning the Revision of the Indocement Code of Conduct.

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE ETIKA

Komite Etika melaksanakan tugasnya dengan memantau penerapan dari Pedoman Etika Indocement yang telah tersosialisasi kepada seluruh Karyawan Perseroan dan melakukan reviu atas Pedoman Etika Indocement. Di 2021, tidak ada pelaporan tentang pelanggaran kebijakan Etika yang masuk kepada Komite Etika.

## ETHICS COMMITTEE'S DUTY IMPLEMENTATION REPORT

The Ethics Committee performed its duties by monitoring the implementation of Indocement's Code of Conduct that has been disseminated to all Company's Employees as well as reviewing Indocement's Code of Conduct. In 2021, there were no reports on violations of the Code of Conduct submitted to the Ethics Committee.

# KOMITE ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE (ESG)

## Environmental Social Governance (ESG) Committee

Komite ESG dibentuk sebagai salah satu wujud komitmen Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan pada aspek sosial, ekonomi, lingkungan dan tata kelola. Komite ESG yang dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 020/Kpts/Dir/ITP/XI/2021 bertugas memastikan keselarasan praktik bisnis Indocement dengan visi kelestarian alam, terutama meningkatkan nilai-nilai perusahaan dalam jangka panjang dan mempromosikan pengelolaan ESG secara strategis.

The ESG Committee was established as a form of the Company's commitments to sustainable development in social, economic, environmental, and governance aspects. The ESG Committee, which was established based on the Board of Directors' Decision Letter No. 020/Kpts/DIR/ITP/XI/2021, has a duty to ensure the alignment of Indocement's business practices with the vision of environmental preservation, particularly in increasing long-term corporate values and promoting strategic ESG management.

### DASAR HUKUM

1. Peta jalan SDGs 2030 Indonesia yang diterbitkan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
2. Peta jalan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
3. Peta jalan Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
4. Peta jalan SDG's 2030 HeidelbergCement Group.
5. Rapat Direksi Perseroan tanggal 22 Oktober 2021.

### LEGAL BASIS

1. Indonesia's 2030 SDGs roadmap published by the Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency.
2. Sustainable Finance roadmap in Indonesia published by the Financial Services Authority.
3. Indonesian Corporate Governance roadmap published by the Financial Services Authority.
4. HeidelbergCement Group's 2030 SDGs roadmap.
5. The Company's Board of Directors meeting on 22 October 2021

### SUSUNAN KEANGGOTAAN

Susunan anggota Komite ESG, adalah sebagai berikut:

### COMPOSITION STRUCTURE

The composition of ESG Committee's members is as follows:

Dewan Pengarah <i>Steering Committee</i>	Direktur Utama dan Anggota EXCOM <i>President Director and EXCOM Members</i>
Koordinator <i>Coordinator</i>	Head of HTC Indonesia
Sekretaris <i>Secretary</i>	Investor Relation Officer
CO <sub>2</sub> Road Map	Pejabat yang memiliki kompetensi dalam bidang CO <sub>2</sub> Road Map <i>Officer with competencies in the field of CO<sub>2</sub> Road Map</i>
Produk Berkelanjutan <i>Sustainability Products</i>	Head of National Sales Direktur yang membawahi bidang Teknik PT Pionirbeton Industri <i>Head of National Sales Director in charge of Engineering PT Pionirbeton Industri</i>
Lingkungan, Air dan Keselamatan <i>Environment, Water and Safety</i>	Corporate SHE Division Manager
Land Use dan Keanekaragaman Hayati <i>Land Use and Biodiversity</i>	Mining Division Officer
Corporate Social Responsibility	CSRS Division Manager
Beton Siap-Pakai <i>Ready-Mix Concrete</i>	Direktur Utama PT Pionirbeton Industri Direktur yang membawahi bidang Teknik PT Pionirbeton Industri <i>President Director of PT Pionirbeton Industri Director in charge of Engineering PT Pionirbeton Industri</i>

Agregat <i>Aggregate</i>	Direktur Perseroan/Direktur Utama PT Mandiri Sejahtera Sentra dan PT Tarabatuh Manunggal <i>Director of the Company/President Director of PT Mandiri Sejahtera Sentra and PT Tarabatuh Manunggal</i>
Governansi atau Tatakelola <i>Governance</i>	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
Overall Support	Officer yang ditunjuk <i>Appointed Officers</i>

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite ESG adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan arah dan merumuskan strategi yang efektif sehubungan dengan ESG Matters, dan merekomendasikan kebijakan, rencana aksi, dan pengungkapan yang sesuai dengan strategi;
2. Menyiapkan suatu sistem ESG yang harmonis, serta menyelaraskan tujuan dan target ESG;
3. Memberikan dukungan yang diperlukan untuk memastikan terlaksananya program peningkatan kualitas ESG;
4. Melaksanakan tugas yang relevan dengan tujuan Komite ESG yang sewaktu-waktu diminta oleh Direksi;
5. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program ESG serta melakukan pengelolaan risiko dan dampak dari pelaksanaan program ESG di Perseroan;
6. Melakukan penilaian penerapan program ESG secara menyeluruh dan menentukan peluang untuk perbaikan;
7. Melaporkan kepada Direksi pada setiap akhir tahun buku, atas pelaksanaan kerja Komite ESG beserta pencapaian program ESG di Perseroan dan rekomendasi terkait program ESG Perseroan.

### Pelaksanaan Tugas Komite ESG

Oleh karena Komite ESG baru dibentuk pada 30 November 2021, maka belum terdapat informasi tentang pelaksanaan tugas Komite yang dapat disampaikan pada laporan ini.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the ESG Committee are:

1. Preparing direction and formulating effective strategies in relation to ESG Matters, and recommending policies, action plans, and disclosures in line with the strategies;
2. Preparing harmonious ESG systems, while aligning ESG objectives and targets;
3. Providing necessary support to ensure the implementation of ESG quality improvement programs;
4. Performing duties relevant to ESG Committee objectives as requested by the Board of Directors from time to time;
5. Supervising ESG program implementation and managing the risks and impacts of ESG programs in the Company;
6. Assessing overall ESG program implementation and determining opportunities for improvements;
7. Reporting to the Board of Directors at the end of each financial year, on the implementation of ESG Committee work along with the ESG program achievements in the Company and recommendations related to the Company's ESG programs.

### Implementation of ESG Committee's Duties

Because the ESG Committee was only established on 30 November 2021, there is no information regarding the implementation of the Committee's duties that can be submitted in this report.

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga berperan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal.

### DASAR HUKUM

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 (Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat);
3. Surat Keputusan Direksi Nomor 003/Peng/CSD-Dir/ITP/XII/2016 tanggal 5 Desember 2016.

### PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan didasarkan pada kemampuan profesional serta integritasnya di masyarakat dan bisnis.

### KRITERIA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Seperti tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 Pasal 9, Sekretaris Perusahaan harus memenuhi persyaratan paling kurang:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik;
4. Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
5. Berdomisili di Indonesia.

Sekretaris Perusahaan Indocement telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

Corporate Secretary is a Board of Directors' supporting organ that functions as a liaison between the Company and regulators, shareholders, and other stakeholders. The Corporate Secretary is also in charge of ensuring that the Company's business activities are in accordance with the prevailing laws and regulations, particularly in the capital market.

### LEGAL BASIS

1. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, on Corporate Secretary of Issuers or Public Company;
2. Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-0001/BEI/01/-2014 dated 20 January 2014 (Amendments to Regulation No. I-A on Share and Equity Securities Listing Other Than Shares Issued by the Listed Company);
3. Board of Directors' Decision No. 003/Peng/CSD-Dir/ITP/XII/2016 dated 5 December 2016.

### PARTY APPOINTING AND DISMISSING THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decision. The appointment of the Corporate Secretary considers the professional ability and integrity in the community and business.

### CORPORATE SECRETARY CRITERIA

As stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, Article 9, the Corporate Secretary must at least meet the following requirements:

1. Have proficiency in performing legal actions;
2. Have knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance;
3. Understand the business activities of the issuer or public company;
4. Can communicate well; and
5. Domiciled in Indonesia.

Indocement's Corporate Secretary has fulfilled all of these requirements.

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

## PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY



**OEY MARCOS**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan pada laporan ini

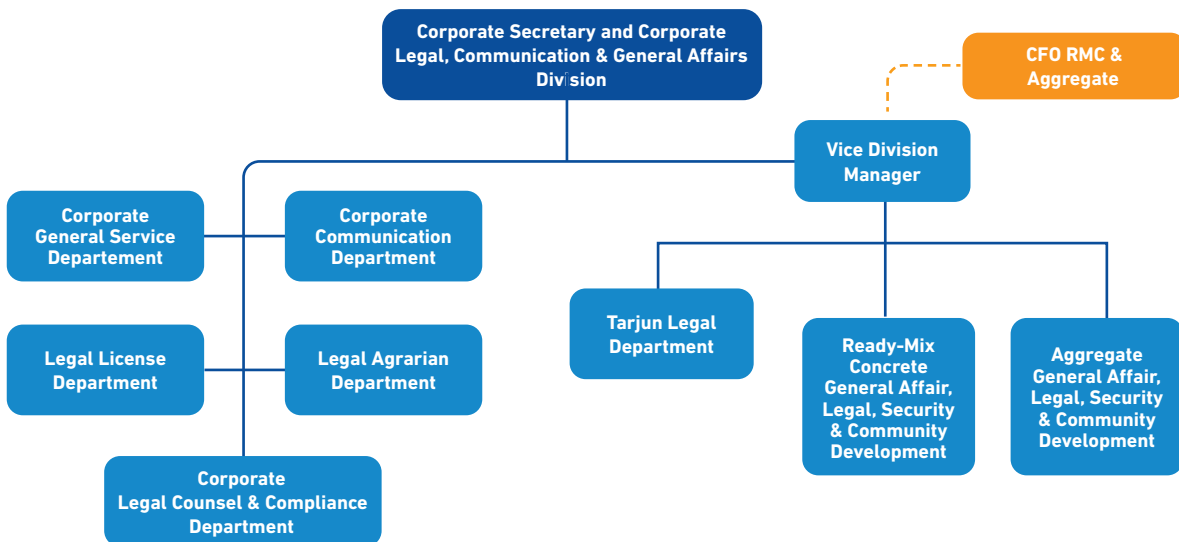
*His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in the Company Profile Chapter of this Annual Report.*

## ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Kedudukan Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direktur Utama. Saat ini, fungsi Sekretaris Perusahaan Indocement dijalankan oleh salah satu Direktur Perseroan, yang pelaksanaan tugasnya dibantu oleh divisi Corporate Legal, Communication dan General Affair Division. Sehingga Struktur Organisasi dapat dilihat sebagai berikut:

## ORGANIZATION OF CORPORATE SECRETARY

The position of Corporate Secretary is under the President Director. The functions of Indocement's Corporate Secretary are currently executed by one of the Directors. The implementation is assisted by the Corporate Legal, Communication, and General Affairs Division. Therefore, the Organizational Structure can be seen as follows:



## FUNGSI, TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014, fungsi, tugas dan tanggungjawab Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas paling kurang:

1. mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;

## FUNCTIONS, DUTIES, AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

As stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, the functions, duties, and responsibilities of Corporate Secretary are to at least execute the following duties:

1. following capital market development, in particular the laws and regulations applicable in capital market sector;
2. providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with laws and regulations in capital market sector;



3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
4. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
5. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan bursa tepat waktu;
6. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat umum pemegang saham;
7. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
8. pelaksanaan program orientasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
9. sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

3. assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance that includes the following:
4. information disclosure to public, including the availability of information on the Company's website;
5. submitting reports to the Financial Services Authority and stock exchange in a timely manner;
6. convening and documenting the general meeting of shareholders;
7. organizing and documenting meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
8. implementing the orientation program for the Board of Directors and Board of Commissioners.
9. as a liaison between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders.

## PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2021

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY'S DUTIES IN 2021

No.	Rencana Kerja Work Plan	Realisasi Realization
1	Penyampaian Laporan-laporan <i>Submission of Reports</i>	
	Laporan Keuangan Tahunan tahun buku 2020 <i>The Annual Financial Statements of the 2020 financial year</i>	Disampaikan kepada OJK dan BEI serta dipublikasikan dalam situs web Perseroan pada 18 Maret 2021 dan telah diumumkan pula dalam harian Bisnis Indonesia dan Media Indonesia pada 19 Maret 2021. <i>Submitted to FSA and IDX and published on the Company's website on 18 March 2021 and also announced on Bisnis Indonesia and Media Indonesia daily newspapers on 19 March 2021.</i>
	Laporan Keuangan Triwulan I-tahun buku 2021 <i>Financial Statements 1<sup>st</sup> Quarter-2021 financial year</i>	Disampaikan kepada BEI serta dipublikasikan dalam situs web Perseroan pada 30 April 2021. <i>Submitted to IDX and published on the Company's website on 30 April 2021.</i>
	Laporan Keuangan Tengah Tahun tahun buku 2020 <i>Semi-Annual Financial Statements of the 2020 financial year</i>	Disampaikan kepada OJK dan BEI serta dipublikasikan dalam situs web Perseroan pada 29 Juli 2021 dan telah diumumkan dalam harian Bisnis Indonesia dan Media Indonesia pada 30 Juli 2021. <i>Submitted to OJK and IDX and published on the Company's website on 29 July 2021 and also announced on Bisnis Indonesia and Media Indonesia daily newspapers on 30 July 2021.</i>
	Laporan Keuangan Triwulan III tahun buku 2020 <i>Financial Statements 3<sup>rd</sup> Quarter of the 2020 financial year</i>	Disampaikan kepada BEI serta dipublikasikan dalam situs web Perseroan pada 9 November 2021. <i>Submitted to IDX and published on the Company's website on 9 November 2021.</i>
	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2020 <i>Annual Report and Sustainability Report 2020</i>	Disampaikan kepada OJK dan BEI serta dipublikasikan dalam situs web Perseroan pada 16 Juni 2021. <i>Submitted to OJK and IDX and published on the Company's website on 16 June 2021.</i>
	Laporan Kegiatan Registrasi Efek <i>Securities Holder Registration Report</i>	Dilakukan 12 kali sebelum tanggal 10 setiap bulannya. <i>Submitted 12 times before the 10th of every month.</i>
	Laporan Data Hutang Valuta Asing/ Kewajiban dalam ke OJK <i>Report on Data of Debt/Liabilities in Foreign Currency to OJK</i>	Dilakukan 12 kali sebelum dan/atau selambatnya tanggal 10 setiap bulannya. <i>Submitted 12 times before and/or no later than the 10th of every month.</i>
	Laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material <i>Disclosure of Information or Material Fact Report</i>	Dilakukan sebanyak sembilan kali ke OJK dan enam kali ke BEI. <i>Submitted nine times to OJK and six times to IDX.</i>

No.	Rencana Kerja Work Plan	Realisasi Realization
2	<p>Pelaksanaan Corporate Event <i>The Implementation of Corporate Event</i></p>	
	<p>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Annual General Meeting of Shareholders</i></p>	<p>Dilaksanakan pada 8 Juli 2021. <i>Held on 8 July 2021.</i></p>
	<p>Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders</i></p>	<p>Dilaksanakan pada 8 Juli 2021. <i>Held on 8 July 2021.</i></p>
	<p>Paparan Publik <i>Public Exposure</i></p>	<p>Dilaksanakan melalui aplikasi Cisco Webex Event pada 19 Maret 2021. <i>Held through Cisco Webex Event application on 19 March 2021.</i></p>
3	<p>Rapat-rapat <i>Meetings</i></p>	
	<p>Rapat Direksi <i>Board of Directors' Meetings</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat Direksi: dilaksanakan sebanyak 20 kali</li> <li>• Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris: dilaksanakan sebanyak 3 kali</li> <li>• Rapat Direksi dengan Komite di bawah Direksi: dilaksanakan sebanyak 4 kali</li> </ul> <p>• <i>Board of Directors' Meetings were held 20 times</i></p> <p>• <i>Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners were held 3 times.</i></p> <p>• <i>Meetings of Board of Directors with Committees under Board of Directors were held 4 times</i></p>
	<p>Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Meetings</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat Dewan Komisaris: dilaksanakan sebanyak 6 kali</li> <li>• Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi: dilaksanakan sebanyak 3 kali</li> <li>• Rapat Dewan Komisaris dengan Komite di bawah Dewan Komisaris: dilaksanakan masing-masing Komite sebanyak 2 kali</li> </ul> <p>• <i>Board of Commissioners' Meetings were held 6 times</i></p> <p>• <i>Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors were held 3 times</i></p> <p>• <i>Meetings of Board of Commissioners with Committees Under the Board of Commissioners were held 2 times</i></p>
	<p>Rapat Komite Audit <i>Audit Committee's Meetings</i></p>	<p>Rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 kali <i>Audit Committee's Meetings were held 4 times</i></p>
	<p>Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee's Meetings</i></p>	<p>Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sebanyak 3 kali <i>Nomination and Remuneration Committee's Meetings were held 3 times</i></p>
4	<p>Hubungan dengan Media <i>Relationship with Media</i></p>	
	<p>Siaran Pers <i>Press Release</i></p>	<p>Menerbitkan 71 Siaran Pers <i>Issuing 71 Press Releases</i></p>

**PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI  
DIVISI SEKRETARIS PERUSAHAAN**

**COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM OF  
CORPORATE SECRETARY DIVISION**

No.	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan <i>Competence Development/Training Material</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu dan Tempat Pelaksanaan <i>Time and Place</i>
1	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2021 <i>Financial Services Industry Annual Meeting 2021</i>	Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia <i>Financial Services Authority of the Republic of Indonesia</i>	Jakarta, 15 Januari 2021 <i>Jakarta, 15 January 2021</i>
2	<i>Indocement Executive Strategic Forum 2021</i>	PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk.	Jakarta, 27 - 28 Januari 2021 <i>Jakarta, 27 - 28 January 2021</i>
3	<i>Leadership Beyond</i>	HeidelbergCement HR Group	Virtual, 13 April 2021
4	<i>Compliance Training</i>	HeidelbergCement Compliance Group	Virtual, 21 April 2021
5	<i>Preventing Corruption Training Course</i>	HeidelbergCement Compliance Group	Virtual, 22 April 2021
6	<i>Customer Centricity Workshop</i>	HeidelbergCement Group	Virtual, 22 Juni 2021 <i>Virtual, 22 June 2021</i>
7	<i>Competition Training Course</i>	HeidelbergCement Compliance Group	Virtual, 25 Juni 2021 <i>Virtual, 25 June 2021</i>
8	Outlook Ekonomi Semester 2 <i>Economic Outlook for Semester 2</i>	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia <i>Indonesian Pension Fund Association</i>	Jakarta, 21 Juli 2021 <i>Jakarta, 21 July 2021</i>
9	<i>Managing the Risk of Bribery Amidst the Pandemic in the Private Sector</i>	Indonesian Institute for Corporate Directorship	Virtual, 31 Agustus 2021 <i>Virtual, 31 August 2021</i>
10	<i>Indocement Executive Retreat</i>	Indocement	Citeureup, 6-10 September 2021
11	<i>CEO Networking Forum</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Virtual, 16 November 2021
12	Refreshment Sertifikasi Manajemen Umum & Manajemen Resiko Dapen <i>Refreshment of General Management &amp; Risk Management Certification of Pension Fund</i>	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia <i>Indonesian Pension Fund Association</i>	Jakarta, 18 November 2021
13	<i>Virtual Instructor Led Training</i>	Kexxel Group	Singapore, 8 Desember 2021 <i>Singapore, 8 December 2021</i>

## HUBUNGAN INVESTOR

### Investor Relations

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan proses komunikasi dua arah yang efektif antara Perseroan dan komunitas investasi, termasuk pemegang saham, investor potensial, analis serta media pasar modal, berdasarkan ketentuan peraturan pasar modal Indonesia.

Fungsi tersebut dijalankan oleh Hubungan Investor yang bekerjasama erat dengan seluruh tim komunikasi Perseroan dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh komunitas investasi sekaligus juga menjaga komunikasi yang proaktif dengan komunitas investasi untuk membantu mereka memahami operasional dan perkembangan kinerja Perseroan secara utuh dan tepat waktu. Kebijakan komunikasi dengan investor/pemegang saham tersedia di situs web Perseroan di [www.indocement.co.id](http://www.indocement.co.id).

The Company is committed to developing an effective two way communication process continuously between the Company and investment communities, including shareholders, potential investors, analysts, and capital market media, based on the provisions of Indonesian capital market regulations.

The function is performed by Investor Relations that closely cooperates with the entire communication team of the Company to provide information required by investment communities while maintaining proactive communication with investment communities to help them understand the Company's operations and performance development in a complete and timely manner. The policy on communication with investors/shareholders is available on the Company's website at [www.indocement.co.id](http://www.indocement.co.id).

#### PROFIL PEJABAT HUBUNGAN INVESTOR

#### PROFILE OF INVESTOR RELATIONS OFFICER



**DAVID HALIM**  
Investor Relation Manager

Usia Age	44 tahun 44 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta

**Hubungan Afiliasi**  
*Affiliation Relationship*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali  
*Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling shareholders*

**Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali**  
*Legal Basis for Appointment since the First Appointment*

Surat Keputusan Direksi Nomor 050/CHRD-CIRAD/SK.PROM/V/2016 tanggal 1 Juni 2016.  
*Board of Directors' Decree No. 050/CHRD-CIRAD/SK.PROM/V/2016 dated 1 June 2016.*

**Riwayat Pendidikan**  
*Educational Background*

Sarjana Ekonomi (Akuntansi) Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2000 dengan predikat Cum Laude  
*Bachelor of Economics (Accounting), Trisakti University, Jakarta, in 2000, with the predicate Cum Laude*

**Riwayat Pekerjaan**  
*Work Experience*

- Supervisor Accounting di Indocement, 2005–2009
- Staff Senior Corporate Finance di Indocement, 2009–2016
- Manager Divisi Corporate Finance di Indocement, 2016–sekarang
- Accounting Supervisor of Indocement, 2005–2009
- Senior Staff of Corporate Finance of Indocement, 2009–2016
- Manager of Corporate Finance Division of Indocement, 2016–present

**Jabatan Lainnya**  
*Other Positions*

Direktur di beberapa Entitas Anak  
*Director of several Subsidiaries*

## TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB INVESTOR RELATION

Fungsi Hubungan Investor mencakup aspek keuangan dan strategis, dengan tanggungjawab sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang akurat, dapat diandalkan, dan tepat waktu kepada pihak internal dan eksternal, termasuk pemegang saham, investor, calon investor, analis, lembaga pemeringkat, pemerintah, dan badan pengawas;
2. Melakukan kegiatan rutin yaitu: paparan kinerja triwulan, rapat analis, temu investor, non-deal roadshow, dan pertemuan lainnya yang terkait kinerja Indocement; dan
3. Menyediakan informasi yang memadai kepada pemangku kepentingan mengenai kondisi keuangan dan aksi korporasi Indocement.

## KEBIJAKAN KOMUNIKASI PEMEGANG SAHAM

Saluran komunikasi dengan Pemegang Saham dan/atau komunitas investor adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Paparan Publik;
3. Laporan Keuangan Tahunan dan Interim;
4. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan;
5. Situs Web Perseroan;
6. Rapat dengan Analis.

Namun demikian dalam kegiatan sehari-hari, komunikasi kepada pemegang saham dan/atau investor dan/atau media dilakukan oleh beberapa Divisi, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, yaitu:

1. Corporate Secretary and Legal Affairs Division ("CORSELA");
2. Corporate and Public Communication Office ("CPC"); dan
3. Corporate Finance Division ("CFD").

Seluruh informasi yang masuk melalui media yang dijelaskan di atas akan diterima dan diolah CORSELA dan/atau CPC yang kemudian jika dianggap perlu akan diteruskan kepada pihak terkait di dalam Perseroan. Pengelolaan dan pemanfaatan informasi tersebut selanjutnya diserahkan kepada pihak/departemen yang menerima informasi tersebut. Jika Informasi tersebut menyangkut Perseroan secara umum maka akan ditangani oleh Direktur Perseroan. Penanganan Informasi dari pemegang saham, investor, dan publik akan dilakukan secara cermat oleh Sekretaris Perusahaan dan jika dianggap perlu akan dibahas pada rapat atau diskusi yang dihadiri oleh Direksi dan pihak yang terkait.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INVESTOR RELATIONS

The Investor Relations function covers financial and strategic aspects, with the following responsibilities:

1. Providing accurate, reliable, and timely information to internal and external parties, including shareholders, investors, potential investors, analysts, rating agencies, the government, and regulatory bodies;
2. Conducting routine activities, which are: quarterly performance exposure, analyst meetings, investor meetings, non-deal roadshows, and other meetings related to Indocement's performance; and
3. Providing adequate information to stakeholders on Indocement's financial condition and corporate actions.

## POLICY ON COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS

The following are communication channels with Shareholders and/or investor communities:

4. General Meeting of Shareholders;
5. Public Expose;
6. Annual and Interim Financial Statements;
7. Annual Report and Sustainability Report;
8. The Company's Website
9. Analyst meeting

However, in daily activities, the communication with shareholders and/or investors and/or media is established by several Divisions, either individually or jointly, which are as follows:

1. Corporate Secretary and Legal Affairs Division ("CORSELA");
2. Corporate and Public Communication Office ("CPC"); and
3. Corporate Finance Division ("CFD").

All incoming information from the media previously explained will be received and processed by CORSELA and/or CPC. If it is deemed necessary, the information will be passed on to relevant parties within the Company. The party/department that receives the information will then manage and use that information. If the information is related to the Company in general then the Company's Director will act on it. The information received from shareholders, investors, and the public will be carefully managed by the Corporate Secretary, and if it is deemed necessary, it will be discussed in a meeting or discussion attended by the Board of Directors and relevant parties.

Sebagai bagian dari praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan menerapkan perlakuan *equal information* kepada para pemegang saham atau investornya dalam memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan pasar modal. CFD melalui *Investor Relations Department* Perseroan bertanggungjawab untuk mengkoordinasikan penyampaian dan penyebaran informasi material dan non-material kepada komunitas pasar modal.

As part of Good Corporate Governance practices, the Company gives all shareholders or its investors treatment of equal information in providing accurate and timely information in accordance with the Company's Articles of Association and capital market regulations. CFD through the Company's Investor Relations Department is responsible for the coordination of material and non-material information dissemination and distribution to capital market communities.

## PELAKSANAAN TUGAS HUBUNGAN INVESTOR

## IMPLEMENTATION OF INVESTOR RELATIONS' DUTIES

Aktivitas Activities	Frekuensi 2021 2021 Frequency	Frekuensi 2020 2020 Frequency
Analyst Meeting	0	22
Public Expose	1	1
Investor Aummit	0	0
Call Conference or Online Meeting	113	109
Investor Visit (Plant Site)	0	0

Pada 2021, Tim Hubungan Investor menggunakan *platform online* untuk semua pertemuan sehubungan dengan pandemi COVID-19 yang masih berlanjut. Kunjungan ke lokasi pusat atau pabrik belum diperbolehkan namun berita atau informasi sehubungan dengan situasi terakhir dari Perseroan ataupun pasar semen disampaikan secara efektif melalui pertemuan online termasuk pembaruan rutin bulanan dan pertanyaan melalui dokumen elektronik. (e.g., surel atau *chat platform*).

In 2021, the Investor Relations Team used online platform for all meetings due to the ongoing COVID-19 pandemic. No visit was yet allowed to the head office or plant, but update or information on the latest situation of the Company or the cement market was conveyed effectively through online meetings including regular monthly update and inquiries through electronic documents (e.g. email or chat platform).

# AUDIT INTERNAL

## Internal Audit

Divisi Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang dibentuk sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan untuk mengamankan aset dan kepentingan Perseroan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan tata kelola perusahaan. Pembentukan Divisi Audit Internal mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

### DASAR HUKUM

Pembentukan Unit Audit Internal dilakukan berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit.

### PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang diperbaharui dan ditetapkan pada 10 Mei 2016. Piagam Audit Internal Indocement antara lain mengatur tentang:

1. Peran dan struktur Internal Audit Division;
2. Persyaratan untuk auditor internal;
3. Tujuan, tugas, tanggungjawab dan wewenang Divisi Audit Internal;
4. Hubungan dengan auditor eksternal;
5. Akuntabilitas, independensi, dan standar profesi Divisi Audit Internal;
6. Pedoman dan kode etik Divisi Audit Internal.

The Internal Audit Division is a supporting organ of the Board of Directors that was established in accordance with the applicable laws and regulations with the purpose to secure the Company's assets and interests by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance implementation. The establishment of Internal Audit Division was according to Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Charter.

### LEGAL BASIS

The Internal Audit Unit was established based on the following:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Company;
2. Law No. 8/1995 on Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on Establishment and Guidelines to Prepare Internal Audit Unit Charter.

### INTERNAL AUDIT CHARTER

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter that was updated and established on 10 May 2016. Indocement's Internal Audit Charter, among others, regulates the following:

1. Roles and structure of Internal Audit Division;
2. Requirements for internal auditors;
3. Objectives, duties, responsibilities, and authority of Internal Audit Division;
4. Relationship with external auditors;
5. Accountability, independence, and professional standards for Internal Audit Division;
6. Guidelines and code of ethics of Internal Audit Division.

### PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA AUDIT INTERNAL

Divisi Audit Internal merupakan bagian dari struktur organisasi Perseroan yang berada langsung di bawah Direktur Utama. Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

### KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL DALAM PERSEROAN

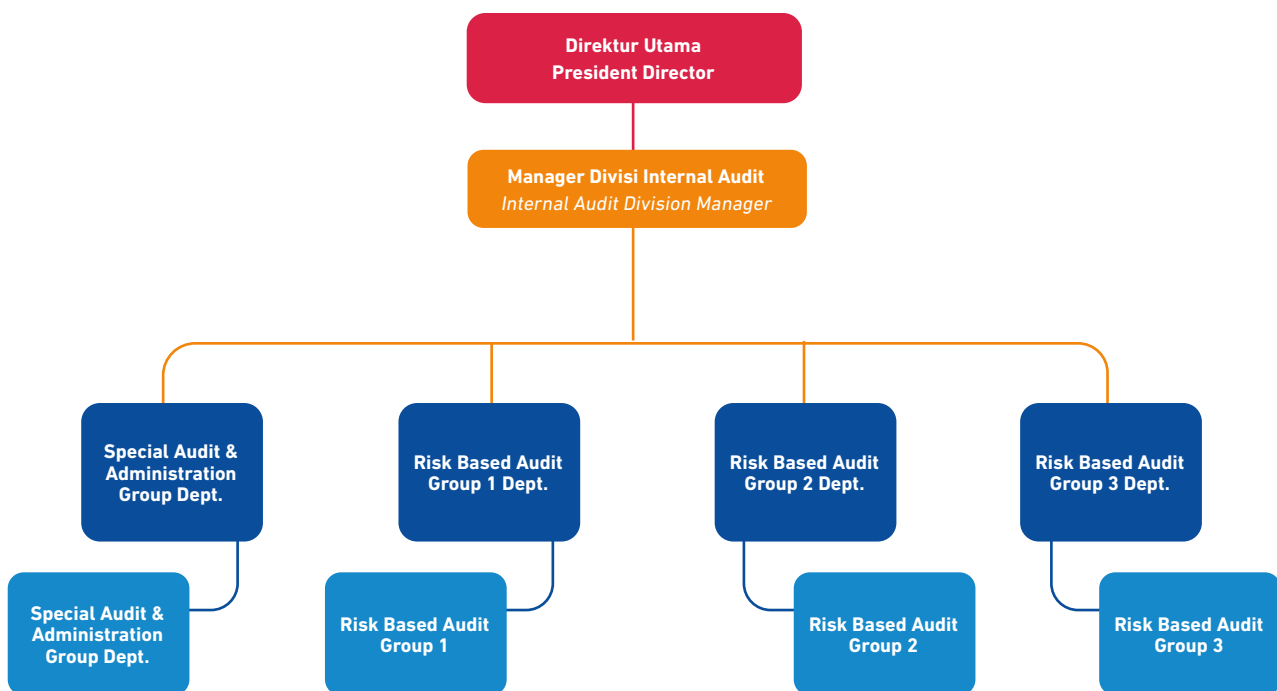
Divisi Audit Internal merupakan unit kerja yang berada di bawah Direktur Utama dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama. Pada 2021, struktur organisasi Divisi Audit Internal adalah sebagai berikut:

### PARTY APPOINTING AND DISMISSING THE INTERNAL AUDIT UNIT HEAD

The Internal Audit Division is part of the Company's organizational structure, which is directly under the President Director. The Internal Audit Division Manager is appointed and dismissed based on the Board of Directors' decision, which shall be approved by the Board of Commissioners.

### INTERNAL AUDIT POSITION IN THE COMPANY

The Internal Audit Division is a work unit under the President Director and is directly responsible to the President Director. In 2021, the Internal Audit Division's organizational structure was as follows:







## SULAIMAN SAMUDRA

Manager Internal Audit  
Internal Audit Manager

Usia  
Age 56 tahun  
56 Years Old

Kewarganegaraan  
Nationality Indonesia  
Indonesian

Domisili  
Domicile Jakarta

Hubungan Afiliasi  
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali  
Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling shareholders

Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali  
Legal Basis for Appointment since the First Appointment

- Surat Keputusan Direksi Nomor 014/Kpts/Dir/ITP/XII/2019 tanggal 2 Desember 2019
- Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/Kpts/Kom/ITP/XII/2019 tanggal 2 Desember 2019
- Board of Directors' Decision Letter No. 014/Kpts/Dir/ITP/XII/2019 dated 2 December 2019
- Board of Commissioners' Decision Letter No. 004/Kpts/Kom/ITP/XII/2019 dated 2 December 2019

Riwayat Pendidikan  
Educational Background

Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta (1993)  
Bachelor of Economics, Faculty of Economy, Trisakti University, Jakarta (1993)

Riwayat Pekerjaan  
Work Experience

- Auditor di PT Sungai Budi (1990-1991)
- Senior Auditor di PT Astra International – HSO (1992-1993)
- Head of Risk Based Audit Indocement (1993 – present)
- Sea Transport Dept. Head (2013)
- Logistic Admin Dept. Head (2013)
- Delivery & Central Dispatch Dept. Head (2015)
- Auditor of PT Sungai Budi (1990-1991)
- Senior Auditor of PT Astra International – HSO (1992-1993)
- Head of Risk Based Audit Indocement (1993 – present)
- Sea Transport Dept. Head (2013)
- Logistic Admin Dept. Head (2013)
- Delivery & Central Dispatch Dept. Head (2015)

Jabatan Lainnya  
Other Positions

-

## KODE ETIK AUDITOR

Divisi Audit Internal selalu bekerja untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan penerapan prosedur pengendalian sesuai dengan Manual Kerja dan Piagam Audit Internal Perseroan. Sebagai acuan ke arah *global best practices*, Divisi Audit Internal juga menggunakan standar dan kode etik yang diterbitkan oleh Institute of Internal Auditor (IIA), yaitu:

### Integritas

1. Harus melaksanakan pekerjaannya dengan kejujuran, kesungguhan, dan tanggungjawab;
2. Harus menaati hukum dan membuat pengungkapan sesuai hukum dan profesinya;
3. Tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan yang ilegal, atau terlibat dalam tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi internal audit atau mendiskreditkan organisasinya;
4. Harus menghormati, dan menyumbang kepada, tujuan organisasi yang sah dan etis.

## AUDITOR'S CODE OF CONDUCT

The Internal Audit Division always ensures that the internal control system is applied effectively and efficiently by implementing control procedures in accordance with the Company's Internal Audit Charter and Manual. As a reference to global best practices, the Internal Audit Division also uses standards and codes of ethics issued by the Institute of Internal Auditors (IIA), which are as follows:

### Integrity

1. Shall perform its work with honesty, sincerity, and responsibility;
2. Shall adhere to the law and make disclosures according to the law and the profession;
3. Shall not consciously engage in illegal activities, or engage in activities that can discredit the internal audit profession or the organization;
4. Shall respect and support the legitimate and ethical organizational goals.

### Objektivitas

1. Tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat, atau patut diduga dapat, mengurangi kemampuannya untuk melakukan penilaian secara objektif. Termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan yang menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasinya;
2. Tidak boleh menerima bentuk apapun yang dapat, atau patut diduga dapat, mempengaruhi pertimbangan profesionalnya;
3. Harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang jika tidak diungkapkan dapat mendistorsi laporan dari kegiatan yang ditinjau.

### Kerahasiaan

1. Harus bersikap hati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Tidak boleh menggunakan informasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi, atau untuk hal-hal yang dapat merugikan tujuan organisasi yang sah dan etis.

### Kompetensi

1. Harus melakukan jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang dimilikinya;
2. Melakukan jasa internal auditing sesuai dengan Standar Profesi Internal Audit (*International Standards for the Professional Practices of Internal Auditing-ISPPIA*);
3. Harus senantiasa meningkatkan keahlian dan efektivitas serta kualitas dari jasa yang diberikan.

## TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DIVISI AUDIT INTERNAL

Divisi Audit Internal melakukan penilaian terhadap proses, risiko dan sistem pengendalian di Perseroan dan entitas anak. Selain itu, divisi ini juga melaksanakan fungsi audit terhadap operasional Perseroan. Divisi Audit Internal membantu setiap anggota manajemen dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab mereka secara efektif, seperti:

1. Membantu semua anggota manajemen dalam pelaksanaan tanggungjawab secara efektif dengan cara:
  - a. Memberikan analisa dan penilaian yang obyektif mengenai kegiatan yang dikaji ulang;
  - b. Mengidentifikasi berbagai operasi dan praktik yang baik sebagai *sharing*;
  - c. Mengidentifikasi kelemahan/kekurangan desain sistem;
  - d. Mengkaji ulang efektivitas prakarsa mitigasi risiko;
- e. Mengkaji ulang efektivitas implementasi tata kelola perusahaan;

### Objectivity

1. Shall not participate in any activities or relationships that can, or should be suspected of being able to, hinder its ability to provide an objective assessment. Included in this matter is any activity or relationship that results in a conflict of interest with the organization;
2. Shall not accept anything that can, or should be suspected of being able to, interfere with their professional judgment;
3. Shall disclose all important facts, which are facts that if these are not disclosed, they can distort the report of the activity being reviewed.

### Confidentiality

1. Shall be careful in using and maintaining information obtained in its duty implementation;
2. Shall not use information for personal gain, or for matters that could harm the legitimate and ethical goals of the organization.

### Competence

1. Shall perform services that can be completed by using knowledge, expertise, and experience;
2. Shall perform internal auditing services in accordance with the International Standards for Professional Practices of Internal Auditing (ISPPIA);
3. Shall always improve expertise and effectiveness as well as the quality of the services provided.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT DIVISION

Internal Audit Division evaluates the control process, risk, and system in the Company and its subsidiaries. This division also performs audit function on the Company's operations. The Internal Audit Division effectively assists members of the management in performing their duties and responsibilities, such as the following:

1. Effectively assisting all members of the management in performing their responsibilities by:
  - a. Providing an objective analysis and assessment on reviewed activities;
  - b. Identifying various operations and good practices for sharing;
  - c. Identifying weakness/disadvantage of system design;
  - d. Reviewing the effectiveness of risk mitigation initiatives;
  - e. Reviewing the effectiveness of good corporate governance implementation;

2. Menilai desain, efektivitas dan penerapan pengendalian administrasi, keuangan, operasi dan keamanan serta keandalan dan integritas data terkait yang dikembangkan dan dilaporkan oleh Perseroan;
3. Mengevaluasi kecukupan dari kepatuhan terhadap rencana, kebijakan dan prosedur dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memastikan kecukupan kontrol untuk menjaga aset Perseroan dan, jika dipandang tepat, memverifikasi keberadaan aset;
5. Melakukan audit khusus yang ditugaskan langsung oleh manajemen Perseroan, Direksi atau Komite Audit;
6. Melakukan penilaian terhadap penggunaan yang ekonomis dan efisien atas sumber daya Perseroan dan membuat rekomendasi yang tepat untuk manajemen.

Audit Internal memberikan keyakinan, serta konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, untuk menghasilkan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasional. Divisi Audit Internal mendukung maksud dan tujuan Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, teratur, dan terstruktur dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola.

### KUALIFIKASI PEGAWAI DIVISI AUDIT INTERNAL

Untuk memperkuat *Risk-Based Audit* terhadap operasi perusahaan yang bersifat teknis maka kualifikasi karyawan Audit Internal terdiri dari Sarjana Ekonomi dan Sarjana Teknik. Berikut disampaikan kualifikasi yang dimiliki karyawan Divisi Audit Internal hingga akhir 2021.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Latar Belakang Pendidikan <i>Educational Background</i>
Sulaiman Samudra	Internal Audit Division Manager	Sarjana Ekonomi <i>Bachelor of Economics</i>
Indra Andhika	Risk Based Audit Group 1 – Head	Sarjana Ekonomi <i>Bachelor of Economics</i>
Martinus Budianto	Risk Based Audit Group 2 – Head	Sarjana Ekonomi <i>Bachelor of Economics</i>
Hermanto	Risk Based Audit Group 3 – Head	Sarjana Ekonomi <i>Bachelor of Economics</i>
Hendri Mahaputra	Senior Auditor	Sarjana Ekonomi <i>Bachelor of Economics</i>
Fauzan Adi Wibowo	Senior Auditor	Sarjana Teknik <i>Bachelor of Engineering</i>
Anang Prasakti	Senior Auditor	Sarjana Teknik <i>Bachelor of Engineering</i>
Novriansyah K	Senior Auditor	Sarjana Teknik <i>Bachelor of Engineering</i>

2. Assessing the design, effectiveness, and implementation of administrative, financial, operating, and security controls as well as the reliability and integrity of the related data that is developed and reported by the Company;
3. Evaluating the adequacy of compliance with plans, policies and procedures and the Company's compliance with the applicable laws and regulations;
4. Ensuring the adequacy of controls to safeguard Company assets and, if deemed appropriate, verifying the existence of assets;
5. Performing special audits assigned directly by the management of the Company, Board of Directors, or Audit Committee;
6. Conducting an assessment of the economical and efficient use of the Company's resources and providing appropriate recommendations to the management.

Internal Audit provides assurance, as well as independent and objective consultations, to generate added value and improve operational activities. The Internal Audit Division supports the purposes and objectives of the Company through a systematic, orderly, and structured approach in evaluating and increasing the effectiveness of risk management, internal control, and governance process.

### QUALIFICATIONS OF INTERNAL AUDIT DIVISION OFFICERS

To strengthen the Risk-Based Audit on the Company's technical operations, the qualifications of Internal Audit employees consist of Bachelor of Economics and Bachelor of Engineering. The qualifications held by the Internal Audit Division employees until the end of 2021 are presented in the followings.

## PROGRAM KERJA DAN REALISASI PROGRAM KERJA DIVISI AUDIT INTERNAL

## INTERNAL AUDIT DIVISION'S WORK PROGRAM AND ITS REALIZATION

Jenis Audit <i>Type of Audit</i>	Jumlah Program <i>Total Programs</i>	Jumlah Pelaksanaan <i>Total Audits</i>
Regular Audit	26	26
Special Audit	14	14
Special Project	1	1
Follow Up Audit	3	3
Total	44	44

## TEMUAN DAN TINDAK LANJUT

Sepanjang 2021, terdapat 109 temuan audit internal dengan 120 rencana tindakan. Sampai dengan 31 Desember 2021, sebanyak 26 rencana tindakan telah dapat dilaksanakan.

## FINDINGS AND FOLLOW-UPS

Throughout 2021, there were 109 internal audit findings with 120 action plans. As of December 31, 2021, a total of 26 action plans have been implemented.

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI INTERNAL AUDIT DIVISIONT

## INTERNAL AUDIT DIVISION'S COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Training Description <i>Training Description</i>	Sulaiman Samudra	Indra Andhika	Martinus Budianto	Hermanto	Fauzan Adi W	Hendri Mahaputra	Anang Prasakti	Novriansyah
Group Ethics Compliance Training	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Group Internal Audit Methodology Workshop	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Legal & Compliance Week Training	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Pentana Audit Program Training	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Indocement Contribution for Indonesia Construction	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Creativity Innovation	✓		✓		✓	✓		
Enhancing Team & Collaboration	✓		✓	✓		✓		
Effective Communication Skill	✓		✓	✓		✓		
Quantum Challenge Briefing		✓	✓	✓				
National Conference IIA Indonesia	✓	✓						

# MANAJEMEN RISIKO

## Risk Management

Pengelolaan risiko yang dilakukan secara konsisten merupakan faktor penting yang sangat mempengaruhi keberhasilan Perseroan dalam mencapai target kinerjanya secara optimal. Pengelolaan risiko ini juga harus dilakukan secara terpadu sesuai dengan besaran dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko di seluruh proses dan pengelolaan perusahaan serta seluruh aktivitas operasional Perseroan. Dalam penerapannya, selain mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan juga mengacu pada *best practice* dalam industri pada umumnya.

Manajemen risiko diterapkan secara terintegrasi di setiap kegiatan usahanya untuk menjamin efisiensi dan efektivitas pelaksanaannya. Seluruh elemen Perseroan harus memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap risiko dalam setiap kegiatan bisnis yang dilaksanakan sesuai wewenang dan tanggungjawab masing-masing.

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko di seluruh lini organisasi dalam rangka mewujudkan penerapan manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi. Kebijakan tersebut dikomunikasikan secara terus-menerus kepada seluruh pemangku kepentingan untuk dipahami serta dievaluasi keefektifannya secara berkala.

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa mengungkapkan secara transparan risiko-risiko yang dapat mempengaruhi jalannya Perseroan secara signifikan. Hal ini ditujukan agar semua pihak yang berkepentingan, dapat memperhitungkan risiko-risiko yang relevan apabila melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

### STRUKTUR PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan manajemen risiko di Perseroan menerapkan *three lines of defense* yang dikembangkan Perseroan dan Divisi Audit Internal bertanggung jawab menjalankan fungsi *third line of defense*.

Consistent risk management is a key factor that heavily influences the Company's success in achieving its performance targets optimally. The risk management must also be performed in an integrated manner according to the size and complexity of the Company's business activities.

The Company is committed to implementing risk management in all processes and company management as well as all operational activities of the company. Aside from referring to the applicable laws and regulations, the Company also refers to the best practices within the industry in general in performing risk management.

The risk management is performed in an integrated manner in each of its business activities to ensure the efficiency and effectiveness of its implementation. All the Company's elements must have awareness and involvement in the risk of every business activity conducted according to their individual authority and responsibility.

The Company has established Risk Management Policies in all organizational lines in order to realize an effective and integrated risk management implementation. Such policy is continuously communicated to all stakeholders to be understood and evaluated for its effectiveness on a regular basis.

The Company has a strong commitment to disclosing continuously in a transparent manner the risks that can affect the Company's operations significantly. The objective is so that all interested parties can calculate the relevant risks when they do business transactions with the Company.

### RISK MANAGEMENT STRUCTURE

Risk management in the Company implements the three lines of defense developed by the Company and Internal Audit Division is responsible for carrying out the function of the third line of defense.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan merancang sistem manajemen risiko yang ditujukan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan memantau paparan Perseroan terhadap risiko dan memastikan bahwa risiko potensial dimitigasi secara efektif.

Proses manajemen risiko di lingkungan Perseroan dilaksanakan dalam suatu kerangka kerja yang komprehensif mencakup semua risiko yang teridentifikasi sebagai risiko yang dihadapi Perseroan. Perseroan berupaya untuk mengelola unsur ketidakpastian baik berasal dari lingkungan internal maupun eksternal yang dapat memberi pengaruh terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Unsur-unsur ketidakpastian menjadi semakin besar akibat perubahan iklim bisnis yang semakin cepat dan kompleks.

Dalam rangka mengembangkan praktik Manajemen Risiko, Perseroan secara berkala dan berkelanjutan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif serta terintegrasi, sehingga dapat memberikan informasi dini tentang adanya potensi risiko yang berpengaruh pada hasil Perseroan, yang untuk selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan risiko.

Perseroan telah menyusun Kebijakan Manajemen Risiko sebagai acuan dalam pengelolaan risiko yang mungkin dihadapi Perseroan dan penentuan upaya mitigasi terhadap risiko tersebut. Kebijakan Manajemen Risiko tersebut berlaku di setiap divisi yang ada di Perseroan.

Pengelolaan manajemen risiko di Perseroan ditangani oleh Direksi dengan pengawasan dari Dewan Komisaris. Perseroan secara berkala melakukan penilaian dan evaluasi atas efektivitas pengendalian manajemen risiko. Jika dibutuhkan, Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif, sehingga memungkinkan Perseroan secara efektif mengelola risiko dan dapat memperhitungkan portofolio risiko dan mengambil tindakan-tindakan preventif agar dapat memaksimalkan pencapaian laba.

## PROFIL RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Perseroan mengidentifikasi risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis, serta dirumuskan langkah mitigasi yang bertujuan mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi.

Beberapa risiko utama beserta langkah mitigasi yang telah dirumuskan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

## RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company designs a risk management system to identify, evaluate, and monitor the Company's exposure to risks and to ensure that potential risks are mitigated effectively.

The risk management process within the Company is carried out in a comprehensive framework covering all risks identified as risks faced by the Company. The Company strives to manage the elements of uncertainty, both from the internal and external environments, which can influence the achievement of the Company's objectives. The elements of uncertainty are getting bigger due to the changing business climate that is increasingly fast and complex.

To develop Risk Management practices, the Company periodically and continuously develops and improves the framework of integrated and comprehensive risk management system and internal control structure so that the Company can obtain early information on potential risks that may affect the Company's results, and will further take adequate steps to minimize the risks.

The Company has prepared a Risk Management Policy as a reference in managing the risks that may be faced by the Company and determining mitigation efforts against these risks. The Risk Management Policy applies to every division in the Company.

Risk management in the Company is handled by the Board of Directors with supervision from the Board of Commissioners. The Company regularly assesses and evaluates the effectiveness of risk management control. If necessary, the Board of Commissioners can provide recommendations on the implementation of a comprehensive risk management system, and thus, enabling the Company to effectively manage risk, be able to calculate risk portfolios, and take preventive actions in order to maximize profit achievement.

## RISK PROFILE AND MITIGATION EFFORTS

The Company identifies the main risks that may potentially influence the business operations, and formulates mitigation measures aimed at controlling the impact of such risks.

Some of the main risks along with the mitigation measures that have been formulated by the Company are as follows:

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Pasar Market Risk	<p>Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.</p> <p><i>Market risk refers to a risk where fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in market price. The Company is affected by market risk, especially foreign currency risk and commodity price risk.</i></p>	<p>Perseroan membatasi jumlah eksposur risiko pasar sesuai dengan batasan yang diijinkan dan memonitor tingkat volatilitas harga pasar instrumen keuangan yang dimiliki dan melakukan perubahan posisi sesuai dengan batasan <i>risk appetite</i> Perseroan.</p> <p><i>The Company limits the number of market risk exposures in accordance with the permitted limits and monitors the volatility level of market price of the financial instruments held and changes of position in accordance with the Company's risk appetite limits.</i></p>
Risiko Mata Uang Asing Risk of Foreign Currency	<p>Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Perseroan ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan.</p> <p>Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perseroan adalah Rupiah. Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Perseroan dalam mata uang selain Rupiah, maka Perseroan menghadapi risiko mata uang asing.</p> <p><i>Foreign currency risk refers to a risk where fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to foreign exchange rate movement. The Company's exposure to the risk of movement in foreign exchange rates is mainly related to the Company's operations when revenues and expenses are in different currencies than the Company's functional currency.</i></p> <p><i>The Company's functional currency and presentation currency is Rupiah. The Company is exposed to foreign exchange risk due to export sales and expenses of some of its major purchases are in US Dollars or prices that are significantly affected by benchmarks in foreign currencies (mainly US Dollars) as determined on the international market. In the event that revenues and purchases by the Company are in currencies other than rupiah, then the Company is exposed to foreign currency risk.</i></p>	<p>Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.</p> <p><i>The Business Group strictly monitors the fluctuation of foreign currency exchange and market expectation in order to take the most profitable measures for the Business Group at the right time. The Management considers that foreign currency forward/swap transactions are currently unnecessary</i></p>
Lindung Nilai Arus Kas Cash Flow Hedging	<p>Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas terbukti efektif. Sehingga selisih kurs valuta asing yang timbul dari instrumen lindung nilai non-derivatif tersebut diakui sebagai "Rugi Komprehensif Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.</p> <p><i>Result of the above cash flow hedging test proves its effectiveness. Therefore, the foreign exchange differences arising from non-derivative hedging instruments are recognized as "Other Comprehensive Loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.</i></p>	<p>Kebijakan kelompok usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan gypsum, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.</p> <p><i>Business Group policy to minimize risks arising from fluctuations in commodity prices is by entering into purchase contracts with suppliers, maintaining optimal levels of inventories of gypsum, coal, and fuel for sustainable production. Furthermore, the Business Group also reduces such risk by transferring price increase to its customers.</i></p>

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
<p>Risiko Harga Komoditas Commodity Price Risk</p>	<p>Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Perseroan terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti gipsum, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (Dolar AS) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.</p> <p><i>The Company is exposed to commodity price risk as it is mainly related to the purchase of main raw materials such as gypsum, coal, and fuel. Prices of these raw materials are directly affected by fluctuations in commodity prices, foreign exchange rates (US Dollars), and level of demand and supply in the market.</i></p>	<p>Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan gipsum, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.</p> <p><i>Aiming to minimize risks arising from fluctuations in commodity prices, the Company has policy to enter into purchase contracts with suppliers, maintain optimal levels of inventories of gypsum, coal, and fuel for sustainable production. Furthermore, the Company also reduces such risk by transferring price increase to its customers.</i></p>
<p>Risiko Kredit Credit Risk</p>	<p>Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau counterparty yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.</p> <p><i>Credit risk refers to a risk where the Company will suffer from losses arising from failure of the customers or counter parties in meeting their contractual liabilities. Credit risk mostly derives from trade receivables from customers due to cement and ready-made concrete product sales.</i></p>	<p>Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perseroan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.</p> <p>Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Perseroan dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Perseroan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Perseroan, cadangan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih.</p> <p>Untuk mengurangi risiko kredit, Perseroan akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.</p> <p><i>To reduce this risk, the Company has a policy to ensure that product sales are only made to customers who can be trusted and can be proven trustworthy or have a good credit history. The Company has policy requiring all customers that will purchase by credit to go through credit verification procedure. This is a Company policy that limits the total credit for certain customer, such as requiring distributors and customers to provide a deposit/bank guarantee. Furthermore, receivable balance is monitored continuously to reduce the possibility of noncollectable receivables.</i></p> <p><i>When a customer is unable to make payments within the given time period, the Company will contact the customer to follow up on the past due receivables. If the customer does not pay the past due receivables within the given time period, the Company may withdraw the customer guarantees and bank guarantees. The Company will follow up through legal proceeding if deemed necessary. Depending on the Company's assessment, special reserves may be created if the debt is deemed noncollectable.</i></p> <p><i>To reduce credit risk, the Company will stop providing all products to such customer in the event of late payment or default.</i></p>



Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i>	<p>Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.</p> <p><i>The Company manages its liquidity profile in order to finance its capital expenditures and repay due payables by maintaining sufficient cash and funding availability through an analysis of financial projections conducted at the beginning of year.</i></p>	<p>Perseroan secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.</p> <p><i>The Company periodically evaluates the projected cash flow and actual cash flow to ensure the availability of funds to meet operational needs and payment of due liabilities. In general, the funds needed to pay off short-term liabilities are obtained from sales to customers.</i></p>
Risiko Tingkat Suku Bunga <i>Interest Rate Risk</i>	<p>Perseroan memiliki risiko tingkat suku bunga yang berasal dari deposito berjangka.</p> <p><i>The Company is exposed to interest rate risk arising from time deposits.</i></p>	<p>Kebijakan Perseroan untuk mengelola biaya bunga dengan berinvestasi pada deposito yang memiliki suku bunga tetap.</p> <p><i>The Company's policy to manage interest expense is by investing in fixed interest rate time deposits.</i></p>

## PERAN AKTIF DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris Indocement berperan aktif dalam pengawasan penerapan tata kelola risiko di Perseroan dengan melakukan penilaian dan evaluasi secara berkala atas efektivitas pengendalian tata kelola risiko serta memberikan rekomendasi jika dianggap perlu. Sedangkan, kewenangan atas pelaksanaan dan pengelolaan kerangka kerja manajemen risiko telah diberikan kepada Direksi dengan menyusun dan menetapkan struktur manajemen risiko perusahaan dan struktur akuntabilitas dari setiap lini organisasi sampai ketinggian terbawah.

## PENJELASAN MENGENAI HASIL TINJAUAN YANG DILAKUKAN ATAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PADA TAHUN BUKU

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Indocement. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisasi atau menekan kemungkinan risiko yang akan terjadi. Penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif, memungkinkan Perseroan secara efektif mengelola risiko dengan baik sehingga dapat menerapkan penilaian, analisa dan evaluasi risiko serta melakukan tindakan-tindakan mitigasi risiko untuk memaksimalkan pencapaian laba Perseroan.

## ACTIVE ROLES OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Indocement's Board of Commissioners plays an active role in supervising the implementation of risk governance in the Company by conducting regular assessments and evaluations of the effectiveness of risk governance controls and providing recommendations if deemed necessary. Meanwhile, the authority over the implementation and management of the risk management framework has been given to the Board of Directors by compiling and determining the company's risk management structure and accountability structure from every line of the organization to the lowest level.

## EXPLANATION ABOUT THE REVIEW RESULTS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM DURING THE FISCAL YEAR

Risk management has contributed positively to the planning process, decision making, and strengthening the implementation of GCG at Indocement. The risk management system implemented by the Company is able to minimize or suppress the possible risks that will occur. The implementation of a comprehensive risk management system allows the Company to effectively manage risks well so that it can implement risk assessment, analysis and evaluation as well as take risk mitigation actions to maximize the Company's profit achievement.

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## Internal Control System

Salah satu implementasi tata kelola perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif. Penerapan Sistem Pengendalian Internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki keandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan dan perundangundangan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya sebagai dari penerapan mekanisme *check and balance*.

### PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan. Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan. Penerapan kedua sistem pengendalian tersebut, baik sistem pengendalian keuangan dan sistem pengendalian operasional meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan.

### TUJUAN PENGENDALIAN INTERNAL

Tujuan dari penerapan Sistem Pengendalian Internal Indocement antara lain:

1. memenuhi kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang dikeluarkan oleh pemerintah serta kebijakan internal, ketentuan, peraturan Perseroan;
2. memastikan informasi keuangan dan manajemen akurat, lengkap, transparan, dan tepat waktu;
3. memastikan penggunaan aset Perseroan secara efektif dan efisien untuk melindungi Perseroan terhadap risiko kerugian dan kebocoran;
4. mengurangi risiko dan dampak kerugian, penyimpangan, penipuan, dan penyalahgunaan;

One of the implementations of good corporate governance is to ensure that the Internal Control System operates effectively. The implementation of Internal Control System is directed at ensuring that the Company has already had reliable financial statements and information, is in compliance with the applicable laws and regulations, and efficiency and effectiveness of operational activities.

The Internal Control System is a process designed and performed by the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of the management as part of the implementation of the check and balance mechanism.

### FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The financial control system is implemented by the Company by providing financial information for every management level, shareholder, and stakeholder, which is used as the basis for decision making. This system can be used by the management to plan and control the Company's operations. Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets as well as guaranteeing or providing accurate financial statements and ensuring compliance with or adherence to laws and regulations. The implementation of these two control systems, both the financial control system and the operational control system, covers all elements within the Company.

### THE OBJECTIVES OF INTERNAL CONTROL

The objectives of implementing Indocement's Internal Control System are as follows:

1. to fulfill the compliance with regulations and laws issued by the government as well as internal policies, provisions, and Company regulations;
2. to ensure that financial and management information is accurate, complete, transparent, and on time;
3. to ensure that the Company's assets are used effectively and efficiently to protect the Company against the risk of loss and leakage;
4. to reduce the risk and impact of losses, irregularities, fraud, and misuse;

- menanamkan budaya perusahaan dalam mengidentifikasi dini kelemahan dan kecurangan, penilaian kewajaran atas kebijakan, dan perbaikan prosedur terkait;
- memastikan bahwa pengelolaan pabrik telah dilaksanakan sesuai prosedur operasi standar yang telah disepakati.

## KESESUAIAN PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA COSO

Sistem pengendalian internal Indocement telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) dan tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi operasional, pelaporan dan kepatuhan.

Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh regulator maupun Perseroan. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.

Menurut COSO, unsur-unsur pengendalian internal meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

- to embed corporate culture in identifying weakness and fraud early, assessing fairness of policies, and improving the related procedures;
- to ensure that factory management is performed according to the agreed standard operating procedures.

## CONFORMITY OF INTERNAL CONTROL WITH COSO FRAMEWORK

Indocement's internal control system is already in conformance with the Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) and the objective of internal control according to COSO includes operations, reporting, and compliance.

The objectives of the operations are related to the effectiveness and efficiency of operations. Objectives of reporting relate to the financial reporting that satisfies the criteria of reliable, timely, transparent, and other requirements stipulated by the regulator and the Company. Whereas, objectives of compliance relate to the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

According to COSO, internal control elements include the following components:

Komponen Pengendalian Internal versi COSO <i>COSO Version of Internal Control Components</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan di Indocement <i>Implementation in Indocement</i>
Lingkungan Pengendalian <i>Control Environment</i>	Merupakan tanggungjawab manajemen puncak untuk menyatakan dengan jelas nilai-nilai integritas dan kegiatan tidak etis yang tidak dapat ditoleransi. <i>This is the responsibility of the top management for clearly stating the integrity values and intolerable unethical activities.</i>	Manajemen puncak menetapkan kode etik Indocement dan sistem nilai perusahaan yang menetapkan nilai-nilai integritas dan aktivitas yang dilarang dilakukan oleh karyawan. <i>Top management determines the Company's code of conduct and a corporate value system that establishes the values of integrity and activities that are prohibited from being carried out by employees.</i>
Penaksiran Risiko <i>Risk Assessment</i>	Perusahaan harus mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menciptakan risiko bisnis dan harus menentukan bagaimana caranya mengelola risiko tersebut. <i>The company shall identify and analyze the factors that create business risks and shall determine how to manage those risks.</i>	Identifikasi risiko bisnis dilakukan oleh manajemen puncak dan level senior manager secara periodik. Termasuk didalamnya menentukan langkah-langkah untuk mengelola risiko. <i>Business Risk Identification is performed by the top management and senior manager level periodically. This includes determining steps to manage risk.</i>
Kegiatan Pengendalian <i>Control Activities</i>	Untuk mengurangi terjadinya kecurangan, manajemen harus merancang kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi risiko tertentu yang dihadapi perusahaan. <i>To reduce the occurrence of fraud, the management shall design policies and procedures to identify certain risks faced by the Company.</i>	Manajemen mengeluarkan kebijakan untuk menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam melakukan aktivitasnya. Prosedur-prosedur sebagai turunan dari kebijakan secara rutin ditetapkan dan dievaluasi secara periodik. <i>Management has issued a policy to guide all employees in performing their activities. Procedures, as derivatives of the policy, are routinely established and evaluated periodically.</i>

Komponen Pengendalian Internal versi COSO <i>COSO Version of Internal Control Components</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan di Indocement <i>Implementation in Indocement</i>
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	Sistem pengendalian internal harus dikomunikasikan dan diinfokan kepada seluruh karyawan perusahaan dari atas hingga bawah. <i>The internal control system shall be communicated and informed to all of the Company's employees from top to bottom.</i>	Pemantauan secara berkala dilakukan oleh divisi Internal Audit. Dalam kaitannya dengan kualitas mutu pemantauan dibantu oleh ISO Auditor (QSMR). Pelaporan dan respon atas pemantauan dilakukan berbasis IT. <i>Periodical monitoring is conducted by the Internal Audit division. In relation to quality monitoring, the division is assisted by ISO Auditor (QSMR). Reporting and response of monitoring is carried out on IT-based.</i>
Pemantauan <i>Monitoring</i>	Sistem pengendalian internal harus dipantau secara berkala. Apabila terjadi kekurangan yang signifikan, harus segera dilaporkan kepada manajemen puncak and ke dewan komisaris. <i>Internal control system shall be monitored regularly. If there is a significant weakness, it shall be immediately reported to the top management and the Board of Commissioners.</i>	Pemantauan secara berkala dilakukan oleh Divisi Internal Audit. Dalam kaitannya dengan kualitas mutu pemantauan dibantu oleh ISO Auditor (QSMR). Pelaporan dan respon atas pemantauan dilakukan berbasis IT. <i>Periodical monitoring is conducted by the Internal Audit Division. In relation to quality monitoring, the division is assisted by ISO Auditor (QSMR). Reporting and response of monitoring is carried out on IT-based.</i>

## EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif serta memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi. Satuan Pengawas Internal melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas Sistem Pengawasan Internal secara menyeluruh dan pengawasan yang dilakukan untuk mendukung asersi Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang diterapkan. Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama 2021, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada Indocement telah berjalan secara memadai.

## EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTATION

Management is responsible for the implementation of a reliable and effective Internal Control System and ensures that it is embedded at every level of the organization. The Internal Supervisory Unit evaluates the adequacy and effectiveness of the Internal Control System as a whole and the supervision carried out to support the Board of Directors' assertion regarding the effectiveness of the Company's Internal Control System implemented. The evaluation results are submitted to management to be followed up and monitored for implementation to ensure the Internal Control System is running effectively. Based on the evaluation that has been carried out during 2021, it shows that the internal control system at Indocement has been running adequately.

# PERMASALAHAN HUKUM/LITIGASI PERUSAHAAN DAN ANAK PERUSAHAAN

## Legal Dispute/Litigation of the Company and Its Subsidiaries

Sepanjang 2021, Perseroan tidak memiliki permasalahan hukum baik perdata maupun pidana serta senantiasa memperhatikan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan mengedepankan upaya kepatuhan hukum dan etika bisnis yang relevan terhadap operasional usaha, sehingga baik Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan entitas anak Perseroan dinyatakan bebas dari sengketa hukum apapun dan/atau tidak sedang terlibat dalam perkara pada lembaga pengadilan maupun arbitrase yang dapat memiliki dampak signifikan atau memberikan risiko untuk Perseroan.

Throughout 2021, the Company did not have any legal issues, either civil or criminal cases, and it has always paid attention to the aspect of compliance with the applicable laws and regulations in conducting its business activities. The Company puts forward efforts of legal compliance and business ethics that are relevant to business operations. Therefore, the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Company's subsidiaries are declared free from any legal disputes and/or not involved in any cases in court or arbitration body that could have a material impact on, or risk for, the condition of the Company.

## **SANKSI ADMINISTRATIF** ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama 2021, Perseroan tidak mendapatkan teguran atau terkena sanksi administratif atau hukuman apapun dari instansi/lembaga yang berwenang di bidang usaha Perseroan

During 2021, there were no warnings or administrative sanctions or any punishments imposed by any authorized institution/organization in the Company's line of business.

# AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

## Access to Company's Information and Data

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi dan data perusahaan melalui situs web [www.indocement.co.id](http://www.indocement.co.id) yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Selain sebagai sarana penyebaran informasi kepada publik, situs web ini juga merupakan upaya Perseroan dalam menerapkan praktik tata kelola perusahaan dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Situs web Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten Perusahaan Publik. Penjelasan tentang isi situs web Perseroan dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan.

Selain situs web, Perseroan juga memiliki berbagai sarana dan media untuk pengungkapan informasi kepada pemangku kepentingan dengan rincian sebagai berikut:

### PEMEGANG SAHAM

Perseroan memberikan akses informasi dan data perusahaan melalui:

1. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan  
Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan secara bersamaan. Laporan-laporan ini berisikan laporan kinerja dari seluruh aspek dalam operasional Perseroan pada setiap berakhirnya tahun buku.
2. Rapat Umum Pemegang Saham  
Merupakan sarana komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham untuk penyampaian informasi mengenai perusahaan, dan memungkinkan Pemegang Saham berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham.
3. Keterbukaan Informasi yang dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasar Modal yang berlaku.
4. Telepon dan Surel  
Sekretaris Perseroan  
Telepon: +62 218754343/7 ext. 3808  
Surel: [corpsec@indocement.co.id](mailto:corpsec@indocement.co.id)  
Situs web Perseroan : [www.indocement.co.id](http://www.indocement.co.id)

### INVESTOR

Komunikasi Perseroan dengan investor dikelola oleh pejabat Hubungan Investor sebagaimana telah diuraikan sebelumnya dalam bab Tata Kelola Perusahaan ini.

The Company always facilitates stakeholders to access Company's information and data through the website [www.indocement.co.id](http://www.indocement.co.id), which is presented in Indonesian and English. Apart from being a means of disseminating information to the public, the Company also uses this website as an effort to implement corporate governance practices and transparency to all stakeholders.

The Company's website has been adjusted to Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies. The description of the contents of the Company's website can be seen in the Company Profile Chapter.

Apart from the website, the Company also has various means and media for disclosing information to stakeholders with the following details:

### SHAREHOLDERS

The Company provides access to company information and data through:

1. Annual Report and Sustainability Report  
The Company issues an Annual Report and Sustainability Report containing performance reports of all aspects of the Company's operations at the end of each financial year.
2. General Meeting of Shareholders  
GMS is a means of communication between the Company and Shareholders to deliver information on the Company, and enable Shareholders to participate in making decisions that require approval from Shareholders.
3. Information Disclosure conducted by the Company is in accordance with the applicable provisions of the Capital Market.
4. Telephone and E-mail  
Corporate Secretary  
Telephone: +62 218754343/7 ext. 3808  
Email: [corpsec@indocement.co.id](mailto:corpsec@indocement.co.id)  
The Company's website: [www.indocement.co.id](http://www.indocement.co.id)

### INVESTORS

The communication between the Company and investors is managed by Investor Relations officers as described earlier in the Corporate Governance chapter.

## PIHAK EKSTERNAL DAN PELANGGAN

Indocement memiliki Corporate Communication untuk menangani komunikasi eksternal sebagai pemenuhan syarat keterbukaan informasi serta menjalin hubungan harmonis kepada seluruh pemangku kepentingan dan kalangan masyarakat umum.

Komunikasi eksternal Indocement dilakukan antara lain melalui saluran-saluran sebagai berikut:

### Situs Web Perseroan

Situs web Perseroan, [www.indocement.co.id](http://www.indocement.co.id), merupakan fasilitas eksternal yang memuat informasi mengenai Perseroan yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Situs ini dibuat dengan memerhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

### Situs Produk

Selain situs resmi perusahaan, Indocement juga mempunyai situs produk yang merupakan jalur-jalur komunikasi untuk memudahkan interaksi dengan para konsumen maupun pihak lainnya, yaitu:

#### [www.sementigaroda.com](http://www.sementigaroda.com)

Situs ini menyajikan informasi seputar Semen Tiga Roda yang antara lain:

1. Kegiatan promosi Semen Tiga Roda, informasi mengenai sejarah Semen Tiga Roda, lokasi pabrik, terminal, dan distributor semen resmi;
2. Informasi tentang jenis-jenis produk Semen Tiga Roda dan informasi mengenai Mitra Semen Tiga Roda;
3. Tips dan trik mengenai hunian, renovasi rumah dan gaya hidup;
4. Dokumentasi kegiatan Semen Tiga Roda.

#### [www.semenrajawali.com](http://www.semenrajawali.com)

Situs ini menyajikan informasi seputar Semen Rajawali antara lain profil dan jenis Semen Rajawali, cara mendapatkan produk Semen Rajawali serta dokumentasi foto seputar kegiatan-kegiatan Semen Rajawali.

### Jejaring Sosial

Indocement menaruh perhatian pada perkembangan media sosial sebagai fasilitas untuk komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Indocement membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn, dan Youtube.

Indocement memiliki akun media sosial pada Facebook (@Harmoni3Roda), Twitter (@Harmoni3Roda), Instagram (@Harmoni3Roda), LinkedIn (PT Indocement Tunggal

## EXTERNAL PARTY AND CUSTOMERS

Indocement has Corporate Communication to handle external communication as a fulfillment of information disclosure requirements and establish harmonious relationships with all stakeholders and the general public.

Indocement's external communication is performed through the following channels:

### Company Website

The Company's website, [www.indocement.co.id](http://www.indocement.co.id), is an external facility that contains information on the Company that is open to the public, actual, and current. This site has been prepared with regard to the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies and presents information in Indonesian and English.

### Product Site

In addition to the Company's official website, Indocement also has product sites, which are the communication channels to facilitate interaction with consumers and other parties, which are as follows:

#### [www.sementigaroda.com](http://www.sementigaroda.com)

This site presents information on Semen Tiga Roda which includes the following:

1. Semen Tiga Roda promotion activities, information on the history of Semen Tiga Roda, factory locations, terminals, and official cement distributors;
2. Information on types of Semen Tiga Roda products and information on Semen Tiga Roda Partners;
3. Tips and tricks on residential, home renovation, and lifestyle;
4. Documentation of Semen Tiga Roda activities.

#### [www.semenrajawali.com](http://www.semenrajawali.com)

This site presents information on Semen Rajawali, including profiles and types of Semen Rajawali, how to obtain Semen Rajawali products, and photo documentation on Semen Rajawali activities.

### Social Network

Indocement pays attention to the development of social media as a facility for interactive communication with all stakeholders. Indocement opens online communication channels through Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn, and Youtube.

Indocement has social media accounts on Facebook (@Harmoni3Roda), Twitter (@Harmoni3Roda), Instagram (@Harmoni3Roda), and LinkedIn (PT Indocement Tunggal



Prakarsa Tbk.), dan Youtube (Harmoni3Roda). Akun sosial media di Facebook, Twitter, Instagram dan Youtube berfokus pada publikasi kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan, sedangkan LinkedIn berfokus pada sumber daya manusia di Perseroan.

Semen Tiga Roda memiliki akun media sosial pada Facebook (@Sementigaroda), Twitter (@Sementigaroda), Instagram (@SemenTigaRoda) dan Youtube (Semen Tiga Roda). Sosial media ini berfokus kepada publikasi marketing produk Semen Tiga Roda.

Semen Rajawali memiliki akun media sosial pada Facebook (@Semenrajawali), Twitter (@Semenrajawali), Instagram (@Semenrajawali) dan Youtube (Semen Rajawali). Sosial media ini berfokus kepada publikasi marketing produk Semen Rajawali.

#### Saluran Komunikasi dengan Pelanggan

Khusus untuk pelanggan, Perseroan memiliki saluran komunikasi sebagai berikut:

1. Media cetak: Majalah Kokoh
2. *Customer Care Hotline*: (021) 255-33-555 atau 0800-10-37632
3. Surel Pelayanan Pelanggan: [customercare@indocement.co.id](mailto:customercare@indocement.co.id)
4. SMS Pelayanan Pelanggan: 0812-128-3000

#### MEDIA

Perseroan secara berkala menerbitkan siaran pers kepada media agar informasi terkait perkembangan Perseroan dapat disebarluaskan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pada 2021, Siaran Pers yang diterbitkan Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal Dated	Judul Siaran Pers Press Release
1.	26 Februari 2021 26 February 2021	Indocement Peduli Bantu Korban Bencana Alam di Indonesia <i>Indocement Cares to Help Victims of Natural Disasters in Indonesia</i>
2.	19 Maret 2021 19 March 2021	Ringkasan Hasil Keuangan Tahun 2020 PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk <i>Summary of 2020 Financial Results of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk</i>
3.	1 Mei 2021 1 May 2021	Indocement Raih Penghargaan Tertinggi Bintang 5 dalam TOP CSR Awards 2021 <i>Indocement Wins the Highest 5 Star Award in the 2021 TOP CSR Awards</i>
4.	5 Mei 2021 5 May 2021	Indocement Selenggarakan Buka Puasa Virtual Dengan Insan Wartawan Regional Bogor <i>Indocement Holds Virtual Iftar with Bogor Regional Journalists</i>
5.	7 Mei 2021 7 May 2021	Ringkasan Hasil Keuangan Periode Kuartal 1 2021 PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. <i>Summary of Financial Results of 1st Quarter 2021 of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.</i>
6.	18 Mei 2021 18 May 2021	Seribu Karyawan Indocement Mulai Ikut Vaksin Gotong Royong <i>One Thousand Indocement Employees Start Participating in Gotong Royong Vaccines</i>
7.	7 Juni 2021 7 June 2021	Konsisten Melindungi Lingkungan Hidup, Indocement Lanjutkan Gerakan Hijau pada Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2021 <i>Consistently Protecting the Environment, Indocement Continues Green Movement on World Environment Day 2021</i>

Prakarsa Tbk.). Social media accounts on Facebook, Twitter, and Instagram focus on the publication of the Company's social responsibility activities, while LinkedIn focuses on human resources at the Company.

Semen Tiga Roda has social media accounts on Facebook (@Sementigaroda), Twitter (@Sementigaroda), Instagram (@SemenTigaRoda), and Youtube (Semen Tiga Roda). This social media focuses on the marketing publication of Semen Tiga Roda products.

Semen Rajawali has social media accounts on Facebook (@Semenrajawali), Twitter (@Semenrajawali), Instagram (@Semenrajawali), and Youtube (Semen Rajawali). This social media focuses on the marketing publication of Semen Rajawali products.

#### Communication Channels with Customers

Specifically for customers, the Company has the following communication channels:

1. Print media: Kokoh Magazine
2. *Customer Care Hotline*: (021) 255-33-555 or 0800-10-37632
3. E-mail Customer Care: [customer.care@indocement.co.id](mailto:customer.care@indocement.co.id)
4. SMS Customer Care: 0812-128-3000

#### MEDIA

The Company periodically issues press releases to the media so that information related to the Company's development can be disseminated to all stakeholders.

In 2021, the Press Releases issued by the Company were as follows:

No.	Tanggal Dated	Judul Siaran Pers Press Release
8.	8 Juli 2021 8 July 2021	Ringkasan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 Dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021 PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk. <i>Summary of Resolutions of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders and 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk.</i>
9.	20 Juli 2021 20 July 2021	Bantu Masyarakat Saat Pandemi COVID-19, Indocement Bagikan 206 Hewan Kurban <i>Helping the Community During the COVID-19 Pandemic, Indocement Distributes 206 Sacrificial Animals</i>
10.	3 Agustus 2021 3 August 2021	Ringkasan Hasil Keuangan Periode Semester 1 Tahun 2021 PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk. <i>Summary of Financial Results for Semester 1 2021 of PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk.</i>
11.	3 Agustus 2021 3 August 2021	Kembangkan Usaha Koperasi Desa Mitra, Indocement Gelar Pelatihan Virtual <i>Developing Partner Village Cooperative Business, Indocement Holds Virtual Training</i>
12.	5 Agustus 2021 5 August 2021	Peduli COVID-19, Indocement Serahkan Bantuan Paket Isolasi Mandiri untuk Wartawan Regional Kota dan Kabupaten Bogor <i>Concerned about COVID-19, Indocement Hands Over Self-Isolation Packages for Regional Journalists in Bogor City and Regency</i>
13.	9 Agustus 2021 9 August 2021	Targetkan Penghargaan, Indocement Gelar Bimbingan Teknis Bogor Kabupatenku Green and Clean (BKGC) Awards 2021 <i>Targeting the Award, Indocement Holds Technical Guidance Bogor Regency Green and Clean (BKGC) Awards 2021</i>
14.	27 September 2021	Kelola Program dengan Tepat, Indocement Kembali Raih Tiga Penghargaan Emas dalam ISDA 2021 <i>Managing Programs Properly, Indocement Wins Three Gold Awards in ISDA 2021</i>
15.	27 September 2021	Dukung Percepatan Herd Immunity, Indocement dan Kecamatan Citeureup Gelar Vaksinasi Massal <i>Supporting Herd Immunity Acceleration, Indocement and Citeureup District Hold Mass Vaccination</i>
16.	29 September 2021	Bulan September 2021, Indocement Raih Dua Penghargaan Bergengsi Bidang Lingkungan Hidup <i>In September 2021, Indocement Wins Two Prestigious Awards in the Environmental Sector</i>
17.	29 Oktober 2021 29 October 2021	Indocement Luncurkan Tiga Jenis Produk Mortar Baru <i>Indocement Launches Three New Mortar Products</i>
18.	9 November 2021	Ringkasan Hasil Keuangan Periode Triwulan III Tahun 2021 PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk. <i>Summary of Financial Results for 3rd Quarter 2021 of PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk.</i>
19.	17 November 2021	Apresiasi Bank Sampah Desa Mitra, Indocement Kompleks Pabrik Citeureup Gelar Bank Sampah Awards 2021 <i>Appreciating Partner Village Waste Bank, Indocement Citeureup Factory Holds the 2021 Garbage Bank Awards</i>
20.	22 November 2021	Indocement Tekankan Komitmen Hijau Melalui Peta Jalan Hijau <i>Indocement Emphasizes Green Commitment Through Green Roadmap</i>
21.	24 November 2021	Dukung Wajib Belajar 12 Tahun, Indocement Berikan Beasiswa Pendidikan Untuk Desa Mitra <i>Supporting 12 Years of Compulsory Education, Indocement Provides Education Scholarships for Partner Villages</i>

## KARYAWAN

Komunikasi internal di Indocement dikelola oleh beberapa unit kerja Perseroan yang bekerja sama membentuk tim khusus redaksi untuk mengorganisir kegiatan dalam bentuk media elektronik. Bentuk-bentuk kegiatan komunikasi internal antara lain:

### 1. Media Elektronik

Indocement menyediakan media elektronik khusus bagi karyawan yang disebut Intranet yang memuat berbagai informasi terkini yang terkait aktivitas bisnis Perseroan, aktivitas-aktivitas karyawan, sarana berbagi informasi dari karyawan untuk karyawan, informasi umum seputar tips-tips kehidupan sehari-hari, keselamatan kerja, dan kampanye hidup sehat serta peduli lingkungan.

## EMPLOYEES

Internal communication at Indocement is managed by several work units of the Company who work together to form a special editorial team to organize activities in the form of electronic media. Forms of internal communication activities include the following:

### 1. Electronic Media

Indocement provides special electronic media namely Intranet for employees that contains the latest information on the Company's business activities, employee activities, information sharing tools from employees to employees, general information on daily life tips, occupational safety, and healthy living campaigns, and environmental care.

## 2. Pertemuan

Perseroan menyelenggarakan pertemuan yang berisi dialog dan *sharing* manajemen senior Indocement dan pembicara eksternal kepada para karyawan mengenai topik-topik terkini, baik yang berhubungan dengan aktivitas bisnis Perseroan maupun pengembangan kepribadian.

## REGULATOR

Indocement juga memberikan informasi terkait berbagai aspek yang wajib dilaporkan kepada Regulator dalam hal ini adalah OJK dan Bursa Efek Indonesia. Selama 2021, Indocement telah menyampaikan 55 korespondensi kepada OJK dan 39 korespondensi kepada BEI dan OJK, antara lain sebagai berikut:

## OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) 55 LAPORAN

No.	Tanggal Date	Topik Topic
1	8 Februari 2021 8 February 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Januari 2021 Monthly Report on Securities Holder Registration in January 2021
2	9 Februari 2021 9 February 2021	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Januari 2021 Debt/liabilities in foreign currency Report in January 2021
3	10 Februari 2021 10 February 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Januari 2021 Koreksi Correction Monthly Report on Securities Holder Registration in January 2021
4	23 Februari 2021 23 February 2021	Permohonan Info ketua Komite Audit Request for information on the chairman of the Audit Committee
5	5 Maret 2021 5 March 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Februari 2021 Monthly Report on Securities Holder Registration in February 2021
6	9 Maret 2021 9 March 2021	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Februari 2021 Debt/liabilities in foreign currency Report in February 2021
7	19 Maret 2021 19 March 2021	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Submission of Proof of Advertising Information on Annual Financial Statements
8	6 April 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Maret 2021 Monthly Report on Securities Holder Registration in March 2021
9	9 April 2021	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Maret 2021 Debt/liabilities in foreign currency Report in Maret 2021
10	30 April 2021	Laporan informasi atau fakta material laporan keuangan triwulan I tahun buku 2021 Reports of material information or facts on the financial statements of the first quarter of the 2021 financial year
11	7 Mei 2021 7 May 2021	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode April 2021 Debt/liabilities in foreign currency Report in April 2021
12	7 Mei 2021 7 May 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek April 2021 Monthly Report on Securities Holder Registration in April 2021
13	21 Mei 2021 21 May 2021	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Submission of the Agenda for the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders

## 2. Meetings

The Company holds meetings containing dialog and sharing of Indocement senior management and external speakers to employees on current topics, either related to the Company's business activities or personality development.

## REGULATORS

Indocement also provides information related to various aspects that must be reported to the Regulator in this case the OJK and the Indonesia Stock Exchange. Indocement submitted 55 correspondence to OJK and 39 correspondence to IDX and OJK throughout 2021 as follows:

## FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (FSA) 55 REPORTS

No.	Tanggal Date	Topik Topic
14	31 Mei 2021 31 May 2021	Pengumuman RUPS GMS Announcement
15	31 Mei 2021 31 May 2021	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Proof of GMS Notice Advertisement
16	4 Juni 2021 4 June 2021	Penjelasan Mata Acara RUPS Explanation of GMS Agenda
17	8 Juni 2021 8 June 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Mei 2021 Monthly Report on Securities Holder Registration in May 2021
18	9 Juni 2021 9 June 2021	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Mei 2021 Debt/liabilities in foreign currency Report in May 2021
19	16 Juni 2021 16 June 2021	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Invitation to the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
20	16 Juni 2021 16 June 2021	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Advertisement Submission of GMS Invitation
21	16 Juni 2021 16 June 2021	Penyampaian Laporan Tahunan dan Berkelanjutan Submission of Annual Report and Sustainability Report
22	1 Juli 2021 1 July 2021	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (koreksi) Invitation of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (correction)
23	8 Juli 2021 8 July 2021	Perubahan Komite Audit Changes of Committee Audit
24	8 Juli 2021 8 July 2021	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Juni 2021 Debt/liabilities in foreign currency Report in June 2021
25	8 Juli 2021 8 July 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Juni 2021 Monthly Report on Securities Holder Registration in June 2021
26	12 Juli 2021 12 July 2021	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Minutes of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
27	12 Juli 2021 12 July 2021	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Evaluation Report on the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by Public Accountant and/or Public Accountant Firm
28	12 Juli 2021 12 July 2021	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (koreksi) Minutes Summary of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholder
29	12 Juli 2021 12 July 2021	Penyampaian Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Advertisement Submission of General Meeting of Shareholders Result
30	12 Juli 2021 12 July 2021	Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi (Bukti dan Ringkasan Risalah RUPS) Information Disclosure related to Corporate Actions (Evidence and Summary of Minutes of the GMS)
31	23 Juli 2021 23 July 2021	Penunjukan/Perubahan AP dan atau KAP Appointment/Change of AP and or KAP
32	23 Juli 2021 23 July 2021	Penyampaian Dokumen Penunjukan AP dan atau KAP yang disetujui RUPS Submission of AP and or KAP Appointment Documents approved by the GMS
33	30 Juli 2021 30 July 2021	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Advertisement Submission of Information on Interim Financial Report
34	5 Agustus 2021 5 August 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Juli 2021 Monthly Report on Securities Holder Registration in July 2021
35	9 Agustus 2021 9 August 2021	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Juli 2021 Debt/liabilities in foreign currency Report in July 2021
36	31 Agustus 2021 31 August 2021	Permohonan Penjelasan Penelaahan LKT 2020 Request for Explanation of LKT Review 2020

No.	Tanggal Date	Topik Topic
37	3 September 2021	Permintaan Informasi Pengendali INTP <i>Request of ITP Controller Information</i>
38	7 September 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Agustus 2021 <i>Monthly Report on Securities Holder Registration in August 2021</i>
39	9 September 2021	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Agustus 2021 <i>Debt/liabilities in foreign currency Report in August 2021</i>
40	7 Oktober 2021 7 October 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek September 2021 <i>Monthly Report on Securities Holder Registration in September 2021</i>
41	8 Oktober 2021 8 October 2021	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode September 2021 <i>Debt/liabilities in foreign currency Report in September 2021</i>
42	22 Oktober 2021 22 October 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan Pengurus PT Pionirbeton Indonesia entitas Anak PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. <i>Report of Information or Material Facts on Changes in Management of PT Pionirbeton Indonesia, a subsidiary of PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk.</i>
43	26 Oktober 2021 26 October 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Peluncuran Produk Mortar Baru <i>Material Information or Facts Report New Mortar Product Launch</i>
44	8 November 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Oktober 2021 <i>Monthly Report on Securities Holder Registration in October 2021</i>
45	9 November 2021	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Oktober 2021 <i>Debt/liabilities in foreign currency Report in October 2021</i>
46	3 Desember 2021 3 December 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Rencana Pembelian Saham Kembali <i>Reports of Material Information or Facts on the Plan to Shares Buyback</i>
47	7 Desember 2021 7 December 2021	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode November 2021 <i>Debt/liabilities in foreign currency Report in November 2021</i>
48	8 Desember 2021 8 December 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek November 2021 <i>Monthly Report on Securities Holder Registration in November 2021</i>
49	8 Desember 2021 8 December 2021	Laporan Pembelian Kembali Saham <i>Share Buyback Report</i>
50	10 Desember 2021 10 December 2021	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik lainnya Terkait Pembelian Kembali Saham <i>Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies regarding Shares Buyback</i>
51	14 Desember 2021 14 December 2021	Laporan Pembelian Kembali Saham <i>Shares Buyback Report</i>
52	15 Desember 2021 15 December 2021	Laporan Pembelian Kembali Saham <i>Shares Buyback Report</i>
53	20 Desember 2021 20 December 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan Pengurus PT Terang Perkasa Cipta selaku Entitas Anak Perseroan <i>Report of Information or Material Facts Changes in the Management of PT Terang Perkasa Cipta as a Subsidiary of the Company</i>
54	20 Desember 2021 20 December 2021	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik lainnya Terkait Pembelian Kembali Saham <i>Request for Explanation of Issuers and other Public Companies Regarding Shares Buyback</i>
55	30 Desember 2021 30 December 2021	Laporan Pembelian Kembali Saham <i>Share Buyback Report</i>

**BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**  
**39 LAPORAN**

**INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)**  
**39 REPORTS**

No.	Tanggal Date	Topik Topic
1	8 Februari 2021 8 February 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Januari 2021 <i>Monthly Report on Securities Holder Registration in January 2021</i>
2	3 Maret 2021 3 March 2021	Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan <i>Plan of Annual Public Expose</i>
3	5 Maret 2021 5 March 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Februari 2021 <i>Monthly Report on Securities Holder Registration in February 2021</i>
4	16 Maret 2021 16 March 2021	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan <i>Submission of Annual Public Expose</i>
5	18 Maret 2021 18 March 2021	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan <i>Submission of Annual Public Expose</i>
6	19 Maret 2021 19 March 2021	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan <i>Submission of Proof of Advertising Information on Annual Financial Statements</i>
7	24 Maret 2021 24 March 2021	Laporan Hasil Public Expose-Tahunan <i>Public Expose-Annual Results Report</i>
8	6 April 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Maret 2021 <i>Monthly Report on Securities Holder Registration in March 2021</i>
9	30 April 2021	Laporan informasi atau fakta material laporan keuangan triwulan I tahun buku 2021 <i>Reports of material information or facts on the financial statements of the first quarter of the 2021 financial year</i>
10	7 Mei 2021 7 May 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek April 2021 <i>Monthly Report on Securities Holder Registration in April 2021</i>
11	31 Mei 2021 31 May 2021	Pengumuman RUPS <i>GMS Announcement</i>
12	31 Mei 2021 31 May 2021	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS <i>Submission of Proof of GMS Notice Advertisement</i>
13	8 Juni 2021 8 June 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Mei 2021 <i>Monthly Report on Securities Holder Registration in May 2021</i>
14	16 Juni 2021 16 June 2021	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Invitation to the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>
15	16 Juni 2021 16 June 2021	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS <i>Submission of Proof of GMS Summons Advertisement</i>
16	16 Juni 2021 16 June 2021	Penyampaian Laporan Tahunan dan Berkelanjutan <i>Submission of Annual and Sustainability Reports</i>
17	1 Juli 2021 1 July 2021	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (koreksi) <i>Invitation to the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (correction)</i>
18	8 Juli 2021 8 July 2021	Perubahan Komite Audit <i>Changes of Committee Audit</i>
19	8 Juli 2021 8 July 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Juni 2021 <i>Monthly Report on Securities Holder Registration in June 2021</i>

No.	Tanggal Date	Topik Topic
20	12 Juli 2021 12 July 2021	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Minutes Summary of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>
21	12 Juli 2021 12 July 2021	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (koreksi) <i>Minutes Summary of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (correction)</i>
22	12 Juli 2021 12 July 2021	Penyampaian Bukti Iklan hasil Rapat Umum Pemegang Saham <i>Advertisement Submission of General Meeting of Shareholders Result</i>
23	12 Juli 2021 12 July 2021	Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi (Bukti dan Ringkasan Risalah RUPS) <i>Information Disclosure related to Corporate Actions (Evidence and Summary of Minutes of the GMS)</i>
24	23 Juli 2021 23 July 2021	Penunjukkan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik <i>Appointment and Changes for Public Accountant Firm and/or Public Accountant</i>
25	30 Juli 2021 30 July 2021	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim <i>Submission of Advertisement of Interim Financial Report Information Advertising</i>
26	5 Agustus 2021 5 August 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Juli 2021 <i>Monthly Report on Securities Holder Registration in July 2021</i>
27	7 September 2021 7 September 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Agustus 2021 <i>Monthly Report on Securities Holder Registration in August 2021</i>
28	7 Oktober 2021 7 October 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek September 2021 <i>Monthly Report on Securities Holder Registration in September 2021</i>
29	22 Oktober 2021 22 October 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan Pengurus PT Pionirbeton Indonesia entitas Anak PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. <i>Material Information or Facts Report Changes in the Management of PT Pionirbeton Indonesia, a Subsidiary of PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk</i>
30	26 Oktober 2021 26 October 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Peluncuran Produk Mortar Baru <i>Material Information or Facts Report New Mortar Product Launch</i>
31	8 November 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Oktober 2021 <i>Monthly Report on Securities Holder Registration in October 2021</i>
32	3 Desember 2021 3 December 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Rencana Pembelian Saham Kembali <i>Reports of Material Information or Facts on the Plan to Shares Buyback</i>
33	8 Desember 2021 8 December 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek November 2021 <i>Monthly Report on Securities Holder Registration in November 2021</i>
34	8 Desember 2021 8 December 2021	Laporan Pembelian Kembali Saham <i>Share Buyback Report</i>
35	14 Desember 2021 14 December 2021	Laporan Pembelian Kembali Saham <i>Share Buyback Report</i>
36	15 Desember 2021 15 December 2021	Laporan Pembelian Kembali Saham <i>Shares Buyback Report</i>
37	20 Desember 2021 20 December 2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan Pengurus PT Terang Perkasa Cipta selaku Entitas Anak Perseroan <i>Report of Information or Material Facts Changes in the Management of PT Terang Perkasa Cipta as a Subsidiary of the Company</i>
38	21 Desember 2021 21 December 2021	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa Terkait Pembelian Kembali Saham <i>Explanation on Request for Exchange Explanation Regarding Share Buyback</i>
39	30 Desember 2021 30 December 2021	Laporan Pembelian Kembali Saham <i>Share Buyback Report</i>

# PEDOMAN ETIKA INDOCEMENT

## Indocement Code of Conduct

Pedoman Etika Indocement merupakan Panduan Perilaku (*Code of Conduct*) secara umum yang memuat beberapa komitmen Perseroan dan ketentuan standar tindakan atau sikap insan Perseroan sejalan dengan visi, misi dan budaya Perseroan, panduan mengenai benturan kepentingan, pemberian dan penerimaan hadiah, suap, jamuan, pencatatan dan pelaporan keuangan, pengamanan aktiva milik Perseroan, kerahasiaan informasi, kontribusi dan publik politik, saluran pengaduan masalah, penegakan panduan perilaku, serta sanksi atas pelanggaran. Pedoman Etika Indocement tersebut adalah bagian integral dari tata kelola Perseroan untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Pedoman Etika Indocement menjadi pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ Perseroan dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai Perseroan, yang jika diterapkan secara berkelanjutan akan menjadi budaya Perseroan.

Perseroan telah menyusun Pedoman Etika Indocement yang adalah pembaharuan dari Kebijakan Etika Indocement yang telah ada sebelumnya yang terdiri dari Etika Bisnis yaitu perilaku bisnis yang berhubungan dengan pemangku kepentingan, serta Etika Kerja yaitu perilaku kerja bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan. Pedoman Etika Indocement ditetapkan melalui Keputusan Direksi Perseroan Nomor 019/Kpts/Dir/ITP/XI/2018 tanggal 1 November 2018, dan berlaku efektif sejak tanggal ditetapkan dan direview atau dimutakhirkan secara berkala sesuai dengan perkembangan dan dinamika Perseroan serta perubahan peraturan perundang-undangan.

### TUJUAN PEDOMAN ETIKA INDOCEMENT

Tujuan dari Pedoman Etika Indocement adalah untuk:

1. menjadi pedoman bagi insan Perseroan dalam berperilaku dan berkontribusi untuk mencapai visi dan misi Perseroan;
2. menjadi pedoman dalam hubungan antara Perseroan dengan Pemangku Kepentingan;
3. menjamin keberlanjutan usaha Perseroan dan Pemangku Kepentingan;
4. membangun dan menjaga reputasi Perseroan.

Indocement's Code of Ethics is a Behavior Guidance (*Code of Conduct*) that generally contains several provisions for Company's commitments and standards of actions or attitude of the Company's personnel that are in line with the Company's vision, mission, and culture; guidelines on conflict of interest, giving or receiving gifts, bribes, parties, financial recording and reporting, safeguarding the Company's assets, confidentiality of information, contributions and politics public; whistleblowing channels; behavior guideline enforcement; and sanctions for violations. Indocement's Code of Conduct is an integral part of corporate governance to achieve long-term success. Indocement's Code of Conduct serves as a code of conduct that becomes a reference for Company organs and employees in implementing Company values, which, if applied in a sustainable manner, will become the Company's culture.

The Company has compiled Indocement's Code of Conduct, which is an update of the existing Indocement's Ethics Policy consisting of Business Ethics, namely business behavior related to stakeholders, and Work Ethics, which is work behavior for Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees. Indocement Code of Conduct was established through the Decision of the Company's Board of Directors No. 019/Kpts/Dir/ITP/XI/2018 dated 1 November 2018, and it is effective since the stipulation date. It is reviewed or updated periodically according to the development and dynamics of the Company as well as the changes in the laws and regulations.

### OBJECTIVES OF INDOCEMENT CODE OF CONDUCT

The objectives of Indocement Code of Conduct are to:

1. be the guideline for the Company personnel to behave and contribute to achieving the Company's vision and mission;
2. be the guideline in the relationship between the Company and Stakeholders;
3. guarantee business continuity of the Company and Stakeholders;
4. build and maintain the Company's reputation.



## POKOK-POKOK ISI PEDOMAN ETIKA INDOCEMENT

Dalam rangka menegakkan ketentuan Pedoman Etika Indocement, Perseroan melakukan pemantauan secara berkala atas kepatuhan insan Perseroan terhadap etika perilaku dan menyediakan media pengaduan atas pelanggaran *code of conduct*. Perseroan melakukan sosialisasi Pedoman Etika Indocement tersebut kepada seluruh insan Perseroan untuk memberikan pemahaman mengenai sikap dan kebijakan Perseroan dalam standar perilaku yang diharapkan dari seluruh Insan Perseroan maupun pihak eksternal Perseroan sehingga Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dapat diimplementasikan secara efektif.

Pedoman Etika Indocement berisi antara lain:

1. Etika Bisnis  
Merupakan standar perilaku yang diterapkan Perseroan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan, antara lain:
  - a. Hubungan dengan Pelanggan;
  - b. Hubungan dengan Mitra Usaha;
  - c. Hubungan dengan Pesaing;
  - d. Hubungan dengan Pemerintah;
  - e. Hubungan dengan Masyarakat;
  - f. Hubungan dengan Karyawan;
  - g. Hubungan dengan Pemegang Saham;
  - h. Hubungan dengan Media.
2. Etika Kerja  
Merupakan sistem nilai yang dianut oleh insan Perseroan dalam berinteraksi serta digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari, antara lain:
  - a. Kepatuhan terhadap Hukum;
  - b. Anti-Korupsi;
  - c. Gratifikasi;
  - d. Benturan Kepentingan;
  - e. Anti Diskriminasi;
  - f. Aset Perseroan;
  - g. Kerahasiaan Data dan Informasi;
  - h. Keterbukaan Informasi;
  - i. Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan;
  - j. Perilaku Etis terhadap sesama Karyawan;
3. Anjuran, Panduan dan Pelaporan

## PRINCIPLE CONTENTS OF INDOCEMENT CODE OF CONDUCT

In order to enforce the provisions of Indocement's Code of Conduct, the Company periodically monitors the compliance of its personnel with behavior ethics and provides media for the reporting of violations against code of conduct. The Company disseminates Indocement's Code of Conduct to all its personnel to provide an understanding about its position and policies on standard of behavior expected from all of its personnel as well as parties external to the Company, and therefore, the Code of Conduct can be enforced effectively.

Indocement's Code of Conduct contains, among others:

1. Business Ethics  
It is a standard of behavior applied by the Company in interacting with stakeholders, including:
  - a. Relationship with Customers;
  - b. Relationship with Business Partners;
  - c. Relationship with Competitors;
  - d. Relationship with the Government;
  - e. Relationship with the Community;
  - f. Relationship with Employees;
  - g. Relationship with Shareholders;
  - h. Relationship with Media.
2. Work Ethics  
It is a value system adopted by the Company's personnel in interacting and is used as a guide in carrying out daily work, including:
  - a. Compliance with the Law;
  - b. Anti Corruption;
  - c. Gratification;
  - d. Conflict of Interest;
  - e. Anti Discrimination;
  - f. Company Assets;
  - g. Data and Information Confidentiality;
  - h. Information Disclosure;
  - i. Occupational Security, Safety, Health, and Environment;
  - j. Ethical Behavior towards Fellow Employees;
3. Advice, Guidelines, and Reporting

### **PEMBERLAKUAN PEDOMAN ETIKA INDOCEMENT BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI**

Penerapan Pedoman Etika Indocement merupakan tanggungjawab seluruh insan Perseroan termasuk entitas anak, mencakup karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan organ-organ di bawah Dewan Komisaris untuk berperilaku sesuai dengan Tata Nilai Perseroan sehingga terwujud perilaku yang profesional, bertanggungjawab, wajar, patut dan dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja.

### **SOSIALISASI DAN PENYEBAR LUASAN PEDOMAN ETIKA INDOCEMENT**

Setiap insan Perseroan diwajibkan untuk menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Panduan Perilaku Indocement (*Indocement Code of Conduct*) sebagai bentuk pernyataan setiap insan Perseroan untuk mematuhi dan melaksanakan semua ketentuan yang ada di dalam kebijakan yang berlaku dan diterapkan oleh Perseroan.

Sosialisasi Pedoman Etika terus dilanjutkan, selama 2021 mulai dari bulan maret 2021 sampai dengan bulan Juni 2021, sudah seluruh divisi dan departement di Indocement telah mendapatkan penjelasan dan juga sosialisasi mengenai Pedoman Etika Indocement.

### **SANKSI PELANGGARAN PEDOMAN ETIKA**

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Etika Indocement, pelanggaran terhadap Pedoman Etika Indocement akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan Perseroan atau Perjanjian Kesepakatan Bersama, dapat berupa Peringatan dari level 1 sampai 3 dan yang terakhir adalah Pemutusan Hubungan Kerja.

### **PELANGGARAN DAN TINDAK LANJUTNYA**

Sepanjang 2021, tidak terdapat laporan atas pelanggaran Pedoman Etika Indocement.

### **CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT FOR ALL ORGANIZATIONAL LEVELS**

The implementation of Indocement Code of Conduct is the responsibility of all Company personnel including subsidiaries, covering employees, Board of Directors, Board of Commissioners, or all organs under the Board of Commissioners to behave in accordance with the Company's Values so that professional, responsible, fair, proper, and trustworthy behavior is manifested when conducting business relationships with colleagues and work partners.

### **DISSEMINATION AND CIRCULATION OF INDOCEMENT CODE OF CONDUCT**

Each of the Company's personnel must sign a statement on compliance with Indocement's Code of Conduct as a form of declaration of all the Company's personnel about the compliance and application of all provisions in the policies established and implemented by the Company.

The dissemination of the Ethics Guidelines will continue, during 2021 starting from March 2021 until June 2021, all divisions and departments in Indocement have received explanations and also socialization of the Indocement Code of Conduct.

### **SANCTIONS FOR VIOLATING CODE OF CONDUCT**

As stated in Indocement Code of Conduct, violations of the Code will be subject to sanctions in accordance with the Company's provisions or the Collective Agreement, which can be Warnings from level 1 to 3 and the last one would be Termination of Employment.

### **VIOLATIONS AND FOLLOW-UPS**

Throughout 2021, there were no reported violations of Indocement Code of Conduct.

# KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI DAN GRATIFIKASI

## Anti-Corruption and Gratification Policies

Perseroan berkomitmen penuh untuk mendukung upaya Pemerintah dalam memberantas tindak pidana korupsi di Indonesia. Untuk itu, Perseroan berupaya senantiasa mencegah segala bentuk tindak pidana korupsi baik yang dilakukan maupun yang melibatkan insan Perseroan.

Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi menjadi program fraud prevention dalam menekan terjadinya kecurangan di masa yang akan datang dan Perseroan terus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan Undang Undang Nomor 31 Tahun 1999 juncto Undang Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Setiap pemberian/penerimaan uang setara uang, barang, rabat (diskon), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, penerimaan/pemberian jaminan berharga atau hak atas tanah, pekerjaan, pembebasan dari pelaksanaan kewajiban atau tanggungjawab lainnya, dukungan atau manfaat tertentu dan fasilitas lainnya dengan nilai berapapun, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik yang dilakukan oleh Insan Perseroan terkait dengan wewenang/ jabatannya di Perseroan, dikategorikan sebagai "Gratifikasi" yang dapat menimbulkan benturan kepentingan di masa yang akan datang. Perseroan telah menetapkan ketentuan mengenai Gratifikasi tersebut dalam Pedoman Etika Indocement yang menegaskan bahwa insan Perseroan tidak diperkenankan menerima Gratifikasi dari pihak lain dalam bentuk apapun.

Perseroan akan terus memelihara kebijakan anti korupsi yang bertujuan untuk mencegah kerugian baik materil maupun immateril yang dapat mengganggu kelangsungan usaha/bisnis Perseroan dengan meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perseroan terhadap hukum, peraturan dan Pedoman Etika Indocement serta mendukung program pemerintah guna meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi didalam melaksanakan aktivitas Perseroan yang berhubungan dengan pihak eksternal, dalam hal ini, mitra kerja dan pemerintah yang berhubungan dengan Perseroan, dengan cara:

1. Tidak menerima segala jenis gratifikasi yang diketahui dan patut diduga bahwa hal tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam tanggungjawabnya atau yang bertentangan dengan kewajibannya atau mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

The Company is fully committed to supporting the Government's efforts to eradicate corruption in Indonesia. Therefore, the Company always strives to prevent all forms of corruption, whether committed by or involving the Company's personnel.

Anti-Bribery and Anti-Corruption policies become fraud prevention program in suppressing future fraud and the Company continues to comply with the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia. This is in accordance with Law No. 31 of 1999 in conjunction with Law No. 20 of 2001 on Eradication of Corruption Crimes.

Every gift/receipt of money, equivalent to money, goods, rebate (discount), commission, interest-free loan, travel ticket, lodging facility, travel tour, free medical treatment, receipt/provision of valuable guarantee or right to land, employment, exemption from implementation other obligation or responsibility, certain support or benefit, and other facility of any value, whether received domestically or abroad, and which is carried out using electronic means or without electronic means that is carried out by the Company's personnel related to their authority/position at the Company, is categorized as "Gratification", which may cause conflict of interest in the future. The Company has stipulated the provisions regarding this Gratification in Indocement Code of Conduct stating that the Company's Personnel are not allowed to receive Gratification from other parties in any form.

The Company will continue to maintain anti-corruption policies that aim to prevent material and immaterial losses that may interfere with the Company's operation/business continuity by increasing the Company's compliance and discipline with laws, regulations, and Indocement Code of Conduct, and supporting government programs to increase awareness of high ethical culture in carrying out Company's activities related to external parties, in this case, business partners and government agencies that are related to the Company, by:

1. Not accepting any type of gratification that is known and shall be suspected to be given to encourage to do or not to do something in its responsibilities or that is contrary to its obligations or influencing decision making.

2. Mematuhi batasan pemberian atau penerimaan hadiah atau keramahtamahan, namun tetap memperhatikan risiko korupsi serta peraturan perundangan yang berlaku, yaitu dimana:
  - a. Hal tersebut jarang terjadi (sekali atau dua kali per tahun per mitra usaha);
  - b. Bernilai tidak signifikan, sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi;
  - c. Diberikan hanya dari keramahtamahan Perseroan yang lazim dan praktik bisnis yang normal;
  - d. Menerimanya bukan merupakan pelanggaran terhadap hukum atau peraturan;
  - e. Tidak ada kemungkinan yang wajar atau kesimpulan bahwa keputusan untuk mengikatkan diri dalam kontrak dengan pihak lain dipengaruhi oleh penerimaan hadiah atau keramahtamahan tersebut.

Kebijakan Perseroan mengenai Anti-Korupsi, tersebut dinyatakan dalam Pedoman Etika Indocement. Insan Perseroan dalam menjalankan tugasnya agar mematuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak melakukan tindakan memperkaya diri sendiri atau kelompok yang dapat merugikan Perseroan;
2. Tidak menyalahgunakan wewenang, kesempatan atau sarana Perseroan untuk keuntungan pribadi atau kelompok;
3. Tidak melakukan segala bentuk tindak kecurangan atau pemufakatan jahat;
4. Tidak menawarkan, menjanjikan, mengesahkan atau memberikan ijin, meminta atau menerima untuk keuntungan pribadi atau kelompok dalam bentuk apapun;
5. Tidak melakukan pemerasan dalam bentuk apapun.

Perseroan akan terus menjalankan bisnis dan/atau kerja dengan cara yang sah, etis, jujur dan profesional serta sejalan dengan kode etik dan visi misi Perseroan. Praktik ini akan diterapkan pada setiap aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh Perseroan. Sanksi bagi insan Perseroan yang teridentifikasi melakukan tindakan korupsi adalah hukuman atau konsekuensi tegas kepada pelanggaran yang dilakukan baik secara individu atau sekelompok dengan cara:

1. Memberhentikan secara tidak hormat;
2. Mempidanakan yang bersangkutan ke ranah hukum yang berlaku di wilayah Republik Indonesia.

Salah satu wujud komitmen Perseroan untuk menghindari segala bentuk praktik korupsi adalah dengan mewajibkan karyawan eselon 1 hingga 3 untuk mengikuti pelatihan e-c@mpus yang terdiri dari tiga modul, yaitu *competition law*, *compliance basic* dan *preventing corruption*. Melalui pelaksanaan program pelatihan ini, semangat Anti-Korupsi dapat tertanam di karyawan Perseroan.

2. Complying with the limitation of giving or receiving gifts or hospitality, but still paying attention to the risk of corruption and the applicable laws and regulations, where:
  - a. Such matter rarely happens (once or twice per year per business partner);
  - b. Value is not significant, as stipulated in the Decision Letter of the Board of Directors;
  - c. It is given solely due to the Company's reasonable hospitality and normal business practices;
  - d. Accepting it is not a violation of law or regulation;
  - e. There is no reasonable possibility or conclusion that the decision to enter into a contract with another party is affected by the acceptance of such gift or hospitality.

The Company's Anti-Corruption Policy is stated in the Indocement Code of Conduct. Company personnel in carrying out their duties to comply with the following matters:

1. Not taking action to enrich themselves or groups that can harm the Company;
2. Not abusing the authority, opportunities, or facilities of the Company for personal or group gain;
3. Not committing any forms of fraud or conspiracy;
4. Not offering, promising, authorizing, or giving permission, requesting or accepting for personal or group benefits in any forms;
5. Not extortion in any forms.

The Company will continue to run its business and/or work in a legal, ethical, honest, and professional manner and in line with the Company's code of conduct and vision and mission. This practice will be applied to every activity carried out by the Company. Sanctions for Company personnel who are identified as having committed acts of corruption are punishments or strict consequences for violations committed either individually or in groups by:

1. Discharging the employee dishonorably;
2. Prosecuting the person responsible according to the applicable law in Indonesia.

One manifestation of the Company's commitment to avoiding all forms of corrupt practices is by requiring echelon 1 to 3 employees to attend e-c@mpus training, which consists of three modules, namely competition law, compliance basic, and preventing corruption. Through these training programs, the Anti-Corruption spirit can be embedded in the Company's employees.

# KEBIJAKAN TRANSAKSI ORANG DALAM

## Policy of Insider Transaction

Insan Perseroan wajib menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperuntukkan secara terbatas.

Data dan informasi Perseroan dapat berupa dokumen, panduan, prosedur, rekaman, laporan, presentasi dan lainnya; baik dalam bentuk cetak (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*). Data yang dimaksud meliputi setiap tahapan aktivitas maupun transaksi Perseroan.

Insan Perseroan berkomitmen untuk:

1. menetapkan, mendokumentasikan, dan memutakhirkan data dan informasi rahasia;
2. menyimpan, melindungi dan memelihara data dan informasi rahasia Perseroan maupun milik pihak ketiga;
3. mengatur pihak yang dapat mengakses data dan informasi rahasia;
4. menggunakan data dan informasi rahasia sesuai peran dan tanggungjawab serta peruntukannya;
5. menjaga dan melindungi penggunaan data dan informasi rahasia agar tidak dipergunakan oleh pihak yang tidak berkepentingan atau dapat merugikan Perseroan;
6. mengungkapkan data dan Informasi rahasia yang diwajibkan oleh hukum;
7. tidak melakukan suatu transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam dan mematuhi peraturan mengenai pasar modal;
8. tidak menggunakan atau menyebarkan data dan informasi rahasia Perseroan kepada pihak manapun baik selama bekerja, maupun ketika telah meninggalkan Perseroan;
9. tidak mengumpulkan dan memperoleh data dan informasi pihak lain secara ilegal;
10. mengharuskan pihak ketiga yang menerima informasi rahasia untuk menandatangani perjanjian kerahasiaan.

The Company's personnel are required to maintain the confidentiality of data and information which is intended for a limited basis.

Company's data and information can be in the form of documents, guidelines, procedures, records, reports, presentations, and others; both in printed (*hard copy*) and electronic (*softcopy*) forms. The data referred to covers every stage of the Company's activities and transactions.

The Company's personnel are committed to:

1. establishing, documenting, and updating confidential data and information;
2. keeping, protecting, and maintaining Company's confidential data and information as well as that of third party;
3. managing party who can access confidential data and information;
4. using confidential data and information according to the respective roles, responsibilities, and designation;
5. maintaining and protecting the use of confidential data and information so that it is not used by unauthorized parties or it may not harm the Company;
6. disclosing confidential data and information required by law;
7. not conducting a securities transaction by using insider information and complying with capital market regulations;
8. not using or disseminating Company's confidential data and information to any party, either during work or after leaving the Company;
9. not collecting and obtaining data and information from other parties illegally;
10. requiring third parties receiving confidential information to sign a confidentiality agreement.

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## Whistleblowing System

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menerapkan *Good Corporate Governance* ("GCG") di setiap kegiatan usahanya. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG akan semakin meningkatkan pengelolaan Perseroan secara lebih profesional, transparan dan efisien dengan demikian dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penerapan GCG akan meningkatkan efektivitas pengelolaan Perseroan. Hal ini sangat penting dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan Perseroan, sehingga Perseroan memberlakukan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) dengan nama "SpeakUp" bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, dengan mengelola pengaduan atau pengungkapan kejadian yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan non-keuangan, termasuk penurunan citra Perseroan.

Sistem ini dirancang untuk memastikan setiap pelanggaran yang ditemukan di lingkungan Perseroan baik eksternal maupun internal, dapat segera ditindaklanjuti tanpa mengganggu stabilitas bisnis yang sedang berlangsung, tanpa mempengaruhi citra dan reputasi Perseroan, serta menciptakan iklim transparansi terhadap semua sumber daya yang ada.

Semua masalah dan pelanggaran ditindaklanjuti sambil memastikan bahwa pihak pengadu (*whistleblower*), baik insan Perseroan ataupun pihak eksternal, dengan pengaduan yang sah, dapat dilindungi sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menegakkan etika, moral dan hukum.

### PEDOMAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pada prinsipnya setiap jenis pelanggaran terhadap peraturan perundangan dan kebijakan Perseroan atau kecurigaan atas pelanggaran dapat dilaporkan, terutama jika menyangkut aspek-aspek:

1. Masalah terkait akuntansi/audit;
2. Alkohol dan obat-obatan terlarang;
3. Marketing atau persaingan illegal atau tidak wajar/curang;
4. Kerja paksa pada anak/penyalahgunaan anak;
5. Benturan kepentingan;
6. Kepatuhan atau pelanggaran peraturan;
7. Korupsi/penipuan/suap;
8. Kejahatan dunia maya;
9. Kebocoran data/pelanggaran privasi;

It is in line with the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) in each of its business activities. The Company believes that GCG implementation will further improve its management to be more professional, transparent, and efficient; therefore, it can give added value to shareholders and other stakeholders. GCG implementation will improve the effectiveness of the Company's management. It is highly important in order to support the success in achieving the Company's targets and goals. Therefore the Company implements a Whistleblowing System named "SpeakUp" with the purpose to create a comfortable working environment by managing complaints or disclosing incidents that may result in financial and non-financial losses, including the deterioration of the Company's image.

The system is designed to ensure that any violation found within the Company, both external and internal, can immediately be followed up without disturbing the ongoing business stability, without affecting the Company's image and reputation, while creating a climate of transparency of all available resources.

All problems and violations are followed up while ensuring that the whistleblower, either the Company's personnel or external party with valid complaints, are protected in line with the Company's commitment to upholding ethics, morals, and law.

### GUIDELINES OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

In principle, every type of violation of laws and regulations and Company policies or suspicion of violations can be reported, especially if it involves the following aspects:

1. Accounting/auditing related problems;
2. Alcohol and drugs;
3. Illegal or improper/fraudulent marketing or competition;
4. Forced labor on children/child abuse;
5. Conflict of interest;
6. Compliance or violation of regulations;
7. Corruption/fraud/bribery;
8. Cyber crime;
9. Data leak/privacy breach;

10. Diskriminasi;
11. Penggelapan;
12. Hubungan karyawan;
13. Isu lingkungan/keberlanjutan;
14. Penipuan;
15. Pelecehan;
16. Keselamatan dan kesehatan;
17. Pencucian uang;
18. Pencurian;
19. Tindakan yang tidak legal atau tidak beretika yang melibatkan konsumen atau rekanan;
20. Isu terkait kepatuhan lainnya.

### MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan insiden melalui "SpeakUp" dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Melalui internet, dengan mengakses: [www.speakupfeedback.eu/web/heidelbergcement](http://www.speakupfeedback.eu/web/heidelbergcement)  
Sistem ini menggunakan bahasa yang disesuaikan dengan negara pilihan pelapor dan laporan dapat disampaikan pada kotak pesan yang tersedia di halaman situs web.
2. Melalui telepon (khusus wilayah Indonesia):  
Sistem bekerja seperti *voice mailbox*, menggunakan Bahasa Indonesia, tanpa operator. Layanan ini adalah layanan bebas pulsa. Nomor telepon yang dapat dihubungi adalah:
  - a. Operator Telkom: 007 803 440 559
  - b. Operator Indosat: 001 803 440 559

### PIHAK YANG MENGELOLA SISTEM PELAPORAN PELANGGAN

"SpeakUp" dikelola oleh manajemen Perseroan yang bekerjasama dengan HeidelbergCement Group, dalam rangka menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab. SpeakUp ini merupakan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang disediakan untuk memberikan kesempatan kepada segenap insan Perseroan maupun pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG serta nilai-nilai etika yang berlaku dalam Perseroan.

### PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran melalui SpeakUp secara konsisten dalam Perseroan dapat meminimalisir terjadinya praktik penyimpangan dan kecurangan seperti korupsi, suap, gratifikasi, pencurian serta praktik kecurangan dan pelanggaran hukum lainnya. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memandang bahwa sistem pelaporan pelanggaran yang efektif menjadi keharusan diterapkan, sehingga mengapresiasi setiap Karyawan dan pihak eksternal yang telah berjasa membantu upaya pencegahan, pemberantasan, atau pengungkapan tindakan korupsi sesuai dengan kebijakan Perseroan dan menjamin perlindungan

10. Discrimination;
11. Embezzlement;
12. Employee Relations;
13. Environmental/sustainability issues;
14. Fraud;
15. Harassment;
16. Occupational health and safety;
17. Money laundering;
18. Theft;
19. Unlawful or unethical acts involving consumers or vendors;
20. Other compliance-related issues.

### WHISTLEBLOWING MECHANISM

Incident reporting through "Speak Up" can be done in two ways, which are:

1. Through the internet, by accessing: [www.speakupfeedback.eu/web/heidelbergcement](http://www.speakupfeedback.eu/web/heidelbergcement)  
This system uses the language tailored to the country selected by the whistleblower and the report can be submitted in the message box available on the website page.
2. Through the telephone (Indonesia region only):  
The system works like a voice mailbox, using Indonesian, without an operator. This service is a toll free service. The telephone numbers that can be contacted are:
  - a. Telkom operator: 007 803 440 559
  - b. Indosat operator: 001 803 440 559

### PARTY MANAGING WHISTLEBLOWING SYSTEM

"SpeakUp" is managed by the Company's management in collaboration with HeidelbergCement Group to create a clean and responsible work environment. SpeakUp is a Whistleblowing System provided in order to give opportunities to the entire Company personnel and other external parties to be able to file reports on alleged violations of GCG principles and ethical values applicable in the Company.

### PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The whistleblowing system consistent implementation through SpeakUp in the Company can minimize practices of irregularities and frauds, such as corruption, bribery, gratification, theft, as well as other fraud practices and law violations. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors believes that effective whistleblowing system is deemed necessary to be applied, and therefore, appreciates every Employee and external party who has contributed to the efforts to prevent, eradicate, or disclose acts of corruption in accordance with Company policy and ensure protection for whistleblower by keeping the identity

bagi pelapor pelanggaran dengan merahasiakan identitas mereka. Perlindungan juga diberikan kepada karyawan yang melakukan penyelidikan dan bagi yang memberikan informasi terkait dengan penyelidikan pelanggaran.

### MEKANISME TINDAK LANJUT PELAPORAN

Apabila terdapat pelaporan yang masuk ke dalam sistem SpeakUp, maka Perseroan berhak untuk memutuskan menindaklanjuti atau tidak menindaklanjuti informasi yang diberikan, kecuali apabila diwajibkan oleh undang-undang. Pelapor yang memberikan informasi palsu dapat dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku berdasarkan analisa tim pengelolaan pelanggaran (*management team of violation reporting system*).

Investigator bertanggungjawab untuk melakukan penelaahan dan terhadap setiap laporan kejadian yang masuk ke dalam sistem pelaporan. Mekanisme yang dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Membaca laporan yang masuk ke dalam saluran "SpeakUp";
2. Berkomunikasi dengan karyawan/pihak pelapor;
3. Memahami seluruh fakta dan keadaan;
4. Mendokumentasikan seluruh langkah investigasi, dan tindakan yang harus diambil;
5. Dalam setiap kasus, pelapor akan diinformasikan apabila investigasi telah selesai;
6. Menyimpan semua dokumen yang terkait dengan investigasi.

### SOSIALISASI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sosialisasi SpeakUp senantiasa dilakukan bukan hanya dengan webinar tetapi juga dengan banner yang diletakkan di setiap lokasi pabrik dan juga terminal Indocement.

Perseroan terus melakukan review untuk meningkatkan dan menyempurnakan pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran serta melakukan sosialisasi secara berkala melalui berbagai forum pertemuan dan diskusi dengan Karyawan agar dapat diterapkan secara efektif.

### JUMLAH PELAPORAN

Selama 2021 terdapat satu laporan keberatan mengenai prosedur penerapan prosedur yang berlaku terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (*Occupational Health and Safety*).

confidential. Protection is also given to employees who conduct investigation and those who provide information related to such investigation.

### MECHANISM TO FOLLOW UP REPORT

If there is an incoming report into the SpeakUp system, the Company has the right to decide whether to follow up or not on the information provided, except otherwise required by law. Whistleblower who provides false information can be prosecuted in accordance with the applicable law based on the analysis of the management team of violation reporting system.

The investigator is responsible for conducting review of every incident report that enters the whistleblowing system. The mechanism used is as follows:

1. Read the report that enters the "SpeakUp" channel;
2. Communicate with employee/ whistleblower;
3. Understand all facts and circumstances;
4. Document all investigation steps, and actions that must be taken;
5. In each case, the whistleblower will be informed when the investigation has been completed;
6. Keep all documents related to the investigation.

### DISSEMINATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

SpeakUp is constantly disseminated, not only through webinars but also banners placed at every Indocement's factory and terminal locations.

The Company always conducts reviews to improve and refine the implementation of whistleblowing system as well as periodical dissemination through various meeting and discussion forums with Employees for an effective implementation of the system.

### TOTAL REPORTS

In 2021, there was one report of an objection against the implementation of procedures related to Occupational Health and Safety.



## PENGUNGKAPAN ASPEK LAINNYA

### Disclosure of Other Aspects

Perseroan telah menetapkan rencana kerja dan anggaran program tanggung jawab sosial Perseroan terutama terkait dengan pelaksanaan program kemitraan dan program bina lingkungan dalam rangka mewujudkan hubungan yang harmonis atau kemitraan Perseroan dan masyarakat sekitar wilayah usaha Perseroan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku serta kesesuaian dan kebutuhan pemangku kepentingan dan kemampuan Perseroan. Program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan sosial kemasyarakatan dan lingkungan, dilakukan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang dikelola dan dikembangkan oleh Perseroan dari waktu ke waktu.

#### DONASI UNTUK KEGIATAN POLITIK DAN KEGIATAN SOSIAL

Perseroan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu atas nama Perseroan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Setiap individu tidak diperkenankan untuk memberikan dana untuk kegiatan politik, baik atas nama individu maupun korporasi.

#### PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI

Pada 2021, Perseroan melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan yang telah diumumkan pada 3 Desember 2021 di Bursa Efek Indonesia dan Situs Web Perseroan. Pembelian Kembali Saham Perseroan tersebut dilakukan sesuai Surat Edaran OJK dan Peraturan OJK tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan dalam kondisi pasar yang berfluktuatif. Perseroan berencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp3 triliun. Pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan secara bertahap untuk periode tiga bulan dari 6 Desember 2021 sampai dengan 4 Maret 2022. Pada 4 Maret 2022, Perseroan memutuskan untuk memperpanjang masa *buyback* terhitung mulai 7 Maret 2022 hingga 6 Juni 2022. Pemberitahuan telah disampaikan kepada OJK dan juga disampaikan melalui situs web Perseroan.

#### TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN LAINNYA

Perseroan telah melakukan transparansi atas laporan keuangan dan laporan keterbukaan informasi kepada otoritas terkait dan seluruh pemangku kepentingan. Seluruh laporan tersebut juga disajikan melalui situs web Perseroan.

The Company has approved the work plan and program budget of its corporate social responsibility, especially in relation to the implementation of partnership and community development programs in order to establish a harmonious relationship or partnership between the Company and the communities surrounding its business areas with due regard to the applicable provisions as well as the conformity and needs of the stakeholders and the Company's abilities. Corporate social responsibility programs related to environmental and community social activities are carried out through the Partnership and Community Development Program (PKBL) that is managed and developed by the Company from time to time.

#### DONATIONS FOR POLITICAL ACTIVITIES AND SOCIAL ACTIVITIES

The Company has a policy to prohibit the involvement of individuals on behalf of the Company in political activities, including making donations for political purposes. Individuals are not permitted to provide funds for political activities, either on behalf of the individuals or corporations.

#### SHARES BUYBACK AND BONDS BUYBACK

In 2021, the Company bought back its shares, which was announced on 3 December 2021 by Indonesia Stock Exchange and on the Company's website. The Company's Share Buyback was in accordance with OJK's Circular Letter and Regulation on Share Buyback that were issued in the fluctuating market condition. The Company planned to buy back its shares up to the amount of Rp3 trillion. The Company's share buyback would be done in phases for a period of three months from 6 December 2021 to 4 March 2022. On 4 March 2022, the Company decided to extend the buyback period from 7 March 2022 to 6 June 2022. The notification has been submitted to OJK and uploaded on the Company's website.

#### TRANSPARENCY OF OTHER FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITION

The Company has carried out transparency in the Financial Statements and information disclosure reports to the relevant authorities and all stakeholders. All reports are also presented on the Company's website.

# TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

## Transparency of Bad Governance Practices

Indocement memegang teguh komitmen dalam menerapkan GCG dengan memenuhi seluruh regulasi dan tanggung jawab terkait dengan aktivitas Perseroan. Bagi Perseroan penerapan GCG telah menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, meningkatkan nilai Perseroan, dan sebagai upaya dalam menghadapi tantangan dunia usaha. Untuk itu penerapan GCG perlu dilakukan secara konsisten melalui strategi dan program kerja yang terarah.

Perseroan maupun fungsi yang berada di dalamnya yaitu organ inti Perseroan dan organ pendukung dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak melakukan praktik *bad corporate governance*. Hal tersebut dirangkum dalam tabel singkat berikut ini:

Indocement upholds its commitment to implementing GCG by complying with all regulations and responsibilities relevant to the Company's activities. For the Company, GCG implementation has become a necessity in performing its business activities in order to maintain business growth sustainably, increase the Company's value, and face the challenges of the business world. Therefore, GCG should be implemented consistently through guided work programs and strategies.

The Company and its functions, which are the Company's core organs and supporting organs, in carrying out its operational activities do not carry out bad corporate governance practices. This is reflected in the following independence table:

No	Keterangan Description	Praktik Practice
1	Terdapat laporan atas kegiatan Perseroan yang mencemari lingkungan <i>There is a report on Company activities that pollute the environment</i>	Nihil None
2	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan <i>Non-compliance in fulfilling tax obligations</i>	Nihil None
3	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK) <i>Inconsistency of presentation of Annual Report and Financial Statements with the applicable regulations and Financial Accounting Standards (SAK)</i>	Nihil None
4	Tidak menyampaikan kasus/perkar hukum terkait buruh dan karyawan <i>No submission of legal cases/law suit related to labor and employees</i>	Nihil None
5	Tidak mengungkapkan tinjauan segmen operasi <i>No disclosures on operational segment review</i>	Nihil None
6	Ketidaksesuaian berkas Laporan Tahunan <i>Inconsistency of Annual Report file</i>	Nihil None

Dalam rangka menerapkan GCG, Perseroan mewajibkan setiap insan Perseroan untuk menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat dengan menjunjung tinggi standar etika dan perilaku. Setiap karyawan diwajibkan untuk menandatangani pernyataan komitmen untuk menjalankan standar etika dan perilaku sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pedoman Etika Indocement. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari kepatuhan insan Perseroan dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap ketentuan Pedoman Etika Indocement akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Perseroan.

In order to implement GCG, the Company requires all of its personnel to adopt sound business practices by upholding ethics and behavior standards. Every employee must sign a commitment declaration on the application of ethical and behavioral standards according to the provisions contained in the Indocement Code of Conduct. It is done as part of the compliance of the Company's personnel with GCG principles. Those who are proven to have violated the Indocement Code of Conduct will be sanctioned according to the provisions made by the Company.

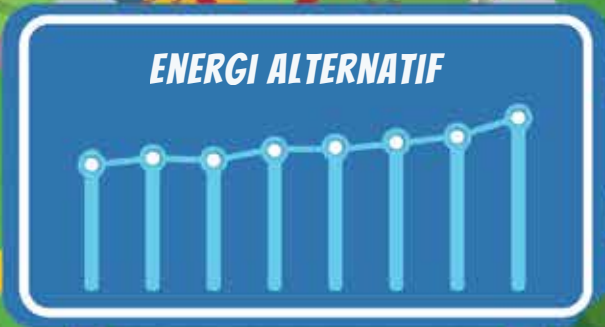


# **TANGGUNG JAWAB** **SOSIAL PERUSAHAAN** *Corporate Social Responsibility*





Masuk Rumah  
dapat Hadiah?  
Cuma di  
Masterumah.id!



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility



Indocement berkomitmen untuk menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana yang diamanatkan pada Pasal 74 ayat 1 Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Komitmen tersebut juga dipertegas dengan diterbitkan komitmen bersama di HeidelbergCement Group melalui HeidelbergCement Sustainability Commitments 2030.

HeidelbergCement Sustainability Commitments 2030 memiliki enam tema yang menjadi komitmen HeidelbergCement terhadap pertumbuhan berkelanjutan, terhadap lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan sebagai berikut:

1. Mendorong kekuatan ekonomi dan inovasi;
2. Mencapai keunggulan dalam keselamatan dan kesehatan kerja;
3. Mengurangi jejak lingkungan;
4. Menciptakan perputaran ekonomi;
5. Menjadi tetangga yang baik;
6. Memastikan kepatuhan dan menciptakan transparansi.

Prinsip-prinsip inti tersebut merupakan landasan bagi Indocement dalam menyusun dan menjalankan program kerja di bidang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Indocement is committed to implementing social and environmental responsibility programs as mandated in Article 74 paragraph 1 of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company. This commitment is also confirmed by the issuance of a joint commitment at HeidelbergCement Group through the HeidelbergCement Sustainability Commitments 2030.

HeidelbergCement Sustainability Commitments 2030 has six themes, which become HeidelbergCement's commitments to sustainable growth, to the environment, and the community in overall, as follows:

1. Driving the economic strength and innovation;
2. Achieving excellence in occupational health and safety;
3. Reducing environmental footprint;
4. Enabling the circular economy;
5. Being a good neighbor;
6. Ensuring compliance and creating transparency.

These core principles are Indocement's foundation in developing and executing Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Dalam menjalankan program CSR, Indocement juga berpatokan pada Visi, Misi dan Filosofi CSR Indocement, yaitu:

### **VISI CSR**

Menjadi perusahaan yang dikenal menjalankan kegiatan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dan kelestarian lingkungan di sekitarnya secara konsisten sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan berkelanjutan.

### **MISI CSR**

Menjalankan kegiatan usaha dengan menjaga keseimbangan dimensi yang menerapkan konsep ramah lingkungan, kesejahteraan komunitas, dan keberlanjutan usaha.

### **FILOSOFI CSR**

Perseroan memandang kegiatan CSR sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam mencapai keberlanjutan usahanya dan sebagai upaya mitigasi risiko komunitas; dengan menjunjung tinggi akuntabilitas usaha (*business accountability*) terhadap masyarakat sekitar serta para pemangku kepentingan lainnya. Prinsip CSR Perseroan dilaksanakan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan (*corporate values*), serta mengacu kepada ketentuan pemerintah, SDGs, serta tiga pilar pembangunan berkelanjutan "*Triple Bottom Line*".

Pembahasan lengkap mengenai pelaksanaan program CSR Indocement dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan secara terpisah dari Laporan Tahunan, namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

In performing the CSR programs, Indocement also refers to Indocement's Vision, Mission, and Philosophy, as follows:

### **CSR VISION**

To become a company that is known to run activities to increase communities' self-reliance and consistently conserve the surrounding environment, to create harmonious and sustainable relationships.

### **CSR MISSION**

Conducting business activities by maintaining a balance between the concepts of environmentally friendly, community welfare, and business sustainability.

### **CSR PHILOSOPHY**

The Company views CSR activities as an integral part in achieving its business sustainability and as a community risk mitigation effort; by upholding business accountability to the surrounding communities as well as other stakeholders. The CSR principles are performed in accordance with the corporate values, and refer to the Government's provisions, SDGs, and the three pillars of sustainable development "*Triple Bottom Line*".

A complete discussion on the implementation of Indocement's CSR programs can be found in the Sustainability Report, which is published separately from the Annual Report, but is an integral part of this Annual Report.

# LAPORAN KEUANGAN

Financial Report







Masuk Rumah  
dapat Hadiah?  
Cuma di  
Masterumah.id!

Info lebih lanjut klik di sini!



GREEN  
CEMENT



**WELCOME**



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN TAHUNAN 2021  
PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.**

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY  
FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

We the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. for the year 2021 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

**Dewan Komisaris**

Board of Commissioners

Jakarta, 27 April 2022

Jakarta, 27 April 2022



**Kevin Gluskie**

Komisaris Utama  
President Commissioner



**Tedy Djuhar**

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen  
Vice President Commissioner/  
Independent Commissioner



**Simon Subrata**

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen  
Vice President Commissioner/  
Independent Commissioner



**Franciscus Welirang**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Dr. Lorenz Näger**

Komisaris  
Commissioner



**Dr. Albert Scheuer**

Komisaris  
Commissioner



**Juan Francisco Defalque**

Komisaris  
Commissioner

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN TAHUNAN 2021  
PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.**

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY  
FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

We the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. for the year 2021 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

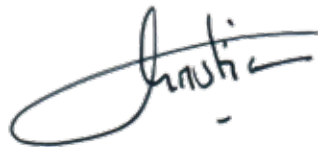
This statement is hereby made in all truthfulness.

**Direksi**

Board of Directors

Jakarta, 27 April 2022

Jakarta, 27 April 2022



**Christian Kartawijaya**

Direktur Utama  
President Director



**Benny Setiawan Santoso**

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**Hasan Imer**

Direktur  
Director



**Ramakanta Bhattacharjee**

Direktur  
Director



**Troy Dartojo Sopotro**

Direktur  
Director



**David Jonathan Clarke**

Direktur  
Director



**Oey Marcos**

Direktur  
Director



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***

**DAN/*AND***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR/  
*FOR THE YEARS ENDED*  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***

Surat Pernyataan Direksi  
tentang  
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2021  
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Perusahaan")  
dan Entitas Anak

*Statement of the Board of Directors  
concerning  
Responsibility on consolidated financial statements  
as of 31 December 2021 and for the year ended  
31 December 2021  
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (the Company)  
and Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*The undersigned:*

1. Nama	<b>Christian Kartawijaya</b>	1.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Jl. Pulomas Utara IB/5 RT/RW 002/013 Kelurahan Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perusahaan/ President Director of the Company		Telephone Position
2. Nama	<b>David Clarke</b>	2.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Executive Paradise Complex Kav. J-5 Jl.Pangeran Antasari, Cilandak, Jakarta Selatan		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perusahaan/ Director of the Company		Telephone Position

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta, Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

*In this matter acting jointly for and on behalf of the Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:*

1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 ("Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak").

*1. That we are responsible for the preparation and presentation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements as of 31 December 2021 and for the year ended 31 December 2021 ("Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries").*



2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").
  3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
  4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
2. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").*
  3. a. *That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries are complete and correct;*  
b. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.*
  4. *That we are responsible for the internal control system in the Company and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The above statement is made truthfully.*

Jakarta, 23 Maret 2022

Jakarta, 23 March 2022



**Christian Kartawijaya**  
Direktur Utama/  
President Director

**David Clarke**  
Direktur/  
Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)





Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA,  
23 Maret/March 2022

**Eddy Rintis, S.E., CPA**

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0230

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

**AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	6.141.267	4	7.697.631	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak berelasi	12.684	5,23b	12.464	<i>Related party -</i>
- Pihak ketiga - neto	2.574.108	5	2.572.188	<i>Third parties - net -</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	30.926	23b	35.858	<i>Other receivables - related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya	58.487		51.536	<i>Other current financial assets</i>
Persediaan - neto	2.267.421	6	1.823.772	<i>Inventories - net</i>
Uang muka dan jaminan	48.380		58.005	<i>Advances and deposits</i>
Pajak dibayar dimuka	172.400	11a	24.497	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	31.060		23.355	<i>Prepaid expenses</i>
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>11.336.733</b>		<b>12.299.306</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	68.173	11d	73.396	<i>Deferred tax assets - net</i>
Investasi pada entitas asosiasi	135.271		96.320	<i>Investment in associates</i>
Aset tetap - neto	14.342.412	7	14.397.092	<i>Fixed assets - net</i>
Properti investasi - neto	14.417		14.914	<i>Investment properties - net</i>
Aset takberwujud - neto	5.705		6.143	<i>Intangible assets - net</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	104.454		103.887	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	128.949		353.614	<i>Other non-current assets</i>
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>14.799.381</b>		<b>15.045.366</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>26.136.114</b>		<b>27.344.672</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak berelasi	12.392	8,23b	12.529	<i>Related party -</i>
- Pihak ketiga	2.070.360	8	1.567.700	<i>Third parties -</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak-pihak berelasi	97.806	9,23b	89.772	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	774.348	9	649.487	<i>Third parties -</i>
Uang jaminan pelanggan Akrua	57.234 921.451	10	23.333 885.312	<i>Customers' deposits Accruals</i>
Utang pajak		11b		<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan	196.146		256.672	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	35.907		133.843	<i>Other taxes -</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	319.038	13	343.213	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	161.824	12	254.095	<i>Current maturities of lease liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>4.646.506</b>		<b>4.215.956</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	113.940	12	246.616	<i>Lease liabilities - net of current maturities</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	170.230	11d	65.435	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	509.335	13	570.557	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Provisi jangka panjang	75.139		69.860	<i>Long-term provisions</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>868.644</b>		<b>952.468</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>5.515.150</b>		<b>5.168.424</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

**AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the owners of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	14	1.840.616	<i>Capital stock - Rp500 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 8,000,000,000 shares Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares</i>
Tambahan modal disetor	2.698.863	16	2.698.863	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham tresuri	(1.587.663)	1b	-	<i>Treasury shares</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	400.000	18	400.000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	17.269.148		17.236.769	<i>Unappropriated -</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	20.620.964		22.176.248	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	26.136.114		27.344.672	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except basic earnings per share)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	14.771.906	20	14.184.322	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(9.645.624)	21	(9.070.770)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	5.126.282		5.113.552	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	(3.218.741)	22	(3.153.515)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) operasi lain - neto	163.325		(84.092)	Other operating income/(expenses) - net
Pendapatan keuangan	213.650		385.618	Finance income
Biaya keuangan	(31.636)		(51.101)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	24.191		15.331	Share of net profit of associates - net
Pajak final	(43.069)		(77.465)	Final tax
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2.234.002		2.148.328	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	(445.506)	11c	(341.991)	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	1.788.496		1.806.337	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	100.728	13	(36.678)	Re-measurement gain/(loss) on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(21.882)		7.300	Related income tax
Dampak perubahan tarif pajak	5.725		(12.487)	Impact of changes in tax rate
	84.571		(41.865)	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Mutasi neto lindung nilai arus kas	(89)	25	504	Net movement on cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	17		(96)	Related income tax
	(72)		408	
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>	84.499		(41.457)	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE) FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	1.872.995		1.764.880	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except basic earnings per share)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	1.788.496		1.806.337	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	<u>1.788.496</u>		<u>1.806.337</u>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	1.872.995		1.764.880	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	<u>1.872.995</u>		<u>1.764.880</u>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)</b>	<u>486,79</u>	15	<u>490,69</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)</b>

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 6 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020  
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in-capital	Saham tresuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2020
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo tanggal 1 Januari 2020	1.840.616	2.698.863	-	400.000	18.140.782	23.080.261	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.806.337	1.806.337	Profit for the year
Mutasi neto lindung nilai arus kas setelah pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	408	408	Net movement on cash flow hedge net of related income tax
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	(41.865)	(41.865)	Re-measurement loss on employee benefit liabilities net of related income tax
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(2.688.893)	(2.688.893)	Distribution of cash dividends
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2020</b>	<b>1.840.616</b>	<b>2.698.863</b>		<b>400.000</b>	<b>17.236.769</b>	<b>22.176.248</b>	<b>Balance as of 31 December 2020</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.788.496	1.788.496	Profit for the year
Pembelian saham tresuri	-	-	(1.587.663)	-	-	(1.587.663)	Purchase of treasury shares
Mutasi neto lindung nilai arus kas setelah pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	(72)	(72)	Net movement on cash flow hedge net of related income tax
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	84.571	84.571	Re-measurement gain on employee benefit liabilities net of related income tax
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(1.840.616)	(1.840.616)	Distribution of cash dividends
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2021</b>	<b>1.840.616</b>	<b>2.698.863</b>	<b>(1.587.663)</b>	<b>400.000</b>	<b>17.269.148</b>	<b>20.620.964</b>	<b>Balance as of 31 December 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 7 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH  
FLOWS FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	16.237.474		15.899.790	<i>Collections from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan, dan lain-lain	(13.401.776)		(12.369.793)	<i>Payments to suppliers, contractors, employees and others</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	176.990		317.955	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(412.171)		(311.374)	<i>Payments of corporate income taxes</i>
Penerimaan restitusi pajak lain-lain	6.190		1.433	<i>Refunds from other tax restitution</i>
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>2.606.707</b>		<b>3.538.011</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen kas	10.240		15.737	<i>Cash dividends received</i>
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	3.110	7	27.505	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Kas bersih entitas anak yang dilepas	-		(15)	<i>Net cash of deconsolidated subsidiary</i>
Perolehan aset tetap	(567.327)		(678.564)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-		(21.000)	<i>Addition of investment in associate</i>
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(2.416)		-	<i>Acquisition of subsidiary, net of cash acquired</i>
Perolehan aset takberwujud	(1.752)		(5.397)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(558.145)</b>		<b>(661.734)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen kas	(1.849.137)	17	(2.658.896)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran untuk akuisisi saham treasury	(1.564.213)	1b	-	<i>Payments for acquisition of treasury shares</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(166.154)		(158.609)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(24.017)		(45.193)	<i>Payments of interest expense and other financial charges</i>
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(3.603.521)</b>		<b>(2.862.698)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(1.554.959)</b>		<b>13.579</b>	<b>NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(1.405)</b>		<b>32.302</b>	<b>NET EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>7.697.631</b>	<b>4</b>	<b>7.651.750</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>6.141.267</b>	<b>4</b>	<b>7.697.631</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. No. 02 tanggal 4 Agustus 2021 terkait perubahan beberapa ketentuan mengenai penambahan kegiatan usaha utama dan penunjang Perusahaan. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat No. AHU-0436786.AH.01.03 Tahun 2021 tanggal 12 Agustus 2021.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi, perdagangan, angkutan darat dan laut, pembangkitan tenaga listrik, pengelolaan dan pengolahan air dan limbah, termasuk jasa yang mendukung aktivitas Perusahaan. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Birchwood Omnia Ltd., yang didirikan di Inggris, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah HeidelbergCement AG, entitas usaha yang didirikan dan berdomisili di Jerman.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (the "Company") was incorporated in Indonesia on 16 January 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated 17 May 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated 16 July 1985. The Company's Articles of Association have been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 02 dated 4 August 2021 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. related to several changes of the articles concerning the addition of the Company's main and supporting activities. Such amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in decision letter No. AHU-0436786.AH.01.03 Tahun 2021 dated 12 August 2021.*

*The Company started its commercial operations in 1985.*

*As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction, trading, land and sea transportation, electric power generating, water and waste management and processing, including services to support the Company's activities. Currently, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as "the Group") are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates quarrying.*

*The Company's head office is located at Wisma Indocement 8<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.*

*The Company's immediate parent company is Birchwood Omnia Ltd., incorporated in England and its ultimate parent company is HeidelbergCement AG, a company incorporated and domiciled in Germany.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Usaha semen mencakup operasi dari tiga belas pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sepuluh pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan. Usaha pabrikasi beton siap pakai, distribusi semen, dan tambang agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*The cement business covers the operations of the Company's thirteen plants located in three different sites: ten at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company's Subsidiaries.*

**b. Company's Public Offering**

Aksi korporasi	Tahun/ Year	Corporate actions
Para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan menjadi sebesar 598.881.000 saham.	1989	<i>The shareholders approved, among others, the initial offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company became 598,881,000 shares.</i>
Para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar USD75 juta.  Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai USD75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk USD1.	1991	<i>The shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of USD75 million.  The Company issued and listed USD75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting 1 August 1991 up to 20 May 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of USD1 to Rp1,946 (in full amount).</i>
Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar USD35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar USD39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.	1994	<i>The Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth USD35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of USD39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan  
(lanjutan)**

**b. Company's Public Offering (continued)**

Aksi korporasi	Tahun/ Year	Corporate actions
Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan saham bonus kepada pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.	1994	<i>The shareholders approved the increase in the Company's authorised capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of bonus share for the shareholders as of 23 August 1994 with a total of 599,790,020 bonus shares.</i>
Para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham.	1996	<i>The shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares.</i>
Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama.  Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan ( <i>debt-to-equity swap</i> ).	2000	<i>The shareholders approved the increase in the Company's authorised capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value.</i>  <i>The Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).</i>
Para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu.  Jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:  <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar USD149.886.295; dan,</li> <li>• 32.073 saham kepada pemegang saham publik.</li> </ul> Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.	2001	<i>The shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.</i>  <i>The total number of shares issued for the rights exercised were as follows:</i>  <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on 26 April 2001, through the conversion of USD149,886,295 debt; and,</li> <li>• 32,073 shares to public shareholders.</li> </ul> <i>The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan  
(lanjutan)**

**b. Company's Public Offering (continued)**

Aksi korporasi	Tahun/ Year	Corporate actions
Perusahaan membeli kembali 131.420.600 saham biasanya melalui pembelian di BEI pada bulan Desember 2021. Transaksi pembelian kembali ini dimaksudkan untuk memberikan tingkat pengembalian yang baik bagi pemegang saham dan harga saham dapat mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan yang sebenarnya. Jumlah yang dibayarkan untuk mengakuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp1.587.663. Saham tersebut dicatat sebagai "saham treasury". Perusahaan berhak untuk menerbitkan kembali saham tersebut di kemudian hari.	2021	<i>The Company repurchased 131,420,600 of its own ordinary shares through purchases on the IDX in December 2021. This repurchase transaction is intended to provide a good rate of return for shareholders and the share price can reflect the actual fundamental conditions of the Company. The total amount paid to acquire the shares was Rp1,587,663. The shares are recorded as "treasury shares". The Company has the right to re-issue these shares at a later date.</i>

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

*The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.*

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

**c. The Company and Subsidiaries' structure**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following entities, over which the Company has control:*

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase kepemilikan efektif (%)/ Percentage of effective ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
	2021	2020	2021	2020
<u>Pemilikan langsung/Direct ownership</u>				
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	3.118.177	2.859.903
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	530.718	499.983
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	99,99	99,99	54.619	53.713
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	99,99	99,99	104	108
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	93	97
<u>Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	799.277	826.171
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	710.773	693.877
PT Tarabatuh Manunggal (TBM)	99,99	99,99	482.253	466.844
PT Bahana Indonor (BI)	99,99	99,99	303.953	292.202
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,99	99,99	211.283	203.918
PT Makmur Lestari Indonesia (MLI)	99,99	99,99	192.079	192.080
PT Makmur Lestari Sentosa (MLS)	99,99	99,99	187.492	187.492
PT Cipta Armada Bersama (CAB)	99,99	-	114.333	-
PT Lintas Bahana Abadi (LBA)	99,99	99,99	101.245	95.388
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,99	99,99	81.075	80.165

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

**c. The Company and Subsidiaries' structure  
(continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase kepemilikan efektif (%)/ Percentage of effective ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
	2021	2020	2021	2020
<u>Pemilikan tidak langsung (lanjutan)/Indirect ownership (continued)</u>				
PT Tigaroda Rumah Sejahtera (TRUS)	99,99	99,99	41.583	5.266
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	99,99	99,99	39.899	39.908
PT Semesta Perkasa Cipta (SPC)	99,99	99,99	32.321	32.281
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	99,99	99,99	17.118	10.618
PT Makmur Lestari Abadi (MLA)	99,99	99,99	4.304	4.315
PT Kencana Terang Sejahtera (KTS)	99,99	99,99	3.997	4.014
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	99,99	99,99	3.252	3.183
PT Sinar Sakti Agung (SSA)	99,99	99,99	1.745	986
PT Tiro Abadi Perkasa (TAP)	99,99	99,99	699	784

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan pokok/ Principal activity	Negara domisili/ Country of domicile	Tahun pendirian/ operasional komersial/Year of incorporation/ start of commercial operations
<u>Pemilikan langsung/Direct ownership</u>			
DAP	Distributor semen/ Cement distribution	Indonesia	1998/1999
Indomix	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1992/1992
SBS	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
MAPM	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
LAS	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
<u>Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>			
PBI	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1996/1996
MSS	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1998/2008
TBM	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1999/2014
BI	Pelayaran/Shipping	Indonesia	1990/1990
MBG	-	Indonesia	1999/- <sup>(1)</sup>
MLI	-	Indonesia	2014/- <sup>(2)</sup>
MLS	-	Indonesia	2015/- <sup>(2)</sup>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

**c. The Company and Subsidiaries' structure  
(continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan pokok/ Principal activity	Negara domisili/ Country of domicile	Tahun pendirian/ operasional komersial/Year of incorporation/ start of commercial operations
<u>Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>			
CAB	Pelayaran/Shipping	Indonesia	2019/2021
LBA	Pelayaran/Shipping	Indonesia	2014/2014
MISI	Tambang trass/ Trass quarrying	Indonesia	2008/2009
TRUS	Konstruksi/ Construction	Indonesia	2017/2020
SMS	-	Indonesia	1996/(-) <sup>2)</sup>
SPC	-	Indonesia	2016/(-) <sup>2)</sup>
BSPA	Jasa penyediaan tenaga kerja/Outsourcing	Indonesia	1998/2012
MLA	-	Indonesia	2014/(-) <sup>2)</sup>
KTS	-	Indonesia	2015/(-) <sup>2)</sup>
TPC	-	Indonesia	2011/(-) <sup>2)</sup>
SSA	-	Indonesia	2016/(-) <sup>2)</sup>
TAP	Perdagangan/ Trading	Indonesia	2016/2018

1) MBG merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen) untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001 sampai 31 Desember 2021. Pada 1 November 2021, MBG dan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III menandatangani perjanjian perpanjangan hak pengelolaan pelabuhan sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan pemberitahuan selambat-lambatnya enam bulan sebelum berakhirnya perjanjian.

2) belum beroperasi.

Pada bulan Desember 2021, BI dan SBS, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham CAB, pihak ketiga, untuk pembelian 2.500 saham CAB yang merupakan 100% kepemilikan dari CAB dengan harga sebesar Rp2.500.

Akuisisi CAB diperlakukan sebagai akuisisi aset daripada kombinasi bisnis karena transaksi tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai bisnis berdasarkan PSAK 22 "Kombinasi bisnis". Akuisisi ini sehubungan dengan tujuan Kelompok Usaha untuk memperoleh kapal untuk mendukung operasi Kelompok Usaha.

1) MBG is a company which has obtained the right to manage the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal) from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for a period of 20 years starting from 1 January 2001 to 31 December 2021. On 1 November 2021, MBG and PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III entered into an extension agreement of the right to manage the port from 1 January 2021 to 31 December 2022. This agreement could be extended with a notification six months before the agreement ended.

2) not yet in operations.

In December 2021, BI and SBS, entered into a Sale and Purchase Agreement with the shareholders of CAB, a third party, to purchase 2,500 CAB shares representing 100% ownership of CAB with a price of Rp2,500.

The acquisition of CAB was treated as an assets' acquisition rather than a business combination as it does not meet the criteria of business under PSAK 22 "Business combinations". This acquisition was related to the Group's intention to acquire a vessel to support Group's operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of 31 December 2021 and 2020, were as follows:*

**31 Desember/December 2021**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Wakil Komisaris Utama/  
Komisaris Independen  
Wakil Komisaris Utama/  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Kevin Gerard Gluskie  
  
Tedy Djuhar  
  
Simon Subrata  
Franciscus Welirang  
Dr. Lorenz Nager  
Dr. Albert Scheuer  
Juan Fransisco Defalque

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Christian Kartawijaya  
Benny Setiawan Santoso  
Hasan Imer  
Ramakanta Bhattacharjee  
Troy Dartojo Sopotro  
David Jonathan Clarke  
Oey Marcos

**Board of Commissioners**

*President Commissioner  
Vice President Commissioner/  
Independent Commissioner  
Vice President Commissioner/  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner*

**Board of Directors**

*President Director  
Vice President Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director*

**31 Desember/December 2020**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Wakil Komisaris Utama/  
Komisaris Independen  
Wakil Komisaris Utama/  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Kevin Gerard Gluskie  
  
Tedy Djuhar  
  
Simon Subrata  
Dr. Lorenz Naeger  
Dr. Bernhard Scheifele  
Dr. Albert Scheuer

**Board of Commissioners**

*President Commissioner  
Vice President Commissioner/  
Independent Commissioner  
Vice President Commissioner/  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner*

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Christian Kartawijaya  
Franciscus Welirang  
Hasan Imer  
Ramakanta Bhattacharjee  
Troy Dartojo Sopotro  
David Jonathan Clarke  
Oey Marcos  
Benny Setiawan Santoso  
Juan Francisco Defalque

**Board of Directors**

*President Director  
Vice President Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December 2021**

Ketua	Tedy Djuhar	Chairman
Anggota	Ancella Anitawati Hermawan	Member
Anggota	Ludovicus Sensi Wondabio	Member

**31 Desember/December 2020**

Ketua	Simon Subrata	Chairman
Anggota	Ancella Anitawati Hermawan	Member
Anggota	Ludovicus Sensi Wondabio	Member

Manajemen kunci adalah komisaris dan direksi Perusahaan.

Kelompok Usaha masing-masing memiliki 4.695 dan 4.993 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 23 Maret 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2021 and 2020 were as follows:

Key management represents the Company's commissioners and directors.

The Group had a total of 4,695 and 4,993 permanent employees as of 31 December 2021 and 2020, respectively (unaudited).

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were completed and authorised for issuance on 23 March 2022.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of presentation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statements presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Kelompok Usaha. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, yang relevan bagi Kelompok Usaha dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK 71 "Instrumen keuangan", PSAK 55 "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran", PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan", dan PSAK 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga - tahap 2

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of presentation of the consolidated financial statements (continued)**

*The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.*

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where judgements and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")**

*The adoption of these new and amended standards and interpretations, which are relevant to the Group and effective, beginning on 1 January 2021 and 1 April 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.*

- Amendments to PSAK 71 "Financial instruments", PSAK 55 "Financial instruments: Recognition and measurement", PSAK 60 "Financial instruments: Disclosures", and PSAK 73 "Leases" related to interest rate benchmark reform - phase 2

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 73 “Sewa” tentang konsesi sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 13 “Properti investasi”
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 48 “Penurunan nilai aset”

Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK 22 “Kombinasi bisnis” secara efektif untuk periode buku yang dimulai 1 Januari 2021. Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Definisi bisnis menurut Amandemen PSAK 22 adalah sekumpulan aktivitas dan aset terintegrasi yang mampu dilakukan dan dikelola untuk tujuan menyediakan barang atau jasa kepada pelanggan, menghasilkan pendapatan investasi (seperti dividen atau bunga) atau menghasilkan pendapatan lain dari aktivitas biasa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of presentation of the consolidated  
financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial  
Accounting Standards (“PSAK”) (continued)**

- Amendment to PSAK 73 “Leases” related to COVID-19-related lease concessions beyond 30 June 2021
- Annual improvements of PSAK 1 “Presentation of financial statements”
- Annual improvements of PSAK 13 “Investment property”
- Annual improvements of PSAK 48 “Impairment of assets”

The Group adopted Amendment to PSAK 22 “Business combination” effectively for the financial period beginning 1 January 2021. This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition.

Definition of business according to Amendment to PSAK 22 is an integrated set of activities and assets that is capable of being conducted and managed for the purpose of providing goods or services to customers, generating investment income (such as dividends or interest) or generating other income from ordinary activities.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")** (lanjutan)

Amandemen PSAK 22 juga mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, secara minimum, input dan proses yang substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output. Selanjutnya, Amandemen PSAK 22 menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan tentang apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis.

Dalam penerapan Amandemen PSAK 22, Kelompok Usaha menerapkan definisi bisnis terbaru dan uji konsentrasi opsional dalam menentukan apakah akuisisi CAB merupakan sebuah kombinasi bisnis atau pembelian aset.

Penerapan dari Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis" menimbulkan perubahan terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, tetapi tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Penerapan dari standar baru, amandemen dan penyesuaian berikut yang relevan bagi Kelompok Usaha, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021:

**Efektif 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan**

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual
- Amandemen PSAK 57 "Provisi liabilitas kontijensi dan aset kontijensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 73 "Sewa"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**a. Basis of presentation of the consolidated financial statements** (continued)

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")** (continued)

*Amendment to PSAK 22 also clarifies the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs. Furthermore, Amendment to PSAK 22 adds an optional concentration test that allows a simplified assessment about whether the acquired set of activities and assets is not a business.*

*In the adoption of Amendment to PSAK 22, the Group applied the new definition of business and optional concentration test in determining whether the acquisition of CAB was a business combination or purchase of assets.*

*The adoption of Amendment to PSAK 22 "Business combinations" resulted in changes to the Group's accounting policies, but had no material effect on the amounts reported in the Group's consolidated financial statements.*

*New standards, amendments and annual improvement issued, which are relevant to the Group, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:*

**Effective on 1 January 2022 and early adoption is permitted**

- Amendment to PSAK 22 "Business combinations" related to reference to the conceptual framework
- Amendment to PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities and contingent assets" related to onerous contracts - cost of fulfilling the contracts
- Annual improvement of PSAK 71 "Financial instruments"
- Annual improvement of PSAK 73 "Leases"

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)**

**Efektif 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan**

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau jangka panjang.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 46 "Pajak penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha, jika ada. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan, dan kepentingan nonpengendali yang diperoleh dari pihak yang diakuisisi atas jumlah aset bersih teridentifikasi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung sebagai keuntungan di laporan laba rugi konsolidasian. Biaya yang terkait dengan akuisi dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of presentation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)**

**Effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted**

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statement" related to liabilities classification as short or long-term.
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements" regarding accounting policy disclosure and PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors" regarding definition of accounting estimates.
- Amendment to PSAK 16 "Fixed assets" regarding proceeds before intended use
- Amendment to PSAK 46 "Income taxes" regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction

**b. Principles of consolidation**

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group, if any. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and any non-controlling interest in the acquiree over the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly as gain in the consolidated statements of profit or loss. Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

Kelompok Usaha dapat memilih untuk menerapkan, atau tidak menerapkan, pengujian konsentrasi opsional sebagai penilaian yang disederhanakan, apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diperoleh bukan bisnis. Kelompok Usaha dapat menentukan pilihan secara terpisah untuk setiap transaksi atau peristiwa lainnya.

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan entitas jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi hasil usaha *investee*.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.*

*The Group may elect to apply, or not apply optional concentration test as a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The Group may make such an election separately for each transaction or other event.*

Subsidiaries

*The consolidated financial statements of the Group include the accounts of the Company and entities where the Company has control. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Specifically, the Group controls an entity if and only if the Group has:*

- *Power over the investee;*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Saat Kelompok Usaha memiliki hak suara yang kurang dari mayoritas atau setingkat atas *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai pengendalian yang dimiliki terhadap *investee* meliputi hal berikut ini:

- Perjanjian kontraktual dengan pemilik suara lain dari *investee*;
- Hak yang timbul dari perjanjian kontraktual lainnya; dan,
- Hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. *Investee* dikonsolidasi sejak tanggal ketika Kelompok Usaha memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

Rugi entitas anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika rugi tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Principles of consolidation** (continued)

Subsidiaries (continued)

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and,*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Investee are consolidated from the date of acquisition or incorporation, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.*

*All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.*

*Losses of a subsidiary are attributed to non-controlling interests even if the losses cause a deficit balance for the non-controlling interests.*

*Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui investasi yang tersisa pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan,
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan,
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Entitas asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

Subsidiaries (continued)

*In case of loss of control over a subsidiary, the Company:*

- *derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognises the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognises the fair value of the consideration received;*
- *recognises the fair value of any investment retained;*
- *recognises any surplus or deficit in profit or loss; and,*
- *recognises any surplus or deficit in profit or loss; and,*
- *reclassifies its share of components previously recognised in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.*

Associates

*The Group's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laba rugi.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi bisnis entitas sepengendali". Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

Associates (continued)

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognised directly in the equity of the associated company, the Group recognises its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.*

*The Group determines whether it is necessary to recognise an impairment loss on its investments in associated companies. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associated companies is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value, and recognises the impairment in profit or loss.*

Business combinations under common control

*The Group adopted PSAK 38 (Revised 2012), "Business combination of entities under common control". Under PSAK 38 (Revised 2012), since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognised at its carrying value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity is under common control.*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali  
(lanjutan)

Selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**c. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman.

**d. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain dijelaskan pada Catatan 2o.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

Business combinations under common control  
(continued)

*The difference between the carrying value and the value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, is recognised as part of "additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.*

**c. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term bank deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings.*

**d. Trade and other receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold in the ordinary course of business. Other receivables are receivables from transactions other than the sale of merchandises in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Impairment of trade receivables and other receivables are described in Note 2o.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 23.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**g. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Transactions with related parties**

*The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK 7, "Related party disclosures".*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 23.*

**f. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realisable value.*

*Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.*

**g. Fixed assets**

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation, amortisation and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Aset tetap (lanjutan)**

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset tetap".

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan taksiran masa manfaat selama 30 tahun. Seluruh aset tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Pengembangan tanah, tambang, serta bangunan dan prasarana	8 - 30	<i>Land improvements, quarry, and buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Kapal	10 - 20	<i>Vessels</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa, perabot dan peralatan kantor, serta perkakas dan peralatan lainnya	5	<i>Leasehold improvements, furniture, fixtures and office equipment, and tools and other equipment</i>
Biaya pemugaran kapal	2,5	<i>Dry docking costs</i>

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**g. Fixed assets (continued)**

*Land usage rights are generally stated at cost and are not amortised. The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed assets".*

*Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method with their estimated useful lives at 30 years. All other fixed assets, except land, are depreciated, amortised or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:*

*Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Aset tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke laba rugi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

**h. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "beban usaha". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**g. Fixed assets (continued)**

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to profit or loss in the period of asset is derecognised.*

*The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.*

**h. Impairment of non-financial assets**

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).*

*An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognised in profit or loss as "operating expenses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atas nilai saham kuotasian perusahaan yang di perdagangkan di pasar atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**i. Sewa**

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples quoted share price for publicly traded companies or other available fair value indicators.*

*Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.*

**i. Leases**

The Group as a lessee

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**i. Sewa** (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dengan:
  1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**i. Leases** (continued)

The Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset; or
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa".

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Leases (continued)**

The Group as lessee (continued)

*At the lease inception date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

*The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments.*

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities".*

*The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan "liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan utang sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**j. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Leases (continued)**

The Group as lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" and "lease liabilities" in the statement of financial position.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**j. Investment properties**

Investment properties represent land and building which are held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment properties are initially measured at cost, including transaction costs.

The Group has chosen the cost model to account for its investment properties.

Investment property is derecognised when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognised in profit or loss in the year the retirement or disposal occurred.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Properti investasi (lanjutan)**

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**k. Aset takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Investment properties (continued)**

*Transfers are made to or from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.*

*For a transfer from investment property to fixed assets used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the property used by the Group becomes an investment property, it accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.*

**k. Intangible assets**

*An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortisation and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortised using straight-line method over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.*

*An intangible asset is derecognised:*

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*The Group's intangible assets consist of application software for use on computers.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**I. Pengakuan pendapatan dan biaya/beban**

**I. Revenue and cost/expense recognition**

**Pendapatan**

**Revenue**

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 72 yang mengharuskan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

*The Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:*

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).*

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu ketika pengendalian barang telah dialihkan, yaitu ketika barang dikirim ke pembeli dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan pembeli atas barang tersebut. Pengiriman terjadi ketika barang telah dikirim ke lokasi tertentu, risiko keusangan dan kerugian telah dialihkan ke pembeli, dan pembeli telah menerima barang sesuai dengan kontrak penjualan.

*Revenue from the sale of goods are recognised at a point in time when control of the goods has been transferred, being when the goods are delivered to the customer and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the goods. Delivery occurs when the goods have been shipped to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customer, and the customer has accepted the goods in accordance with the sales contract.*

Biaya/beban umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

*Cost/expense are generally recognised and charged to operations when they are incurred.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan dan DAP juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pascakerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pascakerja setara dengan imbalan rawat inap dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Employee benefit**

Short-term employee benefit

*The Group recognises short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after rendering such services.*

Post-employment benefit

*The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefits liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefits liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.*

*The Company and DAP also provide post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of 1 January 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills for a year not exceeding 60 days per year under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**m. Imbalan kerja** (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan KKB.

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam Rupiah, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan atas program diukur dengan menghitung tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kelompok Usaha memiliki penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan KKB. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**m. Employee benefit** (continued)

Post-employment benefit (continued)

*The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on CLA.*

*Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate using the yield at the reporting date of government bonds that are denominated in Indonesian Rupiah, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.*

*All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognised as other comprehensive income. All past service costs are recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.*

*The interest cost and expected return on plan assets are measured by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.*

Other long-term employee benefits

*The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the CLA. The estimated costs of these benefits are recognised over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated profit or loss.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Kurs rata-rata untuk sebulan digunakan untuk semua transaksi dalam mata uang asing yang terjadi selama periode tersebut. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, dimana pada saat itu laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs mata uang asing (dalam jumlah Rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
1 Euro (EUR)	16.126,84	17.330,13
1 Dolar A.S. (USD)	14.269,01	14.105,00
1 Yen Jepang (JPY)	123,89	136,47
1 Dolar Singapura (SGD)	10.533,77	10.644,09
1 Dolar Australia (AUD)	10.343,61	10.771,29

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Foreign currency transactions and balances**

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah (Rupiah), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. The Company and Subsidiaries considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

An average rate for a month is used for all foreign currency transactions occurring during that period. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, with the exception of foreign exchange gains or losses on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognised directly in equity until the recognition of the assets, at which time they are recognised as part of the assets' acquisition costs.

As of 31 December 2021 and 2020, the rates of exchange used (in full Rupiah amounts) were as follows:

Euro (EUR) 1
U.S. dollar (USD) 1
Japanese yen (JPY) 1
Singapore dollar (SGD) 1
Australian dollar (AUD) 1

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**o. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

**i. Aset keuangan**

Klasifikasi dan pengukuran

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**o. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**i. Financial assets**

Classification and measurement

*The Group classified its financial assets based on the business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.*

*Financial assets are classified in the two categories as follows:*

- *Financial assets at amortised cost.*
- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVTOCI).*

*The Group determined the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies the financial assets if and only if business model for managing those assets changes.*

*All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition are expensed in profit or loss.*

*The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other current and non-current financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan metode suku bunga efektif ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

**ii. Penghentian pengakuan aset**

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

**iii. Liabilitas keuangan**

Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan yang dinilai dengan biaya perolehan yang diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, akrual dan liabilitas sewa. Setelah pengakuan awal yang sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Kelompok Usaha mengukur semua liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat dihapuskan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Classification and measurement (continued)

Financial assets at amortised costs are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method less impairment. Amortised costs is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are recognised in the profit or loss.

**ii. Derecognition of financial assets**

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

**iii. Financial liabilities**

The Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which consists of trade payables, other payables, customers' deposits, accruals and lease liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rates method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Kelompok Usaha atau pihak lawan.

**v. Penurunan nilai dari aset keuangan**

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap piutang usaha, yang mensyaratkan kerugian sepanjang umur piutang yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

**vi. Akuntansi lindung nilai**

Pada saat dimulainya lindung nilai, Kelompok Usaha mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Financial instruments (continued)**

**iv. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.*

**v. Impairment of financial assets**

*The Group applied a simplified approach to measure expected credit loss for trade receivables, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.*

**vi. Hedge accounting**

*At the inception of a hedge transaction, the Group documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objectives and strategy for undertaking the hedge transactions.*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi. Akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laba rugi.

**p. Perpajakan**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodic mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Financial instruments (continued)**

**vi. Hedge accounting (continued)**

*The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognised in equity, while any ineffective portion is recognised immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognised in equity are transferred to profit or loss.*

**p. Taxation**

Current tax

*Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari “beban pajak penghasilan - neto” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda yang berasal dari kurang bayar pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari “beban pajak penghasilan - neto”.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas neraca atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Taxation (continued)**

Current tax (continued)

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of “income tax expense - net” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty from the underpayment of income tax, if any, as part of “income tax expense - net”.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

Deferred tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognised using the balance sheet liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilised.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognised deferred tax assets. The Group recognises previously unrecognised deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Dimana PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim ke Kantor Pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang diakui termasuk PPN.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak penghasilan". Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

Value added tax ("VAT")

*Revenues, expenses and assets are recognised net of the amount of VAT except:*

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

Final tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.*

*Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income tax". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax as separate line item.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Pelaporan segmen**

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai, dan tambang agregat. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 19.

**r. Biaya penerbitan saham**

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

**s. Laba per saham**

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**t. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Segment reporting**

*The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.*

*The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates quarries. Financial information on operating segments is presented in Note 19.*

**r. Stock issuance costs**

*All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.*

**s. Earnings per share**

*The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.*

**t. Provisions**

*A provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Saham treasury**

Ketika Perusahaan atau anggota lainnya dalam kelompok usaha memperoleh modal saham ekuitas Perusahaan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas instrumen ekuitas milik Perusahaan disajikan sebagai "saham treasury". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasury. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan diakui sebagai tambahan modal disetor.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**u. Treasury shares**

*When the Company or other members of the group acquires the Company's equity share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity. In the consolidated financial statements, the Company's and subsidiaries' interests in the Company's equity instruments are presented as "treasury shares". No gain or loss is recognised on the purchase, sale, or cancellation of the treasury stock. The difference between the carrying amount and the consideration on sale is recognised as additional paid-in capital.*

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Penentuan kombinasi bisnis atau pembelian aset

Kelompok Usaha mengadakan Perjanjian Jual Beli untuk mengakuisisi CAB. Menentukan apakah akuisisi memenuhi definisi kombinasi bisnis memerlukan pertimbangan untuk diterapkan atas dasar kasus per kasus. Akuisisi dinilai berdasarkan kriteria yang relevan untuk menetapkan apakah transaksi tersebut merupakan kombinasi bisnis atau pembelian aset. Kelompok Usaha mengadopsi Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis" dan memilih untuk menerapkan uji konsentrasi opsional.

Kelompok Usaha menganggap akuisisi CAB tersebut sebagai pembelian aset karena, berdasarkan uji konsentrasi opsional, secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi pada suatu kelompok aset serupa.

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:*

- *Determination of a business combination or purchase of assets*

*The Group entered into Selling and Purchase Agreement to acquire CAB. Determining whether the acquisition meets the definition of a business combination requires judgement to be applied on a case by case basis. Acquisitions are assessed under the relevant criteria to establish whether the transaction represents a business combination or an asset purchase. The Group adopted the Amendment to PSAK 22 "Business combination" and elected to apply the optional concentration test.*

*The Group considered the acquisition of the CAB as purchase of assets because, based on the optional concentration test, substantially all of the fair value of the gross assets acquired concentrated in a group of similar assets.*

- *Leases*

*Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

• Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Kelompok Usaha. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat perubahan dalam asumsi sewa yang mengakibatkan penghentian pengakuan aset hak-guna sebesar Rp2.361 dan liabilitas sewa sebesar Rp2.507.

• Penentuan pengendalian

Kelompok Usaha mengevaluasi adanya pengendalian ketika Kelompok Usaha memiliki eksposur, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kendalinya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil tersebut. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas *investee*;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

• Leases (continued)

*In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

*The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2021, there were changes to the lease's assumptions which resulted into the derecognition of right-of-use assets of Rp2,361 and lease liabilities of Rp2,507.*

• Determination of control

*The Group determines control when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with an investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:*

- a) *Power over the investee;*
- b) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,*
- c) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

- Periode awal produksi

Perusahaan menentukan tahapan awal produksi masing-masing pabrik. Kriteria yang digunakan untuk menentukan periode awal produksi menyesuaikan dengan tujuan pembangunan pabrik tersebut. Perusahaan mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan tahapan dimana pabrik yang dibangun tersebut telah selesai secara substansial, siap untuk digunakan dan berpindah ke tahapan produksi. Beberapa kriteria penentuan termasuk, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- tingkat pengeluaran modal yang dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya pembangunan pabrik;
- periode penyelesaian uji coba yang wajar untuk pabrik tersebut;
- kemampuan untuk memproduksi semen yang memenuhi standar jual; dan
- kemampuan memproduksi semen yang berkelanjutan.

**b. Estimasi dan asumsi**

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

- *Production start date*

*The Company assesses the stage of each plant to determine when a plant moves into the production stage. The criteria used to assess the start date of a plant are determined based on the nature of each plant development project. The Company considers various relevant criteria to assess when the plant is substantially complete, ready for its intended use and moves into the production phase. Some of the criteria include, but are not limited to the following:*

- *the level of capital expenditure compared to construction cost estimates;*
- *completion of a reasonable period of testing of the plant;*
- *ability to produce cement in saleable form; and*
- *ability to sustain ongoing production of cement.*

**b. Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

- *Estimating useful lives of fixed assets*

*The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

- Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan reviu atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan tidak terdapat penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

- *Estimating useful lives of fixed assets (continued)*

*The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

*The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.*

- *Realisability of deferred tax assets*

*The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

- Realisasi dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi, tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

- *Realisability of deferred tax assets (continued)*

*The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.*

- *Estimating allowance for impairment of receivables*

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

- Sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

- *Estimating allowance for impairment of receivables (continued)*

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

*Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all other receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.*

- *Leases*

*Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

- Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang pembayaran sewa.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

- Leases (continued)

*In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

- *Estimation of pension cost and other employee benefits*

*The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

- Estimasi beban pembongkaran aset tetap

Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat sehubungan dengan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas beban pembongkaran aset tetap masa depan.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

- *Estimation for dismantling costs*

*The Group has recognised a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future dismantling cost required.*

- *Impairment of non-financial assets*

*An impairment exists when the carrying value of an asset or its CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.*

*The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*The details of cash and cash equivalents are as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	427	413	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	2.145.575	1.159.651	<i>Cash in banks</i>
Deposito jangka pendek	3.995.265	6.537.567	<i>Short-term bank deposits</i>
	<u>6.141.267</u>	<u>7.697.631</u>	
<u>Kas di bank</u>			<u><i>Cash in banks</i></u>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	626.080	35.626	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
Citibank, N.A. Cabang Indonesia	566.641	138.767	<i>Citibank, N.A. Indonesia Branch</i>
PT Bank Permata Tbk	441.497	402	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	389.365	60.895	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74.885	902.151	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Lain-lain	2.316	5.154	<i>Others</i>
	<u>2.100.784</u>	<u>1.142.995</u>	
USD:			<i>USD:</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	36.455	12.510	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
PT Bank Central Asia Tbk	117	118	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	71	-	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
	<u>36.643</u>	<u>12.628</u>	
EUR:			<i>EUR:</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	8.028	3.905	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
SGD:			<i>SGD:</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	119	121	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
JPY:			<i>JPY:</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	1	2	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
Jumlah kas di bank	<u>2.145.575</u>	<u>1.159.651</u>	<i>Total cash in banks</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Deposito jangka pendek

Short-term bank deposits

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	819.000	617.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	636.000	659.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	548.000	648.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	450.000	858.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank BTPN Tbk	228.300	1.051.483	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	100.000	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40.000	1.267.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank BNP Paribas Indonesia	35.000	99.000	<i>PT Bank BNP Paribas Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.792	1.752	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	433.000	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
	<u>2.858.092</u>	<u>5.634.235</u>	
USD:			<i>USD:</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	891.813	730.669	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	42.807	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.269	-	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
	<u>948.889</u>	<u>730.669</u>	
EUR:			<i>EUR:</i>
PT Bank BNP Paribas Indonesia	188.284	172.663	<i>PT Bank BNP Paribas Indonesia</i>
Jumlah deposito jangka pendek	<u>3.995.265</u>	<u>6.537.567</u>	<i>Total short-term bank deposits</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

*As of 31 December 2021 and 2020, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by related parties.*

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito jangka pendek tahun 2021 dan 2020:

*Ranges of interest rates per annum of short-term bank deposits in 2021 and 2020 are as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Rupiah	2,70% - 4,75%	4,00% - 7,20%	<i>Rupiah</i>
USD	0,45% - 2,00%	0,70% - 3,25%	<i>USD</i>
EUR	0,01% - 0,05%	0,05% - 0,10%	<i>EUR</i>

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Interest income from cash in banks and short-term bank deposits is presented as part of "finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

**5. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 23)			<i>Related party (Note 23)</i>
HC Trading International Inc.	12.684	12.464	HC Trading International Inc.
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha semen			Cement business
PT Adhimix RMC Indonesia	571.391	696.838	PT Adhimix RMC Indonesia
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	127.279	132.256	PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Saka Agung Abadi	120.122	109.475	PT Saka Agung Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah per segmen)	1.519.292	1.375.240	Others (each below 5% from total per segment)
Sub-jumlah usaha semen	2.338.084	2.313.809	Sub-total cement business
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	45.085	28.172	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co, LTD	23.648	16.888	Mitsui Engineering & Shipbuilding Co, LTD
PT Girder Indonesia	12.034	30.772	PT Girder Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah per segmen)	385.174	418.026	Others (each below 5% from total per segment)
Sub-jumlah usaha beton siap pakai	465.941	493.858	Sub-total ready-mix concrete
Tambang agregat	12.809	4.136	Aggregates quarries
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	2.816.834	2.811.803	Total trade receivables - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(242.726)	(239.615)	Allowance for impairment loss - third parties
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga, neto	2.574.108	2.572.188	Total trade receivables - third parties, net
Jumlah piutang usaha, neto	2.586.792	2.584.652	Total trade receivables, net



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Pihak berelasi (Catatan 23)</u>		
USD:		
Usaha semen	12.684	12.464
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Usaha semen	2.338.084	2.313.809
Usaha beton siap pakai	465.908	489.398
Tambang agregat	12.809	4.136
	<u>2.816.801</u>	<u>2.807.343</u>
USD:		
Usaha beton siap pakai	33	4.460
	<u>2.816.834</u>	<u>2.811.803</u>
Jumlah piutang usaha	2.829.518	2.824.267
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242.726)	(239.615)
	<u>2.586.792</u>	<u>2.584.652</u>

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:

Related party (Note 23)  
USD:  
Cement business

Third parties  
Rupiah  
Cement business  
Ready-mix concrete  
Aggregates quarries

USD:  
Ready-mix concrete

Total trade receivables

Allowance for impairment losses

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on their currency denominations is as follows:

	2021			
	Mata uang/Currency			
	Rupiah	USD (Setara Rupiah)/ USD (Equivalent Rupiah)	Jumlah/ Total	
Lancar	1.571.200	11.800	1.583.000	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 60 hari	348.710	917	349.627	1 to 60 days
61 sampai 180 hari	236.962	-	236.962	61 to 180 days
181 sampai 365 hari	325.789	-	325.789	181 to 365 days
Lebih dari 365 hari	334.140	-	334.140	Over 365 days
<b>Jumlah</b>	<u>2.816.801</u>	<u>12.717</u>	<u>2.829.518</u>	<b>Total</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	2020			
	Mata uang/Currency			
	Rupiah	USD (Setara Rupiah)/ USD (Equivalent Rupiah)	Jumlah/ Total	
Lancar	1.543.414	6.408	1.549.822	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 60 hari	287.776	10.516	298.292	1 to 60 days
61 sampai 180 hari	244.743	-	244.743	61 to 180 days
181 sampai 365 hari	466.178	-	466.178	181 to 365 days
Lebih dari 365 hari	265.232	-	265.232	Over 365 days
<b>Jumlah</b>	<b>2.807.343</b>	<b>16.924</b>	<b>2.824.267</b>	<b>Total</b>

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The movements of the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:*

	2021	2020	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Saldo awal tahun	239.615	165.105	Balance at beginning of year
Provisi penurunan nilai piutang	6.166	81.510	Provision for receivables impairment
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(3.055)	(7.000)	Write-off during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>242.726</b>	<b>239.615</b>	<b>Balance at end of year</b>
Penurunan nilai secara individual	242.191	239.302	Individual impairment
Penurunan nilai secara kolektif	535	313	Collective impairment
<b>Jumlah</b>	<b>242.726</b>	<b>239.615</b>	<b>Total</b>

Piutang individual yang diturunkan nilainya terkait dengan pelanggan pada segmen semen dan beton siap pakai yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

*The individually impaired receivables relate to customers in cement and ready-mix concrete segment, which are in unexpectedly difficult economic situations.*

Kelompok Usaha menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umur seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

*The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.*

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha di atas adalah cukup.

*Based on the review of the collectability of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah piutang usaha yang dialihkan ke bank melalui "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN") masing-masing sebesar Rp293.795 dan Rp361.278.

*As of 31 December 2021 and 2020, the trade receivables transferred to banks through "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN") mechanism amounting to Rp293,795 and Rp361,278, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

*As of 31 December 2021 and 2020, there were no trade receivables used as collateral for any obligations.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

	2021	2020	
Barang jadi	202.806	190.167	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	218.156	170.167	<i>Work in process</i>
Bahan baku	553.951	550.271	<i>Raw materials</i>
Bahan bakar dan pelumas	556.143	287.517	<i>Fuel and lubricants</i>
Suku cadang	802.068	689.560	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	1.707	546	<i>Others</i>
Jumlah	2.334.831	1.888.228	<i>Total</i>
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(67.410)	(64.456)	<i>Allowance for inventory obsolescence/losses</i>
<b>Neto</b>	<b>2.267.421</b>	<b>1.823.772</b>	<b>Net</b>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp1.872.480 (2020: Rp1.990.934).

*The cost of inventories, recognised as expense and included in "cost of revenues" amounting to Rp1,872,480 (2020: Rp1,990,934).*

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh DAP, PBI, MSS, BI, LBA, TRUS dan TBM sejumlah Rp55.269 dan Rp57.460 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan dengan nilai buku sebesar Rp2.212.152 dan Rp1.766.312 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

*With the exception of inventories owned by DAP, PBI, MSS, BI, LBA, TRUS and TBM totaling Rp55,269 and Rp57,460 as of 31 December 2021 and 2020, respectively, all other inventories with a total net book value of Rp2,212,152 and Rp1,766,312 are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package as of 31 December 2021 and 2020, respectively.*

Mutasi cadangan keusangan/kerugian persediaan adalah sebagai berikut:

*The movements of the allowance for inventory obsolescence/losses are as follows:*

	2021	2020	
Saldo awal tahun	64.456	75.560	<i>Balance at beginning of year</i>
Cadangan selama tahun berjalan	41.130	13.609	<i>Provision during the year</i>
Pembalikan selama tahun berjalan	(1.522)	(5.817)	<i>Reversal during the year</i>
Dihapusbukukan selama tahun berjalan	(36.654)	(18.896)	<i>Written off during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>67.410</b>	<b>64.456</b>	<b>Balance at end of year</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian persediaan di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

*Management believes that the above allowance for inventory obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realisable values.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

*As of 31 December 2021 and 2020, there are no inventories used as collateral for any obligations.*

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp23.139 dan Rp24.517, disajikan sebagai bagian dari "uang muka dan jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The Company made advance payments to several suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp23,139 and Rp24,517, respectively, are presented as part of "advances and deposits" in the consolidated statement of financial position.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. ASET TETAP**

**7. FIXED ASSETS**

	2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Tanah	1.002.923	124.800	(3.201)	46.330	1.170.852	<i>Land</i>
Pengembangan tanah	375.437	-	-	2.532	377.969	<i>Land improvements</i>
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	2.613	<i>Leasehold improvements</i>
Tambang	611.362	886	-	36.599	648.847	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	6.184.327	5.764	(1.066)	69.189	6.258.214	<i>Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	17.157.211	659	(3.551)	253.845	17.408.164	<i>Machinery and equipment</i>
Kapal	60.014	106.599	-	-	166.613	<i>Vessels</i>
Alat pengangkutan	1.300.710	267	(35.867)	65.618	1.330.728	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	1.561.482	7.788	(8.644)	39.115	1.599.741	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Perkakas dan peralatan lainnya	306.005	1.786	(2.597)	6.994	312.188	<i>Tools and other equipment</i>
Biaya pemugaran kapal	16.268	7.902	-	-	24.170	<i>Dry docking costs</i>
Aset dalam pembangunan	864.986	922.986	(25.542)	(520.222)	1.242.208	<i>Construction in progress</i>
Sub-jumlah	29.443.338	1.179.437	(80.468)	-	30.542.307	<i>Sub-total</i>
<b>Aset hak-guna</b>						<b>Right-of-use assets</b>
Tanah dan bangunan	245.589	38.365	(26.910)	-	257.044	<i>Land and buildings</i>
Mesin dan peralatan	136.513	-	(97.417)	-	39.096	<i>Machinery and equipment</i>
Kapal	353.153	-	-	-	353.153	<i>Vessels</i>
Alat pengangkutan	26.955	11.647	(6.172)	-	32.430	<i>Transportation equipment</i>
Sub-jumlah	762.210	50.012	(130.499)	-	681.723	<i>Sub-total</i>
Jumlah harga perolehan	30.205.548	1.229.449	(210.967)	-	31.224.030	<i>Total cost</i>
<b>Akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi:</b>						<b>Accumulated depreciation, amortisation and depletion:</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Pengembangan tanah	100.975	11.754	(1.680)	-	111.049	<i>Land improvements</i>
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	2.613	<i>Leasehold improvements</i>
Tambang	107.806	16.134	-	-	123.940	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	2.663.346	199.868	(246)	-	2.862.968	<i>Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	9.802.935	584.758	(3.392)	10	10.384.311	<i>Machinery and equipment</i>
Kapal	35.640	4.267	-	-	39.907	<i>Vessels</i>
Alat pengangkutan	1.075.021	66.774	(35.284)	2.389	1.108.900	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	1.251.417	160.069	(8.542)	-	1.402.944	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Perkakas dan peralatan lainnya	265.465	23.024	(2.573)	(2.399)	283.517	<i>Tools and other equipment</i>
Biaya pemugaran kapal	13.810	2.506	-	-	16.316	<i>Dry docking costs</i>
Sub-jumlah	15.319.028	1.069.154	(51.717)	-	16.336.465	<i>Sub-total</i>
<b>Aset hak-guna</b>						<b>Right-of-use assets</b>
Tanah dan bangunan	63.681	66.258	(24.549)	-	105.390	<i>Land and buildings</i>
Mesin dan peralatan	136.513	-	(97.417)	-	39.096	<i>Machinery and equipment</i>
Kapal	107.596	107.598	-	-	215.194	<i>Vessels</i>
Alat pengangkutan	14.049	10.007	(6.172)	-	17.884	<i>Transportation equipment</i>
Sub-jumlah	321.839	183.863	(128.138)	-	377.564	<i>Sub-total</i>
Jumlah akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi	15.640.867	1.253.017	(179.855)	-	16.714.029	<i>Total accumulated depreciation, amortisation and depletion</i>
<b>Penurunan nilai</b>	167.589	-	-	-	167.589	<b>Impairment</b>
<b>Nilai buku</b>	14.397.092				14.342.412	<b>Net book values</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

**7. FIXED ASSETS (continued)**

2020							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK baru/ <i>Beginning balance adjustment upon application of new PSAK</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan:</b>							<b>Cost:</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Tanah	615.125	54.127	7.025	-	326.646	1.002.923	Land
Pengembangan tanah	478.203	-	-	(1.633)	(101.133)	375.437	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	521.617	-	-	-	89.745	611.362	Quarry
Bangunan dan prasarana	6.094.134	-	400	(23.505)	113.298	6.184.327	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	16.642.421	-	12.596	(14.603)	516.797	17.157.211	Machinery and equipment
Kapal	96.350	-	-	(36.336)	-	60.014	Vessels
Alat pengangkutan	1.299.903	-	34	(97.901)	98.674	1.300.710	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.500.085	-	4.417	(11.289)	68.269	1.561.482	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	299.616	-	1.901	(314)	4.802	306.005	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	30.796	-	3.668	(18.196)	-	16.268	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	868.321	-	1.113.763	-	(1.117.098)	864.986	Construction in progress
Sub-jumlah	28.449.184	54.127	1.143.804	(203.777)	-	29.443.338	Sub-total
<b>Aset hak-guna</b>							<b>Right-of-use assets</b>
Tanah dan bangunan	-	235.296	17.416	(7.123)	-	245.589	Land and buildings
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	-	136.513	Machinery and equipment
Kapal	-	490.364	-	(137.211)	-	353.153	Vessels
Alat pengangkutan	8.863	6.543	11.669	(120)	-	26.955	Transportation equipment
Sub-jumlah	145.376	732.203	29.085	(144.454)	-	762.210	Sub-total
Total harga perolehan	28.594.560	786.330	1.172.889	(348.231)	-	30.205.548	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi:</b>							<b>Accumulated depreciation, amortisation and depletion:</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Pengembangan tanah	94.316	-	11.522	(4.863)	-	100.975	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	94.398	-	13.408	-	-	107.806	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.466.741	-	203.110	(6.505)	-	2.663.346	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	9.166.088	-	644.926	(8.329)	250	9.802.935	Machinery and equipment
Kapal	67.709	-	4.267	(36.336)	-	35.640	Vessels
Alat pengangkutan	1.089.801	-	76.360	(91.140)	-	1.075.021	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.082.151	-	180.685	(11.168)	(251)	1.251.417	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	240.843	-	24.931	(310)	1	265.465	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	29.159	-	2.847	(18.196)	-	13.810	Dry docking costs
Sub-jumlah	14.333.819	-	1.162.056	(176.847)	-	15.319.028	Sub-total
<b>Aset hak-guna</b>							<b>Right-of-use assets</b>
Tanah dan bangunan	-	-	67.012	(3.331)	-	63.681	Land and buildings
Mesin dan peralatan	97.242	-	39.271	-	-	136.513	Machinery and equipment
Kapal	-	-	123.536	(15.940)	-	107.596	Vessels
Alat pengangkutan	3.942	-	10.168	(61)	-	14.049	Transportation equipment
Sub-jumlah	101.184	-	239.987	(19.332)	-	321.839	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi	14.435.003	-	1.402.043	(196.179)	-	15.640.867	Total accumulated depreciation, amortisation and depletion
<b>Penurunan nilai</b>	79.399	-	88.190	-	-	167.589	Impairment
<b>Nilai buku</b>	14.080.158	-	-	-	-	14.397.092	Net book value

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	2021	2020
Mesin	599.301	369.825
Bangunan dan sarana	259.916	185.549
Lain-lain	382.991	309.612
<b>Jumlah</b>	<b>1.242.208</b>	<b>864.986</b>

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan:

	2021	
	Taksiran persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak/ <i>Estimated percentage of completion to the contract value</i>	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ <i>Estimated completion period</i>
Mesin	40% – 98%	1 – 24 bulan/months
Bangunan dan sarana	15% – 98%	1 – 24 bulan/months
Lain-lain	10% – 98%	1 – 12 bulan/months

**7. FIXED ASSETS (continued)**

Construction in progress consists of:

	2021	2020	
	599.301	369.825	Machineries
	259.916	185.549	Buildings and structures
	382.991	309.612	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.242.208</b>	<b>864.986</b>	<b>Total</b>

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress:

	2021		2020		
	Taksiran persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak / <i>Estimated percentage of completion to the contract value</i>	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ <i>Estimated completion period</i>	Taksiran persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak / <i>Estimated percentage of completion to the contract value</i>	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ <i>Estimated completion period</i>	
Mesin	40% – 98%	1 – 24 bulan/months	40% – 98%	1 – 24 bulan/months	Machineries
Bangunan dan sarana	15% – 98%	1 – 24 bulan/months	15% – 98%	1 – 24 bulan/months	Buildings and structures
Lain-lain	10% – 98%	1 – 12 bulan/months	10% – 98%	1 – 24 bulan/months	Others

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	4.477	27.505
Reklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya	25.542	-
Penghentian pengakuan aset hak-guna	2.361	138.764
Nilai buku	(31.112)	(152.052)
Keuntungan pelepasan aset tetap - neto (disajikan sebagai bagian dari akun "beban operasi lain")	1.268	14.217

The details of disposals of fixed assets are as follows:

	2021	2020	
	4.477	27.505	Proceeds from disposal of fixed assets
	25.542	-	Reclassification to other non-current assets
	2.361	138.764	Derecognition of right-of-use assets
	(31.112)	(152.052)	Net book value
Keuntungan pelepasan aset tetap - neto (disajikan sebagai bagian dari akun "beban operasi lain")	1.268	14.217	Gain on disposal of fixed assets - net (presented as part of "other operating expenses")

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pokok pendapatan	1.037.936	1.183.600
Beban usaha	215.081	218.443
<b>Jumlah</b>	<b>1.253.017</b>	<b>1.402.043</b>

Depreciation, amortisation and depletion expenses were allocated as follows:

	2021	2020	
	1.037.936	1.183.600	Cost of revenues
	215.081	218.443	Operating expenses
<b>Jumlah</b>	<b>1.253.017</b>	<b>1.402.043</b>	<b>Total</b>

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 6) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp770.306 dan USD2.126.633.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

The Group insured its fixed assets and inventories (Note 6) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp770,306 and USD2,126,633,000 as of 31 December 2021. Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, kapal BI, LBA dan CAB dengan nilai buku sebesar Rp126.706 diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar EUR6.450.000 dan USD7.275.000. Kapal BI dan LBA juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar USD5.450.000.000 per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar USD1.000.000.000 per kapal.

Pada tahun 2020, Kelompok Usaha membukukan cadangan penurunan nilai atas tambang dan aset-aset pendukung lainnya sebesar Rp88.190 dan dicatat sebagai bagian dari "beban operasi lain".

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kecuali yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto dari aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh masing-masing sebesar Rp8.473.087 dan Rp4.421.974.

Perusahaan mengestimasi bahwa nilai wajar kelompok aset utamanya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp4.563.323 dan Rp4.338.341 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Nilai wajar dari tanah dan tanah untuk tambang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp6.375.064 dan Rp5.732.071, yang ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

**7. FIXED ASSETS (continued)**

*As of 31 December 2021, BI, LBA and CAB's vessels with net book value of Rp126,706 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and increased value under blanket policies for EUR6,450,000 and USD7,275,000. BI's and LBA's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of USD5,450,000,000 per vessel and environmental pollution with maximum liability of USD1,000,000,000 per vessel.*

*In 2020, the Group recognised an allowance for impairment loss for the quarry and its supporting assets amounting to Rp88,190 and was recognised as part of "other operating expenses".*

*Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of 31 December 2021 and 2020, except as indicated above.*

*As of 31 December 2021 and 2020, the total gross carrying amount of the Group's fully depreciated fixed assets amounted to Rp8,473,087 and Rp4,421,974, respectively.*

*The Company estimated that its major classes of assets have higher fair values compared to their carrying amounts by Rp4,563,323 and Rp4,338,341 as of 31 December 2021 and 2020, respectively.*

*The fair values of land and land for quarry as of 31 December 2021 and 2020 are higher compared to their carrying amounts by Rp6,375,064 and Rp5,732,071, respectively, which has been determined based on the Tax Office's sale value of tax objects (NJOP).*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

Kelompok usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas tanah dengan jumlah seluas masing-masing sebesar 4.315 dan 4.311 hektar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah masing - masing seluas 12.396 dan 11.538 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal yang sama, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

**7. FIXED ASSETS (continued)**

The Group owns building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and land-use rights or "Hak Pakai" (HP) over land by total covering approximately 4,315 and 4,311 hectares as of 31 December 2021 and 2020, respectively. As of 31 December 2021 and 2020, the Group owns local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 12,396 and 11,538 hectares each, in several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

As of 31 December 2021 and 2020, there are no fixed assets that are retired from active use and not classified as held for sale. At the same date, none of the fixed assets are used as collateral for loans.

**8. UTANG USAHA**

**8. TRADE PAYABLES**

	2021	2020	
<u>Pihak berelasi (Catatan 23)</u>			<u>Related party (Note 23)</u>
USD:			USD:
Usaha semen	12.392	12.529	Cement business
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah:			Rupiah:
Usaha semen	1.418.887	964.237	Cement business
Usaha beton siap pakai	208.318	151.820	Ready-mix concrete
Tambang agregat	12.037	14.969	Aggregates quarries
	1.639.242	1.131.026	
EUR:			EUR:
Usaha semen	277.442	288.858	Cement business
USD:			USD:
Usaha semen	147.853	147.655	Cement business
Mata uang asing lainnya:			Other foreign currencies:
Usaha semen	5.823	161	Cement business
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	2.070.360	1.567.700	Total trade payables - third parties
<b>Jumlah</b>	<b>2.082.752</b>	<b>1.580.229</b>	<b>Total</b>



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. UTANG LAIN-LAIN**

**9. OTHER PAYABLES**

	2021	2020	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 23)	97.806	89.772	<i>Related parties (Note 23)</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Transportasi	357.199	452.013	<i>Transportation</i>
Kontraktor	206.811	146.506	<i>Contractors</i>
Pembelian kapal	108.705	-	<i>Purchase of vessel</i>
Dividen	9.203	17.724	<i>Dividends</i>
Lain-lain	92.430	33.244	<i>Others</i>
Jumlah utang lain-lain - pihak ketiga	774.348	649.487	<i>Total other payables - third parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>872.154</b>	<b>739.259</b>	<b>Total</b>

**10. AKRUAL**

**10. ACCRUALS**

	2021	2020	
Biaya pabrikasi	390.278	456.478	<i>Manufacturing cost</i>
Kontraktor	286.108	153.579	<i>Contractors</i>
Pengangkutan dan transportasi	98.829	85.119	<i>Delivery and transportation</i>
Lain-lain	146.236	190.136	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>921.451</b>	<b>885.312</b>	<b>Total</b>

**11. PERPAJAKAN**

**11. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing terdiri dari pajak pertambahan nilai sebesar Rp172.400 dan Rp24.497.

*Prepaid taxes as of 31 December 2021 and 2020 consist of value added taxes amounting to Rp172,400 and Rp24,497, respectively.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**11. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Pasal 29	175.165	246.264	<i>Article 29</i>
Pasal 25	20.981	10.408	<i>Article 25</i>
	<u>196.146</u>	<u>256.672</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak pertambahan nilai	13.485	15.291	<i>Value added tax</i>
Pasal 21	9.605	13.043	<i>Article 21</i>
Pasal 23	7.318	4.365	<i>Article 23</i>
Pasal 22	5.101	3.158	<i>Article 22</i>
Pasal 26	101	97.562	<i>Article 26</i>
Lain-lain	297	424	<i>Others</i>
	<u>35.907</u>	<u>133.843</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><u>232.053</u></u>	<u><u>390.515</u></u>	<b>Total</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	2021	2020	
<b>Perusahaan</b>			<b>Company</b>
Kini	311.438	338.231	<i>Current</i>
Tangguhan	88.999	(31.704)	<i>Deferred</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	6.506	-	<i>Prior-year adjustment</i>
	<u>406.943</u>	<u>306.527</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	33.445	32.129	<i>Current</i>
Tangguhan	3.719	1.101	<i>Deferred</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	256	-	<i>Prior-year adjustment</i>
	<u>37.420</u>	<u>33.230</u>	
<b>Eliminasi</b>			<b>Elimination</b>
Tangguhan	1.143	2.234	<i>Deferred</i>
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini	344.883	370.360	<i>Current</i>
Tangguhan	93.861	(28.369)	<i>Deferred</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	6.762	-	<i>Prior-year adjustment</i>
	<u><u>445.506</u></u>	<u><u>341.991</u></u>	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**11. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Rekonsiliasi untuk beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengkalikan laba sebelum beban pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%, dengan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The reconciliation of income tax expense calculated by multiplying the income before income tax expense (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) by the applicable tax rate of 22%, with the corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.234.002	2.148.328	<i>Income before income tax expense</i>
Rugi entitas anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final	(7.893)	(7.312)	<i>Loss of subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Laba konsolidasian, setelah dikurangi penghasilan komprehensif dan laba entitas anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak lainnya	2.226.109	2.141.016	<i>Consolidated income, net of comprehensive income of subsidiaries subject to final tax on their revenues, before income tax of the Company and other subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak teoritis	489.744	471.023	<i>Income tax expense at the theoretical tax rate</i>
Dampak perubahan tarif pajak	16.232	(24.815)	<i>Impact of the changes in tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	8.239	20.502	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(47.003)	(84.836)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Pajak final atas pendapatan bunga	9.401	16.968	<i>Final tax of interest income</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	(5.322)	(3.373)	<i>Share of net profit of associate - net</i>
Perbedaan tarif pajak untuk Perusahaan dan entitas anak	(25.785)	(53.478)	<i>Difference in the tax rate of the Company and subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak penghasilan neto sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	445.506	341.991	<i>Income tax expense - net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.234.002	2.148.328	<i>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(174.312)	(87.823)	<i>Profit of subsidiaries before corporate income tax expense - net</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(5.315)	(8.000)	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**11. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

	2021	2020	
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2.054.375	2.052.505	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Sewa	(104.184)	51.673	<i>Leases</i>
Penyusutan aset tetap	(224.121)	(317.477)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan pensiun	4.513	(10.409)	<i>Retirement benefits</i>
Provisi jangka panjang	4.183	(3.220)	<i>Long-term provisions</i>
Provisi/(pembalikan) untuk keusangan/kerugian persediaan	3.459	(8.469)	<i>Provision/(reversal) for inventory obsolescence/losses</i>
Imbalan kerja	3.348	110.032	<i>Employee benefits</i>
Provisi untuk piutang tidak tertagih	375	68.122	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Provisi atas penurunan nilai asset	-	73.539	<i>Provision for impairment of assets</i>
Lain-lain	9.743	(68)	<i>Others</i>
Sub-jumlah beda temporer	(302.684)	(36.277)	<i>Sub-total temporary differences</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - neto setelah pajak	(140.068)	(258.601)	<i>Income already subjected to final tax - net of tax</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	(9.126)	(11.161)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan (Rugi)/laba selisih kurs mata uang asing dari lindung nilai arus kas	36.648	33.699	<i>Non-deductible expenses</i>
	(89)	504	<i>Foreign currency exchange (loss)/ gain from cash flow hedge</i>
Sub-jumlah beda tetap	(112.635)	(235.559)	<i>Sub-total permanent differences</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	1.639.056	1.780.669	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Beban pajak - kini Perusahaan			<i>Current income tax expense Company</i>
Tahun berjalan	311.421	338.327	<i>Current year</i>
Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	17	(96)	<i>Credited to other comprehensive income</i>
Entitas Anak	311.438	338.231	
	33.445	32.129	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	344.883	370.360	<i>Total</i>
Pajak dibayar di muka Perusahaan	142.394	98.033	<i>Prepayments of income tax Company</i>
Entitas Anak	27.420	27.775	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	169.814	125.808	<i>Total</i>
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan	169.027	240.294	<i>Estimated corporate income tax payable Company</i>
Entitas Anak	6.138	5.970	<i>Subsidiaries</i>
	175.165	246.264	
Taksiran tagihan pajak penghasilan Entitas Anak	(113)	(1.616)	<i>Estimated claim for tax refund Subsidiaries</i>



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya melalui penghasilan kena pajak di tahun-tahun yang akan datang.

Pada bulan Mei 2020, diterbitkan UU No. 2/2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020. UU ini merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 (UU HPP) tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku sesuai dengan UU HPP ini.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30/2020, perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Perusahaan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

**e. Ketetapan pajak**

Entitas anak - PBI

Tahun pajak 2017

Pada Oktober 2019, PBI menerima surat ketetapan pajak terkait lebih bayar pajak penghasilan badan sejumlah Rp324 dari jumlah Rp7.538 yang di klaim oleh PBI. Selain itu, Kantor Pajak juga melakukan koreksi atas rugi fiskal sebesar Rp84.805 yang diklaim oleh PBI menjadi laba fiskal sebesar Rp29.813. PBI tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

**11. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)**

*Management believes that the above deferred tax assets can be fully utilised against taxable income in future years.*

*In May 2020, Law No. 2/2020 was issued concerning Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/2020. The Law changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards.*

*On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 Year 2021 (UU HPP) concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the corporate income tax rate of 22% which will be effective from the 2022 fiscal year onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% became invalid pursuant to the UU HPP.*

*Based on the Government Regulation No. 30/2020, publicly listed entities which meet certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. The Company has complied with these requirements and has applied for such reduction.*

*Deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.*

**e. Tax assessment**

*Subsidiary - PBI*

*2017 fiscal year*

*In October 2019, PBI received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp324 out of Rp7,538 as claimed by PBI. In addition, the Tax Office also made a correction on the tax loss of Rp84,805 as claimed by PBI to taxable income of Rp29,813. PBI did not agree with the tax assessment letter and submitted an objection to the Tax Office.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Ketentuan pajak (lanjutan)**

Entitas anak - PBI (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pada Januari 2021, Kantor Pajak menolak keberatan dari PBI. PBI tidak setuju dengan hasil keberatan dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak dan pada saat tanggal penyelesaian laporan konsolidasian keuangan ini, proses banding masih berlangsung.

**f. Administrasi**

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**11. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment (continued)**

Subsidiary - PBI (continued)

2017 fiscal year (continued)

In January 2021, Tax Office rejected the objections from PBI. PBI did not agree with the objections results and filed an appeal to the Tax Courts and as of the date of completion of these consolidated financial statements, the appeal process is still ongoing.

**f. Administration**

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self assessment.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

**12. LIABILITAS SEWA**

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	175.542	287.917	Below 1 year
Antara 1 - 5 tahun	119.669	270.089	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	188	188	Over 5 years
Jumlah	295.399	558.194	Total
Bagian bunga	(19.635)	(57.483)	Amounts applicable to interest
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	275.764	500.711	Present value of minimum lease payments
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(161.824)	(254.095)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	113.940	246.616	Long-term portion

Aset hak-guna terdiri dari tanah dan bangunan, kapal, mesin dan peralatan dan alat pengangkutan (Catatan 7).

**12. LEASE LIABILITIES**

The future minimum lease payments required under the Group's outstanding lease agreements as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Right-of-use assets consist of land and buildings, vessel, machinery and equipment and transportation equipment (Note 7).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa terhadap Kelompok Usaha terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Jumlah arus kas keluar untuk sewa termasuk sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel pada tahun 2021 adalah sebesar Rp353.162.

Biaya yang berkaitan dengan pembayaran sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2021 adalah Rp162.991.

Beban bunga atas liabilitas sewa pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp24.017 dan Rp45.193 disajikan sebagai bagian dari "biaya keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	500.711	110.283
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73	-	657.179
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	50.012	29.085
Akrual bunga	24.017	45.193
Pembayaran pokok dan bunga	(190.171)	(203.802)
Penghapusan liabilitas sewa	(111.750)	(138.764)
Penyesuaian selisih kurs	2.945	1.537
Saldo akhir	275.764	500.711

**12. LEASE LIABILITIES (continued)**

*There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.*

*The total cash outflow for the leases including short-term lease, low value assets and variable payment lease in 2021 was Rp353,162.*

*Expenses relating to short-term lease, low value assets and variable lease payment that were charged to the profit or loss in 2021 was Rp162,991.*

*Interest expense arising from the lease liabilities in 2021 and 2020 amounting to Rp24,017 and Rp45,193, respectively, is presented as part of "finance cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:*

Beginning balance
Beginning balance adjustment upon application of PSAK 73
Acquisition of right-of-use through leases
Interest accruals
Repayment of principal and interest
Write-off lease liabilities
Foreign exchange adjustment
Ending balance



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

	2021	2020	
Imbalan kerja jangka pendek	295.108	297.291	<i>Short-term employee benefit</i>
Imbalan kerja jangka panjang - bagian lancar	23.930	45.922	<i>Long-term employee benefit - current portion</i>
	<u>319.038</u>	<u>343.213</u>	
Imbalan kerja jangka panjang			<i>Long-term employee benefit</i>
- Imbalan pensiun	433.081	527.025	<i>Retirement benefit -</i>
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	76.993	66.495	<i>Other long-term benefit -</i>
- Imbalan kesehatan pascakerja	23.191	22.959	<i>Post-retirement healthcare benefit -</i>
	<u>533.265</u>	<u>616.479</u>	
Dikurangi: bagian lancar	(23.930)	(45.922)	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>509.335</u>	<u>570.557</u>	<i>Non-current portion</i>

**a. Imbalan pensiun**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti ("Program") untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke laba rugi untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp64.915 dan Rp64.969.

Kelompok Usaha menunjuk PT KKA I Gde Eka Sarmaja Indonesia (2020: PT Mercer Indonesia), aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas atas imbalan pascakerja, uang pesangon, uang pisah, dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi signifikan berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	6,50%	6,25%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	7%	7%	<i>Wage and salary increase</i>

**a. Retirement benefit**

The Company has a defined contribution retirement plan (the "Plan") covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan in 2021 and 2020 amounted to Rp64,915 and Rp64,969, respectively, were charged to profit or loss.

The Group has appointed PT KKA I Gde Eka Sarmaja Indonesia (2020: PT Mercer Indonesia), an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance and compensation benefits of its qualified permanent employees.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following significant assumptions:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**a. Imbalan pensiun (lanjutan)**

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

	2021	2020
Biaya bunga	31.884	35.089
Biaya jasa kini	30.367	28.830
Kerugian atas penyelesaian	11.643	-
<b>Jumlah</b>	<b>73.894</b>	<b>63.919</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	527.025	500.254
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi		
- Biaya bunga	31.884	35.089
- Biaya jasa kini	30.367	28.830
- Kerugian atas penyelesaian	11.643	-
Sub-jumlah yang dibebankan ke laba rugi	73.894	63.919
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain		
- Dampak karena perubahan asumsi finansial	(6.926)	28.605
- Dampak karena penyesuaian pengalaman	(92.537)	11.938
- Dampak karena perubahan demografik	-	(4.045)
Sub-jumlah yang diakui dalam (penghasilan)/beban lain	(99.463)	36.498
Pembayaran selama tahun berjalan	(68.375)	(73.646)
Saldo akhir tahun	433.081	527.025

**13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**a. Retirement benefit (continued)**

The employee benefits expense recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consists of the following:

Interest costs
Current service costs
Loss on settlements
<b>Total</b>

Movements in the present value of the retirement benefit liabilities are as follows:

Balance at beginning of year
Pension cost charged to profit or loss
Interest costs -
Current service costs -
Loss on settlements -
Sub-total charged to profit or loss
Re-measurement (gains)/losses recognised in other comprehensive income
Effect of changes in financial - assumptions
Effect of - experience adjustments
Effect of changes in demographic - assumptions
Sub-total recognised in other comprehensive (income)/expense
Payments during the year
Balance at end of year

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**a. Imbalan pensiun (lanjutan)**

**a. Retirement benefit (continued)**

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pensiun terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of the retirement benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as follow:*

	<b>Dampak atas liabilitas imbalan pensiun/ Impact on retirement benefit liabilities</b>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	Turun/Decrease 25.688	Naik/Increase 29.058	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	1%	Naik/Increase 71.268	Turun/Decrease 51.754	<i>Wage and salary increase</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pensiun atas asumsi signifikan aktuarial, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pensiun dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pension yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

*The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the retirement benefit liabilities to significant actuarial assumptions the same method (present value of the retirement benefit liabilities calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the retirement liability recognised within the statement of financial position.*

Rata-rata durasi liabilitas imbalan pensiun adalah 6,34 tahun.

*The weighted average duration of the retirement benefit liabilities is 6.34 years.*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted retirement benefit is as follow:*

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than a year</u>	<u>1 sampai 2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pensiun	14.802	50.578	197.803	1.044.283	1.307.466	<i>Retirement benefit</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Imbalan kesehatan pascakerja**

Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pascakerja ("Program") kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005, sedangkan DAP dimulai pada bulan Januari 2012. Program ini tidak didanai. Perusahaan dan DAP telah menunjuk PT KKA I Gde Eka Sarmaja Indonesia (2020: PT Mercer Indonesia), aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang mempertimbangkan asumsi-asumsi signifikan berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	6,50%	6,25%	<i>Discount rate</i>
Tren biaya medis	8%	8%	<i>Medical cost trend</i>

Beban untuk imbalan kesehatan pascakerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

	2021	2020	
Biaya bunga	1.395	1.510	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa kini	1.087	991	<i>Current service costs</i>
Neto	2.482	2.501	<i>Net</i>

**13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**b. Post-retirement healthcare benefit**

The Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees since March 2005, while DAP started in January 2012. The Plans are not funded. The Company and DAP have appointed PT KKA I Gde Eka Sarmaja Indonesia (2020: PT Mercer Indonesia), an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for post-retirement healthcare benefits.

The actuarial valuation was determined using the projected-unit-credit method, which considered the following significant assumptions:

The post-retirement healthcare benefit expenses recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of the following:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	22.959	21.575
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi		
- Biaya bunga	1.395	1.510
- Biaya jasa kini	1.087	991
Sub-jumlah yang dibebankan ke laba rugi	2.482	2.501
(Kerugian)/keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.265)	180
Pembayaran selama tahun berjalan	(985)	(1.297)
Saldo akhir tahun	23.191	22.959

**c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berbayar jangka panjang yang diberikan kepada karyawan perusahaan yang telah bekerja terus menerus paling sedikit selama 8 tahun.

**13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**b. Post-retirement healthcare benefit (continued)**

Movements in the present value of the post-retirement healthcare benefit liabilities are as follows:

Balance at beginning of year
Pension costs charged to profit or loss
Interest costs -
Current service costs -
Sub-total charged to profit or loss
Re-measurement (losses)/gain recognised in other comprehensive income
Payments during the year
Balance at end of year

**c. Other long-term employee benefits**

Other long-term employee benefits is long-term paid leave granted to company employees who have worked continuously for at least 8 years.

**14. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**14. CAPITAL STOCK**

The details of share ownership as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang saham	2021		Jumlah/ Amount	Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		
Birchwood Omnia Limited, Inggris Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.877.480.863	52.89	938.740	Birchwood Omnia Limited, England
	1.672.330.236	47.11	836.165	Public (below 5% each)
	3.549.811.099	100.00	1.774.905	
Saham tresuri	131.420.600		65.711	Treasury shares
<b>Jumlah</b>	<b>3.681.231.699</b>		<b>1.840.616</b>	<b>Total</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**14. CAPITAL STOCK (continued)**

2020				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	51.00	938.740	<i>Birchwood Omnia Limited. England</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.803.750.836	49.00	901.876	<i>Public (below 5% each)</i>
<b>Jumlah</b>	3.681.231.699	100.00	1.840.616	<b>Total</b>

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

*Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.*

Tidak terdapat direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

*None of the Company's directors held issued and fully paid shares of the Company as of 31 December 2021 and 2020.*

**15. LABA PER SAHAM DASAR**

**15. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

*The calculation of the basic and diluted earnings per share were as follows:*

	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.788.496	1.806.337	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.674.054.335	3.681.231.699	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	486,79	490,69	<i>Basic earnings per share (in full Rupiah)</i>

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

*The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Agio saham	1.194.236
Agio saham lainnya	338.250
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	1.166.377
<b>Jumlah</b>	<b>2.698.863</b>

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi yang dikonversikan atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

Agio saham lainnya merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian utang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Share premium	
Other paid-in capital	
Difference arising from transactions among entities under common control	
<b>Total</b>	

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

Other paid-in capital represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

Difference arising from transactions among entities under common control represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged in 2000 to the Company using the pooling-of-interests method.

**17. DIVIDEN**

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dividen yang dideklarasikan - Rp500 per saham pada tahun 2021 dan Rp725 per saham pada tahun 2020 (dalam jumlah Rupiah penuh)	1.840.616	2.668.893
Pembayaran dividen		
Tahun berjalan	1.839.984	2.658.875
Tahun sebelumnya	9.153	21
<b>Jumlah</b>	<b>1.849.137</b>	<b>2.658.896</b>
Utang dividen - disajikan sebagai "utang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian		
Tahun berjalan	632	10.018
Tahun sebelumnya	8.571	7.706
<b>Jumlah</b>	<b>9.203</b>	<b>17.724</b>

**17. DIVIDENDS**

Dividends declared and paid in 2021 and 2020 are as follows:

Dividends declared - Rp500 per share in 2021 and Rp725 per share in 2020 (in full Rupiah amount)

Dividends paid  
Current year  
Prior years

**Total**

Dividends payable - presented as "other payables - third parties" in the consolidated statement of financial position

Current year  
Prior years

**Total**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. SALDO LABA**

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham telah menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham sebagai cadangan dana umum. Jumlah saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp400.000.

**19. INFORMASI SEGMENT**

**SEGMENT OPERASI**

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, dan tambang agregat.

Tidak ada segmen usaha yang disatukan untuk membentuk segmen usaha yang dilaporkan di atas.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/ <i>Production and sale of several types of cement</i>	: Cement
Beton siap pakai	: Produksi dan penjualan beton siap pakai/ <i>Production and sale of ready-mix concrete</i>	: Ready-mix concrete
Tambang agregat	: Pertambangan/ <i>Mining</i>	: Aggregates quarries

**18. RETAINED EARNINGS**

*In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp400,000.*

**19. SEGMENT INFORMATION**

**OPERATING SEGMENTS**

*For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates quarries.*

*No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments*

*The main activities of each operating segment are as follows:*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**19. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**OPERATING SEGMENTS (continued)**

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information are as follows:

	2021					
	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready-mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
<b>PENDAPATAN NETO</b>						<b>NET REVENUES</b>
Penjualan kepada pihak eksternal	13.645.336	1.069.413	57.157	-	14.771.906	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	341.246	-	93.099	(434.345)	-	Inter-segment sales
<b>Jumlah pendapatan neto</b>	<b>13.986.582</b>	<b>1.069.413</b>	<b>150.256</b>	<b>(434.345)</b>	<b>14.771.906</b>	<b>Total net revenues</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(8.951.826)</b>	<b>(1.041.222)</b>	<b>(92.214)</b>	<b>439.638</b>	<b>(9.645.624)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>5.034.756</b>	<b>28.191</b>	<b>58.042</b>	<b>5.293</b>	<b>5.126.282</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>HASIL</b>						<b>RESULTS</b>
Beban usaha	(3.116.554)	(71.148)	(43.201)	12.162	(3.218.741)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) operasi lain - neto	166.325	9.019	162	(12.181)	163.325	Other operating income/(expenses) - net
Pendapatan keuangan	211.812	665	1.173	-	213.650	Finance income
Biaya keuangan	(27.407)	(3.707)	(522)	-	(31.636)	Finance cost
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	24.191	-	-	-	24.191	Share of net profit of associates - net
Pajak final	(42.701)	(133)	(235)	-	(43.069)	Final tax
Beban pajak penghasilan - neto	(437.818)	(6.249)	(295)	(1.144)	(445.506)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.812.604</b>	<b>(43.362)</b>	<b>15.124</b>	<b>4.130</b>	<b>1.788.496</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
Pengeluaran barang modal	845.207	72.004	29.922	-	947.133	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi	1.167.741	56.304	34.305	(5.333)	1.253.017	Depreciation, amortisation and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan depleksi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and depletion expenses:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	375	5.791	-	-	6.166	Allowance for impairment loss on trade receivables
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	41.028	102	-	-	41.130	Allowance for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	88.212	10.784	1.464	-	100.460	Provision for long-term employee benefit liabilities

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**19. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**OPERATING SEGMENTS (continued)**

		2020					
	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready- mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation		
<b>PENDAPATAN NETO</b>						<b>NET REVENUES</b>	
Penjualan kepada pihak eksternal	13.139.217	1.041.309	3.796	-	14.184.322	Sales to external customers	
Penjualan antar segmen	342.184	-	24.467	(366.651)	-	Inter-segment sales	
<b>Jumlah pendapatan neto</b>	<b>13.481.401</b>	<b>1.041.309</b>	<b>28.263</b>	<b>(366.651)</b>	<b>14.184.322</b>	<b>Total net revenues</b>	
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(8.353.031)</b>	<b>(1.045.775)</b>	<b>(46.607)</b>	<b>374.643</b>	<b>(9.070.770)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>	
<b>LABA/(RUGI) BRUTO HASIL</b>	<b>5.128.370</b>	<b>(4.466)</b>	<b>(18.344)</b>	<b>7.992</b>	<b>5.113.552</b>	<b>GROSS PROFIT/(LOSS) RESULTS</b>	
Beban usaha (Beban)/pendapatan operasi lain - neto	(3.078.088)	(82.165)	(6.348)	13.086	(3.153.515)	Operating expenses Other operating (expenses)/ income - net	
Pendapatan keuangan	(66.562)	(4.314)	(130)	(13.086)	(84.092)	Finance income	
Biaya keuangan	383.746	635	1.237	-	385.618	Finance cost	
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	(45.950)	(4.650)	(501)	-	(51.101)	Share of net profit of associates - net	
Pajak final (Beban)/manfaat pajak penghasilan - neto	15.331	-	-	-	15.331	Final tax	
	(77.091)	(127)	(247)	-	(77.465)	Income tax (expense)/benefit - net	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.920.517</b>	<b>(98.099)</b>	<b>(21.839)</b>	<b>5.758</b>	<b>1.806.337</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>	
Pengeluaran barang modal	1.033.160	25.124	114.605	-	1.172.889	Capital expenditures	
Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi	1.319.458	69.130	21.455	(8.000)	1.402.043	Depreciation, amortisation and depletion expenses	
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan depleksi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and depletion expenses:	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	68.122	13.028	-	-	81.150	Allowance for impairment loss on trade receivables	
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	13.573	36	-	-	13.609	Allowance for inventory obsolescence/losses	
Provisi imbalan kerja jangka panjang	77.904	9.838	1.387	-	89.129	Provision for long-term employee benefit liabilities	
Provisi penurunan nilai aset tetap	73.539	14.651	-	-	88.190	Provision for impairment of fixed assets	
		2021					
	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready- mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation		
<b>ASET DAN LIABILITAS</b>						<b>ASSETS AND LIABILITIES</b>	
Aset segmen	24.614.921	798.707	706.017	(359.375)	25.760.270	Segment assets	
Investasi pada entitas asosiasi	135.271	-	-	-	135.271	Investment in associates	
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar di muka - neto	157.824	52.178	30.244	327	240.573	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net	
<b>Jumlah aset segmen</b>	<b>24.908.016</b>	<b>850.885</b>	<b>736.261</b>	<b>(359.048)</b>	<b>26.136.114</b>	<b>Total segment assets</b>	
Liabilitas segmen	4.878.639	743.948	80.213	(357.880)	5.344.920	Segment liabilities	
Liabilitas pajak tangguhan - neto	170.230	-	-	-	170.230	Deferred tax liabilities - net	
<b>Jumlah liabilitas segmen</b>	<b>5.048.869</b>	<b>743.948</b>	<b>80.213</b>	<b>(357.880)</b>	<b>5.515.150</b>	<b>Total segment liabilities</b>	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**19. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**OPERATING SEGMENTS (continued)**

	2020					
	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready- mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
<b>ASET DAN LIABILITAS</b>						<b>ASSETS AND LIABILITIES</b>
Aset segmen	26.078.824	776.764	670.383	(375.512)	27.150.459	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	96.320	-	-	-	96.320	Investment in associates
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar di muka - neto	4.116	58.406	33.901	1.470	97.893	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
<b>Jumlah aset segmen</b>	<u>26.179.260</u>	<u>835.170</u>	<u>704.284</u>	<u>(374.042)</u>	<u>27.344.672</u>	<b>Total segment assets</b>
Liabilitas segmen	4.729.710	717.021	73.808	(417.550)	5.102.989	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	65.435	-	-	-	65.435	Deferred tax liabilities - net
<b>Jumlah liabilitas segmen</b>	<u>4.795.145</u>	<u>717.021</u>	<u>73.808</u>	<u>(417.550)</u>	<u>5.168.424</u>	<b>Total segment liabilities</b>

**SEGMENT GEOGRAFIS**

**GEOGRAPHICAL SEGMENTS**

Informasi segmen geografis Kelompok Usaha  
adalah sebagai berikut:

The Group's geographical segment information are  
as follows:

	2021	2020	
	<b>PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan)</b>		
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Domestik			Domestic
Jawa	11.006.964	10.715.482	Java
Luar Jawa	3.549.098	3.332.255	Outside Java
Sub-jumlah	<u>14.556.062</u>	<u>14.047.737</u>	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 23)</u>			<u>Related party (Note 23)</u>
Ekspor	215.844	136.585	Export
<b>Jumlah</b>	<u>14.771.906</u>	<u>14.184.322</u>	<b>Total</b>
<b>PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset)</b>			<b>CAPITAL EXPENDITURES (based on location of assets)</b>
<b>Domestik</b>	<u>947.133</u>	<u>1.172.889</u>	<b>Domestic</b>
<b>ASET (berdasarkan lokasi aset)</b>			<b>ASSETS (based on location of assets)</b>
<b>Domestik</b>	<u>26.136.114</u>	<u>27.344.672</u>	<b>Domestic</b>

**20. PENDAPATAN NETO**

**20. NET REVENUES**

	2021	2020	
	<u>Pihak berelasi (Catatan 23)</u>		
Penjualan semen	215.844	136.585	Sales of cement
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Penjualan semen	13.429.492	13.002.632	Sales of cement
Penjualan beton siap pakai	1.069.413	1.041.309	Sales of ready-mix concrete
Penjualan agregat	57.157	3.796	Sales of aggregates
Sub-jumlah	<u>14.556.062</u>	<u>14.047.737</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<u>14.771.906</u>	<u>14.184.322</u>	<b>Total</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. PENDAPATAN NETO (lanjutan)**

Sebagian besar penjualan Kelompok Usaha dilakukan kepada distributor DAP. Seluruh pendapatan Kelompok Usaha berasal dari kontrak dengan pelanggan yang diselesaikan pada suatu titik waktu. Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

**20. NET REVENUES (continued)**

*Most of the Group's sales were sold to DAP's distributors. All of the Group's revenues are derived from contracts with customers recognised at point in time. There were no sales to any individual customers which exceeded 10% of consolidated net revenues.*

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

**21. COST OF REVENUES**

*The details of cost of revenues are as follows:*

	2021	2020	
Bahan baku yang digunakan	1.896.737	1.926.117	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	897.313	961.877	<i>Direct labor</i>
Bahan bakar dan listrik	4.325.187	3.454.139	<i>Fuel and power</i>
Beban pabrikasi	1.790.708	1.874.666	<i>Manufacturing overhead</i>
Jumlah beban pabrikasi	8.909.945	8.216.799	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process inventory</i>
Awal tahun	170.167	177.188	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(218.156)	(170.167)	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	8.861.956	8.223.820	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun	190.167	216.872	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	47.224	31.091	<i>Purchases</i>
Lain-lain	(10.853)	-	<i>Others</i>
Akhir tahun	(202.806)	(190.167)	<i>At end of year</i>
Beban pokok penjualan sebelum beban pengepakan	8.885.688	8.281.616	<i>Cost of goods sold before packing cost</i>
Beban pengepakan	759.936	789.154	<i>Packing cost</i>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>9.645.624</b>	<b>9.070.770</b>	<b><i>Cost of revenues</i></b>

Jumlah liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp390.278 dan Rp456.478 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari "akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

*Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp390,278 and Rp456,478 as of 31 December 2021 and 2020, respectively, are presented as part of "accruals" in the consolidated statement of financial position (Note 10).*

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian.

*There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated net revenues.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. BEBAN USAHA**

**22. OPERATING EXPENSES**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

*The details of operating expenses are as follows:*

	2021	2020	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi	2.109.857	1.958.910	<i>Delivery, loading and transportation</i>
Penyusutan	180.931	179.895	<i>Depreciation</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	164.224	171.385	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Sewa	47.719	41.678	<i>Rental</i>
Iklan dan promosi	39.894	55.257	<i>Advertising and promotion</i>
Pajak dan perizinan	20.129	9.355	<i>Taxes and licenses</i>
Listrik dan air	7.208	7.755	<i>Electricity and water</i>
Lain-lain	27.272	27.173	<i>Others</i>
<b>Jumlah beban penjualan</b>	<b>2.597.234</b>	<b>2.451.408</b>	<b>Total selling expenses</b>
 <u>Beban umum dan administrasi</u>			 <u>General and administrative expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	437.007	455.598	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Honorarium tenaga ahli	69.832	41.975	<i>Professional fees</i>
Penyusutan	34.150	38.548	<i>Depreciation</i>
Sewa	19.992	19.925	<i>Rental</i>
Pengobatan	10.695	11.143	<i>Medical</i>
Pengembangan komunitas	9.081	8.160	<i>Community development</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	6.166	81.510	<i>Allowance for impairment loss on trade receivables</i>
Komunikasi	5.917	5.832	<i>Communication</i>
Pajak dan perizinan	4.083	12.853	<i>Taxes and license</i>
Lain-lain	24.584	26.563	<i>Others</i>
<b>Jumlah beban umum dan administrasi</b>	<b>621.507</b>	<b>702.107</b>	<b>Total general and administrative expenses</b>
 <b>Jumlah beban usaha</b>	<b>3.218.741</b>	<b>3.153.515</b>	 <b>Total operating expenses</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

**23. RELATED PARTY INFORMATION**

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

**a. Nature of relationships and transactions**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan istimewa/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sale of finished goods</i>
HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/ <i>Sale of finished goods and purchase of raw materials</i>
HC Green Trading Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku dan penjualan barang jadi/ <i>Purchase of raw materials and sale of finished goods</i>
HeidelbergCement AG	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent</i>	Jasa tenaga ahli, pengembalian biaya perjalanan dinas, dan bonus supplier/ <i>Professional fees, reimbursement of travelling expenses, and bonus suppliers</i>
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli, jasa manajemen dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ <i>Professional fees, management fees and reimbursement of travelling expenses</i>
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa penambangan dan jasa manajemen/ <i>Mining service fee and management fee</i>
Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Dana Pensiun Kelompok Usaha/ <i>Pension fund of the Group</i>	Dana pensiun/ <i>Pension fund</i>
	Manajemen kunci Kelompok Usaha/ <i>Key management of the Group</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**b. Saldo dan transaksi**

**b. Balances and transactions**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%)/Percentage to total assets/liabilities (%)		
	2021	2020	2021	2020	
<u>Piutang usaha</u>					<u>Trade receivables</u>
HC Trading Malta Limited	12.684	12.464	0.05	0.05	HC Trading Malta Limited
<u>Piutang lain-lain - pihak berelasi</u>					<u>Other receivables - related parties</u>
HeidelbergCement AG	5.726	29.682	0.02	0.11	HeidelbergCement AG
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	3.250	3.948	0.01	0.01	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
Lain-lain	21.950	2.228	0.08	0.01	Others
	30.926	35.858	0.11	0.13	
<u>Utang usaha</u>					<u>Trade payables</u>
HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.	12.392	-	0.22	-	HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.
HC Trading Malta Limited	-	12.529	-	0.24	HC Trading Malta Limited
<u>Utang lain-lain</u>					<u>Other payables</u>
HeidelbergCement AG	47.438	58.914	0.86	1.14	HeidelbergCement AG
PIM	44.292	22.472	0.80	0.43	PIM
Lain-lain	6.076	8.386	0.11	0.17	Others
	97.806	89.772	1.77	1.74	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**23. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**b. Saldo dan transaksi (lanjutan)**

**b. Balances and transactions (continued)**

Piutang dan hutang tersebut akan tertagih dalam waktu satu tahun.

*Receivables and payables are collectible within one year.*

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ beban yang bersangkutan (%)/ Percentage to total related income/expenses (%)		
	2021	2020	2021	2020	
<u>Pendapatan neto</u>					<u>Net revenues</u>
HC Trading Malta Limited	181.745	135.614	1.23	0.96	HC Trading Malta Limited
HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.	34.099	-	0.23	-	HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.
HC Trading International Inc. (Catatan 24a)	-	971	-	0.01	HC Trading International Inc. (Note 24a)
	<u>215.844</u>	<u>136.585</u>	<u>1.46</u>	<u>0.97</u>	
<u>Beban pokok pendapatan</u>					<u>Cost of revenues</u>
PIM	98.004	81.165	1.02	0.89	PIM
HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.	37.314	-	0.39	-	HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.
HC Green Trading Limited	37.305	38.072	0.39	0.42	HC Green Trading Limited
Lain-lain	261	373	-	-	Others
	<u>172.884</u>	<u>119.610</u>	<u>1.80</u>	<u>1.31</u>	
<u>Beban penjualan</u>					<u>Selling expenses</u>
Lain-lain	1.463	2.314	0.06	0.09	Others
<u>Beban umum dan administrasi</u>					<u>General and administrative expenses</u>
HeidelbergCement AG	45.372	32.494	7.30	4.63	HeidelbergCement AG
Lain-lain	4.232	3.491	0.68	0.50	Others
	<u>49.604</u>	<u>35.985</u>	<u>7.98</u>	<u>5.13</u>	
<u>Pendapatan operasi lain</u>					<u>Other operating income</u>
Lain-lain	12.457	7.542	7.63	8.97	Others

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga, tidak mengalami penurunan nilai dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai dengan jatuh tempo dalam satu tahun.

*The related outstanding balances in connection with transactions with related parties at the end of the year are unsecured, interest-free, not impaired and to be settled in cash and will due within one year.*

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp75.935 dan Rp81.898 pada tahun 2021 dan 2020, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

*Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp75,935 and Rp81,898 in 2021 and 2020, respectively, which are all short-term employee benefits.*

Jumlah pembayaran yang dilakukan Kelompok Usaha ke dana pensiun adalah sebesar Rp64.915 dan Rp64.969 pada tahun 2021 dan 2020.

*The total payments made by the Group to pension fund amounted to Rp64,915 and Rp64,969 in 2021 and 2020, respectively.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**b. Saldo dan transaksi (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antar Perusahaan atau entitas anak dengan pihak-pihak berelasi.

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") dengan HC Trading Malta Limited dan HC Trading Asia Pasific Pte. Ltd., entitas anak HeidelbergCement AG, yang berlaku sampai dengan 10 April 2026.
- b. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Kementerian Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan April 2022.
- c. Kelompok usaha memiliki fasilitas bank garansi, cerukan dan *letter of credit* yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD52.766.019 atau jumlah setara dengan Rp752.918 (2020: USD50.164.130 atau jumlah setara dengan Rp707.565)

**23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**b. Balances and transactions (continued)**

*Transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the Company or subsidiaries and the related parties.*

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. *The Company has an export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HC Trading Malta Limited and HC Trading Asia Pasific Pte. Ltd., subsidiaries of HeidelbergCement AG, which is effective until 10 April 2026.*
- b. *The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Ministry (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in April 2022.*
- c. *The Group had unused bank guarantee, overdraft and letter of credit facilities obtained from various banks USD52,766,019 or equivalent to a total Rp752,918 (2020: USD50,164,130 or equivalent to a total of Rp707,565).*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

**A. MANAJEMEN RISIKO**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

**Risiko mata uang asing**

**Umum**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Dollar A.S. dan Euro adalah sebagai berikut:

	Aset dalam mata uang asing/ Assets in foreign currency	Liabilitas dalam mata uang asing/ Liabilities in foreign currency	Posisi neto/ Net position	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
				31 Desember/ December 2021	22 Maret/ March 2022	
USD	70.328.408	(12.430.454)	57.897.954	826.146	830.315	USD
EUR	12.624.969	(20.915.292)	(8.290.323)	(133.697)	(131.435)	EUR

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

**A. RISK MANAGEMENT**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

**Market risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

**Foreign currency risk**

**General**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

As of 31 December 2021, the Group has financial assets and liabilities denominated in U.S. Dollar and Euro are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Umum (lanjutan)

Sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini, nilai mata uang Rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang telah diterbitkan oleh Bank Indonesia:

Mata uang asing	31 Desember/ December 2021
Euro (EUR)	16.126,84
Dolar A.S. (USD)	14.269,01

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 22 Maret 2022, maka aset neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sekitar Rp6.431.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang USD atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama USD) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Foreign currency risk (continued)**

General (continued)

*The Rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:*

Foreign currency	22 Maret/ March 2022
Euro (EUR)	15.854,00
U.S. Dollar (USD)	14.341,01

*Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2021 been reflected using the above middle rates of exchange as of 22 March 2022, the net foreign currency denominated assets, as presented above, would have increased by approximately Rp6,431.*

*The Group's functional currency and presentation currency are both the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in USD or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly USD) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.*

*The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that will benefit the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Umum (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam USD dan EUR, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, maka penghasilan komprehensif neto Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ <i>Increase (decrease) percentage</i>	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap laba sebelum pajak 2021/ <i>Effect the increase /(decrease) on profit before tax 2021</i>	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap laba sebelum pajak 2020/ <i>Effect the increase /(decrease) on profit before tax 2020</i>	
USD - Rupiah	5% (5%)	41.307 (41.307)	24.081 (24.081)	USD - Rupiah
EUR - Rupiah	5% (5%)	(6.685) 6.685	(6.817) 6.817	EUR - Rupiah

Lindung nilai arus kas

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan lindung nilai arus kas dengan menggunakan deposito jangka pendek dalam EUR dan USD sebagai lindung nilai berkenaan dengan penyediaan peralatan dan mesin untuk pembangunan pabrik baru di Citeureup untuk mengelola fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi akibat komitmen pasti atas pengadaan barang dan jasa dalam USD dan EUR.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah deposito yang ditempatkan di PT Bank BNP Paribas Indonesia adalah sebesar EUR7.836.788 dan deposito jangka pendek dalam USD yang ditempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD4.598.442.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas terbukti efektif.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Foreign currency risk (continued)**

General (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the USD and EUR exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's net comprehensive income for the year ended 31 December 2021 and 2020:

Cash flow hedge

In 2013, the Company entered into cash flow hedge by using the short-term bank deposits denominated in EUR and USD to hedge the provision of equipment and engineering for new factory in Citeureup to manage the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates that may occur as a result of the firm commitment to procure the goods and services in USD and EUR.

On 31 December 2021, total deposits placed in PT Bank BNP Paribas Indonesia amounting to EUR7,836,788 and short-term time deposits denominated in USD placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to USD4,598,442.

The results of the hedge effectiveness test of the above-mentioned cash flow hedge were proven to be effective.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko harga komoditas**

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti *gypsum*, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (USD) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan *gypsum*, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Commodity price risk**

*The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as gypsum, coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (USD) and the level of demand and supply in the market.*

*The Group's policy is to minimise the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by entering purchase contracts with suppliers, maintaining the optimum inventory level of gypsum, coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.*

**Credit risk**

*Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.*

*To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers and have a good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

**Risiko kredit** (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas di bank dan setara kas dengan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dananya.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2021	
	Eksposur maksimum – bruto/Maximum exposure – gross <sup>(1)</sup>	Eksposur maksimum – neto/Maximum exposure – net <sup>(2)</sup>
<b>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:</b>		
Kas dan setara kas	6.141.267	6.141.267
Piutang usaha - neto	2.586.792	1.976.724
Aset keuangan lancar lainnya	58.487	58.487
Aset keuangan tidak lancar lainnya	104.454	104.454
<b>Jumlah</b>	<b>8.891.000</b>	<b>8.280.932</b>

<sup>(1)</sup> Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan

<sup>(2)</sup> Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan SKBDN dari pelanggan

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

**Credit risk** (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customer's deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if the receivable is deemed uncollectible.

To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.

The Group minimises credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks in the placement of its funds.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial:

**Financial assets at amortised cost:**

Cash and cash equivalents  
Trade receivables - net  
Other current financial assets  
Other non-current financial assets

**Total**

<sup>(1)</sup> Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers.

<sup>(2)</sup> Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and SKBDN from customers

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

	2020		
	Eksposur maksimum – bruto/ <i>Maximum exposure – gross</i> <sup>(1)</sup>	Eksposur maksimum – neto/ <i>Maximum exposure – net</i> <sup>(2)</sup>	
<b>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:</b>			<b>Financial assets at amortised cost:</b>
Kas dan setara kas	7.697.631	7.697.631	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2.584.652	1.899.642	Trade receivables - net
Aset keuangan lancar lainnya	51.536	51.536	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	103.887	103.887	Other non-current financial assets
<b>Jumlah</b>	<b>10.437.706</b>	<b>9.752.696</b>	<b>Total</b>

<sup>(1)</sup> Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan

<sup>(2)</sup> Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan SKBDN dari pelanggan

<sup>(1)</sup> Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers.

<sup>(2)</sup> Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and SKBDN from customers

**Risiko likuiditas**

**Liquidity risk**

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

*The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.*

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

*The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.*

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

*The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 94 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity risk (continued)**

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

	Kurang dari/ <i>Below</i> 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ <i>Over</i> 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2021/ <i>Carrying value as of 31 December 2021</i>	
Utang usaha	2.082.752	-	-	-	2.082.752	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	872.154	-	-	-	872.154	<i>Other payables</i>
Uang jaminan pelanggan	57.234	-	-	-	57.234	<i>Customers' deposits</i>
Akrual	921.451	-	-	-	921.451	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	295.108	-	-	-	295.108	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Liabilitas sewa	175.542	99.229	20.440	188	295.399	<i>Lease liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.404.241</b>	<b>99.229</b>	<b>20.440</b>	<b>188</b>	<b>4.524.098</b>	<b>Total</b>

	Kurang dari/ <i>Below</i> 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ <i>Over</i> 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2020/ <i>Carrying value as of 31 December 2020</i>	
Utang usaha	1.580.229	-	-	-	1.580.229	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	739.259	-	-	-	739.259	<i>Other payables</i>
Uang jaminan pelanggan	23.333	-	-	-	23.333	<i>Customers' deposits</i>
Akrual	885.312	-	-	-	885.312	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	297.291	-	-	-	297.291	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Liabilitas sewa	287.917	230.299	39.790	188	558.194	<i>Lease liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.813.341</b>	<b>230.299</b>	<b>39.790</b>	<b>188</b>	<b>4.083.618</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha masing-masing adalah sebesar Rp6.141.267 dan Rp7.697.631. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

As of 31 December 2021 and 2020, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp6,141,267 and Rp7,697,631, respectively. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its liabilities.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**B. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**B. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

*The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments:*

	2021	2020	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets at amortised cost</i>
Kas dan setara kas	6.141.267	7.697.631	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	2.586.792	2.584.652	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	30.926	35.858	<i>Other receivables - related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya	58.487	51.536	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	104.454	103.887	<i>Other non-current financial assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8.921.926</b>	<b>10.473.564</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>
Utang usaha	2.082.752	1.580.229	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	872.154	739.259	<i>Other payables</i>
Uang jaminan pelanggan	57.234	23.333	<i>Customers' deposits</i>
Akrual	921.451	885.312	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	295.108	297.291	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Liabilitas sewa <sup>1)</sup>	275.764	500.711	<i>Lease liabilities<sup>1)</sup></i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.504.463</b>	<b>4.026.135</b>	<b>Total</b>

<sup>1)</sup> Nilai wajar atas liabilitas sewa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai tercatat karena suku bunga yang dibebankan mendekati suku bunga pasar.

<sup>1)</sup> *The fair value of the lease liabilities which has maturities more than one year approximates its carrying value as the interest rate charged approximates the market rate.*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

*The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.*

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 96 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**C. MANAJEMEN MODAL**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Kelompok Usaha. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Tabel di bawah merupakan ringkasan dari jumlah modal yang terdapat pada Kelompok Usaha:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Modal saham	1.840.616	1.840.616	<i>Capital stock</i>
Tambahan modal disetor	2.698.863	2.698.863	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham tresuri	(1.587.663)	-	<i>Treasury shares</i>
Saldo laba	17.669.148	17.636.769	<i>Retained earnings</i>
<b>Jumlah</b>	<b>20.620.964</b>	<b>22.176.248</b>	<b>Total</b>

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**C. CAPITAL MANAGEMENT**

*The equity attributable to the owners of the parent entity is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.*

*The table below summarizes the total capital considered by the Group:*

**26. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE  
PELAPORAN**

Pada Januari - Maret 2022, Perusahaan melanjutkan pembelian kembali saham sebanyak 24.565.200 lembar saham biasa Perusahaan dengan jumlah pembayaran sebesar Rp257.890.

**26. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING  
PERIOD**

*In January - March 2022, the Company continued to execute its share buyback plan by repurchased of 24,565,200 of its own ordinary shares with total amount paid of Rp257,890.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 97 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK  
MEMPENGARUHI ARUS KAS**

**27. NON-CASH INVESTING ACTIVITIES**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

*Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash investing activities are as follows:*

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan:				<i>Additions to fixed assets credited to:</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	500.057		413.982	<i>Trade and other payables</i>
Persediaan	221.462		265.462	<i>Inventories</i>
Akrual	286.108	10	153.579	<i>Accruals</i>
Liabilitas sewa	50.012	12	29.085	<i>Lease liabilities</i>
Aset tidak lancar lainnya	172.044		39.615	<i>Other non-current assets</i>
Piutang lain-lain terkait pelepasan aset tetap	1.367		-	<i>Other receivables related to the disposal of fixed assets</i>
Utang lain-lain terkait akuisisi saham treasury	23.450		-	<i>Other payable related to the acquisition of treasury shares</i>



# 2021

Laporan Tahunan  
Annual Report





Dicetak di atas kertas daur ulang  
Printed on recycled paper



**INDOCEMENT**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.**

Wisma Indocement, Lantai 13  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71  
Jakarta 12910, Indonesia

 (+6221) 875 4343 ext. 3808  
 (+6221) 879 41166



[www.indocement.co.id](http://www.indocement.co.id)